

**Alfamart**

**2021**

Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan  
Annual Report and Sustainability Report

\* **Alfamart**  
**Tangguh!**





Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk ("Perseroan" atau "Alfamart") tahun 2021 ini merupakan kesinambungan dari laporan sebelumnya yang masing-masing terbit pada tanggal 14 April 2021 dan 5 Mei 2021. Laporan ini juga diterbitkan tahunan. [GRI 102-50] [GRI 102-51]

Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan 2021 ini disusun untuk memenuhi ketentuan regulator terkait pelaporan hasil kinerja Perseroan pada periode 1 Januari 2021 sampai dengan 31 Desember 2021. Laporan Tahunan disusun berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 29/POJK.04/2016 tentang Isi dan Bentuk Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik, sedangkan Laporan Keberlanjutan disusun berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan Bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik dengan muatan konten sesuai Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 16/ SEOJK.04/2021 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik dan juga peraturan serta kriteria yang berlaku lainnya. Untuk Laporan Keberlanjutan juga mengacu pada standar internasional. Perseroan mengutip informasi dari indeks konten *Global Reporting Initiative* (GRI). Dalam laporan ini terdapat data yang disajikan kembali (*restated*) dengan tujuan memperbaiki data dan informasi tahun sebelumnya. [GRI 102-48] [GRI 102-52] [GRI 102-54]

PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk ("the Company" or "Alfamart") Annual Report and Sustainability Report are continuation of the previous reports which was published on April 14, 2021 and May 5, 2021 respectively. This report is also published annually. [GRI 102-50] [GRI 102-51]

This Annual Report and Sustainability Report 2021 have been prepared to comply with provision in the regulations regarding Company's performance results reporting for the period January 1, 2021 to December 31, 2021. The Annual Report is prepared based on the Financial Services Authority Regulation No. 29/POJK.04/2016 concerning Annual Report Contents and Format for Issuers or Public Companies, while the Sustainability Report is prepared based on the Financial Services Authority Regulation No. 51/POJK.03/2017 concerning Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies with content referring to the Financial Services Authority Circular Letter No. 16/ SEOJK.04/2021 concerning the Annual Report Contents and Format for Issuers or Public Companies as well as other prevailing regulations and criteria. The Sustainability Report also refers to international standards. The Company refers information from the Global Reporting Initiative (GRI) content index. There are restated data in this report with the purpose to improve the previous year's data and information. [GRI 102-48] [GRI 102-52] [GRI 102-54]

## Sanggahan dan Batasan Tanggung Jawab

### Disclaimer

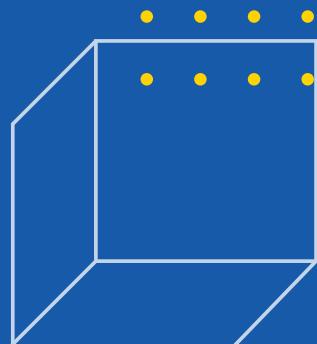
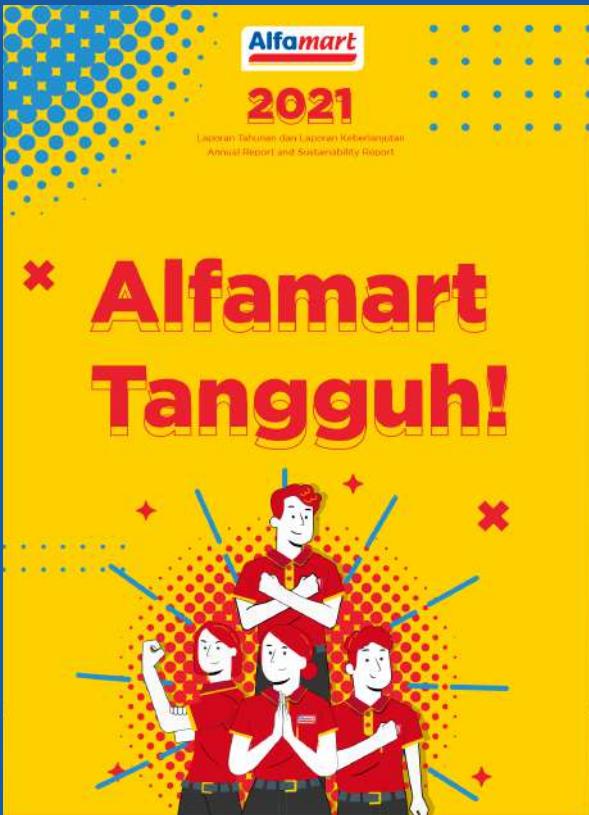
Laporan ini berisi pernyataan-pernyataan terkait kebijakan dan hasil kinerja keuangan dan non-keuangan, serta risiko dari operasional perusahaan yang disusun berdasarkan fakta yang dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya. Beberapa hal yang menjadi fokus laporan ini adalah terkait ekonomi, sosial dan lingkungan. Laporan ini juga berisi informasi dan pernyataan prospektif dan berbagai asumsi tentang kondisi Perseroan di masa yang akan datang di mana pelaksanaan atau pencapaian-pencapaiannya dapat berbeda dari hasil yang diperoleh melalui pandangan prospektif tersebut. Oleh karena itu, Perseroan mengimbau agar pemangku kepentingan dapat menggunakan informasi tersebut secara bijak dalam pengambilan keputusan.

This report contains statements related to policies and results of financial and non-financial performance, as well as risks from the company's operations that are prepared based on accountable facts. Several matters as focus of this report are related to economic, social and environmental issues. This report also contains prospective information and statements and various assumptions about the Company's condition in the future where implementation or achievements may vary from the results obtained through the prospective view. Therefore, the Company appeals our stakeholders to use this information wisely in the decision making.



# Penjelasan Tema

Theme Explanation



## Alfamart Tangguh

Pandemi Covid-19 berpengaruh besar terhadap tatanan kehidupan masyarakat dan negara. Tahun kedua hidup berdampingan dengan pandemi Covid-19 bukanlah hal yang mudah untuk dilalui, sehingga menuntut Alfamart harus memiliki sikap yang Tangguh. Tangguh dalam menghadapi segala perubahan dan keadaan yang terjadi. Serta Tangguh dalam mengoptimalkan segala sumber daya untuk dapat memberikan yang terbaik bagi para pemangku kepentingan.

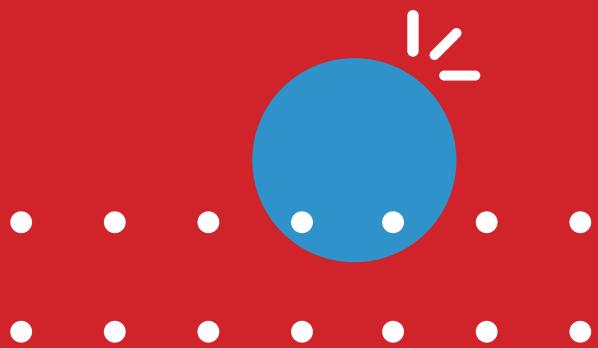
Covid-19 pandemic has caused a major impact on the life of society and the country as well. The second year of mutualism with the Covid-19 pandemic is uneasy, however had brought Alfamart to be tough. In this term, tough is defined being strong in dealing with any occurring changes and circumstances and also being tough in optimizing all resources to deliver the best for our stakeholders.





# Kesinambungan Tema

Theme Journey



## Bersama Merangkul Perubahan

Embracing Change Together

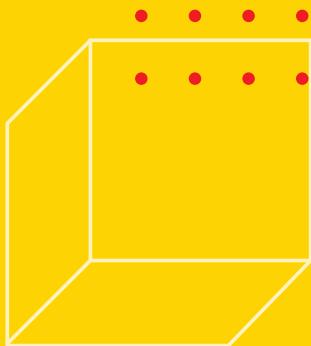
Perubahan merupakan satu hal yang pasti terjadi dan tidak terelakkan setiap tahunnya. Pada tahun 2020, terjadi perubahan besar yang mendorong terciptanya tatanan kehidupan baru (*new normal*) di mana masyarakat diharuskan untuk beradaptasi dengan kebiasaan baru yang belum pernah dilakukan sebelumnya ditandai oleh berkurangnya mobilitas, keharusan menjaga jarak serta pembatasan-pembatasan lain yang berkaitan dengan protokol kesehatan.

Di tengah perubahan tersebut, Alfamart berhasil beradaptasi dengan cepat dan terus mendampingi masyarakat dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari melalui jaringan distribusi yang dimiliki di Indonesia. Alfamart berkomitmen untuk terus menghadirkan layanan terdepan sesuai kondisi tatanan kehidupan baru dan menempatkan keamanan dan kenyamanan konsumen sebagai prioritas utama. Dengan semangat tersebut, Alfamart melangkah Bersama Merangkul Perubahan dan yakin mampu melewati segala tantangan dan rintangan.

Change is a certain and inevitable condition every year. In 2020, there was a significant change that resulted in the creation of a new life order (*new normal*) in which people are required to adapt to new habits that have never been done before, indicated by slower mobilization, the need to do physical distancing and other restrictions related to health protocols.

Amid these changes, Alfamart has successfully adapted quickly and continues to assist society to fulfil their daily needs through its network distribution in Indonesia. Alfamart is committed to continuously delivering prominent services based on the new life order condition and addressing our customers' safety and comfort as a top priority. With this spirit, Alfamart moves together Embracing Changes and is confident that they will overcome any challenges and obstacles.





## Melayani dengan Keunggulan

### Serving Excellence

Pada tahun 2019, PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk. ("Alfamart" atau "Perseroan") memperingati 20 tahun perjalanan di sektor ritel Indonesia di mana capaian ini merupakan tonggak sejarah yang sangat penting di tengah era kompetisi pasar yang terus meningkat saat ini. Selama kiprah 20 tahun melayani Indonesia, Perseroan mengedepankan *service excellence* sebagai faktor pembeda yang dapat menjadi kekuatan untuk bersaing. Melayani dengan keunggulan diharapkan dapat memberikan solusi bagi konsumen secara tepat dan cepat. Perseroan mengadaptasi komitmen *service excellence* secara konsisten didukung oleh seluruh jajaran di Perseroan yang diwujudkan dalam kelengkapan produk, kuatnya jaringan distribusi serta senyum ramah seluruh pegawai di gerai Alfamart.

Dengan semangat juang untuk selalu memberikan pelayanan yang terbaik, baik dari *founder* dan juga jajaran manajemen serta seluruh karyawan, Perseroan berhasil melalui segala tantangan dan hambatan dan Alfamart bahkan berhasil meluaskan jangkauan ke dunia internasional membawa nama Indonesia. Dengan semangat untuk memberikan pelayanan yang terbaik, cepat beradaptasi dan berkontribusi lebih untuk Indonesia, semoga Alfamart semakin jaya menyongsong masa depan dengan penuh semangat.

In 2019, PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk. ("Alfamart" or the "Company") celebrated 20 years of their journey in Indonesian retail sector where the achievement is seen as a remarkable milestone amidst fiercer market competition era nowadays. Within the 20 years of their journey servicing Indonesia, the Company has always promotes service excellence as a distinguishing factor to be our competitive advantages. Serving with excellence is expected to give effective and prompt solution to their customers. The Company has adapted the service excellence commitment consistency supported by all Management in the Company which is manifested in our products selection, strong distribution network and friendly smile of all employees in Alfamart stores.

With the fighting spirit to always give excellent service, both dedicated by our founders and managements as well as all of our employees, the Company managed to overcome every challenge and obstacle and even expanded its network reaching to international level carrying Indonesia's reputation. With the spirit to give excellent service, quick adaptation and higher contribution for Indonesia, may Alfamart grow higher towards glory in the future passionately.





## Menangkan Hati Konsumen

Winning Customers' Heart

Fokus kepada pengembangan jaringan gerai, perbaikan layanan, kenyamanan dan layanan terbaik untuk memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari pelanggan menjadi tujuan utama Perseroan. Di samping itu, pengembangan produk bisnis yang sejalan dengan transformasi teknologi digital guna memenuhi perubahan pola perilaku belanja pelanggan menjadi komitmen Perseroan agar selalu mendapatkan tempat di hati pelanggan. Manajemen berkeyakinan upaya strategis yang berkelanjutan ini akan terus dilakukan manajemen beserta jajarannya sehingga Perseroan akan selalu dapat memberikan nilai tambah bagi seluruh pemangku kepentingan.

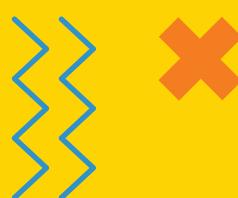
Focusing on network expansion, service improvement, and providing comfortable environment as well as excellent services to fulfill customers daily needs has become the Company's business goal. Aside from that, developing business product in accordance with the transformation of digital technology in order to meet with customer's spending behaviour has become the Company's commitment to always hold a place in the heart of customers. Management believe that this continuously strategic effort will be carried out by management so that the Company will always be able to provide added value to all stakeholders.

## Menghadapi Tantangan dengan Peningkatan Produktivitas

Facing Challenges by Increasing Productivity

Perkembangan teknologi informasi, lini distribusi, dan perubahan perilaku belanja masyarakat mendorong persaingan bisnis ritel yang semakin ketat. Analisa dan evaluasi setiap proses bisnis yang telah dilakukan didukung sistem informasi yang memadai menjadi fokus manajemen dalam upaya mendorong produktivitas seluruh sumber daya Perseroan. Komitmen dan fokus Perseroan untuk mengoptimalkan produktivitas menjadi modal Perseroan untuk menghadapi tantangan dan peluang pada tahun-tahun mendatang.

Information technology and distribution channel developments as well as the change in customer's spending behaviour have all triggered a tighter competition in the retail business. Analysis and evaluation on every business process that have been done supported by an adequate information system has always the management's focus in the effort to boost productivity of all the Company's resources. The Company's commitment and focus to optimize productivity has become the Company's asset to face challenges and opportunities in the years ahead.



# Daftar Isi

## Table of Contents



**003** Sanggahan dan Batasan  
Tanggung Jawab

Disclaimer

**004** Penjelasan Tema  
Theme Explanation

**005** Kesinambungan Tema  
Theme Journey



### **Ikhtisar Data Keuangan**

Financial Highlight

**014** Ikhtisar Keuangan Konsolidasian  
Consolidated Financial Highlights

**016** Ikhtisar Saham  
Stocks Highlights

**018** Penghargaan 2021  
Awards in 2021

**020** Peristiwa Penting 2021  
Significant Events 2021



### **Laporan Manajemen**

Management's Report

**024** Laporan Dewan Komisaris  
Report from the  
Board of Commissioners

**032** Laporan Direktur  
Report from the Board of Directors



### **Profil Perusahaan**

Company Profile

**042** Identitas Perusahaan  
Corporate Identity

**043** Sekilas Alfamart  
Alfamart at a Glance

**044** Tonggak Perjalanan  
Milestone

**048** Visi dan Misi Perusahaan  
Vision and Mission

**051** Bidang Usaha  
Line of Business

**053** Situs Web Perusahaan  
Company Website

**054** Struktur Organisasi  
Organization Structure

**056** Profil Dewan Komisaris  
Profile of Board of Commissioners

**062** Profil Direksi  
Profile of Board of Directors

**069** Informasi Kepemilikan Saham  
Information on Shares Ownership

**070** Struktur Grup  
Group Structures

**071** Informasi Entitas Anak  
Subsidiaries Information

**072** Kronologi Pencatatan Saham  
Share Listing Chronology

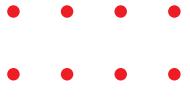
**073** Kronologi Pencatatan Obligasi  
Bonds Listing Chronology

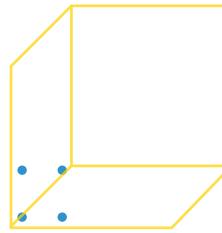
**073** Kronologi Pembayaran Dividen  
Dividend Payment Chronology

**074** Keanggotaan pada Asosiasi  
Membership in Association

**075** Nama dan Alamat Lembaga dan/  
atau Profesi Penunjang Pasar Modal  
Name and Address of Capital Market  
Supporting Institution and/or Profession

**076** Peta Gerai dan Lokasi Penyebaran  
Store and Distribution Location Map





• • • •



## Analisis dan Pembahasan Manajemen

Management's Discussion and Analysis

- 080** Tinjauan Makroekonomi  
Macroeconomic Review

- 082** Karyawan Kami  
Our Employees

- 085** Teknologi Informasi  
Information Technology

- 087** Waralaba  
Franchise

- 089** Jaringan, Pasokan dan Distribusi  
Network, Supply and Distribution

- 090** Operasional  
Operational

- 093** Merchandising  
Merchandise

- 095** Aspek Pemasaran  
Marketing Aspect

- 098** Prospek Perusahaan  
Business Prospect

- 100** Tinjauan Operasi per Segmen Usaha  
Operational Review by Business Segment

- 102** Tinjauan Keuangan  
Financial Review

- 109** Kemampuan Membayar Hutang dan Kolektabilitas  
Solvency and Collectibility

- 110** Struktur Modal  
Capital Struktur

- 113** Kebijakan Deviden  
Dividen Policy

- 113** Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum  
Use of Proceed From Public Offerings



## Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance

- 124** Struktur dan Mekanisme Tata Kelola Perusahaan  
Corporate Governance Structure and Mechanism

- 125** Rapat Umum Pemegang Saham  
General Meeting of Shareholders

- 144** Dewan Komisaris  
Board of Commissioners

- 153** Direksi  
Board of Directors

- 163** Hubungan Afiliasi dan Rangkap Jabatan  
Affiliation and Concurrent Position

- 166** Komite Audit  
Audit Committee

- 173** Komite Nominasi dan Remunerasi  
Nomination and Remuneration Committee

- 180** Sekretaris Perusahaan  
Corporate Secretary

- 185** Hubungan Investor  
Investor Relation

- 188** Unit Audit Internal  
Internal Audit Unit

- 193** Auditor Eksternal  
External Auditor





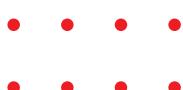
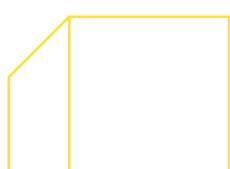
194	Sistem Pengendalian Internal Internal Control System
198	Sistem Manajemen Risiko Risk Management System
204	Sistem Pelaporan Pelanggaran Whistleblowing System
206	Menegakkan Anti Korupsi Anti-Corruption Enforcement
207	Penerapan Kode Etik Code of Ethics Implementation
208	Praktik Penerapan Tata Kelola Perusahaan Terbuka Corporate Governance Implementation Practice of Public Company



## Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Corporate Social Responsibility

220	Sekilas Capaian 2021 Performance Highlights 2021
222	Ikhtisar Keberlanjutan Sustainability Highlights
223	Strategi Keberlanjutan Sustainability Strategy
225	Topik Material Material Topics
229	Rantai Pasok Supply Chain
230	Produk dan Jasa Products and Services
232	Kinerja Keuangan Financial Performance

233	Strategi dan Inovasi untuk Bertahan di Masa Pandemi Surviving Strategies and Innovations Amidst Pandemic
234	Tanggung Jawab Produk Product Responsibility
235	Pelabelan Produk Product Labelling
238	Pengolahan Limbah yang Dihasilkan Management of Produced Waste
241	Pemakaian Energi dan Intensitas Energi Energy Consumption and Energy Intensity
242	Emisi Tidak Langsung dan Intensitas Emisi Gas Rumah Kaca Indirect Emissions and Greenhouse Gas Emission Intensity
243	Penggunaan Air Water Usage
244	Pengolahan Air Limbah Wastewater Treatment
246	Manajemen Sumber Daya Manusia yang Berkelanjutan Sustainable Human Resources Management
262	Pengelolaan Dampak Operasi Terhadap Masyarakat Sekitar Management of Operational Impact on Surrounding Communities
263	Perlibatan Masyarakat Community Engagement
264	Usaha Mikro Kecil Menengah Micro, Small and Medium Enterprises (SMEs)





• • •  
• • •

**273** Donasi Konsumen  
Customer Donation

**274** Tata Kelola Keberlanjutan  
Sustainability Governance

**275** Pendekatan Manajemen  
Terhadap Risiko Keberlanjutan  
Management Approach to  
Sustainability Risk

**282** Hubungan dengan Pemangku  
Kepentingan  
Relationship with Stakeholder



## Pertanggungjawaban Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan 2021

Accountability for the Annual  
Report and Sustainability  
Report 2021



## Laporan Keuangan Konsolidasian Consolidated Financial Statements



## Referensi Silang Cross Reference

• • • • •  
• • • • •



# Ikhtisar Data Keuangan

## Financial Highlights

# 01

**014**

**Ikhtisar Keuangan Konsolidasian**  
Consolidated Financial Highlights

**016**

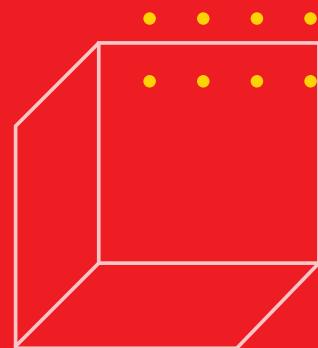
**Ikhtisar Saham**  
Stocks Highlights

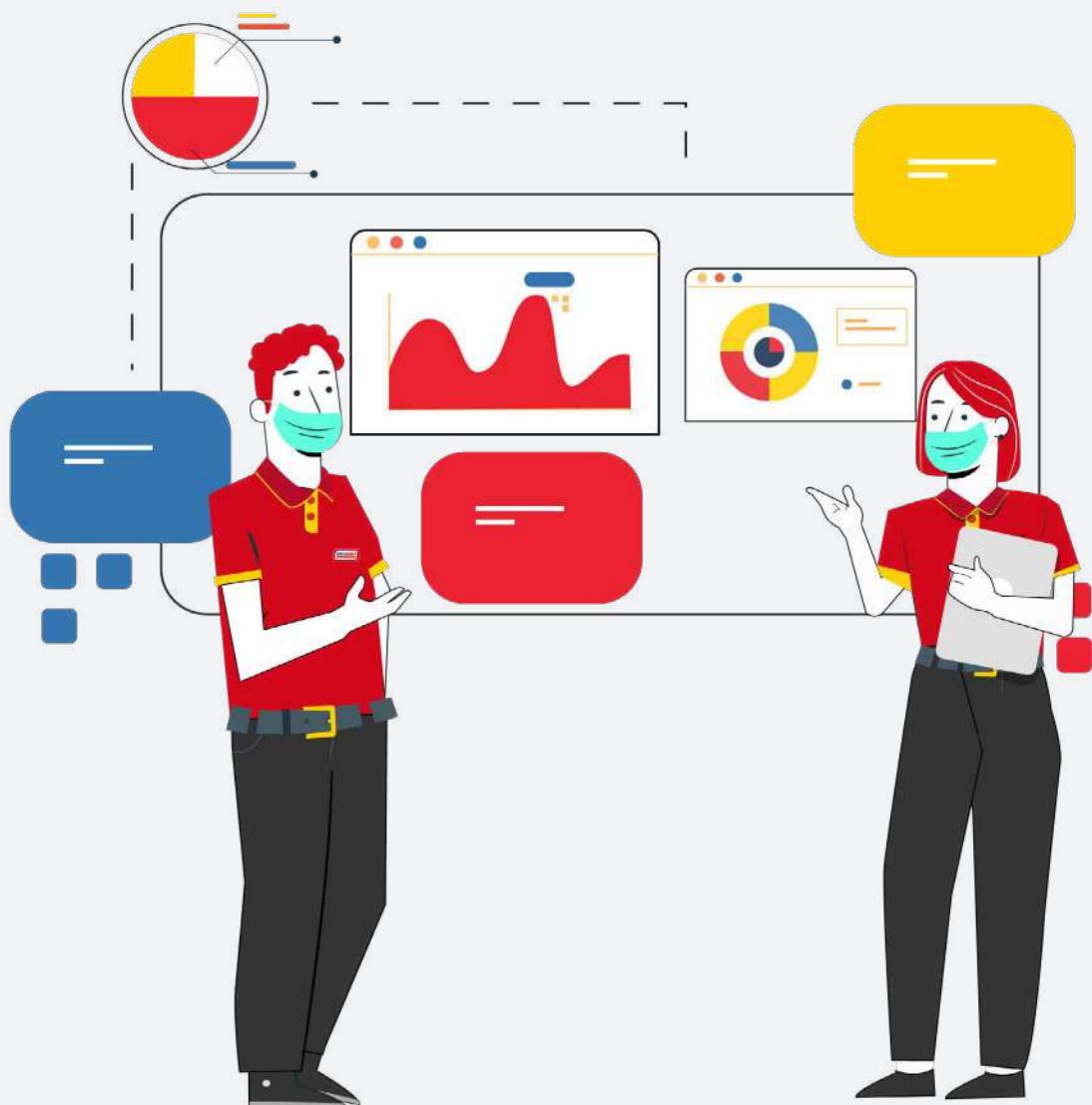
**018**

**Penghargaan 2021**  
Awards in 2021

**020**

**Peristiwa Penting 2021**  
Significant Events 2021





**“** Setelah menghadapi dinamika selama beberapa tahun terakhir, didukung oleh komitmen dan ketangguhan seluruh personil, Perseroan berhasil mencatat pertumbuhan kinerja yang baik pada tahun 2021.

After dealing with dynamics condition within the last few years, supported by the commitment and resilience of all personnel, the Company managed to record positive performance growth in 2021.

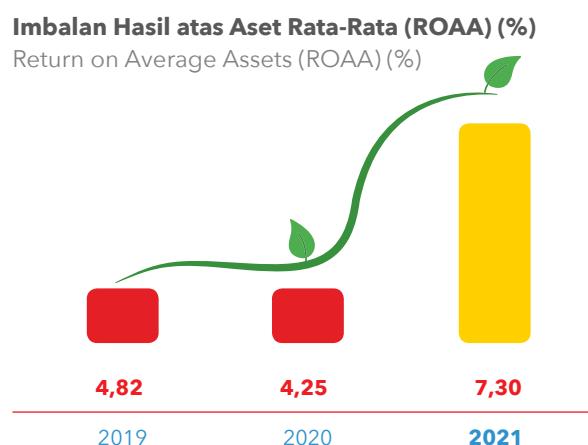
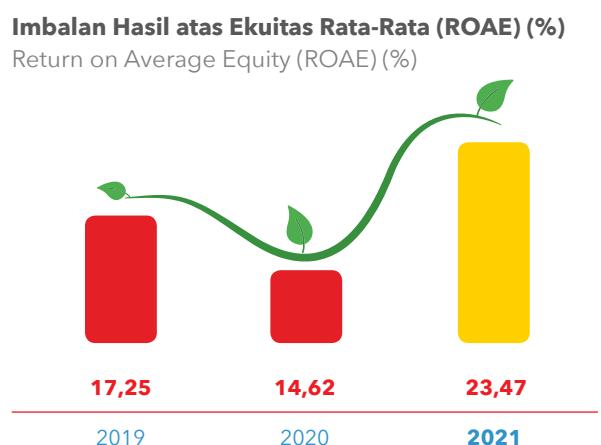
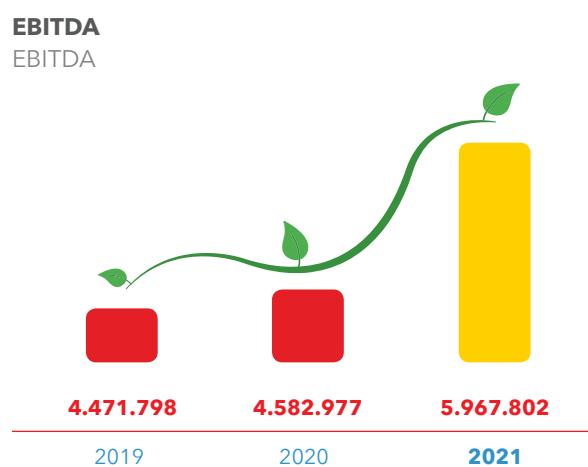
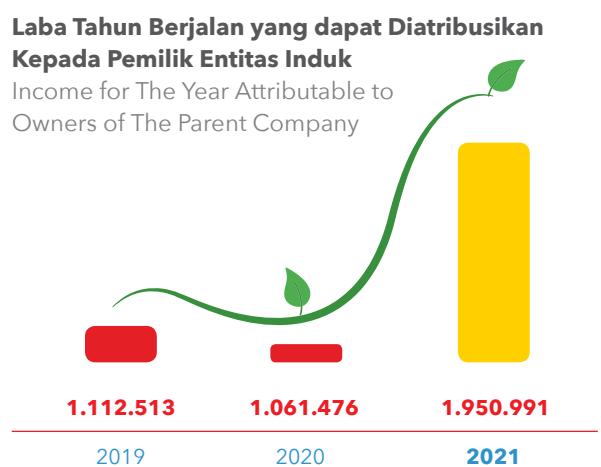
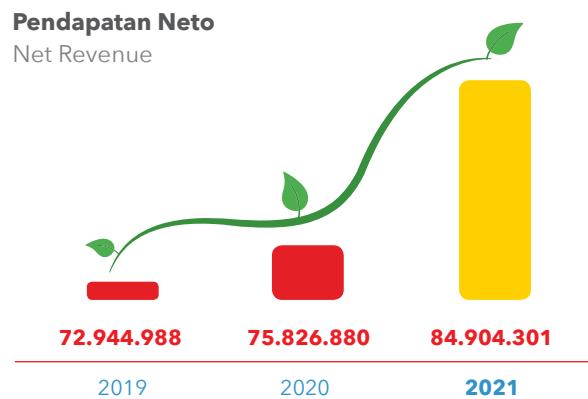
# Ikhtisar Keuangan Konsolidasian

## Consolidated Financial Highlights

Angka pada tabel dan grafik menggunakan notasi Indonesia (disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain).

Figures in the table and charts are in Indonesian notation (expressed in Million Rupiah, unless otherwise stated).

Deskripsi / Description	2021	2020	2019
<b>Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian <small>[GRI 102-7]</small></b> <b>Consolidated Statement of Financial Position <small>[GRI 102-7]</small></b>			
Total Aset / Total Assets	27,493.748	25.970.743	23.992.313
Total Liabilitas / Total Liabilities	18.503.950	18.334.415	17.108.006
Total Ekuitas / Total Equity	8.989.798	7.636.328	6.884.307
<b>Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian <small>[GRI 102-7]</small></b> <b>Consolidated Statement of Profit and Loss and Other Comprehensive Income <small>[GRI 102-7]</small></b>			
Pendapatan Neto / Net Revenue	84.904.301	75.826.880	72.944.988
Laba Bruto / Gross Profit	17.681.005	15.412.434	14.541.634
Laba Tahun Berjalan / Income for The Year	1.988.750	1.088.477	1.138.888
Laba Tahun Berjalan yang dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk Income for The Year Attributable to Owners of The Parent Company	1.950.991	1.061.476	1.112.513
Laba Tahun Berjalan yang dapat Diatribusikan kepada Kepentingan Nonpengendali Income for the Year Attributable to Non-controlling Interests	37.759	27.001	26.375
Total Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan Total Comprehensive Income for the Year	1.902.831	1.566.127	977.914
Total Penghasilan Komprehensif yang dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk Total Comprehensive Income Attributable to Owner of The Parent Company	1.864.430	1.533.565	953.587
Total Penghasilan Komprehensif yang dapat Diatribusikan kepada Kepentingan Nonpengendali Total Comprehensive Income Attributable to Non-controlling Interests	38.401	32.562	24.327
Laba per Saham Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk (Rupiah Penuh) Earnings per Share Attributable to Owners of The Parent Company (in Full Amount)	46,98	25,56	26,79
EBITDA	5.967.802	4.582.977	4.471.798
<b>Laporan Arus Kas Konsolidasian</b> <b>Consolidated Statement of Cash Flows</b>			
Kas Neto yang diperoleh dari Aktivitas Operasi Net Cash Provided by Operating Activities	6.335.963	6.560.173	5.409.142
Kas Neto yang digunakan untuk Aktivitas Investasi Net Cash Used in Investing Activities	(3.659.677)	(3.830.974)	(2.689.191)
Kas Neto yang digunakan untuk Aktivitas Pendanaan Net Cash Used in Financing Activities	(3.278.614)	(2.749.689)	(892.330)
<b>Rasio Keuangan / Financial Ratio</b>			
Imbalan Hasil atas Aset Rata-Rata (ROAA) (%) Return on Average Asset (ROAA) (%)	7,30	4,25	4,82
Imbalan Hasil atas Ekuitas Rata-Rata (ROAE) (%) Return on Average Equity (ROAE) (%)	23,47	14,62	17,25
Rasio Lancar (kali) / Current Ratio (times)	0,87	0,88	1,12
Rasio Laba terhadap Pendapatan (kali) / Net Profit Margin (times)	2,34	1,44	1,56
Rasio Jumlah Liabilitas terhadap Jumlah Ekuitas (kali) Total Liabilities to Total Equity Ratio (times)	2,06	2,40	2,49
Rasio Jumlah Liabilitas terhadap Jumlah Aset (kali) Total Liabilities to Total Asset Ratio (times)	0,67	0,71	0,71



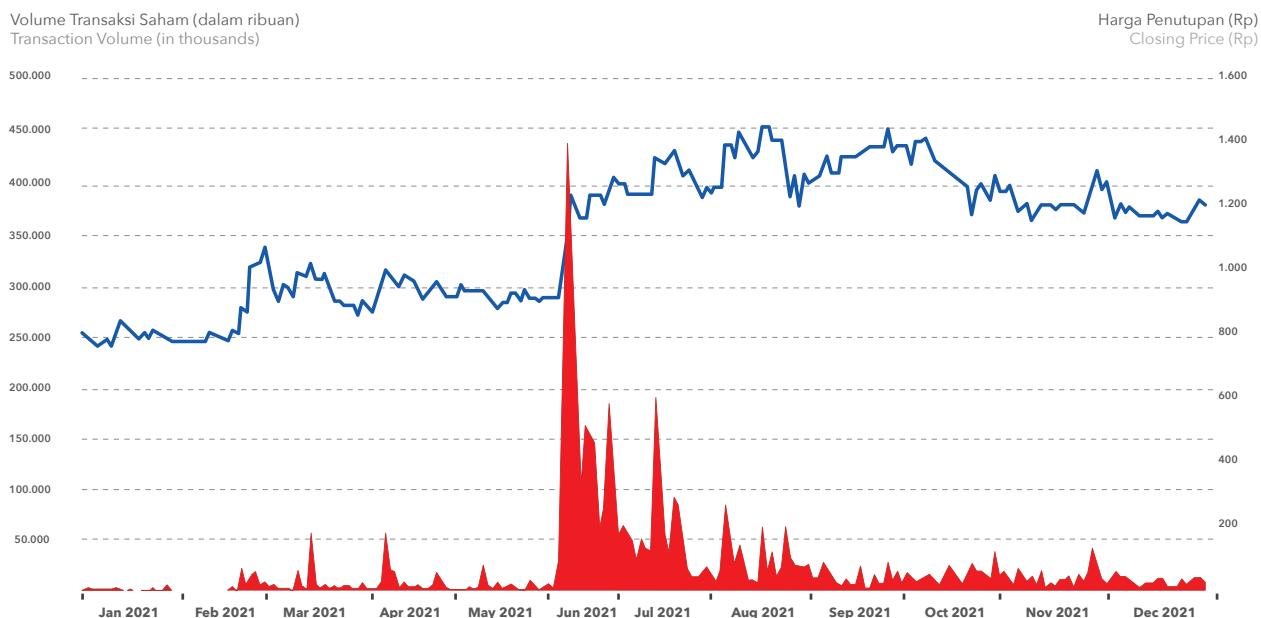
# Ikhtisar Saham

## Stocks Highlights

Deskripsi Description	Jumlah Saham Beredar Total Shares Outstanding	Kapitalisasi Pasar Market Capitalization	Harga Saham Tertinggi Highest Stock Price	Harga Saham Terendah Lowest Stock Price	Harga Saham Penutupan Closing Stock Price	Volume Perdagangan Trading Volume
<b>2020</b>						
Triwulan I 1st Quarter	41.524.501.700	33.219.601	890	615	800	51.149.800
Triwulan II 2nd Quarter	41.524.501.700	33.011.979	950	710	795	14.695.900
Triwulan III 3rd Quarter	41.524.501.700	27.613.794	815	655	665	36.662.600
Triwulan IV 4th Quarter	41.524.501.700	33.219.601	885	655	800	103.270.100
<b>2021</b>						
Triwulan I 1st Quarter	41.524.501.700	37.372.052	1.180	740	900	276.130.200
Triwulan II 2nd Quarter	41.524.501.700	51.905.627	1.335	865	1.250	2.723.815.100
Triwulan III 3rd Quarter	41.524.501.700	57.303.812	1.550	1.120	1.380	1.868.880.500
Triwulan IV 4th Quarter	41.524.501.700	50.452.270	1.380	1.120	1.215	842.410.800

### Grafik Harga dan Volume Transaksi Saham Tahun 2021

Chart and Stock Price and Trading Volume in 2021



### Aksi Korporasi Terkait Saham

Sepanjang 2021, Perseroan tidak melakukan aksi korporasi dalam bentuk apapun, baik dalam bentuk pemecahan saham, penggabungan saham, dividen saham, saham bonus, ataupun perubahan nilai nominal saham, penerbitan efek konversi, serta penambahan dan pengurangan modal.

### Aktivitas Perdagangan Saham

Pada tahun 2021, Perseroan tidak mengalami permasalahan di bidang perdagangan saham, baik berupa penghentian perdagangan saham sementara ataupun penghapusan pencatatan saham.

Hal ini membuktikan bahwa Perseroan mematuhi segala ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia, khususnya berkaitan dengan Pasar Modal.

### Corporate Actions Involving the Company's Stocks

In 2021, the Company did not perform any corporate action, such as stock split, reverse stock split, shares dividend, bonus shares, or change of shares in nominal value, converted securities issuance or additional and deduction of capital.

### Stocks Trading Activities

There was no issue of the Company stock trading in 2021, either in the form of suspension or delisting.

This proved the Company's compliance with all the prevailing regulations in Indonesia, in particular those concerning the Capital Market.



# Penghargaan 2021 [GRI 102-12]

Awards in 2021 [GRI 102-12]



22 April 2021

Silver Champion in Corporate Social Responsibility dari Bisnis Indonesia Social Responsibility Award (BISRA)

Silver Champion in Corporate Social Responsibility from Bisnis Indonesia Social Responsibility Award (BISRA)



6 Mei  
2021

Rekor MURI atas rekord pembagian paket buka puasa terbanyak di kota (55.555 paket di 35 kota)

MURI's record for the record for distribution of the most iftar packages in cities (55,555 packages in 35 cities)



15 Juli  
2021

Top Corporate Award 2021 dari InfoBrand

Top Corporate Award 2021 from InfoBrand



15 Juli  
2021

Top CEO Award 2021 dari InfoBrand

Top CEO Award 2021 from InfoBrand



4 Agustus 2021

Indonesia Best Business Transformation 2021

dari SWA Magazine

Indonesia Best Business Transformation 2021

from SWA Magazine



15 September 2021

Emiten Terbaik Bisnis Indonesia Award 2021 dalam Kategori Perusahaan Sektor Perdagangan Ritel Barang Primer dari Bisnis Indonesia Award Harian Bisnis Indonesia

Best Issuer of Bisnis Indonesia Award 2021 in the Primary Goods Retail Trade Sector Company Category from Bisnis Indonesia Indonesia Business Daily Award



4 November 2021

The Best 50 Public Listed Companies 2021 dari Forbes Indonesia

The Best 50 Public Listed Companies 2021 from Forbes Indonesia



15 Desember 2021

Anugerah DUDI Award 2021 dari Kementerian Pendidikan, Budaya, Riset dan Teknologi RI

DUDI Award 2021 from the Ministry of Education, Culture, Research and Technology of the Republic of Indonesia



30 November 2021

CNBC INDONESIA AWARDS 2021, the Best Omnichannel for Retail Consumer 2021

CNBC INDONESIA AWARDS 2021, the Best Omnichannel for Retail Consumer 2021



Desember 2021

Penghargaan Kanwil DJP Jakarta Khusus Tahun 2021  
Special Jakarta Regional DJP Office Award Year 2021

# Peristiwa Penting 2021

## Significant Events 2021



6 Mei 2021  
May 6, 2021

RUPST dan RUPS-LB Alfamart  
Alfamart AGMS and EGMS



6 Mei 2021  
May 6, 2021

Public Expose  
Public Expose



16 Juni 2021  
June 16, 2021

Penandatanganan MoU dengan Direktorat Jendral Pembinaan dan Pelatihan Vokasi dan Produktivitas  
MoU Signing with General Directorate of Vocational and Productivity Development and Training



Agustus 2021  
August 2021

Donatur Rumah Oksigen Gotong Royong  
Gotong Royong Oxygen House Funders



15 Juli 2021  
July 15, 2021

Penerimaan Penghargaan Top Corporate Award 2021 dari InfoBrand  
Top Corporate Award 2021 from InfoBrand Awarding Night



Agustus - Oktober 2021  
August - October 2021

Pembuatan Fasilitas Isoman UBM Housing  
*Construction of UBM Housing*  
Self-Isolate Facilities



9 September 2021  
September 9, 2021

Penandatanganan MoU Program Pendidikan  
Manajemen Ritel dengan Dinas Pendidikan  
Provinsi Papua Barat  
*MoU Signing on Retail Management Education  
Program with Education Office of West Papua*



29 Oktober 2021  
October 29, 2021

Penerimaan Penghargaan The Best  
50 Public Listed Companies 2021  
dari Forbes Indonesia  
*The Best 50 Public Listed Companies  
2021 Award from Forbes Indonesia  
Awarding Night*



10 Desember  
2021  
December 10,  
2021

Penerimaan Penghargaan EY Asean Entrepreneurial  
Excellence Award 2021 dari Ernst & Young untuk  
Bapak Djoko Susanto, founder of Alfamart.  
*EY Asean Entrepreneurial Excellence Award 2021 from  
Ernst & Young Awarding Night to Mr. Djoko Susanto,  
founder Alfamart*



15 December 2021  
December 15, 2021

Penerimaan Anugerah DUDI Award 2021 dari  
Kementerian Pendidikan, Budaya, Riset dan  
Teknologi RI  
*DUDI Award 2021 from the Ministry of Education,  
Culture, Research and Technology of the Republic  
of Indonesia Awarding Night*

# Laporan Manajemen

Management's Report

# 02

**024**

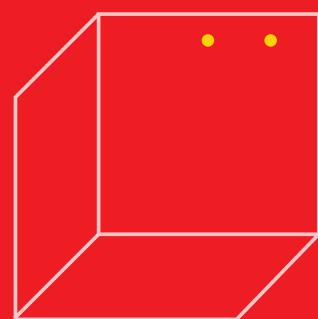
**Laporan Dewan Komisaris**

Report from the Board of Commissioners

**032**

**Laporan Direktur**

Report from the Board of Directors





“ Setelah menghadapi dinamika selama beberapa tahun terakhir, didukung oleh komitmen dan ketangguhan seluruh personil, Perseroan berhasil mencatat pertumbuhan kinerja yang baik pada tahun 2021.

After dealing with dynamics condition within the last few years, supported by the commitment and resilience of all personnel, the Company managed to record positive performance growth in 2021.

# Laporan Dewan Komisaris

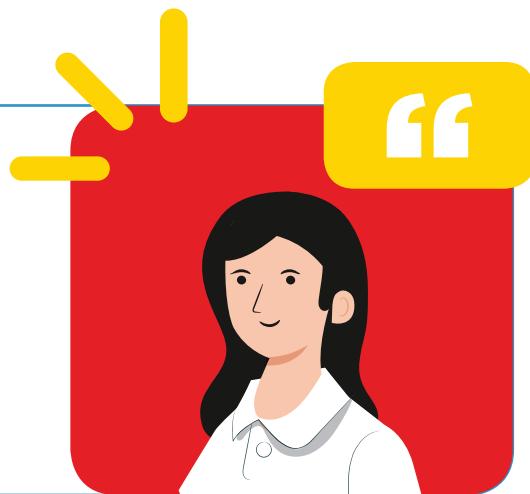
Report from The Board of Commissioners



**Feny Djoko  
Susanto**

**Presiden Komisaris**  
President Commissioner

**Tahun 2021 diawali dengan nuansa optimisme bahwa pandemi dapat segera teratasi.**  
2021 began with a shade of optimism that the pandemic can be soon resolved.



### **Pemegang Saham yang Terhormat,**

Puji dan syukur kami panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa yang senantiasa memberikan rahmat dan karunia-Nya sehingga Perseroan, di tengah tahun 2021 yang penuh tantangan, dapat membukukan pencapaian kinerja yang sangat menggembirakan, serta masih tetap dapat berkembang dan memberikan nilai tambah bagi seluruh pemangku kepentingan. Pada kesempatan yang baik ini, perkenankanlah kami selaku Dewan Komisaris menyampaikan Laporan Pengawasan atas perkembangan dan pengelolaan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2021.

Tahun 2021 diawali dengan nuansa optimisme bahwa pandemi dapat segera teratasi. Program vaksinasi Covid-19 yang mulai dilakukan di berbagai belahan dunia memberikan suatu harapan bahwa kondisi ke depan akan segera pulih. Di Indonesia sendiri, program vaksinasi, diinisiasi di pertengahan Januari 2021, dan akan berlangsung hingga kuartal pertama 2022 untuk melakukan vaksinasi kepada 181 juta penduduk Indonesia, pencapaian target ini tentu bukan hal yang mudah mengingat kondisi geografis Indonesia. Waktu, usaha dan kolaborasi menjadi tiga pilar penting agar target vaksinasi tercapai sehingga kekebalan imunitas dapat terbentuk. Vaksinasi dan terciptanya kekebalan komunitas menjadi pendorong pemulihan ekonomi baik global maupun di Indonesia. Secara global, dua negara besar yaitu Amerika Serikat dan Tiongkok berlomba untuk menjalankan berbagai kebijakan fiskal dan moneter untuk menstimulus perekonomian. Hal ini terbukti perekonomian Tiongkok berhasil bangkit lebih cepat dibanding negara lainnya, pemulihan ini membantu pemulihan ekonomi global.

### **Dear Esteemed Shareholders,**

We praise the Almighty God for bestowing His grace and blessings that brought the Company to record a very strong achievement amidst the challenging 2021, as well as successfully developed and provided added value for all stakeholders. On this favorable occasion, on behalf of the Board of Commissioners, allow us to present a Supervision Report upon the Company's development and management for the fiscal year ended December 31, 2021.

2021 began with a shade of optimism that the pandemic can be soon resolved. The Covid-19 vaccination program, which has been rolling out worldwide brought an expectation that conditions will recover in the distant future. In Indonesia, the vaccination program was initiated in mid-January 2021, with a plan to continue until the first quarter of 2022 to achieve the vaccination of 181 million Indonesian people. Achievement of this target was surely not easy considering Indonesia's geographical condition. Time, effort and collaboration become the three crucial pillars to achieve the vaccination target and create immunity. Vaccination and herd immunity achievement are expected to be the drivers of economic recovery at national and global levels. At global level, there are two major countries, such as United States and China, are nowadays competing to implement fiscal and monetary policies to stimulate the economy. The condition was proven from Chinese economy that grew faster than other countries, which recovery supports the global economies in general.

Namun, kemunculan varian baru Covid-19, Delta di pertengahan tahun 2021 kembali meningkatkan risiko penyebaran virus sehingga berdampak pada laju pemulihan ekonomi. Indonesia mengalami gelombang kedua dengan peningkatan kasus infeksi yang sangat dramatis. Meskipun demikian, di tengah tekanan situasi, perekonomian Indonesia di sepanjang tahun 2021 tetap berhasil tumbuh 3,69%, jauh membaik dari tahun 2020 di mana Indonesia mencatat kontraksi pertumbuhan sebesar 2,07%.

## PENILAIAN TERHADAP KINERJA DIREKSI

Sepanjang tahun 2021, menurut pandangan Dewan Komisaris, Direksi mampu beradaptasi secara cepat di tengah tantangan dan peluang di tahun 2021. Dewan Komisaris memberikan apresiasi tertinggi atas pencapaian kinerja Perseroan yang baik di 2021; pencapaian ini menjadi cerminan kemampuan Direksi dalam melakukan upaya yang memacu pertumbuhan Perseroan seiring dengan momentum pemulihan ekonomi dengan tetap mengedepankan prinsip kehati-hatian di tengah suasana yang belum kondusif dan masih diberlakukan Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM).

Secara keseluruhan, kinerja tahun 2021 sangat baik pencapaiannya. Perseroan dan Entitas Anak, membukukan pendapatan neto sebesar Rp84,90 triliun, meningkat 11,97% dibandingkan Rp75,83 triliun pada tahun 2020. Perseroan memperoleh laba bersih tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk sebesar Rp1.950,99 miliar, tumbuh 83,80% dari Rp1.061,48 miliar pada tahun 2020. Jumlah aset per 31 Desember 2021 juga mengalami peningkatan; naik sebesar 5,86% dibandingkan dengan tahun sebelumnya menjadi sebesar Rp27,49 triliun.

Selain pencapaian positif kinerja keuangan, Dewan Komisaris mengapresiasi kecepatan penyesuaian operasional yang merupakan kunci untuk mengatasi berbagai masalah akibat pandemi ini dan juga memberi penghargaan terkait strategi pengembangan dan pengelolaan perusahaan yang tetap berfokus pada langkah ekspansi dan

However, the emergence of Delta, new variant of Covid-19, in the middle of 2021, increases another virus transmission risk and effected the economic recovery process. Indonesia embraced a second wave with a very dramatic increase in infection rate. However, with all the challenges, Indonesian economy still managed to grow 3.69% throughout 2021, which was higher from 2020 where Indonesia experienced a contraction of 2.07%.

## ASSESSMENT ON BOARD OF DIRECTORS PERFORMANCE

Throughout 2021, the Board of Commissioners viewed the Board of Directors was successful in adapting prompt response and right initiatives to overcome the challenges and opportunities in 2021. The Board of Commissioners addressed the utmost appreciation for the Company's very good performance in 2021; This achievement becomes a reflection of the Board of Directors capability to drive the Company's growth in line with the economic recovery momentum while still prioritizing the prudent principle amidst the sluggish atmosphere and implementation of public activity restriction (PPKM).

Overall, the performance in 2021 recorded outstanding results. The Company and Subsidiaries booked net income of Rp.84.90 trillion, increased by 11.97% compared to Rp75.83 trillion in 2020. The Company's profit for the year attributable to owners of the parent entity of Rp1,950.99 billion, grew 83.80% from Rp1,061.48 billion in 2020. As of 31 December 2021, total assets also increased compared to the previous year; increased by 5.86% to Rp27.49 trillion.

In addition to positive achievements in financial performance, the Board of Commissioners would appreciate the pace of operational adjustments which becomes the key to solve various problems caused by the pandemic and would also appreciate the company's development and management strategy to stay focus on new stores expansion

pembukaan gerai baru baik di dalam maupun luar negeri. Dewan Komisaris juga mengapresiasi atas upaya Direksi untuk terlibat aktif dalam mengatasi pandemi Covid-19, salah satunya dengan bekerja sama dengan pemerintah dan fasilitas kesehatan untuk melakukan vaksinasi melalui program Gotong Royong dan juga melalui program yang dicanangkan pemerintah.

Dewan Komisaris memahami, langkah-langkah tersebut bukanlah langkah yang mudah di mana Dewan Komisaris menyaksikan seluruh lini Perseroan bekerja sama secara solid mulai dari upaya sosialisasi, edukasi serta melengkapi sumber daya manusia yang ada di Perseroan dan gerai dengan protokol kesehatan yang disyaratkan pemerintah untuk dapat terus mendukung kenyamanan belanja seluruh konsumen di era *new normal* dengan tetap mengedepankan kesehatan dan keselamatan karyawan. Dewan Komisaris berharap kerjasama dan kemampuan adaptasi yang baik ini terus dipertahankan untuk memperkuat lini operasional Perseroan secara berkelanjutan.

and opening both in the country or overseas. The Board of Commissioners also appreciate the Board of Directors' efforts to be actively involved in overcoming the Covid-19 pandemic, including collaboration with the government and health facilities to carry out vaccinations through Gotong Royong program and through the programs launched by the government.

The Board of Commissioners understands that these initiatives were not easy, where we consider all part of the Company shall have a solid cooperation starting from socialization, education and supporting personnel in the Company and stores with health protocols as required by the government to keep supporting shopping convenience for all customers in the new normal era while still prioritizing the health and safety of our employees. The Board of Commissioners expects that good cooperation and adaptability will always be maintained to strengthen the Company's operation in a sustainable manner.



## PENGAWASAN DALAM PERUMUSAN DAN IMPLEMENTASI STRATEGI

Dewan Komisaris melaksanakan fungsi pengawasan dalam perumusan dan implementasi strategi serta pemberian nasihat kepada Direksi sesuai dengan Anggaran Dasar dan Pedoman Dewan Komisaris. Pengawasan dilakukan melalui rapat Dewan Komisaris, rapat gabungan dengan Direksi, serta penyampaian rekomendasi dan keputusan di luar rapat. Komunikasi antara Dewan Komisaris dan Direksi tidak hanya dilakukan melalui rapat berkala atau pertemuan yang sifatnya formal, tetapi juga dengan memanfaatkan media komunikasi elektronik yang tersedia. Direksi dapat segera melaporkan berbagai perkembangan terkini mengenai implementasi strategi dan Dewan Komisaris dapat memberikan arahan dan pendapatnya, sehingga Direksi dapat mengambil keputusan berdasarkan sudut pandang yang komprehensif.

Dalam melaksanakan tugasnya, Dewan Komisaris dibantu oleh Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi; melalui Komite Audit, Dewan Komisaris juga memantau efektivitas pengendalian internal, manajemen risiko dan pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan yang Baik; sedangkan melalui Komite Nominasi dan Remunerasi, Dewan Komisaris terbantu untuk perencanaan suksesi dan juga peningkatan kompetensi bagi manajemen Perseroan. Pada tahun 2021 ini, Dewan Komisaris menilai kedua Komite tersebut telah melaksanakan tugasnya dengan baik.

Sepanjang tahun 2021, Dewan Komisaris menyelenggarakan 6 (enam) kali rapat termasuk dengan komite-komite dan rapat gabungan dengan Direksi. Dalam rapat gabungan dengan Direksi, Dewan Komisaris juga memantau pengaruh pandemi Covid-19 terhadap kinerja Perseroan, membahas mengenai strategi dan respon cepat tanggap yang diambil di tengah pandemi Covid-19 juga mendiskusikan paparan Direksi mengenai strategi, inisiatif strategis, program kerja yang diterapkan pada tahun 2021. Dewan Komisaris secara aktif menyampaikan pandangan, masukan dan rekomendasinya sesuai fungsi dan kapasitas yang dimiliki. Secara khusus, Dewan Komisaris juga menekankan agar Direksi menyusun strategi terkait keberlanjutan yang mempengaruhi bisnis Perseroan.

## SUPERVISION IN STRATEGY FORMULATION AND IMPLEMENTATION

The Board of Commissioners performs a supervisory function in the strategy formulation and implementation as well as providing advice to the Board of Directors according to the Articles of Association and the Board of Commissioners Board Manual. The supervision is carried out through the Board of Commissioners meetings, joint meetings with the Board of Directors, as well as submission of recommendations and decisions outside the meetings. Communication between the Board of Commissioners and the Board of Directors is not only carried out through regular or formal meetings, but is also done by using available electronic communication media. The Board of Directors can immediately report the latest developments regarding strategy implementation and the Board of Commissioners can provide direction and opinions, where the Board of Directors can take decisions based on a comprehensive perspective.

In carrying out its duties, the Board of Commissioners is assisted by Audit Committee and Nomination and Remuneration Committee; Through the Audit Committee, the Board of Commissioners also monitors effectiveness of internal control, risk management and the implementation of good corporate governance; Meanwhile, through the Nomination and Remuneration Committee, the Board of Commissioners was assisted in succession planning and developing competency of the Company's management. In 2021, the Board of Commissioners assessed that these two Committees have conducted their duties properly.

Throughout 2021, the Board of Commissioners held 6 (six) meetings including meetings with the committees and joint meetings with the Board of Directors. In a joint meeting with the Board of Directors, the Board of Commissioners also monitored impact of the Covid-19 pandemic on the Company's performance, discussed strategies and quick responses taken amid the Covid-19 pandemic, also discussed the Board of Directors' exposure regarding strategies, strategic initiatives, work programs implemented in 2021. The Board of Commissioners actively delivered the opinion, feedback and recommendations based on its functions and capacities. The Board of Commissioners particularly emphasized that the Board of Directors shall develop strategies related to sustainability which affect the Company's business.

Berdasarkan pengawasan terhadap perumusan dan implementasi strategi, kami menilai bahwa pelaksanaannya telah sesuai dan mencapai target yang diharapkan.

### PANDANGAN ATAS PROSPEK USAHA

Proses pemulihan ekonomi akibat dampak pandemi Covid-19 telah berjalan dengan baik selama 2021, besar harapan perekonomian global dan nasional diprediksi akan tumbuh lebih baik lagi pada tahun 2022. Pemerintah juga terus berupaya untuk menjaga momentum pertumbuhan sehingga Indonesia dapat meraih pertumbuhan sesuai dengan yang ditargetkan sebesar 5,5%.

Direksi Perseroan telah menetapkan sejumlah target, tujuan dan rencana kerja Perseroan. Dewan Komisaris mengapresiasi target, tujuan dan rencana kerja yang disusun Direksi dan memberikan dukungan penuh untuk terwujudnya hal tersebut. Efisiensi di berbagai lini yang terus dilakukan dan ditingkatkan agar Perseroan dapat mempertahankan profitabilitasnya sehingga dapat meningkatkan nilai bagi pemegang saham, selain efisiensi, inovasi secara konsisten dan berkelanjutan di tengah era industri 4.0 diharapkan dapat meningkatkan produktivitas. Pengembangan usaha dan upaya yang diarahkan dengan basis memperhatikan ESG (*Economic Social Governance*) juga didukung penuh oleh Dewan Komisaris, saran dan rekomendasi yang solutif tentunya akan selalu diberikan Dewan Komisaris. Dewan Komisaris juga selalu mengingatkan Direksi untuk senantiasa mengedepankan aspek kepatuhan dan pengelolaan resiko dengan sebaik-baiknya. Berdasarkan pemaparan dan tinjauan atas prospek usaha yang disusun oleh Direksi, Dewan Komisaris berpendapat bahwa asumsi prospek usaha adalah realistik dengan tingkat pertumbuhan yang relatif menantang sebagai upaya dari pemulihan ekonomi atas dampak pandemi Covid-19.

### PANDANGAN ATAS PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

Dalam penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG), Perseroan telah memiliki mekanisme dan sistem yang telah berjalan dengan efektif dan efisien. Dewan Komisaris menilai penerapan GCG di lingkungan Perseroan selama 2021 telah berjalan sesuai peraturan perundang-undangan dan praktik Tata Kelola Perusahaan yang Baik; hal

Based on supervision over the strategy formulation and implementation, we assess that the implementation has been appropriate and has achieved the expected target.

### VIEW ON BUSINESS PROSPECT

The economic recovery process after the Covid-19 pandemic impact were running well in 2021, there was great expectation that the global and national economy was projected to grow higher in 2022. The government also strived to maintain growth momentum thereby Indonesia can achieve growth according to the target of 5.5%.

The Board of Directors of the Company has set several targets, objectives and work plans of the Company. The Board of Commissioners appreciate the targets, objectives and work plans prepared by the Board of Directors and provide full support upon the target achievement. Efficiency in various lines was continuously carried out and improved thereby the Company can maintain profitability and increase shareholders value, in addition to efficiency, consistent and sustainable innovation amid the industrial era 4.0 is expected to boost productivity. Business development and efforts, which were directed based on ESG concern were also fully supported by the Board of Commissioners, where the effective suggestions and recommendations will always be given by the Board of Commissioners. The Board of Commissioners also would also remind the Board of Directors to keep prioritizing compliance and risk management aspect at its best. Based on the presentation and review of the business prospects prepared by the Board of Directors, the Board of Commissioners view that the assumption of business prospects are realistic with a relatively challenging growth rate as the result of economic recovery from the Covid-19 pandemic impact.

### VIEW ON CORPORATE GOVERNANCE PRACTICE

In the Good Corporate Governance (GCG) implementation, the Company already has mechanisms and systems that have been running effectively and efficiently. The Board of Commissioners assesses that the GCG implementation in the Company's circumstances during 2021 has been running according to

ini dapat terlihat dari pemenuhan fungsi, tugas dan tanggung jawab masing-masing organ dari Tata Kelola Perusahaan. Pelaksanaan GCG juga diimbangi dengan proses pengawasan, evaluasi, dan perbaikan berkelanjutan untuk menyesuaikan praktik-praktik GCG terbaik terhadap perkembangan terakhir, proses ini menjadi cerminan komitmen dari Direksi Perseroan untuk dapat menerapkan prinsip dan praktik GCG di seluruh lini Perseroan. Dewan Komisaris juga mendorong peningkatan kualitas penerapan GCG secara berkelanjutan agar Perseroan mampu menghadapi tantangan bisnis, termasuk dampak pandemi dan menciptakan nilai tambah yang berkelanjutan bagi seluruh pemangku kepentingan di masa yang akan datang. Tak lupa, Dewan Komisaris juga kembali mengingatkan untuk tetap memperhatikan dampak terhadap lingkungan dan terus berupaya melakukan perbaikan untuk mewujudkan komitmen Perseroan dalam menjalankan kegiatan bisnis yang ramah lingkungan dan berkelanjutan.

## **PANDANGAN ATAS IMPLEMENTASI SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN**

Penerapan Sistem Pelaporan Pelanggaran (WBS) merupakan salah satu upaya Perseroan dalam menjalankan praktik Tata Kelola Perusahaan yang lebih profesional dan akuntabel. Kebijakan Pelaporan Pelanggaran bertujuan untuk meningkatkan efektivitas sistem dalam mendekripsi dini kecurangan dan pelanggaran internal. Perseroan mendorong seluruh karyawan untuk bekerja sesuai dengan Kode Etik Perseroan dan melaporkan bentuk-bentuk pelanggaran yang dapat merugikan Perseroan, seperti penipuan, korupsi, kolusi dan nepotisme serta diskriminasi dan penyimpangan lainnya. Di 2021, Direksi gencar untuk melakukan sosialisasi baik melalui e-learning dan juga melalui media sosial Perseroan, agar terbentuk awareness di semua lini Perseroan.

Secara garis besar, Dewan Komisaris menilai bahwa Perseroan telah menjalankan praktik WBS secara konsisten dan profesional dan pada tahun 2021 telah dilakukan beberapa perbaikan sarana pelaporan yang terpusat dan komite yang lebih terstruktur agar implementasi semakin memadai.

the laws and regulations as well as the Good Corporate Governance practice; This can be seen from the fulfillment of functions, duties, and responsibilities of each Corporate Governance organ. The GCG implementation was also accompanied by monitoring, evaluation, and continuous improvement processes to adapt GCG best practices to the latest development. This process becomes a reflection of the commitment of the Company's Board of Directors to adapt GCG principles and practices throughout the Company. The Board of Commissioners also encourage continuous improvement of GCG implementation quality to deal with business challenges, including the impact of the pandemic and create sustainable added value for all stakeholders in the future. Furthermore, the Board of Commissioners also remind the concern and impact of our business to the environment and improvements in achieving the Company's commitment to perform eco-friendly and sustainable business activities.

## **VIEW ON WHISTLEBLOWING SYSTEM IMPLEMENTATION**

Whistleblowing System (WBS) implementation is one of the Company's efforts in implementing a more professional and accountable corporate governance practice. The Whistleblowing Policy aims to increase effectiveness of the system in early detection of fraud and internal violations. The Company encourages all employees to work based on the Company's Code of Ethics and reports any means of violations that may potentially become the threat to the Company such as fraud, corruption, collusion, and nepotism as well as discrimination and other irregularities. In 2021, the Board of Directors conducted socialization both via e-learning and also social media of the Company to raise awareness in all of the Company's divisions.

In general, the Board of Commissioners considers that the Company has carried out WBS practices consistently and professionally, and, in 2021 several improvements have been made to centralized reporting facilities and more structured committees to have more appropriate implementation.

## APRESIASI

Menutup laporan pengawasan ini, mewakili Dewan Komisaris, saya menyampaikan terima kasih kepada Pemegang Saham atas dukungan dan kepercayaannya kepada manajemen Perseroan. Apresiasi dan penghargaan yang tulus juga kami sampaikan kepada Direksi, jajaran manajemen, dan seluruh karyawan Perseroan atas pencapaian kinerja operasional, keuangan, dan komitmen keberlanjutan yang sangat baik pada tahun 2021; serta kepada mitra usaha dan pelanggan atas kerja sama yang baik.

## APPRECIATION

To close this supervision report, on behalf of the Board of Commissioners, I would like to thank all the Shareholders for their supports and trust for the Company's management. We would also convey our sincere appreciation and gratitude to the Board of Directors, management and all employees of the Company in achieving excellent financial performance and commitment to sustainability during 2021, as well as to all our business partners and customers.

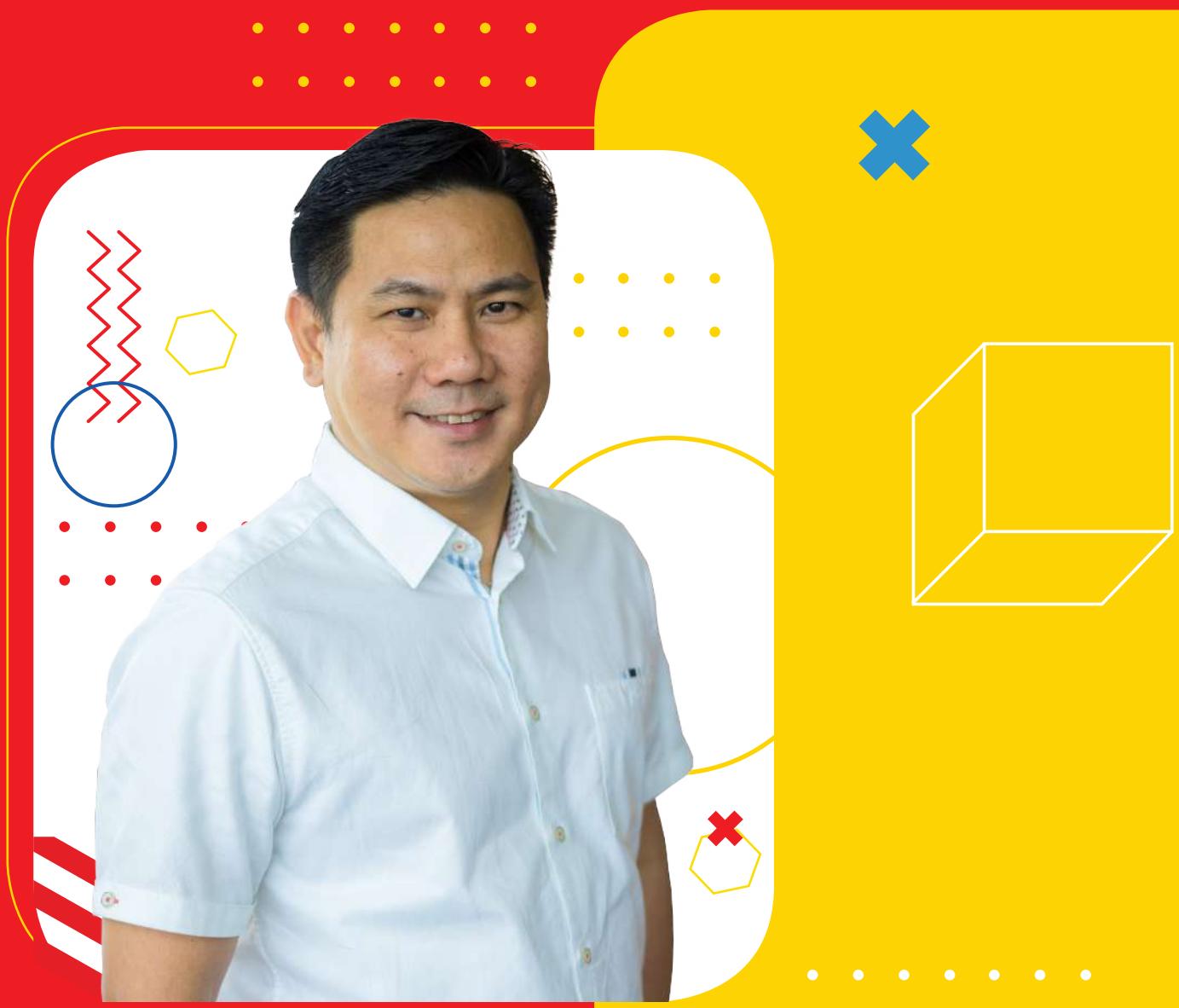
Untuk dan Atas Nama Dewan Komisaris  
For and on behalf of Board of Commissioners  
PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk.



**Feny Djoko Susanto**  
Presiden Komisaris  
President Commissioner

# Laporan Direktur [GRI 102-14]

Report from The Board of Directors [GRI 102-14]

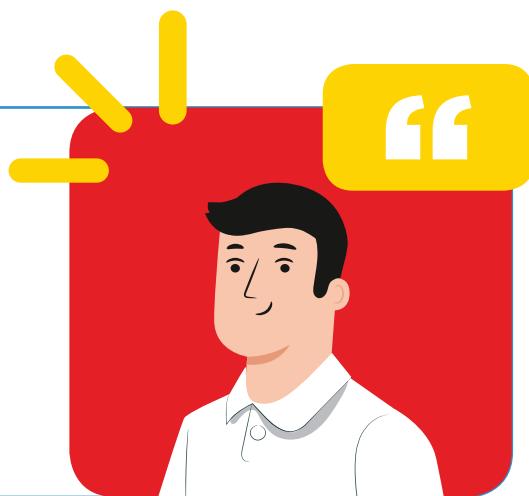


**Anggara Hans  
Prawira**

**Presiden Direktur**  
President Director

## **Kinerja penjualan sektor ritel juga mencatat pertumbuhan positif pada tahun 2021**

Sales performance of retail sector also recorded positive growth in 2021



### **Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat,**

Pertama-tama, kami sampaikan Puji dan syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas segenap rahmat dan berkat yang dilimpahkan kepada PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk. ("Perseroan") yang berhasil melalui tahun 2021 yang penuh tantangan dengan capaian kinerja yang sangat memuaskan. Mewakili Manajemen, perkenankanlah kami selaku Direksi untuk menyampaikan Laporan Pengelolaan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2021.

### **TINJAUAN MAKROEKONOMI DAN INDUSTRI RITEL TAHUN 2021**

Seiring penurunan kasus Covid-19, pertumbuhan ekonomi Indonesia mulai menunjukkan sinyal perbaikan pada tahun 2021. Setelah terkontraksi cukup dalam pada tahun 2020, realisasi pertumbuhan ekonomi Indonesia mencapai 3,7% dan mengalami penguatan baik dari sisi konsumsi maupun dari sisi produksi. Perkembangan kondisi ekonomi nasional selama tahun 2021 juga diikuti oleh penguatan kondisi fiskal, khususnya pendapatan negara.

Kinerja penjualan sektor ritel juga mencatat pertumbuhan positif pada tahun 2021, didukung oleh keberhasilan pengendalian Covid-19 serta program vaksinasi yang dilaksanakan sejak awal tahun 2021. Namun demikian, sektor ritel mengalami volatilitas yang cukup signifikan pada tahun 2021 diawali dengan realisasi terkontraksi sebesar 1% - 1,5% pada kuartal I - 2021, dan kemudian mulai tumbuh positif pada kisaran 5% - 5,5% pada kuartal II tahun 2021. Meskipun

### **Our Distinguished Shareholders and Stakeholders,**

We praise to the Almighty God for bestowing His graces and blessings upon PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk. ("The Company") that successfully passed 2021 which was full of challenges but with excellent achievements. On behalf of the Management, allow us as the Board of Directors to present the Company's Management Report for the fiscal year ended on December 31, 2021.

### **MACROECONOMICS AND RETAIL INDUSTRY OVERVIEW 2021**

Along with declining Covid-19 cases, Indonesia's economic growth has shown recovery in 2021. After a major contraction in 2020, realization of Indonesia's economic growth reached 3.7% and was strengthened both in terms of consumption and production. The national economic development conditions during 2021 were also followed by strengthening the fiscal conditions, particularly state revenues.

Sales performance of retail sector also recorded positive growth in 2021, supported by the good management of Covid-19 and vaccination rollout that has been implemented since early 2021. Nevertheless, the retail sector experienced a major volatility in 2021, starting with realization of contraction amounted to 1% - 1,5% in the first quarter of 2021 and then started to grow positively around 5% - 5,5% in the second quarter of 2021. Despite dealing with the outbreak of Covid-19

kembali menghadapi penyebaran Covid-19 varian Delta serta Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) darurat yang berdampak pada penurunan pertumbuhan ritel pada posisi 2% - 2,5% pada kuartal III tahun 2021, Aprindo ( Asosiasi Pengusaha Ritel Indonesia ) memproyeksikan secara keseluruhan sektor ritel masih dapat tumbuh sebesar 4,5% pada kuartal IV tahun 2021, seiring tren penurunan tingkat penyebaran Covid-19.

Untuk menjaga momentum pertumbuhan tersebut, Manajemen berupaya untuk terus menerapkan protokol kesehatan yang ketat, guna mencegah lonjakan kasus Covid-19 di Perseroan terutama di lingkungan operasional (gudang dan gerai).

## TANTANGAN DAN STRATEGI TAHUN 2021

Tantangan utama yang dihadapi oleh Perseroan pada tahun 2021 adalah gelombang kedua Covid-19. Terjadinya gelombang kedua Covid-19 tersebut mendorong pemerintah untuk kembali menerapkan kebijakan Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM). Di sisi lain, Perseroan juga menghadapi tantangan dalam memastikan ketersediaan barang di gerai dan memastikan harga barang yang dijual dapat dijangkau oleh konsumen.

Strategi lain yang juga diimplementasikan selama tahun 2021 yaitu menerapkan *agility* dan fleksibilitas di seluruh lini. Di tengah dinamika kondisi yang terjadi selama tahun 2021, Perseroan senantiasa bergerak cepat dalam menyesuaikan diri agar dapat langsung beradaptasi dengan berbagai perubahan, termasuk kebijakan yang dibuat oleh pemerintah. Sebagai langkah nyata untuk mendukung inisiatif pemerintah dalam menanggulangi Covid-19, Perseroan juga mewajibkan karyawan kami untuk mendapatkan vaksinasi sesuai arahan dan rencana pemerintah.

Sebagai langkah untuk memperkuat fundamental bisnis, selama tahun 2021, Perseroan juga terus mengkampanyekan cara belanja melalui Aplikasi Alfagift yang dapat dikirim langsung ke rumah pelanggan melalui toko-toko SAPA (Siap Antar Pesanan Anda). Selain sebagai sarana belanja *online* yang memberikan kemudahan dan kenyamanan bagi pelanggan, Alfagift sekaligus merupakan platform program loyalitas pelanggan. Selama 2021, kontribusi pelanggan loyal (*member*) semakin meningkat dan mendukung pertumbuhan kinerja Perseroan. Pengelolaan dan pemanfaatan analisa

Delta variant and implementation of emergency Public Activity Restrictions (PPKM) which caused decline in retail growth of 2% - 2.5% in the third quarter of 2021, Aprindo (The Indonesian Retailers Association) estimated that the overall retail sector still can grew by 4.5% in fourth quarter of 2021, in line with the downward trend in the Covid-19 transmission.

To maintain this growth momentum, the Management strived to continuously implement strict health protocols to prevent a spike in Covid-19 cases in the Company especially in its operational thru warehouses and stores.

## 2021 CHALLENGES AND STRATEGIES

The main challenge encountered by the Company in 2021 was the second wave of Covid-19. The occurrence of the second wave of Covid-19 prompted the Government to re-implement the Public Activity Restrictions (PPKM) policy. On the other hand, the Company also embraced the challenges in ensuring availability of supplies of merchandise in all stores and making sure that the merchandise that we sell remain affordable for our customers.

Another strategy implemented in 2021 was adapting agility and flexibility across all levels. Amidst the dynamic conditions that throughout 2021, the Company is always agile to immediately adapt to various changes, including Government's policies. A concrete initiative is to support the Government's policy to overcome the Covid-19, in which the Company required all of our employees to get vaccinated as guided and planned by the government.

To further strengthening the Company's business fundamentals, during 2021, the Company's introduced online shopping using Alfagift (the company's online platform) to serve our online customers via SAPA ( Siap Antar Pesanan Anda / Ready to Deliver Your Order). Apart from being an online shopping facility that provides convenience and comfort for customers, Alfagift is also a customer loyalty program platform. During 2021, the contribution of our loyal customers increased and supported the growth of the Company's performance. The management and utilization of

data yang terhimpun memungkinkan Perseroan untuk memberikan penawaran yang relevan dengan mengedepankan aspek personalisasi. Pemanfaatan analisis data dalam proses pengambilan keputusan juga terus dikembangkan dalam berbagai area, diantaranya "Category Management" dan "Product Assortment", "Supply Chain" dan evaluasi efektivitas promosi.

Untuk mendukung pertumbuhan Perseroan yang berkelanjutan, seluruh strategi Perseroan yang telah dibuat akan dievaluasi dan dipantau secara berkesinambungan guna memastikan tercapainya tujuan Perseroan dan pertumbuhan tersebut berkelanjutan.

## PERBANDINGAN PENCAPAIAN TARGET DAN REALISASI

Menghadapi kondisi yang penuh dinamika dan tantangan, Perseroan dan Entitas Anak berhasil mempertahankan konsistensi kinerja dan mencapai target yang diharapkan. Dalam aspek operasional, Perseroan berhasil melakukan pembukaan gerai baru mencapai 1.058 gerai dari target 1.000 gerai untuk tahun 2021, sedangkan Entitas Anak membuka lebih dari 200 gerai sepanjang tahun. Pencapaian pembukaan gerai tersebut didukung oleh keberhasilan Perseroan melakukan penetrasi potensi daerah baru yang sebelumnya belum terjangkau khususnya di pulau-pulau terluar (termasuk Indonesia Bagian Timur).

Dengan kinerja operasional yang baik selama tahun 2021, Perseroan dan Entitas Anak berhasil membukukan pendapatan sebesar Rp84.904 miliar pada tahun 2021, dengan laba bersih yang dapat diatribusikan ke pemilik entitas mencapai Rp1.950 miliar, capaian ini tumbuh 83% dibandingkan capaian tahun lalu.

## PRAKTIK TATA KELOLA PERUSAHAAN

Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG) merupakan fondasi bagi keberlangsungan bisnis Perseroan. Oleh karena itu, Perseroan terus konsisten untuk menerapkan GCG dan menjamin peningkatan kualitas dalam praktik GCG di Perseroan. Dalam menjaga konsistensi praktik GCG, selama tahun 2021, Perseroan telah melaksanakan pengukuran kualitas implementasi GCG yang dilaksanakan secara mandiri (*self-assessment*). Berdasarkan hasil GCG

the collected data analysis enables the Company to provide relevant offers by prioritizing the personalization aspect. Utilization of data analysis in the decision-making process is also continuously being developed in various areas, including category management, product assortment, supply chain and evaluation of promotional programs effectiveness.

To support the company's sustainable growth, all of the company's strategies that have been implemented, are regularly evaluated and monitored on an ongoing basis to ensure the Company's goals are achieved and that the growth is sustainable.

## COMPARISON OF TARGET ACHIEVEMENT AND REALIZATION

Dealing with conditions that were full of dynamics and challenges, the Company and Subsidiaries managed to achieve strong performance and exceeded its internal targets. In the operational aspect, the Company successfully opened new stores (net addition) of 1,058 stores from the target of 1,000 stores in 2021, while Subsidiaries opened more than 200 stores during the year. This was supported by the Company's right strategy in penetrating new areas that were previously untapped especially in outer islands ( including Eastern Indonesia ).

With good operational performance in 2021, the Company and Subsidiaries managed to book revenue of Rp84,904 billion in 2021 , with income for the year attributable to the owners of the Parent Company of Rp1,950 billion, this achievement grew 83% compared to 2020's performance.

## CORPORATE GOVERNANCE PRACTICES

Good Corporate Governance (GCG) becomes foundation for the Company's business going concern. Therefore, the Company is committed to consistently implement GCG and ensures quality improvement in GCG practices within the Company. In maintaining consistency of GCG practices, in 2021, the Company has carried out a self-assessment of the quality of GCG implementation. Based on results of the GCG Self-Assessment conducted

self-assessment yang dilakukan pada tahun 2021, Perseroan berhasil mengidentifikasi dan memetakan kekuatan (*strength*) dan kelemahan (*weakness*) terkait pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan di Perseroan.

## **IMPLEMENTASI KEUANGAN KEBERLANJUTAN**

Sesuai ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik, Perseroan telah melakukan identifikasi, perencanaan dan penerapan aspek keuangan berkelanjutan pada tahun 2021. Perseroan mendefinisikan nilai keberlanjutan sebagai nilai yang harus terus dijaga dan diimplementasikan untuk kelangsungan hidup Perseroan sebagai pedoman bagi Manajemen dan pemangku kepentingan dalam perumusan kebijakan dan pengambilan keputusan.

in 2021, the Company managed to identify and designed the strengths and weaknesses mapping related to implementation of corporate governance in the Company.

## **SUSTAINABLE FINANCE IMPLEMENTATION**

According to provisions of Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 51/POJK.03/2017 related to the Implementation of Sustainable Finance for Financial Service Institutions, Issuers and Public Companies, the Company has identified, planned, and implemented aspects of sustainable finance in 2021. The Company defines sustainability as a value that shall be maintained and implemented for the Company's going concern as a guideline for Management and stakeholders in policy formulation and decision making.



Terkait implementasi keuangan berkelanjutan pada tahun 2021, Manajemen menyadari bahwa pemahaman masyarakat mengenai isu keberlanjutan di Indonesia masih relatif terbatas. Di tengah kondisi tersebut, Perseroan tetap berkomitmen untuk terus mengkampanyekan kepada seluruh lini organisasi.

Salah satu isu yang relevan terkait penerapan keberlanjutan pada tahun 2021 di Perseroan adalah topik terkait penghematan energi di seluruh lini Perseroan. Terkait isu penghematan energi, Perseroan telah melaksanakan berbagai inisiatif yang lebih lanjut dijelaskan dalam bab tanggung jawab sosial perusahaan, sub-bab kinerja lingkungan pada laporan ini. Pelaksanaan inisiatif penghematan energi tersebut merupakan langkah nyata menuju bumi yang hijau dan bebas emisi karbon. Di sisi lain, Komitmen Manajemen untuk selalu melakukan efisiensi energi juga dilakukan melalui implementasi berbagai kebijakan, salah satunya keberhasilan Perseroan memanfaatkan energi surya melalui Pembangkit Listrik Tenaga Surya guna mendukung pencegahan *Global Warming* dan efisiensi energi tidak terbarukan. Sejalan dengan upaya pengurangan energi, Perseroan juga melaksanakan kampanye "**satu toko satu pohon**" untuk menjaga kelestarian lingkungan.

Perseroan menyadari, pengelolaan risiko berkelanjutan bukanlah hal yang sederhana. Penerapan keuangan berkelanjutan tentunya menghadapi berbagai risiko di mana langkah mitigasi atau pencegahan harus dipertimbangkan secara seksama agar tepat sasaran dan memiliki efek yang jangka panjang. Perseroan juga telah mempertimbangkan situasi eksternal yang dapat mempengaruhi keberlanjutan Perseroan, khususnya perubahan kebijakan yang diambil oleh pemerintah terkait peraturan pembukaan gerai.

Ke depan, Perseroan akan senantiasa berupaya untuk memberikan pemahaman kepada seluruh pemangku kepentingan Perseroan agar mampu beradaptasi dan akhirnya mampu mengimplementasikan aspek keberlanjutan dalam kegiatan dan operasional Perseroan.

Regarding implementation of sustainable finance in 2021, the Management realizes that public understanding of sustainability issues in Indonesia was still relatively limited. Amid these conditions, the Company is committed to sustain the campaign for all department within the organization.

One of the relevant issues related to the implementation of sustainability in 2021 in the Company was the topic related to energy savings in all part of the Company. Regarding the energy saving, the Company has implemented various initiatives which are further described in the chapter on corporate social responsibility, sub-chapter on environmental performance section of this report. Implementation of the energy saving initiative becomes a proof towards green earth and zero carbon emissions. Furthermore, Management's commitment to always carry out energy efficiency is also implemented through various policies, namely the success of the Company utilizing solar energy by building Solar Power Plant to support the prevention of Global Warming and efficiency of non-renewable energy. In line with energy reduction efforts, the Company has also implemented a "**one store one tree**" campaign to preserve the environment.

The Company realizes that stipulation of sustainable risk management is not easy. Implementation of sustainable finance certainly dealt with various risks where mitigation or prevention measures shall be considered carefully so that they are right on target and have long-term effects. The Company has also considered external situations that may affect the Company's sustainability, particularly changes in policies taken by the Government regarding regulations for opening new stores.

Going forward, the Company will strive to provide understanding to all the Company's stakeholders so that they are able to adapt and eventually implement sustainability aspects in the Company's activities and operations.

## PROSPEK USAHA

Seiring kondisi ekonomi dan perkembangan Covid-19 yang terus membaik, Manajemen memandang positif prospek bisnis Perseroan pada tahun 2022. Ketepatan penanganan Covid-19 yang dilakukan oleh pemerintah dan kebijakan booster vaksin yang ke-3 diharapkan akan terus menurunkan angka kasus Covid-19 dan membawa pandemi menuju endemi. Tren penurunan Covid-19 tersebut diharapkan mampu mendorong pertumbuhan ekonomi nasional dan meningkatkan daya beli masyarakat

Meskipun secara keseluruhan dampak pandemi Covid-19 dinilai masih akan dirasakan oleh sektor ritel, penanganan Covid-19 yang lebih baik, distribusi vaksinasi yang semakin meluas, dan aktivitas masyarakat serta kegiatan bisnis yang terus menguat diharapkan dapat membawa kondisi yang lebih kondusif untuk sektor ritel. Sebagai bagian dari upaya pengendalian Covid-19, Perseroan secara konsisten menjalankan protokol kesehatan untuk mencegah melonjaknya kasus Covid-19 dan menjalankan gerakan 3M (menjaga jarak, memakai masker, dan mencuci tangan) yang dianjurkan oleh pemerintah. Untuk mempertahankan bisnis, Perseroan juga terus melakukan inovasi mengikuti perkembangan perilaku konsumsi masyarakat, yaitu tidak hanya melayani pembelian secara offline melainkan juga secara online melalui WhatsApp atau aplikasi Alfagift. Penjualan secara online diharapkan memiliki kontribusi yang semakin baik untuk pertumbuhan Perseroan di tengah pandemi Covid-19 dan berubahnya pola belanja pelanggan di wilayah perkotaan

Menghadapi prospek bisnis tahun 2022, Alfamart telah bersiap untuk menghadapi segala kemungkinan yang ada, Alfamart akan selalu Tangguh untuk mengedepankan berbagai upaya dengan tepat dalam melalui seluruh situasi dengan baik.

## BUSINESS PROSPECT

As economic conditions and Covid-19 developments are recovering, the Management views positively the Company's business prospects in 2022. The government's precise handling of Covid-19 and the 3rd vaccine booster policy is expected to continue to further bring down the number of Covid-19 cases and bring pandemic to endemic. The downward trend of Covid-19 is expected to be able to encourage national economic growth and increase people's purchasing power.

Despite the overall impact of the Covid-19 pandemic is still affecting the retail sector, the improvement of Covid-19 management, wider distribution of vaccines, and continued strengthening of community and business activities are expected to bring about more conducive conditions for the retail sector. As part of efforts to control Covid-19, the Company consistently implements health protocols to prevent the spike in Covid-19 cases and carries out the 3M movement (maintaining distance, wearing masks, and washing hands) recommended by the Government. To further grow the business, the Company continuously innovates in line with the changes in consumer behavior by not only serving offline but also online customers via WhatsApp or the Alfagift application. Online sales have contributed more to the Company's growth in the midst of Covid 19 pandemic and changing customer shopping patterns in urban areas.

Facing 2022 and onwards' business prospects, Alfamart has been prepared to embrace all the coming possibilities. We will always be resilient to put forward various efforts appropriately in dealing with all situations properly.

## APRESIASI DAN PENUTUP

Untuk menutup laporan kami, mewakili segenap Manajemen, Direksi menyampaikan terima kasih dan apresiasi mendalam kepada seluruh pihak yang telah mendukung Perseroan selama tahun 2021. Rasa terima kasih kami sampaikan kepada pemegang saham, regulator, mitra usaha serta seluruh pemangku kepentingan atas kepercayaan dan dukungan yang diberikan. Kepada seluruh karyawan, kami sampaikan apresiasi atas kerja keras dan dedikasi yang diberikan selama tahun 2021. Akhir kata, kepada seluruh pelanggan setia Alfamart, terima kasih atas kepercayaan dalam memilih Alfamart sebagai mitra ritel terpercaya selama tahun 2021. Kami akan melakukan yang terbaik untuk terus berinovasi dan tumbuh di tahun-tahun mendatang dengan semua dukungan dari para pemangku kepentingan kami.

## CLOSING AND APPRECIATION

To sum up, on behalf of the Management, the Board of Directors would express our highest gratitude and appreciation to everyone who have supported the Company in 2021. Our gratitude is also addressed to our shareholders, regulators, business partners and all stakeholders for the trusts and supports. To all employees, we highly appreciate the hard work and dedication given during 2021. More importantly, to all of our loyal Alfamart customers, thank you for the trust in choosing Alfamart as trusted retail partner throughout 2021. We will do our best to continually innovate and grow in the coming years with all the support from our stakeholders.

Untuk dan Atas Nama Direksi  
For and On Behalf of Board of Directors  
PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk



**Anggara Hans Prawira**  
Presiden Direktur  
President Director

# Profil Perusahaan

Company Profile

# 03

**042**

**Indentitas Perusahaan**

Corporate Identity

**048**

**Visi dan Misi Perusahaan**

Vision and Mission

**069**

**Informasi Kepemilikan Saham**

Information on Shares Ownership

**072**

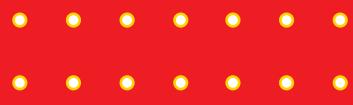
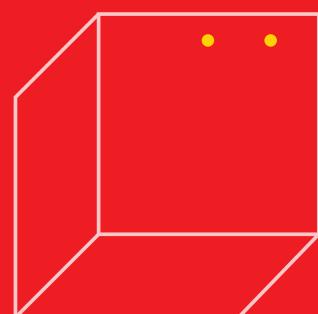
**Kronologi Pencatatan Saham**

Share Listing Chronology

**076**

**Peta Gerai dan Lokasi Penyebaran**

Store and Distribution Location Map





**“ Sebagai “Toko Komunitas”,  
Alfamart senantiasa berupaya  
memberikan nilai lebih bagi  
masyarakat sekitar.**

As a “Community Store”, Alfamart strives to provide added value to the surrounding community

# Profil Perusahaan

## Company Profile

### Identitas Perusahaan [GRI 102-1] [GRI 102-2] [GRI 102-3] [GRI 102-5] [GRI 102-7]

Corporate Identity [GRI 102-1] [GRI 102-2] [GRI 102-3] [GRI 102-5] [GRI 102-7]

Nama Perusahaan Company Name

PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk.

Perubahan Nama  
Name Alteration

Perseroan tidak pernah mengalami perubahan nama sejak pendirian.  
The Company has never had any name alteration since its establishment.

Merk Dagang Brand

Alfamart

Kode Saham Stock Ticker

AMRT

Kantor Pusat  
Head Office

Alfa Tower  
Jl. Jalur Sutera Barat Kav. 9, Alam Sutera,  
Tangerang 15143, Indonesia

Telepone Phone

(62-21) 8082 1555

Faksimili Fax

(62-21) 8082 1556

Bidang Usaha  
Line of Business

Perdagangan eceran dalam format minimarket dan jasa waralaba  
Retail trading in form of minimarket and franchise services

Tanggal Pendirian  
Date of Establishment

22 Februari 1989  
February 22, 1989

Dasar Hukum Pendirian  
Legal Deed of Establishment

Akta Notaris Gde Kertayasa, S.H., No 21 Tanggal 22 Februari 1989  
Notarial Deed of Gde Kertayasa, S.H., No 21 Dated February 22, 1989

Modal Dasar Authorized Capital

Rp1.200.000.000.000

Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh  
Issued and Fully-Paid Capital

Rp415.245.017.000

Situs Perusahaan Website

www.alfamart.co.id

Alamart Surat Elektronik E-mail Address

corsec@sat.co.id

Hubungan Investor Investor Relation

investor\_relations@sat.co.id

Layanan Pelanggan Customer Care

1500959

Layanan Franchise Franchise Service

franchise\_alfamart@sat.co.id

Facebook

Alfamart Sahabat Indonesia

Twitter

@Alfamart

Instagram

@Alfamart

Tiktok

@Alfamartku

Jaringan Operasional Operational Network

32 Kantor Cabang  
32 Branches

Pemegang Saham  
Shareholders

Per 31 Desember 2021 / As of December 31, 2021  
PT Sigmantara Alfindo : 52,74%  
Masyarakat / Public : 47,26%

# Sekilas Alfamart

## Alfamart at a Glance

PT Sumber Alfaria Trijaya, Tbk ("Alfamart" atau "Perseroan") dimulai ketika Djoko Susanto membuat sebuah usaha dibidang perdagangan dan distribusi pada tahun 1989. Namun pada tahun 1999 usaha ini berubah menjadi usaha minimarket.

Perseroan mulai tumbuh dengan pesat ketika berhasil mengakuisisi 141 gerai Alfaminimart dan membuat transformasi dengan mengganti nama gerai-gerai tersebut menjadi "Alfamart" pada tahun 2002. Di tahun 2009, Perseroan membuat keputusan untuk masuk ke bursa saham menjadi perusahaan terbuka, dan melakukan Penawaran Umum Saham di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan kode saham "AMRT".

Secara umum, kegiatan usaha Alfamart adalah mengelola jaringan distribusi minimarket yang menjual barang-barang kebutuhan pokok sehari-hari bagi pelanggan, dengan harga yang terjangkau, tempat berbelanja yang nyaman, serta lokasi yang mudah dijangkau karena lokasi sebagian besar gerai Alfamart berada di area perumahan dan komersial.

Alfamart telah melayani lebih dari 4,2 juta pelanggan setiap harinya di lebih dari 16.492 gerai dengan 32 gudang yang tersebar di seluruh wilayah Indonesia, membuat Alfamart dapat dikatakan sebagai salah satu ritel yang terdepan.

Sebagai "Toko Komunitas", Alfamart senantiasa berupaya memberikan nilai lebih bagi masyarakat sekitar melalui program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan yang berkesinambungan. Melalui payung program Alfamart Sahabat Indonesia dengan 6 pilar kegiatan Alfamart Sport, Clean & Green, Smart, SME's, Vaganza dan Care, Perseroan berupaya untuk memberikan nilai tambah dalam berbagai aspek masyarakat. Alfamart juga mengembangkan *Corporate Caused Promotion* sebagai bagian dari tanggung jawab sosial dengan melibatkan partisipasi konsumen melalui donasi untuk mengembangkan program-program terpilih.

PT Sumber Alfaria Trijaya, Tbk ("Alfamart" or the "Company") was initiated when Djoko Susanto started a trading and distribution business in 1989. However, in 1999 this business was transformed into a minimarket business.

The Company began to grow rapidly after successfully acquiring 141 Alfaminimart stores and embraced a transformation by changing the name of these stores to "Alfamart" in 2002. In 2009, the Company made the decision to enter the stock exchange as a public company, and executed an initial Public Offering of Shares. Initial on the Indonesia Stock Exchange (IDX) with the stock code "AMRT".

In general, Alfamart's business activities are managing a minimarket distribution network that sells daily basic needs for customers, at affordable prices, convenient shopping places, and strategic locations as most of Alfamart's stores are located in residential and commercial areas.

Alfamart has served over 4.2 million customers every day in more than 16.492 stores with 32 warehouses spread across Indonesia, making Alfamart one of the leading retailers.

As a "Community Store", Alfamart strives to provide added value to the surrounding community through sustainable Corporate Social Responsibility programs. Under Alfamart Sahabat Indonesia program with 6 pillars of Alfamart Sport, Clean & Green, Smart, SME's, Vaganza and Care activities, the Company strives to provide added value in various aspects of society. Alfamart is also developing Corporate Caused Promotion as part of its social responsibility by involving consumer's participation through donations to develop selected programs.



# Tonggak Perjalanan

## Milestone



**1989**

Berdiri sebagai perusahaan dagang aneka produk oleh Djoko Susanto dan keluarga, yang kemudian menjual mayoritas kepemilikannya kepada PT HM Sampoerna Tbk. pada bulan Desember 1989.

Established a multi products trading company by Djoko Susanto and family, whom later sold the ownership majority to PT HM Sampoerna Tbk. in December 1989.



**2002**



Akuisisi **141** gerai Alfa minimart dan berganti nama menjadi Alfamart.

Acquisition of **141** Alfa minimart stores and changed the name into Alfamart.



**2009**

- Penawaran umum perdana di Bursa Efek Indonesia.
- Memasuki pasar Bali.
- Mulai Menggunakan conveyor belt.
- 3.300+ gerai beroperasi.
- Initial public offering at Indonesia Stock Exchange.
- Expanding to Bali market
- Start using conveyor belt.
- Operation of 3,300+ stores.



**2012**

- Penawaran Umum Terbatas Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu.
- Pendirian anak perusahaan PT Sumber Indah Lestari yang bergerak di bidang perdagangan eceran kosmetik.
- Memasuki pasar Medan.
- 7.000+ gerai beroperasi.
- Non-Pre Emptive Rights Issuance.
- Establishment of subsidiary, PT Sumber Indah Lestari, engaging in retail distribution of cosmetics.
- Expansion to Medan market.
- Operation of 7,000+ stores.







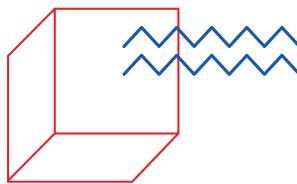
**2015**

- Mendirikan PT Sumber Trijaya Lestari.
- Penawaran Umum Saham Terbatas Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu.
- Penawaran Umum Berkelanjutan Obigasi Berkelanjutan I Sumber Alfaria Trijaya Tahap II.
- Memasuki pasar Batam.
- 11.000+ gerai beroperasi.
- Establishment of PT Sumber Trijaya Lestari.
- Non-Pre Emptive Rights Issuance.
- Public Offering Sumber Alfaria Trijaya Continuous Bonds I Phase II.
- Expansion to Batam market.
- Operation of 11,000+ stores.



**2016**

- Membuka gudang di Serang dan Cianjur untuk memperkuat distribusi.
- 12.000+ gerai beroperasi.
- Meluncurkan AlfaMind, *virtual store* pertama di Indonesia dengan teknologi *Augmented Reality*.
- Warehouse opening in Serang and Cianjur to support distribution.
- Operations of 12,000+ stores.
- The launching of AlfaMind, the first virtual store in Indonesia with Augmented Reality technology.



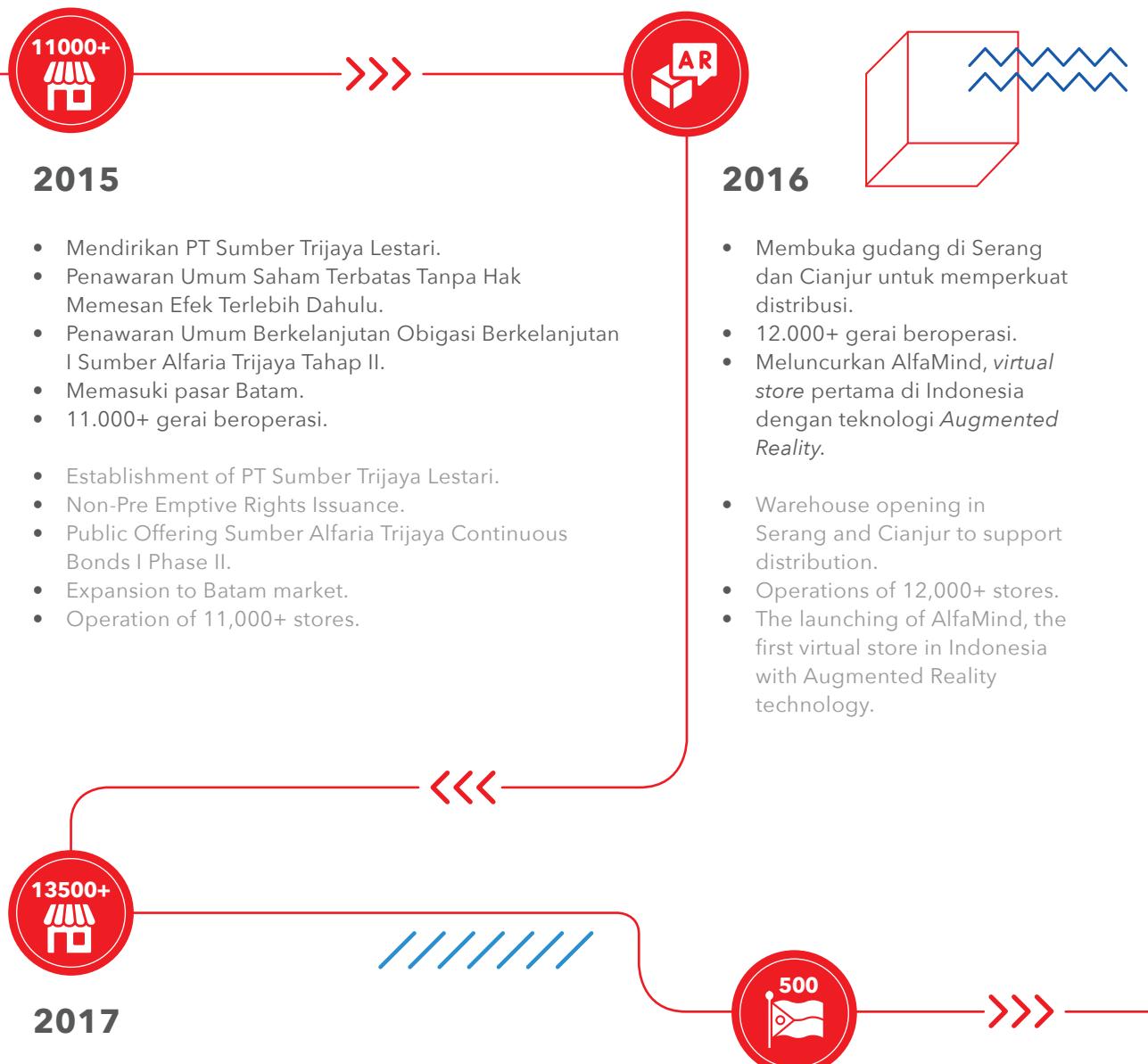
**2017**

- Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan II Sumber Alfaria Trijaya Tahap I tahun 2017.
- 13.500+ gerai beroperasi.
- Public Offering of Sumber Alfaria Trijaya Continuous Bonds II Phase I Year 2017.
- Operation of 13,500+ stores.



**2018**

- Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan II Sumber Alfaria Trijaya Tahap II Tahun 2018.
- 13.600+ gerai beroperasi.
- 500 gerai beroperasi di Filipina.
- Public Offering of Sumber Alfaria Trijaya Continuous Bonds II Phase II Year 2018.
- Operation of 13,600+ stores.
- 500 stores are operated in Philippines.





## 2021

- Peningkatan setoran modal PT Midi Utama Indonesia Tbk sehingga kepemilikan menjadi 89,43%.
  - 16.492 gerai beroperasi.
  - Memasuki pasar Papua dengan membuka 22 gerai.
  - 1.945 Toko SAPA (Siap Antar Pesanan Anda).
  - 1.200+ gerai beroperasi di Filipina.
- 
- Additional paid-in capital of PT Midi Utama Indonesia Tbk which changed ownership to 89.43%.
  - 16,492 stores are operating.
  - Expansion to Papua market by opening 22 stores.
  - 1,945 SAPA (Siap Antar Pesanan Anda) stores.
  - 1,200+ stores are operating in Philippines .



## 2020

- Pengembangan gudang untuk wilayah Rembang.
  - 15.400+ gerai beroperasi.
  - 1.000+ gerai beroperasi di Filipina dengan total 3 gudang.
- 
- Warehouse development for Rembang area.
  - 15,400+ stores are operating.
  - 1,000+ and 3 warehouses stores are operating in Philippines.



## 2019



- 20 tahun Alfamart mengibarkan sayapnya di Indonesia.
  - 14.300+ gerai beroperasi.
  - *Launching Alfagift*; Alfagift merupakan aplikasi dari Alfamart yang memungkinkan pengguna untuk selalu *up-to-date* promosi dan mendapatkan penawaran khusus yang hanya tersedia di aplikasi.
  - Melakukan akuisisi PT Global Loyalty Indonesia dengan kepemilikan sebesar 75%.
  - 750+ gerai beroperasi di Filipina dengan total 3 gudang.
- 
- 20 Years of Alfamart Servicing Indonesia.
  - Operation of 14,300+ stores.
  - The launching of Alfagift; Alfagift is an application from Alfamart which allows user to keep up-to-date on our latest promotion and get special deald which only available on application.
  - Acquisition of PT Global Loyalty Indonesia with 75% ownership.
  - Operation of 750+ stores with total 3 warehouses in Philippines.



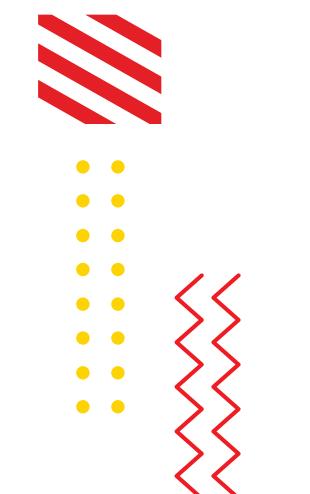
Menjadi jaringan distribusi ritel terkemuka yang dimiliki oleh masyarakat luas, berorientasi kepada pemberdayaan pengusaha kecil, pemenuhan kebutuhan dan harapan konsumen, serta mampu bersaing secara global.

To be Indonesia's largest and globally competitive widely owned retail distribution network that empowers small entrepreneurs and fulfills customers' needs and expectations.



- Memberikan kepuasan kepada pelanggan/konsumen dengan berfokus pada produk dan pelayanan yang berkualitas unggul.
- Selalu menjadi yang terbaik dalam segala hal yang dilakukan dan selalu menegakkan tingkah laku/etika bisnis yang tinggi.
- Ikat berpartisipasi dalam membangun negara dengan menumbuh-kembangkan jiwa wiraswasta dan kemitraan usaha.
- Membangun organisasi global yang terpercaya, sehat dan terus bertumbuh dan bermanfaat bagi pelanggan, pemasok, karyawan, pemegang saham dan masyarakat pada umumnya

- To satisfy customers' needs and expectations by focusing on high quality products and services.
- To implement ethical business practices to become the best in all of our actions.
- To develop entrepreneurial spirits and skills in the Company and the society.
- To develop a reliable, healthy and ever-growing organization which benefits all stakeholders.



Albi, si lebah yang ramah adalah karakter yang menyenangkan dan siap membantu siapa saja yang membutuhkan pertolongan. Albi melambangkan karyawan Alfamart yang siap membantu pelanggan dengan ketulusan untuk melayani. Albi mengedepankan kehidupan dan tujuan kolektif, menghindari konflik, dan selalu tanggap akan perubahan di sekelilingnya. Albi merepresentasikan komitmen Alfamart untuk mencapai tujuan kolektif. Memenuhi kebutuhan keluarga Indonesia dengan produk berkualitas dengan harga terjangkau serta layanan bersahabat, dengan merangkul komunitas sekitar dan kompetisi yang sehat.

Albi, the friendly bee is a playful character who is ready to help anyone in need. Albi symbolizes Alfamart employees who are always ready to help our customers with sincere services. Albi prioritizes life and collective goals, avoids conflicts, and always responsive towards every change in our circumstances. Albi represented Alfamart's commitment to achieve collective goals. Fulfilling the needs of Indonesian families with quality products at affordable prices and friendly services, by embracing the surrounding community and fair competition.

# Nilai-nilai Perusahaan [GRI 102-16]

Corporate Values [GRI 102-16]



## Integritas yang Tinggi

High Integrity

Jujur, disiplin dan konsisten dalam bekerja berlandaskan etika serta bertanggung jawab terhadap pekerjaan.

Honest, discipline and consistent in working based on ethics, as well as, being responsible towards the duties.



## Inovasi untuk Kemajuan yang Lebih Baik

Innovation for Better Progress

Kreatif dalam bekerja, berkomitmen untuk melakukan perbaikan cara kerja secara terus menerus.

Work Creatively, committed towards continuous work method improvement.



## Kualitas dan Produktivitas yang Tertinggi

Highest Quality and Productivity

Mampu menjalankan tugas serta fokus pada pencapaian hasil kerja yang lebih baik.

Capable to perform every task, as well as, being able to focus on better work outcomes.



## Kerja Sama Tim

Teamwork

Terlibat aktif serta mendorong terciptanya semangat dan kekompakan dalam tim.

Participate actively and encourage team spirit and solidarity.



## Kepuasan Pelanggan Melalui Pelayanan yang Terbaik

Customer Satisfaction through Excellent Service

Berinisiatif tinggi memenuhi kebutuhan dan memastikan terciptanya kepuasan pelanggan.

High initiative in fulfilling the needs and ensure satisfaction of our customers.



# Bidang Usaha

## Line of Business

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan yang terakhir disahkan melalui Akta No. 192 tanggal 31 Mei 2021 oleh Notaris Sriwi Bawana Nawaksari, S.H., M.Kn; maksud dan tujuan Perseroan adalah:

### KEGIATAN USAHA UTAMA

Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut, Perseroan melakukan kegiatan usaha utama sebagai berikut:

1. Perdagangan eceran berbagai macam barang yang utamanya makanan, minuman atau tembakau di supermarket/minimarket. Di samping itu juga dapat menjual beberapa barang bukan makanan seperti pakaian, perabot rumah tangga, mainan anak-anak dan kosmetik.
2. Perdagangan besar atas dasar balas jasa (*fee*) atau kontrak, yaitu usaha agen yang menerima komisi, perantara (makelar), pelelangan, dan pedagang besar lainnya yang memperdagangkan barang-barang dalam dan luar negeri atas nama pihak lain. Kegiatannya antara lain agen komisi, *broker* barang dan seluruh perdagangan besar lainnya yang menjual atas nama dan tanggungan pihak lain; kegiatan yang terlibat dalam penjualan dan pembelian bersama atau melakukan transaksi atas nama perusahaan, termasuk melalui internet.

### KEGIATAN USAHA PENUNJANG

Selain itu, untuk menunjang kegiatan utama yang dijalankan Perseroan tersebut, Perseroan juga melakukan kegiatan usaha penunjang yang terdiri dari:

1. Pengangkutan dan pergudangan
2. Industri produk roti dan kue
3. Aktivitas jasa keuangan
4. Penyediaan makan dan minum

In accordance to Article 3 of the Company's Articles of Association which was recently ratified by Deed No. 192 dated May 31, 2021 by Notary Sriwi Bawana Nawaksari, S.H., M.Kn; aims and objectives of the Company are:

### CORE BUSINESS

To achieve these aims and objectives, the Company carries out the following core business activities:

1. Retail trade of various kinds of goods, mainly food, beverages or tobacco in supermarkets/minimarkets. Besides that, it can also sell some non-food items such as clothes, household items, children's toys and cosmetics.
2. Wholesale trade on the basis of fee or contract, namely the business of agents receiving commissions, intermediaries (brokers), auctions, and other wholesalers who trade domestic and foreign goods on behalf of other parties. Its activities include commission agents, goods brokers and all other large traders who sell on behalf and at the expense of other parties; activities involved in joint sales and purchases or conducting transactions on behalf of the company, including via the internet.

### SUPPORTING BUSINESSES

In addition, to support the main activities carried out by the Company, the Company also conduct supporting business activities which consist of:

1. Logistics and warehouse
2. Bakery and cake industry
3. Financial services activity
4. Restaurant and Cafe

Sesuai dengan Nomor Induk Berusaha (NIB) Perseroan No. 9120404321894, bidang usaha Perseroan adalah sebagai berikut :

In accordance with the Company Registration Number (NIB) No. 9120404321894, the Company's line of business is as follow:

**47111**

**Perdagangan Eceran Berbagai Macam Barang Yang Utamanya Makanan, Minuman Atau Tembakau Di Supermarket/Minimarket**

Mencakup usaha perdagangan eceran berbagai jenis barang kebutuhan yang utamanya bahan makanan/makanan, minuman atau tembakau dengan harga yang sudah ditentukan serta pembeli mengambil dan membayar sendiri kepada kasir (*self service/swalayan*). Di samping itu juga dapat menjual beberapa barang bukan makanan seperti pakaian, perabot rumah tangga, mainan anak-anak, kosmetik dan pakaian. Misalnya supermarket atau minimarket.

**Retail Trade Of Various Kinds Of Goods Mainly Food, Drink Or Tobacco In Supermarket/Minimarket**

Includes various types of retail trade necessary goods, which are mainly food/food, drink or tobacco at a reasonable price already determined and the buyer takes and pays by themselves to the cashier (*self service/self-service*). Besides it can also sell some non-food items such as clothes, household items, children's toys, cosmetics and clothing. For example a supermarket or mini Market.

**47723**

**Perdagangan Eceran Barang Farmasi Bukan Di Apotek**

Kelompok ini mencakup usaha perdagangan eceran khusus barang farmasi dan obat-obatan yang berbentuk jadi (sediaan) bukan apotek, misalnya dalam bentuk tablet, kapsul, salep, larutan, larutan parenteral dan suspensi, seperti obat-obatan dan vitamin-vitamin.

**Retail Trade Of Pharmaceutical Goods, Not In Pharmacies**

Includes retail trading businesses specifically for pharmaceutical goods and over-the-counter medicines, for example in the form of tablets, capsules, ointments, solutions, parenteral solutions and suspensions, such as medicines and vitamins.

**47914**

**Perdagangan Eceran Melalui Media Untuk Barang Campuran Sebagaimana Tersebut Dalam 47911 S.d. 47913**

Kelompok ini mencakup usaha perdagangan eceran berbagai jenis barang campuran sebagaimana tersebut dalam 47911 s.d. 47913 melalui pesanan (surat, telepon atau internet) dan barang akan dikirim kepada pembeli sesuai dengan barang yang diinginkan berdasarkan katalog, iklan, model, telepon, radio, televisi, internet, media massa dan sejenisnya.

**Retail Trading Using Media for Mixed Goods as Mentioned in 47911 until 47913**

This group includes retail trading of various types of mixed goods as mentioned in 47911 until 47913 by order (mail, telephone or internet) and the goods will be delivered to the buyer according to the selected goods based on catalogs, advertisements, models, telephone, radio, television, internet, mass media and other similar channels.

**52101**

**Perdagangan Dan Penyimpanan**

Mencakup usaha yang melakukan kegiatan penyimpanan barang sementara sebelum barang tersebut dikirim ke tujuan akhir, dengan tujuan komersil.

**Warehouse & Storage**

Includes businesses that carry out temporary storage of goods before the goods are sent to their final destination, for commercial purposes

**56303**

**Kafe**

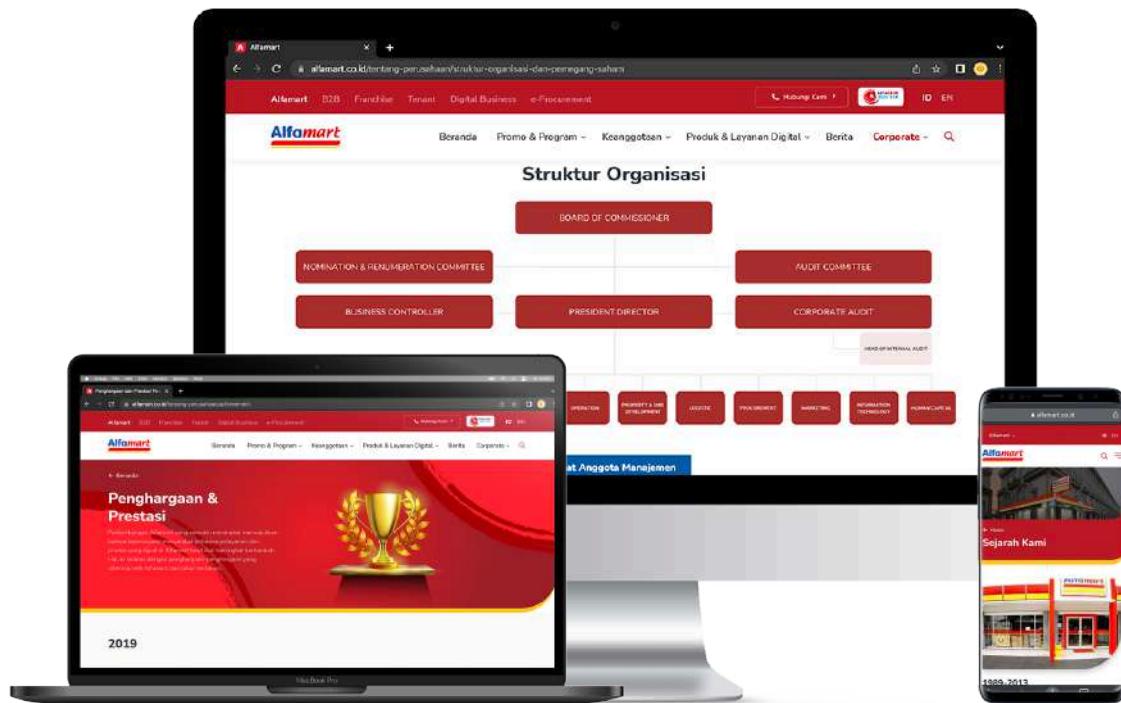
Kelompok ini mencakup jenis usaha penyediaan utamanya minuman baik panas maupun dingin dikonsumsi di tempat usahanya, bertempat di sebagian atau seluruh bangunan permanen, baik dilengkapi dengan peralatan/perlengkapan untuk proses pembuatan dan penyimpanan maupun tidak dan baik telah mendapatkan surat keputusan sebagai rumah minum dari instansi yang membinanya maupun belum.

**Cafe**

This group includes the type of business in the main supply of hot or cold beverages consumed at the business site located in part or entire of a permanent building, whether equipped with manufacturing and storage equipment/tools whether have acquired or not obtained the legal permit as a cafe from the supervising agency.

# Situs Web Perusahaan

## Company Website



Perseroan memiliki situs web Perseroan dengan alamat situs [www.alfamart.co.id](http://www.alfamart.co.id). Melalui situs web perusahaan, pemegang saham, investor dan masyarakat luas, serta pemangku kepentingan lainnya dapat mengakses berbagai informasi mengenai Perseroan termasuk laporan keuangan tahunan, laporan keuangan per triwulan dan laporan keuangan tengah tahunan, kinerja saham, presentasi dari manajemen untuk setiap triwulan atas kinerja Perseroan serta informasi dan kegiatan Perseroan lainnya.

The Company has an official website with the address at [www.alfamart.co.id](http://www.alfamart.co.id). Through the company's website, shareholders, investors and the broader society, as well as other stakeholders can access various information about the Company including annual financial reports, quarterly financial reports and semi-annual financial reports, share performance, presentations from management for each quarter on the Company's performance. as well as information and other Company activities.

# Struktur Organisasi

## Organization Structure

\* Pejabat setingkat Direktur  
Non-statutory Director

### AUDIT COMMITTEE

Setyo Wasisto  
Juninho Widjaja  
Edwin Sutanto

### BUSINESS CONTROLLER

Triani Arieshanty

#### MERCHANDISING DIRECTOR

Harryanto Susanto

#### FRANCHISE DIRECTOR & INVESTOR RELATION

Soeng Peter Suryadi

#### CORPORATE AFFAIR DIRECTOR

Solihin

#### FINANCE DIRECTOR & CORPORATE SECRETARY

Tomin Widian

#### INTL. BUSINESS & TECHNOLOGY DIRECTOR

Bambang Setyawan Djojo

#### OPERATION DIRECTOR\*

Mudunsen

#### MERCHANDISING GENERAL MANAGER FOOD 1

Hendra Susanto

#### FRANCHISE MARKETING GENERAL MANAGER

Tomy Sugianto

#### CORPORATE COMMUNICATION GENERAL MANAGER

Nur Rachman

#### TREASURY GENERAL MANAGER

Fery Harsono Loewanto

#### DIGITAL BUSINESS GENERAL MANAGER

Viendra Primadina

#### OPERATIONS GEN. MANAGER REGION 1-4

- Tri Prasetyo
- Sugianto
- Tirtopranoto
- Deddy Leo Simon
- Suryo Nugroho

#### MERCHANDISING GENERAL MANAGER FOOD 2

Vacant

#### FRANCHISE TAF GENERAL MANAGER

Suryawan

#### LICENSE GENERAL MANEGER

Ivan Hermawan

#### FINANCIAL CONTROLLER

Rennie Mega Sari

#### DIGITAL BUSINESS DEVELOPMENT GENERAL MANAGER

Dwesthi Suhascaryo

#### OPERATIONS GENERAL MANAGER

Dwi Aryo Darmasto

#### MERCHANDISING GENERAL MANAGER NON FOOD

Said Yusni

#### MD REGIONAL & DATA SYSTEM GENERAL MANAGER

#### CATEGORY GENERAL MANAGER

Lilik Purnomo

#### INTERNAL CONTROL GENERAL MANAGER

Indah Dewi Tanabe

#### LEGAL GENERAL MANAGER

Sri Dewi Novani

#### ALFA EXPRESS GENERAL MANAGER

Adrianus Hery

**BOARD OF COMMISSIONERS**

Feny Djoko Susanto  
Budiyanto Djoko Susanto  
Setyo Wasisto  
Imam Santoso Hadiwidjaja

**NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE**

Imam Santoso Hadiwidjaja  
Feny Djoko Susanto  
Tri Wasono Sunu

**PRESIDENT DIRECTOR**

Anggara Hans Prawira

**INTERNAL AUDIT**

Albert Budi Soesanto

**PROPERTY & SMB DEVELOPMENT DIRECTOR\***

Hans Haris  
Chandra  
Tanuraharjo

**LOGISTIC DIRECTOR\***

Iwan Kartono

**PROCUREMENT DIRECTOR\***

Tan Joseph Hadi Lianto

**MARKETING DIRECTOR\***

Ryan Alfons Kaloh

**INFORMATION TECHNOLOGY DIRECTOR\***

Bambang  
Setyawan Djojo

**HUMAN CAPITAL DIRECTOR\***

Tri Wasono Sunu

**BUILDING & MAINTENANCE GENERAL MANAGER**

Saiful Islam

**LOGISTIC GENERAL MANAGER**

Marla D Sinaga

**PROCUREMENT GENERAL MANAGER**

Muliawasri Tandang

**MARKETING GENERAL MANAGER**

Linda Valentin

**IT BUSINESS INTELLIGENT GENERAL MANAGER**

Handojo Goenadi

**PEOPLE & CAREER DEVELOPMENT GENERAL MANAGER**

Vacant

**LOCATION & DEVELOPMENT GENERAL MANAGER**

Hans Hambali

**E-SERVICE GENERAL MANAGER****IT BUSINESS SOLUTION GENERAL MANAGER****IT OPERATION GENERAL MANAGER****HC OPERATION GENERAL MANAGER**

Thomas Dedy Kurniawan

Tri Candono

Alexandro Stefanus

**IT OPERATION GENERAL MANAGER**

Sonny Sofiatno

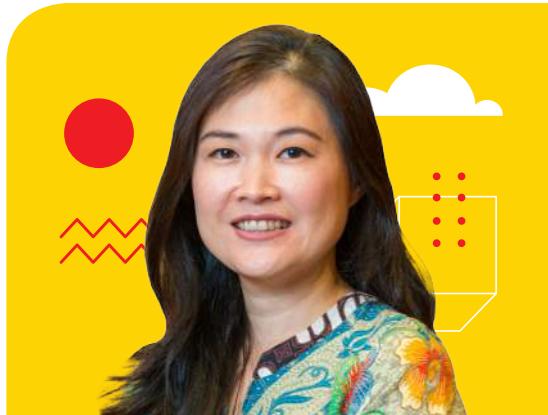
**IT BUSINESS RELATION GENERAL MANAGER**

Ali Agus Tjahjono

# Profil Dewan Komisaris

Profile of Board of Commissioners





## Feny Djoko Susanto

**Presiden Komisaris / President Commissioner**



**Usia / Age:** **44 tahun per 31 Desember 2021 /**  
44 years as of December 31, 2021

**Kewarganegaraan**  
Nationality: **Indonesia**

**Domisili**  
Domicile: **Jakarta**

### Riwayat Pendidikan dan Pelatihan / Education and Training History

1. Bachelor of Science di bidang Business Administration dari Ohio State University, Amerika Serikat pada tahun 1997.
2. Master of Business Administration dari Cleveland State University, Amerika Serikat pada tahun 1998.

1. Bachelor of Science in Business Administration from Ohio State University, United States in 1997.
2. Master of Business Administration from Cleveland State University, United States in 1998.

### Dasar Hukum Penunjukan / Appointment Decree

Pertama kali diangkat sebagai Presiden Komisaris Perseroan pada tahun 2014. Pengangkatan terakhir berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tanggal 14 Mei 2020.

First appointed as President Commissioner of the Company in 2014. The last appointment was based on the Resolution of the Annual General Meeting of Shareholders on May 14, 2020.

### Pengalaman Kerja / Career Experience

1. Presiden Direktur PT Alfa Mitramart Utama pada tahun 1999-2002.
2. Presiden Direktur Perseroan 2002 hingga 2014.

1. President Director PT Alfa Mitramart Utama from 1999-2002.
2. President Director from 2002 hingga 2014.

### Rangkap Jabatan / Concurrent Position

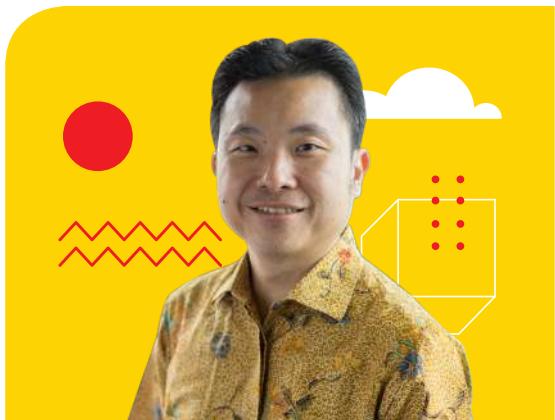
Menjabat sebagai Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris Di Luar Rapat pada tanggal 5 Juni 2020.

Serving in concurrent position as Member of Nomination and Remuneration Committee in the Company according to Circular Board of Commissioners Resolutions dated June 5, 2020.

### Hubungan Afiliasi / Affiliated Relationship

Memiliki hubungan keluarga dengan Bapak Harryanto Susanto (Direktur Perseroan), Bapak Budiyanto Djoko Susanto (Komisaris Perseroan) dan memiliki hubungan keluarga dengan Pemegang Saham Utama (perorangan) PT Sigmantara Alfindo yang merupakan Pemegang Saham Utama Perseroan.

Have family affiliation with Mr. Harryanto Susanto (Director); Mr. Budiyanto Djoko Susanto (Commissioner); and family affiliation with Majority Shareholders (individual), PT Sigmantara Alfindo as majority and controlling Shareholder of the Company.



## Budiyanto Djoko Susanto

**Komisaris / Commissioner**

**Usia / Age:** **39 tahun per 31 Desember 2021 /**  
39 years as of December 31, 2021

**Kewarganegaraan** **Indonesia**  
Nationality:

**Domisili** **Jakarta**  
Domicile:

### Riwayat Pendidikan dan Pelatihan / Education and Training History

1. Bachelor of Business Administration San Francisco State University, Amerika Serikat pada tahun 2003.
2. Master of Business Administration dari San Francisco State University, Amerika Serikat pada tahun 2005.

1. Bachelor of Business Administration San Francisco State University, United States in 2003.
2. Master of Business Administration from San Francisco State University, United States in 2005.

### Dasar Hukum Penunjukan / Appointment Decree

Pertama kali diangkat sebagai Komisaris Perseroan pada tahun 2014. Pengangkatan terakhir berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tanggal 14 Mei 2020.

First appointed as Commissioner of the Company in 2014. The last appointment was based on the Resolution of the Annual General Meeting of Shareholders on May 14, 2020.

### Pengalaman Kerja / Career Experience

1. Analis pada Northstar Pacific pada tahun 2007-2009.
2. Komisaris Perseroan sejak tahun 2010 hingga 2012,
3. Presiden Komisaris Perseroan sejak tahun 2012 hingga 2014.

1. Analyst Northstar Pacific in 2007-2009.
2. Commissioner in the Company from 2010 to 2012,
3. President Commissioner from 2012 to 2014.

### Rangkap Jabatan / Concurrent Position

1. Ketua Dewan Pengawas Yayasan Bunda Mulia sejak tahun 2008.
2. Presiden Komisaris PT Midi Utama Indonesia Tbk sejak tahun 2011.
3. Direktur PT Sigmantara Alfindo sejak tahun 2011.
4. Komisaris Utama PT Sumber Indah Lestari sejak tahun 2013.

1. Chairman of Steering Committee Yayasan Bunda Mulia since 2008.
2. President Commissioner PT Midi Utama Indonesia Tbk since 2011.
3. Director PT Sigmantara Alfindo since 2011.
4. President Commissioner PT Sumber Indah Lestari since 2013.

### Hubungan Afiliasi / Affiliated Relationship

Memiliki hubungan keluarga dengan Bapak Harryanto Susanto (Direktur Perseroan), Ibu Feny Djoko Susanto (Presiden Komisaris Perseroan), memiliki hubungan keluarga dengan Pemegang Saham Utama (perorangan) dan menjadi Direktur PT Sigmantara Alfindo yang merupakan Pemegang Saham Utama Perseroan.

Have family affiliation with Mr. Harryanto Susanto (Director); Mrs. Feny Djoko Susanto (President Commissioner) and family affiliation with majority shareholders (individual), PT Sigmantara Alfindo as majority and controlling Shareholder of the Company.



## **Komjen. Pol. (Purn.) Drs. Setyo Wasisto, S.H.**

**Komisaris Independen / Independent Commissioner**

**Usia / Age:** **60 tahun per 31 Desember 2021 /**  
60 years as of December 31, 2021

**Kewarganegaraan / Nationality:** **Indonesia**

**Domisili / Domicile:** **Jakarta**

### **Riwayat Pendidikan dan Pelatihan / Education and Training History**

1. Pendidikan Kepolisian di Akademi Kepolisian pada tahun 1984.
2. Perguruan Tinggi Ilmu Kepolisian pada tahun 1988.
3. Sarjana Hukum pada tahun 1995.
4. Post Graduate Certificate in Criminal Justice & Police Management tahun 1999.

1. Police Academy at Akademi Kepolisian in 1984.
2. Police College in 1988.
3. Bachelor's degree of Law 1995.
4. Post Graduate Certificate in Criminal Justice & Police Management in 1999.

### **Dasar Hukum Penunjukan / Appointment Decree**

Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 14 Mei 2020. (Periode Pertama).

Annual General Meetings of Shareholders Resolutions dated May 14, 2020 (First Terms of Office).

### **Pengalaman Kerja / Career Experience**

1. Dir Intelejen dan Keamanan Polda Metro Jaya pada tahun 2008.
2. Kadivhumas Polri pada tahun 2017.
3. Inspektur Jendral di Kementerian Perindustrian pada tahun 2018.

1. Intelligent and Security Director Polda Metro Jaya in 2008.
2. Kadivhumas Polri in 2017.
3. General Inspector, Ministry of Industry Affairs in 2018.

### **Rangkap Jabatan / Concurrent Position**

1. Menjabat sebagai Ketua Komite Audit Perseroan.
2. Menjabat Komisaris pada PT Widodo Makmur Perkasa Tbk.

1. Serve as Audit Committee Chairman in the Company.
2. Commissioner at PT Widodo Makmur Perkasa Tbk.

### **Hubungan Afiliasi / Affiliated Relationship**

Tidak memiliki hubungan keluarga dengan Direktur, Komisaris, maupun Pemegang Saham Utama Perseroan.

Not having family affiliation with the Directors, Commissioner or Majority Shareholders of the Company.

### **Pernyataan Independensi / Independency Declaration**

Bapak Setyo Wasisto sudah membuat surat pernyataan Independensi.

Mr. Setyo Wasisto has submitted independency declaration.



## Imam Santoso Hadiwidjaja

**Komisaris Independen / Independent Commissioner**

<b>Usia / Age:</b>	<b>77 tahun per 31 Desember 2021 /</b> 77 years as of December 31, 2021
<b>Kewarganegaraan</b> Nationality:	<b>Indonesia</b>
<b>Domisili</b> Domicile:	<b>Jakarta</b>

### Riwayat Pendidikan dan Pelatihan / Education and Training History

Bachelor's of Arts dari Fakultas Hukum Universitas Tujuh Belas Agustus 1945 Semarang pada tahun 1969.

Bachelor's of Arts from Tujuh Belas Agustus 1945 University, Semarang in 1969.

### Dasar Hukum Penunjukan / Appointment Decree

Pertama kali diangkat sebagai Komisaris Independen Perseroan pada tahun 2008. Pengangkatan terakhir berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tanggal 14 Mei 2020.

First appointed as Independent Commissioner of the Company in 2008. The last appointment was based on the Resolution of the Annual General Meeting of Shareholders on May 14, 2020.

### Pengalaman Kerja / Career Experience

- General Affair Manager PT Bentoel pada tahun 1976 hingga 1996.
- Pelaksana Harian Rektor di Yayasan Pendidikan Universitas Bunda Mulia Jakarta pada tahun 1996 hingga 2008.
- Komisaris Independen dan Ketua Komite Audit Perseroan pada tahun 2008 hingga 2011 dan 2011 hingga 2014.

- General Affair Manager PT Bentoel pada tahun 1976 hingga 1996.
- Pelaksana Harian Rektor di Yayasan Pendidikan Universitas Bunda Mulia Jakarta pada tahun 1996 hingga 2008.
- Independent Commissioner and Chairman of Audit Committee in the Company from 2008 to 2011 and 2011 to 2014.

### Rangkap Jabatan / Concurrent Position

Menjabat sebagai Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris di Luar Rapat pada tanggal 5 Juni 2020.

Serving in concurrent position as Chairman of Nomination and Remuneration Committee in the Company according to Circular Board of Commissioners Resolutions dated June 5, 2020.

### Hubungan Afiliasi / Affiliated Relationship

Tidak memiliki hubungan keluarga dengan Direktur, Komisaris, maupun Pemegang Saham Utama Perseroan.

Not having family affiliation with the Directors, Commissioner or Majority Shareholders of the Company.

### Pernyataan Independensi / Independency Declaration

Bapak Imam Santoso Hadiwidjaja sudah membuat surat pernyataan Independensi.

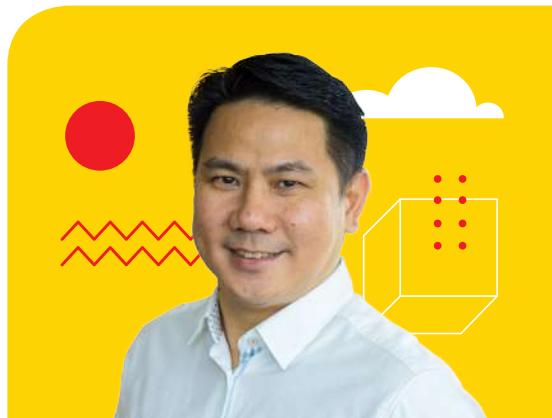
Mr. Imam Santoso Hadiwidjaja has submitted independency declaration.

Halaman ini sengaja dikosongkan  
This page is intentionally left blank

# Profil Direksi

Profile of Board of Directors





## Anggra Hans Prawira

Presiden Direktur / President Director



**Usia / Age:**

**49 tahun per 31 Desember 2021 /**  
49 years as of December 31, 2021

**Kewarganegaraan**

**Indonesia**

Nationality:

**Domisili**

**Tangerang**

Domicile:

### Riwayat Pendidikan dan Pelatihan / Education and Training History

1. Sarjana Ekonomi di bidang Akuntansi dari Universitas Trisakti, Jakarta pada tahun 1995.
2. Magister Manajemen dari IPMI Business School, Jakarta dan Master of Business Administration dari Monash University, Melbourne, Australia Pada tahun 2001.

1. Bachelor's degree in Economics from Trisakti University, Jakarta in 1995.
2. Master's degree in Management from IPMI Business School, Jakarta and Master of Business Administration from Monash University, Melbourne, Australia in 2001.

### Dasar Hukum Penunjukan / Appointment Decree

Pertama kali diangkat sebagai Presiden Direktur Perseroan pada tahun 2014. Pengangkatan terakhir berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tanggal 14 Mei 2020.

First appointed as President Director of the Company in 2014. The last appointment was based on the Resolution of the Annual General Meeting of Shareholders on May 14, 2020.

### Pengalaman Kerja / Career Experience

1. Konsultan di Prasetio Utomo & Co., Arthur Andersen, Jakarta pada tahun 1994 hingga 2000.
2. Direktur Keuangan PT Alfa Mitramart Utama pada tahun 2001 hingga 2002.
3. Direktur Keuangan pada tahun 2002 hingga 2008.
4. Deputy Managing Director pada tahun 2008 hingga 2010.
5. Managing Director pada tahun 2011 hingga 2014.

1. Consultant at Prasetio Utomo & Co., Arthur Andersen, Jakarta in 1994 hingga 2000.
2. Finance Director PT Alfa Mitramart Utama from 2001 to 2002.
3. Finance Director from 2002 to 2008.
4. Deputy Managing Director from 2008 to 2010.
5. Managing Director from 2014.

### Rangkap Jabatan / Concurrent Position

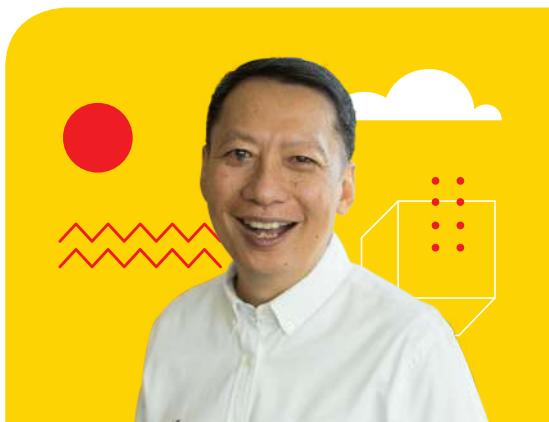
Tidak memiliki rangkap jabatan pada Perseroan maupun perusahaan lain.

Not Serving in concurrent position in the Company or other companies.

### Hubungan Afiliasi / Affiliated Relationship

Tidak memiliki hubungan keluarga dengan Direktur, Komisaris, maupun Pemegang Saham Utama Perseroan.

Not having family affiliation with other Directors, Commissioner or Majority Shareholders of the Company.



## Bambang Setyawan Djojo

**Direktur / Director**

**Usia / Age:** **58 tahun per 31 Desember 2021 /**  
58 years as of December 31, 2021

**Kewarganegaraan** **Indonesia**  
Nationality:

**Domisili** **Tangerang**  
Domicile:

### Riwayat Pendidikan dan Pelatihan / Education and Training History

1. Sarjana Teknik Elektro dari Universitas Kristen Satya Wacana Salatiga pada tahun 1988.
2. Sarjana Ekonomi dari Universitas Airlangga Surabaya pada tahun 1999.

1. Bachelor's degree in Electrical Engineering from Satya Wacana Christian University, Salatiga in 1988.
2. Bachelor's degree in Economics from Airlangga University, Surabaya in 1999.

### Dasar Hukum Penunjukan / Appointment Decree

Pertama kali diangkat sebagai Direktur Perseroan pada tahun 2002. Pengangkatan terakhir berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tanggal 14 Mei 2020.

First appointed as Director of the Company in 2002. The last appointment was based on the Resolution of the Annual General Meeting of Shareholders on May 14, 2020.

### Pengalaman Kerja / Career Experience

1. Supervisor PT HM Sampoerna Tbk pada tahun 1988 hingga 1992.
2. Management Information System Manager di PT Perusahaan Dagang dan Industri Panamas pada tahun 1992 hingga 2000.
3. Direktur Teknologi Informasi di PT Alfa Mitramart Utama pada tahun 2000 hingga tahun 2002.
4. Direktur Teknologi Informasi Perseroan tahun 2002 hingga 2014.

1. Supervisor PT HM Sampoerna Tbk from 1988 to 1992.
2. Management Information System Manager at PT Perusahaan Dagang Dan Industri Panamas from 1992 to 2000.
3. Information Technology Director PT Alfa Mitramart Utama from 2000 to 2002.
4. Information Technology Director in the Company from 2002 to 2014.

### Rangkap Jabatan / Concurrent Position

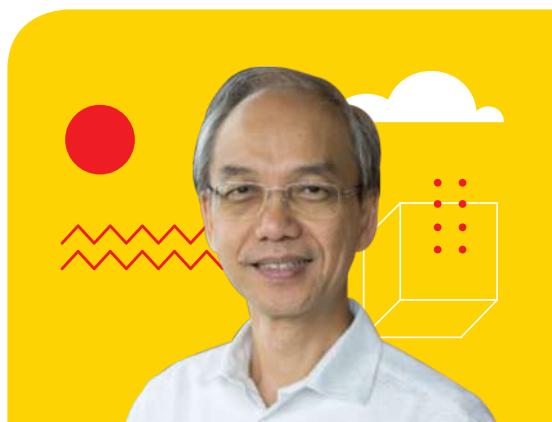
Direktur Alfamart Retail Asia Pte.Ltd sejak tahun 2013.

Director Alfamart Retail Asia Pte.Ltd since 2013.

### Hubungan Afiliasi / Affiliated Relationship

Tidak memiliki hubungan keluarga dengan Direktur, Komisaris, maupun Pemegang Saham Utama Perseroan.

Not having family affiliation with other Directors, Commissioner or Majority Shareholders of the Company.



## Soeng Peter Suryadi

Direktur / Director



**Usia / Age:**

**56 tahun per 31 Desember 2021 /**  
56 years as of December 31, 2021

**Kewarganegaraan**

Nationality:

**Indonesia**

**Domisili**

Domicile:

**Jakarta**

### Riwayat Pendidikan dan Pelatihan / Education and Training History

1. Sarjana Ekonomi bidang Manajemen dari Universitas Katolik Atmajaya Jakarta pada tahun 1989.
2. Master of Business Administration dari University of Western Australia pada tahun 2001.

1. Bachelor's degree in Economics from Atmajaya Catholic University, Jakarta in 1989.
2. Master of Business Administration from University of Western Australia in 2001.

### Dasar Hukum Penunjukan / Appointment Decree

Pertama kali diangkat sebagai Direktur Perseroan pada tahun 2007. Pengangkatan terakhir berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tanggal 14 Mei 2020.

First appointed as Director of the Company in 2007. The last appointment was based on the Resolution of the Annual General Meeting of Shareholders on May 14, 2020.

### Pengalaman Kerja / Career Experience

1. Assistant Advertising Manager di Hero Group pada tahun 1986 hingga 1987.
2. Sales Supervisor di PT Astra International (Honda Sales Operation) pada tahun 1987 hingga 1990.
3. Manager di PT Federal International Finance pada tahun 1990 hingga 1993.
4. Assistant Vice Presiden PT Bank Universal pada tahun 1994 hingga 2000.
5. General Manager Astra International Tbk pada tahun 2002 hingga 2005.
6. Mortgage Advisor, The Loan Market, Perth, Australia pada tahun 2005 hingga 2007.
7. Direktur Pengembangan Usaha dan Audit Perseroan pada tahun 2007 hingga 2010.

1. Assistant Advertising Manager Hero Group from 1986 to 1987.
2. Sales Supervisor PT Astra International (Honda Sales Operation) from 1987 to 1990.
3. Manager PT Federal International Finance from 1990 to 1993.
4. Assistant Vice Presiden PT Bank Universal from 1994 to 2000.
5. General Manager Astra International Tbk from 2002 to 2005.
6. Mortgage Advisor, The Loan Market, Perth, Australia from 2005 to 2007.
7. Business Development and Audit Director in the Company from 2007 to 2010.

### Rangkap Jabatan / Concurrent Position

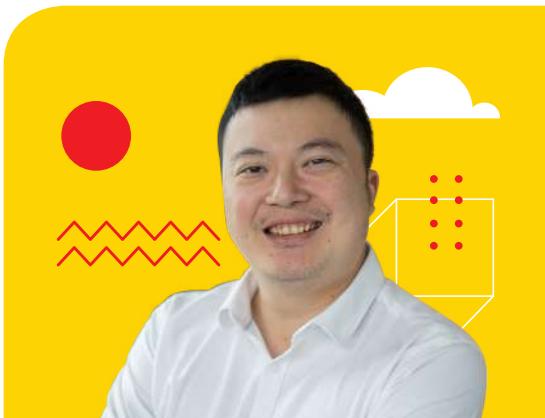
Merangkap jabatan sebagai Hubungan Investor Perseroan sejak tahun 2011 hingga saat ini.

Serving in concurrent position as Investor Relation since 2011 until now.

### Hubungan Afiliasi / Affiliated Relationship

Tidak memiliki hubungan keluarga dengan Direktur, Komisaris, maupun Pemegang Saham Utama Perseroan.

Not having family affiliation with other Directors, Commissioner or Majority Shareholders of the Company.



## Harryanto Susanto

**Direktur / Director**

**Usia / Age:**

**36 tahun per 31 Desember 2021 /**  
36 years as of December 31, 2021

**Kewarganegaraan**

Nationality:

**Indonesia**

**Domisili**

Domicile:

**Jakarta**

### Riwayat Pendidikan dan Pelatihan / Education and Training History

1. Bachelor of Business Corporate Finance dari San Fransisco State University pada tahun 2006.
2. Master of Business Administration dari San Fransisco State University pada tahun 2007.

1. Bachelor of Business Corporate Finance from San Fransisco State University in 2006.
2. Master of Business Administration from San Fransisco State University in 2007.

### Dasar Hukum Penunjukan / Appointment Decree

Pertama kali diangkat sebagai Direktur Perseroan pada tahun 2013. Pengangkatan terakhir berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tanggal 14 Mei 2020.

First appointed as Director of the Company in 2013. The last appointment was based on the Resolution of the Annual General Meeting of Shareholders on May 14, 2020.

### Pengalaman Kerja / Career Experience

1. Direktur PT Primus Pratama pada tahun 2010 hingga 2011.
2. Chief Operating Officer PT Surya Mustika Nusantara pada tahun 2011 hingga 2013.

1. Director PT Primus Pratama from 2010 to 2011.
2. Chief Operating Officer PT Surya Mustika Nusantara from 2011 to 2013.

### Rangkap Jabatan / Concurrent Position

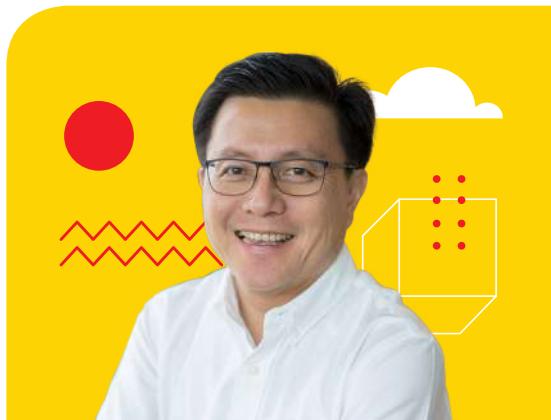
1. Direktur Property dan Development di PT Midi Utama Indonesia Tbk sejak tahun 2013.
2. Direktur PT Cipta Selaras Agung sejak tahun 2012.

1. Property and Development Director PT Midi Utama Indonesia Tbk since 2013.
2. Director PT Cipta Selaras Agung since 2012.

### Hubungan Afiliasi / Affiliated Relationship

Beliau memiliki hubungan keluarga dengan anggota Dewan Komisaris; Ibu Feny Djoko Susanto (Presiden Komisaris) dan Bapak Budiyanto Djoko Susanto (Komisaris), juga memiliki hubungan keluarga dengan Pemegang Saham Utama (perorangan) PT Sigmantara Alfindo yang merupakan Pemegang Saham Utama dan Pengendali Perseroan.

Have family affiliation with Board of Commissioners member; Mrs. Feny Djoko Susanto (President Commissioner) and Mr. Budiyanto Djoko Susanto (Commissioner), also family affiliation with Majority Shareholders (individual), PT Sigmantara Alfindo as Majority and Controlling Shareholder of the Company.



## **Tomin Widian**

**Direktur / Director**

**Usia / Age:** **52 tahun per 31 Desember 2021 /**  
52 years as of December 31, 2021

**Kewarganegaraan** **Indonesia**  
Nationality:

**Domisili** **Jakarta**  
Domicile:

### **Riwayat Pendidikan dan Pelatihan / Education and Training History**

Sarjana Ekonomi di bidang Akuntansi dari Universitas Trisakti, Jakarta pada tahun 1991.

Bachelor's degree in Accounting from Trisakti University, Jakarta in 1991.

### **Dasar Hukum Penunjukan / Appointment Decree**

Pertama kali diangkat sebagai Direktur Perseroan pada tahun 2013. Pengangkatan terakhir berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tanggal 14 Mei 2020.

First appointed as Director of the Company in 2013. The last appointment was based on the Resolution of the Annual General Meeting of Shareholders on May 14, 2020.

### **Pengalaman Kerja / Career Experience**

1. Konsultan/Auditor Ernst & Young/Prasetyo Utomo & Co. Arthur Andersen pada tahun 1991 hingga 2007.
2. Vice President Finance and Accounting PT Smart Tbk pada tahun 2007 hingga 2013.

1. Consultant/Auditor Ernst & Young/Prasetyo Utomo & Co. Arthur Andersen from 1991 to 2007.
2. Vice President Finance and Accounting PT Smart Tbk from 2007 to 2013.

### **Rangkap Jabatan / Concurrent Position**

1. Sebagai Sekretaris Perusahaan di Perseroan.
2. Komisaris pada PT Global Loyalty Indonesia.

1. As Corporate Secretary in the Company.
2. Commissioner in PT Global Loyalty Indonesia.

### **Hubungan Afiliasi / Affiliated Relationship**

Tidak memiliki hubungan keluarga dengan Direktur, Komisaris, maupun Pemegang Saham Utama Perseroan.

Not having family affiliation with other Directors, Commissioner or Majority Shareholders of the Company.



## Solihin

### Direktur / Director

**Usia / Age:** **61 tahun per 31 Desember 2021 /**  
61 Years as of December 31, 2021

**Kewarganegaraan** **Indonesia**  
Nationality:

**Domisili** **Bekasi**  
Domicile:

### Riwayat Pendidikan dan Pelatihan / Education and Training History

1. Sarjana Hukum dari Sekolah Tinggi Hukum Indonesia Jakarta pada tahun 2006.
2. Magister Hukum dari Universitas Tujuh Belas Agustus 1945 Jakarta pada tahun 2010.

1. Bachelor's degree of Law from Sekolah Tinggi Hukum Indonesia in 2006.
2. Master's degree of Law from Tujuh Belas Agustus 1945 University, Jakarta in 2010.

### Dasar Hukum Penunjukan / Appointment Decree

Pertama kali diangkat sebagai Direktur Perseroan pada tahun 2010. Pengangkatan terakhir berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tanggal 14 Mei 2020.

First appointed as Director of the Company in 2010. The last appointment was based on the Resolution of the Annual General Meeting of Shareholders on May 14, 2020.

### Pengalaman Kerja / Career Experience

1. Marketing Modern Foto Co Film pada tahun 1979 hingga 1985.
2. Sales Supervisor Kopi Gelatik pada tahun 1986 hingga 1988.
3. Franchise Manager PT Indomarco Adi Prima/PT Indomarco Prismatama.
4. Operation General Manager dan juga General Manager Franchise Marketing pada tahun 2001 hingga 2009.
5. Deputi Direktur Relation pada tahun 2009.
6. Direktur Corporate Affair pada tahun 2010 hingga 2014.

1. Marketing Modern Foto Co Film from 1979 to 1985.
2. Sales Supervisor Kopi Gelatik from 1986 to 1988.
3. Franchise Manager PT Indomarco Adi Prima/PT Indomarco Prismatama.
4. Operation General Manager and also General Manager Franchise Marketing from 2001 to 2009.
5. Deputy to Relation Director in 2009.
6. Corporate Affair Director from 2010 to 2014.

### Rangkap Jabatan / Concurrent Position

Direktur PT Midi Utama Indonesia Tbk sejak 2017.

Director PT Midi Utama Indonesia Tbk since 2017.

### Hubungan Afiliasi / Affiliated Relationship

Tidak memiliki hubungan keluarga dengan Direktur, Komisaris, maupun Pemegang Saham Utama Perseroan.

Not having family affiliation with other Directors, Commissioner or Majority Shareholders of the Company.

# Informasi Kepemilikan Saham, Pemegang Saham Utama Dan Pengendali

Information on Shares Ownership, Majority And Controlling Shareholders

## Pemegang Saham Utama dan Pengendali

Kepemilikan saham periode 1 Januari 2021, sebagai berikut:

<b>Keterangan</b> Description	<b>Nama Pemegang Saham</b> Shareholders' Name	<b>Jumlah Saham</b> Total Shares	<b>Percentase</b> Percentage
<b>Pemegang Saham di atas 5%</b> Shareholders above 5%	PT Sigmantara Alfindo	21.819.948.710	52,55%
<b>Masyarakat *)</b> Public *)		19.704.552.990	47,45%
<b>Jumlah / Total</b>		<b>41.524.501.700</b>	<b>100,00%</b>

\*) Termasuk kepemilikan saham oleh Direksi dan Dewan Komisaris

## Majority and Controlling Shareholders

Shares ownership as of January 1, 2021 is as follows:

\*) Including Board of Directors' and Commissioners' share ownership

Kepemilikan saham periode 31 Desember 2021, sebagai berikut:

Shares ownership as of December 31, 2021 is as follows:

<b>Keterangan</b> Description	<b>Nama Pemegang Saham</b> Shareholders' Name	<b>Jumlah Saham</b> Total Shares	<b>Percentase</b> Percentage
<b>Pemegang Saham di atas 5%</b> Shareholders above 5%	PT Sigmantara Alfindo	21.898.319.359	52,74%
<b>Masyarakat *)</b> Public *)		19.626.182.341	47,26%
<b>Jumlah / Total</b>		<b>41.524.501.700</b>	<b>100,00%</b>

\*) Termasuk kepemilikan saham oleh Direksi dan Dewan Komisaris

\*) Including Board of Directors' and Commissioners' share ownership

## PEMEGANG SAHAM

Pemegang saham utama dan pengendali adalah PT Sigmantara Alfindo

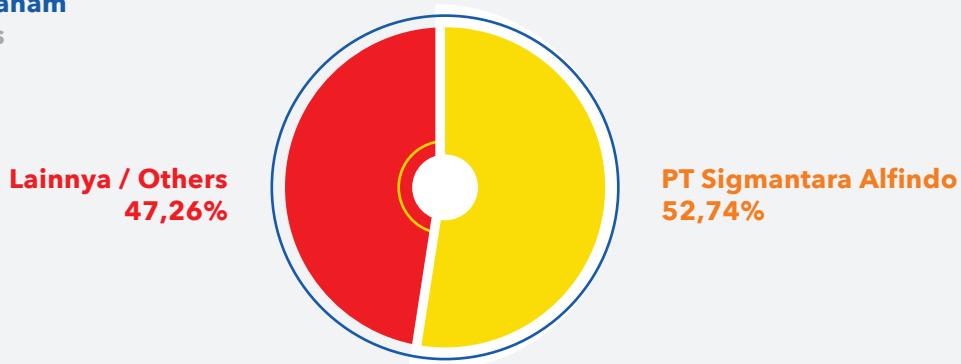
## SHAREHOLDERS

Majority and controlling shareholder is PT Sigmantara Alfindo

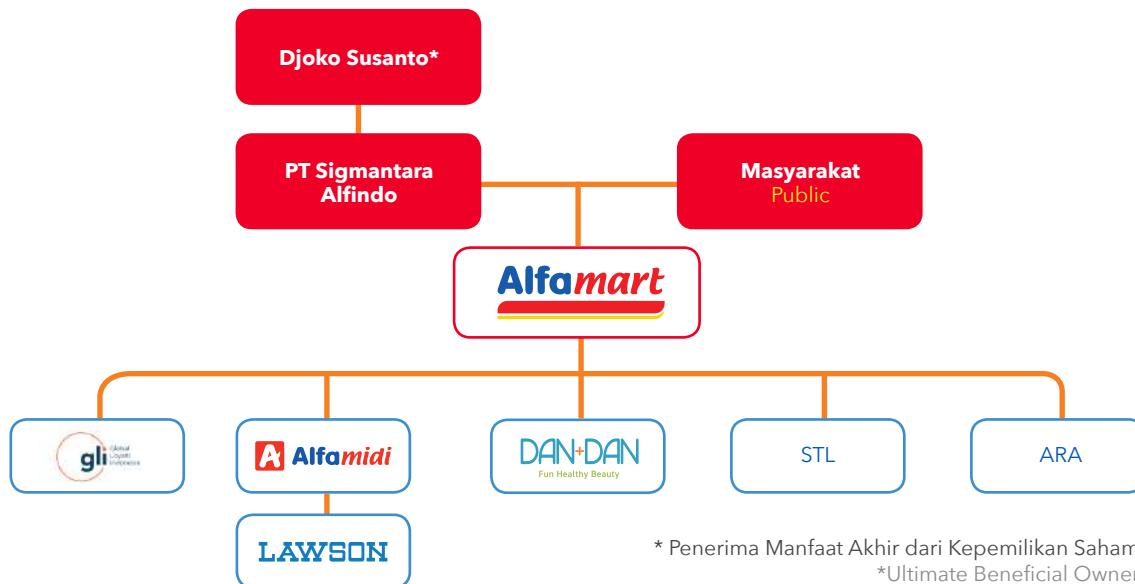
### Kepemilikan Saham Berdasarkan Klasifikasi Lokal dan Asing Shares Ownership Based on Local and Foreign Classification

Jumlah Pemegang Saham 2021 Number of Shareholders 2021	
Institusi Lokal / Local Institution	220
Institusi Asing / Foreign Institution	145
Individu Lokal / Local Individual	10.661
Individu Asing / Foreign Individual	14
<b>Total</b>	<b>11.040</b>

### Pemegang Saham Shareholders



## Struktur Grup Group Structures



# Informasi Entitas Anak

## Subsidiaries Information

\*) dalam Jutaan Rupiah in Million Rupiah

Nama Entitas Name of Entities	Ruang Lingkup Aktivitas Scope of Activities	Kedudukan Domicile	Tahun Usaha Komersil Dimulai Commercial Operation Started	Total Aset Sebelum Eliminasi *) Total Assets Before Elimination *)	Percentase Kepemilikan Percentage of Ownership	Status Operation
PT Midi Utama Indonesia Tbk. (MIDI)	Perdagangan eceran untuk produk konsumen Retail distribution of consumer product	Tangerang	2007	6.344.016	89,43%	Aktif Active
PT Sumber Indah Lestari (SIL)	Perdagangan peralatan kesehatan Retail distribution of medical equipment	Tangerang	2013	307.921	92,31%	Aktif Active
Alfamart Retail Asia Pte., Ltd. (ARA)	Perusahaan Investasi Investment Company	Singapura Singapore	2014	244.514	100,00%	Aktif Active
PT Sumber Trijaya Lestari (STL)	Perdagangan besar untuk produk konsumen Trading of consumer products	Tangerang	2015	384.356	99,95%	Aktif Active
PT Global Loyalty Indonesia (GLI)	Pengolahan data dan pengembangan aplikasi perdagangan secara e-commerce Data processing and development of e-commerce trading application	Tangerang	2014	220.311	75,00%	Aktif Active

### Kepemilikan tidak langsung melalui MIDI Indirect Ownership through MIDI

PT Lancar Wiguna Sejahtera (LWS)	Perdagangan eceran untuk produk konsumen Retail distribution of consumer product	Tangerang	2018	213.483	99,00%	Aktif Active
---	--	-----------	------	---------	--------	-----------------

# Kronologi Pencatatan Saham

## Share Listing Chronology

\*) dalam Jutaan Rupiah in Million Rupiah

Tanggal Date	Tindakan Korporasi Corporate Action	Jumlah Saham Baru Number of New Shares	Total Saham Beredar Total Outstanding Shares	Nominal Saham Par Value	Modal Ditempatkan Issued Share
15 Januari 2009 January 15, 2009	Penerbitan Saham Hasil Penawaran Saham Perdana Initial Public Offering	343.177.000	3.431.777.000	100	343.177.700.000
12 Maret 2012 March 12, 2012	Peningkatan Modal Melalui Penerbitan Saham Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu Additional Capital through Non Pre-Emptive Rights Issuance	343.177.700	3.774.954.700	100	377.495.470.000
27 Juni 2013 June 27, 2013	Pemecahan Nilai Nominal Saham dengan Rasio 1:10 Stock Split at 1:10 ratio		37.749.547.000	10	377.495.470.000
5 Desember 2014 December 5, 2014	Peningkatan Modal Melalui Penerbitan Saham Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu Additional Capital through Non Pre-Emptive Rights Issuance	864.705.900	38.614.252.900	10	386.142.529.000
6 Juni 2015 June 6, 2015	Peningkatan Modal Melalui Penerbitan Saham Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu Additional Capital through Non Pre-Emptive Rights Issuance	2.910.248.800	41.524.501.700	10	415.245.017.000

# Kronologi Pencatatan Obligasi

## Bonds Listing Chronology

Nama Obligasi Name of Bonds	Peringkat Ratings	Tanggal Penerbitan Date of Issuance	Jumlah (Rp) Amount (Rp)	Bunga/Jangka Waktu Interest/Tenor	Tanggal Jatuh Tempo Date of Maturity	Status
Obligasi Berkelaanjutan I Sumber Alfaria Trijaya Tahap I Sumber Alfaria Trijaya Continuous Bonds I Phase I	AA-	26 Juni 2014 June 26, 2014	1.000.000.000.000	10,50% per tahun/ 3 tahun 10,50% per annum/ 3 years	26 Juni 2017 June 26, 2017	Lunas Paid up
Obligasi Berkelaanjutan I Sumber Alfaria Trijaya Tahap II Seri A Sumber Alfaria Trijaya Continuous Bonds I Phase II A Series	AA-	8 Mei 2015 May 8, 2015	600.000.000.000	9,7% per tahun/ 3 tahun 9,7% per annum/ 3 years	8 Mei 2018 May 8, 2018	Lunas Paid up
Obligasi Berkelaanjutan I Sumber Alfaria Trijaya Tahap II Seri B Sumber Alfaria Trijaya Continuous Bonds I Phase II B Series		8 Mei 2015 May 8, 2015	400.000.000.000	10,00% per tahun/ 5 tahun 10,00% per annum/ 5 years	8 Mei 2020 May 8, 2020	Lunas Paid up
Obligasi Berkelaanjutan II Sumber Alfaria Trijaya Tahap I Sumber Alfaria Trijaya Continuous Bonds II Phase I	AA-	24 Mei 2017 May 24, 2017	1.000.000.000.000	8,50% per tahun/ 3 tahun 8,50% per annum/ 3 years	23 Mei 2020 May 23, 2020	Lunas Paid up
Obligasi Berkelaanjutan II Sumber Alfaria Trijaya Tahap II Sumber Alfaria Trijaya Continuous Bonds II Phase II	AA-	12 April 2018 April 12, 2018	1.000.000.000.000	7,50% per tahun/ 3 tahun 7,50% per annum/ 3 years	12 April 2021 April 12, 2021	Lunas Paid up

# Kronologi Pembayaran Dividen

## Dividend Payment Chronology

Tahun Buku Fiscal Year	Dividen Dividend	Jumlah Dibayarkan Amount Paid	Nilai per Saham Share per Value	Pasar Reguler & Negosiasi Regular & Negotiation Market		Pasar Tunai Cash Market		Tanggal Pencatatan Recording Date	Tanggal Pembayaran Payment Date
				Cum Dividen	Ex Dividen	Cum Dividen	Ex Dividen		
2020	Final	386.177.865.810	9,30	19-Mei-21	20-Mei-21	21-Mei-21	24-Mei-21	21-Mei-21	4-Jun-21
2020	Interim	250.392.745.251	6,03	11-Des-20	14-Des-20	15-Des-20	16-Des-20	15-Des-20	22-Des-20
2019	Final	555.597.832.746	13,38	29-Mei-20	02-Jun-20	03-Jun-20	04-Jun-20	03-Jun-20	12-Jun-20

# Keanggotaan Pada Asosiasi [GRI 102-13]

## Membership in Association [GRI 102-13]

No	Asosiasi Association	Posisi Position
1	Asosiasi Pengusaha Ritel Indonesia (Aprindo) Indonesia Retail Entrepreneur Association (Aprindo)	Pengurus Committee
2	Himpunan Penyewa Pusat Perbelanjaan Indonesia (HIPPINDO) Indonesia Shopping Centers Tenant Association	Pengurus Committee
3	Asosiasi Pengusaha Indonesia (APINDO) Indonesia Entrepreneurs Association	Anggota Member
4	Asosiasi Emiten Indonesia (AEI) Indonesia Issuer Association	Anggota Member
5	Indonesian Corporate Secretary Association (ICSA)	Anggota Member
6	Asosiasi Franchise Indonesia (AFI) Indonesia Franchise Association	Anggota Member
7	Perhimpunan Waralaba & Lisensi Indonesia (WALI) Indonesia Franchise & License Association	Anggota Member

### PERUBAHAN SIGNIFIKAN PADA TAHUN BUKU 2021 [GRI 102-10]

Pada tahun 2021 tidak terdapat perubahan signifikan yang terjadi di Perseroan.

### SIGNIFICANT CHANGE IN FISCAL YEAR 2021 [GRI 102-10]

In 2021 there were no significant changes that occurred in the Company.



# **Nama dan Alamat Lembaga dan/atau Profesi Penunjang Pasar Modal**

**Name and Address of Capital Market Supporting Institution and/or Profession**

<b>Nama Lembaga Name of the Institution</b>	<b>Alamat Address</b>	<b>Jasa Service</b>
Kantor Akuntan Publik Public Accounting Firm  Purwantono, Sungkoro & Surja (Ernst & Young)	Indonesia Stock Exchange Building, Tower 2, 7th Floor Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53 Jakarta 12190, Indonesia Tel: (62-21) 5289 5000 Fax: (62-21) 5289 4100	Audit Eksternal, tidak memberikan jasa Non-Audit untuk Periode 2021  Audit External, not provide Non-Audit services in 2021
<b>Biaya/ Fee</b> <b>Rp1,2 Miliar/1.2 Billion</b>		
Biro Administrasi Efek Share Registrar  PT Adimitra Jasa Korpora	Rukan Kirana Boutique Office Jl. Kirana Avenue Blok F3 No 5, Kelapa Gading Jakarta Utara Tel: (62-21) 29745222 Fax: (62-21) 29289961	Jasa Administrasi Administration Services
Lembaga Pemeringkat Rating Agency  PT Fitch Ratings Indonesia	DBS Bank Tower 24th Floor, Suite 2403 Jl. Prof. Dr. Satrio Kav 3-5 Jakarta 12940, Indonesia Tel: (62-21) 2988 6800 Fax: (62-21) 2988 6822	Jasa Pemeringkatan Rating Services
Notaris Notary Kamelina, S.H.	Jl. Danau Sunter Utara Blok G-7 No 6 Jakarta 14350, Indonesia	Jasa Notaris Notary Service
Firma Hukum Law Firm Tumbuan Partners	Gandaria Tengah III/B Kebayoran Baru Jakarta 12130 Tel: (62-21) 7227736 Fax: (62-21) 7244579	Jasa Hukum Law Services

## **PASAR TERLAYANI [GRI 102-6]**

Per tahun 2021, Alfamart memiliki 16.492 gerai, 32 cabang, 7 Depo dan 4 Bulky di seluruh Indonesia. Kami melayani seluruh lapisan masyarakat dengan menyediakan kebutuhan pokok sehari-hari untuk pria, wanita, maupun anak-anak. Gerai Alfamart dapat dijumpai di dekat pemukiman termasuk apartemen dan hotel serta tempat-tempat keramaian lainnya seperti kawasan wisata, bandara, pelabuhan, terminal bus, stasiun, dan tempat pengisian bahan bakar.

## **MARKETS SERVED [GRI 102-6]**

As of 2021, Alfamart has 16,492 stores, 32 branch offices, 7 Storehouses and 4 Bulky throughout Indonesia. We serve all levels of society by providing basic daily needs for men, women, and children. Alfamart stores can be found nearby residential areas including apartments and hotels as well as other crowded places such as tourist areas, airports, ports, bus terminals, stations, and gas stations.

# Peta Gerai dan Lokasi Penyebaran [GRI 102-7] [GRI 102-4]

Store and Distribution Location Map [GRI 102-7] [GRI 102-4]



## Sumatra Sumatra

1. Aceh / Aceh
2. Sumatra Utara / North Sumatra
3. Riau / Riau
4. Kepulauan Riau / Riau Islands
5. Sumatra Barat / West Sumatra
6. Jambi / Jambi
7. Sumatra Selatan / South Sumatra
8. Bengkulu / Bengkulu
9. Bangka Belitung / Bangka Belitung
10. Lampung / Lampung

## Jawa Java

11. Banten / Banten
12. DKI Jakarta / DKI Jakarta
13. Jawa Barat / West Java
14. Jawa Tengah / Central Java
15. Yogyakarta / Yogyakarta
16. Jawa Timur / East Java
17. Bali / Bali
18. Nusa Tenggara Barat / West Nusa Tenggara
19. Nusa Tenggara Timur / East Nusa Tenggara

**16.492**

**Gerai  
Stores**

**28**

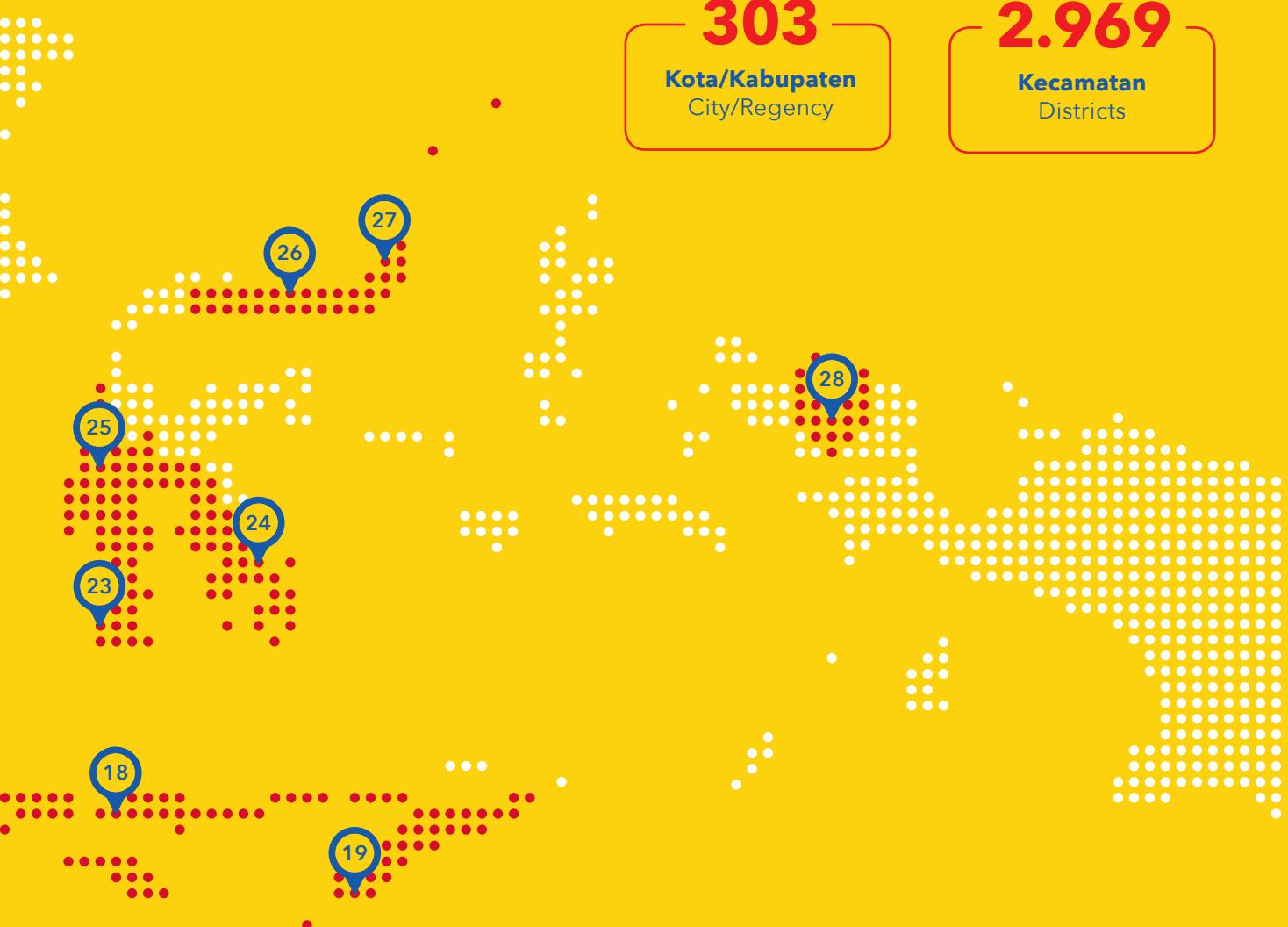
**Provinsi  
Province**

**303**

**Kota/Kabupaten  
City/Regency**

**2.969**

**Kecamatan  
Districts**



### **Kalimantan Borneo**

- 20. Kalimantan Barat  
West Kalimantan
- 21. Kalimantan Tengah  
Central Kalimantan
- 22. Kalimantan Selatan  
South Kalimantan

### **Sulawesi Sulawesi**

- 23. Sulawesi Selatan  
South Sulawesi
- 24. Sulawesi Tenggara  
Southeast Sulawesi
- 25. Sulawesi Barat  
West Sulawesi
- 26. Gorontalo / Gorontalo
- 27. Sulawesi Utara  
Sulawesi North

### **Papua Papua**

- 28. Papua Barat / West Papua

# Analisis dan Pembahasan Manajemen

Management's Discussion and Analysis

# 04

**080**

**Karyawan Kami**  
Our Employees

**085**

**Teknologi Informasi**  
Information Technology

**087**

**Waralaba**  
Franchise

**089**

**Jaringan, Pasokan dan Distribusi**  
Network, Supply and Distribution

**095**

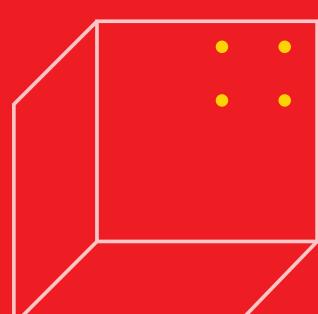
**Aspek Pemasaran**  
Marketing Aspect

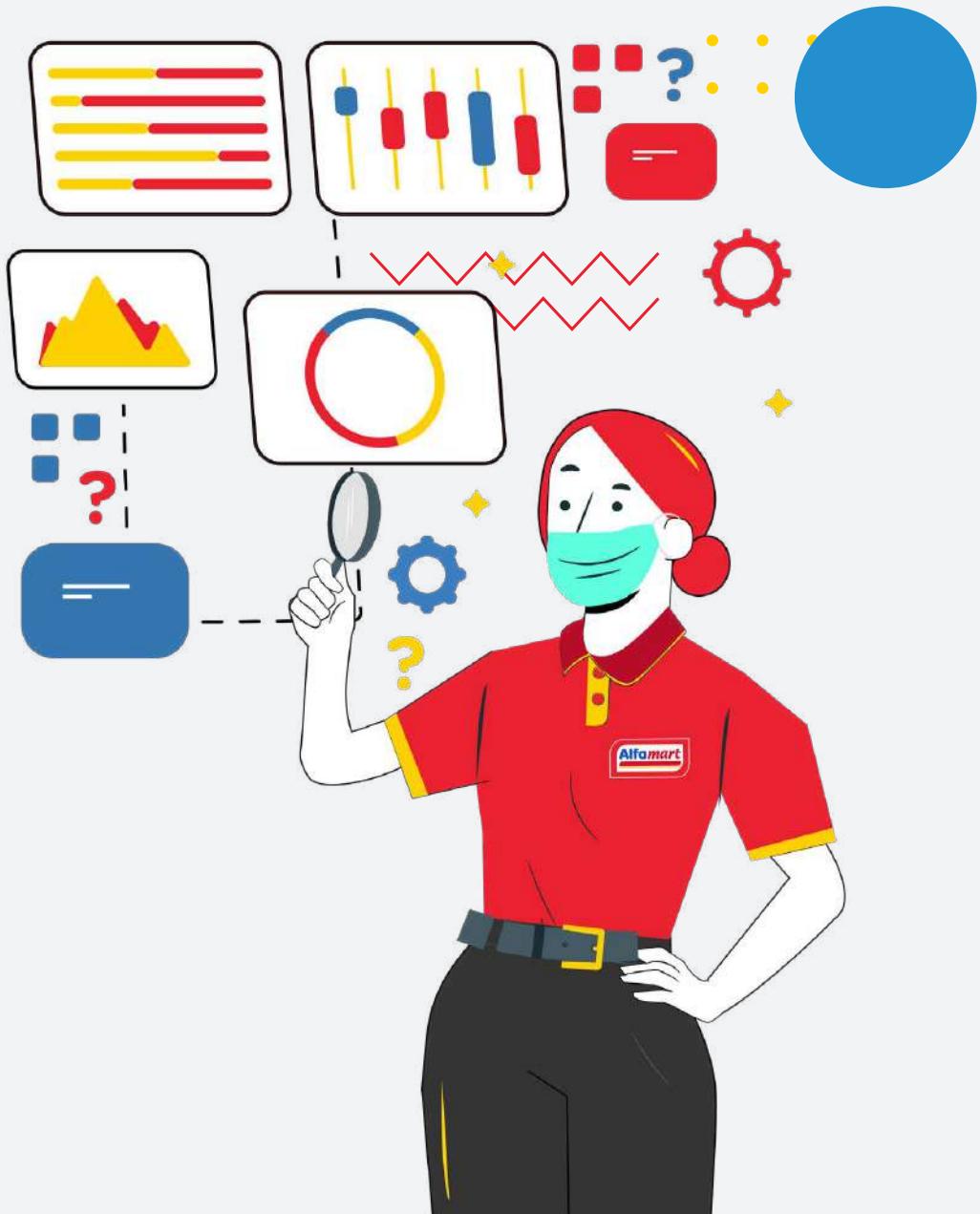
**100**

**Tinjauan Operasi per Segmen Usaha**  
Operational Review by Business Segment

**102**

**Tinjauan Keuangan**  
Financial Review





**“** Sebagai salah satu jaringan ritel terbesar di Indonesia, Perseroan mengelola 16.492 gerai di seluruh wilayah Indonesia selama tahun 2021.

As one of the largest retail network in Indonesia, the Company has managed 16,492 stores located across Indonesia in 2021.

**TINJAUAN MAKROEKONOMI**  
**MACROECONOMIC REVIEW**



## **Pertumbuhan ekonomi Indonesia pada tahun 2021 menunjukkan sinyal penguatan seiring keberhasilan pemerintah dalam pengendalian pandemi Covid-19 serta pelaksanaan vaksinasi secara masif yang berhasil mendorong kembalinya mobilitas sosial dan bergeraknya roda perekonomian.**

Indonesia's economic growth indicated a recovering signal in 2021 in line with the government's success in controlling the Covid-19 pandemic as well as massive implementation of vaccinations that have successfully reclaim social mobility and supporting the economy.

Sepanjang tahun 2021, perekonomian Indonesia menunjukkan tren pemulihan setelah mengalami kontraksi cukup dalam pada tahun 2020. Kementerian Keuangan (Kemenkeu) mencatat pertumbuhan ekonomi Indonesia pada tahun 2021 mencapai sebesar 3,7 persen dan telah kembali ke level prapandemi dan mengalami penguatan baik dari sisi konsumsi maupun dari sisi produksi. Perkembangan kondisi ekonomi nasional selama tahun 2021 juga diikuti oleh penguatan kondisi fiskal, khususnya pendapatan negara. Di sisi lain, belanja negara dan pembiayaan terus dioptimalkan dalam mendukung pemulihan ekonomi pascapandemi Covid-19 yang telah berlangsung selama 2 (dua) tahun terakhir.

Pertumbuhan ekonomi yang positif selama tahun 2021 didukung oleh komponen pengeluaran pada level positif serta kuatnya pertumbuhan sektor-sektor strategis. Pemulihan ekonomi juga terjadi secara berkualitas dan inklusif. Kebijakan suku bunga rendah masih berlangsung untuk mendukung pemulihannya. BI 7DRR masih dipertahankan pada tingkat 3,5%. Sementara itu, perkembangan pasar modal menunjukkan kinerja positif terutama didukung oleh kinerja pasar saham. Untuk mempertahankan laju perekonomian, Pemerintah terus berupaya untuk menciptakan bauran kebijakan yang tepat agar tingkat inflasi dapat terjaga pada sasaran inflasi yang telah ditetapkan, yaitu  $3,0\pm1,0\%$ .

In 2021, Indonesian economy demonstrated a recovery trend after experiencing a deep contraction in 2020. The Ministry of Finance (Kemenkeu) noted that Indonesia's economic growth in 2021 reached 3.7 percent, had returned to pre-pandemic levels and experienced strengthening both in terms of consumption and growth. from the production side. Developments in national economic conditions in 2021 were also followed by strengthening fiscal conditions, particularly state revenues. On the other hand, the Government spending and financing were continuously be optimized to support economic recovery after the Covid-19 pandemic that prolonged for the last 2 (two) years.

Positive economic growth during 2021 was supported by the expenditure component at a positive level and robust growth in strategic sectors. Economic recovery also occurs in a quality and inclusive manner. The low interest rates policy still became supporting factor of the recovery. BI 7DRR is still maintained at 3.5%. Meanwhile, the development of the capital market showed a positive performance, mainly supported by the stock market performance. To maintain the economic cycle, the Government strives to create the right policy mix to control inflation rate at the stipulated inflation target, which is  $3.0\pm1.0\%$ .

Secara spesifik terkait sektor ritel, Asosiasi Pengusaha Ritel Indonesia (Aprindo) melaporkan kinerja penjualan sektor ritel juga mengalami penguatan pada tahun 2021 didukung oleh penanganan Covid-19 serta capaian vaksinasi yang dilaksanakan sepanjang tahun. Sektor ritel mengalami volatilitas yang cukup signifikan pada tahun 2021 di mana sektor ritel tercatat terkontraksi 1% - 1,5% pada kuartal I tahun 2021, kemudian tumbuh positif pada kisaran 5% - 5,5% pada kuartal II tahun 2021. Memasuki kuartal III tahun 2021, sektor ritel menghadapi penyebaran Covid-19 varian delta serta Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) darurat yang berdampak pada penurunan pertumbuhan ritel pada posisi 2% - 2,5% pada kuartal III tahun 2021. Memasuki kuartal IV tahun 2021, Aprindo memproyeksikan pertumbuhan sektor ritel dapat mencapai 4,5% dengan asumsi pertumbuhan ekonomi mencapai 4% - 4,5%.

Dengan demikian, seiring tren penurunan tingkat penyebaran Covid-19 kinerja industri ritel mulai mencatat pertumbuhan positif pada tahun 2021. Untuk menjaga momentum pertumbuhan tersebut, Ketua Aprindo mendorong pengusaha ritel untuk tetap menerapkan protokol kesehatan yang ketat, guna mencegah adanya lonjakan kasus Covid-19, yang dapat berdampak terhadap mobilitas masyarakat dan transaksi perdagangan ritel.

Specifically related to the retail sector, Indonesian Retail Entrepreneurs Association (Aprindo) reported that sales performance of the retail sector was also strengthened in 2021, supported by Covid-19 handling and achievement of vaccinations carried out throughout the year. The retail sector experienced significant volatility in 2021 where the retail sector recorded contraction 1% - 1.5% in the first quarter of 2021, then grew positively approximately 5% - 5.5% in the second quarter of 2021. Entering the third quarter In 2021, the retail sector embraced the transmission of delta variant of Covid-19 as well as the imposition of emergency Public Mobility Restriction (PPKM) which affected to reducing retail growth to a position of 2% - 2.5% in the third quarter of 2021. Entering the fourth quarter of 2021, Aprindo estimated the retail sector growth will reach 4.5% with assumption that economic growth will reach 4% - 4.5%.

Therefore, in line with the downward trend in the Covid-19 transmission, the retail industry's performance began to record a positive growth in 2021. To maintain this growth momentum, Roy encouraged retail entrepreneurs to keep exercising strict health protocols, to prevent a hike in Covid-19 cases, which may affected public mobility and retail trade transactions.



# Karyawan Kami [GRI 102-7] [GRI 406-1]

## Our Employees [GRI 102-7][GRI 406-1]

Per 31 Desember 2021, Alfamart memiliki jumlah karyawan sebanyak 133.687 yang tersebar diseluruh wilayah Indonesia. Karyawan pria sejumlah 83.584 (62,5%), sedangkan untuk karyawan wanita sejumlah 50.103 (37,5%). Perseroan mengelola karyawan berdasarkan karyawan tetap dan karyawan kontrak. Seluruh karyawan Alfamart memiliki kesempatan yang setara untuk meningkatkan kualitas kerja dan pengalaman kerja. Selain itu, Perseroan berusaha menciptakan suasana kerja yang kondusif dan nyaman. Dengan lingkungan kerja yang mendukung karyawan dapat bekerja secara optimal. Sehingga pada tahun 2021 tidak ada pengaduan mengenai adanya diskriminasi di lingkungan kerja.

As of December 31, 2021, Alfamart has a total of 133,687 employees located across Indonesia. Male employees are 83,584 (62.5%), while female employees are 50,103 (37.5%). The Company manages employees based on permanent and contract employees. All Alfamart employees have equal opportunities to improve work quality and work experience. In addition, the Company strives to create a conducive and comfortable working atmosphere. With a work environment that supports employees to work optimally. Therefore, there are no complaints regarding discrimination in the work environment in 2021.

### Karyawan Berdasarkan Status Kepegawaian dan Jenis Kelamin [GRI 102-8]

Employee Based on Employment Status and Gender [GRI 102-8]

Status Kepegawaian Employment Status	Pria / Male			Wanita / Female		
	2021	2020	2019	2021	2020	2019
Karyawan Tetap Permanent Employees	40.334	39.872	36.947	22.094	20.909	18.848
Karyawan Temporer Temporary Employees	43.250	39.186	40.863	28.009	25.078	25.295
<b>Jumlah Total</b>	<b>83.584</b>	<b>79.058</b>	<b>77.810</b>	<b>50.103</b>	<b>45.987</b>	<b>44.143</b>

### Data Karyawan Berdasarkan Wilayah dan Status Kepegawaian [GRI 102-8]

Employee Based on Area and Employment Status [GRI 102-8]

Wilayah Area	Karyawan Tetap / Permanent Employees			Karyawan Temporer / Temporary Employees		
	2021	2020	2019	2021	2020	2019
Jabodetabek	22.380	16.513	15.595	24.990	17.171	17.480
Jawa (di luar Jabodetabek) Java (excluding Jabodetabek)	21.425	26.725	24.609	24.636	28.566	28.754
Luar Jawa Excluding Java	18.623	17.543	15.591	21.633	18.527	19.924
<b>Jumlah Total</b>	<b>62.428</b>	<b>60.781</b>	<b>55.795</b>	<b>71.259</b>	<b>64.264</b>	<b>66.158</b>

**Jumlah dan Persentase Karyawan Berdasarkan Level Jabatan dan Jenis Kelamin [GRI 405-1]**  
**Total and Percentage of Employees Based on Position Level and Gender [GRI 405-1]**

Status Kepegawaian Employment Status	Pria / Male			Wanita / Female		
	2021	2020	2019	2021	2020	2019
Direktur / Director	12 (0,0%)	12 (0,0%)	12 (0,0%)	0 (0,0%)	0 (0,0%)	0 (0,0%)
Manajer / Manager	878 (0,7%)	874 (0,7%)	805 (0,7%)	119 (0,1%)	116 (0,1%)	116 (0,1%)
Supervisor	2.357 (1,8%)	2.250 (1,8%)	2.056 (1,7%)	428 (0,3%)	405 (0,3%)	370 (0,3%)
Officer	13.691 (10,2%)	12.098 (9,7%)	9.216 (7,5%)	5.579 (4,2%)	4.734 (3,8%)	3.078 (2,5%)
Staf / Staff	66.646 (49,9%)	63.824 (51,0%)	65.721 (53,9%)	43.977 (32,9%)	40.732 (32,6%)	40.579 (33,3%)
<b>Jumlah / Total</b>	<b>83.584 (62,5%)</b>	<b>79.058 (63,2%)</b>	<b>77.810 (63,8%)</b>	<b>50.103 (37,5%)</b>	<b>45.987 (36,8%)</b>	<b>44.143 (36,2%)</b>

**Jumlah dan Persentase Karyawan Berdasarkan Level Jabatan dan Usia [GRI 405-1]**  
**Total and Percentage of Employees Based on Position Level and Age [GRI 405-1]**

2021					
Level Jabatan Position Level	< 25	26-35	36-50	51-55	>55
Direktur / Director	-	-	5 (0,0%)	3 (0,0%)	4 (0,0%)
Manajer / Manager	6 (0,0%)	183 (0,1%)	761 (0,6%)	42 (0,0%)	5 (0,0%)
Supervisor	141 (0,1%)	1.486 (1,1%)	1.117 (0,8%)	19 (0,0%)	22 (0,0%)
Officer	3.974 (3,0%)	13.757 (10,3%)	1.455 (1,1%)	38 (0,0%)	46 (0,0%)
Staf / Staff	96.961 (72,5%)	13.008 (9,7%)	644 (0,5%)	10 (0,0%)	-
<b>Jumlah / Total</b>	<b>101.082 (75,6%)</b>	<b>28.434 (21,2 %)</b>	<b>3.982 (3,0%)</b>	<b>112 (0,0 %)</b>	<b>77 (0,0 %)</b>

2020					
Level Jabatan Position Level	< 25	26-35	36-50	51-55	>55
Direktur / Director	-	1 (0,0%)	4 (0,0%)	4 (0,0%)	3 (0,0%)
Manajer / Manager	8 (0,0%)	197 (0,2%)	743 (0,6%)	39 (0,0%)	3 (0,0%)
Supervisor	135 (0,1%)	1.515 (1,2%)	972 (0,8%)	16 (0,0%)	17 (0,0%)
Officer	3.391 (2,7%)	12.159 (9,7%)	1.202 (1,0%)	34 (0,0%)	46 (0,0%)
Staf / Staff	90.649 (72,5%)	13.226 (10,6%)	670 (0,5%)	11 (0,0%)	-
<b>Jumlah / Total</b>	<b>94.183 (75,3%)</b>	<b>27.098 (21,7%)</b>	<b>3.591 (2,9%)</b>	<b>104 (0,0%)</b>	<b>69 (0,0%)</b>

Level Jabatan Position Level	<b>2019</b>				
	<b>&lt; 25</b>	<b>26-35</b>	<b>36-50</b>	<b>51-55</b>	<b>&gt;55</b>
Direktur / Director	-	1 (0,0%)	5 (0,0%)	3 (0,0%)	3 (0,0%)
Manajer / Manager	3 (0,0%)	198 (0,2%)	690 (0,6%)	25 (0,0%)	5 (0,0%)
Supervisor	113 (0,1%)	1.472 (1,2%)	811 (0,7%)	13 (0,0%)	17 (0,0%)
Officer	1.908 (1,6%)	9.434 (7,7%)	882 (0,7%)	21 (0,0%)	49 (0,0%)
Staf / Staff	91.725 (75,2%)	13.891 (11,4%)	675 (0,5%)	6 (0,0%)	3 (0,0%)
<b>Jumlah / Total</b>	<b>93.749 (76,9%)</b>	<b>24.996 (20,5%)</b>	<b>3.063 (2,5%)</b>	<b>68 (0,0%)</b>	<b>77 (0,0%)</b>

### Komposisi Karyawan Berdasarkan Jenjang Pendidikan

Employee Composition Based on Education Level

Level Jabatan Position Level	<b>2021</b>	<b>2020</b>	<b>2019</b>
Non Sarjana / Non-Degree	126.289	118.738	115.825
Diploma	1.960	1.599	1.510
Sarjana & Pascasarjana / Undergraduate & Post-graduate	5.438	4.708	4.618
<b>Jumlah / Total</b>	<b>133.687</b>	<b>125.045</b>	<b>121.953</b>



## TEKNOLOGI INFORMASI

Perubahan kondisi secara cepat pada tahun 2021 mendorong Perseroan untuk menjadi lebih adaptif, khususnya dalam beradaptasi dengan tatanan kehidupan baru, seiring fokus Perseroan untuk terus meningkatkan kualitas jaringan dan koneksi data yang merupakan infrastruktur yang sangat penting di Perseroan, terutama di jaringan gerai Perseroan. Hal ini memberikan dukungan terhadap pelayanan di 16.492 gerai, 32 gudang dan kantor cabang di seluruh Indonesia serta juga kantor pusat dalam pelaksanaan seluruh kegiatan bisnis dan operasional.

Penguatan aspek Teknologi Informasi di Perseroan juga didukung oleh penggunaan jaringan fiber optik yang secara bertahap telah diimplementasikan selama beberapa tahun terakhir berhasil memperkuat dukungan kualitas dan kecepatan koneksi data yang pada akhirnya telah meningkatkan layanan kepada pelanggan di seluruh gerai Perseroan.

Beberapa program kerja yang dijalankan pada tahun 2021 guna memastikan efektivitas dan efisiensi operasi bisnis Perseroan antara lain sebagai berikut:

1. Pengembangan penggunaan aplikasi Android di seluruh gerai Alfamart, untuk mempermudah layanan, administrasi, dan keamanan transaksi.
2. Pengembangan dan migrasi *data center* ke aplikasi berbasis *cloud* sehingga meningkatkan kapasitas, kemudahan akses, keamanan dan efisiensi lisensi.
3. Penggantian *hardware* yang telah berusia lebih dari 6 tahun, sehingga proses transaksi menjadi menjadi lebih baik dan lebih mudah.
4. Perubahan infrastruktur di gerai dengan penambahan perangkat *backup* koneksi internet, sehingga jika koneksi utama di gerai mengalami gangguan masih ada koneksi pendukung lainnya.
5. Dalam rangka antisipasi *fraud/kejahatan ITE* baik oleh pihak internal maupun eksternal, Perseroan melakukan penyesuaian aplikasi dan *network* sebagai antisipasi, mengembangkan laporan-laporan potensi *fraud*, bekerjasama dengan pihak ketiga untuk mendeteksi *log traffic access network* serta kerjasama anti-*fraud* lainnya.

## INFORMATION TECHNOLOGY

Rapid changes in 2021's condition encourage the Company to be more adaptive, especially in adapting to the new normal order in line with the focus on continuously improving quality of network and data communication connections, which are very important infrastructure in the Company, especially in the Company's store network. Thus, provide support in 16,492 stores, 32 warehouses and branch offices located across Indonesia as well as head office in carrying out all business and operational activities.

The strengthening of Information Technology aspects in the Company is also supported by the gradual use of fiber optic networks that have been implemented over the last few years, which has succeeded in strengthening the quality and speed of data connection support, which in turn has improved services to customers at all of the Company's stores.

Several programs that were implemented in 2021 to ensure effectiveness and efficiency of the Company's business operations include the following:

1. Development of the use of Android applications in all Alfamart stores, to facilitate service, administration, and transaction security
2. Development and migration of data centers to cloud-based-applications to increase capacity, ease of access, security, and license efficiency.
3. Replacement of hardware which is more than 6 years, so that the transaction process becomes better and easier.
4. Changes in the infrastructure in the store with the addition of internet connection backup devices, so that if the main connection in the store is interrupted, there are still other supporting connections.
5. In the context of anticipating ITE fraud/crimes both by internal and external parties, the Company adjusts applications and networks in anticipation, develops reports of potential fraud, collaborates with third parties to detect traffic access network logs and other anti-fraud collaborations.

Selama tahun 2021, Perseroan juga terus mengembangkan program Sistem Manajemen Keamanan Informasi untuk memperkuat keamanan data perusahaan. Program Sistem Manajemen Keamanan Informasi dilakukan dengan tujuan menjamin keamanan informasi bagi pihak internal dan eksternal perusahaan, memastikan ketersediaan layanan bagi konsumen, serta memastikan keakuratan dan hak akses informasi. Perolehan sertifikasi ISO 27001:2013 Sistem Manajemen Keamanan Informasi tersebut mencerminkan Perseroan saat ini memiliki kemampuan yang memadai untuk melindungi dan memelihara kerahasiaan, integritas dan ketersediaan informasi dan untuk mengelola serta mengendalikan risiko keamanan informasi.

Pelaksanaan ISO 27001:2013 di kantor cabang maupun kantor pusat, seluruh karyawan berkewajiban untuk mengimplementasikan aturan tersebut yang berlaku pada:

1. Perangkat yang digunakan bekerja.
2. Penanganan informasi dan penyebarluasan informasi.
3. Dokumen *hardfile* maupun *softfile*.
4. Hak akses karyawan.

Pengembangan sistem didukung dengan peremajaan *hardware* terkini juga penguatan infrastruktur merupakan komitmen Perseroan untuk memastikan keamanan data dan sistem transaksi ditengah maraknya kejahatan ITE diharapkan memberikan dampak terhadap meningkatnya penjualan dan juga kepuasan konsumen dengan semakin cepat dan efisien dalam melakukan belanja baik di gerai Perseroan maupun belanja *online* melalui Aplikasi.

In 2021, the Company will also continue to develop the Information Security Management System program to strengthen the security of corporate data. The Information Security Management System Program is carried out with the aim of ensuring information security for internal and external parties of the company, ensuring the availability of services for consumers, as well as ensuring the accuracy and rights of information access. Obtaining the ISO 27001:2013 Information Security Management System certification reflects that the Company currently has adequate capabilities to protect and maintain the confidentiality, integrity, and availability of information and to manage and control information security risks.

Implementation of ISO 27001:2013 in branches and head office, all employees are obliged to implement these rules, which is applicable in:

1. The device used works.
2. Information handling and information dissemination.
3. Hard-files and soft-files document.
4. Employee access rights.

System development supported by replacement with the latest hardware as well as infrastructure strengthening also the Company's commitment to ensure data security and transaction systems amidst the rise of ITE crimes is expected to have an impact on increasing sales and also consumer satisfaction by being faster and more efficient in doing shopping experience both at the Company's stores and online shopping through the Application.



## WARALABA

Pertumbuhan ekonomi Indonesia tumbuh sebesar 3,69% pada tahun 2021, lebih tinggi dibanding capaian tahun 2020 yang mengalami kontraksi pertumbuhan sebesar 2,07%. Meskipun demikian, pandemi yang masih berlanjut dan persaingan investasi yang ketat membuat Perseroan harus tetap fokus menjaga dan mempertahankan kinerja gerai waralaba, khususnya di beberapa lokasi yang terdampak pandemi. Seiring dengan penerapan kebijakan pembatasan mobilitas sosial, Perseroan terus berupaya mengembangkan jumlah gerai waralaba dengan semangat untuk terus melayani masyarakat dan memenuhi kebutuhan sehari-hari dengan harga terjangkau. Pada tahun 2021, jumlah gerai waralaba Alfamart mencapai 4.219 gerai. Pertumbuhan jumlah gerai merupakan bukti nyata Alfamart masih menjadi salah satu pilihan usaha yang tangguh dan berhasil mempertahankan kegiatan operasional di tengah kondisi pandemi.

Alfamart melakukan pertemuan dan pameran secara daring dengan para pewaralaba maupun calon terwaralaba, serta aktivitas pemberian informasi dalam menghadapi kondisi pandemi melalui video interaktif. Perseroan juga menyebarluaskan beberapa video interaktif dalam memasarkan dan menjelaskan kerjasama waralaba secara daring.

Kegiatan daring saat ini menjadi salah satu tren yang berkembang selama beberapa tahun terakhir. sesuai dengan survei kepuasan terwaralaba yang dilaksanakan bersama dengan Nielsen, hasil survei tersebut menggambarkan tren saat ini di mana media interaktif seperti video lebih diminati dan mudah dipahami oleh para terwaralaba dan juga calon terwaralaba. Hasil survei kepuasan *Franchise* ini akan dijadikan bahan masukan untuk meningkatkan kapasitas SDM dan cara kerja dari tim *Franchise Marketing* di tahun yang akan datang.

Guna meningkatkan layanan kepada terwaralaba, pada tahun 2021, Perseroan terus melakukan pengembangan desain portal waralaba. Selain itu, Perseroan juga terus memutakhirkkan program Alfamart *Franchise Report Mobile Application* bagi terwaralaba. Melalui aplikasi ini, terwaralaba semakin dimudahkan untuk dapat mengakses laporan keuangan gerai yang dimiliki dimanapun dan kapanpun.

## FRANCHISE

Indonesia's economic growth grew by 3.69% in 2021, was higher than the achievement in 2020, which was contracted by 2.07%. However, the prolonged pandemic and fierce investment competition had the Company to stay focus on maintaining and sustaining performance of the franchise stores, especially in several locations affected by the pandemic. In line with implementation of the social mobility restriction policy, the Company continuously strives to boost number of franchise stores with a spirit to always serving the society and fulfill daily needs at affordable prices. In 2021, Alfamart franchised stores reached 4,219 stores. The growth in the number of stores becomes a concrete evidence that Alfamart is still performed as a strong business preference and has successfully maintained operational activities amidst the pandemic.

Alfamart arranges online meetings and exhibitions with franchisees and potential franchisees, as well as provided information to deal with the pandemic via interactive videos. The Company also disseminated online interactive videos in marketing and presenting online franchise partnerships.

Online activities nowadays have become one of the growing trends since the last few years. Based on Franchisee satisfaction survey conducted with Nielsen, results of the survey illustrate the current trend where interactive media, such as videos, are more attractive and easy to understand for existing and potential franchisees as well. Results of this Franchisee satisfaction survey will be used as feedback to develop capacity of human resources and performance of Franchise Marketing team in the upcoming years.

In order to improve services to franchisees, in 2021, the Company continuously developed the franchise portal design. In addition, the Company also continues to update Alfamart Franchise Report mobile application program for franchisees. This application enables the franchisees to access the financial reports of their stores easier anywhere and anytime.

Perseroan juga melakukan berbagai program promosi guna mendorong pertumbuhan jumlah gerai, termasuk program *cashback Franchise Fee*, potongan *Franchise Fee*, program konversi dan sewa alih usaha. Program-program pengembangan kinerja serta layanan lainnya akan semakin ditingkatkan pada tahun-tahun mendatang agar meningkatkan kepercayaan setiap terwaralaba saat bekerjasama dengan Perseroan.

Untuk mendukung jaringan waralaba, Perseroan juga melaksanakan kerja sama strategis dengan berbagai instansi seperti Pertamina. Melalui kerjasama merek bersama, Perseroan berharap akan lebih banyak lagi gerai merek bersama yang akan hadir di ribuan SPBU Pertamina.

Kerja sama strategis lain yang sudah berhasil dijalankan dan dijalankan oleh Perseroan adalah program kerja sama kemitraan melalui KASOEBI (Kerjasama Operasi Ekonomi Berbagi). Pada program kerjasama ini, Perseroan memberikan kesempatan kepada mitra untuk dapat memilih peran, baik berperan sebagai operator gerai, investor atau penyedia tempat untuk gerai KASOEBI. Keuntungan yang dihasilkan akan dibagi sesuai dengan proporsi investasi yang dicantumkan di dalam perjanjian. Perseroan berkontribusi dalam menyediakan sistem operasi dan pasokan. Sampai dengan tahun 2021 sudah ada lebih dari 40 gerai yang berhasil terbentuk dari adanya program KASOEBI ini. Program ini akan terus dikembangkan agar lebih banyak masyarakat yang dapat terlibat dan bermitra dengan Perseroan untuk pengembangan wirausaha. Program ini sebagai bentuk kontribusi dan peran aktif Perseroan dalam mendukung program pemerintah yang dicanangkan di bidang ekonomi kerakyatan.

Agar selalu mendapatkan pengetahuan terbaru dan turut andil dalam perkembangan industri waralaba, Perseroan tergabung dalam asosiasi dan organisasi yang relevan dengan sektor ritel dan waralaba. Pada tahun 2021, Perseroan berperan aktif dalam mempromosikan skema bisnis waralaba dan tergabung dalam asosiasi antara lain Asosiasi Franchise Indonesia (AFI) dan Perhimpunan Waralaba Lisensi Indonesia (WALI).

Sesuai dengan visi yang dimiliki oleh Perseroan, Alfamart senantiasa menginformasikan program waralaba yang dimiliki agar masyarakat dapat bermitra dengan Alfamart, melalui skema investasi waralaba mini market.

The Company also carries out various promotional programs to boost the stores growth, including Franchise Fee cashback programs, Franchise Fee discounts, conversion programs and business leases. Performance development programs and other services will be further enhanced in the coming years in order to increase the trust of each franchisee when collaborating with the Company.

To support the franchise network, the Company also engages in strategic cooperation with various agencies such as Pertamina. Through the joint brand collaboration, the Company expects that more joint brand stores will be available at thousands of Pertamina's gas stations.

Another strategic partnership that has been successfully established and implemented by the Company is partnership cooperation program under KASOEBI (Sharing Operation Economic Cooperation). In this collaboration program, the Company provides an opportunity for partners to choose a role, either as a store operator, investor or a place provider for KASOEBI stores. The profit generated will be divided based investment proportion on the agreement. The Company contributes in providing operations and supply systems. As of 2021, there have been more than 40 stores that have been successfully formed from the KASOEBI program. This program will continue to be developed so that more people will get involved and cooperate for entrepreneurial development with the Company. This program is manifestation of the Company's contribution and active role in supporting government programs launched in social economic aspect.

In order to always acquire the latest knowledge and contribute to the franchise industry development, the Company is registered as member in associations and organizations relevant to retail and franchise sectors. In 2021, the Company participated in promoting franchise business scheme and a member in associations including Indonesian Franchise Association (AFI) and Indonesian Franchise License Association (WALI).

In accordance with the vision owned by the Company, Alfamart always informs the franchise program it has so that the public can partner with Alfamart, through a mini market franchise investment scheme.

## JARINGAN, PASOKAN DAN DISTRIBUSI

Sebagai salah satu jaringan ritel terbesar di Indonesia, Perseroan telah mengelola 16.492 gerai di seluruh wilayah Indonesia selama tahun 2021, di mana 1.058 gerai merupakan gerai baru. Sebaran gerai Alfamart di wilayah Jabodetabek mencapai 24,8%, wilayah Jawa non Jabodetabek mencapai 44,8% dan di luar Jawa mencapai 30,4%. Untuk terus menyasar peluang pertumbuhan yang berkelanjutan, Perseroan mengimplementasikan strategi perluasan jaringan melalui pengembangan gerai di luar Jawa. Per 31 Desember 2021, jumlah gerai di luar Jawa berhasil tumbuh 11,62% atau 534 gerai dibandingkan tahun sebelumnya. Seiring pertumbuhan jumlah gerai tersebut, jumlah gerai di luar Jawa mencapai lebih dari 5.000 gerai pada tahun 2021. Perseroan juga memperluas jaringan gerainya ke wilayah baru di Timur Indonesia yaitu Papua.

Berkaitan dengan jaringan gerai, Perseroan juga didukung oleh gerai waralaba mencapai 4.219 gerai atau 25,58% pada akhir tahun 2021 dari seluruh gerai yang dikelola oleh Perseroan. Perseroan menerapkan berbagai strategi pemasaran untuk mendukung pertumbuhan gerai waralaba. Strategi tersebut merupakan langkah untuk memastikan posisi Perseroan sebagai pilihan yang diminati di tengah pandemi dan ketatnya persaingan pilihan investasi yang ada.

Guna memenuhi kebutuhan pasokan 16.492 gerai, pada akhir tahun 2021, Perseroan juga didukung oleh 32 gudang yang berlokasi di 28 provinsi di Indonesia sebagai pusat distribusi untuk jaringan gerai-gerai Perseroan. Untuk memperkuat rantai pasokan distribusi dari gudang ke gerai, Perseroan juga menambah gudang tambahan untuk mendukung fungsi gudang induk. Gudang tambahan melakukan fungsi distribusi pasokan dalam satuan yang lebih besar (*Bulky*) sehingga mempercepat distribusi dan mengoptimalkan volume distribusi gudang induk. Guna mendorong upaya ekspansi jaringan gerai di wilayah baru, Perseroan juga terus mengembangkan gudang depo untuk memastikan ketersediaan pasokan di wilayah baru yang potensial serta tidak ada kendala distribusi.

Pengelolaan rantai pasokan yang handal menjadi pilar penting dalam bisnis ritel, oleh karenanya Perseroan berupaya keras untuk memastikan terjaganya unsur-unsur rantai pasokan sebagai jaminan berjalannya operasional seluruh gerai di Indonesia. Analisa kinerja dan perbaikan sistem baik itu di gerai maupun di gudang senantiasa dilakukan untuk meningkatkan

## NETWORK, SUPPLY AND DISTRIBUTION

As one of the largest retail network in Indonesia, the Company has managed 16,492 stores located across Indonesia in 2021 where the 1,058 stores are new stores. Distribution of Alfamart stores in Greater Jakarta area reached 24.8%, Java, excluding Jabodetabek areas reached 44.8% and excluding Java reached 30.4%. To pursue sustainable growth opportunities, the Company implemented a network expansion strategy through development of excluding Java stores. As of December 31, 2021, total excluding Java managed to grow 11.62% or 534 stores compared to previous year. As the number of stores grows, number of excluding Java stores have exceeded 5,000 stores in 2021. The Company also expands store network to a new area in Papua, the Eastern Indonesia area.

Related to store network, the Company is also supported by franchised stores of 4,219 stores or 25.58% by end of 2021 of all stores managed by the Company. The Company implements various marketing strategies to support the growth of franchise stores. This strategy becomes an attempt to ensure the Company's position as the preferred choice amidst the pandemic and fierce competition among current investment preference.

In order to fulfill supply needs for 16,492 stores, by end of 2021, the Company is also supported by 32 warehouses located in 28 provinces across Indonesia as distribution centers for the Company's store network. To strengthen the distribution supply chain from warehouse to store, the Company also added additional warehouses to support the main warehouse function. Additional warehouses perform the function of supply distribution in larger units (*Bulky*) thereby accelerating distribution and optimizing the distribution volume of the main warehouse. In order to encourage efforts to expand the store network in new areas, the Company is also developing depot warehouses to ensure supply availability in potential new areas without distribution issues.

Reliable supply chain management is a crucial pillar in the retail business, therefore the Company strives to ensure that supply chain elements are maintained as a guarantee for the operation of all stores in Indonesia. Performance analysis and system improvement, both in stores and in warehouses, are always carried out to improve service performance. The addition of

kinerja layanan. Penambahan fitur-fitur baru pada web *business to business* dan koordinasi dengan pemasok juga diperbaiki sehingga mempermudah pengawasan dan respon terkait kendala rantai pasokan.

## OPERASIONAL

Memasuki tahun kedua, pandemi Covid-19 bukanlah hal yang mudah bagi Indonesia khususnya bagi Perseroan. Salah satu perubahan signifikan yang dirasakan adalah perubahan pola kehidupan yang juga membuat Perseroan harus terus menyesuaikan dan beradaptasi. Setelah implementasi program PSBB (Pembatasan Sosial Berskala Besar), Pemerintah Indonesia menerapkan kebijakan baru yaitu PPBM (Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat), kondisi ini membuat persaingan dalam bisnis ritel menjadi lebih ketat. Upaya untuk terus mendorong inovasi bisnis, pengembangan produk dan menjaga kualitas layanan terhadap pelanggan menjadi komitmen Perseroan untuk mempertahankan daya saing. Di sisi lain, manajemen juga fokus untuk memastikan pencapaian visi dan misi guna menjamin keberlanjutan bisnis Perseroan. Pendekatan 4P (*place, product, process, people*) sebagai pilar strategi pencapaian target Perseroan diterapkan untuk memastikan produktivitas dan efektivitas layanan di seluruh lini organisasi. Target akhir atas seluruh proses bisnis Perseroan adalah kenyamanan dan kepuasan pelanggan di mana dengan upaya yang efektif dan efisien Perseroan mampu memenangkan persaingan.

Dengan adanya pembatasan kegiatan masyarakat, Perseroan berinisiatif untuk mengembangkan layanan baru SAPA (Siap Antar Pesanan Anda) melalui aplikasi Alfagift. Pelanggan dapat berbelanja cukup dengan menggunakan aplikasi Alfagift dan nantinya barang yang dipesan dapat langsung dikirim ke rumah tanpa biaya tambahan. Pada tahun 2021, lebih dari 1.500 armada SAPA siap melayani pesanan melalui Alfagift.

Konsep bisnis baru juga dikembangkan oleh Alfamart dengan nama Alfaexpress dan Alfa X. Alfaexpress mengusung konsep *convenience store* dengan tampilan yang lebih modern dan menyediakan produk cita rasa lokal dengan pelayanan ramah. Alfaexpress sendiri berada di lokasi-lokasi yang spesifik seperti stasiun, *rest area*, bandara, pelabuhan, MRT, perkantoran dan rumah sakit. Sedangkan Alfa X mengusung konsep *experience something new, connect and unites various people, collaborate to bring new ideas* yang berada di sekitar universitas.

new features on the business to business web and coordination with suppliers were also improved to facilitate monitoring and response to supply chain issues.

## OPERATIONAL

Approaching the second year, Covid-19 pandemic is uneasy for Indonesia, especially for the Company. One of the significant changes was the changing way of life which also had the Company to continuously adjust and adapt. Following the implementation of PSBB (Large-Scale Social Restrictions) program, the Government of Indonesia implemented a new policy, namely PPBM (Enforcement of Restrictions on Community Activities), this condition resulted fiercer competition in the retail business. The attempts to encourage business innovation, product development and maintain service quality to customers become the Company's commitment to maintain competitiveness. However, the management is also focused to assure achievement of the vision and mission to ensure the Company's business sustainability. The 4P (place, product, process, people) approach as a pillar of the Company's target achievement strategy is implemented to ensure productivity and service effectiveness across all organization lines. The final target for all of the Company's business processes is customer convenience and satisfaction where with effective and efficient efforts the Company is able to win the competition.

With restrictions on community activities, the Company implemented the initiative to develop a new service SAPA (Ready to Deliver Your Order) via Alfagift application. The customers can shop simply by using Alfagift application and later the ordered goods can be sent directly to their homes without additional costs. In 2021, more than 1,500 SAPA fleets are ready to serve orders through Alfagift.

Alfamart also developed a new business concept under the names Alfaexpress and Alfa X. Alfaexpress carries the concept of a convenience store with a more modern appearance and provides local flavored products with friendly service. Alfaexpress itself is located in specific locations such as stations, rest areas, airports, ports, MRT, offices and hospitals. Meanwhile, Alfa X carries the concept of experiencing something new, connecting and uniting various people, collaborating to bring new ideas around the university.

Selama beberapa tahun terakhir juga, Perseroan melaksanakan upaya optimalisasi bauran produk item *Ready to Drink, Ready to Eat & In House Bakery* (RTD, RTE & IHB) dengan *brand bean spot* menunjukkan kontribusi yang signifikan. Hal ini sejalan dengan upaya Perseroan untuk fokus kepada gerai yang berada di area dengan *traffic* tinggi. Melihat peluang kebutuhan pelanggan atas produk makanan yang *fresh*, selain menginisiasi "*In House Bakery*" di gerai-gerai tertentu, Perseroan juga terus mengembangkan varian produk RTD & RTE sesuai dengan kebutuhan dan selera pelanggan. Perseroan juga terus berkomitmen untuk menjaga ketersediaan pasokan, jumlah dan kualitas produk menjadi kunci strategi bisnis RTD, RTE & IHB atau *Bean Spot* agar pelanggan dapat menikmati produk *fresh* dengan nyaman.

Pengembangan layanan e-service di tahun 2021 juga tumbuh cukup signifikan baik dari sisi jumlah produk dan transaksi. Selain senantiasa memperbaiki layanan, Perseroan juga berupaya menambah jumlah layanan melalui kerja sama dengan pihak ketiga, agar semakin mempermudah pelanggan melakukan pembelian atau pembayaran transaksi finansialnya. Hingga saat ini masyarakat dapat menikmati berbagai layanan elektronik terkait *payment point, e-voucher, remittance* dan *financial inclusion* (*e-money* dan *branchless banking*) di seluruh gerai Perseroan.

Over the past few years, the Company has carried out efforts to optimize the Bean Spot product mix including Ready to Drink, Ready to Eat & In House Bakery (RTD, RTE & IHB) items, indicating a significant contribution. This is in line with the Company's efforts to focus on stores located in high-traffic areas. Seeing the opportunity for customer needs for fresh food products, in addition to initiating "In House Bakery" at certain stores, the Company also continues to develop RTD & RTE product variants according to customer needs and tastes. The Company is also committed to maintain availability of supply, quantity and quality of products which are the key to the RTD, RTE & IHB or Bean Spot business strategy where customers can enjoy fresh products in convenience.

Development of e-service services in 2021 will also grow significantly both in terms of products and transactions quantities. In addition to continuously improving services, the Company also seeks to increase the number of services through collaboration with third parties, in order to make it easier for customers to make purchases or pay for their financial transactions. Until now, the public can enjoy various electronic services related to payment points, e-vouchers, remittances and financial inclusion (*e-money* and branchless banking) at all of the Company's stores.



Produk layanan elektronik yang tersedia saat ini antara lain; *e-payment* (cicilan kredit kendaraan bermotor, cicilan rumah, tagihan listrik, air, gas, biaya kuliah, PBB, BPJS Kesehatan, asuransi, telepon, TV berbayar, belanja *online*, agen *travel online*), *e-voucher* (token listrik, pulsa & paket data, *game online*), *e-ticketing & travel* (kereta api, maskapai, bus, *ferry* penyeberangan, hotel, wahana permainan, dan konser/event), *delivery services* (pengiriman dokumen & barang, remitansi), *other services* (*e-money & branchless banking*, pengajuan kredit).

Pemberdayaan pengusaha kecil merupakan inisiatif yang sesuai dengan salah satu visi Perseroan dan semakin dikembangkan melalui program Outlet Binaan Alfamart (OBA). Dengan sistem pengelolaan operasi dan administrasi berbasis android, pada tahun 2021 Perseroan telah berhasil mengelola lebih dari 48.000 anggota member OBA di seluruh Indonesia. Perseroan juga telah mengadakan pelatihan manajemen ritel untuk pelaku UMKM yang diikuti oleh lebih dari 3.100 peserta di beberapa kota di Indonesia. Melalui program bedah warung, Perseroan juga telah berhasil merenovasi sejumlah gerai di seluruh Indonesia. Perseroan juga telah memberikan nilai tambah bagi anggota OBA melalui aplikasi *Alfa Mikro Application* (AMA) dengan program *Payment Point Online Banking* (PPOB) di mana anggota OBA dapat berjualan pulsa, PLN, PDAM dan lainnya.

Perseroan juga mendorong kemitraan dalam penyediaan produk lokal UMKM yang berasal dari masyarakat lokal untuk dipasarkan di gerai Perseroan dengan logo sendiri. Ke depan, Perseroan optimis akan mampu mendorong lebih banyak wirausaha mandiri masyarakat sesuai dengan visi Perseroan yaitu turut serta mendukung program pemerintah untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Perseroan senantiasa mengupayakan inovasi dan terobosan baru dengan memanfaatkan sumber daya yang dimiliki, potensi pengembangan usaha dengan berbagai pihak serta menyesuaikan dengan perkembangan teknologi informasi. Seluruh upaya yang dilaksanakan diharapkan mampu mencapai target yang dicanangkan berdasarkan visi dan misi Perseroan.

The current electronic service products are including; *e-payment* (motor vehicle loan installments, house installments, electricity bills, water, gas, tuition fees, PBB, BPJS Health, insurance, telephone, pay TV, online shopping, online travel agents), *e-vouchers* (electricity tokens, credit & data packages, online games), *e-ticketing & travel* (trains, airlines, buses, *ferry* crossings, hotels, rides, and concerts/events), *delivery services* (documents & goods delivery, remittances), *other services* (*e-money & branchless banking*, credit application).

Small entrepreneurs empowerment becomes an initiative that refers to one of the Company's visions and is intensified to be developed through the Alfamart Fostered Outlet (OBA) program. With an android-based operating and administrative management system, by 2021 the Company has managed to manage more than 48,000 OBA members throughout Indonesia. The Company has also held retail management training for SMEs players which was attended by over 3,100 participants in several cities in Indonesia. Through the shop operation program, the Company has also succeeded in renovating a number of stores throughout Indonesia. The Company has also provided added value for OBA members through the *Alfa Mikro Application* (AMA) with a payment point online banking (PPOB) program where OBA members can sell credit, PLN, PDAM and others.

The Company also encourages partnerships in providing local SMEs products from local communities to be marketed at the Company's stores with their own logo. In the future, the Company is optimistic that it will be able to encourage more independent community entrepreneurs based on the Company's vision, which is to participate in supporting government programs to improve people's welfare.

The Company always strives for innovation and new breakthroughs by utilizing its resources, potential for business development with various parties and adapting to developments in information technology. All efforts carried out are expected to achieve the targets set based on the Company's vision and mission.

## MERCHANDISING

*Merchandising* adalah kegiatan yang dilakukan untuk menghasilkan margin yang optimal dengan cara menetapkan bauran produk yang tepat. Keunggulan dari strategi *merchandising* yang dibuat oleh Perseroan adalah proses evaluasi dan analisa secara terus menerus guna menentukan jenis, jumlah, waktu dan harga agar sesuai dengan kebutuhan pelanggan dengan tepat. Perseroan terus berupaya menciptakan bauran produk yang sesuai tidak hanya untuk memenuhi kebutuhan konsumen tetapi menawarkan nilai tambah dalam pengalaman berbelanja di gerai Perseroan.

Perseroan melihat tahun 2021 masih menjadi tahun yang cukup berat akibat pandemi Covid-19 yang belum berakhir. Laju penyebaran Covid-19 secara cepat mendorong penerapan pembatasan kegiatan masyarakat di berbagai sektor yang juga menyebabkan hambatan pasokan dan kenaikan harga kebutuhan. Masyarakat akan merasakan dampak langsung dari kondisi tersebut. Terjadinya kelangkaan beberapa komoditas cukup menghambat masyarakat dalam memenuhi kebutuhannya. Di tengah kondisi tersebut, Perseroan berkomitmen untuk selalu memenuhi kebutuhan masyarakat dengan harga yang terjangkau dan kualitas produk yang baik. Di sisi lain, Perseroan juga terus berkomitmen untuk memastikan ketersediaan barang yang dibutuhkan, terutama produk yang berkaitan dengan kesehatan seperti masker, vitamin, dan hand sanitizer.

Pemberlakuan pembatasan mobilitas sosial pasca Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) berdampak pada keterbatasan waktu yang dialami konsumen untuk memilih barang-barang yang dibutuhkan. Untuk menjawab kebutuhan tersebut, Perseroan beradaptasi dan melakukan penyesuaian tata letak dengan menempatkan barang-barang kebutuhan pokok di tempat yang strategis agar konsumen dapat dengan mudah menemukan barang yang diinginkan. Perseroan juga telah mengatur persediaan stok barang di gerai sesuai kebutuhan konsumen, salah satunya turut menyediakan produk kesehatan yang dijual dalam kemasan ecer dengan harga yang relatif terjangkau.

Upaya untuk mendorong pencapaian target di tengah ekonomi yang terkontraksi dan lemahnya daya beli masyarakat, Perseroan melakukan beberapa inisiatif di tahun 2021, antara lain kerjasama dengan divisi internal dan pemasok untuk mengadakan program-program tahunan seperti Kejutan Awal Tahun, Senyum Keluarga Indonesia,

## MERCHANDISE

Merchandising is an activity carried out to produce optimal margins by determining the right product mix. The advantage of the Merchandising strategy made by the Company is the continuous evaluation and analysis process to determine the type, quantity, time and price to suit customer needs correctly. The Company continuously strives to create an appropriate product mix not only to meet consumer needs but also to offer added value to the shopping experience at the Company's stores.

The Company embraced 2021 as a tough year due to the ongoing Covid-19 pandemic. The rapid Covid-19 transmission has prompted implementation of restrictions on community activities in various sectors which also causes supply constraints and increases in the grocery prices. The community will adavantage direct impact of this condition. Scarcity of some commodities brought significant burden to the people from fulfilling their needs. Amidst of these conditions, the Company is committed to always meeting the needs of the community at affordable prices and good product quality. On the other hand, the Company is also committed to ensuring the availability of the goods needed, especially products related to health such as masks, vitamins, and hand sanitizers.

Implementation of restrictions on social mobility after the Implementation of Restrictions on Community Activities (PPKM) affected to limited time felt by the customers to choose their essential goods. To answer these needs, the Company adapts and designs layout adjustments by placing basic necessities in strategic places so that consumers can easily find the items they want. The Company has also arranged the stockpiles at the stores based on the customers' needs, namely by providing health products which are sold in retail packaging at relatively affordable prices.

Efforts to encourage the achievement of targets in the midst of a contracted economy and weak people's purchasing power, the Company carried out several initiatives in 2021, including collaboration with internal divisions and suppliers to hold annual programs such as the Kejutan Awal Tahun, Senyum Keluarga Indonesia, Pak Rahmat, Semarak Ulang

Pak Rahmat, Semarak Ulang Tahun, Bukti Kasih Untuk Anda, dan Serba Gratis. Selain itu, Perseroan juga bekerja sama dengan *marketplace* dan *payment channel* untuk mengimplementasikan program promo yang dirancang khusus untuk meningkatkan keamanan berbelanja selama pandemi Covid-19 secara *cashless*. Program ini dilaksanakan secara rutin dengan syarat dan ketentuan yang berlaku.

Perseroan saat ini bekerjasama dengan lebih dari 1.000 pemasok aktif dengan lebih dari 4.000 SKU jenis produk untuk memenuhi kebutuhan konsumen. Komposisi bauran produk di seluruh gerai terdiri dari sekitar 56% makanan dan 44% non-makanan, kecuali untuk gerai-gerai spesifik. Pada gerai spesifik, komposisi produk menyesuaikan dengan lingkungan sekitar gerai. Sesuai visi Perseroan dalam rangka pemberdayaan pengusaha kecil, Perseroan juga menawarkan mekanisme *House Brand/Private Label* yang didelegasikan bagi pengusaha kecil dan menengah lokal untuk dapat memasarkan produk di gerai-gerai Alfamart. Perseroan juga memberikan dukungan jalur distribusi bagi pengusaha kecil di sekitar wilayah gerai dengan tetap memperhatikan kualitas produk dan persyaratan penyediaan pasokan. Hingga tahun 2021, lebih dari 400 SKU *private label* tersedia di gerai-gerai Perseroan.

Guna mendukung aktivitas *merchandising*, Perseroan juga terus mengembangkan dan meningkatkan kualitas sistem administrasi internal. Integrasi kebutuhan administrasi juga terus dilakukan guna mempermudah proses administrasi, monitoring dan evaluasi sehingga mempercepat pengambilan keputusan untuk menentukan strategi. Selain itu, perbaikan sistem internal juga diharapkan dapat meningkatkan layanan dan akuntabilitas Perseroan kepada pemasok sebagai mitra usaha.

Tahun, Bukti Kasih Untuk Anda and Serba Gratis. In addition, the Company also cooperates with marketplaces and payment channels to implement a promo program specifically designed to improve cashless shopping security during the Covid-19 pandemic. This program is carried out regularly with terms and conditions apply.

The Company currently cooperates with over 1,000 active suppliers with more than 4.000 SKU types of products to fulfill the consumer's needs. Composition of the product mix in all stores consists of approximately 56% food and 44% non-food, except for specific stores. At a specific store, the composition of the product adapts to the environment around the store. In accordance with the Company's vision of empowering small entrepreneurs, the Company also offers a House Brand/Private Label mechanism dedicated to local small and medium-sized entrepreneurs to be able to market products at Alfamart stores. The Company also provides distribution channel support for small entrepreneurs around the store area while still considering product quality and supply requirements. As of 2021, more than 400 private label SKUs are available at the Company's stores.

To support merchandising activities, the Company also continues to develop and improve quality of internal administration system. Integration of administrative needs is also continuously carried out to simplify administrative, monitoring and evaluation processes to accelerates decision making to determine strategy. In addition, improvements to the internal system are also expected to improve the Company's services and accountability to suppliers as business partners.



# Aspek Pemasaran

## Marketing Aspect

Sebagai perusahaan yang bergerak di sektor ritel, program pemasaran merupakan salah satu faktor penting untuk pertumbuhan bisnis Perseroan. Untuk mendorong penjualan di seluruh gerai, Perseroan telah merancang program pemasaran yang efektif dan relevan untuk dapat berkomunikasi dengan konsumen. Selama tahun 2021, Alfamart telah melayani 4,2 juta pelanggan setiap harinya. Kepercayaan yang diberikan oleh pelanggan merupakan perwujudan upaya Perseroan dalam membangun relasi yang baik dengan seluruh pelanggan.

Kegiatan pemasaran yang dilaksanakan oleh Perseroan selama tahun 2021 meliputi berbagai aktivitas *Marketing Communication* dan *Digital Marketing*. Seluruh kegiatan pemasaran dilakukan secara terintegrasi guna menunjang upaya Perseroan mencapai target-target pemasaran yang telah ditetapkan.

### **MARKETING COMMUNICATION [GRI 417-3]**

Alfamart melaksanakan kegiatan komunikasi pemasaran antara lain melalui promosi langsung oleh penjaga toko, membuat konten promosi, iklan dan sponsor baik menggunakan media cetak maupun media digital. Selama tahun 2021, Alfamart masih memaksimalkan promosi menggunakan media digital.

Meskipun strategi komunikasi Alfamart selama tahun 2021 masih memaksimalkan komunikasi melalui media *digital*, *Point of Sales Materials* (POSM) dan aktivitas *branding* di gerai tetap menjadi saluran komunikasi utama Alfamart dalam menginformasikan program secara langsung di seluruh gerai. POSM sangat efektif untuk menawarkan program promo kepada konsumen.

Selama 2021, Perseroan kembali menyelenggarakan program rutin tahunan antara lain; Kejutan Awal Tahun, Kejutan Akhir Tahun, Senyum Keluarga Indonesia dan Semarak Ulang Tahun Alfamart. Di samping itu program lain yang dilakukan adalah; *exclusive fair*, promosi tematik, promosi menggunakan e-wallet dan kartu kredit serta *consumer promo* yang bekerjasama dengan pemasok.

As a retail company, marketing program is one of the important factors for the company's business growth. To boost sales in all stores, the Company has designed effective and relevant marketing programs to communicate with the customers. In 2021 Alfamart has served 4.2 million customers every day. The trust of our customers is a proof of the Company's efforts in building good relationships with all customers.

Marketing activity carried out by the Company in 2021 include various marketing communication, sales promotion and Customer Loyalty Program activities. All of the marketing activities are carried out in an integrated ways to support the Company's efforts to achieve the expected marketing targets.

### **MARKETING COMMUNICATION [GRI 417-3]**

Alfamart carries out marketing communications namely through direct promotions by shopkeepers, as well as creating promotional content, advertisements and sponsorships using both print and digital media. During 2021, Alfamart is still maximizing promotions using digital media.

Although Alfamart's communication strategy during 2021 is still optimizing communication through digital media, Point of Sales Materials (POSM) and branding activities at stores remain the main communication channel for Alfamart's in informing the program directly at all stores. POSM is very effective for offer promo programs to the customers.

In 2021, the Company held the regular annual programs, including; Kejutan Awal Tahun, Kejutan Akhir Tahun, Senyum Keluarga Indonesia and Semarak Ulang Tahun Alfamart. In addition, other programs carried out are; exclusive fairs, thematic promotions, promotions using e-wallet and credit card as well as consumer promos in collaboration with suppliers.

Beberapa program di tahun 2021 antara lain;

1. Pak Rahmat (Paket Ramadhan Hemat) pada bulan April - Mei 2021.
2. Program Promo PWP Serba Goceng dan Ceban sepanjang tahun 2021.
3. Promo Serba Gratis di sepanjang tahun 2021.
4. Promo Produk Spesial Mingguan (PSM) sepanjang tahun 2021.
5. Program Promo JSM (Jumat-Sabtu-Minggu) sepanjang tahun 2021.

Selain program promo yang ditawarkan kepada pelanggan, Alfamart juga memberikan benefit kepada pelanggan melalui program yang menarik antara lain: *point rewards*, diskon produk tertentu, undian berhadiah khusus member, diskon merchant dan *targeted promo member* sesuai *member profile*. Hal ini merupakan bagian dari *Customer Relations Management* (CRM) yang terus berupaya untuk mengakomodir keinginan konsumen dengan berbagai program yang menarik

Dalam membuat konten promosi atau iklan, Alfamart tidak hanya menampilkan konten produk yang menarik, tetapi Alfamart juga memperhatikan etika periklanan yang sesuai dengan tata krama (*code of conducts*) dan tata cara (*code of practices*) yang berlaku di Indonesia. Peranan aset komunikasi digital yang ada di gerai seperti *digital signage* di lebih dari 1.600 gerai, *giant LED* di beberapa gerai, kasir dual LCD dan audio promo di seluruh gerai, cukup berhasil dalam mengkomunikasikan program menjadi lebih masif lagi selama tahun 2021. Selain memberikan visual audio yang menarik, digitalisasi komunikasi juga banyak memberikan kemudahan pada pengoperasiannya.

Dari banyaknya lini komunikasi masif yang Alfamart jalankan, terdapat juga *One-to-One Marketing* atau *customization* yang dilakukan guna lebih tepat sasaran dan efektif.

Komunikasi pemasaran yang dilakukan oleh Alfamart selalu dapat dipertanggungjawabkan, berkat hal itu komunikasi dapat berjalan dengan baik dan konsisten dalam menunjukkan komitmen terhadap kualitas produk dan layanan. Selama tahun 2021 tidak terdapat pengaduan atau pelanggaran terhadap etika promosi, iklan, sponsor, ataupun komunikasi pemasaran lainnya yang signifikan.

## **DIGITAL MARKETING**

Perkembangan teknologi dan dunia internet yang semakin canggih sejalan dengan pesatnya perkembangan *digital marketing* di Indonesia mendorong Perseroan untuk terus mengembangkan promosi secara digital pada tahun 2021 untuk menjangkau konsumen secara lebih luas. Terus

The programs in 2021 include;

1. Pak Rahmat (Saving Ramadan Package) in April - May 2021.
2. All Goceng and Ceban PWP Promo Program throughout 2021.
3. All-Free Promo throughout 2021.
4. Weekly Special Product Promo (PSM) throughout 2021.
5. JSM Promo Program (Friday-Saturday-Sunday) throughout 2021.

In addition to the promotions program offered to the customers, Alfamart also keep providing benefits for customers that are packaged in the form of attractive programs, including: Point Rewards, certain product discounts, special member sweepstakes, merchant discounts and targeted member promos according to member profiles; This is part of the Customer Relations Management (CRM) which continuously strives to accommodate customers desires with various attractive programs

In creating promotional or advertising content, Alfamart not only displays attractive product content, but Alfamart also concerns the advertising ethics according to code of conducts and codes of practice that apply in Indonesia. The role of digital communication assets in stores such as digital signage in more than 1,600 stores, giant LED in several stores, dual LCD cashiers and audio promos in all stores, has been quite successful in communicating the program to become even more massive during 2021. In addition to providing interesting visual audio, the digitalization of communication also provides more convenience operations.

From many massive communication lines that Alfamart runs, there is also One-to-One Marketing or customization that is carried out to be more targeted and effective.

Marketing communications carried out by Alfamart can always be accounted for, thanks to which communication can run well and consistently in demonstrating commitment to product and service quality. During 2021, there were no complaints or violations of the ethics of promotion, advertising, sponsorship, or other significant marketing communications.

## **DIGITAL MARKETING**

The more sophisticated technology and internet in line with rapid growth of digital marketing in Indonesia have encouraged the Company, thereby to continuously develop digital promotions in 2021 to reach consumers more broadly. The continued development of information technology has a positive

berkembangnya teknologi informasi memberikan dampak yang positif terhadap Perseroan mendukung sarana promosi produk. Dengan adanya *digital marketing* Perseroan dapat menyediakan layanan *online* selama 24 jam serta dapat membangun hubungan yang baik dengan konsumen. Beberapa media digital yang telah dikembangkan oleh Perseroan antara lain situs web [www.alfamart.co.id](http://www.alfamart.co.id), dan beberapa sosial media; Facebook Alfamart dengan 1,8 juta fans, Twitter @Alfamart dengan 341 ribu followers, Line dengan 17,6 juta fans, Instagram dengan 2,8 juta followers.

Selama tahun 2021, Perseroan terus mengembangkan fitur aplikasi *Alfagift 4.0* untuk meningkatkan kemudahan dalam penggunaannya dan melakukan transaksi secara *online*. Dengan adanya inovasi fitur baru diharapkan dapat meningkatkan loyalitas dan *customer engagement*. Saat ini Alfagift telah di unduh oleh lebih dari 14 juta pengguna baik melalui *Play Store Android* dan *App Store iOS*. Aplikasi Alfagift hanya dapat digunakan oleh konsumen yang terdaftar sebagai *member* Alfamart. Pelanggan dapat dengan mudah mengakses keanggotaannya dengan Alfagift. Dengan membuka Alfagift pelanggan dapat melihat program dan promo yang ada di Alfamart, terhubung langsung dengan *call center*, *e-mail* dan media sosial Alfamart serta mendapatkan info terbaru tentang aktivitas komunitas di Alfamart. Promo yang diberikan pelanggan dilihat dari histori transaksi belanja konsumen. Karena dengan memahami karakteristik belanja pelanggan, seperti usia, jenis kelamin hingga produk yang paling sering dibeli oleh konsumen di Alfamart, maka dengan data-data tersebut promo yang dijalankan akan lebih tepat sasaran dan sesuai dengan keinginan pelanggan.

Selain memberikan informasi program promo melalui Alfagift, pelanggan juga dapat melihat kartu *member digital*, cek poin, mengikuti program loyalti, informasi gerai Alfamart terdekat, penawaran *voucher* belanja serta dengan pengembangan terbaru dapat berbelanja melalui aplikasi tersebut. Hingga saat ini Alfamart telah memiliki 9,9 juta *member*, di mana 60,4% anggota aktif berbelanja di gerai Alfamart dengan kontribusi *member* terhadap *sales* secara keseluruhan mengalami kenaikan 35,33% dibandingkan tahun sebelumnya.

Saat ini media sosial juga berperan penting dalam strategi promosi produk dan merupakan sarana yang efektif untuk menarik perhatian pelanggan. Melihat pengguna media sosial yang semakin meningkat, menjadikan peluang Perseroan untuk meningkatkan penjualan. Perseroan dapat memposting foto maupun video untuk menginformasikan program promo kepada pelanggan, selain itu juga untuk bekomunikasi dengan konsumen.

impact on the company as a means of product promotion. With digital marketing, companies can provide online services for 24 hours and can build good relationships with consumers. Some of the media that have been developed are including the website [www.alfamart.co.id](http://www.alfamart.co.id), and several social media; Facebook Alfamart with 1.8 million fans, Twitter @Alfamart with 341 thousand followers, Line with 17.6 million fans, Instagram with 2.8 million followers.

During 2021 the company will continue to develop the Alfagift 4.0 application features to increase the ease of use and make transactions online. With the innovation of new features, it is expected to increase loyalty and customer engagement. Currently Alfagift has been downloaded by more than 14 million users both through the Android Play Store and the iOS App Store. The Alfagift application can only be used by consumers who are registered as Alfamart members. Customers can easily access their membership with Alfagift. By opening Alfagift customers can see existing programs and promos at Alfamart, directly connected to Alfamart's call center, email and social media as well as getting the latest info about community activities at Alfamart. Promos given by customers are seen from the historical consumer shopping transactions. Because by understanding the characteristics of customer shopping, such as age, gender and the products most frequently purchased by consumers at Alfamart, with these data the promos that are run will be more targeted and in accordance with customers' expectation.

In addition to providing information on promo programs, through Alfagift, the customers can also view digital member cards, check points, join loyalty programs, information on the nearest Alfamart stores, and offer shopping vouchers and with the latest developments can shop via the application. Alfamart has acquired 9.9 million members, of which 60.4% of members actively shop at Alfamart stores with member contributions to overall sales exceeding 35.33% compared to the previous year.

Social media also plays an important role in product promotion strategies and becomes an effective channel to attract customers' attention. Considering the increasing number of social media users, it is an opportunity for the company to increase sales. Companies can post photos or videos to inform the customers about the promotions programs, as well as to communicate with the customers.

## PROSPEK PERUSAHAAN

Memasuki tahun 2022, dampak Covid-19 masih dirasakan cukup signifikan dari sisi ekonomi maupun dari perilaku konsumsi masyarakat. Salah satu industri yang berdampak adalah industri ritel. Di tahun depan Perseroan merasa optimis untuk perbaikan kinerja dan produktivitas Perseroan, karena penanganan Covid-19 yang sudah lebih baik, distribusi vaksinasi yang semakin meluas, dan aktivitas masyarakat serta kegiatan bisnis yang semakin diperlonggar oleh pemerintah. Semenjak adanya pelonggaran, diharapkan dapat meningkatkan daya beli dan tingkat konsumsi masyarakat.

Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS) ekonomi Indonesia triwulan IV- 2021 terhadap triwulan tahun sebelumnya mengalami pertumbuhan sebesar 5,02% (YoY). Pertumbuhan ini diharapkan sejalan dengan pertumbuhan industri ritel di Indonesia. Pemulihan bisnis ritel sangat bergantung pada bagaimana penanganan pemerintah terhadap Covid-19 dan tingkat capaian vaksinasi pada masyarakat Indonesia. Asosiasi Pengusaha Ritel Indonesia (APRINDO) memproyeksikan bahwa bisnis ritel akan segera pulih di pertengahan tahun 2022 jika pandemi menjadi endemi dan tingkat vaksinasi masyarakat sudah mencapai 80%. Selain itu adanya momen Ramadhan dan Hari Raya Idul Fitri 2022 juga diharapkan turut serta meningkatkan bisnis ritel di Indonesia.

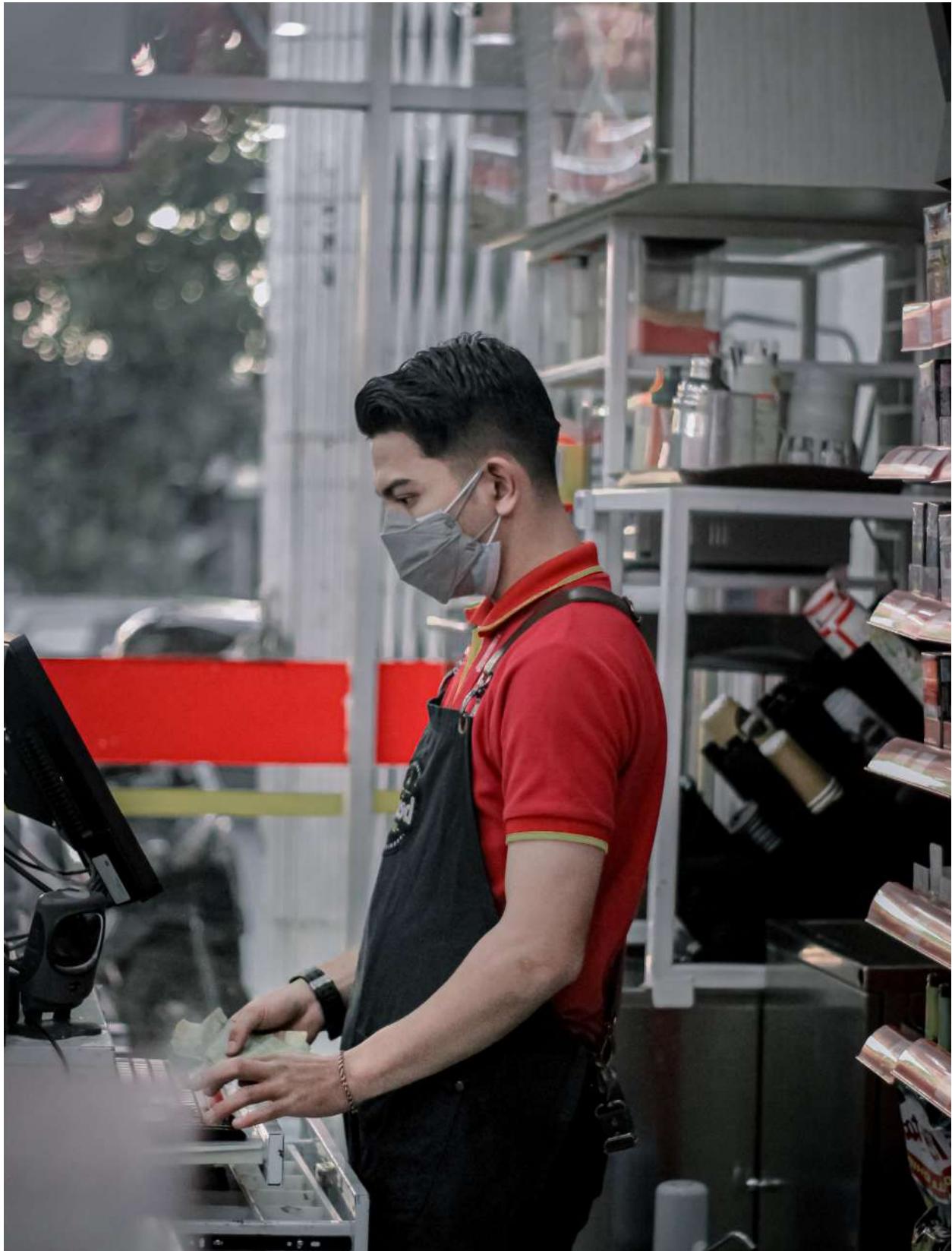
Selama Covid-19, sebagai bagian dari turut serta dalam pengendalian Covid-19, Perseroan secara konsisten menjalankan protokol kesehatan untuk mencegah melonjaknya kasus Covid-19 dan menjalankan gerakan 3M (menjaga jarak, memakai masker, dan mencuci tangan) yang dianjurkan oleh pemerintah. Untuk mempertahankan bisnis, Perseroan melakukan inovasi mengikuti perkembangan perilaku konsumsi masyarakat, yaitu tidak hanya melayani pembelian secara *offline* melainkan juga secara *online* melalui WhatsApp atau aplikasi Alfagift. Penjualan secara *online* diharapkan memiliki kontribusi yang semakin baik untuk pertumbuhan Perseroan di tengah Covid-19.

## BUSINESS PROSPECT

Approaching the upcoming year, the impact of Covid-19 is still experienced severely from an economic perspective and from people's consumption behavior. One of the industries that will be affected is the retail industry. Next year, the company is optimistic about improving the company's performance and productivity, due to better Covid-19 handling, broader distribution of vaccinations, as well as community and business activities that are increasingly loosened by the government. The loosening policy is expected to boost public purchasing power and consumption levels.

Based on data released by the Central Statistics Agency (BPS), the Indonesian economy in the fourth quarter of 2021 compared to the previous year's quarter grew by 5.02% (YoY). This growth is expected to be in line with the growth of the retail industry in Indonesia. The recovery of the retail business really depends on how the government handles Covid-19 and the level of vaccination achievement for the Indonesian people. The Indonesian Retail Ownership Association (APRINDO) projected that the retail business will recover in mid-2022 if the pandemic becomes endemic and the public vaccination rate reaches 80%. In addition, the Ramadan and Eid al-Fitr seasons 2022 will also help to drive retail business in Indonesia.

As part of participating in controlling Covid-19, during the Covid-19 pandemic, the Company consistently implemented health protocols to prevent the soaring Covid 19 cases and carried out the 3M movement (maintaining distance, wearing masks, and washing hands) recommended by the government. To maintain business, the company innovates following the development of people's consumption behavior, namely not only serving offline purchases but also online through WhatsApp or the Alfagift application. Online sales are expected to have a better contribution to the company's growth amid the Covid-19.



# Tinjauan Operasi Per Segmen Usaha

## Operational Review by Business Segment

### KEGIATAN USAHA, YANG MELIPUTI PROSES DAN PERKEMBANGANNYA

Kegiatan usaha Perseroan dan Entitas Anaknya (PT Midi Utama Indonesia Tbk. ("MIDI") dan PT Sumber Indah Lestari ("SIL") adalah perdagangan eceran (termasuk peralatan kesehatan (SIL)) dengan format minimarket/supermarket dan jasa waralaba. Sementara Entitas Anak lainnya Alfamart Retail Asia Pte. Ltd. memiliki kegiatan usaha bidang investasi, PT Sumber Trijaya Lestari dengan kegiatan usaha perdagangan besar untuk produk konsumen dan PT Global Loyalty Indonesia dengan kegiatan usaha Pengolahan data dan pengembangan aplikasi perdagangan secara e-commerce.

Perseroan sendiri mengelola 16.492 gerai sampai dengan akhir 2021 dengan 12.273 gerai milik dan 4.219 gerai waralaba.

### PENDAPATAN/PENJUALAN

Pendapatan usaha Perseroan diperoleh dari perolehan hasil penjualan barang dagangan di gerai dan pendapatan usaha lain-lain yang terdiri dari penyewaan gondola, partisipasi promosi dan kegiatan waralaba. Tabel berikut menggambarkan hasil Pendapatan Usaha Perseroan dan Entitas Anak berdasarkan geografis untuk tahun-tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

### BUSINESS ACTIVITIES INCLUDING PROCESS AND DEVELOPMENT

Business activity of the Company and Subsidiaries (PT Midi Utama Indonesia Tbk. ("MIDI") and PT Sumber Indah Lestari ("SIL")) is retail trading (including medical cosmetics (SIL)) in minimarket/supermarket format and franchise services. Meanwhile, other subsidiary entity, Alfamart Retail Asia Pte. Ltd. runs business activity in investment, PT Sumber Trijaya Lestari is engaged in trading of consumer products and PT Global Loyalty Indonesia runs business activity in Data processing and development of e-commerce trading application.

The Company managed 16,492 stores as end 2021 comprising of 12,273 owned stores and 4,219 franchise stores.

### REVENUE/SALES

The Company booked revenues from sales of goods at stores and other revenues comprising of gondola lease, promotional participations, and franchise activity. The following table illustrates revenues of the Company and Subsidiaries based on geographical area for years ended on December 31, 2021 and 2020.

Wilayah Area	2021		2020	
	Jumlah Amount	%	Jumlah Amount	%
Jabodetabek	24.429.566	28,77	23.870.223	31,48
Jawa (di luar Jabodetabek) Java (excluding Jabodetabek)	32.501.407	38,28	29.018.915	38,27
Luar Jawa Excluding Java	27.973.328	32,95	22.937.742	30,25
<b>Total</b>	<b>84.904.301</b>	<b>100,00</b>	<b>75.826.880</b>	<b>100,00</b>

Tabel di bawah ini menggambarkan hasil Pendapatan Usaha Perseroan dan Entitas Anak berdasarkan segmen produk untuk tahun-tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 sebagai berikut:

Segmen Segment	2021		2020	
	Jumlah Amount	%	Jumlah Amount	%
Makanan Food	57.005.451	67,14	50.268.686	66,29
Bukan Makanan Non-Food	27.882.323	32,84	25.524.231	33,66
Jasa Services	16.527	0,02	33.963	0,05
<b>Total</b>	<b>84.904.301</b>	<b>100,00</b>	<b>75.826.880</b>	<b>100,00</b>

## PROFITABILITAS

Profitabilitas Perseroan dan Entitas Anak berdasarkan segmen usaha produk yang dijual yaitu produk makanan dan bukan makanan, untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 sebagai berikut:

The following table explains the Company and its Subsidiaries' revenues based on product segment for year ended on December 31, 2021 and 2020, as follows:

## PROFITABILITY

The Company's and Subsidiaries profitability based on product segment consists of food and non-food products, for year ended on December 31, 2021 and 2020, as follows:

Uraian Description	Makanan Food	Bukan Makanan Non-Food	Jasa Services	Total
<b>2021</b>				
Pendapatan Segmen - Neto Segment Revenue - Net	57.005.451	27.882.323	16.527	84.904.301
Beban Pokok Pendapatan Cost of Revenue	(46.116.572)	(21.088.512)	(18.212)	(67.223.296)
Laba Bruto Gross Profit	10.888.879	6.793.811	(1.685)	17.681.005
<b>2020</b>				
Pendapatan Segmen - Neto Segment Revenue - Net	50.268.686	25.524.231	33.963	75.826.880
Beban Pokok Pendapatan Cost of Revenues	(40.863.160)	(19.491.530)	(59.756)	(60.414.446)
Laba Bruto Gross Profit	9.405.526	6.032.701	(25.793)	15.412.434
<b>Pertumbuhan / Growth</b>				
Pertumbuhan Laba Bruto Gross Profit Growth	1.483.353	761.110	24.108	2.268.571
Pertumbuhan Laba Bruto (%) Gross Profit Growth (%)	15,77	12,62	(93,47)	14,72

## TINJAUAN KEUANGAN

Tinjauan keuangan di bawah ini mengacu pada Laporan Keuangan Perseroan dan Entitas Anak tanggal 31 Desember 2021 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut yang disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia dan telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Purwantono, Sungkoro & Surja.

## FINANCIAL REVIEW

The following financial review refers to the Company's and Subsidiaries Financial Statements of December 31, 2021 and for the year ended on that date which was prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards and have been audited by Public Accountants Firm Purwantono, Sungkoro & Surja.

### Analisis Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian Analysis on Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income

<b>Uraian Description</b>	<b>2021</b>	<b>2020</b>	<b>Pertumbuhan Growth</b>	<b>Percentase Percentage</b>
Pendapatan Neto Net Revenue	84.904.301	75.826.880	9.077.421	11,97%
Beban Pokok Pendapatan Cost of Revenue	(67.223.296)	(60.414.446)	(6.808.850)	11,27%
Laba Bruto Gross Profit	17.681.005	15.412.434	2.268.571	14,72%
Beban Penjualan dan Distribusi Selling and Distribution Expenses	(14.288.200)	(13.137.747)	(1.150.453)	8,76%
Beban Umum dan Administrasi General and Administrative Expenses	(1.543.494)	(1.510.878)	(32.616)	2,16%
Pendapatan Lainnya Other Income	1.026.579	987.534	39.045	3,95%
Beban Lainnya Other Expenses	(64.737)	(62.926)	(1.811)	2,88%
Laba Usaha Income from Operations	2.811.153	1.688.417	1.122.736	66,50%
Pendapatan Keuangan Finance Income	61.088	118.254	(57.166)	(48,34%)
Biaya Keuangan Finance Cost	(322.031)	(381.680)	59.649	(15,63%)
Selisih Amortisasi Penghasilan Ditangguhkan dengan Biaya Keuangan dari Pinjaman Difference Amortization of Deferred Revenue with Finance Cost from Borrowings	(27.381)	9.392	(36.773)	(391,54%)
Bagian atas Rugi Entitas Asosiasi Share in Loss of Associates	(29.966)	(45.416)	15.450	(34,02%)
Kerugian yang Timbul dari Kehilangan Pengendalian Entitas Anak Loss Arising from Loss on Disposal of Subsidiary	(23.999)	-	(23.999)	-

<b>Uraian Description</b>	<b>2021</b>	<b>2020</b>	<b>Pertumbuhan Growth</b>	<b>Percentase Percentage</b>
Laba Sebelum Pajak Final dan Pajak Penghasilan Badan Income Before Final Tax and Corporate Income Tax	2.468.864	1.388.967	1.079.897	77,75%
Beban Pajak Final Final Tax Expense	(45.614)	(36.501)	(9.113)	24,97%
Laba Sebelum Pajak Penghasilan Badan Income Before Corporate Income Tax	2.423.250	1.352.466	1.070.784	79,17%
Beban Pajak Penghasilan - Neto Income Tax Expense - Net	(434.500)	(263.989)	(170.511)	64,59%
Laba Tahun Berjalan Income for the Year	1.988.750	1.088.477	900.273	82,71%
Laba (Rugi) Komprehensif Lain Tahun Berjalan Setelah Pajak Other Comprehensive Income (loss) for The Year After Tax	(85.919)	477.650	(563.569)	(117,99%)
Laba Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan Kepada: Income for the Year Attributable to: <ul style="list-style-type: none"> <li>• Pemilik Entitas Induk Owners of the Parent Company</li> <li>• Kepentingan Nonpengendali Non-controlling Interests</li> </ul>	1.950.991 37.759	1.061.476 27.001	889.515 10.758	83,80% 39,84%
<b>Total Total</b>	<b>1.988.750</b>	<b>1.088.477</b>	<b>900.273</b>	<b>82,71%</b>
Total Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan Total Comprehensive Income For The Year <ul style="list-style-type: none"> <li>• Pemilik Entitas Induk Owners of the Parent Company</li> <li>• Kepentingan Nonpengendali Non-controlling Interests</li> </ul>	1.864.430 38.401	1.533.565 32.562	330.865 5.839	21,57% 17,93%
<b>Total Total</b>	<b>1.902.831</b>	<b>1.566.127</b>	<b>336.704</b>	<b>21,50%</b>
EBITDA EBITDA	5.967.802	4.582.977	1.384.825	30,22%
Laba per Saham Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk (Rupiah penuh) Earnings per Share attributable to Owners of the Parent Company (Full amount)	46,98	25,56	21,42	83,80%

### **Pendapatan Neto**

Pendapatan neto untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp84.904.301 juta meningkat sebesar 11,97% dibandingkan dengan tahun sebelumnya sebesar Rp75.826.880 juta diakibatkan oleh kenaikan penjualan dan penambahan jumlah gerai sepanjang tahun tersebut.

### **Beban Pokok Pendapatan**

Beban pokok pendapatan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp67.223.296 juta meningkat sebesar 11,27% dibandingkan dengan tahun sebelumnya sebesar Rp60.414.446 juta, terutama disebabkan oleh meningkatnya pembelian bersih dari Rp60.419.226 juta menjadi Rp68.333.154 juta atau mengalami peningkatan sebesar Rp7.913.928 juta.

### **Laba Bruto**

Laba bruto untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp17.681.005 juta, meningkat sebesar 14,72% dibandingkan dengan tahun sebelumnya sebesar Rp15.412.434 juta terutama disebabkan oleh peningkatan pendapatan neto.

### **Beban Penjualan dan Distribusi**

Beban penjualan dan distribusi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp14.288.200 juta, meningkat sebesar 8,76% dibandingkan dengan tahun sebelumnya sebesar Rp13.137.747 juta terutama disebabkan oleh kenaikan beban gaji, upah, dan kesejahteraan karyawan, kenaikan beban sewa dan penyusutan, kenaikan beban listrik, air dan komunikasi data serta beban transportasi dan distribusi seiring dengan penambahan jumlah gerai.

### **Beban Umum dan Administrasi**

Beban umum dan administrasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp1.543.494 juta, meningkat sebesar 2,16% dibandingkan dengan tahun sebelumnya sebesar Rp1.510.878 juta terutama disebabkan karena peningkatan beban gaji, upah dan kesejahteraan karyawan dan beban keamanan dan kebersihan, beban telepon, dan beban data komunikasi.

### **Pendapatan Lainnya**

Pendapatan lainnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp1.026.579 juta, naik sebesar 3,95% dibandingkan dengan tahun sebelumnya sebesar Rp987.534 juta terutama disebabkan karena naiknya penghasilan fee yang berasal dari jasa *value added services* berbasis jaringan, penghasilan sewa tempat dan bangunan, penghasilan jasa administrasi, pendaftaran produk dan penghasilan royalti.

### **Net Revenue**

Net revenues for the year ended on December 31, 2021 achieved Rp84,904,301 million, increased by 11.97% compared to Rp75,826,880 million in the previous year due to an increase in sales and number of stores throughout the year.

### **Cost of Revenue**

For year ended on December 31, 2021, cost of revenue achieved Rp67,223,296 million, increased by 11.27% compared to Rp60,414,446 million booked in previous year, mainly driven by increasing net purchase from Rp60,419,226 million to Rp68,333,154 million or increased by Rp7,913,928 million.

### **Gross Profit**

For the year ended on December 31, 2021, gross profit amounted Rp17,681,005 million, increased by 14.72% compared to Rp15,412,434 million booked in previous year mainly due to the increasing net revenue.

### **Selling and Distribution Expenses**

For the year ended on December 31, 2021, selling and distribution expense achieved Rp14,288,200 million, increased by 8.76% compared to Rp13,137,747 million in previous year mainly driven by increasing salary, wages and employee benefits expense, increasing lease and depreciation, increasing electricity, water, and data communication as well as transportation and distribution along with the increasing number of the stores.

### **General and Administrative Expenses**

General and administrative expenses for the year ended December 31, 2021 amounted to Rp1,543,494 million, increased by 2.16% compared to the previous year amounting to Rp1,510,878 million mainly due to an increase in salaries, wages and employee benefits and security and maintenance expenses, telephone expenses, and data communication expenses.

### **Other Income**

Other income for the year ended December 31, 2021 was Rp1,026,579 million, increased by 3.95% compared to the previous year amounting to Rp987,534 million mainly due to the increase in fee income from network-based value added services, income rental of premises and buildings, income from administrative services, product registration and royalty income.

### **Beban Lainnya**

Beban lainnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp64.737 juta, naik sebesar 2,88% dibandingkan dengan tahun sebelumnya sebesar Rp62.926 juta terutama disebabkan karena naiknya beban administrasi.

### **Laba Usaha**

Laba usaha untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp2.811.153 juta, naik sebesar 66,50% dibandingkan dengan tahun sebelumnya sebesar Rp1.688.417 juta terutama disebabkan karena meningkatnya penjualan neto, laba bruto dan pendapatan lainnya.

### **Pendapatan Keuangan**

Pendapatan keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp61.088 juta, turun sebesar -48,34% dibandingkan dengan tahun sebelumnya sebesar Rp118.254 juta terutama disebabkan penurunan pendapatan bunga deposito.

### **Biaya Keuangan**

Biaya keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp322.031 juta, turun sebesar -15,63% dibandingkan dengan tahun sebelumnya sebesar Rp381.680 juta terutama disebabkan penurunan jumlah utang bank dan utang obligasi.

### **Laba Sebelum Pajak Final dan Pajak Penghasilan Badan**

Laba sebelum pajak final dan pajak penghasilan badan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp2.468.864 juta naik sebesar 77,75% dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp1.388.967 juta terutama disebabkan meningkatnya laba bruto dan laba usaha.

### **Beban Pajak Final**

Beban pajak final untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp45.614 juta, naik sebesar 24,97% dibandingkan dengan tahun sebelumnya sebesar Rp36.501 juta terutama disebabkan naiknya penghasilan sewa tempat dan bangunan.

### **Beban Pajak Penghasilan - Neto**

Beban pajak penghasilan - neto untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp434.500 juta, naik sebesar 64,59% dibandingkan dengan tahun sebelumnya sebesar Rp263.989 juta terutama disebabkan karena kenaikan laba sebelum pajak penghasilan badan.

### **Other Expenses**

Other expenses for the year ended December 31, 2021 amounted to Rp64,737 million, increased by 2.88% compared to Rp62,926 million in the previous year, mainly due to the increase in administrative expenses.

### **Income from Operations**

For the year ended December 31, 2021, Income from Operations achieved Rp2,811,153 million, increased by 66.50% compared to Rp1,688,417 million in the previous year mainly due to an increase in net sales, gross profit and other income.

### **Finance Income**

Finance income for the year ended December 31, 2021 achieved Rp61,088 million, decreased by -48.34% compared to the previous year amounting Rp118,254 million mainly due to a decrease in interest income on time deposits.

### **Finance Cost**

Finance costs for the year ended December 31, 2021 amounted to Rp322,031 million, decreased by -15.63% compared to the previous year of Rp381,680 million, mainly due to a decrease in the amount of bank loans and bonds payable.

### **Income Before Final Tax and Corporate Income Tax**

Income before final tax and corporate income tax for the year ended December 31, 2021 achieved Rp2,468,864 million, increased by 77.75% compared to Rp1,388,967 million in the previous year, mainly due to the increase in gross profit and operating profit.

### **Final Tax Expense**

Final tax expense for the year ended December 31, 2021 amounted to Rp45,614 million, increased by 24.97% compared to the previous year of Rp36,501 million mainly due to an increase in rental income for premises and buildings.

### **Income Tax Expense - Net**

Income tax expense - net for the year ended December 31, 2021 achieved Rp434,500 million, increased by 64.59% compared to the previous year of Rp263,989 million, mainly due to an increase in income before corporate income tax.

### **Laba Tahun Berjalan**

Laba tahun berjalan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp1.988.750 juta, naik sebesar 82,71% dibandingkan dengan tahun sebelumnya sebesar Rp1.088.477 juta terutama disebabkan kenaikan laba usaha karena meningkatnya pendapatan neto dan laba bruto.

### **Income for the Year**

Income for the year for the year ended December 31, 2021 amounted to Rp1,988,750 million, increased by 82.71% compared to Rp1,088,477 million in the previous year of mainly due to increase in operating profit due to increase in net income and gross profit.

### **EBITDA**

EBITDA untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp5.967.802 juta, naik sebesar 30,22% dibandingkan dengan tahun sebelumnya sebesar Rp4.582.977 juta terutama disebabkan kenaikan laba usaha karena meningkatnya pendapatan neto.

### **EBITDA**

EBITDA for the year ended December 31, 2021 amounted to Rp5,967,802 million, increased by 30.22% compared to Rp.4,582,977 million in the previous year, mainly due to the increase in operating profit due to the increase in net revenue.

### **Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian** Consolidated Statement of Financial Position

<b>Uraian Description</b>	<b>2021</b>	<b>2020</b>	<b>Pertumbuhan Growth</b>	<b>Percentase Percentage</b>
Aset Lancar Current Assets	14.211.903	13.558.536	653.367	4,82%
Aset Tidak Lancar Non-Current Assets	13.281.845	12.412.207	869.638	7,01%
<b>Total Aset Total Assets</b>	<b>27.493.748</b>	<b>25.970.743</b>	<b>1.523.005</b>	<b>5,86%</b>
Liabilitas Jangka Pendek Current Liabilities	16.376.061	15.326.139	1.049.922	6,85%
Liabilitas Jangka Panjang Non-Current Liabilities	2.127.889	3.008.276	(880.387)	(29,27%)
<b>Total Liabilitas Total Liabilities</b>	<b>18.503.950</b>	<b>18.334.415</b>	<b>169.535</b>	<b>0,92%</b>
<b>Total Ekuitas Total Equity</b>	<b>8.989.798</b>	<b>7.636.328</b>	<b>1.353.470</b>	<b>17,72%</b>

## **ASET**

Aset lancar pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp14.211.903 juta naik 4,82% dibanding tahun lalu yaitu sebesar Rp13.558.536 juta peningkatan aset lancar ini terutama karena persediaan neto.

Sedangkan aset tidak lancar pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp13.281.845 juta naik 7,01% dibanding tahun lalu yaitu sebesar Rp12.412.207 juta terutama disebabkan karena meningkatnya aset tetap - neto, aset hak guna - neto dan peningkatan investasi.

Sehingga total aset pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp27.493.748 juta naik 5,86% dibanding tahun lalu yaitu sebesar Rp25.970.743 juta.

## **LIABILITAS**

Liabilitas jangka pendek pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp16.376.061 juta meningkat 6,85% dibanding tahun lalu yaitu sebesar Rp15.326.139 juta. Kenaikan liabilitas jangka pendek ini terutama karena kenaikan utang usaha pihak ketiga, utang lain-lain pihak ketiga, liabilitas sewa yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun dan liabilitas imbalan kerja jangka pendek.

Sedangkan liabilitas jangka panjang pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp2.127.889 juta turun dibanding tahun lalu yaitu sebesar Rp3.008.276 juta terutama disebabkan penurunan pinjaman.

Sehingga total liabilitas pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp18.503.950 juta naik 0,92% dibanding tahun lalu yaitu sebesar Rp18.334.415 juta.

## **EKUITAS**

Ekuitas pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp8.989.798 juta naik 17,72% dibanding tahun lalu yaitu sebesar Rp7.636.328 terutama karena penambahan laba tahun berjalan.

## **ASSETS**

Current assets as of December 31, 2021 amounted to Rp14,211,903 million, increased by 4.82% compared to Rp13,558,536 million in the previous year. The increase in current assets was mainly due to net inventories.

Meanwhile, non-current assets as of December 31, 2021 amounted to Rp13,281,845 million, increased by 7.01% compared to last year's amounting to Rp12,412,207 million mainly due to an increase in fixed assets - net, right of use assets - net and an increase in investment.

Therefore as of December 31, 2021 total assets amounted to Rp27,493,748 million, increased by 5.86% compared to Rp25,970,743 million in the previous year.

## **LIABILITIES**

Current liabilities as of December 31, 2021 amounted to Rp16,376,061 million, increased by 6.85% compared to Rp15,326,139 million booked in the previous year. The increase in current liabilities was mainly due to an increase in third parties trade payables, other third parties payables, current portion of lease liabilities and short term employee benefits liabilities.

Meanwhile, non-current liabilities as of December 31, 2021 amounted to Rp2,127,889 million, a decrease compared to last year's Rp3,008,276 million, mainly due to a decrease in borrowings.

Therefore as of December 31, 2021 total liabilities amounted to Rp18,503,950 million, increased by 0.92% compared to last year's Rp18,334,415 million.

## **EQUITY**

As of December 31, 2021 equity achieved Rp8,989,798 million increased by 17.72% compared to last year's Rp7,636,328 mainly due to the addition of income for the year.

## **Laporan Arus Kas Konsolidasian** **Consolidated Statement of Cash Flows**

<b>Uraian Description</b>	<b>2021</b>	<b>2020</b>	<b>Pertumbuhan Growth</b>	<b>Percentase Percentage</b>
Kas Neto yang Diperoleh dari Aktivitas Operasi Net Cash Provided by Operating Activities	6.335.963	6.560.173	(224.210)	(3,42%)
Kas Neto yang Digunakan untuk Aktivitas Investasi Net Cash Used in Investing Activities	(3.659.677)	(3.830.974)	171.297	(4,47%)
Kas Neto yang Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan Net Cash Used in Financing Activities	(3.278.614)	(2.749.689)	(528.925)	19,24%
Penurunan Bersih Kas dan Setara Kas Net Decrease In Cash and Cash Equivalents	(602.328)	(20.490)	(581.838)	2.839,62%
Kas dan Setara Kas Awal Tahun Cash and Cash Equivalents at Beginning of Year	3.877.560	3.898.050	(20.490)	(0,53%)
Kas dari Entitas Anak yang Didekonsolidasi Cash from Deconsolidated Subsidiary	(5.590)	-	(5.590)	-
Kas dan Setara Kas Akhir Tahun Cash and Cash Equivalents at End of Year	3.269.642	3.877.560	(607.918)	(15,68%)

### **ARUS KAS YANG DIPEROLEH DARI AKTIVITAS OPERASI**

Arus kas yang diperoleh dari aktivitas operasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp6.335.963 juta turun 3,42% dibandingkan tahun lalu yaitu sebesar Rp6.560.173 juta terutama karena meningkatnya pembayaran kas kepada pemasok, pembayaran kas untuk gaji, upah dan kesejahteraan karyawan dan penurunan penerimaan kas dari kegiatan usaha lainnya.

### **ARUS KAS YANG DIGUNAKAN UNTUK AKTIVITAS INVESTASI**

Arus kas yang digunakan untuk aktivitas investasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp3.659.677 juta turun sebesar 4,47% dibanding tahun lalu sebesar Rp3.830.974 juta terutama karena penurunan pembayaran untuk perolehan aset tetap dan sewa lokasi gerai.

### **CASH FLOWS PROVIDED BY OPERATING ACTIVITIES**

Cash flows provided by operating activities for the year ended December 31, 2021 amounted to Rp6,335,963 million, decreased by 3.42% compared to Rp6,560,173 million booked in the previous year mainly due to the increase in cash payments to suppliers, cash payments for salaries, wages, and employee welfare and a decrease in cash receipts from other operating activities.

### **CASH FLOWS USED IN INVESTING ACTIVITIES**

Cash flows used in investing activities for the year ended December 31, 2021, amounted to Rp3,659,677 million, decreased by 4.47% compared to Rp3,830,974 million in the previous year, mainly due to a decrease in payments for acquisition of fixed assets and rental of store locations.

## ARUS KAS YANG DIGUNAKAN UNTUK AKTIVITAS PENDANAAN

Arus kas yang digunakan untuk aktivitas pendanaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp3.278.614 juta naik 19,24% dibanding tahun lalu yaitu sebesar Rp2.749.689 juta terutama untuk pembayaran pinjaman.

## CASH FLOW USED FOR FINANCING ACTIVITIES

Cash flows used for financing activities for the year ended December 31, 2021 amounted to Rp3,278,614 million, increased by 19.24% compared to last year's Rp2,749,689 million, mainly for loan payments.

# Kemampuan Membayar Hutang dan Kolektabilitas

## Solvency and Collectibility

### KEMAMPUAN MEMBAYAR HUTANG

Kemampuan membayar hutang Perseroan pada tahun 2021 diukur dari rasio:

### SOLVENCY

The Company's solvency in 2021 is measured from the following ratio:

Uraian Description	2021	2020
Rasio Pinjaman yang Dikenakan Bunga terhadap Ekuitas Interest Bearing Debts to Equity Ratio	0,21	0,40
Rasio Pinjaman yang Dikenakan Bunga terhadap EBITDA Interest Bearing Debts to EBITDA Ratio	0,31	0,67
Rasio EBITDA terhadap Angsuran Pokok dan Bunga Pinjaman EBITDA to Interest and Principle Instalment Ratio	10,07	6,33
Rasio EBITDA terhadap Bunga Pinjaman EBITDA to Interest Ratio	22,88	13,53

### TINGKAT KOLEKTABILITAS PIUTANG

Piutang usaha Perseroan terdiri atas tagihan kepada pihak berelasi dan pewaralaba atas penjualan barang dagangan dan kepada pemasok atas penghasilan sewa tempat dan partisipasi promosi.

Per 31 Desember 2021, sekitar 59,96% dari saldo piutang usaha merupakan piutang usaha lancar. Adapun analisa umur piutang usaha berdasarkan tanggal jatuh tempo adalah sebagai berikut:

### RECEIVABLE COLLECTIBILITY

The Company's trade receivables comprises of receivables with related party and franchisee from sales of goods and to the suppliers from rental income and promotional participation.

As of December 31, 2021, around 59,96% of the trade receivables balance is acquired from current trade receivables. Analysis on the trade receivables terms based on maturity date is as follows:

Uraian Description	31 Desember 2021 December 31, 2021		31 Desember 2020 December 31, 2020	
	Rp Juta Rp Million	%	Rp Juta Rp Million	%
Lancar Current	1.055.688	59,96	955.976	54,65
1 - 30 hari 1 - 30 days	610.191	34,65	730.992	41,79
31 - 60 hari 31 - 60 days	66.883	3,80	43.447	2,48
61 - 90 hari 61 - 90 days	24.639	1,40	18.107	1,04
Lebih dari 90 hari More than 90 days	4.704	0,27	2.339	0,13
Dikurangi penyisihan kerugian kredit ekspektasi Less allowance for expected credit loss	(1.469)	(0,08)	(1.575)	(0,09)
<b>Jumlah Total</b>	<b>1.760.636</b>	<b>100,00</b>	<b>1.749.286</b>	<b>100,00</b>

## STRUKTUR MODAL

Perseroan berkomitmen untuk meningkatkan nilai tambah bagi pemegang saham serta pemangku kepentingan. Secara berkelanjutan, Perseroan melakukan pengelolaan struktur permodalan dan melakukan adaptasi dengan melihat kondisi yang ada sehingga apa yang menjadi komitmen Perseroan dapat terlaksana dengan baik. Adaptasi dapat dilakukan dengan mengusahakan pendanaan melalui pinjaman bank, menerbitkan obligasi, dan penyesuaian pembayaran dividen kepada pemegang saham. Dengan struktur modal yang optimal untuk pembiayaan aset tidak lancar akan meminimalkan biaya modal dan meningkatkan nilai bagi pemegang saham.

## KEBIJAKAN MANAJEMEN ATAS STRUKTUR MODAL

Perseroan melakukan evaluasi permodalan dengan menggunakan rasio total utang berbeban bunga terhadap jumlah ekuitas. Utang berbeban bunga dihitung dari total utang (termasuk utang jangka pendek dan jangka panjang yang disajikan pada laporan posisi keuangan konsolidasian). Jumlah ekuitas sesuai dengan nilai ekuitas seperti yang ada pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

## CAPITAL STRUCTURE

The Company is committed to increase added value for shareholders and stakeholders. On an ongoing basis, the Company manages its capital structure and adapts by looking at the existing conditions so that the Company's commitments can be implemented properly. Adaptation can be done by seeking funding through bank loans, issuing bonds, and adjusting dividend payments to shareholders. With an optimal capital structure for financing non-current assets, it will minimize the cost of capital and increase shareholder value.

## MANAGEMENT POLICY ON CAPITAL STRUCTURE

The Company evaluates its capital by using total interest-bearing debt to total equity ratio. Interest-bearing payables are calculated from total debt (including short-term and long-term debt which are presented in the consolidated statement of financial position). The amount of equity is in accordance with the value of equity as shown in the consolidated statement of financial position.

Sepanjang tahun 2021, Perseroan memiliki kebijakan mempertahankan rasio total utang berbeban bunga terhadap jumlah ekuitas maksimal dua (2) kali sesuai dengan persyaratan yang disepakati dengan Bank. Pada tanggal 31 Desember 2021, rasio pinjaman yang dikenakan bunga terhadap ekuitas konsolidasian sebesar 0,21, menurun dibandingkan dengan tahun 2020 sebesar 0,40. Penurunan rasio total utang konsolidasian terhadap total ekuitas konsolidasian terutama karena penurunan jumlah utang bank jangka pendek, jangka panjang dan utang obligasi; Hal ini mencerminkan bahwa Perseroan memiliki struktur modal yang sangat kuat.

Throughout 2021, the Company has policy of maintaining the ratio of total interest-bearing debt to total equity of a maximum of two (2) times in accordance with the terms agreed with the Bank. As of December 31, 2021, the consolidated ratio of interest-bearing loans to equity was 0.21, a decrease from 0.40 in 2020. The decrease in the ratio of total consolidated debt to total consolidated equity was mainly due to a decrease in the number of short-term, long-term bank loans and bonds payable; This reflects that the Company has a very strong capital structure.

### **Target dan Pencapaian 2021 serta Proyeksi 2022** 2021 Objectives and Achievements and 2022 Projections

<b>Deskripsi</b> Description	<b>Target 2021</b> 2021 Objective	<b>Pencapaian 2021</b> 2021 Achievement	<b>Proyeksi 2022</b> 2022 Projection
Pendapatan Neto Net Revenue	Sejalan dengan pertumbuhan yang diprediksi untuk industri ritel  In line with the predicted growth for the retail industry	Pendapatan Neto Perseroan sebesar Rp84,90 triliun mengalami peningkatan 11,97% dari pencapaian 2020  The Company's Net Revenue of Rp84.90 trillion, an increase of 11.97% from the 2020 achievement	Sejalan dengan pertumbuhan yang diprediksi untuk industri ritel  In line with the predicted growth for the retail industry
Laba Tahun Berjalan yang dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk Income for the Year Attributable to Owners of The Parent Company	Minimal sama dengan yang diraih Perseroan pada 2019 (sebelum Covid-19)  At least the same as that achieved by the Company in 2019 (before Covid-19)	Laba Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk sebesar Rp1.950,99 miliar, meningkat sebesar 83,80% dari pencapaian 2020  Income for the Year Attributable to the Owner of the Parent Entity of Rp1,950.99 billion, an increase of 83.80% from the 2020 achievement	Minimal sama dengan pencapaian Perseroan di 2021  At least equal to the Company's achievements in 2021
<b>Struktur Modal</b> Capital Structure			Merujuk pada bagian Struktur Modal dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan halaman 110 Refer to the Capital Structure section in the Annual Report and Sustainability Report page 110
<b>Kebijakan Dividen</b> Dividend Policy			Merujuk pada bagian Kebijakan Dividen dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan halaman 113 Refer to the Dividend Policy section in the Annual Report and Sustainability Report page 113

# Ikatan Material untuk Investasi Barang Modal

Material Commitment for Capital Expenditure

## INVESTASI BARANG MODAL

Selama tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, Perseroan dan Entitas Anak telah melakukan belanja modal yang masing-masing mencapai jumlah keseluruhan Rp3.559.801 juta dan Rp3.811.749 juta. Pengeluaran belanja modal tersebut dimaksudkan untuk penambahan jumlah gerai, pengembangan gudang dan kantor cabang.

## INVESTMENT OF CAPITAL EXPENDITURE

During the years ended December 31, 2021 and 2020, the Company and Subsidiaries made capital expenditures which total Rp3,559,801 million and Rp3,811,749 million, respectively. The capital expenditures are intended to increase the number of stores, develop warehouses and branch offices.

Tujuan Belanja Modal The Purpose of Capital Expenditure	Jenis Belanja Modal Capital Expenditure Type	Jumlah (Jutaan Rp) Total (Million Rp)
Gerai Stores	Sewa Rent	1.451.342
	Aset Tetap Fixed Assets	1.410.274
	Beban Ditangguhkan Deferred Charges	158.456
Gudang Warehouses	Sewa Rent	97.229
	Aset Tetap Fixed Assets	378.976
	Beban Ditangguhkan Deferred Charges	63.524
<b>Total</b>		<b>3.559.801</b>

Pada Tahun 2021 ini, Perseroan dan Entitas Anak tetap berencana untuk melakukan investasi terutama untuk menambah jumlah gerai dan gudang untuk menunjang ekspansi Perseroan.

In 2021, the Company and Subsidiaries plan to place investment mainly to add number of stores and warehouses to support the Company's expansion.

## INFORMASI DAN FAKTA MATERIAL SETELAH TANGGAL LAPORAN AKUNTAN

Per 31 Desember 2021, Perseroan tidak mencatat adanya informasi dan fakta material yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan.

## MATERIAL INFORMATION AND FACTS AFTER THE ACCOUNTANT'S REPORT DATE

As of December 31, 2021, the Company did not record material information and facts that occurred after the date of the accountant's report.

## KEBIJAKAN DIVIDEN / DIVIDEND POLICY

### Pembayaran Dividen

#### Dividend Payment

Tahun Buku Fiscal Year	Dividen per Saham (Rp) Dividend per Share (Rp)	Jumlah Lembar Saham Number of Shares	Jumlah Dividen yang Dibagikan (Rp) Total Dividend Distributed (Rp)	Rasio Pembayaran Dividen (%) Dividen Payout Ratio (%)	Tanggal Pembayaran Payment Date
2019	13,38	41.524.501.700	555.597.832.746	49,94	12-Jun-20
2020 - Interim	6,03	41.524.501.700	250.392.745.251	23,59	22-Dec-20
2020 - Final	9,30	41.524.501.700	386.177.865.810	36,38	21-May-21

### REALISASI PENGGUNAAN DANA HASIL PENAWARAN UMUM

Perseroan telah menerbitkan obligasi:

1. Obligasi Berkelanjutan I Sumber Alfaria Trijaya Tahap I Tahun 2014, di mana seluruh danaanya telah diterima dan digunakan sesuai dengan rencana penerbitan obligasi. Pelaporan penggunaan dana telah disampaikan pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tanggal 27 Mei 2015. Saat ini telah selesai dibayar penuh.
2. Obligasi Berkelanjutan I Sumber Alfaria Trijaya Tahap II Tahun 2015, di mana seluruh danaanya telah diterima dan digunakan sesuai dengan rencana penerbitan obligasi. Pelaporan penggunaan dana telah disampaikan pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tanggal 27 Mei 2016. Obligasi Berkelanjutan I Sumber Alfaria Trijaya Tahap II Tahun 2015, seri A sebesar Rp600.000 juta dan seri B sebesar Rp400.000 juta telah dilunasi.
3. Obligasi Berkelanjutan II Sumber Alfaria Trijaya Tahap I Tahun 2017, di mana seluruh danaanya telah diterima dan digunakan sesuai dengan rencana penerbitan obligasi. Pelaporan penggunaan dana telah disampaikan kepada Otoritas Jasa Keuangan berdasarkan surat No 26/SAT/CS-OJK/06-2017 tanggal 22 Juni 2017 dan disampaikan dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tahun 2018. Obligasi Berkelanjutan II Sumber Alfaria Trijaya Tahap I Tahun 2017 sudah dilunasi pada tanggal 20 Mei 2020.

### USE OF PROCEED FROM PUBLIC OFFERINGS

The Company has issued bonds, as follows:

1. Sumber Alfaria Trijaya Shelf-Registration Bonds I Phase I Year 2014, where the entire proceeds had been accepted and used according to the bonds issuance plan. The proceeds utilization reporting had been submitted on the Annual General Meetings of Shareholders on May 27, 2015 and currently has been fully repaid.
2. Sumber Alfaria Trijaya Shelf-Registration Bonds I Phase II Year 2015, where the entire proceeds had been accepted and used according to the bonds issuance plan. The proceeds utilization reporting had been submitted on the Annual General Meetings of Shareholders on May 27, 2016. The Sumber Alfaria Trijaya Shelf-Registration Bonds Phase II Year 2015, series A amounted Rp600,000 million and series B amounted Rp400.000 million has been fully paid.
3. Sumber Alfaria Trijaya Shelf-Registration Bonds II Phase I Year 2017, where the entire proceeds had been accepted and used according to the bonds issuance plan. The proceeds utilization reporting had been submitted to the Financial Service Authority according to letter No. 26/SAT/CS-OJK/06/2017 dated June 22, 2017 and on Annual General Meetings of Shareholders in 2018. Sustainable Bonds II Source Alfaria Trijaya Phase I Year 2017 has been paid in full May 20, 2020.

4. Obligasi Berkelanjutan II Sumber Alfaria Trijaya Tahap II Tahun 2018, di mana seluruh dananya telah diterima dan digunakan sesuai dengan rencana penerbitan obligasi. Realisasi dana 60% digunakan untuk pelunasan Obligasi Berkelanjutan I Sumber Alfaria Trijaya Tahap II Tahun 2015 seri A dan sisanya digunakan untuk melunasi sebagian utang bank jangka pendek di PT Bank Central Asia Tbk. Pelaporan penggunaan dana telah disampaikan kepada Otoritas Jasa Keuangan berdasarkan surat No 030/SAT/CS-OJK/06-2018 tanggal 25 Juni 2018 dan telah disampaikan dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tahun 2018. Obligasi Berkelanjutan II Sumber Alfaria Trijaya Tahap II Tahun 2018 sudah dilunasi pada 12 April 2021.

4. Sumber Alfaria Trijaya Continuous Bonds II Phase II Year 2018, with the entire proceeds had been accepted and used according to the bonds issuance plan. Proceeds used for 60% to repay Sumber Alfaria Trijaya Shelf- Registration Bonds I Phase II Year 2015 Series A and the remaining balance was utilized to repay part of long-term bank loans with PT Bank Central Asia Tbk. The proceeds utilization report had been submitted to the Financial Service Authority according to letter No. 030/SAT/CS-OJK/06 dated June 25, 2018 and on the Annual General Meetings of Shareholders in 2018. Sumber Alfaria Trijaya Continuous Bonds II Phase II Year 2018 has been fully paid in April 12, 2021.

### **INFORMASI MATERIAL MENGENAI INVESTASI, EKSPANSI, DIVESTASI, PENGGABUNGAN/ PELEBURAN USAHA, AKUISISI, RESTRUKTURISASI UTANG/ MODAL**

#### **Perseroan selama tahun 2021 melakukan Divestasi**

Pada tanggal 25 Maret 2021, Perseroan menandatangani lembar ketentuan indikatif dengan PT Galaxy Mitra Global ("GMG"), pihak ketiga. Berdasarkan lembar ketentuan indikatif tersebut, GMG akan melakukan pengambilalihan pengendalian Perseroan di SWS. Pada tanggal 24 Juni 2021, Perseroan menandatangani perjanjian definitif dengan GMG dan GMG menjadi pemegang saham pengendali baru di SWS dengan kepemilikan 90% melalui akuisisi saham SWS yang baru dikeluarkan. Setelah transaksi ini, Perseroan mendekonsolidasikan SWS dan mengakui kerugian sebesar Rp23.999 juta. 10% kepemilikan Perseroan di SWS dicatat dengan menggunakan nilai wajar.

PT Sumber Wahana Sejahtera bergerak dalam bidang jasa titipan dan pengiriman.

### **MATERIAL INFORMATION REGARDING INVESTMENT, EXPANSION, DIVESTMENT, MERGERCONSOLIDATION, ACQUISITION, DEBT/CAPITAL RESTRUCTURING**

#### **The Company's Divestment in 2021**

On March 25, 2021, the Company signed a term sheet with PT Galaxy Mitra Global ("GMG"), a third party. Based on the term sheet, GMG will take over the Company's control in SWS. On June 24, 2021, the Company signed a definitive agreement with GMG and GMG becomes the new controlling shareholder in SWS with 90% ownership by acquiring SWS' newly issued shares. After this transaction, the Company deconsolidated SWS and recognized loss of Rp23,999. The Company's remaining 10% ownership in SWS is recorded using fair value.

PT Sumber Wahana Sejahtera engaged in providing transportation





## **TRANSAKSI DENGAN PIHAK AFILIASI & TRANSAKSI YANG MENGANDUNG BENTURAN KEPENTINGAN**

Dalam kegiatan usaha yang normal, Perseroan melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi, yang dilakukan pada harga dan persyaratan sebagaimana telah disepakati bersama. Kegiatan usaha ini dijalankan dalam rangka menghasilkan pendapatan usaha dan dijalankan secara rutin, berulang dan/atau berkelanjutan.

## **TRANSACTION WITH RELATED PARTY & TRANSACTION WITH CONFLICT OF INTEREST**

In normal business activities, the Company conducts transactions with related parties, which are carried out at prices and terms as mutually agreed. This business activity is carried out to earn business income and is carried out regularly, repeatedly, and/or continuously.

Pihak-Pihak Berelasi Related Parties	Sifat dari Hubungan Nature of Relationship	Sifat dari Transaksi Nature of Transaction
PT Atri Distribusindo	Entitas Sepengendali Under Common Control	Penjualan dan pembelian persediaan dan sewa bangunan Sales and purchase of inventories and rent of building
PT Perkasa Internusa Mandiri	Entitas Sepengendali Under Common Control	Sewa bangunan, jasa manajemen konstruksi, pembelian aset tetap, sewa peralatan dan inventaris dan beban perbaikan dan pemeliharaan Rent of building, construction management fee, purchase of fixed assets, rent of equipment, furniture and fixture and repair and maintenance expense
Koperasi Karyawan PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk.	Entitas Sepengendali Under Common Control	Sewa bangunan Building lease
PT Yamazaki Indonesia	Entitas Sepengendali Under Common Control	Pendapatan promosi dan partisipasi dan pembelian persediaan Promotion and participation income and purchase of inventories
PT Lancar Distrindo	Entitas Sepengendali Under Common Control	Sewa bangunan Building lease

PT Cahaya Manunggal	Entitas Sepengendali Under Common Control	Pembelian aset, sewa peralatan dan inventaris, beban perbaikan dan pemeliharaan Purchase of fixed assets, rental equipment, furniture and fixture and repair and maintenance expense
Alfamart Trading Phillipines, Inc.	Entitas Asosiasi Associated Company	Penghasilan royalti Royalty income
PT Alfindo LF Makmur	Entitas Sepengendali Under Common Control	Pendapatan promosi dan partisipasi dan pembelian persediaan Promotion and participation income and purchases of inventories
PT Delta Sukses Pratama	Entitas Sepengendali Under Common Control	Pembelian aset tetap, sewa peralatan dan inventaris, beban perbaikan dan pemeliharaan Purchase of fixes assets and rent of equipment, furniture and fixture and repair and maintenance expense
PT Trimitra Trans Persada	Entitas Sepengendali Under Common Control	Jasa distribusi dan sewa bangunan Distribution expense and rent of building
PT Bright Foods International	Entitas Sepengendali Under Common Control	Pendapatan promosi dan partisipasi Promotion and participation income
PT Bina Darma Swakarya	Entitas Sepengendali Under Common Control	Sewa bangunan Building lease
PT Serasi Manunggal Sejahtera	Entitas Sepengendali Under Common Control	Beban kebersihan dan beban transportasi Cleaning service and transportation expense
PT Sumber Kosmetika Indah	Entitas Sepengendali Under Common Control	Pembelian persediaan Purchase of inventory
Djoko Susanto, Sri Marjani Hartanto, Eva Setiaty Gunawan, Feny Djoko Susanto & Harryanto Susanto	Anggota keluarga terdekat dari manajemen kunci A close family member of key management	Sewa bangunan Building lease

## PERUBAHAN PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN SIGNIFIKAN

- Imbalan kerja karyawan yang dihitung dalam laporan aktuaria 2021 adalah Imbalan Pasca Kerja ("IPK"), sebagaimana diatur oleh Peraturan Pemerintah No.35/2021 ("PP35/2021").
- Pada tanggal 7 Oktober 2021, Pemerintah mengesahkan Rancangan Undang-Undang Harmonisasi Peraturan Perpajakan (RUU HPP) menjadi UU Nomor 7 Tahun 2021 yang menetapkan, antara lain, kenaikan tarif Pajak Pertambahan Nilai (PPN) dari semula 10% menjadi 11% mulai 1 April 2022 dan 12% mulai 1 Januari 2025. Selain itu, membatalkan penurunan tarif pajak penghasilan wajib pajak badan dalam negeri dan bentuk usaha tetap dari semula turun ke 20% menjadi tetap sebesar 22% yang mulai berlaku pada tahun pajak 2022.

## SIGNIFICANT AMENDMENT TO REGULATIONS

- The employee benefit covered in actuarial report is Post-employment benefits ("PEB") as stipulated under the Government Regulation No. 35/2021 ("GR 35/2021")
- On October 7, 2021, the Government approved the bill for harmonization of tax regulations ("UU HPP") No. 7 Year 2021 which stipulates, among others, the increase of Value Added Tax (VAT) from previously 10% to become 11% effective on April 1, 2022 and 12% effective on January 1, 2025. In addition, revoke the reduction to the tax rates for corporate income tax payers and permanent establishments entitles from previously down to 20% to become fixed at 22% for fiscal year 2022.

## PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI

Kelompok Usaha telah menerapkan sejumlah amandemen dan penyesuaian standar akuntansi yang relevan dengan pelaporan keuangan dan efektif untuk tahun periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2021 sebagai berikut:

### **Amandemen Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") 22: Definisi Bisnis, berlaku efektif 1 Januari 2021**

Amandemen PSAK 22 Kombinasi Bisnis mengklarifikasi bahwa untuk dianggap sebagai suatu bisnis, suatu rangkaian terintegrasi dari aktivitas dan aset harus mencakup minimal, input dan proses substantif yang bersama-sama, berkontribusi secara signifikan terhadap kemampuan menghasilkan output. Selain itu, amandemen ini mengklarifikasi bahwa suatu bisnis tetap ada walaupun tidak mencakup seluruh input dan proses yang diperlukan untuk menghasilkan output. Amandemen ini tidak berdampak pada laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha, tetapi dapat berdampak pada periode-periode mendatang jika Kelompok Usaha melakukan kombinasi bisnis.

### **Amandemen PSAK 55, PSAK 60, PSAK 62, PSAK 71 dan PSAK 73 - Reformasi Acuan Suku Bunga (Tahap 2)**

Amandemen-amandemen ini memberikan kelonggaran sementara terkait dengan dampak pelaporan keuangan ketika suku bunga penawaran antarbank (*Interbank Offered Rate*) diganti dengan acuan suku bunga alternatif yang hampir bebas risiko (SBB). Amandemen tersebut mencakup cara praktis sebagai berikut ini:

- Cara praktis yang mensyaratkan perubahan kontraktual, atau perubahan arus kas yang secara langsung sebagaimana disyaratkan oleh reformasi (suku bunga acuan), untuk diperlakukan sebagai perubahan suku bunga mengambang, yang setara dengan pergerakan suku bunga pasar.
- Mengizinkan perubahan yang disyaratkan oleh reformasi suku bunga acuan terhadap penetapan dan dokumentasi lindung nilai tanpa penghentian hubungan lindung nilai.
- Memberikan kelonggaran sementara kepada entitas untuk memenuhi ketentuan dapat diidentifikasi secara terpisah, pada saat instrumen SBB ditetapkan sebagai lindung nilai dari suatu komponen risiko.
- Amandemen ini tidak berdampak pada laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha. Kelompok Usaha bermaksud untuk menggunakan cara praktis di periode-periode mendatang jika dapat diterapkan.

## CHANGES IN ACCOUNTING POLICY

The Group has applied a number of amendments and improvements to accounting standards that are relevant to its financial reporting and effective for annual periods beginning on or after January 1, 2021 as follow:

### **Amendments to Statement of Financial Accounting Standards ("PSAK") 22: Definition of a Business, effective from January 1, 2021**

The amendment to PSAK 22 Business Combinations clarifies that to be considered a business, an integrated set of activities and assets must include, at a minimum, an input and a substantive process that, together, significantly contribute to the ability to create output. Furthermore, it clarifies that a business can exist without including all of the inputs and processes needed to create outputs. These amendments had no impact on the consolidated financial statements of the Group, but may impact future periods should the Group enter into any business combinations.

### **Amendments to PSAK 55, PSAK 60, PSAK 62, PSAK 71 and PSAK 73 - Interest Rate Benchmark Reform (Phase 2)**

The amendments provide temporary reliefs which address the financial reporting effects when an interbank offered rate (IBOR) is replaced with an alternative nearly risk-free interest rate (RFR). The amendments include the following practical expedients:

- A practical expedient to require contractual changes, or changes to cash flows that are directly required by the (interest rate benchmark) reform, to be treated as changes to a floating interest rate, equivalent to a movement in a market rate of interest.
- Permit changes required by interest rate benchmark reform to be made to hedge designations and hedge documentation without the hedging relationship being discontinued.
- Provide temporary relief to entities from having to meet the separately identifiable requirement when an RFR instrument is designated as a hedge of a risk component.
- These amendments had no impact on the consolidated financial statements of the Group. The Group intends to use the practical expedients in future periods if they become applicable.

### **Amandemen PSAK 73: Sewa - Konsesi Sewa Terkait Covid-19 Setelah 30 Juni 2021**

Sehubungan dengan pandemi yang terus berlangsung, amandemen tambahan diterbitkan pada bulan Maret 2021 di mana memperpanjang cakupan periode konsesi sewa, yang merupakan salah satu syarat penerapan cara praktis, dari tanggal 30 Juni 2021 dalam amendemen PSAK 73 Sewa tentang Konsesi Sewa terkait Covid-19 yang diterbitkan di bulan Mei 2020, menjadi 30 Juni 2022. Jika penyewa telah menerapkan cara praktis dalam amandemen di bulan Mei 2020, maka diharuskan untuk terus menerapkannya secara konsisten, untuk semua kontrak sewa dengan karakteristik serupa dan dalam keadaan serupa, menggunakan amandemen tersebut. Jika penyewa tidak menerapkan cara praktis dalam amandemen di bulan Mei 2020 untuk konsesi sewa yang memenuhi syarat, maka penyewa tidak dapat menerapkan cara praktis dalam amandemen di bulan Maret 2021.

Amandemen Maret 2021 diterapkan secara retrospektif, dengan mengakui dampak kumulatif dari penerapan awal amandemen tersebut sebagai penyesuaian terhadap saldo awal laba pada awal periode pelaporan tahunan di mana penyewa pertama kali menerapkan amandemen tersebut. Namun, Kelompok Usaha belum menerima konsesi sewa terkait Covid-19, tetapi berencana untuk menerapkan cara praktis jika berlaku dalam periode penerapan yang diizinkan.

### **Penyesuaian Tahunan 2021**

Berikut adalah ringkasan informasi tentang penyesuaian PSAK tahunan 2021 yang berlaku efektif untuk pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2021. Penyempurnaan PSAK tahunan pada dasarnya merupakan rangkaian amandemen dalam lingkup sempit yang memberikan klarifikasi agar tidak terjadi perubahan yang signifikan terhadap prinsip-prinsip yang ada atau prinsip-prinsip baru.

PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan, beberapa perubahan tentang pertimbangan yang dibuat oleh manajemen dalam proses penerapan kebijakan akuntansi yang secara signifikan mempengaruhi jumlah yang diakui dalam laporan keuangan.

PSAK 48: Penurunan Nilai Aset, tentang ruang lingkup penurunan nilai aset dan menghapus perbedaan dengan IFRS pada IAS 36 paragraf 04(a).

PSAK 66: Pengaturan Bersama, mengenai penyesuaian pada paragraf 25, PP11, PP33A(b) dan catatan kakinya, C12 dan C14 tentang rujukan ke PSAK 71: Instrumen Keuangan

Perubahan-perubahan kebijakan akuntansi ini tidak berdampak signifikan pada laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha.

### **Amendments to PSAK 73: Leases - Covid-19 Related Rent Concessions After June 30, 2021**

In light of the ongoing pandemic additional amendment was subsequently issued in March 2021 to extend the scope of the lease concession period, which is one of the conditions for applying the practical expedient, from June 30, 2021 in Covid-19 Related Rent Concessions - Amendments to PSAK 73: Leases issued in May 2020, to June 30, 2022. If a lessee already applied the practical expedient in the May 2020 amendment, it is required to continue to apply the practical expedient consistently, to all lease contracts with similar characteristics and in similar circumstances, using the March 2021 amendment. If a lessee did not apply the practical expedient in the May 2020 amendment to eligible lease concessions, it is prohibited from applying the practical expedient in the March 2021 amendment.

The March 2021 amendment is to be applied retrospectively, recognizing the cumulative effect of initially applying that amendment as an adjustment to the opening balance of retained earnings at the beginning of the annual reporting period in which the lessee first applies the amendment. However, the Group has not received Covid-19-related rent concessions but plans to apply the practical expedient if it becomes applicable within allowed period of application.

### **2021 Annual Improvements**

The following summary provides information on the annual improvements of PSAKs that are effective for annual periods beginning on or after January 1, 2021. The annual improvements of PSAK are basically a set of narrow scope amendments that provide clarification so that there are no significant changes to existing principles or new principles.

PSAK 1: Presentation of Financial Statements, some changes regarding consideration made by management in the process of applying accounting policies that significantly affect the amounts they recognize in the financial statements.

PSAK 48: Impairment of Assets, regarding the scope of impairment of assets and deletion of the difference with IFRS in IAS 36 paragraph 04(a).

PSAK 66: Joint Arrangement, Regarding adjustments in paragraphs 25, PP11, PP33A(b) and its footnotes, C12 and C14 regarding reference to PSAK 71: Financial Instruments.

These changes of accounting principles had no significant impact on the consolidated financial statements of the Group.



# Tata Kelola Perusahaan

## Corporate Governance

# 05



**124**

### **Struktur dan Mekanisme Tata Kelola**

Corporate Governance Structure and Mechanism



**125**

### **Rapat Umum Pemegang Saham**

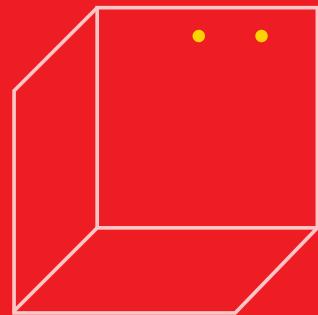
General Meeting of Shareholders



**144**

### **Dewan Komisaris**

Board of Commissioners



**153**

### **Direksi**

Board of Directors

**166**

### **Komite Audit**

Audit Committee

**173**

### **Komite Nominasi dan Remunerasi**

Nomination and Remuneration Committee

**180**

### **Sekretaris Perusahaan**

Corporate Secretary

**208**

### **Praktik Penerapan Tata Kelola Perusahaan Terbuka**

Corporate Governance Implementation

Practice of Public Company





“

Penerapan prinsip GCG merupakan salah satu indikator bagi para pemegang saham untuk mengukur dan menilai kinerja Perseroan.

The implementation of GCG principles is an indicator for shareholders to measure and assess the Company's performance.

# Tata Kelola Perusahaan

## Corporate Governance

Sebagai perusahaan terbuka yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) penerapan tata kelola perusahaan yang baik menjadi kunci penting dalam penilaian pemegang saham terhadap kinerja Perseroan. Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG) juga menjadi sebuah mekanisme atau sistem yang mengarahkan dan mengendalikan Perseroan agar berjalan sesuai dengan nilai Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Mekanisme ini akan membantu Perseroan untuk menetapkan tujuan yang ingin dicapai, serta memaksimalkan upaya peningkatan kinerja serta pengembangan budaya kerja dengan tetap menjunjung tinggi integritas, tanggung jawab dan kepatuhan terhadap perundang-undang dan tetap mengutamakan kepentingan pemangku kepentingan.

Perseroan memiliki komitmen untuk mengedepankan kepatuhan terhadap seluruh peraturan perundang-undangan yang dikeluarkan oleh regulator, serta terus meningkatkan kualitas keterbukaan baik terkait aktivitas operasional maupun laporan yang disampaikan oleh Perseroan kepada regulator dan pemangku kepentingan terkait lainnya untuk memberikan nilai tambah yang berkelanjutan. Perseroan memiliki keyakinan dengan mengimplementasikan GCG dengan baik akan membuat keberlanjutan pada bisnis yang dijalankan sehingga tetap berjalan dalam waktu yang lama, serta memberikan perlindungan yang memadai dan perlakuan yang adil kepada seluruh pemegang saham serta pemangku kepentingan lainnya.

Praktik GCG di Perseroan merujuk pada landasan peraturan perundang-undangan di Indonesia yaitu Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (SEOJK) yang mengatur praktik GCG untuk perusahaan tercatat atau emiten, serta beberapa peraturan dan pedoman lainnya, diantaranya:

1. Undang-Undang No.8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal.
2. Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.
3. POJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik
4. POJK No. 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik
5. POJK No. 21/POJK.04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka

As public company listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX), implementation of good corporate governance becomes an important key in shareholder assessment of the Company's performance. Good Corporate Governance (GCG) is also a mechanism or system that directs and controls the Company thereby is managed based on the Company's values and prevailing laws and regulations. This mechanism will help the Company to set objectives to be achieved, as well as maximize efforts to improve performance and develop Company's culture whilst upholding integrity, responsibility and compliance with the regulations and always prioritizing interest of the stakeholders.

The Company is committed to prioritizing compliance with all laws and regulations issued by the regulator, as well as continuing to improve the quality of transparency both related to operational activities and reports submitted by the Company to regulators and the other relevant stakeholders to provide sustainable added value. The Company believes that by implementing GCG properly will make the business run sustainable so that it will continue for a long time, as well as provide adequate protection and fair treatment to of all shareholders and other stakeholders.

The Company's GCG practices refer to the basis of laws and regulations in Indonesia, namely the Financial Services Authority Regulation (POJK) and the Financial Services Authority Circular Letter (SEOJK) which regulates GCG practices for listed companies or issuers, as well as several other regulations, including:

1. Law No. 8 of 1995 concerning the Capital Market.
2. Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies.
3. OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies
4. OJK Regulation No. 34/POJK.04/2014 concerning Nomination and Remuneration Committee for Issuers or Public Companies
5. OJK Regulation No. 21/POJK.04/2015 concerning Implementation of Public Company Governance Guidelines

6. POJK No. 8/POJK.04/2015 tentang Situs Web Emiten atau Perusahaan Publik.
7. Surat Edaran No 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan
8. POJK No. 29/POJK.04/2016 tentang Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik.
9. SE OJK No. 16 /SEOJK.04/2021 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik.
10. Roadmap Pedoman Tata Kelola Perusahaan Indonesia yang dikeluarkan oleh OJK.
11. Pedoman Umum Good Corporate Governance (GCG) Indonesia yang dikeluarkan oleh Komite Nasional Kebijakan Governance (KNKG).
12. ASEAN Corporate Governance Scorecard yang dikeluarkan oleh ASEAN Capital Market Forum (ACMF).
13. Prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang dikeluarkan oleh Organization for Economic Cooperation and Development (OECD).
6. OJK Regulation No. 8/POJK.04/2015 concerning Websites of Issuers or Public Companies.
7. Circular Letter No. 32/SEOJK.04/2015 concerning Guidelines for Corporate Governance
8. OJK Regulation No. 29/POJK.04/2016 concerning the Annual Report of Issuers or Public Companies.
9. OJK Circular Letter No. 16/SEOJK.04/2021 concerning the Form and Content of the Annual Report of Issuers or Public Companies.
10. Roadmap of Indonesian Corporate Governance Guidelines issued by OJK.
11. General Guidelines for Good Corporate Governance (GCG) of Indonesia issued by the National Committee on Governance Policy (KNKG).
12. ASEAN Corporate Governance Scorecard issued by the ASEAN Capital Market Forum (ACMF).
13. Principles of Good Corporate Governance issued by the Organization for Economic Cooperation and Development (OECD).

## **TUJUAN PENERAPAN GCG**

Penerapan prinsip GCG merupakan salah satu indikator bagi para pemegang saham untuk mengukur dan menilai kinerja Perseroan, juga untuk memberi keyakinan bahwa manajemen telah mengelola Perseroan dengan baik serta dapat diyakini mampu melindungi kepentingan para pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya. Perseroan berkomitmen menerapkan prinsip-prinsip GCG secara konsisten dan berkelanjutan. Penerapan dan pengembangan GCG di Perseroan bertujuan untuk:

1. Mencapai pertumbuhan, perkembangan dan imbal hasil yang maksimal sehingga kesejahteraan Perseroan akan meningkat, serta merealisasikan nilai Pemegang Saham dalam jangka panjang tanpa meminoritaskan kepentingan Pemangku Kepentingan lainnya;
2. Memprioritaskan, mengarahkan dan menjaga hubungan yang baik antara Pemegang Saham, Dewan Komisaris, Direksi, dan seluruh Pemangku Kepentingan Perusahaan;
3. Mendukung aktivitas pengendalian internal dan mengelola sumber daya dengan lebih handal;
4. Meningkatkan rasa tanggung jawab Perseroan kepada seluruh Pemangku Kepentingan;
5. Meningkatkan nilai dan budaya kerja Perseroan;
6. Meningkatkan rasa kepercayaan Investor dan daya saing Perseroan;
7. Memberikan nilai tambah bagi Perseroan.

## **GCG IMPLEMENTATION PURPOSE**

The implementation of GCG principles is an indicator for shareholders to measure and assess the Company's performance, as well as to provide confidence that the management has managed the Company properly and can be believed to be able to protect the interests of shareholders and other stakeholders. The Company is committed to implementing GCG principles consistently and sustainably. The implementation and development of GCG in the Company aims to:

1. Achieve growth, development and maximum returns so that the welfare of the Company will increase, and realize Shareholder value in the long term without prioritizing the interests of other Stakeholders;
2. Prioritizing, aligning and maintaining good relations between the Shareholders, the Board of Commissioners, the Board of Directors, and all the Company's Stakeholders;
3. Supporting internal control activities and managing resources more reliably;
4. Increase the Company's sense of responsibility to all stakeholders;
5. Improving the values and work culture of the Company;
6. Increase investor confidence and the competitiveness of the Company;
7. Provides added value for the Company.

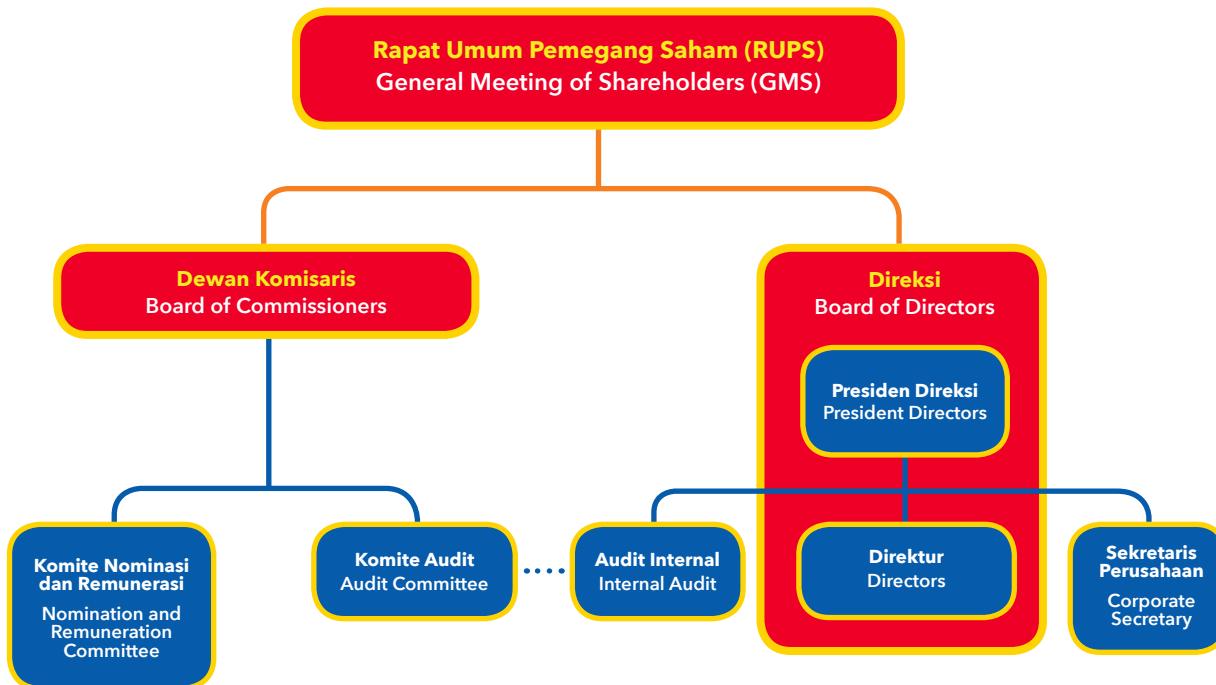
## STRUKTUR DAN MEKANISME TATA KELOLA PERUSAHAAN

Berdasarkan Undang-undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dan Anggaran Dasar Perseroan, struktur tata kelola perusahaan disusun untuk mendukung pelaksanaan prinsip-prinsip tata kelola agar dapat berjalan secara sistematis, mencerminkan penerapan prinsip *check and balance* dan pengendalian internal yang baik.

## CORPORATE GOVERNANCE STRUCTURE AND MECHANISM

Based on Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies and the Company's Articles of Association, the corporate governance structure is designed for to support the implementation of governance principles to be conducted systematically, reflecting the implementation of check and balance principle and good internal control.

### Struktur Tata Kelola [GRI 102-18] Governance Structure [GRI 102-18]



Organ utama dalam struktur tata kelola perusahaan terdiri dari RUPS, Dewan Komisaris dan Direksi dimana kedudukan tertinggi berada pada RUPS. Untuk memaksimalkan fungsi organ utama dalam struktur tata kelola perusahaan, dalam pelaksanaannya dibantu organ pendukung yang terdiri dari Komite di tingkat Dewan Komisaris, Unit Kerja di tingkat Direksi, Sekretaris Perusahaan dan Unit Audit Internal.

Organ utama dan pendukung diharapkan dapat meningkatkan kualitas dan cakupan implementasi tata kelola perusahaan, sebagai kerangka dasar dan tata kelola dalam penyusunan kebijakan serta pelaksanaan aktivitas Perseroan.

The main governance structure consist of GMS, Board of Commissioners and Board of Directors where the highest position is held by the GMS. To optimize function of the main structure in the corporate governance structure, the implementation is supported by the supporting structure comprising of Committees under the Board of Commissioners, Working Units under the Board of Directors, Corporate Secretary and Internal Audit Unit.

The main and supporting structures are expected to improve the quality and scope of the implementation of corporate governance, as a basic framework and governance in the formulation of policies and the implementation of the Company's activities.

Komite Audit dan Komite Nominasi Remunerasi di tingkat Dewan Komisaris dibentuk untuk membantu dan meningkatkan fungsi pengawasan Dewan Komisaris. Direksi beserta jajaran manajemen bertugas mengelola, mengendalikan serta bertanggung jawab atas implementasi tata kelola perusahaan dibantu Sekretaris Perusahaan, Unit Audit Internal dan Unit Kerja terkait lainnya.

## RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) adalah organ tertinggi dalam struktur Tata Kelola yang memiliki fungsi sebagai wadah di mana para pemegang saham dapat menyampaikan aspirasi dan mengambil keputusan penting terkait Perseroan. Wewenang ini tidak diberikan kepada Komisaris maupun Direksi dalam batas yang ditentukan dalam Undang-undang Perseroan Terbatas dan/atau Anggaran Dasar Perusahaan.

Termasuk hak untuk mengangkat dan memberhentikan Dewan Komisaris dan Direksi serta meminta pertanggungjawaban mereka atas pengelolaan Perseroan. RUPS dapat diselenggarakan secara berkala maupun sewaktu-waktu sesuai kebutuhan Perseroan dan persetujuan dari para pemegang saham.

## PEMEGANG SAHAM

Pemegang Saham merupakan seseorang atau badan hukum yang secara sah memiliki satu atau lebih saham pada perusahaan. Para pemegang saham adalah pemilik dari perusahaan tersebut. Saham Perseroan adalah saham atas nama dan dikeluarkan atas pemiliknya yang terdaftar dalam Daftar Pemegang Saham.

## HAK PEMEGANG SAHAM UMUM

Pemegang Saham Perseroan memiliki hak, antara lain sebagai berikut:

1. Hak untuk menghadiri, menyampaikan pendapat, dan memberikan suara dalam RUPS berdasarkan satu saham.
2. Setiap Pemegang Saham memiliki hak 1 (satu) suara/saham.

The Audit Committee and the Nomination and Remuneration Committee are also established under the Board of Commissioners to help and improve the Board of Commissioners supervisory function. Together with the Management, the Board of Directors are in charge of controlling and being responsible for the Corporate Governance implementation supported by the Corporate Secretary, Internal Audit Unit and other related Working Units.

## GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS

The General Meeting of Shareholders (GMS) is the highest organ in the Governance structure and has a function as a forum where shareholders can express their aspirations and make important decisions regarding the Company. This authority is not granted to the Board Commissioner or the Board of Directors within the limits specified in the Limited Liability Company Law and/or the Company's Articles of Association.

GMS can be held periodically or at any time according to the needs of the Company and the approval of the shareholders. The GMS is the highest authority in the Company with powers not granted to the Board of Directors or the Board of Commissioners, including the right to appoint and dismiss the Board of Commissioners and Directors and hold them accountable for the management of the Company.

## SHAREHOLDERS

A Shareholder is a person or legal entity that legally owns one or more shares in a company. The shareholders are the owners of the company. The Company's shares are shares in the name and issued by the owner, that registered in the Register of Shareholders.

## GENERAL SHAREHOLDERS' ENTITLEMENT

Shareholders of the Company are entitled to:

1. Attend, express opinions, and vote in the GMS based on one share.
2. Each Shareholder entitled of 1 (one) vote/share.

3. Mendapatkan penjelasan prosedur voting sebelum RUPS dimulai.
4. Mekanisme voting dilakukan dengan metode polling.
5. Kesempatan untuk mengajukan agenda pada RUPS.
6. Kesempatan untuk memberikan kuasa kepada pihak lain apabila pemegang saham berhalangan hadir dalam RUPS.
7. Mengungkapkan praktik-praktik untuk mendorong keterlibatan Pemegang Saham di luar RUPS.
8. Bertanya untuk setiap pembahasan agenda dan setiap putusan agenda RUPS.
9. Kesempatan untuk memberikan suara setuju, tidak setuju, atau abstain pada setiap usulan putusan agenda RUPS.
10. Hak untuk memperoleh informasi mengenai perusahaan secara tepat waktu, benar dan teratur, kecuali hal-hal yang bersifat rahasia.
11. Hak untuk menerima bagian dari keuntungan Perusahaan yang diperuntukan bagi Pemegang Saham dalam bentuk dividen dan pembagian keuntungan lainnya, sebanding dengan jumlah saham yang dimiliki.
12. Hak untuk memperoleh penjelasan lengkap dan informasi yang akurat mengenai prosedur yang harus dipenuhi berkenaan dengan penyelenggaraan RUPS.

## TANGGUNG JAWAB PEMEGANG SAHAM

Selain memiliki hak dan kewenangan, Pemegang Saham sebagai pemilik modal juga memiliki tanggung jawab terhadap Perseroan yang harus dilaksanakan, yaitu:

1. Melakukan pemisahan antara kepemilikan harta perusahaan terbuka dengan kepemilikan harta pribadi.
2. Melakukan pemisahan fungsi sebagai pemegang saham dan sebagai anggota Dewan Komisaris atau Direksi apabila pemegang saham menjabat pada salah satu dari kedua organ tersebut.
3. Pemegang Saham yang memiliki kepentingan tidak diperbolehkan memberikan suara.

## PENYELENGGARAAN RUPS 2021

Penyelenggaraan RUPS pada tahun 2021 dilakukan sebanyak 1 RUPS Tahunan (RUPST) dan 1 RUPS Luar Biasa (RUPS-LB). Di mana penyelenggaraan kedua RUPST & RUPS-LB ini telah dilaksanakan sesuai dengan

3. Obtain an explanation of the voting procedure before the GMS begins.
4. The voting mechanism is carried out by the polling method.
5. The opportunity to submit agenda at the GMS.
6. An opportunity to give power of attorney to another party if the shareholder is unable to attend the GMS.
7. Disclose practices to encourage shareholders' involvement outside the GMS.
8. Ask for each discussion of the agenda and for each decision on the agenda of the GMS.
9. Opportunity to vote agree, disagree, or abstain on each proposed decision on the GMS agenda.
10. Obtain information about the company in a timely, correct and orderly manner, except for confidential matters.
11. To receive a share of the Company's profits allocated to Shareholders in the form of dividends and other profit distribution, proportional to the number of shares owned.
12. The right to obtain a complete explanation and accurate information regarding the procedures that must be complied with in relation to the holding of the GMS.

## SHAREHOLDERS RESPONSIBILITIES

In addition to the rights and authority, Shareholders as owners of capital also have responsibilities towards the Company to perform, including:

1. Separating the ownership of publicly traded company assets from personal property ownership.
2. Separate functions as a shareholder and as a member of the Board of Commissioners or Board of Directors if the shareholder serves in one of the two structures.
3. Shareholders who have an interest are not allowed to vote.

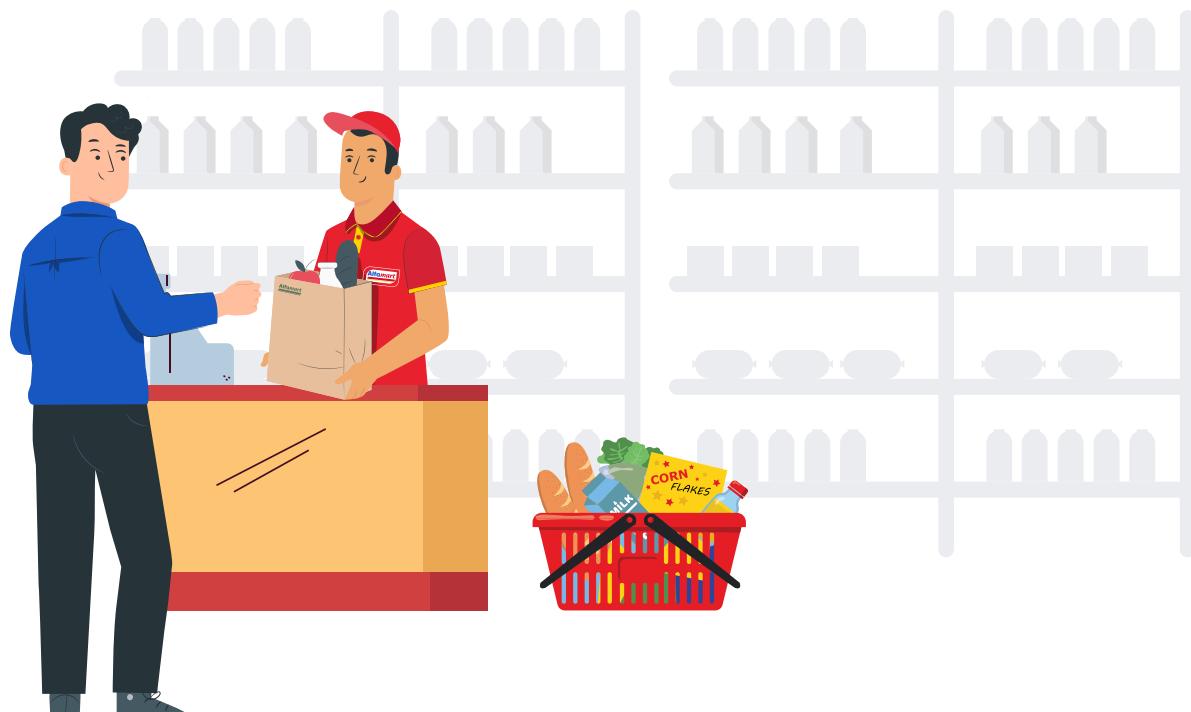
## IMPLEMENTATION OF GMS 2021

The implementation GMS in 2021 is carried out 1 Annual GMS (AGM) and 1 Extraordinary GMS (EGMS). Where the implementation of the two AGMS & EGMS has been carried out in accordance with

ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Informasi pengumuman, panggilan dan publikasi hasil RUPS yang diselenggarakan pada tahun 2021, sebagai berikut:

the provisions and applicable laws and regulations. Information on announcements, summons and publication of the results of the GMS to be held in 2021, are as follows:

	<b>Pengumuman</b> Announcement	<b>Panggilan</b> Invitation	<b>Hasil RUPS</b> GMS Minute
<b>Tanggal</b> Date	30 Maret 2021 March 30, 2021	14 April 2021 April 14, 2021	10 Mei 2021 May 10, 2021
<b>No. Surat</b> Letter Number	008/SAT/OJK-BEI/03-2021	011/SAT/OJK-BEI/04-2021	019/SAT/OJK-BEI/05-2021
<b>Berita</b> Attn.	Pemberitahuan RUPS Tahunan PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk. Announcement on PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk. Annual GMS	Panggilan RUPS Tahunan PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk. Invitation on PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk. Annual GMS	Hasil RUPS Tahunan PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk. Minutes of PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk. Annual GMS
<b>Media</b> <b>Penyampaian</b> Publication Media	Aplikasi eASY.KSEI, Website IDX-Net, Harian Neraca, Website Korporat eASY.KSEI application, IDX-Net website, Neraca Newspaper, Corporate Website	Aplikasi eASY.KSEI, Website IDX-Net, Harian Neraca, Website Korporat eASY.KSEI application, IDX-Net webstire, Neraca Newspaper, Corporate Website	Website IDX-Net, Aplikasi eASY.KSEI, Website Korporat IDX-Net website, eASY.KSEI application, Corporate Website



## PELAKSANAAN RUPST

Perseroan menyelenggarakan RUPST Tahun Buku 2020 pada hari Kamis tanggal 6 Mei 2021 di Kantor Pusat Perseroan, Gedung Alfa Tower, yang beralamat di Jl. Jalur Sutera Barat Kav. 9, Alam Sutera, Tangerang dihadiri oleh Presiden Direktur dan anggota Direksi Perseroan, dan anggota Komite Audit serta pemegang saham sebanyak 35.907.445.306 saham atau mewakili 86,47% dari 41.524.501.700 saham yang telah dikeluarkan oleh Perseroan, dengan demikian ketentuan kuorum kehadiran sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan telah terpenuhi.

### Profesi Penunjang Independen

Dalam RUPST, Perseroan telah menunjuk Profesi Penunjang Independen yaitu, PT Adimitra Jasa Korpora sebagai Biro Administrasi Efek, di mana dalam pelaksanaan RUPST membantu dalam mencocokkan data pemegang saham yang berhak hadir serta melakukan penghitungan suara dan juga Notaris Sriwi Bawana Nawaksari, S.H., M.Kn., dimana dalam RUPST mencatat jalannya RUPST yang dituangkan dalam akta RUPST.

### Mekanisme Pengambilan Keputusan

1. Semua keputusan diambil melalui pemungutan suara secara lisan maupun dengan cara para pemegang saham memasukan suaranya pada sistem eASY.KSEI.
2. Suara yang dikeluarkan oleh Pemegang Saham berlaku untuk seluruh saham yang dimiliki,
3. Keputusan adalah sah apabila disetujui oleh lebih dari 1/2 bagian dari jumlah suara seluruh saham dengan hak suara yang hadir dalam RUPST.

## AGMS IMPLEMENTATION

The Company held the AGMS for the 2020 Fiscal Year on Thursday, May 6, 2021 at the Company's Head Office, Alfa Tower Building, which is located at Jl. Jalur Sutera Barat Kav. 9, Alam Sutera, Tangerang was attended by the President Director and members of the Company's Board of Directors, and members of the Audit Committee and shareholders totaling 35,907,445,306 shares or representing 86.47% of the 41,524,501,700 shares issued by the Company. regulated in the Company's Articles of Association have been fulfilled.

### Independent Supporting Profession

In the AGMS, the Company has appointed an Independent Supporting Profession, namely, PT AdimitraJasaKorporaastheSecuritiesAdministration Bureau, where in the implementation of the AGMS it assists in matching the data of shareholders who are entitled to attend and performs vote counting as well as Notary Sriwi Bawana Nawaksari, SH, M.Kn., where the AGMS records the course of the AGMS as outlined in the deed of the AGMS.

### Decision Making Mechanism

1. All decisions are taken by voting orally or by means of shareholders entering their votes in the eASY.KSEI system.
2. Votes issued by Shareholders are valid for all shares owned,
3. Decision is valid if it is approved by more than 1/2 of the total votes of all shares with voting rights present at the AGMS.



<b>Agenda dan Keputusan</b> Agenda and Resolutions		<b>Status Realisasi pada Tahun 2021</b> Realization Status in 2021
<b>1</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Menyetujui Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020, termasuk pengesahan Laporan Keuangan (yang telah diaudit), Laporan Pengawasan Dewan Komisaris untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020.</li> <li>Memberikan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya kepada para anggota Direksi Perseroan mengenai tindakan pengurusan Perseroan dan kepada para anggota Dewan Komisaris Perseroan mengenai tindakan pengawasan yang mereka lakukan selama tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020.</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Approved the Company's Annual Report for fiscal year ended on December 31, 2020, including ratification of Financial Statements (audited), Board of Commissioners Supervisory Report for fiscal year ended on December 31, 2020.</li> <li>Granted full responsibility discharge to the Board of Directors members over the Company's managerial actions and to the Board of Commissioners over the supervisory actions done throughout the fiscal year ended on December 31, 2020.</li> </ol> <p>Telah diimplementasikan Has been implemented</p>
<b>Hasil Mata Acara ke-1 / 1<sup>st</sup> Agenda Resolution</b>		
<b>2</b>	<div style="display: flex; justify-content: space-around;"> <div style="text-align: center;">  <b>Suara Setuju</b> Agree   <b>34.692.345.306</b> Saham / Shares           atau / or 96,62%       </div> <div style="text-align: center;">  <b>Suara Tidak Setuju</b> Disagree           Nihil / Nil       </div> <div style="text-align: center;">  <b>Suara Abstain</b> Abstain   <b>1.215.100.000</b> Saham / Shares           atau / or 3,38%       </div> </div>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Menyetujui penetapan penggunaan laba bersih tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020, Sebagai berikut:           <ol style="list-style-type: none"> <li>Sejumlah Rp1.000.000.000 (satu miliar Rupiah) disisihkan sebagai dana cadangan sesuai ketentuan Anggaran Dasar Perseroan dan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 Tentang Perseroan Terbatas;</li> <li>Sejumlah Rp636.570.611.061 (Enam ratus tiga puluh enam miliar lima ratus tujuh puluh juta enam ratus sebelas ribu enam puluh satu Rupiah), dibayarkan sebagai dividen tunai kepada para pemegang saham, dengan rincian sebagai berikut:               <ol style="list-style-type: none"> <li>Sejumlah Rp250.392.745.251 (dua ratus lima puluh miliar tiga ratus sembilan puluh dua juta tujuh ratus empat puluh lima ribu dua ratus lima puluh satu Rupiah) atau Rp6,03 (enam koma nol tiga Rupiah)</li> </ol> </li> </ol> </li> <li>Approved the determination of the use of net income for the financial year ending on December 31, 2020, as follows:           <ol style="list-style-type: none"> <li>An amount of Rp1,000,000,000 (one billion Rupiah) is set aside as a reserve fund in accordance with the Company's Articles of Association and Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies;</li> <li>A total of Rp636,570,611,061 (Six hundred thirty six billion five hundred seventy million six hundred eleven thousand and sixty one Rupiah), paid as a cash dividend to shareholders, with details as follows:               <ol style="list-style-type: none"> <li>In the amount of Rp250,392,745,251 (two hundred and fifty billion three hundred ninety-two million seven hundred forty-five thousand two hundred and fifty-one Rupiah) or Rp6,03 (six</li> </ol> </li> </ol> </li> </ol> <p>Telah diimplementasikan Has been implemented</p>

<b>Agenda dan Keputusan</b> Agenda and Resolutions	<b>Status Realisasi pada Tahun 2021</b> Realization Status in 2021
<p>per-saham, telah dibayarkan oleh Perseroan kepada pemegang saham sebagai dividen interim tunai pada tanggal 22 Desember 2020.</p> <p>ii. Sisanya sebesar Rp386.177.865.810 (Tiga ratus delapan puluh enam miliar seratus tujuh puluh tujuh juta delapan ratus enam puluh lima ribu delapan ratus sepuluh Rupiah) atau Rp9,30 (Sembilan koma tiga puluh Rupiah) per-saham akan di bayarkan sebagai dividen final untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dengan ketentuan sebagai berikut:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Dividen akan dibayarkan kepada para pemegang saham yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham dengan memperhatikan ketentuan Surat Keputusan Direksi PT Bursa Efek Indonesia Nomor Kep-00023/BEI/03-2015 tanggal 12 Maret 2015 dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 32 POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 (selanjutnya disebut sebagai "Tanggal Pencatatan").</li> <li>• Direksi akan memotong pajak dividen untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 sesuai dengan peraturan perpajakan yang berlaku terhadap pemegang saham.</li> <li>• Direksi dengan ini diberi kuasa dan wewenang untuk menetapkan hal-hal mengenai atau berkaitan dengan pelaksanaan pembayaran dividen tahun buku yang berakhir tanggal 31 Desember 2020, antara lain (namun tidak terbatas pada): <ul style="list-style-type: none"> <li>- Menentukan Tanggal Pencatatan untuk menentukan para pemegang saham yang berhak untuk menerima pembayaran dividen tahun buku yang berakhir tanggal 31 Desember 2020 dengan memperhatikan ketentuan Surat Keputusan PT Bursa Efek Indonesia Nomor Kep-00023/BEI/03-2015 Tanggal 12 Maret 2015 dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 15/POJK.04/2020 Tanggal 20 April 2020.</li> <li>- Menentukan tanggal pelaksanaan pembayaran dividen tahun</li> </ul> </li> </ul>	<p>point zero three Rupiah) per share, has been paid by the Company to shareholders as cash interim dividend on December 22, 2020.</p> <p>ii. The remaining amount is Rp 386,177,865,810 (Three hundred eighty six billion one hundred seventy seven million eight hundred sixty five thousand eight hundred ten Rupiah) or Rp9.30 (Nine point thirty Rupiah) per share will be paid as final dividends for the financial year ending December 31, 2020 with the following conditions:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Dividends will be paid to shareholders whose names are recorded in the Register of Shareholders with due observance of the Decree of the Board of Directors of the Indonesia Stock Exchange Number Kep-00023/BEI/03-2015 dated March 12, 2015 and Regulation of the Financial Services Authority Number 32 POJK.04/2014 dated December 8, 2014 (hereinafter referred to as the "Listing Date").</li> <li>• The Board of Directors will withhold dividend tax for the financial year ended December 31, 2020 in accordance with the tax regulations applicable to shareholders.</li> <li>• The Board of Directors is hereby authorized and authorized to determine matters regarding or relating to the payment of dividends for the financial year ending December 31, 2020, including (but not limited to): <ul style="list-style-type: none"> <li>- Determine the Listing Date to determine the shareholders who are entitled to receive dividend payments for the financial year ending December 31, 2020 by taking into account the provisions of the Decree of the Indonesian Stock Exchange Number Kep-00023/BEI/03-2015 dated March 12, 2015 and the Service Authority Regulation Finance Number 15/POJK.04/2020 April 20, 2020.</li> <li>- Determine the date of payment of dividends for the financial year</li> </ul> </li> </ul>

<b>Agenda dan Keputusan</b> Agenda and Resolutions	<b>Tata Kelola Perusahaan</b> Corporate Governance	<b>Tanggung Jawab Sosial Perusahaan</b> Corporate Social Responsibility
<p>buku yang berakhir tanggal 31 Desember 2020 dan segala sesuatu yang berkaitan dengan itu dengan memperhatikan ketentuan Surat Keputusan PT Bursa Efek Indonesia Nomor Kep-00023/BEI/03-2015 Tanggal 12 Maret 2015 dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 15/ POJK.04/2020 Tanggal 20 April 2020.</p> <p>c) Sisa laba bersih sebesar Rp423.903.702.835 (Empat ratus dua puluh tiga miliar sembilan ratus tiga juta tujuh ratus dua ribu delapan ratus tiga puluh lima Rupiah) akan digunakan untuk keperluan investasi dan modal kerja Perseroan dan dicatat sebagai Laba yang Ditahan.</p> <p>2. Memberikan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk melaksanakan pembagian dividen tersebut dan untuk itu melakukan semua tindakan yang dianggap perlu yang berkaitan dengan pembagian dividen.</p>	<p>ending December 31, 2020 and everything related to it by taking into account the provisions of the Decree of the Indonesian Stock Exchange Number Kep-00023/ BEI/03-2015 dated March 12, 2015 and the Regulation of the Financial Services Authority Number 15/ POJK.04/2020 April 20, 2020.</p> <p>c) The remaining net profit of Rp 423,903,702,835 (Four hundred twenty three billion nine hundred three million seven hundred two thousand eight hundred thirty five Rupiah) will be used for investment and working capital purposes of the Company and recorded as Retained Earnings.</p> <p>2. Granting authority to the Board of Directors of the Company to carry out the distribution of the dividends and to take all necessary actions related to the distribution of dividends.</p>	
<b>Hasil Mata Acara ke-2 / 2<sup>nd</sup> Agenda Resolution</b>		
 <b>Suara Setuju</b> Agree  <b>34.692.344.206</b> Saham / Shares  atau / or 96,62%	 <b>Suara Tidak Setuju</b> Disagree  <b>Nihil / Nil</b>	 <b>Suara Abstain</b> Abstain  <b>1.215.101.100</b> Saham / Shares  atau / or 3,38 %
<p><b>3</b></p> <p>1. Menunjuk Kantor Akuntan Publik Purwantono, Sungkoro dan Surja (Firma anggota Ernst &amp; Young Global Limited) untuk melakukan audit Laporan Keuangan tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021.</p> <p>2. Memberikan kuasa kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan honorarium serta menetapkan Kantor Akuntan Publik pengganti dalam hal Kantor Akuntan Publik Purwantono, Sungkoro dan Surja karena sebab apapun tidak dapat menyelesaikan</p>	<p>1. Appoint Public Accountant Firm Purwantono, Sungkoro and Surja (A member firm of Ernst &amp; Young Global Limited) to audit Financial Statements for fiscal year ended on December 31, 2021.</p> <p>2. Delegate authority to the Board of Commissioners to stipulate fees and alternate Public Accountant Firm in the case where the Public Accountant Firm Purwantono, Sungkoro and Surja, under any reason failed to complete the audit of Company's Financial</p>	<p>Telah diimplementasikan Has been implemented</p>

<b>Agenda dan Keputusan</b> Agenda and Resolutions	<b>Status Realisasi pada Tahun 2021</b> Realization Status in 2021	
audit Laporan Keuangan Perseroan termasuk menetapkan honorarium dan persyaratan lainnya bagi Kantor Akuntan Publik pengganti tersebut.	Statements including in stipulating the fee and other requirements for the alternate Public Accountant Firm.	
<b>Hasil Mata Acara ke-3 / 3<sup>rd</sup> Agenda Resolution</b>		
 <b>Suara Setuju</b> Agree  <b>34.567.923.306</b> <b>Saham / Shares</b>  <b>atau / or</b> 96,27%	 <b>Suara Tidak Setuju</b> Disagree  <b>124.422.000</b> <b>Saham / Shares</b>  <b>atau / or</b> 0,35%	
 <b>Suara Abstain</b> Abstain  <b>1.215.100.000</b> <b>Saham / Shares</b>  <b>atau / or</b> 3,38%		
<span style="color: red;">4</span> Menyetujui dan memutuskan jumlah honorarium dan tunjangan lainnya dari anggota Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021, seluruhnya berjumlah tidak melebihi dari Rp12.500.000.000 (Dua belas miliar lima ratus juta Rupiah) yang pembagiannya akan di tentukan berdasarkan keputusan Dewan Komisaris.	Approve and decide on the amount of honorarium and other allowances of the members of the Board of Commissioners of the Company for the financial year ending on December 31, 2021, the total amount does not exceed Rp12,500,000,000 (Twelve billion five hundred million Rupiah) determined based on the decision of the Board of Commissioners.	Telah diimplementasikan Has been implemented
<b>Hasil Mata Acara ke-4 / 4<sup>th</sup> Agenda Resolution</b>		
 <b>Suara Setuju</b> Agree  <b>34.692.343.206</b> <b>Saham / Shares</b>  <b>atau / or</b> 96,62%	 <b>Suara Tidak Setuju</b> Disagree  <b>Nihil / Nil</b>	 <b>Suara Abstain</b> Abstain  <b>1.215.102.100</b> <b>Saham / Shares</b>  <b>atau / or</b> 3,38%
<span style="color: blue;">5</span> Menyetujui pelimpahan wewenang penetapan gaji dan tunjangan anggota Direksi kepada Dewan Komisaris, dengan mempertimbangkan masukan dari Komite Nominasi dan Remunerasi, selama masa jabatan anggota Direksi.	Approve the delegation of authority to determine salaries and benefits of members of the Board of Directors to the Board of Commissioners, taking into account the input from the Nomination and Remuneration Committee, during the term of office of members of the Board of Directors.	Telah diimplementasikan Has been implemented

**Hasil Mata Acara ke-5 / 5<sup>th</sup> Agenda Resolution**



**Suara Setuju**  
Agree

**34.692.343.206**  
Saham / Shares

atau / or 96,62%



**Suara Tidak Setuju**  
Disagree

**2.100**  
Saham / Shares

atau / or 0,00%



**Suara Abstain**  
Abstain

**1.215.100.000**  
Saham / Shares

atau / or 3,38%

## PELAKSANAAN RUPS-LB

Perseroan menyelenggarakan RUPS-LB Tahun Buku 2020 pada hari Kamis tanggal 6 Mei 2021 di Kantor Pusat Perseroan, Gedung Alfa Tower, yang beralamat di Jl. Jalur Sutera Barat Kav. 9, Alam Sutera, Tangerang dihadiri oleh Presiden Direktur dan anggota Direksi Perseroan dan anggota Komite Audit serta pemegang saham sebanyak 35.907.445.306 saham atau mewakili 86,47% dari 41.524.501.700 saham yang telah dikeluarkan oleh Perseroan, dengan demikian ketentuan kuorum kehadiran sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan telah terpenuhi.

### Profesi Penunjang Independen

Dalam RUPS-LB, Perseroan telah menunjuk Profesi Penunjang Independen yaitu, PT Adimitra Jasa Korpora sebagai Biro Administrasi Efek, di mana dalam pelaksanaan RUPS-LB membantu dalam mencocokkan data pemegang saham yang berhadir serta melakukan penghitungan suara dan juga Notaris Sriwi Bawana Nawaksari, S.H., M.Kn., di mana dalam RUPS-LB mencatat jalannya RUPS-LB yang dituangkan dalam akta RUPS-LB.

### Mekanisme Pengambilan Keputusan

1. Semua keputusan diambil melalui pemungutan suara secara lisan maupun dengan cara para pemegang saham memasukan suaranya pada sistem eASY.KSEI.
2. Suara yang dikeluarkan oleh Pemegang Saham berlaku untuk seluruh saham yang dimiliki,
3. Keputusan adalah sah apabila disetujui oleh lebih dari 2/3 bagian dari jumlah suara seluruh saham dengan hak suara yang hadir dalam RUPS-LB untuk mata acara pertama dan ketiga ; dan sah apabila disetujui lebih dari 1/2 bagian dari jumlah suara seluruh saham dengan hak suara yang hadir dalam RUPS-LB untuk mata acara kedua.

## IMPLEMENTATION OF EGMS

The Company held the EGMS for the 2020 Fiscal Year on Thursday, May 6, 2021 at the Company's Head Office, Alfa Tower Building, which is located at Jl. Jalur Sutera Barat Kav. 9, Alam Sutera, Tangerang was attended by the President Director and members of the Company's Board of Directors and members of the Audit Committee as well as 35,907,445,306 shares or representing 86.47% of the 41,524,501,700 shares issued by the Company. The quorum requirements for attendance as stipulated in the Company's Articles of Association have been fulfilled.

### Independent Supporting Profession

In the EGMS, the Company has appointed an Independent Supporting Profession, namely, PT Adimitra Jasa Korpora as the Securities Administration Bureau, where in the implementation of the EGMS to assist in matching the data of shareholders who are entitled to attend and perform vote counting as well as Notary Sriwi Bawana Nawaksari, SH , M.Kn., where the EGMS records the course of the EGMS as outlined in the deed of the EGMS.

### Decision Making Mechanism

1. All decisions are taken by voting orally or by means of shareholders entering their votes in the eASY.KSEI system.
2. Votes issued by Shareholders are valid for all shares owned,
3. Decision is valid if it is approved by more than 2/3 of the total votes of all shares with voting rights present at the EGMS for the 1st and 3rd agenda; and a decision is valid if it is approved by more than 1/2 of the total votes of all shares with voting rights present at the EGMS for the 2nd agenda.

## PELAKSANAAN RUPS-LB IMPLEMENTATION OF THE EGMS

<b>Agenda dan Keputusan</b> Agenda and Resolutions		<b>Status Realisasi pada Tahun 2021</b> Realization Status in 2021
<b>1</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Menyetujui penyesuaian Anggaran Dasar Perseroan dalam rangka penyesuaian dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka serta Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 16/POJK.04/2020 tentang Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka Secara Elektronik.</li> <li>Memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi Perseroan dengan hak substansi untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan berkaitan dengan keputusan mata acara Rapat Pertama ini, termasuk menyusun dan menyatakan kembali seluruh Anggaran Dasar Perseroan dalam suatu akta notaris dan menyampaikan kepada instansi yang berwenang untuk mendapatkan persetujuan dan/atau tanda penerimaan pemberitahuan perubahan Anggaran Dasar, melakukan segala sesuatu yang dipandang perlu dan berguna untuk keperluan tersebut tanpa ada yang dikecualikan.</li> </ol>	Telah diimplementasikan Has been implemented
<b>Hasil Mata Acara ke-1 / 1<sup>st</sup> Agenda Resolution</b>		
<b>2</b>	<div style="display: flex; justify-content: space-around;"> <div style="text-align: center;">  <b>Suara Setuju</b> Agree   <b>33.470.573.566</b> Saham / Shares           atau / or 93,22%       </div> <div style="text-align: center;">  <b>Suara Tidak Setuju</b> Disagree   <b>1.222.318.240</b> Saham / Shares           atau / or 3,40%       </div> <div style="text-align: center;">  <b>Suara Abstain</b> Abstain   <b>1.215.100.000</b> Saham / Shares           atau / or 3,38%       </div> </div>	Telah diimplementasikan Has been implemented

<b>Agenda dan Keputusan</b> Agenda and Resolutions	<b>Status Realisasi pada Tahun 2021</b> Realization Status in 2021	
<p>2. Memberikan kuasa dengan hak substansi kepada Direksi Perseroan untuk menuangkan keputusan mengenai perubahan pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan didalam Akta Notaris, melakukan pemberitahuan kepada instansi yang berwenang, mendaftarkannya pada Daftar Perseroan serta melakukan segala tindakan yang diperlukan sehubungan dengan perubahan Anggaran Dasar Perseroan ini.</p>	<p>2. Granting power of attorney with substitution rights to the Board of Directors of the Company to make decisions regarding amendments to Article 3 of the Company's Articles of Association in the Notary Deed, providing notification to the competent authority, register it in the Company Register and taking all necessary actions in connection with the amendment to this Articles of Association of the Company.</p>	<p>Telah diimplementasikan Has been implemented</p>
<b>Hasil Mata Acara ke-2 / 2<sup>nd</sup> Agenda Resolution</b>		
 <b>Suara Setuju</b> Agree  <b>34.692.891.806</b> Saham / Shares  atau / or 96,62%	 <b>Suara Tidak Setuju</b> Disagree  <b>Nihil / Nil</b>	 <b>Suara Abstain</b> Abstain  <b>1.215.100.000</b> Saham / Shares  atau / or 3,38%
<p><b>3</b></p> <p>1. Menyetujui Penambahan Modal Dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) dalam jumlah sebanyak-banyaknya 5.000.000.000 (Lima miliar) saham dengan nilai nominal Rp10 (sepuluh Rupiah) per saham, dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan peraturan yang berlaku di Pasar Modal khususnya Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 32/ POJK.04/2015 Tentang Penambahan Modal Perusahaan Terbuka Dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu serta Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 14/ POJK.04/2019 tentang Perubahan Atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 32/POJK.04/2015 Tentang Penambahan Modal Perusahaan Terbuka Dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu.</p> <p>2. Menyetujui perubahan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan sehubungan dengan peningkatan modal ditempatkan dan modal disetor</p>	<p>1. Approved the Capital Increase with Pre-emptive Rights (HMETD) in the maximum amount of 5,000,000,000 (Five billion) shares with a nominal value of Rp10 (ten Rupiah) per share, with due observance of the prevailing laws and regulations and applicable regulations. applies in the Capital Market in particular the Regulation of the Financial Services Authority No. 32/POJK.04/2015 Regarding Capital Increases for Public Companies by Providing Pre-emptive Rights and Financial Services Authority Regulation Number 14/POJK.04/2019 concerning Amendments to Financial Services Authority Regulation Number 32/ POJK.04/2015 concerning Capital Increases Public Company By Giving Pre-emptive Rights.</p> <p>2. Approved changes to the provisions of the Company's Articles of Association in relation to the increase in the issued and paid-up capital of the Company in</p>	<p>Tidak diimplementasikan pada tahun 2021 memperhatikan perkembangan situasi dan kondisi pada tahun 2021. Has not been implemented in 2021 considering the current situation and condition in 2021.</p>

<b>Agenda dan Keputusan</b> Agenda and Resolutions	<b>Status Realisasi pada Tahun 2021</b> Realization Status in 2021
Perseroan sehubungan dengan penambahan modal dengan HMETD  3. Memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi Perseroan, dengan hak substitusi, untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan sehubungan dengan pelaksanaan penambahan modal dengan HMETD tersebut tanpa ada suatu tindakan yang dikecualikan, kesemuanya dengan memperhatikan ketentuan peraturan perundang-undangan dan peraturan yang berlaku di Pasar Modal, termasuk tetapi tidak terbatas untuk menyatakan kembali sebagian atau seluruh keputusan Rapat ini dalam suatu akta Notaris, membuat atau meminta dibuatkan segala akta-akta, menandatangani dokumen yang terkait dengan pelaksanaan tersebut dan menghadap instansi yang berwenang untuk memperoleh persetujuan atau melakukan tindakan-tindakan yang diperlukan terkait dengan penambahan modal dengan HMETD tersebut.	connection with the increase in capital with Pre-emptive Rights  3. Granting power and authority to the Board of Directors of the Company, with the right of substitution, to take all necessary actions in connection with the implementation of the addition of capital with the Rights without any action being excluded, all of which take into account the provisions of the laws and regulations in force in the Capital Market, including but not limited to restating some or all of the decisions of this Meeting in a notarial deed, making or requesting all deeds to be made, signing documents related to the implementation and appearing before the competent authority to obtain approval or take necessary actions. related to the addition of capital with the Rights.
<b>Hasil Mata Acara ke-3 / 3rd Agenda Resolution</b>	
 <b>Suara Setuju</b> Agree  <b>30.596.150.950</b> Saham / Shares  atau / or 85,21%	 <b>Suara Tidak Setuju</b> Disagree  <b>4.096.740.856</b> Saham / Shares  atau / or 11,41%
 <b>Suara Abstain</b> Abstain  <b>1.215.100.000</b> Saham / Shares  atau / or 3,38%	

## PELAKSANAAN RUPST

Perseroan menyelenggarakan RUPST Tahun Buku 2019 pada hari Kamis tanggal 14 Mei 2020 di Kantor Pusat Perseroan, Gedung Alfa Tower, yang beralamat di Jl. Jalur Sutera Barat Kav. 9, Alam Sutera, Tangerang dihadiri oleh Presiden Komisaris dan anggota Dewan Komisaris, Presiden Direktur dan anggota Direksi Perseroan, dan anggota Komite Audit serta pemegang saham sebanyak 31.954.606.406 saham atau mewakili 76,95% dari 41.524.501.700 saham yang telah di keluarkan oleh Perseroan, dengan demikian ketentuan kuorum kehadiran sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan telah terpenuhi.

## AGMS IMPLEMENTATION

The Company held the 2019 Fiscal Year AGMS on Thursday, May 14, 2020 at the Company's Head Office, Alfa Tower Building, which is located at Jl. Jalur Sutera Barat Kav. 9, Alam Sutera, Tangerang attended by the President Commissioner and members of the Board of Commissioners, the President Director and members of the Company's Board of Directors, and members of the Audit Committee and shareholders of 31,954,606,406 shares or representing 76.95% of the 41,524,501,700 shares issued by the Company, thus the provisions for the quorum of attendance as stipulated in the Company's Articles of Association have been fulfilled.

### Profesi Penunjang Independen

Dalam RUPST, Perseroan telah menunjuk Profesi Penunjang Independen yaitu, PT Adimitra Jasa Korpora sebagai Biro Administrasi Efek, dimana dalam pelaksanaan RUPST membantu dalam mencocokkan data pemegang saham yang berhak hadir serta melakukan penghitungan suara dan juga Notaris Sriwi Bawana Nawaksari,S.H.,M.Kn., dimana dalam RUPST mencatat jalannya RUPST yang dituangkan dalam akta RUPST.

### Mekanisme Pengambilan Keputusan

1. Semua keputusan diambil melalui pemungutan suara secara lisan maupun dengan cara para pemegang saham memasukan suaranya pada sistem eASY.KSEI.
2. Suara yang dikeluarkan oleh Pemegang Saham berlaku untuk seluruh saham yang dimiliki,
3. Keputusan adalah sah apabila disetujui oleh lebih dari 1/2 bagian dari jumlah suara seluruh saham dengan hak suara yang hadir dalam RUPST.

### Independent Supporting Profession

In the AGMS, the Company has appointed an Independent Supporting Profession, namely, PT Adimitra Jasa Korpora as the Securities Administration Bureau, where in the implementation of the AGMS it assists in matching the data of shareholders who are entitled to attend and performs vote counting as well as Notary Sriwi Bawana Nawaksari, SH, M.Kn., where the AGMS records the course of the AGMS as outlined in the deed of the AGMS.

### Decision Making Mechanism

1. All decisions are taken by voting orally or by means of shareholders entering their votes in the eASY. KSEI system.
2. Votes issued by Shareholders are valid for all shares owned,
3. Decision is valid if it is approved by more than 1/2 of the total votes of all shares with voting rights present at the AGMS.

	<b>Agenda dan Keputusan</b> Agenda and Resolutions	<b>Status Realisasi pada Tahun 2020</b> Realization Status in 2020
1	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menyetujui Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019, termasuk pengesahan Laporan Keuangan (yang telah diaudit), Laporan Pengawasan Dewan Komisaris untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019.</li> <li>2. Memberikan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya kepada para anggota Direksi Perseroan mengenai tindakan pengurusan Perseroan dan kepada para anggota Dewan Komisaris Perseroan mengenai tindakan pengawasan yang mereka lakukan selama tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019.</li> </ol>	<p>1. Approved the Company's Annual Report for fiscal year ended on December 31, 2019, including ratification of Financial Statements (audited), Board of Commissioners Supervisory Report for fiscal year ended on December 31, 2019.</p> <p>2. Granted full responsibility discharge to the Board of Directors members over the Company's managerial actions and to the Board of Commissioners over the supervisory actions done throughout the fiscal year ended on December 31, 2019.</p>
<b>Hasil Mata Acara ke-1 / 1<sup>st</sup> Agenda Resolution</b>		
	<div style="display: flex; justify-content: space-around;"> <div style="text-align: center;">  <b>Suara Setuju</b> Agree  <b>31.954.606.406</b> Saham / Shares  <b>atau / or 100,00%</b> </div> <div style="text-align: center;">  <b>Suara Tidak Setuju</b> Disagree  <b>Nihil / Nil</b> </div> <div style="text-align: center;">  <b>Suara Abstain</b> Abstain  <b>Nihil / Nil</b> </div> </div>	

<b>Agenda dan Keputusan</b> <b>Agenda and Resolutions</b>	<b>Status Realisasi pada Tahun 2020</b> <b>Realization Status in 2020</b>
<p><b>2</b></p> <p>1. Menyetujui penetapan penggunaan laba bersih tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019, sebagai berikut:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a) Sejumlah Rp1.000.000.000 (satu miliar Rupiah) disisihkan sebagai dana cadangan sesuai ketentuan Anggaran Dasar Perseroan dan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 Tentang Perseroan Terbatas;</li> <li>b) Sejumlah Rp555.597.832.746 (lima ratus lima puluh lima miliar lima ratus sembilan puluh tujuh juta delapan ratus tiga puluh dua ribu tujuh ratus empat puluh enam Rupiah), atau Rp13,38 (tiga belas koma tiga puluh delapan Rupiah) dibayarkan sebagai dividen tunai kepada para pemegang saham. Berdasarkan jumlah saham yang di keluarkan Perseroan pada Tanggal Pencatatan sebagaimana dimaksud pada Tanggal Pencatatan sebagaimana dimaksud dibawah ini sebanyak 41.524.601.700 saham akan dibayarkan sebagai dividen untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dengan ketentuan sebagai berikut: <ul style="list-style-type: none"> <li>i. Dividen akan dibayarkan kepada para pemegang saham yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham dengan memperhatikan ketentuan Surat Keputusan Direksi PT Bursa Efek Indonesia Nomor Kep-00023/BEI/03-2015 tanggal 12 Maret 2015 dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 32 POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 (selanjutnya disebut sebagai "Tanggal Pencatatan").</li> <li>ii. Direksi akan memotong pajak dividen untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 sesuai dengan peraturan perpajakan yang berlaku terhadap pemegang saham.</li> <li>iii. Direksi dengan ini diberi kuasa dan wewenang untuk menetapkan hal-hal mengenai atau berkaitan dengan pelaksanaan pembayaran dividen tahun buku yang berakhir tanggal 31 Desember 2019, antara lain (akan tetapi tidak terbatas pada): <ul style="list-style-type: none"> <li>- Menentukan Tanggal Pencatatan untuk menentukan para pemegang saham yang berhak untuk menerima pembayaran dividen tahun buku yang berakhir tanggal 31 Desember</li> </ul> </li> </ul> </li> </ul>	<p>1. Approved the determination of the use of net income for the financial year ended December 31, 2019, as follows:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a) An amount of Rp1,000,000,000 (one billion Rupiah) is set aside as a reserve fund in accordance with the provisions of the Company's Articles of Association and Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies;</li> <li>b) In the amount of Rp555,597,832,746 (five hundred fifty five billion five hundred ninety seven million eight hundred thirty two thousand seven hundred forty six Rupiah), or Rp13.38 (thirteen point thirty eight Rupiah) paid as cash dividends to shareholders. Based on the number of shares issued by the Company on the Record Date as referred to on the Record Date as referred to below, 41,524,601,700 shares will be paid as dividends for the financial year ending on December 31, 2019 with the following conditions: <ul style="list-style-type: none"> <li>i. Dividends will be paid to shareholders whose names are registered in the Register of Shareholders with due observance to the provisions of the Decree of the Directors of PT Bursa Efek Indonesia Number Kep-00023/BEI/03-2015 dated March 12, 2015 and Financial Services Authority Regulation Number 32 POJK.04/2014 dated December 8, 2014 (hereinafter referred to as the "Listing Date").</li> <li>ii. The Board of Directors will deduct dividend tax for the financial year ended December 31, 2019 in accordance with the tax regulations applicable to shareholders.</li> <li>iii. The Board of Directors is hereby given the power and authority to determine matters regarding or relating to the payment of dividends for the financial year ended December 31, 2019, including (but not limited to): <ul style="list-style-type: none"> <li>- Determine the Record Date to determine the shareholders who are entitled to receive dividend payments for the financial year ending December 31, 2019 by taking into account the provisions</li> </ul> </li> </ul> </li> </ul>

<b>Agenda dan Keputusan</b> Agenda and Resolutions	<b>Status Realisasi pada Tahun 2020</b> Realization Status in 2020	
<p>2019 dengan memperhatikan ketentuan Surat Keputusan PT Bursa Efek Indonesia Nomor Kep-00023/BEI/03-2015 Tanggal 12 Maret 2015 dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 15/POJK.04/2020 Tanggal 20 April 2020.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Menentukan tanggal pelaksanaan pembayaran dividen tahun buku yang berakhir tanggal 31 Desember 2019 dan segala sesuatu yang berkaitan dengan itu dengan memperhatikan ketentuan Surat Keputusan PT Bursa Efek Indonesia Nomor Kep-00023/BEI/03-2015 Tanggal 12 Maret 2015 dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 15/POJK.04/2020 Tanggal 20 April 2020.</li> </ul> <p>c) Sisa laba bersih sebesar Rp555.915.383.804 (lima ratus lima puluh lima miliar sembilan ratus lima belas juta tiga ratus delapan puluh tiga ribu delapan ratus empat Rupiah) akan digunakan untuk keperluan investasi dan modal kerja Perseroan dan dicatat sebagai Laba yang Ditahan.</p> <p>2. Memberikan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk melaksanakan pembagian dividen tersebut dan untuk itu melakukan semua tindakan yang dianggap perlu yang berkaitan dengan pembagian dividen.</p>	<p>of the Decree of PT Bursa Efek Indonesia Number Kep-00023/BEI/03-2015 dated March 12, 2015 and the Regulations of the Authority Financial Services Number 15/POJK.04/2020 April 20, 2020.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Determine the date for the payment of dividends for the financial year ending December 31, 2019 and everything related to it by taking into account the provisions of the Decree of the Indonesia Stock Exchange Number Kep-00023/BEI/03-2015 dated March 12, 2015 and the Regulations of the Authority Financial Services Number 15/POJK.04/2020 April 20, 2020.</li> </ul> <p>c) The remaining net profit of Rp555.915.383.804 (five hundred fifty five billion nine hundred fifteen million three hundred eighty three thousand eight hundred four Rupiah) will be used for investment and working capital purposes of the Company and recorded as Retained Earnings.</p> <p>2. Give the authority to the Board of Directors of the Company to distribute said dividends and to do so all actions deemed necessary in relation to dividend distribution.</p>	
<b>Hasil Mata Acara ke-2 / 2<sup>nd</sup> Agenda Resolution</b>		
 <b>Suara Setuju</b> Agree  <b>31.954.606.406</b> Saham / Shares  <b>atau / or 100,00%</b>	 <b>Suara Tidak Setuju</b> Disagree  <b>Nihil / Nil</b>	 <b>Suara Abstain</b> Abstain  <b>Nihil / Nil</b>
<b>3</b> 1. Menyetujui untuk mengangkat anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan dengan susunan sebagai berikut:	1. Approved to appoint members of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company with the following composition:	Telah diimplementasikan Has been implemented

<b>Agenda dan Keputusan</b> Agenda and Resolutions	<b>Status Realisasi pada Tahun 2020</b> Realization Status in 2020
<p><b>Direksi Perseroan</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Presiden Direktur: Anggara Hans Prawira</li> <li>Direktur: Bambang Setyawan Djojo</li> <li>Direktur: Tomin Widian</li> <li>Direktur: Soeng Peter Suryadi</li> <li>Direktur: Harryanto Susanto</li> <li>Direktur: Solihin</li> </ul> <p><b>Dewan Komisaris</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Presiden Komisaris: Feny Djoko Susanto</li> <li>Komisaris: Budiyanto Djoko Susanto</li> <li>Komisaris Independen: Imam Santoso Hadiwidjaja</li> <li>Komisaris Independen: Setyo Wasisto</li> </ul> <p>Terhitung sejak ditutupnya Rapat ini untuk masa jabatan selama 3 tahun sesuai dengan ketentuan dalam Anggaran Dasar Perseroan</p> <p>2. Memberi kuasa kepada Direksi untuk menyatakan keputusan Rapat tentang perubahan susunan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris dalam suatu akta notaris dan melakukan pemberitahuan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia serta mendaftarkannya pada instansi yang berwenang sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.</p>	<p><b>Directors of the Company</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>President Director: Anggara Hans Prawira</li> <li>Director: Bambang Setyawan Djojo</li> <li>Director: Tomin Widian</li> <li>Director: Soeng Peter Suryadi</li> <li>Director: Harryanto Susanto</li> <li>Director: Solihin</li> </ul> <p><b>Board of Commissioners</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>President Commissioner: Feny Djoko Susanto</li> <li>Commissioner: Budiyanto Djoko Susanto</li> <li>Independent Commissioner: Imam Santoso Hadiwidjaja</li> <li>Independent Commissioner: Setyo Wasisto</li> </ul> <p>As of the closing of this Meeting for a term of 3 years in accordance with the provisions in the Articles of Association of the Company</p> <p>2. Giving power to the Board of Directors to declare the resolutions of the Meeting regarding changes in the composition of the members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners in a notarial deed and notify the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia and register it with the competent authority in accordance with the provisions of the prevailing laws and regulations.</p>
<b>Hasil Mata Acara ke-3 / 3<sup>rd</sup> Agenda Resolution</b>	
 <b>Suara Setuju</b> Agree  <b>31.069.345.106</b> Saham / Shares  atau / or 97,23%	 <b>Suara Tidak Setuju</b> Disagree  <b>885.261.300</b> Saham / Shares  atau / or 2,77%
 <b>Suara Abstain</b> Abstain  <b>Nihil / Nil</b>	
<p>4</p> <p>1. Menunjuk Kantor Akuntan Publik Purwantono, Sungkoro dan Surja (Firma anggota Ernst &amp; Young Global Limited) untuk melakukan audit Laporan Keuangan tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020.</p>	<p>1. Appoint Public Accountant Firm Purwantono, Sungkoro and Surja (A member firm of Ernst &amp; Young Global Limited) to audit Financial Statements for fiscal year ended on December 31, 2020.</p> <p>Telah diimplementasikan Has been implemented</p>

<b>Agenda dan Keputusan</b> Agenda and Resolutions	<b>Status Realisasi pada Tahun 2020</b> Realization Status in 2020	
<p>2. Memberikan kuasa kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan honorarium serta menetapkan Kantor Akuntan Publik pengganti dalam hal Kantor Akuntan Publik Purwantono, Sungkoro dan Surja karena sebab apapun tidak dapat menyelesaikan audit Laporan Keuangan Perseroan termasuk menetapkan honorarium dan persyaratan lainnya bagi Kantor Akuntan Publik pengganti tersebut.</p>	<p>2. Delegate authority to the Board of Commissioners to stipulate fee and alternate Public Accountant Firm in the case where the Public Accountant Firm Purwantono, Sungkoro and Surja, under any reason failed to complete the audit of Company's Financial Statements including in stipulating the fee and other requirements for the alternate Public Accountant Firm</p>	
<b>Hasil Mata Acara ke-4 / 4<sup>th</sup> Agenda Resolution</b>		
 <b>Suara Setuju</b> Agree  <b>31.845.698.306</b> Saham / Shares  atau / or 99,66%	 <b>Suara Tidak Setuju</b> Disagree  <b>108.908.100</b> Saham / Shares  atau / or 0,34%	
 <b>Suara Abstain</b> Abstain  <b>Nihil / Nil</b>		
<p><b>5</b> Menyetujui dan memutuskan jumlah honorarium dan tunjangan lainnya dari anggota Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020, seluruhnya berjumlah tidak melebihi dari Rp12.125.000.000 (dua belas miliar seratus dua puluh lima juta Rupiah) yang pembagiannya akan ditentukan berdasarkan keputusan Dewan Komisaris.</p>	<p>Approve and decide on the amount of honorarium and other allowances of the members of the Board of Commissioners of the Company for the financial year ending on December 31, 2020, the total amount does not exceed Rp12,125,000,000,- (twelve billion one hundred and twenty five million Rupiah) determined based on the decision of the Board of Commissioners.</p>	<p>Telah diimplementasikan Has been implemented</p>
<b>Hasil Mata Acara ke-5 / 5<sup>th</sup> Agenda Resolution</b>		
 <b>Suara Setuju</b> Agree  <b>31.786.102.706</b> Saham / Shares  atau / or 99,47%	 <b>Suara Tidak Setuju</b> Disagree  <b>Nihil / Nil</b>	 <b>Suara Abstain</b> Abstain  <b>168.503.700</b> Saham / Shares  atau / or 0,53%
<p><b>6</b> Menyetujui pelimpahan wewenang penetapan gaji dan tunjangan anggota Direksi kepada Dewan Komisaris, dengan mempertimbangkan masukan dari Komite Nominasi dan Remunerasi, selama masa jabatan anggota Direksi.</p>	<p>Approve the delegation of authority to determine salaries and benefits of members of the Board of Directors to the Board of Commissioners, taking into account the input from the Nomination and Remuneration Committee, during the term of office of members of the Board of Directors.</p>	<p>Telah diimplementasikan Has been implemented</p>



## PELAKSANAAN RUPS-LB

Perseroan menyelenggarakan RUPS-LB Tahun Buku 2019 pada hari Kamis tanggal 14 Mei 2020 di Kantor Pusat Perseroan, Gedung Alfa Tower, yang beralamat di Jl. Jalur Sutera Barat Kav. 9, Alam Sutera, Tangerang dihadiri oleh Presiden Komisaris dan anggota Dewan Komisaris, Presiden Direktur dan anggota Direksi Perseroan, dan anggota Komite Audit serta pemegang saham sebanyak 31.954.606.406 saham atau mewakili 76,95% dari 41.524.501.700 saham yang telah dikeluarkan oleh Perseroan, dengan demikian ketentuan kuorum kehadiran sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan telah terpenuhi.

### Profesi Penunjang Independen

Dalam RUPS-LB, Perseroan telah menunjuk Profesi Penunjang Independen yaitu, PT Adimitra Jasa Korpora sebagai Biro Administrasi Efek, di mana dalam pelaksanaan RUPS-LB membantu dalam mencocokkan data pemegang saham yang berhak hadir serta melakukan penghitungan suara dan juga Notaris Sriwi Bawana Nawaksari, S.H., M.Kn., di mana dalam RUPS-LB mencatat jalannya RUPS-LB yang dituangkan dalam akta RUPS-LB.

### Mekanisme Pengambilan Keputusan

1. Semua keputusan diambil melalui pemungutan suara secara lisan maupun dengan cara para pemegang saham memasukan suaranya pada sistem eASY.KSEI.
2. Suara yang dikeluarkan oleh Pemegang Saham berlaku untuk seluruh saham yang dimiliki,
3. Keputusan adalah sah apabila disetujui oleh lebih dari 2/3 bagian dari jumlah suara seluruh saham dengan hak suara yang hadir dalam RUPS-LB.

## IMPLEMENTATION OF EGMS

The Company held the EGMS for the 2019 Fiscal Year on Thursday, May 14, 2020 at the Company's Head Office, Alfa Tower Building, which is located at Jl. Jalur Sutera Barat Kav. 9, Alam Sutera, Tangerang was attended by the President Commissioner and members of the Board of Commissioners, the President Director and members of the Company's Board of Directors, and members of the Audit Committee and shareholders of 31,954,606,406 shares or representing 76.95% of the 41,524,501,700 shares issued by the Company, with Thus, the provisions for the quorum of attendance as stipulated in the Company's Articles of Association have been fulfilled.

### Independent Supporting Profession

In the EGMS, the Company has appointed an Independent Supporting Profession, namely, PT Adimitra Jasa Korpora as the Securities Administration Bureau, where in the implementation of the EGMS to assist in matching the data of shareholders who are entitled to attend and perform vote counting as well as Notary Sriwi Bawana Nawaksari, SH , M.Kn., where the EGMS records the course of the EGMS as outlined in the deed of the EGMS.

### Decision Making Mechanism

1. All decisions are taken by voting orally or by means of shareholders entering their votes in the eASY.KSEI system.
2. Votes issued by Shareholders are valid for all shares owned,
3. Decision is valid if it is approved by more than 2/3 of the total votes of all shares with voting rights present at the EGMS.

<b>Agenda dan Keputusan</b> Agenda and Resolutions	<b>Status Realisasi pada Tahun 2020</b> Realization Status in 2020	
<b>RUPS LB 2020</b>		
<ol style="list-style-type: none"><li>Menyetujui perubahan maksud dan tujuan serta kegiatan usaha Perseroan dengan menambahkan kegiatan usaha penunjang Perseroan berupa Aktifitas Perusahaan <i>Holding</i> dengan nomor KBLI 64200 ke dalam pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan.</li><li>Menyetujui untuk menyatakan kembali seluruh Anggaran Dasar Perseroan sehubung dengan perubahan yang dimaksud.</li><li>Memberikan kuasa dengan hak substitusi kepada Direksi untuk menuangkan keputusan mengenai perubahan Anggaran Dasar dan menyatakan kembali Anggaran Dasar Perseroan sehubung dengan perubahan yang dimaksud di dalam Akta Notaris, melakukan pemberitahuan kepada instansi yang berwenang, mendaftarkannya pada Daftar Perseroan serta melakukan segala tindakan yang diperlukan sehubung dengan perubahan Anggaran Dasar ini.</li></ol>	<ol style="list-style-type: none"><li>Approve changes to the aims and objectives as well as the Company's business activities by adding the Company's supporting business activities in the form of Holding Company Activities with number KBLI 64200 into article 3 of the Company's Articles of Association.</li><li>Agree to restate the entire Articles of Association of the Company in connection with the amendment.</li><li>To grant power of attorney with substitution rights to the Board of Directors to state a decision regarding amendments to the Articles of Association and restate the Company's Articles of Association in connection with the changes referred to in the Notary Deed, notify the competent authorities, register it on the Company Register and take all necessary actions in connection with the changes This Articles of Association.</li></ol>	
<b>Hasil Mata Acara ke-1 / 1<sup>st</sup> Agenda Resolution</b>		
<div style="display: flex; align-items: center;"> <b>Suara Setuju</b> Agree <b>31.091.097.366</b> Saham / Shares atau / or 97,30%</div>	<div style="display: flex; align-items: center;"> <b>Suara Tidak Setuju</b> Disagree <b>863.509.540</b> Saham / Shares atau / or 2,70%</div>	<div style="display: flex; align-items: center;"> <b>Suara Abstain</b> Abstain <b>Nihil / Nil</b></div>

# Dewan Komisaris

## Board Of Commissioners

Dewan Komisaris adalah organ Perseroan yang bertugas melakukan pengawasan secara umum dan/atau khusus sesuai dengan Anggaran Dasar, memberikan nasihat dan arahan kepada Direksi serta memastikan bahwa Perseroan melaksanakan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance/GCG*) di setiap jenjang organisasi. Dewan Komisaris juga bertanggung jawab kepada pemegang saham dalam hal mengawasi kebijakan Direksi terhadap operasional Perseroan secara umum yang mengacu kepada rencana bisnis yang telah disetujui Dewan Komisaris dan Pemegang Saham, serta memastikan kepatuhan terhadap seluruh peraturan dan perundang-undangan yang berlaku. Dalam memenuhi tugas dan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris wajib bertindak secara independen.

### KRITERIA PEMILIHAN, PEMBERHENTIAN DAN/ATAU PENGUNDURAN DIRI ANGGOTA KOMISARIS

Perseroan menerapkan Kebijakan dan Prosedur Pemilihan, Pemberhentian dan/atau Pengunduran diri Dewan Komisaris. Perseroan menyusun kebijakan ini dengan tujuan untuk memastikan penerapan tata kelola dan manajemen risiko berjalan dengan baik. Kebijakan tersebut juga menjadi pedoman dalam proses pemilihan, penggantian dan/atau pemberhentian anggota Direksi:

1. Kriteria Dewan Komisaris
  - a. Calon Dewan Komisaris Perseroan harus memenuhi persyaratan meliputi akhlak, moral, integritas, kompetensi, dan reputasi yang baik, sebagaimana ditetapkan dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku.
  - b. Tidak pernah dinyatakan pailit atau membuat kesalahan yang membuat Perseroan pailit.
  - c. Tidak pernah dihukum karena melakukan kejahatan keuangan.
2. Prosedur Pemilihan Dewan Komisaris
  - a. Mengidentifikasi calon Komisaris yang memenuhi persyaratan Perseroan;
  - b. Melakukan wawancara dan seleksi calon Komisaris termasuk didalamnya melakukan pengecekan latar belakang dan referensi;
3. Prosedur Pemberhentian, Penggantian dan/atau Pengunduran Diri Dewan Komisaris, antara lain mencakup:

Board of Commissioners is the Company's organ in charge of conducting general and/or specific supervision in accordance with the Articles of Association, providing advice and direction to the Board of Directors and ensuring that the Company implements the principles of Good Corporate Governance (GCG) at every level. organization. The Board of Commissioners is also responsible to shareholders in terms of supervising the policies of the Board of Directors on the Company's operations in general which refers to the business plan that has been approved by the Board of Commissioners and Shareholders, as well as ensuring compliance with all applicable laws and regulations. In fulfilling its duties and responsibilities, the Board of Commissioners must act independently.

### CRITERIA FOR SELECTION, DISMISSAL AND/OR RESIGNATION THE BOARD OF COMMISSIONERS

The Company implements Policies and Procedures for the Selection, Dismissal and/or Resignation of the Board of Commissioners. The Company developed this policy with the aim of ensuring the implementation of good governance and risk management practice. These policies also serve as guidelines in the process of selecting, replacing and/or dismissing members of the Board of Directors:

1. Criteria for the Board of Commissioners
  - a. Candidates for members of the Company's Board of Commissioners must meet the requirements including good character, morals, integrity, competence, and reputation, as stipulated in the applicable laws and regulations.
  - b. Never been declared bankrupt or made mistakes that made the Company bankrupt.
  - c. Never been convicted of a financial crime.
2. Procedure for Selection of the Board of Commissioners
  - a. Identify candidates for the Board of Commissioners who meet the Company's requirements;
  - b. Conducting interviews and selection of candidates for the Board of Commissioners including checking background and references;
3. Procedures for Dismissal, Replacement and/or Resignation of the Board of Commissioners, among others include:

- a. Usulan pemberhentian dan/atau penggantian Dewan Komisaris yang disampaikan kepada RUPS harus mempertimbangkan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi.
- b. Dewan Komisaris dapat diberhentikan sewaktu-waktu berdasarkan keputusan RUPS dengan menyebutkan alasannya.
- c. Dewan Komisaris berhak mengundurkan diri dari jabatannya dengan memberitahukan secara tertulis mengenai maksudnya tersebut kepada Perseroan selambatnya 30 (tiga puluh) hari sebelum tanggal pengunduran diri.

### **STRUKTUR, KOMPOSISI DAN INDEPENDENSI DEWAN KOMISARIS**

Komposisi Dewan Komisaris Perseroan harus memungkinkan untuk mengambil keputusan yang efektif, tepat dan cepat. Selain itu, Dewan Komisaris juga dituntut untuk dapat bertindak secara independen, dalam arti tidak mempunyai benturan kepentingan (*conflict of interest*) yang dapat mengganggu kemampuannya untuk melaksanakan tugas secara mandiri dan kritis, baik dalam hubungan satu sama lain maupun hubungan terhadap Direksi.

Masa Kerja anggota Dewan Komisaris adalah 3 Tahun sejak diangkat sampai dengan penutupan RUPS tahun ketiga sejak pengangkatan tanpa mengurangi hak RUPS untuk memberhentikan anggota Dewan Komisaris sewaktu-waktu. Pengaturan mengenai pengangkatan, kualifikasi, spesifikasi, pemberhentian, kekosongan dan rangkap jabatan anggota Dewan Komisaris diatur dalam Pedoman Kerja Dewan Komisaris.

Susunan Dewan Komisaris per 1 Januari 2021 – 31 Desember 2021, sebagai berikut:

- a. Proposals for the dismissal and/or replacement of the Board of Commissioners submitted to the GMS must take into account the recommendations of the Nomination and Remuneration Committee.
- b. The Board of Commissioners may be dismissed at any time based on the decision of the GMS by stating the reasons.
- c. The Board of Commissioners has the right to resign from his position by notifying in writing of his intention to the Company at least 30 (thirty) days before the date of resignation.

### **BOARD OF COMMISSIONERS STRUCTURE, COMPOSITION AND INDEPENDENCY**

The composition of the Board of Commissioners of the Company should be allowed to take effective, precise and fast decisions. In addition, the Board of Commissioners is also required to be able to act independent, that they do not have a conflict of interest that can interfere with their ability to carry out their duties independently and critically, both internally and with the Board of Directors.

Terms of the Board of Commissioners is 3 years since appointment until closing of the third GMS since the appointment without reducing rights of the GMS to dismiss the Board of Commissioners members at any time. Provisions regarding the Board of Commissioners members appointment, qualification, specification, dismissal, vacant position and concurrent position is regulated in the Board Manual for Board of Commissioners.

The Board of Commissioners composition for January 1, 2021 – December 31, 2021 is as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Appointment Decree	Masa Jabatan Terms of Position
Feny Djoko Susanto	Presiden Komisaris President Commissioner	RUPS Tahunan 14 Mei 2020 Annual GMS dated May 14, 2020	2020 - 2023
Budiyanto Djoko Susanto	Komisaris Commissioner	RUPS Tahunan 14 Mei 2020 Annual GMS dated May 14, 2020	2020 - 2023
Imam Santoso Hadiwidjaja	Komisaris Independen Independent Commissioner	RUPS Tahunan 14 Mei 2020 Annual GMS dated May 14, 2020	2020 - 2023
Komisaris Jenderal (Purn.) Drs. Setyo Wasisto, S.H.	Komisaris Independen Independent Commissioner	RUPS Tahunan 14 Mei 2020 Annual GMS dated May 14, 2020	2020 - 2023

## **TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB DEWAN KOMISARIS**

1. Dewan Komisaris bertugas melakukan pengawasan atas kebijakan pengurusan, jalannya pengurusan pada umumnya, baik mengenai Perseroan maupun usaha Perseroan dan memberikan nasihat kepada Direksi serta melakukan hal-hal yang diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan.
2. Anggota Dewan Komisaris baik bersama-sama maupun sendiri-sendiri setiap waktu pada jam kerja kantor Perseroan berhak memeriksa semua pembukuan, surat, alat bukti lainnya, memeriksa dan mencocokkan keadaan uang kas dan lain-lain serta berhak mengetahui segala tindakan yang telah dilakukan oleh Direksi.
3. Direksi dan setiap anggota Direksi wajib memberikan penjelasan tentang segala hal mengenai Perseroan yang diminta oleh anggota Dewan Komisaris sebagaimana diperlukan Dewan Komisaris untuk melaksanakan tugas mereka.
4. Rapat Dewan Komisaris setiap waktu berhak memberhentikan untuk sementara seorang atau lebih anggota Direksi jika anggota Direksi tersebut bertentangan dengan Anggaran Dasar dan/atau peraturan perundang-undangan yang berlaku. Tata cara pemberhentian sementara harus dilakukan sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan.
5. Jika semua anggota Direksi diberhentikan sementara, maka untuk sementara waktu Dewan Komisaris wajib mengurus Perseroan. Dewan Komisaris berhak untuk sementara waktu memberikan kewenangan kepada seorang atau lebih anggota Dewan Komisaris untuk bertindak untuk dan atas nama serta mewakili Perseroan.
6. Dalam kondisi tertentu, Dewan Komisaris wajib menyelenggarakan RUPS Tahunan dan RUPS Lainnya sesuai dengan kewenangannya sebagaimana diatur dalam perundang-undangan dan Anggaran Dasar Perseroan.
7. Guna mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris wajib membentuk Komite Audit dan dapat membentuk Komite lainnya. Serta memberikan rekomendasi kepada RUPS Tahunan berdasarkan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi terkait nominasi dan remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris. Selain itu Dewan Komisaris juga memberikan rekomendasi perbaikan kepada Direksi berdasarkan temuan Komite Audit.

## **BOARD OF COMMISSIONERS DUTIES AND RESPONSIBILITIES**

1. The Board of Commissioners is in charge of supervising the Company's managerial policy, general management, and the business, as well as providing advice to the Board of Directors and perform the matters as regulated in the Company's Articles of Association.
2. The Board of Commissioners members, both together and individually anytime during office hours are entitled to examine all books, letters, other evidence, examine and match the cash situation and others as well as to acknowledge all actions taken by the Board of Directors.
3. The Board of Directors and any member Board of Directors member shall provide an explanation concerning all matters about the Company requested and required by the Board of Commissioners members to perform their duties.
4. The Board of Commissioners' meeting is entitled to temporarily dismiss one or more Board of Directors members if the members violate the Articles of Association and/or prevailing laws and regulations. Procedures for temporary termination must be carried out in accordance with the Company's Articles of Association.
5. If all of the Board of Directors members are temporarily dismissed, the Board of Commissioners shall temporarily manage the Company. The Board of Commissioners is entitled to temporarily delegate one or more Board of Commissioners members to act for and on behalf of and represent the Company.
6. Under certain conditions, the Board of Commissioners shall hold an Annual GMS and Other GMS in accordance with their authority as stipulated in the regulation and the Articles of Association.
7. In order to support the effectiveness of the Board of Commissioners duties and responsibilities implementation, the Board of Commissioners is required to establish an Audit Committee and other Committees. As well as providing recommendations to the Annual GMS based on recommendations from the Nomination and Remuneration Committee regarding the nomination and remuneration of the Board of Directors and the Board of Commissioners. In addition, the Board of Commissioners also provides recommendations for improvements to the Board of Directors based on the findings of the Audit Committee.

8. Dewan Komisaris wajib melakukan evaluasi terhadap kinerja komite yang membantu pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya setiap akhir tahun buku.
9. Setiap anggota Dewan Komisaris bertanggung jawab secara tanggung renteng atas kerugian Perseroan yang disebabkan oleh kesalahan atau kelalaian anggota Komisaris dalam menjalankan tugasnya.
10. Dewan Komisaris wajib memastikan terselenggaranya pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan dalam setiap kegiatan usaha Perseroan diseluruh lini organisasi.
11. Dewan Komisaris melakukan persetujuan transaksi material dan signifikan sesuai dengan kewenangannya.

Presiden Komisaris memiliki tugas-tugas tambahan sebagai berikut:

1. Mengkoordinasikan dan memimpin rapat Dewan Komisaris.
2. Memimpin Dewan Komisaris dalam pelaksanaan tanggung jawab pengawasannya.
3. Menyampaikan laporan pengawasan untuk mendapatkan persetujuan RUPST atas pelaksanaan tugas dan pengawasan Direksi.
4. Memastikan bahwa rapat Direksi melakukan pengambilan keputusan secara efektif berdasarkan informasi yang benar dan lengkap.
5. Memastikan bahwa Direksi bersikap sesuai dengan Piagam Direksi.

## **PELAKSANAAN TUGAS DEWAN KOMISARIS TAHUN 2021**

Selama Tahun Buku 2021, Dewan Komisaris telah melaksanakan tugas pengawasan atas kegiatan operasional Perusahaan, di antaranya:

1. Membuat Program Kerja bagi Dewan Komisaris Tahunan 2021.
2. Melakukan penilaian atas kinerja Direksi Tahun Buku 2021.
3. Melakukan penilaian kinerja Komite di bawah Komisaris yaitu Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi.
4. Meneliti dan menelaah laporan-laporan dari Unit Kerja pendukung Direksi yang berada dibawah Direksi dalam melaksanakan fungsi pengawasan terhadap Direksi.

8. The Board of Commissioners shall evaluate performance of the committee that supports implementation of its duties and responsibilities every end of the financial year.
9. Each of the Board of Commissioners member is jointly and severally liable for the losses of the Company caused by errors or negligence committed by the Board of Commissioners members to carry out their duties.
10. The Board of Commissioners shall ensure the Corporate Governance implementation in every business activity of the Company at all of organizational lines.
11. The Board of Commissioners grants approval for material and significant transactions according to its authority.

The President Commissioner has the following additional duties:

1. Coordinating and officiate the Board of Commissioners meetings.
2. Lead the Board of Commissioners in carrying out its supervisory responsibilities.
3. Submit a supervisory report to obtain the approval of the AGMS on the implementation of the duties and supervision of the Board of Directors.
4. Ensure that the Board of Directors meeting makes effective decisions based on correct and complete information
5. Ensure that the Board of Directors behaves in accordance with the Board of Directors Charter.

## **IMPLEMENTATION OF THE DUTIES OF THE BOARD OF COMMISSIONERS IN 2021**

During the 2021 Fiscal Year, the Board of Directors has carried out supervisory duties over the Company's operational activities, including:

1. Create a Work Program for the year 2021.
2. Assessing the performance of the Board of Directors for the 2021 Financial Year.
3. Assessing the performance of committees under the Board of Commissioners, namely the Audit Committee and Nomination & Remuneration Committee.
4. Researching and reviewing reports from the supporting working units of the Board of Directors who are under the Board of Directors in carrying out the supervisory function of the Board of Directors.

5. Menyelenggarakan rapat internal Komisaris dan rapat yang mengundang Direksi serta memberikan pandangan atas laporan kinerja bulanan dan tahunan Direksi serta terhadap hal-hal lainnya yang diperlukan.
6. Mengikuti perkembangan kegiatan Perseroan baik dari informasi-informasi internal yang disajikan oleh Perseroan maupun informasi dari eksternal yang berasal dari media maupun dari sumber-sumber lainnya.
7. Melakukan kajian atas permintaan persetujuan tertulis dari Direksi atas hal-hal sesuai ketentuan dalam Anggaran Dasar Perseroan dan/atau peraturan perundang-undangan.
8. Melakukan tinjauan atas sistem manajemen risiko Perseroan.

## PEDOMAN DEWAN KOMISARIS

Pedoman Dewan Komisaris Perseroan dibentuk pada tahun 2019. Pedoman ini ditinjau ulang secara berkala dan diperbarui bilamana diperlukan. Pedoman Dewan Komisaris yang lebih lengkap tersedia pada situs Perseroan.

5. Organizing internal meetings of the Board of Commissioners and meetings that invite the Board of Directors and provide views on the monthly and annual performance reports of the Board of Directors as well as on other necessary matters.
6. Following the development of the Company's activities, both from internal information presented by the Company and external information from the media and other sources.
7. Conduct a study on the request for written approval from the Board of Directors on matters in accordance with the provisions of the Company's Articles of Association and/or the laws and regulations.
8. Reviewing the Company's risk management system.

## CHARTER FOR BOARD OF COMMISSIONERS

The Charter for Board of Commissioners was established in 2019. The Manual is reviewed and updated regularly, if necessary. The complete Board Manual for the Board of Commissioners is available at the Company's website.

# Cakupan Pedoman Komisaris

## Scope of Board Manual For Board of Commissioners

- I. Landasan Hukum
- II. Komposisi & Persyaratan
- III. Masa Jabatan
- IV. Rangkap Jabatan
- V. Tugas, Tanggung Jawab & Wewenang
- VI. Etika Kerja
- VII. Rapat
- VIII. Jam Kerja
- IX. Aspek Transparansi & Larangan
- X. Program Orientasi & Pelatihan
- XI. Laporan & Tanggung Jawab
- XII. Masa Berlaku dan Evaluasi

- I. Legal Framework
- II. Composition & Requirements
- III. Terms of Office
- IV. Concurrent Position
- V. Duty, Responsibility & Authority
- VI. Work Ethics
- VII. Meeting
- VIII. Working Hours
- IX. Transparency Aspect & Prohibition
- X. Orientation & Training Program
- XI. Report & Responsibility
- XII. Valid Period and Evaluation

## PROGRAM ORIENTASI BAGI DEWAN KOMISARIS

Pada tahun 2021, tidak ada program orientasi bagi Dewan Komisaris

## BOARD OF COMMISSIONERS ORIENTATION PROGRAM

There is no orientation program for the Board of Commissioners in 2021.

## PROGRAM PENGEMBANGAN KOMPETENSI

Selama tahun 2021, Dewan Komisaris tidak mengikuti program pengembangan kompetensi.

## KEPEMILIKAN SAHAM DEWAN KOMISARIS

Kepemilikan saham Dewan Komisaris per 1 Januari 2021 adalah sebagai berikut:

Nama Name	Jabatan Position	Kepemilikan Saham Shares Ownership
Feny Djoko Susanto	Presiden Komisaris President Commissioner	265.850.300 (0,64%)
Budiyanto Djoko Susanto	Komisaris Commissioner	194.700.200 (0,47%)
Imam Santoso Hadiwidjaja	Komisaris Independen Independent Commissioner	-
Komisaris Jenderal (Purn.) Drs. Setyo Wasisto, S.H.	Komisaris Independen Independent Commissioner	-

Kepemilikan saham Dewan Komisaris per 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

## BOARD OF COMPETENCY DEVELOPMENT PROGRAM

In 2021, the Board of Commissioners did not participate in a competency development program.

## BOARD OF COMMISSIONERS SHARES OWNERSHIP

As of January 1, 2021, the Board of Commissioners shares ownership is as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Kepemilikan Saham Shares Ownership
Feny Djoko Susanto	Presiden Komisaris President Commissioner	265.850.300 (0,64%)
Budiyanto Djoko Susanto	Komisaris Commissioner	194.700.200 (0,47%)
Imam Santoso Hadiwidjaja	Komisaris Independen Independent Commissioner	-
Komisaris Jenderal (Purn.) Drs. Setyo Wasisto, S.H.	Komisaris Independen Independent Commissioner	-

## PENGUNGKAPAN KEPEMILIKAN SAHAM OLEH DEWAN KOMISARIS

Anggota Dewan Komisaris harus memberitahukan kepada Perseroan secara tertulis sesegera mungkin atau selambat-lambatnya 2 hari kerja setelah tanggal transaksi saham Perseroan agar Perseroan dapat memberikan pemberitahuan kepada pihak berwenang secara tepat waktu.

## REPORTING SHARES OWNERSHIP BY BOARD OF COMMISSIONERS

The Board of Commissioners shall submit written report to the Company immediately or at the latest 2 working days after the Company's shares transaction thereby the Company will be capable of submitting the report to the authorized party on time.

# Komisaris Independen

## Independent Commissioner

Dewan Komisaris yang independen memberikan keyakinan bahwa kepentingan seluruh pemegang saham sama-sama dilayani dan dilindungi, dan bahwa mekanisme kontrol Perseroan berjalan secara efektif sesuai hukum yang berlaku.

Untuk memastikan independensi Dewan Komisaris, dua dari empat atau 50% dari anggota Dewan Komisaris merupakan Komisaris Independen. Oleh karenanya Perseroan memenuhi persyaratan yang ditetapkan dalam POJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direktur dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik dimana setidaknya 30% dari jumlah Komisaris haruslah independen.

### KRITERIA PENUNJUKAN KOMISARIS INDEPENDEN

Kriteria penunjukan untuk Komisaris Independen ditentukan dalam Pedoman Dewan Komisaris dan telah disesuaikan dengan kriteria yang ditentukan dalam Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik. Kriteria tersebut diantaranya:

1. Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan Perseroan yang mempunyai hubungan dengan Perseroan dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir, kecuali untuk pengangkatan kembali sebagai Komisaris Independen Perseroan pada periode berikutnya.
2. Tidak memiliki hubungan keuangan, hubungan kepengurusan, hubungan kepemilikan saham, hubungan keluarga dan hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, Direksi dan/atau Pemegang Saham Pengendali.
3. Tidak mempunyai saham baik langsung maupun tidak langsung pada Perseroan.
4. Tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perseroan.
5. Memenuhi persyaratan lain dari Komisaris Independen sebagaimana peraturan yang berlaku.
6. Apabila Komisaris Independen menjabat pada Komite Audit, maka Komisaris Independen yang

An independent Board of Commissioners provides assurance that the interests of all shareholders are equally served and protected, and that the Company's control mechanisms operate effectively in accordance with prevailing laws.

To ensure the independence of the Board of Commissioners, two out of four or 50% of the members of the Board of Commissioners are Independent Commissioners. Therefore, the Company fulfills the requirements stipulated in POJK No. 33/POJK.04/2014 concerning Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies where at least 30% of the total number of Commissioners shall be independent.

### INDEPENDENT COMMISSIONER APPOINTMENT CRITERIA

Appointment criteria for the Independent Commissioner are stipulated in the Board Manual for Board of Commissioners and have been adjusted with criteria as stipulated in OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and the Board of Commissioners of Issuers or Public Company. These criteria include:

1. Not a person who works or has the authority and responsibility to plan, lead, control, or supervise the activities of the Company that has a relationship with the Company within the last 6 (six) months, except for reappointment as Independent Commissioner of the Company in the following period.
2. Has no financial, management relationship, share ownership, family and affiliated relationships with other members of the Board of Directors, Board of Directors and/or Controlling Shareholders.
3. Does not own shares either directly or indirectly in the Company.
4. Has no business relationship, either directly or indirectly, related to the Company's business activities.
5. Fulfill other requirements from the Independent Commissioner as stipulated in the prevailing regulations.
6. If the Independent Commissioner serves on the Audit Committee, the relevant Independent

bersangkutan hanya dapat diangkat kembali pada Komite Audit untuk 1 (satu) periode masa jabatan Komite Audit berikutnya.

Commissioner can only be reappointed to the Audit Committee for the next 1 (one) term of office of the Audit Committee.

## INDEPENDENSI KOMISARIS INDEPENDEN

Berdasarkan keterangan tertulis yang disampaikan para Komisaris Independen kepada Perseroan, bahwa setiap Komisaris Independen Perseroan telah memenuhi ketentuan independensi sebagaimana diatur dalam POJK 33 dan juga Pedoman Dewan Komisaris Perseroan, Perseroan juga telah memastikan latar belakang kemampuan dan pengalaman anggota Dewan Komisaris telah memadai sesuai dengan kebutuhan Perseroan. Pemenuhan aspek independensi sebagai berikut:

## INDEPENDENCY OF INDEPENDENT COMMISSIONER

Based on written statements submitted by the Independent Commissioner to the Company, every Independent Commissioner has fulfilled independency provisions as regulated in POJK 33 and the Board Manual for Board of Commissioners, the Company has also ensured the competency background and experience of the Board of Commissioners members have been sufficient according to the Company's needs. Fulfillment of the independence aspects is as follows:

No	Kriteria Komisaris Independen Independent Commissioner Criteria	Imam Santoso Hadiwidjaja	Setyo Wasisto
1	Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan Perseroan yang mempunyai hubungan dengan Perseroan dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir. Not a person who works or has the authority and responsibility to plan, lead, control, or supervise the activities of the Company that has a relationship with the Company within the last 6 (six) month.	✓	✓
2	Tidak memiliki hubungan keuangan, hubungan kepengurusan, hubungan kepemilikan saham, hubungan keluarga dan hubungan afiliasi dengan anggota Komisaris lainnya, Direksi dan/atau Pemegang Saham Pengendali. Has financial affiliation, management relationship, share ownership relationship, familial affiliation and affiliation relationship with other members of the Board of Commissioners, Board of Directors and/or Controlling Shareholders.	✓	✓
3	Tidak mempunyai saham baik langsung maupun tidak langsung pada Perseroan. Do not own shares either directly or indirectly in the Company.	✓	✓
4	Tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perseroan. Does not have a business relationship, either directly or indirectly related to the Company's business activities.	✓	✓

# Remunerasi Dewan Komisaris [GRI 102-35][GRI 102-36]

## Remuneration Of The Board Of Commissioners [GRI 102-35][GRI 102-36]

Remunerasi Dewan Komisaris ditetapkan dalam RUPS Tahunan. Remunerasi bagi anggota Dewan Komisaris mencakup gaji dan tunjangan. Total remunerasi yang diberikan kepada Dewan Komisaris pada tahun 2021 dan 2020 masing-masing sebesar Rp11,75 miliar dan Rp11,78 miliar.

Board of Commissioners remuneration is stipulated in the Annual GMS. Remuneration for the Board of Commissioners members include salaries and allowances. Total remuneration paid to the Board of Commissioners in 2021 and 2020 amounted Rp11.75 billion and Rp11.78 billion, respectively.

Beban Gaji dan Tunjangan Dewan Komisaris Board of Commissioners Salaries and Allowance Expenses	2021	2020
Imbalan Kerja Jangka Pendek (dalam miliar Rupiah) Short-Term Employment Benefits (in billion Rupiah)	11,75	11,78

## RAPAT DEWAN KOMISARIS

Sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan dan POJK No. 33/POJK.04/2014, Dewan Komisaris wajib mengadakan rapat setidaknya enam kali dalam setahun atau 1 (satu) kali dalam 2 (dua) bulan. Sebagai bagian dari pelaksanaan tugas, Dewan Komisaris telah menyelenggarakan rapat internal. Rapat internal diselenggarakan untuk melakukan konsolidasi internal, membahas laporan Komite Dewan Komisaris dan laporan yang disampaikan oleh Direksi.

Sepanjang tahun 2021, Dewan Komisaris telah menyelenggarakan enam (6) kali rapat Dewan Komisaris yang dihadiri anggota Dewan Komisaris, dengan tingkat kehadiran dalam rapat mencapai 100%, dengan rincian kehadiran sebagai berikut:

## BOARD OF COMMISSIONERS MEETING

In accordance with the Articles of Association of the Company and POJK No. 33/POJK.04/2014, the Board of Commissioners is required to hold a meeting at least six times a year or 1 (one) time in 2 (two) months. As part of the implementation of its duties, the Board of Commissioners has held internal meetings. Internal meetings are held to carry out internal consolidation, discuss reports of the Board of Commissioners Committee and reports submitted by the Board of Directors.

Throughout 2021, the Board of Commissioners held 6 (six) Board of Commissioners meetings attended by the Board of Commissioners members, with average attendance in the meeting achieving 100%, with detail of attendance, as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Total Meetings	Kehadiran Attendance	Persentase (%) Percentage
Feny Djoko Susanto	Presiden Komisaris President Commissioner	6	6	100%
Budiyanto Djoko Susanto	Komisaris Commissioner	6	6	100%
Imam Santoso Hadiwidjaja	Komisaris Independen Independent Commissioner	6	6	100%
Komisaris Jenderal (Purn.) Drs. Setyo Wasisto, S.H.	Komisaris Independen Independent Commissioner	6	6	100%

## AGENDA RAPAT DEWAN KOMISARIS

Agenda rapat mencakup hal-hal yang berada dalam lingkup tanggung jawab Dewan Komisaris, termasuk strategi dan kinerja Perseroan, masalah tata kelola perusahaan, isu strategis lainnya dan informasi mengenai jadwal dan agenda rapat berikutnya.

## BOARD OF COMMISSIONERS MEETING AGENDA

Meeting agenda includes the matters under the Board of Commissioners' responsibility, including strategy and performance of the Company, governance issues, and other strategic issues as well as information on next meeting's schedule and agenda.

# Direksi

## Board of Directors

Direksi bertugas secara kolegial dengan area tanggung jawab masing-masing sebagai Organ Perseroan yang memiliki kewenangan dalam pengurusan Perseroan sesuai maksud dan tujuan dalam Anggaran Dasar dan perundang-undangan yang berlaku. Direksi juga bertugas untuk mewakili Perseroan, baik di dalam maupun di luar pengadilan. Dalam struktur Tata Kelola Perusahaan, Direksi bertanggung jawab kepada pemegang saham melalui RUPS dengan pengawasan yang dilaksanakan oleh Dewan Komisaris.

### KRITERIA PEMILIHAN, PEMBERHENTIAN DAN/ATAU PENGUNDURAN DIRI ANGGOTA DIREKSI

Perseroan memiliki Kebijakan dan Prosedur Pemilihan, Pemberhentian dan/atau Pengunduran diri Anggota Direksi. Perseroan menyusun kebijakan ini dengan tujuan untuk memastikan penerapan tata kelola dan manajemen risiko berjalan dengan baik. Kebijakan tersebut juga menjadi pedoman dalam proses pemilihan, penggantian dan/atau pemberhentian anggota Direksi:

1. Kriteria Anggota Direksi
  - a. Calon anggota Direksi Perseroan harus memenuhi persyaratan meliputi akhlak, moral, integritas, kompetensi, dan reputasi yang baik, serta kriteria lain yang disyaratkan untuk menjadi Direksi.
  - b. Tidak pernah dinyatakan pailit atau membuat kesalahan yang membuat Perseroan pailit.
  - c. Tidak pernah dihukum karena melakukan kejahatan keuangan.
2. Prosedur Pemilihan Anggota Direksi
  - a. Mengidentifikasi calon Direksi yang memenuhi persyaratan Perseroan;

The Board of Directors is assigned collegially with their respective areas of responsibility as Company's structure with the authority to manage the Company according to the aims and objectives of the Articles of Association and the prevailing laws and regulations. The Board of Directors' duty is also to represent the Company, both inside and outside the court. In the structure of Corporate Governance, the Board of Directors is responsible to the shareholders through the GMS with supervision carried out by the Board of Commissioners.

### CRITERIA FOR SELECTION, DISMISSAL AND/OR RESIGNATION OF MEMBERS OF THE BOARD OF DIRECTORS

The Company has Policies and Procedures for the Selection, Dismissal and/or Resignation of Members of the Board of Directors. The Company developed this policy with the aim of ensuring the implementation of good governance and risk management. These policies also serve as guidelines in the process of selecting, replacing and/or dismissing members of the Board of Directors:

1. Criteria for Members of the Board of Directors
  - a. Candidates for members of the Company's Board of Directors must meet the requirements including good character, morals, integrity, competence, and reputation, as well as other criteria required to become Directors.
  - b. Never been declared bankrupt or made mistake that made the Company bankrupt.
  - c. Never been convicted of a financial crime.
2. Procedure for Selection of Members of the Board of Directors
  - a. Identify candidates for the Board of Directors who meet the Company's requirements;

- b. Melakukan wawancara dan seleksi calon Direksi termasuk didalamnya melakukan pengecekan latar belakang dan referensi;
- 3. Prosedur Pemberhentian dan/atau Pengunduran Diri Anggota Direksi, antara lain mencakup:
  - a. Usulan pemberhentian dan/atau penggantian anggota Direksi yang disampaikan kepada RUPS harus mempertimbangkan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi.
  - b. Anggota Direksi dapat diberhentikan sewaktu-waktu berdasarkan keputusan RUPS dengan menyebutkan alasannya
  - c. Anggota Direksi berhak mengundurkan diri dari jabatannya dengan memberitahukan secara tertulis mengenai maksudnya tersebut kepada Perseroan selambatnya 30 (tiga puluh) hari sebelum tanggal pengunduran diri.

## STRUKTUR, KOMPOSISI DAN INDEPENDENSI DIREKSI

Direksi memiliki periode kerja selama 3 (tiga) tahun sejak pengangkatan sampai dengan penutupan RUPS tahun ketiga, tanpa mengurangi hak RUPS untuk memberhentikan anggota Direksi sewaktu-waktu. Tata cara pengangkatan, kualifikasi spesifikasi, pemberhentian, kekosongan dan rangkap jabatan anggota Direksi diatur dalam pedoman kerja Direksi.

Susunan anggota Direksi per 31 Desember 2021 sebagai berikut:

- b. Conducting interviews and selection of candidates for the Board of Directors including checking background and references;
- 3. Procedure for Dismissal and/or Resignation of Members of the Board of Directors, including but not limited to:
  - a. Proposals for the dismissal and/or replacement of members of the Board of Directors submitted to the GMS must take into account the recommendations of the Nomination and Remuneration Committee.
  - b. Members of the Board of Directors may be dismissed at any time based on the decision of the GMS by stating the reasons
  - c. A member of the Board of Directors has the right to resign from his position by notifying in writing of his intention to the Company at least 30 (thirty) days before the date of resignation.

## BOARD OF DIRECTORS STRUCTURE, COMPOSITION AND INDEPENDENCY

Terms of Office of the Board of Directors is 3 years since appointment until closing of the third GMS, without reducing rights of the GMS to dismiss the Board of Directors members at any time. Provisions on Board of Directors members appointment, specification qualification, dismissal, vacant position and concurrent position are regulated in Board Manual for Board of Directors.

As of December 31, 2021, Board of Directors members composition is as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Appointment Decree	Masa Jabatan Terms of Position
Anggra Hans Prawira	Presiden Direktur President Director	RUPS Tahunan 14 Mei 2020 Annual GMS on May 14, 2020	2020 - 2023
Bambang Setyawan Djojo	Direktur Director	RUPS Tahunan 14 Mei 2020 Annual GMS on May 14, 2020	2020 - 2023
Soeng Peter Suryadi	Direktur Director	RUPS Tahunan 14 Mei 2020 Annual GMS on May 14, 2020	2020 - 2023
Harryanto Susanto	Direktur Director	RUPS Tahunan 14 Mei 2020 Annual GMS on May 14, 2020	2020 - 2023
Tomin Widian	Direktur Director	RUPS Tahunan 14 Mei 2020 Annual GMS on May 14, 2020	2020 - 2023
Solihin	Direktur Director	RUPS Tahunan 14 Mei 2020 Annual GMS on May 14, 2020	2020 - 2023

## **TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB DIREKSI**

1. Melakukan segala tindakan, perbuatan, serta keputusan dalam rangka pengurusan Perseroan dengan memperhatikan Anggaran Dasar Perseroan, Peraturan Perundangan, Peraturan Perseroan dan Tata Kelola Perusahaan yang baik.
2. Menentukan pembagian tugas dan wewenang Direksi diputuskan dalam RUPS. Dalam hal RUPS tidak menentukan hal tersebut, pembagian tugas dan wewenang anggota Direksi ditetapkan berdasarkan keputusan Direksi.
3. Direksi berhak mewakili Perseroan di dalam dan di luar Pengadilan tentang segala hal dan dalam segala kejadian yang mengikat Perseroan serta menjalankan segala tindakan, baik yang mengenai kepengurusan maupun kepemilikan Perseroan dengan tunduk pada pembatasan-pembatasan yang diatur dalam anggaran dasar.
4. Direksi wajib mematuhi ketentuan anggaran dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku dalam menjalankan tugas, tanggung jawab dan wewenangnya, termasuk untuk mendapatkan persetujuan yang diperlukan sebelum melakukan suatu perbuatan hukum untuk dan atas nama Perseroan.
5. Direksi wajib mendapatkan persetujuan RUPS sebelum melakukan perbuatan hukum dimana terdapat benturan kepentingan antara kepentingan ekonomis pribadi anggota Direksi, Dewan Komisaris atau Pemegang Saham, dengan kepentingan ekonomis Perseroan dengan persetujuan RUPS.
6. Anggota Direksi tidak berwenang mewakili Perseroan jika;
  - a. Mempunyai perkara di pengadilan antara Perseroan dengan Direksi yang bersangkutan;
  - b. Memiliki benturan kepentingan dengan kepentingan Perseroan.
7. Direksi Perseroan wajib menyelenggarakan RUPS Tahunan dan RUPS Lainnya sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan dan anggaran dasar.
8. Guna mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi dapat membentuk Komite.
9. Direksi wajib melakukan evaluasi terhadap kinerja komite yang membantu pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya setiap akhir tahun buku.

## **DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF BOARD OF DIRECTORS**

1. To act, deeds and decisions in the management of the Company by referring to the Articles of Association of the Company, the Laws and Regulations, Company regulations and good corporate governance.
2. Determine the distribution of duties and authorities of the Board of Directors in the GMS. If the GMS does not determine the above clause, the distribution of duties and authorities of the members of the Board of Directors shall be determined based on the decision of the Board of Directors.
3. The Board of Directors is entitled to represent the Company on and of the Court regarding all matters and events that bind the Company and take all actions, both regarding the Company's management and ownership, and complies to the restrictions as set forth in the articles of association.
4. The Board of Directors shall comply with the provisions of the articles of association as well as the prevailing laws and regulations in carrying out their duties, responsibilities and authorities, including to obtain the necessary approval before committing a legal action for and on behalf of the Company.
5. The Board of Directors shall obtain GMS approval before committing any legal actions where there is any conflict of interest between personal economic interests of the Board of Directors members, the Board of Commissioners or shareholders, with the economic interests of the Company with approval from the GMS.
6. The Board of Directors members are not authorized to represent the Company if;
  - a. Involved in a case at the court involving the Company and the concerned Board of Directors member;
  - b. Having conflict of interest with the Company.
7. The Board of Directors of the Company is required to hold an Annual GMS and Other GMS as stipulated in the law and articles of association.
8. To support effectiveness of the Board of Directors duty and responsibility implementation, the Board is entitled to establish a Committee.
9. The Board of Directors shall evaluate the performance of the committee that assist the duty and responsibility implementation every end of the financial year.

10. Setiap anggota Direksi bertanggung jawab secara tanggung renteng atas kerugian Perseroan yang disebabkan oleh kelalaian atau kesalahan anggota Direksi dalam menjalankan tugas.
11. Direksi wajib memastikan terselenggaranya pelaksanaan *Good Corporate Governance* dalam setiap kegiatan usaha Perseroan diseluruh lini organisasi.
12. Presiden Direktur berhak dan berwenang bertindak untuk dan atas nama Direksi serta mewakili Perseroan. Jika Presiden Direktur berhalangan, hal mana tidak perlu dibuktikan, maka 2 orang anggota Direksi lainnya berhak dan berwenang atas nama Direksi serta mewakili Perseroan.
13. Direksi berhak mengangkat seorang atau lebih sebagai wakil atau kuasanya dengan syarat yang ditentukan oleh Direksi dalam surat kuasa khusus, wewenang tersebut harus dilaksanakan sesuai anggaran dasar.
14. Mengarahkan dan menetapkan kebijakan serta peraturan Perseroan untuk mendukung pengurusan/kegiatan Perseroan terkait dengan anggaran/keuangan kegiatan bisnis, pengelolaan risiko, operasional, dan sumber daya manusia.
15. Mengatur ketentuan tentang pegawai Perseroan termasuk penetapan gaji, pensiun, atau jaminan hari tua dan penghasilan lain bagi pegawai Perseroan berdasarkan peraturan perundang-undangan.
16. Mengangkat dan memberhentikan pegawai Perseroan berdasarkan peraturan ketenagakerjaan dan peraturan perundang-undangan lainnya.
17. Mengangkat dan memberhentikan Sekretaris Perusahaan dan/atau Kepala Audit Internal dengan persetujuan Dewan Komisaris.
10. Each of the Board of Directors member is jointly and severally liable for the Company's losses caused due to the negligence or mistakes of the Board of Directors members in carrying out their duties.
11. The Board of Directors shall ensure implementation of Good Corporate Governance in every business activity of the Company at all organizational lines.
12. The President Director holds the right and authority to act for and on behalf of the Directors and represent the Company. If the President Director is absent, which does not need to be proven, 2 other members of the Board of Directors are entitled and authorized on behalf of the Board of Directors and represent the Company.
13. The Board of Directors is entitled to appoint one or more representatives or attorney with requirements determined by the Board of Directors under a specific power of attorney letter, where the authority must be carried out in accordance with the articles of association.
14. Direct and establish policies and regulations of the Company to support the management/activities of the Company related to the budget/finance of business activities, risk management, operations, and human resources.
15. Regulate the provisions concerning employees of the Company including the determination of salaries, pensions, or pension benefits and other income for the Company's employees based on statutory regulations.
16. Appoint and terminate employees of the Company based on manpower regulations and other laws and regulations.
17. Appoint and dismiss the Corporate Secretary and/or Head of Internal Audit Unit with the approval of the Board of Commissioners.

## **PEMBIDANGAN TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB DIREKSI**

Pembagian tugas dan tanggung jawab Direksi berdasarkan keputusan Direksi dengan memperhatikan keahlian dan pengalaman masing-masing Direksi sebagai berikut:

## **BOARD OF DIRECTORS DIVISION OF DUTY AND RESPONSIBILITY**

Individual Board of Directors' duty and responsibility according to the Board of Directors Decree by concerning expertise and experience of each Director, as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Tugas dan Tanggung Jawab Duty and Responsibility
<b>Anggara Hans Prawira</b>	Presiden Direktur President Director	Bertanggung jawab dan mengkoordinasikan seluruh aktivitas operasi Perseroan dan memastikan terpenuhinya seluruh tanggung jawab pengelolaan sesuai maksud dan tujuan dalam Anggaran Dasar Perseroan. In charge and coordinate all of the Company's operational activity and ensure fulfillment of all managerial responsibilities according to purpose and objectives in the Articles of Association.
<b>Bambang Setyawan Djojo</b>	Direktur Director	Bertanggung jawab atas pengembangan bisnis internasional dan teknologi informasi. In charge on international business and information technology.
<b>Soeng Peter Suryadi</b>	Direktur Director	Bertanggung jawab atas pengembangan bisnis waralaba dan hubungan investor. In charge on franchise business development and investor relation.
<b>Harryanto Susanto</b>	Direktur Director	Bertanggung jawab atas perencanaan dan pengembangan strategi untuk pengadaan barang dagangan. In charge on strategy planning and development of procurement merchandise items.
<b>Tomin Widian</b>	Direktur Director	Bertanggung jawab atas bidang keuangan, akuntansi, pajak, hukum, dan sebagai sekretaris perusahaan. In charge in finance, accounting, tax, legal and as corporate secretary.
<b>Solihin</b>	Direktur Director	Bertanggung jawab atas hubungan dan komunikasi dengan pemerintah, media, organisasi dan lembaga-lembaga kemasyarakatan lainnya. In charge on relationship and communication with the government, media, organization and other non-government organization.

## PEDOMAN DIREKSI

Pedoman Kerja Direksi ini dibuat untuk menjadi pedoman bagi Direksi dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya. Pedoman Direksi Perusahaan dibentuk pada tahun 2019. Pedoman ini ditinjau ulang secara berkala dan diperbarui bilamana diperlukan. Pedoman Direksi yang lebih lengkap tersedia pada situs Perseroan.

## CHARTER FOR BOARD OF DIRECTORS

Charter for Board of Directors is prepared as Manual for the Board of Directors in performing their duties and responsibilities. The Board of Director's charter was established in 2019. The charter reviewed and updated regularly, if necessary. The complete Board Manual for Board of Directors is available at the Corporate website.

# Cakupan Pedoman Direksi

## Scope of Board Manual For Board of Directors

I.	Landasan Hukum	I.	Legal Framework
II.	Komposisi & Persyaratan	II.	Composition & Requirements
III.	Masa Jabatan	III.	Terms of Office
IV.	Program Orientasi & Pelatihan	IV.	Orientation & Training Program
V.	Rangkap Jabatan	V.	Concurrent Position
VI.	Tugas, Tanggung Jawab & Wewenang	VI.	Duty, Responsibility & Authority
VII.	Etika & Nilai Kerja	VII.	Work Ethics
VIII.	Jam Kerja	VIII.	Working Hours
IX.	Kebijakan Rapat	IX.	Meeting Policy
X.	Pelaporan & Tanggung Jawab	X.	Report & Responsibility
XI.	Evaluasi Kinerja & Self-Assesment	XI.	Performance Evaluation and Self-Assessment
XII.	Masa Berlaku dan Evaluasi	XII.	Valid Period and Evaluation

### PROGRAM ORIENTASI BAGI DIREKSI

Selama tahun 2021, Perseroan tidak melaksanakan program orientasi untuk anggota Direksi baru.

### PROGRAM PENGEMBANGAN KOMPETENSI

Selama tahun 2021, Direksi tidak mengikuti program pengembangan kompetensi.

### KEPEMILIKAN SAHAM DIREKSI

Kepemilikan saham Direksi per 1 Januari 2021 adalah sebagai berikut:

### BOARD OF DIRECTORS ORIENTATION PROGRAM

In 2021, there is no orientation program for new Director.

### COMPETENCY DEVELOPMENT PROGRAM

In 2021, the Board of Directors does not participate in competency development program.

### BOARD OF DIRECTORS SHARES OWNERSHIP

As of January 1, 2021, Board of Directors shares ownership is as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Kepemilikan Saham Shares Ownership
Anggra Hans Prawira	Presiden Direktur / President Director	-
Bambang Setyawan Djojo	Direktur / Director	-
Soeng Peter Suryadi	Direktur / Director	-
Harryanto Susanto	Direktur / Director	190.560.200 (0,46%)
Tomin Widian	Direktur / Director	-
Solihin	Direktur / Director	180.000 (0,00%)

Kepemilikan saham Direksi per 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2021, Board of Directors shares ownership is as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Kepemilikan Saham Shares Ownership
Anggara Hans Prawira	Presiden Direktur / President Director	-
Bambang Setyawan Djojo	Direktur / Director	-
Soeng Peter Suryadi	Direktur / Director	-
Harryanto Susanto	Direktur / Director	190.560.200 (0,46%)
Tomin Widian	Direktur / Director	-
Solihin	Direktur / Director	180.000 (0,00%)

### MELAPORKAN KEPEMILIKAN SAHAM OLEH DIREKSI

Anggota Dewan Direksi harus memberitahukan kepada Perseroan secara tertulis sesegera mungkin atau selambat-lambatnya 2 hari kerja setelah tanggal transaksi saham Perseroan agar Perseroan dapat memberikan pemberitahuan kepada pihak berwenang secara tepat waktu.

### REMUNERASI DIREKSI [GRI 102-35] [GRI 102-36]

Remunerasi Direksi ditentukan oleh Dewan Komisaris dengan mempertimbangkan masukan dari Komite Nominasi & Remunerasi, yang diberikan kuasa dalam RUPS Tahunan. Remunerasi bagi anggota Direksi mencakup gaji dan tunjangan. Total remunerasi yang diberikan kepada Direksi pada tahun 2021 dan 2020 masing-masing sebesar Rp31,44 miliar dan Rp31,65 miliar.

### REPORTING SHARE OWNERSHIP BY THE BOARD OF DIRECTORS

Board of Directors shall submit written report to the Company immediately or the latest 2 working days after the Company's shares transaction thereby the Company will be capable to submit report to the authorized party on time.

### BOARD OF DIRECTORS REMUNERATION [GRI 102-35] [GRI 102-36]

Board of Directors remuneration is stipulated by the Board of Commissioners by considering recommendation from Nomination & Nomination Committee. Remuneration for the Board of Directors members include salaries and allowances. Total remuneration paid to the Board of Directors in 2021 and 2020 amounted Rp31.44 billion and Rp31.65 billion, respectively.

#### Beban Gaji dan Tunjangan Direksi Board of Directors Salaries and Allowance Expenses

2021 2020

Imbalan Kerja Jangka Pendek (dalam miliar Rupiah)  
Short-Term Employment Benefits (in billion Rupiah)

31,44 31,65

### RAPAT DIREKSI

Direksi menyelenggarakan rapat sebagai bagian dari pelaksanaan pengelolaan Perseroan. Rapat Direksi dapat dilaksanakan secara berkala maupun sewaktu-waktu sesuai kebutuhan Perseroan. Berdasarkan Pedoman Kerja Direksi, rapat Direksi diselenggarakan sekurang-kurangnya 1 (satu) kali setiap bulan atau sesuai kebutuhan dan dihadiri oleh mayoritas Direksi dan para pejabat setingkat Direktur untuk melakukan diskusi terkait pengelolaan Perseroan.

### BOARD OF DIRECTORS MEETING

The Board of Directors holds meetings as part of the implementation of the management of the Company. The Board of Directors meetings can be held periodically or at any time according to the needs of the Company. Based on the Board of Directors Work Guidelines, Board of Directors meetings are held at least 1 (one) time per month or as needed and attended by the majority of Directors and Directors at Director level to hold discussions related to the management of the Company.

Selama tahun 2021, Direksi telah mengadakan 12 rapat Direksi. Rincian pelaksanaan rapat Direksi pada tahun 2021, sebagai berikut:

In 2021, the Board of Directors held 12 meetings. The details of the meeting as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Total Meetings	Kehadiran Attendance	Persentase (%) Percentage
Anggara Hans Prawira	Presiden Direktur President Director	12	12	100%
Bambang Setyawan Djojo	Direktur Director	12	12	100%
Soeng Peter Suryadi	Direktur Director	12	12	100%
Harryanto Susanto	Direktur Director	12	12	100%
Tomin Widian	Direktur Director	12	12	100%
Solihin	Direktur Director	12	12	100%

## AGENDA RAPAT DIREKSI

Agenda rapat dalam setiap rapat Direksi yang diadakan selama tahun 2021 diantaranya strategi perusahaan, kinerja keuangan dan operasional Perseroan, masalah manajemen, tanggung jawab perusahaan, tata kelola IT serta isu dan hal-hal strategis lainnya.

## BOARD OF DIRECTORS MEETING AGENDA

Meeting agenda in every BOD meeting held in 2021 are including corporate strategy, financial and operational performance, managerial issues, corporate responsibility, IT Governance and other strategic issues.

## RAPAT GABUNGAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Pada tahun 2021, Perseroan mengadakan 4 (empat) kali rapat gabungan Dewan Komisaris dan Direksi.

## BOC AND BOD JOINT MEETINGS

In 2021, the Company held 4 (four) joint meetings of the Board of Commissioners and the Board of Directors.

Agenda dari rapat gabungan ini antara lain: kemajuan kinerja Perseroan, permasalahan yang dihadapi, situasi ekonomi dan politik yang akan memberikan dampak ke Perseroan, perkembangan tentang industri dimana Perseroan beroperasi, dan memberikan arahan serta persetujuan kepada Direksi.

Agenda of the joint meetings are including: progress of the Company's performance, problems faced, economic and political situation that will have an impact on the Company, developments regarding the industry in which the Company operates, and provide direction and approval to the Board of Directors.

## HUBUNGAN KERJA ANTARA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

## WORK RELATIONSHIP BETWEEN THE BOARD OF COMMISSIONERS AND THE BOARD OF DIRECTORS

Tanggung jawab utama Dewan Komisaris adalah untuk melakukan pengawasan dan memberikan nasihat kepada Direksi yang bertujuan untuk meningkatkan

The main responsibility of the Board of Commissioners is to supervise and provide advice to the Board of Directors to improve performance and accelerate the

kinerja dan mempercepat pencapaian tujuan-tujuan Perseroan. Dewan Komisaris memiliki berbagai cara dalam memberikan nasihat kepada Direksi, termasuk diantaranya rapat gabungan antara Dewan Komisaris dan Direksi, melalui Komite Dewan, atau melalui konsultasi khusus dengan para Direktur mengenai isu-isu spesifik.

### **KOMITE DIBAWAH DIREKSI**

Perseroan tidak memiliki organ komite yang berada dibawah Direksi secara langsung.

achievement of the Company's objectives. The Board of Commissioners has various ways of providing advice to the Board of Directors, including joint meetings between the Board of Commissioners and the Board of Directors, through the Board Committee, or through special consultations with the Directors on specific issues.

### **COMMITTEE UNDER THE BOARD OF DIRECTORS**

The Company does not have a committee organ which is directly under the Board of Directors.

## **Mekanisme Penilaian Kinerja Dewan Komisaris Dan Direksi**

### **Board Of Commissioners And Board Of Directors Performance Mechanism**

Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi dinilai secara berkala dengan mekanisme yang ditentukan sesuai landasan peraturan perundang-undangan. Mekanisme penilaian kinerja Direksi dilaksanakan oleh Dewan Komisaris dengan laporan pertanggungjawaban disampaikan pada RUPS. Pengukuran kinerja Dewan Komisaris dan Direksi mengacu pada *Key Performance Indicator* yang telah disepakati setiap awal tahun buku.

The performance of the Board of Commissioners and the Board of Directors assessed periodically by a mechanism determined in accordance with the basis of laws and regulations. The performance appraisal mechanism for the Board of Directors is carried out by the Board of Commissioners with an accountability report submitted at the GMS. Measurement of the performance of the Board of Commissioners and the Board of Directors refers to the Key Performance Indicator that has been agreed at the beginning of each fiscal year.

Dewan Komisaris melaksanakan penilaian kinerja secara individu berdasarkan tolok ukur yang telah di sepakati oleh masing-masing anggota Dewan Komisaris. Hasil penilaian kinerja Dewan Komisaris menjadi dasar pertimbangan dan pengangkatan kembali anggota Dewan Komisaris dan pertimbangan dalam penyusunan struktur remunerasi Dewan Komisaris.

The Board of Commissioners conducts individual performance appraisals based on benchmarks that have been agreed upon by each member of the Board of Commissioners. The results of the performance appraisal of the Board of Commissioners serve as the basis for consideration and reappointment of members of the Board of Commissioners and consideration in preparing the remuneration structure for the Board of Commissioners.

### **KRITERIA PENILAIAN**

Kriteria penilaian terhadap kinerja Dewan Komisaris antara lain:

- a. Pengawasan yang selaras dengan visi dan misi Perseroan.
- b. Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab sesuai dengan Anggaran Dasar.
- c. Tingkat kehadiran dalam rapat.

### **ASSESSMENT CRITERIA**

Assessment criteria for the Board of Commissioners performance are as follows:

- a. Supervision that is in line with the Company's vision and mission.
- b. Implementation of duty and responsibility according to Articles of Association.
- c. Meeting attendance rate.

Kriteria penilaian terhadap kinerja Direksi antara lain:

- a. Implementasi prinsip-prinsip GCG di seluruh lini organisasi.
- b. Pencapaian kinerja keuangan, operasional dan aspek-aspek lain yang terkait dengan keberlanjutan bisnis Perseroan.
- c. Perbandingan antara target awal dan pencapaian aktual.
- d. Keselarasan kinerja terhadap visi dan misi Perseroan.
- e. Pencapaian pengelolaan Perseroan dalam meningkatkan nilai bagi seluruh stakeholder.
- f. Strategi dan inovasi yang telah dikembangkan.
- g. Pencapaian individu masing-masing anggota Direksi.

## PIHAK YANG MELAKUKAN

Penilaian kinerja Dewan Komisaris dan Direksi dilakukan secara kolegial dan bersifat *self-assessment*. Setiap anggota Dewan Komisaris dan Direksi diharapkan untuk dapat berkontribusi guna memperbaiki kinerja secara berkesinambungan. Sepanjang tahun 2021 belum ada pihak independen yang ditunjuk untuk melakukan penilaian atas kinerja Dewan Komisaris dan Direksi.

## HASIL PENILAIAN KINERJA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Sepanjang tahun 2021, berdasarkan *Key Performance Indicators* masing-masing Direksi telah dievaluasi oleh Dewan Komisaris dengan hasil pencapaian yang memuaskan.

Assessment criteria for the Board of Directors performance are as follows:

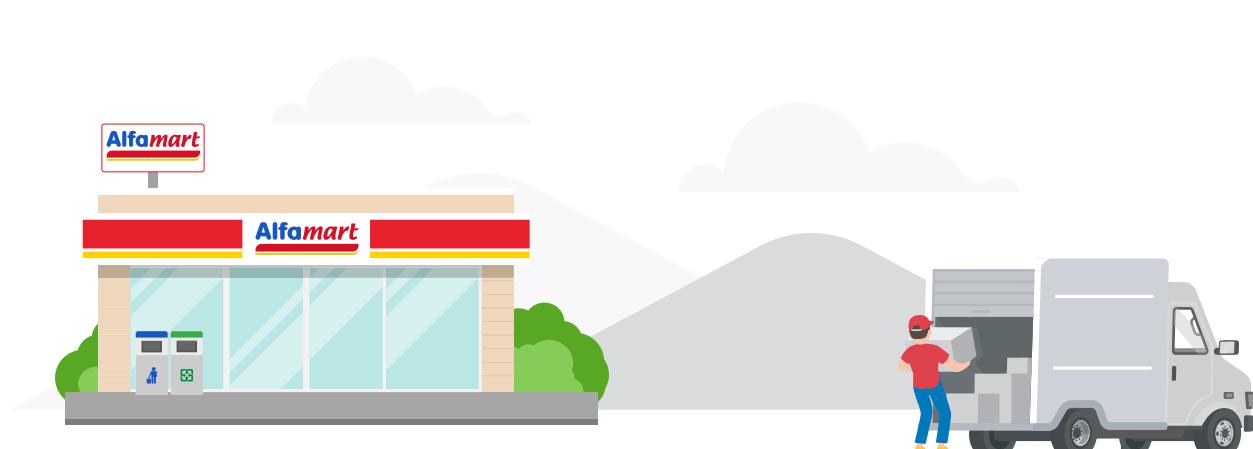
- a. Implementation of GCG principles in all organizational lines.
- b. Achievement of financial and operational performance as well as other aspects related to the Company's business continuity.
- c. Comparison between initial target and actual achievement.
- d. Alignment of performance with The Company's vision and mission.
- e. The Company's management achievement in increasing values for all stakeholders.
- f. Strategy and innovation development.
- g. Individual achievement of the Board of Directors members.

## ASSESSORS

Performance assessment of the Board of Commissioners and Board of Directors is done collegially and carried out as a self-assessment. Every Board of Commissioners and Board of Directors member is expected to contribute in improving the performance continuously. Throughout 2021, there is no independent assessor appointed to perform assessment on the Board of Commissioners and Board of Directors performance.

## RESULT OF BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS PERFORMANCE ASSESSMENT

During 2021, based on Key Performance Indicators each Director has been evaluated by the Board of Commissioners with a satisfying score.



# Hubungan Afiliasi Dan Rangkap Jabatan

## Affiliation And Concurrent Position

Perseroan mengelola hubungan afiliasi antara anggota Dewan Komisaris, Direksi, dan Pemegang Saham Pengendali sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan dan terhindar dari setiap bentuk konflik kepentingan. Penjelasan mengenai hubungan afiliasi antara anggota Dewan Komisaris, Direksi dan Pemegang Saham Utama/Pengendali digambarkan sebagai berikut:

The Company manages the affiliation relationship between members of the Board of Commissioners, Board of Directors and Controlling Shareholders in accordance with the provisions of laws and regulations and avoids any form of conflict of interest. A description of the affiliation between members of the Board of Commissioners, Board of Directors and Major/Controlling Shareholders is as follows:

Nama Name	Dewan Komisaris Board of Commissioners				Direksi Board of Directors				Pemegang Saham Utama/ Pengendali Majority/ Controlling Shareholders
	Feny Djoko Susanto	Budiyanto Djoko Susanto	Imam Santoso Hadiwidjaja	Setyo Wasisto	Anggra Hans Prawira	Bambang Setyawan Djojo	Soeng Peter Suryadi	Harryanto Susanto	
<b>DEWAN KOMISARIS BOARD OF COMMISSIONERS</b>									
Feny Djoko Susanto		✓					✓		✓
Budiyanto Djoko Susanto		✓					✓		✓
Imam Santoso Hadiwidjaja									
Setyo Wasisto									
<b>DIREKSI BOARD OF DIRECTORS</b>									
Anggra Hans Prawira									
Bambang Setyawan Djojo									
Soeng Peter Suryadi									
Harryanto Susanto	✓	✓							✓
Tomin Widian									
Solihin									

## RANGKAP JABATAN DEWAN KOMISARIS

Sebagaimana tercantum dalam piagam Dewan Komisaris untuk memastikan fokus tugas anggota Dewan Komisaris dan Direksi serta menghindari penyalahgunaan kedudukan/jabatan terkait praktik bisnis yang tidak sehat, Perseroan menetapkan ketentuan tentang rangkap jabatan yang mengacu kepada peraturan Otoritas Jasa Keuangan.

Pengaturan rangkap jabatan oleh Dewan Komisaris Perseroan adalah sebagai berikut:

1. Anggota Dewan Komisaris dapat merangkap jabatan sebagai
  - a. Anggota Direksi paling banyak 2 (dua) Emiten atau Perusahaan Publik lain.
  - b. Anggota Dewan Komisaris paling banyak 2 (dua) Emiten atau Perusahaan Publik lain.
2. Dalam hal anggota Dewan Komisaris tidak merangkap sebagai anggota Direksi, yang bersangkutan dapat merangkap jabatan sebagai anggota Dewan Komisaris paling banyak pada 4 (empat) Emiten atau Perusahaan Publik lain.
3. Anggota Dewan Komisaris dapat merangkap sebagai anggota komite paling banyak pada 5 (lima) komite Emiten atau Perusahaan Publik di mana yang bersangkutan menjabat sebagai anggota Direksi atau anggota Dewan Komisaris.

Sepanjang periode 2021, anggota Dewan Komisaris telah memenuhi ketentuan rangkap jabatan terkait jabatan dan tidak terdapat transaksi yang memiliki benturan kepentingan baik kepada pengurus pejabat eksekutif dan pejabat operasional Perseroan.

## BOARD OF COMMISSIONERS CONCURRENT POSITION

As stated in the charter of the Board of Commissioners to ensure the focus of the members of the Board of Commissioners and the Board of Directors duties and avoid abuse of position/position related to unhealthy business practices, the Company has stipulated concurrent position policy in the Board Manual for Board of Commissioners referring to the Financial Service Authority Regulation.

The regulations concerning concurrent positions of the Company's Boards of Commissioners are as follow:

1. A member of the Boards of Commissioners is able to hold a concurrent position as
  - a. Member of the Board of Directors of at most 2 (two) other issuers or public companies.
  - b. Member of the Board of Commissioners of at most 2 (two) other issuers or public companies.
2. In the case a member of the Board of Commissioners does not hold another position as member of the Board of Directors, the member concerned may hold dual positions as member of the Board of Commissioners of at most 4 (four) other issuers or public companies.
3. A member of the Board of Commissioners may hold dual positions as member of the committee of at most 5 (five) issuers or public companies in which the member concerned hold the post as member of the Board of Directors or Commissioners.

For 2021 period, the Board of Commissioners members have complied the concurrent position policy related to position and there is no transaction with conflict of interest either with the executive or operational officers of the Company.

**Tabel Rangkap Jabatan Dewan Komisaris**  
**Table of Board of Commissioners' Concurrent Position**

Nama Name	Jabatan Position	Jabatan pada Perusahaan Publik Lain Position in Other Public Companies	Nama Perusahaan Publik Lain Name of Other Public Companies
Feny Djoko Susanto	Presiden Komisaris President Commissioner	-	-
Budiyanto Djoko Susanto	Komisaris Commissioner	Presiden Komisaris President Commissioner	PT Midi Utama Indonesia Tbk.
Imam Santoso Hadiwidjaja	Komisaris Independen Independent Commissioner	-	-
Komisaris Jenderal (Purn.) Drs. Setyo Wasisto, S.H.	Komisaris Independen Independent Commissioner	Komisaris Commissioner	PT Widodo Makmur Perkasa Tbk.

## RANGKAP JABATAN DIREKSI

Peraturan rangkap jabatan oleh Direksi mengacu kepada piagam Direksi Perseroan yang mengatur sebagai berikut:

1. Anggota Direksi paling banyak pada 1 (satu) Emiten atau Perusahaan Publik lain.
2. Anggota Dewan Komisaris paling banyak pada 3 (tiga) Emiten atau Perusahaan Publik lain.
3. Anggota Komite paling banyak pada 5 Komite di Emiten atau Perusahaan Publik di mana yang menjabat sebagai Direksi atau Dewan Komisaris.

## BOARD OF DIRECTORS CONCURRENT POSITION

Board of Directors concurrent position policy refers to the Board Manual for the Board of Directors that regulates the following:

1. Board of Directors member serving at most at 1 (one) other issuer or public company.
2. Board of Commissioners at most at 3 (three) at other issuers or public companies.
3. Member of committee at most at 5 Committees at other issuers or public companies where the member also serves as Board of Directors or Board of Commissioners.

**Tabel Rangkap Jabatan Direksi**

Table of Board of Directors' Concurrent Position

Nama Name	Jabatan Position	Jabatan pada Perusahaan Publik Lain Position in Other Public Companies	Nama Perusahaan Publik Lain Name of Other Public Companies
Anggara Hans Prawira	Presiden Direktur President Director	-	-
Bambang Setyawan Djojo	Direktur Director	-	-
Soeng Peter Suryadi	Direktur Director	-	-
Harryanto Susanto	Direktur Director	Direktur Director	PT Midi Utama Indonesia Tbk.
Tomin Widian	Direktur Director	-	-
Solihin	Direktur Director	Direktur Director	PT Midi Utama Indonesia Tbk.

Rangkap jabatan oleh Direksi telah memenuhi Piagam Direksi dan tidak melanggar POJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan Publik. Serta tidak terdapat transaksi yang memiliki benturan kepentingan baik kepada pengurus, pejabat eksekutif dan pejabat operasional Perseroan.

The Board of Directors' concurrent positions have fulfilled the Board of Commissioners Charter and do not violate POJK No. 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Public Companies. And there are no transactions that have a conflict of interest with the management, executive officers and operational officers of the Company.

# Keberagaman Dewan Komisaris dan Direksi

## Board of Commissioners and Board of Directors Diversity

Perseroan memiliki komitmen untuk mendukung keberagaman dan kesempatan yang setara dalam lingkungan kerja berlandaskan rasa saling percaya dan hormat, dan tanpa diskriminasi.

Keberagaman komposisi Dewan Komisaris dan Direksi yang terdiri dari berbagai latar belakang pendidikan dan pengalaman yang dibutuhkan untuk memberikan sudut pandang yang luas bagi Perseroan. Selain keberagaman latar belakang pendidikan dan pengalaman, keberagaman usia, keahlian dan jenis kelamin juga diterapkan pada Dewan Komisaris dan Direksi.

The Company has a commitment to support equal diversity and opportunity in work circumstances based on mutual trust and respect, and without any discrimination.

Board of Commissioners and Board of Directors composition diversity consists of various educational background and experience that are required to give vast perspective for the Company. In addition to the educational background and experience diversity, the diversity of age, expertise and gender are also acknowledged by the Board of Commissioners and Board of Directors.

# Komite Audit

## Audit Committee

Pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan di Perseroan juga didukung oleh Komite Audit sebagai salah satu Organ GCG Perseroan. Pembentukan Komite Audit mengacu kepada Piagam Komite Audit yang telah ditetapkan pada 11 Januari 2016 serta Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit. Piagam Komite Audit mengatur maksud dan tujuan, tugas, wewenang, tanggung jawab, organisasi dan manajemen Komite.

The implementation of Good Corporate Governance in the Company is also supported by the Audit Committee as one of the Company's GCG structure. The formation of the Audit Committee refers to the Audit Committee Charter which was established on January 11, 2016 and the Financial Services Authority Regulation No. 55/POJK.04/2015 concerning the Formation and Guidelines for the Implementation of the Audit Committee's Work. The Audit Committee Charter regulates the aims and objectives, duties, authorities, responsibilities, organization and management of the Committee.

### PEDOMAN KOMITE AUDIT

Pedoman Kerja Komite Audit ini dibuat untuk menjadi pedoman bagi Komite Audit dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya. Pedoman Komite Audit Perusahaan diperbarui pada tahun 2019. Pedoman ini ditinjau ulang secara berkala dan diperbarui bilamana diperlukan. Pedoman Komite Audit yang lebih lengkap tersedia pada situs Perseroan.

### AUDIT COMMITTEE GUIDELINES

This Audit Committee Work Guidelines were created to serve as guidelines for the Audit Committee in carrying out their duties and responsibilities. The Company's Audit Committee Guidelines were updated in 2019. These guidelines are reviewed regularly and updated when necessary. A more complete Audit Committee Guidelines are available on the Company's website.

## CAKUPAN PEDOMAN KOMITE AUDIT

- I. Landasan Hukum
- II. Tugas, Tanggung Jawab & Wewenang
- III. Komposisi & Persyaratan
- IV. Tata Cara & Prosedur Kerja
- V. Kebijakan Rapat
- VI. Pelaporan & Tanggung Jawab
- VII. Ketentuan Mengenai Penanganan Pengaduan Terkait Pelaporan Keuangan
- VIII. Masa Jabatan

## KOMPOSISI KOMITE AUDIT

Komposisi dan struktur keanggotaan Komite Audit telah sesuai dengan Piagam Komite Audit di mana anggota Komite sekurang-kurangnya terdiri dari 3 (tiga) orang yang berasal dari Komisaris Independen dan Pihak dari luar Perseroan dan Ketua Komite merupakan Komisaris Independen Perseroan.

Seluruh anggota Komite Audit telah memenuhi persyaratan independensi dan rangkap jabatan, memiliki kompetensi pengalaman dan pengetahuan dibidang keuangan dan bisnis sesuai peraturan Otoritas Jasa Keuangan dan Bursa Efek Indonesia.

Susunan Komite Audit 1 Januari 2021 - 31 Desember 2021, sebagai berikut

## SCOPE OF AUDIT COMMITTEE GUIDELINES

- I. Legal Basis
- II. Duties, Responsibilities & Authorities
- III. Composition & Requirements
- IV. Work Procedures & Procedures
- V. Meeting Policy
- VI. Reporting & Responsibilities
- VII. Provisions Regarding Handling of Complaints Related to Financial Reporting
- VIII. Length of Service

## COMPOSITION OF THE AUDIT COMMITTEE

Audit Committee composition and membership structure have complied with the Audit Committee Charter where the Committee members consist of at least 3 members from Independent Commissioner and External Party of the Company where the Committee's Chairman is the Independent Commissioner.

All of the Audit Committee members have fulfilled independency and concurrent position requirements, having experience and knowledge competency in finance and business according to the Financial Service Authority and Indonesia Stock Exchange regulations.

The composition of the Audit Committee January 1, 2021 - December 31, 2021, is as follows

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Appointment Decree	Masa Jabatan Length of Service
Komjen. Pol. (Purn.) <b>Drs. Setyo Wasisto, S.H.</b>	Ketua Chairman	Keputusan Komisaris diluar Rapat 5 Juni 2020 Board of Commissioners Decree Outside Meetings June 5, 2020	2020 - 2023
<b>Juninho Widjaja</b>	Anggota Member	Keputusan Komisaris diluar Rapat 5 Juni 2020 Board of Commissioners Decree Outside Meetings June 5, 2020	2020 - 2023
<b>Edwin Sutanto</b>	Anggota Member	Keputusan Komisaris diluar Rapat 5 Juni 2020 Board of Commissioners Decree Outside Meetings June 5, 2020	2020 - 2023

# Profil Anggota Komite Audit

## Profile of Audit Committee Members



**Komjen. Pol. (Purn.)  
Drs. Setyo Wasisto, S.H.**

**Ketua / Chairman**

Saat ini beliau menjabat sebagai Ketua Komite Audit berdasarkan Keputusan Komisaris Diluar Rapat pada tanggal 05 Juni 2020.

Riwayat hidup dapat dilihat pada profil Dewan Komisaris.

He is the Chairman of the Audit Committee based on the Board of Commissioners' Decision Outside Meeting held on June 5, 2020.

His biography can be seen in the profile of the Board of Commissioners.



**Juninho Widjaja**  
**Anggota / Member**

**Usia / Age:**

**56 tahun per 31 Desember 2021 /**  
56 years as of December 31, 2021

**Kewarganegaraan  
Nationality:**

**Indonesia**

**Domisili / Domicile:**

**Jakarta**

### Riwayat Pendidikan dan Pelatihan / Education and Training History

Sarjana Ekonomi di bidang Akuntansi dari Universitas Trisakti, Jakarta.

Bachelor of Economics degree in Accounting from Trisakti University, Jakarta.

### Dasar Hukum Penunjukan / Appointment Decree

Keputusan Komisaris diluar Rapat pada tanggal 05 Juni 2020.

Board of Commissioners' Decision Outside Meeting held on June 5, 2020.

### Pengalaman Kerja / Career Experience

1. Audit Manager di KAP Purwantoro, Sarwoko & Sandjaja (Member firm of Ernst & Young) pada tahun 1989-2007.
2. Partner di KAP Tjahjadi, Pradhono & Teramihardja (Morison International) tahun 2008-2011.
3. Partner di KAP Kosasih, Nurdyiyaman, Tjahjo & Rekan (Member Crowe Global) sampai saat ini.

1. Audit Manager at KAP Purwantoro, Sarwoko & Sandjaja (Member firm of Ernst & Young) in 1989-2007.
2. Partner at KAP Tjahjadi, Pradhono & Teramihardja (Morison International) in 2008-2011.
3. Currently he is a Partner position at KAP Kosasih, Nurdyiyaman, Tjahjo & Rekan (Crowe Global Member)

### Hubungan Afiliasi / Affiliated Relationship

Tidak memiliki hubungan keluarga dengan Direktur, Komisaris, maupun Pemegang Saham Utama Perseroan.

Not having family affiliation with the Directors, Commissioner or Majority Shareholders of the Company



## Edwin Sutanto

**Anggota / Member**

<b>Usia / Age:</b>	<b>49 tahun per 31 Desember 2021 /</b> 49 years as of December 31, 2021
<b>Kewarganegaraan</b> Nationality:	<b>Indonesia</b>
<b>Domisili</b> Domicile:	<b>Jakarta</b>

### Riwayat Pendidikan dan Pelatihan / Education and Training History

Sarjana Ekonomi di bidang Akuntansi dari Universitas Tarumanegara, Jakarta.

Bachelor of Economics degree in Accounting from Tarumanegara University, Jakarta.

### Dasar Hukum Penunjukan / Appointment Decree

Keputusan Komisaris diluar Rapat pada tanggal 05 Juni 2020.

Board of Commissioners' Decision Outside Meeting held on June 5, 2020.

### Pengalaman Kerja / Career Experience

1. Auditor di Kantor Akuntan Publik Siddarta Harsno-Coopers & Lybrand (1995-1997)
2. Konsultan Pajak dan Akuntansi di PT Sanjaya Konsultindo Nusantara (1997-2000)
3. Asisten General Manager PT Perkasa Internusa Mandiri (2000 – 2010)
4. Komisaris di PT Visi Telekomunikasi Infrastruktur Tbk (2016-2018)
5. Presiden Komisaris di PT Visi Telekomunikasi Infrastruktur Tbk (2018-2019)
6. General Manager di PT Sigmantara Alfindo sampai saat ini.

1. An auditor at the Public Accounting Firm Siddarta Harsno-Coopers & Lybrand (1995-1997)
2. Tax and Accounting Consultant at PT Sanjaya Konsultindo Nusantara (1997-2000)
3. Assistant General Manager PT Perkasa Internusa Mandiri (2000 - 2010)
4. Commissioner at PT Visi Telekomunikasi Infrastruktur Tbk (2016-2018)
5. President Commissioner at PT Visi Telekomunikasi Infrastruktur Tbk (2018-2019)
6. Currently he is the General Manager at PT Sigmantara Alfindo

### Hubungan Afiliasi / Affiliated Relationship

Tidak memiliki hubungan keluarga dengan Direktur, Komisaris, maupun Pemegang Saham Utama Perseroan.

Not having family affiliation with the Directors, Commissioner or Majority Shareholders of the Company

## **TUGAS, TANGGUNG JAWAB DAN WEWENANG**

Sesuai dengan Piagam Komite Audit, tugas, tanggung jawab dan wewenang Komite Audit meliputi antara lain:

### **A. Tugas dan Tanggung Jawab**

Komite Audit membantu Dewan Komisaris dalam melaksanakan fungsi pengawasan dengan memantau, meninjau, dan memberikan pendapat independen dan profesional terhadap integritas pelaporan keuangan, efektivitas manajemen risiko, dan sistem pengendalian internal serta kepatuhan Perseroan terhadap hukum dan peraturan yang berlaku. Komite Audit juga bertanggung jawab untuk memantau internal audit, mengevaluasi kualifikasi dan independensi auditor eksternal, dan memfasilitasi dan memantau audit eksternal. Komite Audit berkoordinasi dengan Departemen Internal Audit dan auditor eksternal.

Tanggung jawab khusus Komite Audit termasuk namun tidak terbatas pada hal-hal sebagai berikut:

1. Membuat rencana kerja tahunan yang disetujui oleh Dewan Komisaris
2. Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan Perseroan kepada publik dan/atau pihak otoritas lain laporan keuangan, proyeksi dan laporan lainnya terkait dengan informasi keuangan Perseroan.
3. Melakukan penelaahan atas ketataan terhadap peraturan perundang-undangan yang berhubungan dengan kegiatan Perseroan.
4. Memberikan pendapat independen dalam hal terjadi perbedaan pendapat antara Manajemen dan Akuntan atas jasa yang diberikannya.
5. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan Akuntan yang didasarkan pada independensi, ruang lingkup penugasan dan biaya.
6. Melakukan penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh Auditor Internal dan mengawasi pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas temuan Auditor Internal.
7. Melakukan penelaahan terhadap aktivitas pelaksanaan manajemen risiko yang dilakukan oleh Direksi, jika Perseroan tidak memiliki fungsi pemantau di bawah Dewan Komisaris.

## **DUTY, RESPONSIBILITY AND AUTHORITY**

According to the Audit Committee Charter, the duty, responsibility and authority of Audit Committee are including:

### **A. Duty and Responsibility**

The Audit Committee assists the Board of Commissioners in carrying out its supervisory function by monitoring, reviewing, and providing independent and professional opinions on the integrity of financial reporting, the effectiveness of risk management, and the internal control system as well as the Company's compliance with applicable laws and regulations. The Audit Committee is also responsible for monitoring internal audits, evaluating the qualifications and independence of external auditors, and facilitating and monitoring external audits. The Audit Committee coordinates with the Internal Audit Department and external auditors.

The specific responsibilities of the Audit Committee include but are not limited to the following:

1. Prepare the annual work plan that is approved by the Board of Commissioners
2. Review financial information to be published by the Company to the public and/or authorities including financial reports, projections and other reports related to the Company's financial information.
3. Review compliance with the laws and regulations related to the Company's activities.
4. Provide an independent opinion in the event of disagreements between Management and the Accountant for the provided services.
5. Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding the appointment of an Accountant based on independence, the scope of the assignment and fee.
6. Review the audit implementation by the Internal Auditor and supervising implementation of the follow-up by the Board of Directors upon the Internal Auditor's findings.
7. Review risk management activities carried out by the Board of Directors, in the case where the Company does not have a monitoring function under the Board of Commissioners.

8. Menelaah pengaduan yang berkaitan dengan proses akuntansi dan pelaporan keuangan Perseroan.
9. Menalaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait dengan adanya potensi benturan kepentingan Perseroan.
10. Menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi Perseroan.
11. Membuat, mengkaji, dan memperbarui piagam Komite Audit bila perlu.
12. Melakukan penilaian dan mengkonfirmasikan bahwa semua tanggung jawab yang tercantum dalam Piagam Komite Audit telah dilaksanakan.
13. Menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait potensi benturan kepentingan Perseroan.
14. Melakukan evaluasi terhadap pelaksanaan pemberian jasa audit atas informasi keuangan historis tahunan oleh Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik.

#### **B. Wewenang**

1. Mengakses dokumen, data dan informasi Perseroan tentang karyawan, keuangan, aset, dan sumber daya Perseroan yang diperlukan.
2. Berkommunikasi langsung dengan karyawan, termasuk Direksi dan pihak yang menjalankan fungsi audit internal, manajemen risiko, dan akuntan terkait tugas dan tanggung jawab Komite Audit.
3. Melibatkan pihak independen di luar Komite Audit yang diperlukan untuk membantu pelaksanaan tugasnya (jika diperlukan).
4. Melakukan kewenangan lain yang diberikan oleh Dewan Komisaris.

8. Review complaints related to the Company's accounting and financial reporting processes.
9. Respond and provide advice to the Board of Commissioners regarding conflict of interests potential in the Company.
10. Preserve confidentiality of the Company's documents, data and information.
11. Create, review, and update the Audit Committee charter if necessary.
12. Conduct an assessment and confirm that all responsibilities stated in the Audit Committee Charter have been implemented.
13. Review and provide advice to the Board of Commissioners regarding potential conflicts of interest in the Company.
14. Evaluate the implementation of the provision of audit services on annual historical financial information by a Public Accountant and/or Public Accountant Firm.

#### **B. Authority**

1. Access the required corporate document, data and information on employees, finance, assets and resources.
2. Direct communication with the employees, including the Board of Directors and party who performs internal audit function, risk management function and the accountant related to duty and responsibility of the Audit Committee.
3. Involve external independent party of Audit Committee who are required to support the duty implementation (if needed).
4. Perform other duties assigned by the Board of Commissioners.



## **PERNYATAAN INDEPENDENSI**

Semua anggota Komite Audit telah memenuhi secara penuh semua kriteria independensi mereka, sebagaimana diatur dalam Piagam Komite Audit dan masing-masing anggota telah menandatangani Surat Pernyataan Independensi sesuai dengan persyaratan.

## **RAPAT KOMITE AUDIT**

Sesuai dengan ketentuan dalam Piagam Komite Audit, Komite Audit setidaknya mengadakan pertemuan paling sedikit 1 (satu) kali dalam 3 (tiga) bulan dan setiap waktu bila dipandang perlu. Sepanjang tahun 2021, Komite Audit telah melaksanakan empat (4) kali rapat, yang dipimpin oleh Ketua Komite Audit. Pembahasan mengenai agenda rapat dan tindak lanjut atas keputusan rapat sebelumnya telah dicatat dalam risalah rapat. Tingkat kehadiran anggota Komite Audit adalah sebagai berikut:

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Total Meetings	Kehadiran Attendance	Persentase (%) Percentage
<b>Komjen. Pol. (Purn.) Drs. Setyo Wasisto, S.H.</b>	Ketua Chairman	4	4	100%
<b>Juninho Widjaja</b>	Anggota Member	4	4	100%
<b>Edwin Sutanto</b>	Anggota Member	4	4	100%

## **LAPORAN PELAKSANAAN TUGAS KOMITE AUDIT**

Sepanjang tahun 2021, Komite Audit telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya sesuai dengan Piagam Komite Audit Perseroan antara lain:

1. Mengkaji dan memberikan pendapat atas hasil audit Laporan Keuangan konsolidasi untuk tahun buku 2020;
2. Menelaah hasil keuangan setiap triwulan sebelum dipublikasikan;
3. Mengevaluasi kinerja akuntan publik dan/atau Kantor Akuntan Publik yang mengaudit Laporan Keuangan tahunan Perseroan tahun buku 2020;
4. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris untuk penunjukan akuntan publik dan atau Kantor Akuntan Publik yang akan mengaudit

## **INDEPENDENCY STATEMENTS**

All of the Audit Committee members have fully fulfilled their independency criteria, as regulated in the Audit Committee Charter and each member has signed the Independence Declaration Pact according to the requirements.

## **AUDIT COMMITTEE MEETING**

According to provisions in the Audit Committee Charter, Audit Committee shall convene a meeting at least 1 (once) in 3 (three) months and any time necessary. Throughout 2021, the Audit Committee held 4 (four) meetings led by the Audit Committee Chairman. Discussion on the meeting agenda and follow-up on the previous meeting resolutions has been documented in the minutes of meeting. Attendance level of the Audit Committee members is as follows:

## **AUDIT COMMITTEE DUTY IMPLEMENTATION REPORT**

Throughout 2021, Audit Committee has carried out the duty and responsibility according to the Audit Committee Charter, as follows:

1. Review and provide opinion on the audit results of the consolidated Financial Statements for the 2020 fiscal year;
2. Review quarterly financial performance before the publication;
3. Evaluate performance of the public accountant and/or Public Accountant Firm who audited the Company's annual Financial Statements for 2020 fiscal year;
4. Provide recommendation to the Board of Commissioners concerning appointment of the public accountant or Public Accountant Firm to

- Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku 2021;
5. Komite Audit telah membahas program kerja Audit Internal serta temuan-temuan utama Audit Internal dengan manajemen, serta menekankan tindak lanjut korektifnya;
  6. Komite Audit terus menerus mendorong penerapan manajemen risiko yang berkesinambungan;
  7. Komite Audit juga mendorong manajemen untuk terus meningkatkan keterbukaan informasi sesuai PSAK (Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan) dan peraturan OJK termasuk mengantisipasi PSAK-PSAK baru yang didasarkan pada IFRS (*International Financial Reporting Standard*) yang telah diaplikasikan di Indonesia;
  8. Menelaah kepatuhan Perseroan terhadap hukum dan peraturan pasar modal serta peraturan dan ketentuan terkait lainnya.

#### **PELATIHAN ANGGOTA KOMITE AUDIT**

Selama tahun 2021, tidak ada pelatihan yang dilakukan oleh anggota Komite Audit.

#### **PENILAIAN TERHADAP KINERJA KOMITE**

Evaluasi pelaksanaan tugas-tugas Komite Audit sebagai komite pendukung Dewan Komisaris dilakukan pada saat rapat Dewan Komisaris. Pada tahun 2021, penilaian atas kinerja komite dilakukan secara kolegial oleh Dewan Komisaris dalam rapat Dewan Komisaris. Dewan Komisaris telah menerima dan menyetujui seluruh hasil kinerja Komite Audit yang telah disampaikan. Dewan Komisaris berpendapat bahwa tolok ukur kinerja komite telah memenuhi harapan Dewan Komisaris.

- audit the Company's Financial Statements for fiscal year 2021;
5. Audit Committee has discussed Internal Audit's working programs and main findings with the Management, and emphasize the corrective action plan;
  6. Audit Committee shall continuously encourage continuous risk management implementation;
  7. Audit Committee also encourages the management to continuously improve information disclosure according to the PSAK (Statements of Financial Accounting Standards) and OJK Regulation including anticipating the new PSAK based on IFRS (International Financial Reporting Standard) applied in Indonesia;
  8. Review the Company's compliance with capital market laws and regulations as well as other related regulations and provisions.

#### **AUDIT COMMITTEE MEMBERS TRAINING**

In 2021, there is no training participated by the Audit Committee members.

#### **ASSESSMENT ON COMMITTEE'S PERFORMANCE**

Evaluation of the Audit Committee's duty implementation as a supporting committee under the Board of Commissioners is done during the Board of Commissioners meetings. In 2021, assessment of the Committee's performance is done collegially in the Board of Commissioners meeting. The Board of Commissioners has accepted and approved all of the Audit Committee performance result as submitted. The Board of Commissioners assumed that the committee's performance indicator had met the Board of Commissioners expectation.

## **Komite Nominasi dan Remunerasi**

### Nomination and Remuneration Committee

Komite Nominasi dan Remunerasi dibentuk pada 28 Oktober 2019, yang kemudian diangkat kembali berdasar Keputusan Komisaris di Luar Rapat pada tanggal 5 Juni 2020, sesuai dengan Dewan Komisaris yang baru menjabat sesuai dengan keputusan RUPST. Pembentukan Komite Nominasi dan Remunerasi

The Nomination and Remuneration Committee was established on October 28, 2019, which was later reappointed based on the Decision of the Commissioners Outside the Meeting on June 5, 2020, in accordance with the new Board of Commissioners in accordance with the resolution of the AGMS. The

dilakukan dalam rangka meningkatkan penerapan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang baik serta meningkatkan kualitas, kompetensi, dan tanggung jawab Direksi dan Dewan Komisaris.

Dasar hukum pembentukan Komite Nominasi dan Remunerasi adalah Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ("POJK") No. 34/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik ("POJK 34/2014") serta juga berpedoman pada pedoman kerja yang dituangkan dengan Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi tertanggal 29 November 2019.

## **PEDOMAN KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI**

Pedoman Kerja Komite Nominasi dan Remunerasi ini dibuat untuk menjadi pedoman bagi Komite Nominasi dan Remunerasi dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya. Pedoman ini ditinjau ulang secara berkala dan diperbarui bilamana diperlukan. Pedoman Komite Nominasi dan Remunerasi yang lebih lengkap tersedia pada situs Perseroan.

## **CAKUPAN PEDOMAN KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI**

- I. Landasan Hukum
- II. Komposisi & Persyaratan
- III. Masa Jabatan
- IV. Tugas, Tanggung Jawab & Wewenang
- V. Tata Cara & Prosedur Kerja
- VI. Kebijakan Rapat
- VII. Pelaporan & Tanggung Jawab
- VIII. Larangan

Susunan keanggotaan Komite Nominasi dan Remunerasi terdiri dari 3 (tiga) orang termasuk Ketua Komite yang juga menjabat sebagai Komisaris Independen dan dua anggota lainnya. Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi diangkat sesuai dengan ketentuan keanggotaan sebagaimana diatur dalam Piagam Nominasi dan Remunerasi dan Peraturan OJK.

Susunan Komite Nominasi dan Remunerasi adalah:

Nomination and Remuneration Committee was formed to improve Good Corporate Governance principles implementation as well as enhance the Board of Directors and Board of Commissioners' quality, competency and responsibility.

Legal framework of the Nomination and Remuneration Committee establishment is Financial Service Authority Regulation ("POJK") No. 34/POJK.04/2014 dated December 8, 2014 concerning the Nomination and Remuneration Committee of the Issuers or Public Company ("POJK 34/2014") and also refers to the work guidelines disclosed as the Nomination and Remuneration Committee Charter dated November 29, 2019.

## **NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE GUIDELINES**

The Nomination and Remuneration Committee Work Guidelines are made to serve as guidelines for the Nomination and Remuneration Committee in carrying out their duties and responsibilities. These guidelines are reviewed regularly and updated when necessary. A more complete guide to the Nomination and Remuneration Committee is available on the Company's website.

## **SCOPE OF THE NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE GUIDELINES**

- I. Legal Basis
- II. Composition & Requirements
- III. Length of Service
- IV. Duties, Responsibilities & Authorities
- V. Work Procedures & Procedures
- VI. Meeting Policy
- VII. Reporting & Responsibilities
- VIII. Prohibition

The membership structure of the Nomination and Remuneration Committee consists of 3 (three) people including the Chairman of the Committee who also serves as an Independent Commissioner and two other members. The members of the Nomination and Remuneration Committee are appointed in accordance with the membership provisions as stipulated in the Nomination and Remuneration Charter and OJK Regulations.

The composition of the Nomination and Remuneration Committee is:

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Appointment Decree	Masa Jabatan Length of Service
<b>Imam Santoso Hadiwidjaja</b>	Ketua Chairman	Keputusan Komisaris diluar Rapat 5 Juni 2020 Board of Commissioners Decree Outside Meetings June 5, 2020	2020 - 2023
<b>Feny Djoko Susanto</b>	Anggota Member	Keputusan Komisaris diluar Rapat 5 Juni 2020 Board of Commissioners Decree Outside Meetings June 5, 2020	2020 - 2023
<b>Tri Wasono Sunu</b>	Anggota Member	Keputusan Komisaris diluar Rapat 5 Juni 2020 Board of Commissioners Decree Outside Meetings June 5, 2020	2020 - 2023

**Profil Komite Nominasi dan Remunerasi**  
Nomination and Remuneration Committee Profile



**Imam Santoso  
Hadiwidjaja**

**Ketua / Chairman**

Warga Negara Indonesia, berdomisili di Jakarta (Usia 77 tahun).

Saat ini beliau menjabat sebagai Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi berdasarkan keputusan Dewan Komisaris, efektif sejak 5 Juni 2020.

Profil selengkapnya dapat dilihat pada Profil Dewan Komisaris pada halaman 060 Laporan Tahunan ini.

Indonesian citizen domiciled in Jakarta (77 years old).

He is Chairman of the Nomination and Remuneration Committee based on the decision of the Board of Commissioners, effective June 5, 2020.

His biography can be seen in the profile of the Board of Commissioners at page 060 in this Annual Report.



**Feny Djoko  
Susanto**

**Anggota / Member**

Warga Negara Indonesia, berdomisili di Jakarta (Usia 44 tahun).

Beliau menjabat sebagai Anggota Komite Nominasi dan remunerasi berdasarkan keputusan Dewan Komisaris, efektif sejak 5 Juni 2020.

Profil selengkapnya dapat dilihat pada Profil Dewan Komisaris pada halaman 057 Laporan Tahunan ini.

Indonesian citizen domiciled in Jakarta (44 years old).

He serves as a Member of the Nomination and Remuneration Committee based on the decision of the Board of Commissioners, effective since June 5, 2020.

The complete profile can be seen in the Profile of the Board of Commissioners at page 057 in this Annual Report.



## Tri Wasono Sunu

### Anggota / Member



**Usia / Age:**

**51 tahun per 31 Desember 2021 /**  
51 years as of December 31, 2021

**Kewarganegaraan**  
Nationality:

**Indonesia**

**Domisili**  
Domicile:

**Jakarta**

### Riwayat Pendidikan dan Pelatihan / Education and Training History

1. Sarjana Ilmu Komunikasi di Universitas Gadjah Mada
2. Magister Manajemen di PPM School of Management.

1. Bachelor of Communication Science at Gadjah Mada University
2. Master's in Management at PPM School of Management.

### Dasar Hukum Penunjukan / Appointment Decree

Keputusan Dewan Komisaris, efektif sejak 5 Juni 2020.

Decision of the Board of Commissioners, effective June 5, 2020.

### Pengalaman Kerja / Career Experience

1. Trainer Indomarco Group (1999)
2. Training Supervisor Indomarco Prismatama pada tahun 2000
3. Training and Development Manager PT Sumber Alfaria Trijaya pada tahun 2005
4. Human Capital Operation General Manager PT Sumber Alfaria Trijaya pada tahun 2015
5. Head of Human Capital PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk sampai saat ini

1. Trainer for the Indomarco Group (1999)
2. Indomarco Prismatama's Training Supervisor in 2000
3. Training and Development Manager of PT Sumber Alfaria Trijaya in 2005
4. Human Capital Operations General Manager of PT Sumber Alfaria Trijaya in 2015
5. Currently he is the Head of Human Capital of PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk.

### Hubungan Afiliasi / Affiliated Relationship

Tidak memiliki hubungan keluarga dengan Direktur, Komisaris, maupun Pemegang Saham Utama Perseroan.

Not having family affiliation with the Directors, Commissioner or Majority Shareholders of the Company

## TUGAS, TANGGUNG JAWAB DAN WEWENANG

Tugas dan tanggung jawab Komite Nominasi dan Remunerasi sesuai yang tertera dalam Piagam Nominasi dan Remunerasi sebagai berikut:

Komite Nominasi dan Remunerasi wajib bertindak independen dalam melaksanakan tugasnya. Dalam melaksanakan tugasnya, Komite Nominasi dan Remunerasi bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris.

## DUTY, RESPONSIBILITY AND AUTHORITY

Duty and responsibility of the Nomination and Remuneration Committee according to the Nomination and Remuneration Charter is as follows:

The Nomination and Remuneration Committee shall be independent in carrying the duties. In performing the duties, the Nomination and Remuneration Committee is responsible to the Board of Commissioners.

## TERKAIT FUNGSI NOMINASI

Menyusun dan memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris terkait penentuan:

1. Komposisi jabatan anggota Direksi dan Dewan Komisaris.
2. Kebijakan, kriteria, dan kualifikasi yang dibutuhkan dalam proses Nominasi yang sesuai dengan rencana strategis Perseroan.
3. Kebijakan evaluasi anggota Direksi dan Dewan Komisaris.
4. Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja anggota Direksi dan Dewan Komisaris berdasarkan tolok ukur yang telah disusun sebagai bahan evaluasi.
5. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai program pengembangan kemampuan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.
6. Mengidentifikasi calon anggota Direksi baik dari dalam maupun dari luar perseroan dan/atau calon anggota Dewan Komisaris yang memenuhi syarat untuk diajukan/ diangkat menjadi anggota Direksi atau anggota Dewan Komisaris, untuk disampaikan kepada Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).
7. Membantu Dewan Komisaris memperoleh dan/atau menganalisa data bakal calon anggota Direksi dari *talent pool* pejabat satu tingkat di bawah Direksi.
8. Menyusun, melaksanakan, dan menganalisa kriteria dan prosedur pemberhentian Dewan Komisaris dan/atau Direksi

## TERKAIT FUNGSI REMUNERASI

- Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai:
  - o Kebijakan, struktur, dan besaran atas remunerasi bagi Direksi dan/atau Dewan Komisaris, untuk disampaikan kepada RUPS.
  - o Penilaian kinerja dengan kesesuaian remunerasi yang diterima masing-masing anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.
- Membantu Dewan Komisaris dalam mengusulkan suatu sistem remunerasi yang sesuai bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris berupa sistem penggajian/honorarium, pemberian fasilitas, tunjangan, bonus/incentif/tantiem, sistem pensiun, penilaian atau evaluasi terhadap sistem tersebut dan opsi yang diberikan.

## RELATED TO NOMINATION FUNCTION

Prepare and provide recommendation to the Board of Commissioners related to the stipulation of:

1. Composition of the Board of Directors and Board of Commissioners members.
2. Policy and criteria that are required in the Nomination process that in line with the Company's strategic plan.
3. Evaluation policy for the Board of Directors and Board of Commissioners members.
4. Support the Board of Commissioners in evaluating performance of the Board of Directors and Board of Commissioners members based on the designated indicators as the evaluation basis.
5. Provide recommendation to the Board of Commissioners concerning the Board of Directors and/or Board of Commissioners competency development program.
6. Identify members of the Board of Directors candidates, both from internal and external of the company and/or members of the Board of Commissioners candidates who meet the requirements to be proposed/appointed as members of the Board of Directors or members of the Board of Commissioners, to be submitted to the General Meeting of Shareholders (GMS).
7. Assist the Board of Commissioners in obtaining and/or analyzing data on prospective members of the Board of Directors from the talent pool of officials one level below the Board of Directors.
8. Develop, implement, and analyze the criteria and procedures for dismissal of the Board of Commissioners and/or Directors.

## RELATED TO REMUNERATION FUNCTION

- Provide recommendation to the Board of Commissioners regarding:
  - o Policy, structure, and amount of remuneration for the Board of Directors and/or the Board of Commissioners, to be submitted to the GMS.
  - o Performance appraisal in accordance with the remuneration received by each member of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners.
- Assist the Board of Commissioners in proposing suitable remuneration system for members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners in the form of a payroll/honorarium system, facilities, allowances, bonus/incentive/tantiem, pension system, assessment or evaluation of the system and the options given.

- Menyampaikan hasil evaluasi dan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai:
  - Kebijakan remunerasi bagi Direksi dan/atau Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada RUPS.
  - Kebijakan Remunerasi bagi Pegawai secara keseluruhan untuk disampaikan kepada Direksi.
- Memastikan bahwa kebijakan remunerasi telah sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
- Melakukan evaluasi secara berkala terhadap penerapan kebijakan remunerasi.

## **PERNYATAAN INDEPENDENSI**

Semua anggota Komite Nominasi dan Remunerasi telah memenuhi secara penuh semua kriteria independensi mereka. Sebagaimana diatur dalam Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi, dan masing-masing anggota telah menandatangani Surat Pernyataan Independensi sesuai dengan persyaratan.

## **PELATIHAN ANGGOTA KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI**

Selama tahun 2021, tidak ada pelatihan yang dilakukan oleh anggota Komite Nominasi dan Remunerasi.

## **FREKUENSI RAPAT KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI**

Sesuai dengan ketentuan dalam Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi, Komite Nominasi dan Remunerasi setidaknya mengadakan pertemuan paling sedikit 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan dan setiap waktu bila dipandang perlu. Sepanjang tahun 2021, Komite Nominasi dan Remunerasi telah melaksanakan 3 (tiga) kali rapat, yang dipimpin oleh Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi. Pembahasan mengenai agenda rapat dan tindak lanjut atas keputusan rapat sebelumnya telah di catat dalam risalah rapat. Tingkat kehadiran anggota Komite Nominasi dan Remunerasi adalah sebagai berikut:

- Deliver evaluation results and recommendations to the Board of Commissioners regarding:
  - Remuneration policy for the Board of Directors and/or the Board of Commissioners to be submitted to the GMS.
  - Overall Remuneration Policy for Employees to be submitted to the Board of Directors.
- Ensure that the remuneration policy is in accordance with applicable regulations.
- Conduct periodic evaluations of the implementation of the remuneration policy.

## **DECLARATION OF INDEPENDENCE**

All members of the Nomination and Remuneration Committee have fully complied with all of their independence criteria. As stipulated in the Nomination and Remuneration Committee Charter, and each member has signed a Declaration of Independence in accordance with the requirements.

## **NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE MEMBERS TRAINING**

In 2021, there is no training participated by the Nomination and Remuneration Committee members.

## **FREQUENCY OF THE NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE MEETINGS**

In accordance with the provisions of the Nomination and Remuneration Committee Charter, the Nomination and Remuneration Committee meets at least 1 (one) time in 4 (four) months and every time deemed necessary. Throughout 2021, the Nomination and Remuneration Committee held 3 (three) meetings, which were officiated by the Chair of the Nomination and Remuneration Committee. Discussions regarding the meeting agenda and follow-up to previous meeting decisions have been recorded in the minutes of the meeting. The attendance levels of the Nomination and Remuneration Committee members are as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Total Meetings	Kehadiran Attendance	Persentase (%) Percentage
Imam Santoso Hadiwidjaja	Ketua Chairman	3	3	100%
Feny Djoko Susanto	Anggota Member	3	3	100%
Tri Wasono Sunu	Anggota Member	3	3	100%

## KEGIATAN KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI TAHUN 2021

Kegiatan Komite Nominasi dan Remunerasi tahun 2021 adalah sebagai berikut:

- Melakukan penelaahan atas gaji tahunan untuk tahun 2021;
- Menelaah paket remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi, dengan mempertimbangkan kinerja (termasuk hasil penilaian), tanggung jawab, dan hak-hak mereka;
- Menyampaikan rekomendasi Komite terkait remunerasi kepada Dewan Komisaris dan kepada Pemegang Saham untuk mendapatkan persetujuan pada RUPST;
- Merencanakan penggantian manajemen senior dengan mengidentifikasi, mengevaluasi dan mengusulkan kandidat untuk posisi Dewan Komisaris, Direksi, dan Komite Dewan yang akan lowong. Penunjukan Dewan Komisaris dan Direksi mengacu pada persetujuan dari RUPST.

## ACTIVITIES OF THE NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE IN 2021

The activities of the Nomination and Remuneration Committee in 2021 are as follows:

- Review the annual salary for 2021;
- Review the remuneration package for the Board of Commissioners and the Board of Directors, considering their performance (including assessment results), responsibilities and their entitlements;
- Deliver the Committee's recommendations regarding remuneration to the Board of Commissioners and to the Shareholders for approval at the AGMS;
- Plan senior management substitution by identifying, evaluating and proposing candidates for the positions of the Board of Commissioners, Directors, and Board Committees that will be vacant. The appointment of the Board of Commissioners and the Board of Directors is subject to the approval of the AGMS.



# Sekretaris Perusahaan

## Corporate Secretary

Pembentukan Sekretaris Perseroan didasarkan oleh Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 35/ POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik ("POJK No. 35/2014").

Sekretaris Perusahaan memiliki tugas dan tanggung jawab diantaranya bertindak sebagai mediator Perseroan dengan para pemangku kepentingan seperti regulator, investor, dan masyarakat luas khususnya hal yang terkait dengan pasar modal yang bertanggung jawab untuk memastikan kepatuhan perusahaan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku sebagai bagian dari implementasi Tata Kelola Perusahaan yang baik (GCG). Serta memastikan bahwa seluruh pemegang saham, otoritas berwenang, analis, dan publik yang berkepentingan memperoleh informasi secara tepat waktu, lengkap dan akurat tentang kondisi keuangan dan kinerja Perseroan. Selain itu Sekretaris Perusahaan bertanggung jawab untuk senantiasa menjaga citra baik Perseroan di mata para pemangku kepentingan secara luas.

Dalam pelaksanaan tugasnya, Sekretaris Perusahaan bertanggung jawab kepada Direksi dan setiap informasi Perseroan yang disampaikan kepada masyarakat merupakan informasi resmi dari Perseroan.

The establishment of Corporate secretary is based on Financial Service Authority Regulation Number 35/ POJK.04/2014 dated December 8, 2014 concerning Corporate Secretary of Issuers or Public Company (POJK No. 35/2014).

Corporate Secretary is in charge and responsible to act as a mediator for the Company with stakeholders such as regulators, investors, and the wider community, especially in terms of the capital market that responsible to ensure company compliance with applicable laws and regulations as part of the Corporate Governance implementation. As well as ensure that all shareholders, competent authorities, analysts and interested publics obtain timely, complete and accurate information about the Company's financial condition and performance. In addition, the Corporate Secretary is responsible for always maintaining the good image of the Company in the eyes of the stakeholders in general.

In the duty implementation, the Corporate Secretary reports to the Board of Directors and every corporate information submitted to public is official information from the Company.



**Nama / Name:**

**Tomin Widian**

**Jabatan / Position:**

**Sekretaris Perusahaan**  
Corporate Secretary

Bapak Tomin Widian merangkap jabatan sebagai Sekretaris Perusahaan terhitung mulai tanggal 3 Juni 2013, berdasarkan Surat Keputusan Direksi Perseroan tentang Pengangkatan Sekretaris Perusahaan. Bapak Tomin Widian telah memenuhi persyaratan sebagaimana diatur dalam POJK No. 35/2014.

Profil lengkap Sekretaris Perusahaan dapat dilihat di bagian Profil Direksi.

Mr. Tomin Widian also serves as Corporate Secretary effective since June 3, 2013, according to the Board of Directors Decree concerning Corporate Secretary Appointment. Mr. Tomin Widian has fulfilled the requirements as regulated in the POJK No. 35/2014.

Complete profile of the Corporate Secretary is presented on the Board of Directors profile.

## **TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB**

Tugas pokok Sekretaris Perusahaan mencakup antara lain:

1. Mengikuti perkembangan pasar modal khususnya peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang pasar modal.
2. Memberikan masukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan untuk mematuhi ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal.
3. Membantu Direksi dan Dewan Komisaris dalam pelaksanaan tata kelola perusahaan yang meliputi:
  - a. Keterbukaan informasi kepada masyarakat, termasuk ketersediaan informasi pada Situs Web Perseroan.
  - b. Penyampaian laporan kepada Otoritas Jasa Keuangan tepat waktu.
  - c. Penyelegaraan dan dokumentasi Rapat Umum Pemegang Saham.
  - d. Penyelegaraan dan dokumentasi rapat Direksi dan rapat Dewan Komisaris.
  - e. Pelaksanaan program orientasi tentang Perseroan bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris.
4. Sebagai penghubung antara Perseroan dengan pemegang saham Perseroan, Otoritas Jasa Keuangan, dan pemangku kepentingan lainnya.

## **LAPORAN PELAKSANAAN TUGAS TAHUN 2021**

Sepanjang tahun 2021, Sekretaris Perusahaan telah menjalankan tugas kesekretariatan, kewajiban keterbukaan sesuai ketentuan dan peraturan Otoritas Jasa Keuangan dan Bursa Efek Indonesia serta peraturan pasar modal meliputi antara lain:

1. Menyampaikan Laporan Daftar Pemegang Saham juga Laporan Hutang Valuta Asing ke OJK dan Bursa Efek Indonesia (BEI) secara berkala melalui website IDX-Net setiap bulan sebelum tanggal 10.
2. Membantu Direksi dan Dewan Komisaris menyelenggarakan rapat bulanan.
3. Menyelenggarakan rapat Direksi, Dewan Komisaris, Komite Audit, Komite Nominasi dan Remunerasi serta membuat notulen rapat-rapat tersebut.
4. Menyampaikan Laporan Keuangan triwulan dan Tengah Tahunan dan mengumumkan Laporan Keuangan Tengah Tahunan dan Tahunan di surat

## **DUTY AND RESPONSIBILITY**

Main duty of the Corporate Secretary includes:

1. Follow the capital market update, particularly the prevailing regulation in the capital market sector.
2. Provide advice to the Board of Directors and Board of Commissioners to comply with law and regulation in the capital market.
3. Support the Board of Directors and Board of Commissioners in the corporate governance implementation including:
  - a. Public information disclosure including availability of information at the Company's website.
  - b. On-time report submission to the Financial Service Authority.
  - c. General Meetings of Shareholders implementation and documentation.
  - d. Board of Directors and Board of Commissioners meetings implementation and documentation; and
  - e. Implementation of an orientation program from the Company to the Board of Directors and Board of Commissioners members.
4. As a liaison officer between the Company and shareholders, Financial Service Authority and other stakeholders.

## **DUTY IMPLEMENTATION REPORT 2021**

Throughout 2021, Corporate Secretary has implemented the secretariat duty, disclosure obligation according to the Financial Service Authority and Indonesia Stock Exchange provision and regulation, including as follows:

1. Submit Shareholders List Report and Foreign Currency Report to the OJK and Indonesia Stock Exchange (IDX) regularly through IDXNet website before the 10th every month
2. Support the Board of Directors and Board of Commissioners to organize monthly meeting.
3. Organize the meetings of the Board of Directors, Board of Commissioners, Audit Committee, Nomination and Remuneration Committee as well as prepare minutes of the meetings.
4. Submit quarterly and semi-annually Financial Report and publish the semi-annually and Annual Financial Statements on newspaper and

kabar dan situs web Bursa Efek Indonesia dan Perseroan.

5. Menyusun Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan Tahun Buku 2020.
6. Menyelenggarakan RUPS Tahunan dan Luar Biasa pada tanggal 6 Mei 2021.
7. Berkoordinasi dengan Biro Administrasi Efek (BAE) dalam menyiapkan daftar pemegang saham yang berhak hadir dalam RUPS sesuai dengan *recording date*.
8. Berkoordinasi dengan BAE untuk menyiapkan data pemegang saham yang berhak mendapatkan dividen dan pelaksanaan pemotongan PPH atas dividen untuk menindaklanjuti keputusan RUPS mengenai pembagian dividen tahun buku 2020.
9. Berkoordinasi dengan Notaris yang akan membuat Berita Acara RUPS khususnya membuat akta disesuaikan dengan ketentuan dan peraturan yang berlaku.
10. Melaporkan hasil RUPS kepada OJK dan BEI serta mengumumkan pada surat kabar, situs web BEI dan Perseroan termasuk jadwal pembagian dividen setelah berkoordinasi dengan BEI.
11. Menyelenggarakan Paparan Publik tanggal 6 Mei 2021.
12. Mengikuti perkembangan peraturan Pasar Modal khususnya peraturan perundang-undangan yang berlaku di Pasar Modal, antara lain dengan memastikan kepatuhan atas peraturan baru yang dikeluarkan oleh OJK, Bursa Efek Indonesia dan Regulator lain yang terkait dengan pasar modal.
13. Mengikuti workshop, sosialisasi dan seminar peraturan baru dan topik lainnya terkait dengan GCG dan kepatuhan perusahaan terbuka yang diselenggarakan oleh OJK, KSEI, BEI, AEI, ICSA.
14. Menyampaikan keterbukaan Informasi kepada OJK, BEI dan masyarakat melalui situs web IDX & OJK dan situs web Perseroan untuk peristiwa-peristiwa penting yang terjadi dengan Perseroan.
15. Melakukan review secara periodik terhadap Kebijakan Pokok Perusahaan, Anggaran Dasar Perusahaan, Pedoman dan Tata Tertib Kerja Direksi, Pedoman dan Tata Tertib Kerja Dewan Komisaris, Piagam Komite di bawah Dewan Komisaris, dan Kebijakan lainnya sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku dan pelaksanaan tata kelola.

the Indonesia Stock Exchange and Companies' websites.

5. Prepare Annual Report and Sustainability Report Fiscal Year 2020.
6. Organize Annual GMS and Extra Ordinary GMS on May 6, 2021.
7. Coordinate with Securities Registrar (BAE) in preparing list of shareholders who are eligible to attend the GMS according to the recording date.
8. Coordinate with the BAE to prepare list of shareholders who are eligible to receive dividends and implementation of Income Tax deduction for the dividends to follow-up the GMS resolutions concerning the dividends payment for fiscal year 2020.
9. Coordinate with the Notary who will draft the GMS Minutes, particularly preparation of the Deed according to the prevailing law and regulation.
10. Report the GMS resolutions to the OJK and IDX and announce on the newspapers, websites of the IDX and the Company including the dividends payment schedule after coordinating with the IDX.
11. Organize Public Expose on May 6, 2021.
12. To update with the development of capital market regulations, especially laws and regulations in force in the capital markets, including to ensure compliance with the new regulations issued by the OJK, the Indonesia Stock Exchange and other regulators related to the capital markets.
13. Participate in workshops, socialization and seminar on new regulations and other topics related to GCG and compliance for public companies held by OJK, KSEI, IDX, AEI, ICSA.
14. Submit information disclosure to OJK, IDX and public via website IDX & OJK and the Company's website for significant events related to the Company.
15. Conduct periodic reviews of the Company's Principal Policies, Articles of Association, Board of Directors Work Guidelines and Rules, Board of Commissioners Charter, Committee Charter under the Board of Commissioners, and other policies in accordance with regulations applicable laws and governance implementation.

## **PROGRAM PENGEMBANGAN KOMPETENSI TAHUN 2021**

Untuk meningkatkan pengetahuan dan wawasan, sepanjang tahun 2021, Sekretaris Perusahaan mengikuti *workshop*, seminar dan sosialisasi sebagai berikut:

## **COMPETENCY DEVELOPMENT PROGRAM IN 2021**

To develop knowledge and perspective, throughout 2021, Corporate Secretary has participated in workshops, seminars and socialization, as follows:

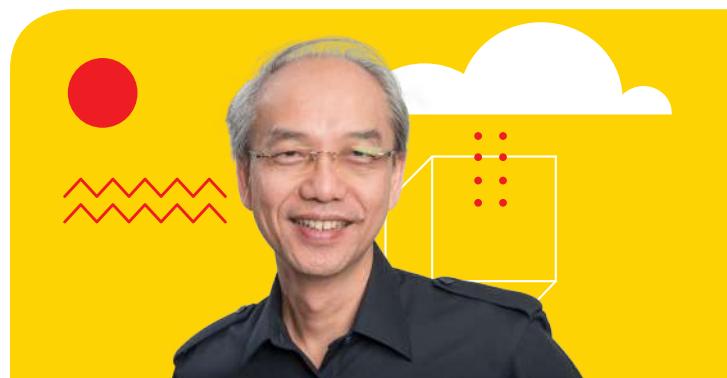
No	Tema Theme	Tanggal Date	Penyelenggara Organizer
1	Seminar POJK tentang Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik (POJK No.29/ 2016 & SEOJK No.30/2016) POJK Seminar on Annual Reports of Issuers or Public Companies (POJK No.29/2016 & SEOJK No.30/2016)	25-Feb-21	ICSA
2	Pendalaman POJK No. 42/POJK.04/2020 tentang Transaksi Afiliasi dan Transaksi Benturan Kepentingan POJK No. 42/POJK.04/2020 concerning Affiliated Transactions and Conflict of Interest Transactions	25-Mar-21	ICSA
3	Tugas dan Fungsi Direksi, Dewan Komisaris, Komite Nominasi, Remunerasi, Komite Audit dan Sekretaris Perusahaan Duties and Functions of the Board of Directors, Board of Commissioners, Nomination Committee, Remuneration, Audit Committee and Corporate Secretary	30-Apr-21	ICSA
4	Pendalaman POJK No. 32/2014, POJK No. 15/2020, POJK No 16/2020 Deep learning on POJK No. 32/2014, POJK No. 15/2020, POJK No. 16/2020	27-May-21	ICSA
5	Dengar Pendapat Konsep Perubahan Peraturan Nomor I-E tentang Kewajiban Penyampaian Informasi Concept Hearing on Amendment to Rule Number I-E concerning Obligation to Submit Information	22-Jun-21	IDX
6	Pendalaman POJK No. 17/ POJK .04/ 2020 Deep learning on POJK No. 17/ POJK .04/ 2020	22-Jul-21	ICSA
7	Pemahaman dan Penerapan POJK 3/POJK.04/2021 tentang Penyelenggaraan Kegiatan di Bidang Pasar Modal Understanding and Implementation of POJK 3/ POJK.04/2021 regarding the Implementation of Activities in the Capital Market Sector	12-Aug-21	AEI & OJK
8	"Stock Split, Dividen Saham, Saham Bonus dan Buyback Saham" "Stock Split, Share Dividend, Bonus Share and Share Buyback"	19-Aug-21	ICSA

9	Sosialisasi SEOJK Nomor 16/SEOJK.04/2021 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik Socialization of SEOJK Number 16/SEOJK.04/2021 concerning the Form and Content of the Annual Report of Issuers or Public Companies	31-Aug-21	OJK
10	Webinar: Corporate Action HMETD, Non HMETD & Initial Public Offering"	22-Oct-21	ICSA
11	Sosialisasi POJK No 22/POJK.04/2021 Penerapan Klasifikasi Saham dengan Hak Suara Multipel oleh Emiten dengan Inovasi dan Tingkat Pertumbuhan Tinggi yang Melakukan Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas Berupa Saham Socialization of POJK No 22/POJK.04/2021 Implementation of Classification of Shares with Multiple Voting Rights by Issuers with Innovation and High Growth Rates Conducting Public Offerings of Equity Securities in the Form of Shares	28-Dec-21	OJK



# Hubungan Investor

## Investor Relation



Bapak Soeng Peter Suryadi merangkap jabatan sebagai Hubungan Investor.

Profil lengkap Hubungan Investor dapat dilihat di bagian Profil Direksi.

**Nama / Name:**

**Soeng Peter  
Suryadi**

**Jabatan / Position:**

**Hubungan Investor**  
Investor Relation



Mr. Soeng Peter Suryadi also serves as Investor Relation.

Complete profile of Investor Relation is presented on Board of Directors Profile

Hubungan Investor/*Investor Relation* adalah pihak dalam perusahaan publik yang memberikan informasi kepada para investor mengenai semua urusan perusahaan dalam rangka menjaga dan meningkatkan komunikasi antara Perseroan dengan para investor baik di tingkat lokal maupun internasional. Fungsi Hubungan Investor antara lain menyediakan informasi terkini terkait kinerja usaha Perseroan dan pandangan masa depan yang membantu investor dalam mengambil keputusan investasi pada saham Perseroan. Penyebarluasan informasi dilakukan langsung kepada investor maupun kepada para analis pasar modal dalam bentuk siaran pers, presentasi dan penyelenggaraan pertemuan analis dan investor secara berkala.

Tujuan dibentuknya *Investor Relation* ini adalah sebagai bentuk tanggung jawab Perseroan atas kewajiban untuk melakukan keterbukaan informasi. *Investor Relation* dibentuk untuk mewakili Perseroan agar mengkomunikasikan informasi mengenai Perseroan kepada para pemegang saham, calon pemegang saham dan pemangku kepentingan lain di kalangan investor.

Untuk menjalankan prinsip transparansi dan pemenuhan tanggung jawab kepada pemangku kepentingan, Perseroan secara berkesinambungan menjamin ketersediaan dan penyampaian informasi terkini secara efektif dalam setiap perkembangan yang terjadi pada Perseroan melalui berbagai media komunikasi, antara lain melalui situs web Perseroan

Investor Relations/Investor Relations is a party in a public company that provides information to investors regarding all company affairs in order to maintain and improve communication between the Company and investors both at local and international levels. The Investor Relations function, among others, provides up-to-date information regarding the Company's business performance and future views that assist investors in making investment decisions on the Company's shares. Information dissemination is carried out directly to investors as well as to capital market analysts in the form of press releases, presentations and by holding regular analyst and investor meetings.

The purpose of establishing this Investor Relations is to fulfill the Company's responsibility for the obligation to disclose information. Investor Relations was formed to represent the Company in order to communicate information about the Company to shareholders, potential shareholders and other stakeholders among investors.

To carry out the principle of transparency and fulfill responsibilities to stakeholders, the Company continuously ensures the availability and effective delivery of the latest information on every development that occurs in the Company through various communication media, including through the Company's website <https://alfamart.co.id> /

<https://alfamart.co.id/tentang-perusahaan/profil-kami> "Area Investor", situs web BEI dan media massa. Selain itu untuk memastikan perlakuan yang sama dalam memperoleh informasi penting terkait dengan aktivitas Perseroan, hubungan investor juga secara rutin mengadakan paparan publik, *road show*, pertemuan dan korespondensi dengan para pemangku kepentingan. Upaya yang dilakukan ini dapat membantu para pemegang saham, investor maupun analis dalam mengambil keputusan dan penetapan kebijakan Perseroan.

Aktivitas hubungan investor sepanjang tahun 2021 meliputi antara lain:

1. Pertemuan dengan para investor atau pemegang saham publik dan analis.
2. Menghadiri undangan konferensi atau pertemuan yang diselenggarakan oleh para manajer investasi.
3. Korespondensi atau menjawab pertanyaan dan memenuhi permintaan informasi dari investor atau calon investor.
4. Kunjungan ke gerai dan gudang bersama investor.
5. Melakukan pengkinian informasi dan data di situs web Perseroan seperti *Management Presentation* yang dilakukan setiap kuartal.

## PRINSIP HUBUNGAN INVESTOR

- a. Hubungan Investor bertanggung jawab untuk memenuhi kebutuhan informasi Komunitas Investor dan yang lainnya dengan memperhatikan prinsip kerahasiaan. Hubungan Investor dilarang mengungkapkan informasi yang belum boleh dipublikasikan ke publik.
- b. Hubungan Investor juga harus memperhatikan setiap regulasi dari Otoritas Pasar Modal.
- c. Hubungan Investor didalam memberikan informasi wajib memastikan data yang diberikan valid, akurat dan telah dikordinasikan. Pemberian informasi juga harus tepat waktu dan benar.
- d. Hubungan Investor dilarang berpihak pada investor tertentu dengan memberikan informasi yang tidak diberikan kepada investor lainnya.

about-company/our-profile "Investor Area", IDX website and mass media. In addition to ensuring equal treatment in obtaining important information related to the Company's activities, investor relations also regularly holds public exposés, road shows, meetings and correspondence with stakeholders. These efforts can assist shareholders, investors and analysts in making decisions and determining the Company's policies.

Investor relations activities throughout 2021 include, among others:

1. Meetings with investors or public shareholders and analysts.
2. Attending conference invitations or meetings organized by investment managers.
3. Correspondence or answer questions and fulfill requests for information from investors or potential investors.
4. Visits to stores and warehouses with investors.
5. Updating information and data on the Company's website such as the Management Presentation which is held every quarter.

## INVESTOR RELATIONS PRINCIPLE

- a. Investor Relations is responsible for meeting the information needs of the Investor Community and others with due observance of the principle of confidentiality. Investor Relations is prohibited from disclosing information that has not been published to the public.
- b. Investor Relations must also pay attention to every regulation from the Capital Market Authority.
- c. Investor Relations in providing information must ensure that the data provided is valid, accurate and coordinated. The provision of information must also be timely and correct.
- d. Investor Relations is prohibited from siding with certain investors by providing information that is not provided to other investors.

## AKSES INFORMASI DAN DATA PERUSAHAAN

Sebagai bentuk komitmen Perseroan dalam memberikan informasi yang setara bagi seluruh Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan, Perseroan menyediakan informasi mengenai Laporan Tahunan yang menyajikan informasi mengenai kinerja operasional dan keuangan Perseroan, Laporan Keuangan Tahunan, Laporan Keuangan Kuartal dan Semester, publikasi hasil RUPS, informasi manajemen serta informasi terkait komersial, dan pelaksanaan CSR yang dapat diakses melalui alamat situs web [www.alfamart.co.id](http://www.alfamart.co.id). Selain situs web Perseroan, informasi mengenai Perseroan juga disampaikan melalui situs website Sistem Pelaporan Elektronik Emiten dan Perusahaan Publik Otoritas Jasa Keuangan dan Bursa Efek Indonesia (IDXNet) di alamat [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id), serta surat kabar nasional.

Untuk mendapatkan informasi lebih lanjut mengenai Perseroan, pemegang saham dan pemangku kepentingan dapat menghubungi:

## CORPORATE INFORMATION AND DATA ACCESS

As a manifestation of the Company's commitment to provide equal information for all Shareholders and Stakeholders, the Company provides information on the Annual Report that presents information regarding the Company's operational and financial performance, Annual Financial Statements, Quarterly and Semester Financial Reports, publication of AGM results, management information as well as commercial-related information, and CSR implementation which are available at the website [www.alfamartku.com](http://www.alfamartku.com); In addition to the Company's website, information about the Company is also disseminated through the website of the Issuer Electronic Reporting System and the Public Company of the Indonesian Financial Services Authority and Stock Exchange (IDXNet) at [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id), as well as national-coverage newspapers.

To obtain more information about the Company, shareholders and stakeholders may contact:

### Hubungan Investor Investor Relation

Alamat Address	Alfa Tower Jalan Jalur Sutera Barat Kav.9 Alam Sutera, Tangerang 15143, Indonesia
Email	<a href="mailto:investor_relations@sat.co.id">investor_relations@sat.co.id</a>
Website	<a href="http://www.alfamart.co.id">www.alfamart.co.id</a>
Tel	(021) 80821555

# Unit Audit Internal

## Internal Audit Unit

### PROFIL SINGKAT KETUA UNIT AUDIT INTERNAL

Saat ini Kepala Unit Audit Internal dijabat oleh Bapak Albert Budi Soesanto yang telah diangkat sejak tanggal 27 Juli 2011.

### HEAD OF INTERNAL AUDIT UNIT BRIEF PROFILE

Currently, the head of Internal Audit Unit is served by Mr. Albert Budi Soesanto appointed since July 27, 2011.



### Albert Budi Soesanto

Kepala Unit Audit Internal /  
Head of Internal Audit Unit

**Kewarganegaraan** Indonesia  
Nationality:

**Domisili** Tangerang  
Domicile:

#### Riwayat Pendidikan dan Pelatihan / Education and Training History

Sarjana Ekonomi jurusan Manajemen dari Universitas Surabaya pada tahun 1986

Bachelor's Degree of Economics majoring Management from Universitas Surabaya in 1986.

#### Pengalaman Kerja / Career Experience

- Market Surveyor di PT HM Sampoerna Tbk. pada tahun 1986 hingga 1987
- Coordinator New Cigarette Launching di PT HM Sampoerna Tbk. pada tahun 1987 hingga 1988.
- Sales Manager PT Panamas pada tahun 1988 hingga 1992
- Audit Manager PT Panamas pada tahun 1992 hingga 2007
- Audit Manager PT Surya Mustika Nusantara mulai tahun 2008 hingga 2011
- Corporate Audit General Manager Perseroan sejak 2011 sampai saat ini

- Market Surveyor at PT HM Sampoerna Tbk. in 1986 until 1987
- Coordinator New Cigarette Launching at PT HM Sampoerna Tbk. from 1987 until 1988
- Sales Manager at PT Panamas in 1988 until 1992
- Audit Manager at PT Panamas in 1992 until 2007
- Audit Manager at PT Surya Mustika Nusantara starting from 2008 until 2011
- Currently, he is serving as Corporate Audit General Manager since 2011

#### Hubungan Afiliasi / Affiliated Relationship

Tidak memiliki hubungan keluarga dengan Direktur, Komisaris, maupun Pemegang Saham Utama Perseroan.

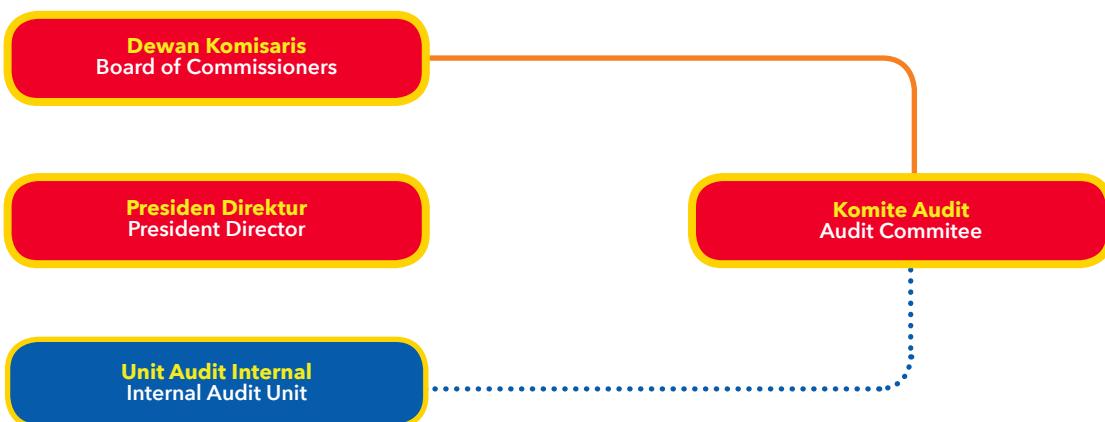
Not having family affiliation with the Directors, Commissioner or Majority Shareholders of the Company.

## **STRUKTUR DAN KEDUDUKAN UNIT AUDIT INTERNAL**

1. Unit Audit Internal Perseroan terdiri dari 1 (satu) orang auditor internal atau lebih dan dikepalai seorang Kepala Unit Audit Internal.
2. Dalam hal Unit Audit Internal terdiri dari 1 (satu) orang auditor internal, auditor internal dimaksud merangkap sebagai Kepala Unit Audit Internal.
3. Jumlah auditor internal disesuaikan dengan besaran dan tingkat kompleksitas kegiatan Perseroan.
4. Kepala Unit Audit Internal diangkat dan diberhentikan oleh Presiden Direktur atas persetujuan Dewan Komisaris.
5. Kepala Unit Audit Internal bertanggung jawab kepada Presiden Direktur.
6. Dalam hal Kepala Unit Audit Internal tidak memenuhi persyaratan sebagai auditor internal dalam Unit Audit Internal dan atau gagal atau tidak cakap dalam menjalankan tugas, Presiden Direktur dapat memberhentikan Kepala Unit Audit Internal setelah mendapat persetujuan Dewan Komisaris.
7. Auditor internal dalam Unit Audit Internal bertanggung jawab secara langsung kepada Kepala Unit Audit Internal.

## **INTERNAL AUDIT UNIT STRUCTURE AND POSITION**

1. Internal Audit Unit consists of 1 (one) internal auditor or more and led by a Head of Internal Audit Unit.
2. In the event where the Internal Audit Unit consists of 1 (one) internal auditor, the concerned internal auditor also serves as Head of Internal Audit Unit.
3. Total internal auditor is adjusted with degree and level of the Company's activity complexity.
4. Head of Internal Audit Unit is appointed and dismissed by President Director with approval from the Board of Commissioners.
5. Head of Internal Audit Unit is responsible to the President Director.
6. In the case where the Head of Internal Audit Unit failed to fulfill the requirements as internal auditor in the Internal Audit Unit and or failed or default in performing the duties, the President Director is eligible to dismiss the Head of Internal Audit Unit with approval from the Board of Commissioners.
7. In the Internal Audit Unit, the Internal Auditor is directly responsible to the Head of Internal Audit Unit.



Sampai dengan 31 Desember 2021, komposisi personel Unit Audit Internal:

As of December 31, 2021, the Internal Audit Unit personnel composition is as follows:

Jabatan Position	Jumlah Total
General Manager	1 Orang/Person
Manager	8 Orang/Person
Coordinator	33 Orang/Person
Other	82 Orang/Person

## PIAGAM AUDIT INTERNAL

Audit Internal memiliki Piagam Audit Internal (*Internal Audit Charter*) sebagai pedoman kerja dalam melaksanakan tugasnya. Piagam Audit Internal dikeluarkan pada 11 Januari 2016. Piagam Audit Internal antara lain mengatur hal-hal sebagai berikut:

1. Struktur dan Kedudukan
2. Tugas dan tanggung jawab
3. Wewenang
4. Kode etik Audit Internal
5. Persyaratan Auditor Internal
6. Pertanggungjawaban
7. Keterlibatan dalam operasional

## INTERNAL AUDIT CHARTER

Internal Audit has an Internal Audit Charter as working guideline in performing the duties. The Internal Audit Charter is issued on January 11, 2016. The Internal Audit Charter regulates, among others:

1. Structure and Position
2. Duty and responsibility
3. Authority
4. Internal Audit ethical code
5. Internal Audit requirements
6. Accountability
7. Involvement in operational activity



## **TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB**

Unit Audit Internal memberikan keyakinan yang independen dan obyektif atas efektivitas dan integritas proses manajemen risiko, pengendalian dan tata kelola, dan memberikan konsultasi sesuai kebutuhan departemen dan unit Perseroan yang dirancang untuk memperkuat kegiatan operasional mereka. Dengan demikian, Unit Audit Internal menambah nilai pada kegiatan operasi Perseroan dan mendukung pencapaian tujuan.

Tugas dan tanggung jawab Unit Audit Internal berdasarkan Piagam Audit Internal adalah sebagai berikut:

1. Menyusun serta melaksanakan rencana Audit Internal tahunan.
2. Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian internal dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan Perseroan.
3. Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas dibidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, pembelian, teknologi informasi dan kegiatan lainnya yang ada di Perseroan.
4. Memberikan saran perbaikan dan informasi yang objektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkatan manajemen.
5. Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Presiden Direktur dan Dewan Komisaris.
6. Memantau, menganalisis, melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan.
7. Mendukung tugas-tugas pengawasan Komite Audit.
8. Menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan audit internal yang dilakukan.
9. Melakukan pemeriksaan khusus apabila diperlukan.

## **LAPORAN PELAKSANAAN TUGAS TAHUN 2021**

Sepanjang tahun 2021, beberapa tugas departemen audit internal antara lain:

1. Melakukan audit rutin dan investigasi (gerai dan departemen) di seluruh kantor cabang dan kantor pusat Perseroan sesuai dengan rencana tahunan audit:
  - a. Melakukan audit rutin operasional di 1.739 gerai.
  - b. Melakukan audit rutin proses bisnis atau investigasi di 19 departemen, di 29 cabang, Kantor Pusat, serta anak perusahaan (PT SIL, PT SWS).

## **DUTY AND RESPONSIBILITY**

The Internal Audit Unit provides independent and objective confidence in the effectiveness and integrity of risk management, control and governance processes, and provides consultations according to the needs of the Company's departments and units designed to strengthen their operational activities. Thus, the Internal Audit Unit adds value to the Company's operational activities and supports the achievement of objectives.

Duty and responsibility of the Internal Audit Unit based on the Internal Audit Charter are as follows:

1. Prepare and perform the annual Internal Audit plan.
2. Examine and evaluate implementation of internal control and risk management system according to the Company's policy.
3. Perform audit and assessment on efficiency and effectiveness in finance, accounting, operations, human resources, marketing, purchase, information technology and other activities in the Company.
4. Provide objective improvement recommendation and information on the audited activity at all management levels.
5. Prepare audit report and submit the report to the President Director and Board of Commissioners.
6. Oversee, analyze, report implementation of the suggested improvement plan.
7. Support monitoring duties of the Audit Committee.
8. Prepare the program to evaluate quality of the implemented internal audit activity.
9. Perform special audit if necessary.

## **DUTY IMPLEMENTATION REPORT 2021**

All through the period of 2021 several duties of Internal Audit Department included among others:

1. Conducting regular operational and investigative audits (stores and departments) in all branches and head office at the Company's in line with annual audit plan:
  - a. Conducting regular operational audits in 1,739 stores.
  - b. Conducting regular or investigative audits in 19 departments, 29 branch office, Head Office, and subsidiaries (PT SIL, PT SWS).

2. Melakukan audit tindak lanjut adanya indikasi *fraud*.
3. Melakukan audit khusus terkait hal-hal yang perlu mendapat perhatian berdasarkan hasil analisa.
4. Monitoring atas tindak lanjut hasil audit.
5. Melakukan pemaparan dan pelaporan kinerja kepada Presiden Direktur dan Komite Audit.
  - a. Secara rutin melaporkan progres dan hasil audit kepada Presiden Direktur dan Direksi terkait
  - b. Secara berkala (per triwulan), melaporkan rangkuman hasil audit kepada Komite Audit
6. Memberikan saran dan rekomendasi atas tindak lanjut hasil audit.

## SERTIFIKASI INTERNAL AUDITOR

Pada tahun 2021, Perseroan didukung oleh personil Internal Auditor yang telah memiliki sertifikasi Internal Auditor yaitu:

- 1 Manager bersertifikasi CRA (*Certified Risk Associate*) dan CRP (*Certified Risk Profesional*)
- 6 Manager bersertifikasi CRA (*Certified Risk Associate*)

## PELATIHAN ANGGOTA AUDIT INTERNAL

Selama tahun 2021, anggota Audit Internal melaksanakan pelatihan, sebagai berikut.

Nama Training Training Name	Tanggal Pelaksanaan Implementation Date	Peserta Participant	Konsultan Training Training Consultant	Trainer Trainer	Metode Training Training Methode
Remote Auditing di Era Pandemi Remote Auditing in the Pandemic Era	29-30 Maret 2021 March 29-30, 2021	2 Auditor	YPIA	Kiagus Yulyan, Ishak Ahmad Wahyudi	Zoom Meeting
Penggunaan Laporan Audit sebagai alat bukti di pengadilan Use of Audit Reports as evidence in court	12 Agustus 2021 August 12, 2021	6 Auditor	Accounting & Legal Community	Marisi P. Purba, Dani Roberto	Zoom Meeting

2. Conducting follow-up or investigative audits following fraud indication.
3. Conducting special audit on matters that require attention based on analysis results.
4. Monitoring further actions after audit results.
5. Conducting performance expose and making report to the President Director and the Audit Committee.
  - a. Regularly report the progress and results of the audit to the President Director and the related Directors
  - b. Periodically (quarterly), report the summary of audit results to the Audit Committee
6. Provide suggestions and recommendation for follow-up on audit results.

## INTERNAL AUDITOR CERTIFICATION

In 2021, the Company is supported by Internal Auditor personnel who have Internal Auditor certification, namely:

- 1 Manager certified CRA (*Certified Risk Associate*) and CRP (*Certified Risk Professional*)
- 6 Managers certified CRA (*Certified Risk Associate*)

## INTERNAL AUDIT MEMBERS TRAINING

In 2021, Internal Audit members carry out the following training.

# Auditor Eksternal

## External Auditor

Laporan keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Purwantono, Sungkoro & Surja. Penunjukan seorang akuntan publik dan penentuan biaya audit berdasarkan rekomendasi Komite Audit yang diberikan kepada Dewan Komisaris dan mendapatkan persetujuan RUPS sesuai dengan ketentuan OJK. Atas penunjukan Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik, Perseroan telah melaporkan penunjukan kepada Otoritas Jasa Keuangan melalui surat No. 020/SAT/OJK-BEI/05-2021.

Rincian Kantor Akuntan Publik Perseroan selama 3 (tiga) tahun terakhir, sebagai berikut:

The financial statements of the Company for the fiscal year ended on December 31, 2021 were audited by Public Accounting Firm Purwantono, Sungkoro & Surja. The appointment of a public accountant and the determination of the audit fee is based on the recommendation of the Audit Committee given to the Board of Commissioners and has obtained GMS approval in accordance with OJK regulations. For the appointment of a Public Accountant and Public Accountant Firm, the Company has reported the appointment to the Financial Services Authority through letter No. 020/SAT/OJK-BEI/05-2021.

Detail information of the Company's Public Accountant Firm for the last 3 (three) years is as follows:

No	Nama Kantor Akuntan Publik Name of Public Accountant Firm	Nama Akuntan Publik Name of Public Accountant	Jasa yang Diberikan Service Provided	Masa Penugasan Assignment Period
1	Purwantono, Sungkoro dan Surja	Benediktio Salim	Audit Laporan Keuangan Audit of Financial Statements	2021
2	Purwantono, Sungkoro dan Surja	Benediktio Salim	Audit Laporan Keuangan Audit of Financial Statements	2020
3	Purwantono, Sungkoro dan Surja	Benediktio Salim	Audit Laporan Keuangan Audit of Financial Statements	2019

# Sistem Pengendalian Internal

## Internal Control System

Sistem Pengendalian Internal merupakan suatu mekanisme pengawasan yang ditetapkan oleh manajemen Perseroan secara berkesinambungan (*on going basis*). Sistem Pengendalian Internal yang efektif merupakan komponen penting dalam manajemen Perseroan dan menjadi dasar bagi kegiatan operasional Perseroan yang sehat dan aman. Sistem Pengendalian Internal yang efektif dapat membantu Manajemen dalam menjaga aset Perseroan, menjamin tersedianya pelaporan keuangan dan manajerial yang dapat dipercaya, meningkatkan kepatuhan Perseroan terhadap ketentuan dan peraturan perundang-undangan, serta mengurangi risiko terjadinya kerugian, penyimpangan, dan pelanggaran aspek kehati-hatian.

Sebagai proses yang dijalankan oleh seluruh level organisasi Perseroan, maka Sistem Pengendalian Internal diterapkan dalam penetapan strategi di seluruh unit kerja dan didesain untuk dapat mengidentifikasi kemungkinan terjadinya suatu kejadian yang dapat mempengaruhi perusahaan, dan untuk mengelola risiko agar tetap berada dalam batas toleransi, untuk memberikan keyakinan yang memadai dalam rangka pencapaian tujuan perusahaan.

Komponen Sistem Pengendalian Internal Perseroan meliputi:

### 1. Lingkungan Pengendalian

Lingkungan pengendalian menunjukkan keseluruhan komitmen, perilaku, kepedulian serta langkah Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan dalam melaksanakan kegiatan operasional. Dewan Komisaris bertanggung jawab untuk memastikan Direksi telah memantau efektivitas pelaksanaan Sistem Pengendalian Internal. Dewan Komisaris berperan aktif untuk memastikan adanya perbaikan terhadap permasalahan Perseroan yang dapat mengurangi efektivitas Sistem Pengendalian Internal. Direksi bertanggung jawab untuk menetapkan kebijakan dan strategi serta prosedur pengendalian internal. Direksi juga bertanggung jawab untuk memantau kecukupan dan efektivitas dari Sistem Pengendalian Internal. Dewan Komisaris dan Direksi bertanggung jawab dalam meningkatkan etika kerja dan integritas yang tinggi.

The Internal Control System is a supervisory mechanism established by the management of the Company on an ongoing basis. An effective Internal Control System is an important component in the management of the Company and forms the basis for sound and safe operational activities of the Company. An effective Internal Control System can assist Management in safeguarding the Company's assets, ensuring the availability of reliable financial and managerial reports, increasing the Company's compliance with laws and regulations, and reducing the risk of losses, irregularities and violations of prudential aspects.

As a process implemented by all levels of the Company's organization, the Internal Control System is applied in determining strategies in all work units and is designed to be able to identify the possibility of an event that could affect the company, and to manage risks to stay within tolerance limits, to provide adequate assurance in order to achieve company goals.

The internal control system components are including:

### 1. Control Environment

The control environment shows the overall commitment, behavior, management, and the Board of Commissioners of the Company in carrying out activities. The Board of Commissioners is responsible for ensuring that the Board of Directors has guaranteed the implementation of the Internal Control System. The Board of Commissioners actively ensure the improvements to the Company's problems that can reduce the Internal Control System effectiveness. The Board of Directors is responsible for internal control policies and strategies. The Board of Directors is responsible for mastering adequacy and has the authority of the Internal Control System. The Board of Commissioners and Directors are responsible for enhancing work ethics and high integrity.

## **2. Risk Assesment**

Penilaian risiko merupakan suatu rangkaian tindakan yang dimulai dari identifikasi, analisis dan pengukuran risiko Perseroan untuk mencapai sasaran yang ditetapkan. Penilaian risiko dilakukan terhadap seluruh jenis risiko yang melekat pada setiap proses/aktivitas yang berpotensi merugikan Perseroan baik dari internal maupun eksternal Perseroan.

## **3. Aktivitas pengendalian**

Aktivitas pengendalian adalah meliputi kegiatan pengendalian dan pemisahan fungsi.

### a. Kegiatan Pengendalian

Kegiatan pengendalian melibatkan seluruh jajaran Perseroan yang mencakup perencanaan, penetapan kebijakan dan prosedur, penerapan pengendalian serta proses verifikasi dini untuk memastikan bahwa kebijakan dan prosedur telah dipatuhi secara konsisten. Kegiatan Pengendalian merupakan kegiatan yang tidak dapat dipisahkan dari setiap fungsi atau kegiatan Perseroan sehari-hari.

### b. Pemisahan Fungsi

Pemisahan fungsi dimaksudkan agar setiap orang dalam jabatannya tidak memiliki peluang untuk melakukan dan menyembunyikan kesalahan atau penyimpangan dalam pelaksanaan tugasnya.

## **4. Informasi dan Komunikasi**

Merupakan sistem informasi yang dapat menyediakan data/informasi yang cukup dan menyeluruh mengenai kegiatan usaha, kondisi keuangan, kepatuhan terhadap ketentuan dan peraturan yang berlaku, informasi pasar atau kondisi eksternal dan kondisi yang diperlukan dalam rangka pengambilan keputusan yang tepat.

## **5. Monitoring**

Proses untuk melakukan pemantauan secara terus-menerus terhadap efektivitas keseluruhan pelaksanaan Sistem Pengendalian Internal termasuk tetapi tidak terbatas pada efektivitas dan keamanan penggunaan TI.

## **2. Risk Assesment**

Risk assessment is a series of actions starting from the identification, analysis and measurement of the Company's risks to achieve the predetermined objectives. Risk assessment is implemented on all types of risk inherent in every process/activity that has the potential to harm the Company, both internally and externally.

## **3. Control Activities**

Control activities include control activities and separation of functions.

### a. Control Activities

Control activities involve all levels of the Company, including planning, establishing policies and procedures, implementing controls and early verification processes to ensure that policies and procedures are consistently complied with. Control Activities are activities that cannot be separated from every function or day-to-day activities of the Company.

### b. Separation of Functions

The separation of functions is intended so that everyone in his position does not have the opportunity to commit and hide mistakes or deviations in the implementation of his duties.

## **4. Information and Communication**

An information system that provides sufficient and comprehensive data/information regarding business activities, financial conditions, compliance with applicable rules and regulations, market information or external conditions and conditions required in order to make appropriate decisions.

## **5. Monitoring**

The process of continuously monitoring the effectiveness of the overall implementation of the Internal Control System including but not limited to the effectiveness and security of IT use.

## PENGENDALIAN KEUANGAN DAN OPERASIONAL

Pengendalian internal Perseroan diterapkan atas dua aspek, yaitu pengendalian operasional dan pengendalian keuangan.

Pengendalian operasional yang dilakukan oleh Perseroan, antara lain:

1. Melakukan kajian ulang oleh Direksi dengan meminta keterangan dan laporan kinerja operasional Perseroan sehingga Direksi dapat mendeteksi jika terjadi kesalahan laporan keuangan, kelemahan pengendalian, atau penyimpangan lainnya (*fraud*).
2. Melakukan kaji ulang terhadap realisasi pelaksanaan rencana kerja dan anggaran.
3. Melakukan pengendalian atas teknologi informasi.
4. Pendokumentasian atas seluruh kebijakan, prosedur dan standar kerja.

Sedangkan pengendalian keuangan yang telah dilakukan Perseroan antara lain:

1. Menerapkan pemisahan fungsi agar setiap orang dalam jabatannya tidak memiliki peluang untuk melakukan dan menyembunyikan kesalahan atau penyimpangan dalam pelaksanaan tugasnya.
2. Seluruh kebijakan, prosedur, sistem operasional, dan standar akuntansi diperbarui secara berkala guna menggambarkan kegiatan operasional yang aktual.
3. Persetujuan atas pengeluaran dana dan realisasi pengeluaran.
4. Pengendalian aset fisik Perseroan antara lain pengamanan aset, catatan dan dokumentasi serta akses terbatas terhadap program aplikasi.

## EVALUASI SISTEM PEGENDALIAN INTERNAL

Teknologi informasi yang terus berkembang pesat, berdampak terhadap perubahan cara dan pola belanja masyarakat. Ketatnya persaingan bisnis, kondisi perekonomian nasional dan penyesuaian ketentuan hukum merupakan faktor yang mempengaruhi strategi bisnis Perseroan. Maka perbaikan kebijakan dan strategi terus menjadi fokus manajemen guna mengoptimalkan aktivitas dan kinerja Perseroan.

## FINANCIAL AND OPERATIONAL CONTROL

The Company's internal control is applied to two aspects, namely operational control and financial control.

Operational control carried out by the Company, among others:

1. Conducting a review by the Board of Directors by requesting information and reports on the Company's operational performance so that the Board of Directors can detect if there are financial report errors, control weaknesses, or other irregularities (*fraud*).
  2. Reviewing the realization of the implementation of the work plan and budget.
  3. Controlling information technology.
4. Documentation of all policies, procedures, and work standards.

Meanwhile, the financial controls that have been carried out by the Company include:

1. Implement a separation of functions so that everyone in their position does not have the opportunity to commit and hide mistakes or irregularities in the performance of their duties.
  2. All policies, procedures, operational systems, and accounting standards are updated regularly to reflect actual operational activities.
3. Approval of the disbursement of funds and the realization of the expenditure.
4. Control of the Company's physical assets, among others, security of assets, records and documentation as well as limited access to application programs.

## INTERNAL CONTROL SYSTEM EVALUATION

Rapid growth of the Information technology affected the change of spending method and pattern of the society. The tight business competition, national economic conditions and adjustments to the regulations become the factors affecting the Company's business strategy. Then improving policies and strategies continues to be the focus of management to optimize the Company's activities and performance.

Evaluasi berkesinambungan terhadap efektivitas Sistem Pengendalian Internal yang dijalankan terkait operasional bisnis selalu dilakukan oleh manajemen guna mengukur kecukupan desain dan efektivitas pelaksanaan sistem pengendalian yang sesuai dengan strategi Perseroan. Manajemen memastikan desain sistem pengendalian yang sudah diterapkan cukup memadai untuk memitigasi risiko yang telah diperhitungkan sehingga tidak memunculkan risiko-risiko baru. Dengan dijalankannya ekspansi bisnis, membuat kompleksitas aktivitas bisnis Perseroan terus meningkat. Oleh karena itu manajemen berupaya memberikan perhatian khusus terhadap Sistem Pengendalian Internal yang dijalankan Perseroan, agar di setiap lini usaha yang dijalankan dapat berjalan dengan lancar dan sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Sistem Pengendalian Internal juga telah dievaluasi secara berkala setiap tahunnya oleh eksternal auditor untuk memastikan kewajaran penyampaian laporan keuangan. Eksternal auditor telah berkomunikasi dengan audit internal dan Komite Audit guna membahas hasil Sistem Pengendalian Internal. Eksternal auditor juga telah berkomunikasi dengan manajemen tentang hasil temuan untuk menjadi perhatian manajemen.

### **PERNYATAAN KECUKUPAN PENGENDALIAN INTERNAL**

Sistem Pengendalian Internal merupakan proses yang dijalankan oleh Direksi dan seluruh pejabat Perseroan yang memberikan arahan, petunjuk dan pengawasan, serta seluruh karyawan. Direksi dan Dewan Komisaris selalu memiliki komitmen untuk memastikan bahwa Tata Kelola Perusahaan dijalankan dengan baik sebagai dasar pencapaian tujuan. Salah satu implementasi Tata Kelola Perusahaan yang baik adalah memastikan bahwa Sistem Pengendalian Internal telah dilaksanakan secara memadai. Direksi bertanggung jawab untuk menerapkan Sistem Pengendalian Internal yang baik untuk mencapai tujuan Perseroan.

A continuos evaluation over effectiveness of the internal control system carried out in relation to business operations is always carried out by the management to measure the adequacy of the design and effectiveness of the implementation of the control system in accordance with the Company's strategy. Management ensures that the design of the control system that has been implemented is sufficient to mitigate the calculated risks and not creating new risks. With the implementation of business expansion, complexity of the Company's business activities continues to increase. Therefore, management seeks to concern the internal control system that is implemented by the Company thereby every line of business can be carried out smoothly and in accordance with the prevailing regulations.

The internal control system has also been evaluated annually by the external auditors to ensure the fairness of the submission of financial statements. External auditors have communicated with internal audits and the Audit Committee to discuss the results of the internal control system. External audits have also communicated with management and findings to be concern of the management.

### **STATEMENT OF INTERNAL CONTROL ADEQUACY**

The internal control system is a process carried out by the Board of Directors and all Company officials who provide direction, guidance and supervision, as well as all employees. The Board of Directors and the Board of Commissioners are always committed to ensuring that Good Corporate Governance is carried out as the basis for achieving goals. One of the implementations of good corporate governance is ensuring that the internal control system has been implemented adequately. The Board of Directors is responsible for implementing a good internal control system to achieve the Company's objectives.

# Sistem Manajemen Risiko

## Risk Management System

Manajemen risiko yang baik sangat krusial untuk menjaga keberlanjutan dan kesehatan Perseroan, terutama di masa pandemi Covid-19. Dalam pengelolaan risiko usaha, manajemen bertanggung jawab untuk menilai risiko yang akan dihadapi. Perseroan telah menetapkan dan melakukan identifikasi, pengukuran, mitigasi serta monitoring atas setiap jenis risiko terkait dengan jalannya bisnis. Untuk memastikan bahwa Perseroan mampu mengelola risiko-risiko bisnis secara efektif, maka dilakukan identifikasi dan penyusunan profil risiko terkait risiko operasi, keuangan, strategi dan kepatuhan. Sistem dan kebijakan manajemen risiko Perseroan dievaluasi seiring dengan perubahan faktor-faktor internal dan eksternal yang mempengaruhi jalannya operasi bisnis Perseroan.

Berdasarkan hasil analisis dan evaluasi, Perseroan telah menetapkan beberapa risiko utama yang berdampak kepada jalannya bisnis Perseroan dan mitigasi risiko, sebagai berikut:

### 1. Risiko Persaingan Usaha

Persaingan di industri ritel yang sangat ketat baik dari jaringan ritel modern dan ataupun dari jaringan ritel tradisional menjadi risiko yang signifikan bagi Perseroan. Oleh sebab itu Perseroan membuat upaya mitigasi dengan menyediakan produk yang beragam dengan harga yang kompetitif serta pelayanan yang terbaik sehingga dapat meningkatkan penjualan dan margin penjualan. Meningkatkan pendapatan dari *value added services* dan pengembangan jaringan waralaba.

### 2. Risiko Kegagalan dalam Pengembangan

#### Jaringan Gudang/Gerai

Kegiatan usaha Perseroan dipengaruhi secara signifikan oleh keberhasilan untuk memperluas jaringan gudang/gerainya. Ketidakmampuan pengembangan jaringan akan berdampak signifikan bagi usaha Perseroan. Upaya mitigasi Perseroan, mengupayakan ketersediaan dana yang memadai untuk ekspansi sesuai dengan rencana bisnis, mengembangkan jaringan gerai waralaba dan mempersiapkan sumber daya manusia yang kompeten untuk menunjang pengembangan gudang/gerai.

Good risk management is crucial for maintaining the sustainability and health of the Company, especially during the Covid-19 pandemic. In the business risk mitigation, the management is responsible for assessing the potential risk. The Company has determined and performed identification, measurement, mitigation and monitoring of each risk profile related to business operations. To ensure that the Company is capable to manage business risks effectively, the risk profile identification and preparation related to operating, financial, strategy and compliance risks has been carried out. The Company's risk management system and policy are evaluated along with changes in internal and external factors that affect the Company's business operations.

According to results of the analysis and evaluation, the Company has determined risk profile with impact on the company's business altogether with the risk mitigation, as follows:

### 1. Business Competition Risk

A strict competition in the retail industry, both from modern retail networks and or from traditional retail networks, poses a significant risk for the Company. Therefore, the Company makes mitigation efforts by providing a variety of products at competitive prices and the best service to increase sales and sales margins. The increasing revenue from value added services and franchise network development.

### 2. Risk of Failure in The Warehouse/Store

#### Networks Development

The Company's business activities are significantly affected by the success of expanding its warehouse/store network. Failure to develop the network will have a significant impact on the company's business. The mitigation plan is striving for the availability of adequate funds for expansion in accordance with business plans, develop a franchise store network and prepare competent human resources to support the warehouses/stores development.

### **3. Risiko tidak Diperpanjangnya Masa Sewa dan/ atau Persyaratan dan Kondisi Ruang Usaha**

Pada saat ini hampir sebagian besar bangunan gerai dan gudang Perseroan menyewa dari pihak ketiga. Kegagalan dalam memperpanjang masa sewa dan pemenuhan persyaratannya akan berdampak signifikan bagi Perseroan. Upaya mitigasi yang dilakukan oleh Perseroan dengan proaktif menjalin hubungan baik dengan pemilik properti dan menjaga kondisi bangunan gerai serta gudang agar senantiasa baik. Melakukan negosiasi harga sewa dan perpanjangan sebelum masa sewa berakhir.

### **4. Risiko Ijin Usaha**

Setiap gudang dan gerai Perseroan harus memiliki ijin usaha dari instansi berwenang sesuai dengan persyaratan yang ditetapkan. Tidak terbitnya ijin usaha untuk gudang dan gerai akan berdampak pada kegagalan pembukaan gerai. Upaya mitigasi Perseroan adalah dengan memenuhi segala persyaratan yang diminta oleh instansi yang berwenang tersebut.

### **5. Risiko Sehubungan dengan Syarat-Syarat Perdagangan**

Bisnis ritel sangat dipengaruhi oleh pencapaian syarat-syarat perdagangan dengan pemasok yang menguntungkan Perseroan. Kegagalan dalam mendapatkan syarat-syarat perdagangan yang menguntungkan akan berdampak pada penentuan harga jual barang dan hal ini berpengaruh signifikan bagi Perseroan.

Upaya mitigasi Perseroan, menjalin relasi hubungan baik dengan pemasok serta menjaga komitmen yang disepakati. Menerapkan pola kerjasama saling menguntungkan dalam jangka panjang.

### **6. Risiko Perubahan atas Kebijakan atau Peraturan Pemerintah**

Perubahan kebijakan atau peraturan pemerintah baik langsung maupun tidak langsung akan memberikan dampak terhadap kegiatan usaha.

Upaya mitigasi Perseroan, mempelajari dan menyesuaikan dengan kebijakan atau peraturan pemerintah serta aktif dalam asosiasi ritel untuk memberikan usulan kepada pemerintah.

### **3. Risk of Not Extending the Rental Period and/or Terms and Conditions of Business Space**

Recently, most of the Company's store and warehouse buildings are leased from other parties. Failure to extend the lease agreement and fulfill its terms will have a significant impact on the Company. The mitigation plan is making pro-active efforts to establish good relations with property owners by maintaining the condition of the building of stores and warehouses to always be good. Negotiating rental prices and extending before the rental period ends.

### **4. Business Permit Risk**

Each Company warehouse and store shall have a business permit from the competent authority in accordance with specified requirements. Failure to issue business permits for warehouses and stores will result in failure to open stores. The Company's mitigation efforts fulfill all the requirements requested by the competent authority.

### **5. Risks Associated with Trading Requirements**

Retail business is strongly influenced by the achievement of trading terms with suppliers that benefit the Company. Failure to obtain favorable trading conditions will have a significant impact on the Company.

Mitigation plan is by establishing good relations with suppliers and maintaining agreed commitments. Implement a pattern of long-term mutually beneficial cooperation.

### **6. Risk of Changes to Government Policies or Regulations**

Changes in government policies or regulations, directly or indirectly, will have an impact on business activities.

The mitigation plan includes analyzing and adjusting with government policies or regulations and are active in retail associations to provide recommendation to the government.

## **7. Risiko Ketergantungan pada Infrastruktur Logistik Perseroan Maupun Kepada Pihak Ketiga**

Kemampuan pengiriman barang dagang ke gerai-gerai secara terjadwal dan tepat waktu sangat tergantung kepada infrastruktur logistik. Tidak berfungsinya infrastruktur logistik akan berdampak pada jadwal pengiriman dan pasokan barang dagang ke gerai hal ini akan berpengaruh signifikan bagi Perseroan.

Upaya mitigasi Perseroan, senantiasa mengembangkan bisnis proses yang lebih optimal atas infrastruktur logistik termasuk upaya preventif atas terganggunya sistem logistik.

## **8. Risiko Ketergantungan Teknologi Informasi**

Operasional Perseroan sangat tergantung kepada infrastruktur dan jaringan teknologi informasi yang dikelola oleh pihak ketiga. Kemungkinan gangguan atau kegagalan sistem teknologi informasi akan berdampak signifikan bagi Perseroan.

Upaya mitigasi Perseroan, senantiasa mengkaji investasi untuk *hardware* dan *software* yang terbaik untuk kegiatan operasional, bekerja sama dengan beberapa perusahaan jaringan dan teknologi informasi skala besar yang mempunyai reputasi yang baik dan dapat dipercaya, meningkatkan kapabilitas karyawan departemen Teknologi Informasi, serta mengupayakan sistem *disaster recovery management*.

## **9. Risiko Sumber Daya Manusia**

Operasional Perseroan sangat tergantung pada kemampuan untuk memotivasi dan mempertahankan karyawan yang berkualitas dan berpengalaman. Ketidaktersediaan karyawan yang berkualitas serta ketidakmampuan untuk menarik talenta akan berdampak signifikan bagi Perseroan.

Upaya mitigasi Perseroan, memberikan remunerasi yang kompetitif, memberikan kesempatan pengembangan karir, menciptakan lingkungan kerja yang kondusif dan pengembangan kemampuan bagi karyawan.

## **10. Risiko Keuangan**

Tersedianya kas neto dari aktivitas operasi Perseroan sangat mendukung pengembangan usaha. Ketidaksediaan dana kas yang cukup untuk mendanai aktivitas investasi atau kegagalan memperoleh dana dari pihak ketiga akan berdampak signifikan bagi Perseroan.

## **7. Risk of Dependence on The Company's Logistics Infrastructure and on Third Parties**

Capability to deliver merchandise to the stores on a scheduled and timely basis is highly dependent on logistics infrastructure. The failure of logistics infrastructure will have a significant impact on the Company.

The mitigation plan is continuously develop business processes that are more optimal for the logistics infrastructure, including preventive efforts for the logistics system failure.

## **8. Risk of Information Technology Dependence**

The Company's operations are highly dependent on infrastructure and information technology networks managed by third parties. The possibility of disruption or failure of the information technology system will have a significant impact on the Company.

The mitigation plan is constantly reviewing investments in the best hardware and software for operational activities, working closely with several network companies and large-scale information technology companies that have a good and trustworthy reputation, increase the capability of employees of the Information Technology Department, and work on disaster recovery management systems.

## **9. Human Resources Risk**

The Company's operations are highly dependent on the ability to motivate and retain qualified and experienced employees. The unavailability of qualified employees will have a significant impact on the Company.

The mitigation plan includes providing competitive remuneration, providing career development opportunities, creating a conducive work environment and developing capabilities for employees.

## **10. Financial Risk**

Availability of net cash from the Company's operational activities will highly support business development. The unavailability of sufficient cash funds to fund investment activities or failure to obtain funds from third parties will have a significant impact on the Company.

Upaya mitigasi Perseroan, menerapkan prinsip kehati-hatian dalam pengelolaan keuangan, mempersiapkan rencana keuangan yang matang, dan tetap menjaga rasio-rasio keuangan dalam memperoleh dana yang direncanakan sesuai jadwal.

### **11. Risiko Gugatan Hukum**

Hubungan relasi Perseroan dengan banyak pihak dalam melaksanakan kegiatan usaha tidak menutup kemungkinan muncul terjadi gugatan hukum. Gugatan hukum yang material yang berlanjut kepada keputusan pengadilan akan berpengaruh signifikan bagi Perseroan.

Upaya mitigasi Perseroan, melakukan penelaahan atas kepemilikan dan kelengkapan dan keabsahan dokumen perjanjian, dokumen korporasi penting lainnya untuk menghindari kemungkinan tuntutan dan sengketa di masa yang akan datang.

### **12. Risiko Bencana Alam**

Risiko bencana alam yang terjadi pada gudang dan gerai Perseroan di seluruh Indonesia akan berdampak signifikan bagi Perseroan.

Upaya mitigasi Perseroan, mengatur penyebaran lokasi gudang dan gerai di berbagai lokasi dan mengasuransikan aset dengan nilai pertanggungan yang memadai.

### **13. Risiko Pandemi Covid-19**

Risiko Pandemi Covid-19 merupakan risiko yang tidak dapat dipungkiri, karena sudah menjadi pandemi dunia, dan mulai menyebar di Indonesia sejak awal 2020. Pandemi ini berdampak pada hampir semua aspek, misalnya aspek kesehatan hingga aspek ekonomi. Penularan virus yang begitu cepat, membuat Pemerintah melakukan pembatasan mobilitas masyarakat dan juga interaksi masyarakat. Perseroan yang bergerak di bidang retail, dimana kegiatan utamanya menyediakan bahan kebutuhan pokok untuk konsumen di gerai-gerai perseroan tentunya merasakan dampak dengan pembatasan jam operasional gerai, penutupan gerai-gerai yang lokasinya di tempat keramaian/transportasi, yang memang pada saat pandemi dihentikan sementara operasionalnya dan juga terus meningkatkan protokol kesehatan di gerai-gerai yang beroperasi juga protokol kesehatan di gudang dan kantor Perseroan.

Untuk mitigasi risiko pandemi Covid-19, Perseroan tetap menjunjung tinggi protokol kesehatan yang ditetapkan pemerintah dan terus melakukan komunikasi dengan pemasok untuk memastikan ketersediaan bahan kebutuhan

The mitigation plan is by implementing the precautionary principle in financial management, prepare a mature financial resource, and still maintain financial ratios to obtain the planned funds on schedule.

### **11. Lawsuit Risk**

The relationship between the company and many parties in carrying out business activities does not eliminate the possibility of a lawsuit. The trials lawsuits processed under the verdict will have a significant effect on the Company.

The mitigation plan is reviewing ownership and completeness and validity of agreement documents, other important corporate documents to avoid possible claims and disputes in the future.

### **13. Natural Disasters Risk**

The risk of disasters occurred to the company's warehouses and stores across Indonesia will have a significant impact on the Company.

The mitigation plan includes arrangement of warehouse and stores locations various locations and covered by assets insurance with adequate coverage.

### **13. Covid-19 Pandemic Risk**

The risk of the Covid-19 pandemic is an undeniable risk, because it has become a world pandemic, and has begun to spread in Indonesia since early 2020. This pandemic has an impact on almost all aspects, such as health aspects to economic aspects. The rapid spread of the virus has forced the Government to restrict people's mobility and also people's interaction. The company which is engaged in the retail sector, where its main activity is providing basic necessities for consumers at the company's stores, of course, will feel the impact by limiting store operating hours, closing stores located in crowded places/transportation, which the operation were temporarily suspended during the pandemic. and also continue to improve health protocols in operating stores as well as health protocols in the Company's warehouses and offices.

The mitigation plan of Covid-19 Pandemic risk , includes continues to uphold the health protocols set by the government and continues to communicate with suppliers to ensure the availability of materials needed by the

masyarakat sesuai kebutuhan dengan harga yang tetap wajar terutama di awal-awal pandemi, dimana terjadi *panic buying* oleh konsumen.

## **TINJAUAN ATAS EFEKTIVITAS SISTEM MANAJEMEN RISIKO [GRI 102-30]**

Perseroan senantiasa meningkatkan efektivitas manajemen risiko, menetapkan kerangka manajemen risiko, penguatan struktur tata kelola proses, dan sistem manajemen risiko. Peningkatan kemampuan manajemen risiko setiap karyawan melalui sosialisasi dan pelatihan.

## **PERNYATAAN KECUKUPAN SISTEM MANAJEMEN RISIKO**

Direksi dan Dewan Komisaris selalu memiliki komitmen untuk memastikan bahwa Tata Kelola Perusahaan dijalankan dengan baik sebagai dasar pencapaian tujuan. Salah satu implementasi Tata Kelola Perusahaan yang baik adalah memastikan bahwa sistem manajemen risiko telah dilaksanakan secara memadai. Direksi bertanggung jawab untuk menerapkan sistem manajemen risiko yang baik untuk mencapai tujuan Perseroan.

## **PERKARA PENTING DAN SANKSI ADMINISTRATIF**

### **Perkara Penting**

Sepanjang tahun 2021, tidak terdapat perkara yang material dan signifikan yang dihadapi baik oleh Direksi, Dewan Komisaris maupun Perseroan yang dapat mempengaruhi kelangsungan usaha Perseroan.

### **Sanksi Administratif**

Sepanjang tahun 2021, tidak ada sanksi administratif yang signifikan dari otoritas pasar modal dan otoritas pemerintah yang dikenakan kepada Perseroan, termasuk kepada Dewan Komisaris dan Direksi.

## **PROGRAM KEPEMILIKAN SAHAM KARYAWAN**

Perseroan belum memiliki *Employee Stock Option Program* (ESOP) maupun *Management Stock Option Program* (MSOP).

community at a price that remains reasonable, especially in the early stages of the pandemic, when consumer panic buying occurs.

## **EVALUATION ON EFFECTIVENESS OF RISK MANAGEMENT SYSTEM [GRI 102-30]**

The Company always enhances effectiveness of the risk management, stipulate the risk management framework, improve the process governance structure and risk management system. The risk management competency development for every employee through socialization and training.

## **STATEMENT OF ADEQUACY OF THE RISK MANAGEMENT SYSTEM**

The Board of Directors and the Board of Commissioners are always committed to ensuring that good corporate governance is carried out as the basis for achieving goals. One of the implementations of good corporate governance is ensuring that the risk management system has been implemented adequately. The Board of Directors is responsible for implementing a sound risk management system to achieve the Company's objectives.

## **LITIGATION AND ADMINISTRATIVE SANCTION**

### **Litigation**

Throughout 2021, there is no material and significant litigation involving the Board of Directors, Board of Commissioners or the Company that may influence the Company's business continuity.

### **Administrative Sanction**

Throughout 2021, there is no significant administrative sanction charged by the stock market or government authorities to the Company, including to the Board of Commissioners and Board of Directors.

## **EMPLOYEE STOCK OPTION PROGRAM**

The Company has not had any Employee Stock Option Program (ESOP) and Management Stock Option Program (MSOP).



# PELAPORAN PELANGGARAN WHISTLEBLOWING



1

Untuk mendukung berjalannya tata kelola perusahaan yang baik serta mendorong kepercayaan pemangku kepentingan, Perseroan menjalankan sistem pengaduan pelanggaran kode etik yang dilakukan oleh karyawan dari jabatan terendah hingga jabatan tertinggi yang disebut dengan sistem pelaporan pelanggaran. Sistem ini dijalankan dengan tetap berpegang teguh pada prinsip Keterbukaan (*Transparency*), Akuntabilitas (*Accountability*), Pertanggungjawaban dalam Aspek Hukum (*Responsibility*), Independensi (*Independency*) dan Kesetaraan (*Fairness*). Dengan adanya sistem ini perusahaan berharap dapat mencegah terjadinya kecurangan yang mengakibatkan kerugian pada perusahaan.

To support the implementation of good corporate governance and encourage stakeholder trust, the company runs a system of complaints of violations of the code of ethics by employees from the lowest to the highest positions called the whistleblowing system. This system is run by adhering to the principles of Transparency, Accountability, Responsibility in Legal Aspects, Independence and Fairness. With this system, the company hopes to prevent fraud that results in losses to the company.



Perseroan menyediakan sarana komunikasi dan pelaporan dalam bentuk email yaitu wbs@sat.co.id baik bagi pihak internal maupun eksternal, yang akan melaporkan tindakan pelanggaran Perseroan. Pelapor tidak perlu takut atau khawatir, karena Perseroan akan melindungi pelapor. Perlindungan pelapor meliputi jaminan kerahasiaan identitas pelapor dan isi laporan serta jaminan keamanan dan kenyamanan bagi pelapor dari Perseroan terhadap perlakuan yang merugikan, seperti pemecatan yang tidak adil, penurunan jabatan atau pangkat, intimidasi, pelecehan atau diskriminasi dalam segala bentuknya. Jika hasil penyelidikan yang dilakukan oleh tim investigasi tidak terbukti adanya pelanggaran, pelapor tidak akan mendapatkan sanksi dari Perseroan.

The company provides a means of communication and reporting in the form of email, namely wbs@sat.co.id for both internal and external parties who will report violations. The whistleblower does not need to be afraid or worried, because the company will protect the whistleblower. The whistleblower's protection includes guaranteeing the confidentiality of the reporter's identity and the contents of the report as well as guarantees of security and comfort for the whistleblower from the company against adverse treatment, such as unfair dismissal, demotion or promotion, intimidation, harassment, or discrimination in all its forms. If the results of the investigation carried out by the investigation team do not prove a violation, the complainant will not be penalized by the company.

Ketika pelapor mengirim email mengenai pelanggaran yang diketahuinya, email akan masuk ke basis data pelaporan pelanggaran. Laporan yang dikirimkan harus jelas dan mengandung informasi 5W+1H beserta bukti pelanggarannya dapat berupa foto, video, atau dokumen. Admin pelaporan pelanggaran akan melakukan pengecekan kelengkapan informasi yang diterima dan akan memberikan respon dalam kurun waktu 2 hari. Informasi yang sudah lengkap akan diteruskan ke tim investigasi untuk dilakukan penyelidikan lebih lanjut. Apabila hasil penyelidikan menunjukkan bahwa terjadinya tindakan pelanggaran kode etik yang dilakukan oleh karyawan maka perusahaan akan memberikan sanksi sesuai dengan peraturan perusahaan. Sanksi yang diberikan oleh perusahaan dapat berupa peringatan atau pemutusan hubungan kerja.

When the whistleblower sends an email for acknowledging a violation, the email will be entered into the whistleblowing database. The submitted report shall be clear and contain 5W+1H information along with evidence of the violation, which can be in the form of photos, videos, or documents. The whistleblowing admin will check the completeness of the information received and will respond within 2 days. Completed information will be forwarded to the investigation team for further investigation. If the results of the investigation indicate that an employee has violated the code of ethics, the company will impose sanctions in accordance with company regulations. Sanctions imposed by the Company can be in form of warning or lay-off.

**MENEGAKKAN ANTI KORUPSI [GRI 205-1][GRI 205-2]  
[GRI 205-3]**

Kejahatan keuangan merupakan salah satu risiko yang tidak dapat dihindari oleh suatu perusahaan, seperti tindakan korupsi, *fraud*, atau gratifikasi. Perseroan memiliki tanggung jawab untuk meminimalisir atau mencegah terjadinya korupsi atau *fraud* di lingkungan kerja karyawan. Upaya Perseroan untuk mencegah terjadinya korupsi atau *fraud* melalui peningkatan pengendalian dan pengawasan internal, pemberian sanksi yang tegas terhadap pelaku tindakan korupsi serta adanya sosialisasi mengenai dampak negatif dari tindakan korupsi. Alfamart mengidentifikasi risiko korupsi tertinggi ada pada fungsi /pekerjaan pengadaan barang dan jasa, operasional di gerai, dan penerimaan uang hasil penjualan.

Perseroan mengelola risiko korupsi melalui :

1. Melakukan audit rutin dan investigasi (gerai dan departemen) di seluruh Kantor Cabang dan Kantor Pusat:
  - a. Selama 2021, Audit gerai dilakukan rutin setiap bulan, mencakup 29 cabang dan termasuk didalamnya gerai dari anak perusahaan.
  - b. Audit Departemen, dilakukan rutin, baik dengan berpedoman pada Rencana Kerja Tahunan, maupun per request management.
2. Melakukan audit sebagai tindak lanjut adanya indikasi *fraud*.
3. Melakukan audit khusus terkait hal-hal yang perlu mendapat perhatian berdasarkan hasil analisa.
4. Rotasi kerja rutin dilakukan untuk mencegah tindakan korupsi.

Selama tahun 2021, Perseroan aktif melakukan sosialisasi mengenai tindakan gratifikasi terhadap seluruh karyawan Alfamart. Tindakan gratifikasi merupakan salah satu tindakan yang melanggar kode etik perusahaan yaitu prinsip *Independency*, dimana seluruh karyawan harus bertindak independen, profesional dan bebas dari benturan kepentingan. Sedangkan gratifikasi merupakan pemberian yang dilakukan oleh pihak eksternal maupun internal atas peran jabatan. Pemberian gratifikasi dalam bentuk apapun seperti uang, barang, hadiah, ataupun jasa wajib ditolak oleh karyawan, jika dalam kondisi tertentu tetap terjadi pemberian maka karyawan wajib melapor kepada atasan.

Untuk lebih memperjelas pengertian tindakan gratifikasi dan bagaimana cara menghindari tindakan gratifikasi, Perseroan melakukan sosialisasi kepada seluruh karyawan Alfamart di kantor cabang

**ANTI-CORRUPTION ENFORCEMENT [GRI 205-1]  
[GRI 205-2][GRI 205-3]**

Financial crime is one of the risks that cannot be avoided by a company, such as acts of corruption, fraud, or gratification. The company has a responsibility to minimize or prevent the occurrence of corruption or fraud in the employee's work environment. The Company's efforts to prevent corruption or fraud through improving internal control and supervision, imposing strict sanctions on perpetrators of corruption and socializing the negative impacts of corruption. Alfamart identified that the highest risk of corruption was in the function/work of procuring goods and services, operating at stores, and receiving money from sales.

The company manages the risk of corruption through:

1. Conduct routine audits and investigations (stores and departments) in all Branch Offices and Head Office:
  - a. In 2021, Store Audits are carried out regularly every month, covering 29 branches and including subsidiaries stores.
  - b. Department audits are carried out routinely, both based on the Annual Work Plan, as well as per management request.
2. Conducting audits as a follow-up to indications of fraud.
3. Conduct special audits regarding matters that need attention based on the results of the analysis.
4. Routine work rotation is carried out to prevent acts of corruption.

In 2021, the Company actively conducted socialization regarding gratification actions for all Alfamart employees. The act of gratification is one of the actions that violates the company's code of ethics, which is independency principle, where all employees must act independently, professionally, and free from conflicts of interest. While gratification is a gift made by external and internal parties for the role of the position. Giving any form of gratification such as money, goods, gifts, or services must be refused by the employee, if under certain conditions the gift continues, the employee is required to report to the supervisor.

To further clarify the meaning of acts of gratification and how to avoid acts of gratification, the company conducts socialization to all Alfamart employees at branch offices and head office. The achievement of

maupun kantor pusat. Pencapaian sosialisasi mengenai gratifikasi selama tahun 2021 sebesar 119.310 karyawan atau 99,58% dari target.

Selama tahun 2021, Perseroan melaporkan tidak ada tindakan korupsi yang cukup signifikan. Namun demikian, Perseroan menemukan beberapa *fraud* yang terjadi di operasional gerai dan langsung ditindaklanjuti oleh tim investigasi hingga selesai. Jika karyawan diketahui melakukan tindakan korupsi atau *fraud* maka perusahaan akan memberikan tindakan tegas seperti diberi sanksi/teguran/denda dan pemberhentian/pemecatan untuk meminimalkan terulang kembali tindakan *fraud*.

## PENERAPAN KODE ETIK

Kode Etik Karyawan merupakan pedoman perilaku seluruh Karyawan Perseroan dalam menjalankan tugas dan kegiatan sehari-hari serta dalam menjalin hubungan bisnis dengan para pelanggan, rekanan maupun rekan kerja. Pelaksanaan Kode Etik Karyawan merupakan salah satu komitmen dari Perseroan terhadap prinsip-prinsip tata kelola, untuk mencapai Visi dan Misi yang telah ditetapkan.

Perseroan percaya, penegakan kode etik perusahaan akan mendorong integritas perusahaan, yang pada akhirnya akan membangun hubungan yang baik dengan berbagai pihak, di dalam maupun di luar perusahaan:

1. Menjalankan pekerjaan dengan kejujuran dan integritas;
2. Mengutamakan kepentingan Perseroan dengan taat dan menjunjung tinggi peraturan Perseroan;
3. Kewajiban menjaga kerahasiaan Perseroan.

Kode etik Perseroan dibentuk dari visi, budaya kerja dan prinsip TARIF (*Transparency, Accountability, Responsibility, Independency, dan Fairness*) yang mengatur standar perilaku kerja yang harus dipatuhi oleh seluruh karyawan Perseroan. Prinsip TARIF yang dimiliki oleh Perseroan, meliputi :

### 1. Transparency

Menjunjung tinggi keterbukaan dalam pengambilan keputusan dan informasi yang berimbang kepada pihak-pihak yang berkepentingan secara jelas, tepat sasaran, tepat waktu serta mudah diakses.

socialization regarding gratification during 2021 was 119,310 employees or 99.58% of the target.

In 2021 the company reported no significant acts of corruption. However, the company detect several frauds that occurred in store operations and were immediately followed up by the investigation team until completed. If an employee is found to have committed an act of corruption or fraud, the company will take firm action such as being given a witness/reprimand/fine and termination/lay-off to minimize the recurrence of fraud.

## CODE OF ETHICS IMPLEMENTATION

The Employee Code of Ethics is a code of conduct for all employees of the Company in carrying out their daily duties and activities as well as in establishing business relationships with customers, partners and co-workers. Implementation of the Employee Code of Conduct is one of the Company's commitments to the governance principles, to achieve the Vision and Mission that has been set.

We believe that enforcement of the company's code of ethics will promote the integrity of the company, which in turn will build good relationships with various parties, inside and outside the company:

1. Carry out work with honesty and integrity;
2. Prioritizing interests of the company by obeying and upholding the Company's regulations;
3. The obligation to maintain company confidentiality.

The Company's code of ethics is formed from the vision, work culture and principles of the TARIF (*Transparency, Accountability, Responsibility, Independency, and Fairness*) which regulates work behavior standards that must be obeyed by all company employees. The principle of TARIF owned by the Company, includes:

### 1. Transparency

Upholding transparency in decision-making and balanced information to interested parties in a clear, targeted, timely and easily accessible manner.

## **2. Accountability**

Menjalankan pengelolaan Perseroan secara benar, terukur ditunjukkan melalui kejelasan tugas, tanggung jawab dan perannya.

## **3. Responsibility**

Menjalankan proses bisnis perusahaan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

## **4. Independency**

Menjalankan proses bisnis secara independen, profesional dan bebas dari benturan kepentingan dengan menjunjung tinggi kepentingan perusahaan.

## **5. Fairness**

Menjunjung tinggi prinsip kesetaraan dan kewajaran yang selalu memberikan kesempatan yang sama kepada seluruh pihak terkait.

Sosialisasi kode etik serta nilai dan budaya perusahaan dilakukan melalui website, intranet website, laporan tahunan, buku saku peraturan perusahaan, materi orientasi bagi karyawan baru, serta dilakukan diskusi kelompok di setiap departemen. Kami juga mengembangkan program khusus untuk menanamkan budaya perusahaan, yaitu Gema Budaya. Kami menjunjung tinggi nilai-nilai dan kode etik perusahaan, untuk itu setiap pelanggaran akan dikenakan sanksi berupa peringatan hingga pemutusan hubungan kerja.

## **PRAKTIK PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN TERBUKA**

Perseroan sebagai Perusahaan terbuka telah memenuhi prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik berdasarkan regulasi di Indonesia, Perseroan juga terus berkomitmen untuk menerapkan pedoman GCG sesuai prinsip-prinsip praktik terbaik OECD dan ACGS sebagai "best practice". Dalam Laporan tahunan, Perseroan mengungkapkan penerapan rekomendasi dari pedoman Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (SEOJK) Nomor 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka mengenai penerapan aspek dan prinsip tata kelola perusahaan yang baik berdasarkan pendekatan "comply or explain" sebagai berikut:

## **2. Accountability**

Carrying out the management of the Company correctly, measurably is shown through clarity of duties, responsibilities and roles.

## **3. Responsibility**

Running the company's business according to prevailing laws and regulations.

## **4. Independency**

Carry out business processes independently, professionally and free from conflicts of interest by upholding the interests of the company.

## **5. Fairness**

Upholding the principles of equality and fairness which always provide equal opportunities to all related parties.

Socialization of the code of ethics as well as corporate values and culture is carried out through the website, intranet website, annual report, pocket book of company regulations, orientation materials for new employees, as well as in group discussions in each department. We also developed a special program to instill corporate culture, which is Echo Culture. We uphold the company's values and code of ethics, for every violation will be subject to sanctions in the form of warnings to termination of employment.

## **CORPORATE GOVERNANCE IMPLEMENTATION OF PUBLIC COMPANY**

As a public company has complied with the principles of Good Corporate Governance based on regulations in Indonesia; the Company also continues to be committed to implementing GCG guidelines in accordance with OECD and ACGS principles as "best practice". In its annual report, the Company discloses the implementation of recommendations from the Financial Services Authority Circular Letter No. 32/SEOJK.04/2015 concerning Guidelines for Public Company Governance regarding the implementation of aspects and principles of good corporate governance based on a "comply or explain" approach as follows:

Aspek A Aspect A	Aspek, Prinsip dan Rekomendasi Aspect, Principle and Recommendation	Penjelasan Penerapan Comply or Explain	Keterangan Remarks
<b>Hubungan Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham dalam Menjamin Hak-hak Pemegang Saham</b> Relationship Between Public Company and Shareholders in Assuring the Right of Shareholders			
Prinsip 1 Principle 1	<p>Meningkatkan hal penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS): Increase the value of General Meeting of Shareholders (GMS):</p> <p>1. Perusahaan Terbuka memiliki cara/prosedur teknis pengumpulan suara (voting) baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi dan kepentingan pemegang saham.</p> <p>Public company has procedure of both, opened and closed voting, which prioritize independency and shareholders' interest.</p>	Diterapkan Comply	<p>Perseroan telah memiliki Tata Tertib RUPS yang menjelaskan prosedur dalam hal memberikan dan menghitung/mengumpulkan suara (voting) sesuai dengan ketentuan dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka dan juga terteta dalam Anggaran Dasar Perseroan.</p> <p>The Company has a GMS Procedure that explains the procedure in voting and the voting calculation/ collection according to provisions in the Financial Service Authority Regulation No. 15/POJK.04/2020 concerning General Meetings of Shareholders Plan and Implementation in Public Company and also stated in the Company's Articles of Association.</p> <p>Tata Tertib ini selalu dibacakan dan dibagikan kepada seluruh peserta rapat tepat sebelum dimulainya rapat. The meeting rules always disclosed and distributed to the meeting participant prior the meeting starts.</p> <p>Dalam RUPS Tahunan dan Luar Biasa yang dilaksanakan pada 6 Mei 2021, Pengambilan keputusan dilaksanakan dengan cara musyawarah untuk mufakat sesuai dengan tata cara yang disampaikan melalui Tata Tertib, yaitu Pimpinan Rapat :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menanyakan kepada pemegang saham/ kuasanya yang hadir fisik apakah terdapat pemegang saham atau kuasanya yang tidak setuju maka akan diminta untuk mengangkat tangan; Kepada mereka yang mengangkat tangan akan dibagikan formulir pernyataan pendapat untuk diisi. Petugas kami akan mengumpulkan formulir pernyataan pendapat yang sudah diisi, yang mencantumkan nama, jumlah saham yang dimiliki atau yang diwakili dan pernyataan tidak setuju atau abstain;</li> <li>2. Kepada pemegang kuasa yang menerima kuasa melalui aplikasi eASY.KSEI, suara yang akan dihitung adalah suara yang diberikan melalui aplikasi eASY.KSEI, sehingga prosedur yang disebutkan pada poin 1 tidak perlu dilakukan.</li> </ol> <p>Pengumpulan suara baik secara fisik maupun melalui aplikasi eASY.KSEI akan dihitung oleh Biro Administrasi Efek yang kemudian akan diverifikasi dan dilaporkan oleh Notaris, selaku pihak independen.</p> <p>At the Annual and Extraordinary GMS held on May 6, 2021, decision-making will be carried out by means of</p>

Aspek, Prinsip dan Rekomendasi Aspect, Principle and Recommendation		Penjelasan Penerapan Comply or Explain	Keterangan Remarks
<b>Aspek A</b> Aspect A	<b>Hubungan Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham dalam Menjamin Hak-hak Pemegang Saham</b> Relationship Between Public Company and Shareholders in Assuring the Right of Shareholders		
			<p>deliberation to reach consensus in accordance with the procedures presented through the Rules of GMS, the Chairperson of the Meeting will:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Asking the shareholders/proxies who are physically present whether there are shareholders or their proxies who disagree, they will be asked to raise their hands; Those who raise their hands will be given an opinion form to fill out. Our officers will collect a completed expression of opinion form, which includes the name, number of shares owned or represented and a statement of disagreement or abstention;</li> <li>2. To the proxies who received the power of attorney through the eASY.KSEI application, the votes that will be counted are the votes cast through the eASY.KSEI application, so the procedure mentioned in point 1 does not need to be carried out.</li> </ol> <p>Vote collection both physically and through the eASY. KSEI application will be counted by the Securities Administration Bureau which will then be verified and reported by a Notary, as an independent party.</p>
	<p>2. Seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris hadir dalam RUPS Tahunan. All members of Board of Directors and Board of Commissioners of the Public Company attend the Annual GMS.</p>	Diterapkan Comply	<p>Penyelenggaraan RUPS Tahunan tahun 2021 dihadiri oleh seluruh anggota Direksi sesuai dengan Akta Risalah RUPS Tahunan. Implementation of Annual GMS in 2021 was attended all of the Board of Directors members according to the Annual GMS Minutes Deed</p>
	<p>3. Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam situs web Perusahaan Terbuka paling sedikit selama 1 (satu) tahun. A Summary of the minute of the Annual GMS is available on the Public Company's website for at least 1 (one) year.</p>	Diterapkan Comply	<p>Ringkasan risalah RUPS Tahunan dan Luar Biasa yang diselenggarakan pada 6 Mei 2021 tersedia pada situs web Perseroan dan tersedia untuk 3 (tiga) tahun ke belakang.</p> <p>Ringkasan risalan RUPS Tahunan dan Luar Biasa tersebut dapat diunduh pada <a href="https://alfamart.co.id/investor-area/rapat-umum-pemegang-saham">https://alfamart.co.id/investor-area/rapat-umum-pemegang-saham</a>.</p> <p>The summary of minutes of AGMS &amp; EGMS held on May 6, 2021 is available on the Company's website and available for the past 3 (three) years.</p> <p>The summary of the minutes of AGMS &amp; EGMS can be downloaded at: <a href="https://alfamart.co.id/investor-area/rapat-umum-pemegang-saham">https://alfamart.co.id/investor-area/rapat-umum-pemegang-saham</a>.</p>

Aspek, Prinsip dan Rekomendasi Aspect, Principle and Recommendation	Penjelasan Penerapan Comply or Explain	Keterangan Remarks	
<b>Aspek A</b> Aspect A		<b>Hubungan Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham dalam Menjamin Hak-hak Pemegang Saham</b> Relationship Between Public Company and Shareholders in Assuring the Right of Shareholders	
Prinsip 2 Principle 2	Meningkatkan kualitas komunikasi Perusahaan Terbuka dengan pemegang saham atau investor: Enhancing the quality of communication between the Public Company with shareholders or investors:	Diterapkan Comply	Perseroan memiliki kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor sebagaimana tercantum dalam Laporan ini. The Company has shareholders or investors communication policy as mentioned in this Report.
	1. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor. Public Company has policy of communication with shareholders or investor.	Diterapkan Comply	Komunikasi tersebut antara lain melalui Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), situs web Perseroan, paparan publik, siaran pers, laporan tahunan, e-mail, pertemuan langsung maupun <i>virtual</i> dengan investor dan analis. The communication done through the General Meetings of Shareholders (GMS), the Company's website, public expose, press release, annual report, e-mail, direct or virtual meeting with the investors and analysts.
	2. Perusahaan Terbuka mengungkapkan kebijakan komunikasi Perusahaan dengan pemegang saham atau investor dalam situs web. Public Company discloses communication policy of the Public Company with shareholders or investor on Company's website.	Diterapkan Comply	Saluran pelaksanaan komunikasi dengan pemegang saham/investor dapat diakses melalui situs web dengan alamat <a href="https://alfamart.co.id/investor-area">https://alfamart.co.id/investor-area</a> . Shareholders/investors communication channel is accessible via website at <a href="https://alfamart.co.id/investor-area">https://alfamart.co.id/investor-area</a> .
<b>Aspek B</b> Aspect B		<b>Fungsi dan Peran Dewan Komisaris</b> Function and Roles Of The Board Of Commissioners	
Prinsip 3 Principle 3	Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris: Strengthening membership and composition of Board of Commissioners:  1. Penentuan jumlah Anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka. Determination of number of the Board of Commissioners members has considered condition of the Public Company.	Diterapkan Comply	Penetapan Komposisi Dewan Komisaris Perseroan dilakukan dengan mengacu pada UU PT No. 40/2007, Anggaran Dasar, POJK No. 33/POJK.04/2014 serta pertimbangan kondisi Perseroan. Stipulation of the Company's Board of Commissioners is done referring to Limited Liability Company Law No. 40/2007, Articles of Association, POJK No. 33/POJK.04/2014 and consideration on the Company's condition.  Pada tahun 2021, jumlah anggota Dewan Komisaris sebanyak 4 (empat) orang, dimana 2 diantaranya adalah Komisaris Independen. Jumlah dan komposisi ditentukan oleh Komite Nominasi dan Remunerasi, dimana persetujuannya melalui RUPS.

Aspek, Prinsip dan Rekomendasi Aspect, Principle and Recommendation		Penjelasan Penerapan Comply or Explain	Keterangan Remarks
<b>Aspek B</b> Aspect B	<b>Fungsi dan Peran Dewan Komisaris</b> Function and Roles Of The Board Of Commissioners		
			<p>Hal ini telah sesuai dengan kebutuhan Perseroan dan mempertimbangkan kondisi Perseroan. Komposisi Dewan Komisaris ditampilkan dalam Laporan ini bab Tata Kelola Perusahaan halaman 145.</p> <p>In 2021, total number of Board of Commissioners members is 4 (four) members, which 2(two) of whom are independent commissioner. Number and composition of BOC determined by Nomination &amp; Remuneration Committee, which is approved by the GMS. This is in accordance with the Company's needs and taking into account the condition of the Company. The Composition of the BOC is disclosed in this Report. Corporate Governance chapter at page 145.</p>
	<p>2. Penentuan Komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keadilan, pengetahuan dan pengalaman yang dibutuhkan.</p> <p>The determination of composition of the Board of Commissioners has considered diversity skills, knowledge, and experiences needed.</p>	Diterapkan Comply	<p>Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris Perseroan telah memperhatikan aspek keberagaman dan informasi tersebut ditampilkan dalam bab Profil Dewan Komisaris dalam Laporan ini halaman 57 - 60. Stipulation of the Board of Commissioners members composition in the Company has considered diversity aspect and the information shall be disclosed in the Board of Commissioners Profile section in this Report at page 57 - 60.</p>
Prinsip 4 Principle 4	<p>Meningkatkan kualitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris.</p> <p>Improving the quality of the Board of Commissioners' duties and responsibilities.</p> <p>1. Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri (<i>self-assesment</i>) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris.</p> <p>The Board of Commissioners has self-assessment policy to evaluate the performance of the Board of Commissioners.</p>	Diterapkan Comply	<p>Penilaian kinerja Dewan Komisaris dilaksanakan oleh Rapat Umum Pemegang Saham setelah menerima laporan pelaksanaan tugas Dewan Komisaris.</p> <p>Informasi mengenai mekanisme <i>self-assessment</i> Dewan Komisaris ditampilkan dalam bab Tata Kelola Perusahaan dalam Laporan ini halaman 161 - 162.</p> <p>Board of Commissioners performance assessment is done by the General Meetings of Shareholders after receiving Board of Commissioners duty implementation report. Information on the Board of Commissioners self-assessment mechanism is presented in the Corporate Governance chapter in this Report at page 161 - 162.</p>
	<p>2. Kebijakan penilaian sendiri (<i>self-assessment</i>) untuk menilai Dewan Komisaris diungkapkan dalam laporan tahunan.</p>	Diterapkan Comply	<p>Pihak Pelaksana penilaian kinerja terhadap kinerja Dewan Komisaris dilaksanakan melalui RUPS.</p> <p>Assessor of assessment on Board of Commissioners performance is done through GMS.</p>

Aspek, Prinsip dan Rekomendasi Aspect, Principle and Recommendation		Penjelasan Penerapan Comply or Explain	Keterangan Remarks
<b>Aspek B</b> Aspect B <b>Fungsi dan Peran Dewan Komisaris</b> Function and Roles Of The Board Of Commissioners			
	Self-assessment policy to assess the performance of the Board of Commissioners has been disclosed in the Annual Report		Informasi mengenai mekanisme <i>self-assessment</i> Dewan Komisaris ditampilkan dalam bab Tata Kelola Perusahaan dalam Laporan ini halaman 161 - 162. Information on the Board of Commissioners self-assessment mechanism is presented in the Corporate Governance Chapter in this Report at page 161 - 162.
	3. Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat kejahatan keuangan. The Board of Commissioners has policy related to resignation of its members who is involved in financial crimes.	Diterapkan Comply	Kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris merujuk pada Pedoman Kerja Dewan Komisaris yang mengatur kriteria pengangkatan dan pemberhentian anggota Dewan Komisaris serta sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan dan UU No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas. The Board of Commissioners members resignation policy refers to the Board of Commissioners Charter that regulates the Board of Commissioners members appointment and dismissal criteria and according to the Articles of Association and Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Company.
	4. Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi nominasi dan remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses nominasi anggota Direksi. The Board of Commissioners or Committee who performs Nomination and Remuneration functions has implemented succession policy in the Board of Directors.	Diterapkan Comply	Komite Nominasi dan Remunerasi yang bertugas untuk menyusun kebijakan suksesi dan proses nominasi sesuai dengan Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi. Nomination and Remuneration Committee that is in charge to prepare succession policy and nomination process based on the Nomination and Remuneration Committee Charter.
<b>Aspek C</b> Aspect C <b>Fungsi dan Peran Direksi</b> Function and Roles of the Board of Directors			
Prinsip 5 Principle 5	Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Direksi: Strengthening membership and composition of Board of Directors:  1. Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka serta efektivitas pengambilan keputusan.	Diterapkan Comply	Penetapan Komposisi Direksi Perseroan dilakukan dengan mengacu pada UU PT 40/2007, Anggaran Dasar, POJK No. 33/POJK.04/2014 serta pertimbangan kondisi Perseroan. Stipulation of the Company's Board of Directors is done referring to Limited Liability Company Law No. 40/2007, Articles of Association, POJK No. 33/POJK.04/2014 and consideration on the Company's condition.

Aspek, Prinsip dan Rekomendasi Aspect, Principle and Recommendation		Penjelasan Penerapan Comply or Explain	Keterangan Remarks
Aspek C Aspect C	Fungsi dan Peran Direksi Function and Roles of the Board of Directors		
	Determination of the number of the Board of Directors members has considered condition of the Public Company and effectiveness of the decision-making process.		<p>Pada tahun 2021, jumlah anggota Direksi sebanyak 6 (enam) orang. Jumlah dan komposisi ditentukan oleh Komite Nominasi dan Remunerasi, dimana persetujuannya melalui RUPS. Hal ini telah sesuai dengan kebutuhan Perseroan dan mempertimbangkan kondisi Perseroan. Komposisi Direksi ditampilkan dalam Laporan ini bab Tata Kelola Perusahaan halaman 154.</p> <p>In 2021, total number of Board of Directors members is 6 (six) members. Number and composition of BOD determined by Nomination &amp; Remuneration Committee, which is approved by the GMS. This is in accordance with the Company's needs and taking into account the condition of the Company. The Composition of the BOD is disclosed in this Report, Corporate Governance chapter at page 154.</p>
	<p>2. Penentuan komposisi Direksi memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan dan pengalaman yang dibutuhkan.</p> <p>Determination of Board of Directors membership composition has considered diversity of required expertise, knowledge and experience.</p>	Diterapkan Comply	<p>Penentuan komposisi anggota Direksi Perseroan telah memperhatikan aspek keberagaman dan informasi tersebut ditampilkan dalam bab Profil Direksi dalam Laporan ini halaman 63-68.</p> <p>Stipulation of the Board of Directors members composition in the Company has considered diversity aspect and the information shall be disclosed in the Board of Commissioners Profile Section in this Report at page 63-68.</p>
	<p>3. Anggota Direksi yang membawahi akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi.</p> <p>The Board of Directors member who supervises accounting or finance has expertise and/or knowledge in Accounting.</p>	Diterapkan Comply	<p>Anggota Direksi yang membawahi akuntansi atau keuangan, yaitu Bapak Tomin Widian sebagai Direktur Keuangan telah memiliki pengetahuan dan pengalaman di bidang Akuntansi dan Keuangan. Informasi tersebut ditampilkan dalam bab Profil Direksi dalam Laporan ini halaman 63 - 68.</p> <p>Member of Board of Directors in charge of Accounting and Finance, Mr. Tomin Widian as Finance Director holds the knowledge and also experience in accounting and finance fields. The information is presented in the Board of Directors Profile Section in this Report at page 63 - 68.</p>
Prinsip 6 Principle 6	Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi.  Improving the quality of the Board of Directors' duties and responsibilities.	Diterapkan Comply	Penilaian kinerja Direksi dilaksanakan oleh Pemegang Saham berdasarkan capaian KPI. Informasi mengenai penilaian kinerja Direksi yang ditampilkan dalam bab Tata Kelola Perusahaan dalam Laporan ini halaman 161-162.

Aspek, Prinsip dan Rekomendasi Aspect, Principle and Recommendation	Penjelasan Penerapan Comply or Explain	Keterangan Remarks	
Aspek C Aspect C	Fungsi dan Peran Direksi Function and Roles of the Board of Directors		
1. Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri ( <i>self-assessment</i> ) untuk menilai kinerja Direksi. The Board of Directors has self-assessment policy to evaluate the performance of the Board of Directors.			Board of Directors performance assessment is done by the Shareholders based on KPI achievement. The information on Board of Directors performance assessment presented in the Corporate Governance Chapter in this Report at page 161-162.
2. Kebijakan penilaian sendiri ( <i>self-assessment</i> ) untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan dalam Laporan Tahunan. Self-assessment policy to assess the performance of the Board of Directors has been disclosed in Public Company's annual report	Diterapkan Comply		<p>Penilaian terhadap kinerja Direksi dilaksanakan oleh Dewan Komisaris dan RUPS, dalam melakukan penilaian terhadap kinerja Direksi, Dewan Komisaris mengacu pada <i>Key Performance Indicator</i> (KPI) yang telah ditetapkan sebelumnya dan telah disetujui bersama.</p> <p>Assessment on Board of Directors' performance is carried out by the GMS, in doing the assessment on Board of Directors performance, the Board of Commissioners refers to Key Performance Indicators (KPI) as stipulated and agreed.</p> <p>Informasi mengenai penilaian kinerja Direksi ditampilkan dalam bab Tata Kelola Perusahaan dalam Laporan ini halaman 161 - 162.</p> <p>Information on Board of Directors performance assessment is presented in the Corporate Governance Chapter in this Report at page 161 - 162.</p>
3. Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. The Board of Directors has policy related to resignation of the Board of Directors member who is involved in financial crimes.	Diterapkan Comply		<p>Kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi merujuk pada Pedoman Kerja Direksi yang mengatur kriteria pengangkatan dan pemberhentian anggota Direksi serta sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan dan UU No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.</p> <p>The Board of Directors members resignation policy refers to the Board of Directors Charter that regulates the Board of Directors members appointment and dismissal criteria and according to the Articles of Association and Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Company.</p>

Aspek, Prinsip dan Rekomendasi Aspect, Principle and Recommendation		Penjelasan Penerapan Comply or Explain	Keterangan Remarks
Aspek D Aspect D	Partisipasi Pemangku Kepentingan Stakeholders' Participation		
Prinsip 7 Principle 7	Meningkatkan Aspek Tata Kelola Melalui Pemangku Kepentingan: Improving corporate governance aspects through stakeholders participation:		
	7.1 Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan untuk mencegah <i>insider trading</i> . The Public Company has policy to prevent insider trading.	Diterapkan Comply	Kebijakan terkait <i>insider trading</i> merujuk pada Kode Etik Perseroan. Policy Related to insider trading refers to the Code of Conducts.
	7.2 Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan anti korupsi dan anti <i>fraud</i> . The Public Company has anti-corruption and anti-fraud policy.	Diterapkan Comply	Kebijakan terkait anti korupsi dan anti <i>fraud</i> merujuk pada Kode Etik Perseroan. Policy Related to anti-corruption and anti-fraud refers to the Code of Conducts.
	7.3 Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan seleksi dan meningkatkan kemampuan pemasok atau <i>vendor</i> . The Public Company has policy on the selection a supplier or vendor and improvement of supplier or vendor's capabilities.	Diterapkan Comply	Kebijakan terkait hubungan dengan pemasok dan <i>vendor</i> merujuk pada Kode Etik Perseroan. Policy Related to relationship with suppliers and vendors refers to the Code of Conducts.
	7.4 Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditor. The Public Company has a policy concerning Creditor's rights fulfillment.	Diterapkan Comply	Kebijakan terkait hubungan dengan kreditor merujuk pada Kode Etik Perseroan. Policy Related to creditors refers to the Code of Conducts.
	7.5 Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang sistem pelaporan pelanggaran. The Public Company has a policy concerning whistleblowing system.	Diterapkan Comply	Kebijakan tentang sistem pelaporan pelanggaran mengacu pada Kode Etik. Policy Related to whistleblowing system refers to the Code of Conducts.

Aspek, Prinsip dan Rekomendasi Aspect, Principle and Recommendation		Penjelasan Penerapan Comply or Explain	Keterangan Remarks
<b>Aspek D</b> Aspect D		<b>Partisipasi Pemangku Kepentingan</b> Stakeholders' Participation	
	7.6 Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan. The Public Company has a policy on the long-term incentives for the Board of Directors and the employee.	Diterapkan Comply	Kebijakan Pemberian Insentif kepada Direksi sesuai dengan yang tertera pada Peraturan Perusahaan serta juga surat keputusan dari Dewan Komisaris tentang penggajian, jabatan dan sistem penilaian bagi Direksi. The policy of providing incentives to the board of directors is in accordance with what is stated in the Company Regulations as well as a decision letter from the Board of Commissioners regarding the salary, position and performance assessment for the Board of Directors.
<b>Aspek E</b> Aspect E		<b>Keterbukaan Informasi</b> Information Disclosure	
Prinsip 8 Principle 8	Meningkatkan pelaksanaan keterbukaan informasi: Improving the implementation of information disclosure:  1. Perusahaan Terbuka memanfaatkan teknologi secara lebih luas selain situs web sebagai media keterbukaan informasi. Public Company utilizes broader information technology application than website as information disclosure media.	Diterapkan Comply	Perseroan memanfaatkan teknologi informasi dalam meningkatkan penyebaran informasi antara lain situs <a href="https://alfamart.co.id/investor-area">https://alfamart.co.id/investor-area</a> , juga media lain seperti koran, serta platform yang disediakan oleh regulator antara lain IDXnet.  Besides official Company applies information technology in disseminating information, namely the official website at <a href="https://alfamart.co.id/investor-area">https://alfamart.co.id/investor-area</a> and other media such as newspapers, and other platforms provided by the regulators such as IDXnet.
	2. Laporan Tahunan mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan paling sedikit 5% (lima persen) selain pengungkapan Pemilik Manfaat Akhir dalam Kepemilikan Saham Perusahaan Terbuka melalui pemegang saham utama dan pengendali. Annual Report of Public Company has disclosed end benefit owner of Public Company in shares ownership at least 5% (five percent), besides the disclosure end benefit owner of Public Company in shares ownership through main and controlling shareholders.	Diterapkan Comply	Perseroan telah mengungkapkan informasi mengenai pemegang saham yang memiliki 5% (lima persen) atau lebih kepemilikan saham Perseroan sesuai informasi pada bab Profil Perusahaan dalam Laporan Tahunan halaman 69.  The Company has disclosed information on shareholders with 5% (five percent) or higher shares ownership of the Company according to information presented in Company Profile Chapter in this Annual Report at page 69.



# Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

## Corporate Social Responsibility

**222** **Ikhtisar Keberlanjutan**  
Sustainability Highlights

**225** **Topik Material**  
Material Topics

**233** **Strategi dan Inovasi untuk Bertahan di Masa Pandemi**  
Surviving Strategies and Innovations Amidst Pandemic

**234** **Tanggung Jawab Produk**  
Product Responsibility

**246** **Manajemen Sumber Daya Manusia Yang Berkelanjutan**  
Sustainable Human Resources Management

**264** **Usaha Mikro Kecil Menengah**  
Micro, Small and Medium Enterprises (SMEs)



# Sekilas Capaian 2021

Performance Highlights 2021

**6,91 %**

Kenaikan Jumlah Karyawan  
Employee Number Growth



**11,97 %**

Pendapatan Neto  
Net Revenue

**777** Orang  
Persons

Jumlah Karyawan Difabel  
Total Employees with  
Disability



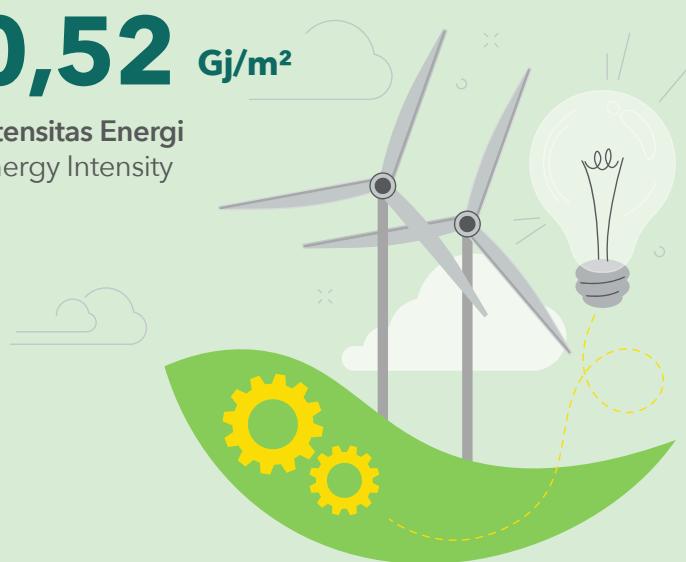
**493,15** Megaliter

Pemakaian Air  
Water Usage



**0,52** Gj/m<sup>2</sup>

Intensitas Energi  
Energy Intensity



**5,81**  
Megaliter

Pemakaian Air  
Limbah  
Wastewater Usage



**8.855.878**

Jumlah Jam Pelatihan  
Total Training Hours



Jam  
Hours



**13.340**

Peserta  
Participants

Program Alfamart Class  
Alfamart Class Program

**±48.000**

Member

Member Outlet Binaan  
Alfamart (OBA)  
Members of Outlet  
Binaan Alfamart (OBA)

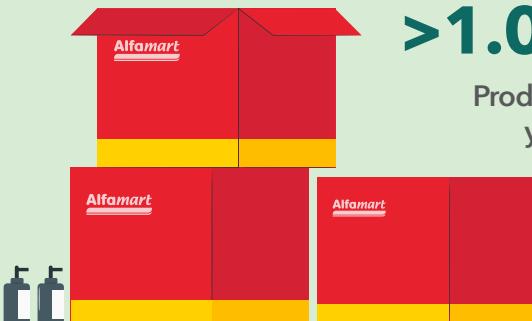


**17.510** Juta  
million

Dana CSR yang Dikeluarkan  
Total CSR Budget Allocation

**5.099** Juta  
million

Biaya Pelestarian  
Lingkungan Hidup  
Environmental Conservation Costs



**>1.000** Produk  
Products

Produk Lokal Daerah  
yang Dipasarkan  
Local Products  
Marketed

**16.492**

Jumlah Gerai  
Stores



# Ikhtisar Keberlanjutan

## Sustainability Highlights

Keterangan Description	2021	2020	2019	Satuan Unit
<b>ASPEK LINGKUNGAN HIDUP / ENVIRONMENTAL ASPECT</b>				
Intensitas Pemakaian Listrik Electricity Usage Intensity	0,52	0,52	0,53	Gj/m <sup>2</sup>
Volume Pemakaian Air Water Consumption Volume	493,15	497,45	518,13	m <sup>3</sup>
Volume Pemakaian Air Limbah Wastewater Usage Volume	5,81	0,15	0,06	Megaliter
Biaya Pelestarian Lingkungan Hidup Environmental Conservation Costs	5.099	1.366	1.085	Juta Rupiah
<b>ASPEK SOSIAL / SOCIAL ASPECT</b>				
Karyawan Wanita Female Employees	37,5	36,8	36,2	Persen Percent
Jumlah Jam Kerja Total Working Hours	8	8	8	Jam Hour
Jumlah Jam Pelatihan Total Training Hours	8.855.878	5.096.727	8.367.393	Jam Hour
Rata-Rata Jam Pelatihan per Karyawan per Tahun Average Hours of Training per Employee per Year	66,24	40,76	68,61	Jam Hour
Dana CSR CSR Cost	17.510	2.718	1.096	Juta Rupiah Million Rupiah
<b>Kegiatan yang Menghasilkan Dampak Positif Bagi Sekitar / Activity with Positive Impact to the Community</b>				
Program Alfamart Class Alfamart Class Program	13.340	12.343	13.226	Peserta Participants

# Strategi Keberlanjutan

## Sustainability Strategy

Alfamart berkomitmen pada bisnis yang berkelanjutan dengan menerapkan nilai-nilai dan prinsip keberlanjutan baik dari aspek ekonomi, aspek lingkungan, maupun aspek sosial di dalam kegiatan Perseroan. Komitmen ini kami wujudkan melalui strategi keberlanjutan yang menjadi pedoman dalam mengimplementasikan keberlanjutan serta mengendalikan risiko.

Strategi keberlanjutan sangat penting agar implementasi keberlanjutan terarah dan terukur serta dapat dievaluasi guna meningkatkan penerapan keberlanjutan.

Alfamart is committed to sustainable business by implementing the values and principles of sustainability both from the economic, environmental, and social aspects in the Company's activities. We realize this commitment through a sustainability strategy that serves as a guideline in implementing sustainability and controlling risk.

Sustainability strategies are crucial thereby implementation of sustainability is focused and measurable and can be evaluated in order to improve the sustainability implementation.



Meningkatkan laba dengan prinsip keberlanjutan.  
Increase profits with sustainability principle.



Penyediaan produk yang berkualitas.  
Provision of quality products.



Inovasi secara konsisten dan berkelanjutan.  
Innovation consistent and sustainable.



Menciptakan sumber daya manusia yang kompeten  
dan meningkatkan kesejahteraan karyawan.  
Creating competent human resources and improving employee welfare.



Program pelatihan dan  
pendidikan kepada  
karyawan.  
Training and education  
programs for  
employees.



Kesetaraan dan  
keberagaman kepada  
seluruh karyawan tanpa  
diskriminasi.  
Equality and diversity to  
all employees without  
discrimination.



Pengelolaan kesehatan  
dan lingkungan kerja yang  
aman dan layak.  
Safe and proper health  
and work environment  
management.



Pemberdayaan pengusaha kecil yang akan meningkatkan sosial ekonomi masyarakat.  
Empowerment of small entrepreneurs who will improve the socio-economic community.



Program pembinaan dan pelatihan  
manajemen ritel kepada pengusaha kecil.  
Retail management coaching and training  
program for small entrepreneurs.



Membuka peluang bagi UMKM untuk  
penjual produk lokal di Alfamart.  
Opening opportunities for SMEs to sell  
local products at Alfamart.



Pengurangan dampak lingkungan dari kegiatan operasional.  
Reduction of the environmental impact of operational activities.



Adanya kebijakan 3R:  
*Reduce, Reuse, Recycle*  
There is a 3R policy:  
Reduce, Reuse, Recycle.



Efisiensi penggunaan  
listrik dan air.  
Efficient use of  
electricity and water.



Penggunaan energi  
terbarukan.  
Use of renewable  
energy.

# Tentang Laporan Keberlanjutan

## About the Sustainability Report

### PROFIL LAPORAN

Laporan Keberlanjutan Alfamart tahun 2021 ini merupakan kesinambungan dari laporan sebelumnya. Isi laporan meliputi informasi kinerja, dampak, respons, dan aksi Perseroan dalam menanggapi isu-isu ekonomi, sosial, dan lingkungan.

Pada aspek ekonomi, Alfamart melaporkan data keuangan secara konsolidasian beserta anak perusahaannya yaitu, PT Midi Utama Indonesia Tbk, PT Sumber Indah Lestari, PT Sumber Trijaya Lestari, Alfamart Retail Asia Pte, Ltd., dan PT Global Loyalty Indonesia. Untuk PT Midi Utama Indonesia Tbk sendiri memiliki anak perusahaan yaitu PT Lancar Wiguna Sejahtera. [GRI 102-45]

Dalam menyusun laporan keberlanjutan, Alfamart memperhatikan prinsip-prinsip penentuan isi laporan yang mencakup materialitas, konteks keberlanjutan, keterlibatan pemangku kepentingan, dan kelengkapan. Pada kualitas laporan, kami mempertimbangkan aspek keseimbangan, komparabilitas, akurasi, ketepatan waktu, kejelasan, dan keandalan.

Alfamart belum melakukan assurance dari pihak eksternal untuk laporan ini, namun isi laporan telah disetujui dan divalidasi oleh seluruh kontributor data dan pejabat di level manajerial. Sementara itu, data keuangan yang dilaporkan telah diaudit oleh KAP Purwantono, Sungkoro & Surja (Ernst Young). [GRI 102-56]

### TANGGAPAN UMPAN BALIK

Manajemen telah melakukan review atas laporan keberlanjutan periode sebelumnya. Secara keseluruhan Alfamart telah mengungkapkan kinerja aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan secara seimbang. Namun demikian, manajemen perlu terus meningkatkan pengungkapan terutama terkait kinerja aspek lingkungan, karenanya di 2021, Perseroan memperkenalkan gerakan "Alfamart Sahabat Bumi" dengan membuat program penanaman pohon yaitu "satu toko, satu pohon". Selain itu demi menjaga lingkungan Perseroan juga mulai membuat PLTS (Pembangkit Listrik Tenaga Surya) di salah satu cabangnya. Targetnya di tahun depan akan ada beberapa cabang lagi yang menggunakan PLTS.

### REPORT PROFILE

This 2021 Alfamart Sustainability Report is continuation of the previous report. The contents of the report include information on the company's performance, impact, response, and actions in responding to economic, social, and environmental issues.

On the economic aspect, Alfamart reports consolidated financial data along with its subsidiaries, namely, PT Midi Utama Indonesia Tbk, PT Sumber Indah Lestari, PT Sumber Trijaya Lestari, Alfamart Retail Asia Pte, Ltd., and PT Global Loyalty Indonesia. PT Midi Utama Indonesia Tbk itself has a subsidiary, namely PT Lancar Wiguna Sejahtera. [GRI 102-45]

In preparing the sustainability report, Alfamart concerns to the content determination principles upon the report which includes materiality, sustainability context, stakeholder involvement, and completeness. On report quality, we consider balance, comparability, accuracy, timeliness, clarity, and reliability aspects.

Alfamart has not provided external assurance for this report, however, contents of the report have been approved and validated by all data contributors and officials at the managerial level. Meanwhile, the reported financial data has been audited by KAP Purwantono, Sungkoro & Surja (Ernst Young). [GRI 102-56]

### FEEDBACK

The Management has reviewed the previous period's sustainability report. Overall Alfamart has disclosed performance of economic, social, and environmental aspects in a balanced way. However, the management shall strive to increase disclosure, especially regarding the performance of environmental aspects, therefore in 2021, the Company introduced the "Alfamart Sahabat Bumi" movement by creating a tree planting program, namely "one shop, one tree". In addition, in order to protect the environment, the Company has also started to build PLTS (Solar Power Plant) in one of its branches. The target is that next year there will be several more branches using PLTS.

## KONTAK [GRI 102-53]

Corporate Secretary  
PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk  
Alfa Tower  
Jl. Jalur Sutera Barat Kav.9, Alam Sutera,  
Tangerang 15143  
Phone: (021) 80821555 | E-mail: corsec@sat.co.id

## CONTACTS [GRI 102-53]

Corporate Secretary  
PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk  
Alfa Tower  
Jl. Jalur Sutera Barat Kav.9, Alam Sutera,  
Tangerang 15143  
Phone: (021) 80821555 | E-mail: corsec@sat.co.id

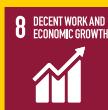
## TOPIK MATERIAL

Alfamart telah menentukan beberapa topik material yang relevan dengan perkembangan strategi bisnis Alfamart, topik material yang kami pilih merupakan hasil diskusi antara pihak internal dan eksternal. Terdapat enam topik material yang menjadi prioritas dengan mempertimbangkan pencapaian tahun 2021, peristiwa penting yang terjadi, harapan tahun 2022, serta kebutuhan pemangku kepentingan. Pada tahun 2021 tidak terdapat perubahan dalam topik material dan perubahan signifikan lainnya. [GRI 102-49]

## MATERIAL TOPICS

Alfamart has determined several material topics that are relevant to the development of Alfamart's business strategy, the material topics we choose are the result of discussions between internal and external parties. There are six material topics that are prioritized by considering the achievements of 2021, important events that occurred, expectations for 2022, and the needs of stakeholders. In 2021 there will be no changes in material topics and other significant changes. [GRI 102-49]

### TOPIK: KINERJA EKONOMI [GRI 102-47] TOPIC: ECONOMIC PERFORMANCE [GRI 102-47]



### Dampak Kinerja Ekonomi bagi Alfamart dan Pemangku Kepentingan [GRI 102-46]

Kinerja ekonomi merupakan dasar dalam pengelolaan bisnis. Pengelolaan kinerja ekonomi yang baik akan berdampak baik pada Perseroan dan pemangku kepentingan.

### Impact of Economic Performance for Alfamart and Stakeholders [GRI 102-46]

Economic performance is the basis for managing the company's business. The management of economic performance will have positive impact on the Company and stakeholders.

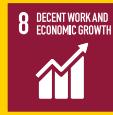
### Keterlibatan Alfamart dalam Pengelolaan Dampak [GRI 102-46]

- Menyusun target-target keuangan;
- Menyusun strategi bisnis;
- Membuat laporan keuangan;
- Melakukan audit internal dan eksternal atas kinerja keuangan.

### Alfamart's Involvement in Impact Management [GRI 102-46]

- Setting financial targets;
- Develop business strategy;
- Preparing financial reporting;
- Conduct internal and external audits on financial performance.

**TOPIK: KETENAGAKERJAAN [GRI 102-47]**  
**TOPIC: EMPLOYMENT [GRI 102-47]**



**Dampak Ketenagakerjaan bagi Alfamart dan Pemangku Kepentingan [GRI 102-46]**

Sumber Daya Manusia (SDM) yang kompeten memiliki peran penting untuk mewujudkan visi dan misi, serta berperan untuk keberlanjutan bisnis Perseroan.

**Keterlibatan Alfamart dalam Pengelolaan Dampak [GRI 102-46]**

- Rekrutmen yang adil;
- Mengadakan pelatihan bagi karyawan;
- Manajemen SDM yang memadai;
- Memberikan gaji dan tunjangan sesuai kebijakan yang berlaku;
- Memberikan waktu untuk cuti;
- Penilaian kinerja dan jenjang karir;
- Lingkungan kerja yang aman dan layak.

**Employment Impact for Alfamart and Stakeholders [GRI 102-46]**

Competent Human Resources (HR) have an important role in realizing the company's vision and mission, as well as contributing to the Company's business sustainability.

**Alfamart's Involvement in Impact Management [GRI 102-46]**

- Fair recruitment;
- Conduct training for employees;
- Adequate HR management;
- Provide salary and benefits in accordance with applicable policies;
- Allow time for leave;
- Performance appraisal and career path;
- Safe and decent work environment.

**TOPIK: PELATIHAN DAN PENDIDIKAN [GRI 102-47]**  
**TOPIC: TRAINING AND EDUCATION [GRI 102-47]**



**Dampak Pelatihan dan Pendidikan bagi Alfamart dan Pemangku Kepentingan [GRI 102-46]**

Perseroan secara berkelanjutan berupaya untuk meningkatkan kinerja dan kompetensi karyawan dengan program pelatihan dan pendidikan. Program pelatihan dan pendidikan akan memberikan dampak yang positif terhadap produktivitas karyawan.

**Keterlibatan Alfamart dalam Pengelolaan Dampak [GRI 102-46]**

- Menyusun program-program pelatihan dan pendidikan;
- Mengidentifikasi kebutuhan karyawan terkait skill, pengetahuan, dan lainnya sehingga dapat menyediakan program pelatihan yang efektif;
- Menyusun modul program pelatihan dan pendidikan yang akan dilakukan.

**Impact of Training and Education for Alfamart and Stakeholders [GRI 102-46]**

The company continuously strives to improve employee performance and competence through training and education programs. Training and education programs will have a positive impact on employee's productivity.

**Alfamart's Involvement in Impact Management [GRI 102-46]**

- Develop training and education programs;
- Identify employee needs related to skills, knowledge, and others so that they can provide effective training programs;
- Develop training and education program modules that will be carried out.

**TOPIK: ANTI KORUPSI [GRI 102-47]**  
**TOPIC: ANTI-CORRUPTION [GRI 102-47]**



**Dampak Anti Korupsi bagi Alfamart dan Pemangku Kepentingan [GRI 102-46]**

Untuk memastikan aktivitas bisnis perusahaan terhindar dari tindakan yang dapat merugikan Perseroan, Alfamart terus menegakkan kebijakan anti korupsi. Seluruh karyawan Alfamart perlu mendapatkan edukasi tentang integritas untuk meningkatkan kesadaran akan budaya beretika tinggi sehingga menjauhi tindakan korupsi dan fraud lainnya.

**Keterlibatan Alfamart dalam Pengelolaan Dampak [GRI 102-46]**

- Sosialisasi kebijakan kode etik, nilai-nilai perusahaan, dan anti korupsi;
- Sosialisasi kebijakan pengendalian gratifikasi;
- Menyediakan saluran pengaduan atau sistem pelaporan pelanggaran;
- Memberikan sanksi yang tegas bagi karyawan yang melakukan korupsi;
- Melakukan stok opname secara berkala dan melakukan audit kinerja dan ketaatan internal secara rutin kepada gerai Perseroan secara bergantian sesuai dengan jadwal yang telah dibuat.

**Impact of Anti-Corruption for Alfamart and Stakeholders [GRI 102-46]**

To ensure that the company's business activities are protected from actions that could harm the company, Alfamart continues to enforce an anti-corruption policy. All Alfamart employees need to receive education about integrity to increase awareness of a high ethical culture so as to avoid acts of corruption and other fraud.

**Alfamart's Involvement in Impact Management [GRI 102-46]**

- Dissemination of code of ethics, corporate values, and anti-corruption policies;
- Socialization of gratification control policies;
- Provide a complaint channel or whistleblowing system;
- Provide strict sanctions for employees who commit corruption;
- Conduct periodic stock taking and conduct performance audits and internal compliance regularly to the Company's stores in turn according to the schedule that has been made.

**TOPIK: KEBERAGAMAN DAN KESETARAAN [GRI 102-47]**  
**TOPIC: DIVERSITY AND EQUALITY [GRI 102-47]**



**Dampak Keberagaman dan Kesetaraan bagi Alfamart dan Pemangku Kepentingan [GRI 102-46]**

Perseroan selalu mengutamakan prinsip kesetaraan dan keberagaman kepada seluruh karyawan Alfamart tanpa adanya diskriminasi. Praktik kesetaraan dan keberagaman diterapkan oleh perusahaan dalam proses rekrutmen, jenjang karir serta program pelatihan untuk meningkatkan kompetensi karyawan.

**Impact of Diversity and Equality for Alfamart and Stakeholders [GRI 102-46]**

The company always prioritizes the principles of equality and diversity to all Alfamart employees without any discrimination. The practice of equality and diversity is applied by the company in the recruitment process, career path and training programs to improve employee competence.

### Keterlibatan Alfamart dalam Pengelolaan Dampak [GRI 102-46]

- Adanya kebijakan terkait keberagaman dan kesetaraan;
- Tidak ada diskriminasi dalam praktik perekrutan karyawan;
- Seluruh karyawan berhak atas jenjang karir yang lebih tinggi;
- Seluruh karyawan berhak mendapatkan pelatihan dalam rangka mengembangkan kompetensi jabatannya.

### Alfamart's Involvement in Impact Management [GRI 102-46]

- The existence of policies related to diversity and equality;
- No discrimination in employee recruitment practices;
- All employees are entitled to higher career path;
- All employees have rights to receive training to develop their position competencies.

**TOPIK: PEMASARAN DAN PELABELAN [GRI 102-47]**  
**TOPIC: MARKETING AND LABELING [GRI 102-47]**



### Dampak Pemasaran dan Pelabelan bagi Alfamart dan Pemangku Kepentingan [GRI 102-46]

Perseroan melakukan komunikasi pemasaran secara *online* maupun *offline* untuk menarik pelanggan berbelanja. Perseroan menyesuaikan pola perubahan konsumsi akibat Covid-19 dan terus memberikan penawaran promosi. Selain itu, Perseroan juga meningkatkan *quality control* terhadap pelabelan produk yang dikeluarkan oleh Alfamart. Perseroan selalu memastikan bahwa produk yang dijual di gerai Alfamart aman digunakan dan sesuai standar pemerintah.

### Impact of Marketing and Labeling for Alfamart and Stakeholders [GRI 102-46]

The Company implemented online and offline marketing communications to attract customers to purchase. The Company adjusts the pattern of consumption changes due to Covid-19 and continues to provide promotional offers. In addition, the Company also improves the quality control of product labeling issued by Alfamart. The Company always ensures that the products sold at Alfamart stores are safe to use and comply with government standards.

### Keterlibatan Alfamart dalam Pengelolaan Dampak [GRI 102-46]

- Membuat perencanaan dan komunikasi promo pemberian diskon menarik setiap harinya;
- Menyediakan katalog belanja;
- Meningkatkan *quality control* terhadap seluruh kemasan produk.

### Alfamart's Involvement in Impact Management [GRI 102-46]

- Planning and communicating attractive discount promos every day;
- Provide a shopping catalog;
- Improve quality control of all product packaging.

# Kinerja Ekonomi

## Economic Performance

### RANTAI PASOKAN [GRI 102-9]

Rantai pasokan memiliki peran yang sangat signifikan untuk mendukung operasional bisnis ritel. Kami bekerja sama dengan banyak mitra, yang tidak hanya memasok barang dagangan namun juga beberapa mitra kerja lainnya yang memasok jasa seperti layanan logistik, penyedia tenaga kerja, dan jasa kebersihan. Kerja sama yang terbangun telah memperhatikan standar dan kebijakan yang disepakati bersama.

Hingga akhir 2021, Alfamart memiliki 32 pusat distribusi. Masing-masing pusat distribusi tersebut memasok barang-barang dagangan untuk cakupan area gerainya sehingga barang dagangan bisa tersedia untuk memenuhi kebutuhan konsumen. Di sisi lain, selama masa pandemi Covid-19 kami menghadapi tantangan proses distribusi barang ke gerai. Tantangan ini, antara lain pengaturan waktu distribusi yang harus disesuaikan dengan jam operasional gerai.

### SUPPLY CHAIN [GRI 102-9]

The supply chain has a very significant role to support retail business operations. We work with many partners, who not only supply merchandise but also several other partners who supply services such as logistics services, labor providers, and cleaning services. The cooperation that has been built has considered the mutually agreed standards and policies.

As end of 2021, Alfamart had 32 distribution centers. Each of these distribution centers supply merchandise for the coverage area of the stores so that merchandise can be available to meet consumer needs. On the other hand, during the Covid-19 pandemic, we faced challenges in the process of distributing goods to stores. These challenges include setting the distribution time which must be adjusted to the store's operating hours.

Jenis Pemasok Supplier Type	Pengadaan Barang Dagangan (Dalam Miliar Rupiah) Merchandise Procurement (In Billion Rupiah)		Pengadaan Jasa (Dalam Miliar Rupiah) Service Procurement (In Billion Rupiah)	
	Jumlah Pemasok Total Suppliers	Nilai Pengadaan Procurement Value	Jumlah Pemasok Total Suppliers	Nilai Pengadaan Procurement Value
Lokal / Local	1.008	58.494	10	784

Untuk mendukung operasional, Perseroan bekerja sama dengan banyak pemasok yang melakukan dukungan atas ketersediaan barang dagangan. Kerja sama ini memperhatikan standar yang disepakati oleh kedua belah pihak. Kami melibatkan pemasok yang memperhatikan aspek keberlanjutan dalam produk yang disediakannya. Pemasok yang bekerja sama dengan kami antara lain penyedia barang dagangan dan jasa (kebersihan, keamanan, distribusi/logistik, auditor, Biro Administrasi Efek/BAE, dan notaris).

Kami belum melakukan assessment kepada pemasok terkait kesehatan dan keselamatan kerja, pengelolaan lingkungan, dan praktik perekrutan SDM.

To support operations, the Company cooperates with many suppliers who support the availability of merchandise. This cooperation considered the standards agreed upon by both parties. We involve suppliers who pay attention to sustainability aspects in the products they provide. Suppliers we work with include suppliers of merchandise and services (cleaning, security, distribution/logistics, auditor, Registrars, and notaries).

We have not conducted an assessment to suppliers regarding occupational health and safety, environmental management, and HR recruitment practices.

## PRODUK DAN JASA

Dalam menjalankan usaha, Perseroan memasarkan produk dan jasa sebagai berikut:

### Produk

- Bahan Makanan
- Makanan Segar (Buah, Siap Makan & Minuman) & Makanan Beku
- Perawatan Rumah
- Perawatan Pribadi
- Mainan
- Voucher

### House Brand & Private Label ("HBPL")

Produk yang dikemas khusus dalam sebuah kemasan yang tertera identitas tempat yang menjualnya dan produk itu hanya dapat diperoleh di tempat tersebut. Produk-produk HBPL dicirikan dengan label "Alfamart".

Alfamart menciptakan produk HBPL dengan tujuan untuk memberikan pilihan produk berkualitas baik dengan harga yang terjangkau kepada konsumen. Karena itu, produk-produk yang dikeluarkan oleh Alfamart adalah produk-produk yang dibuat oleh pabrik-pabrik besar dan terpercaya di bidangnya, seperti: Alfamart Tisu, Alfamart Air Mineral, Alfamart Kapas, Alfamart Minyak Goreng, Paroti dan produk lainnya.

Selain bekerjasama dengan produsen-produsen besar, Alfamart pun turut serta membantu para produsen kecil dengan skala UMKM dalam memasarkan produk mereka yaitu snack-snack dengan label Alfamart.

### Jasa

Selain produk yang disebut di atas, Perseroan juga melayani beragam jasa, antara lain sebagai berikut:

- *E-payment* (cicilan kredit kendaraan bermotor, cicilan rumah, tagihan listrik, air, gas, biaya kuliah, PBB, BPJS Kesehatan, asuransi, telepon, TV berbayar, pembayaran pajak kendaraan, belanja online, dan agen travel online);
- *E-voucher* (token listrik, pulsa & paket data, game online);
- *E-ticketing & travel* (kereta api, maskapai, bus, ferry penyeberangan, hotel, wahana permainan, dan konser/event);
- *Delivery services* (pengiriman dokumen dan barang, remitansi);
- Pelayanan lainnya (e-money, branchless banking, pengajuan kredit).

## PRODUCTS AND SERVICES

In operating the business, the Company distributes products and services, as follows:

### Products

- Grocery
- Fresh Food (Fruit & Ready to Eat & Drink) & Frozen Food
- Home Care
- Personal Care
- Toys
- Voucher

### House Brand & Private Label ("HBPL")

Products that are especially packaged in a packaging with selling location information and the product is only available in the location. The HBPL products are characterized with "Alfamart" label as logo.

Alfamart also created HBPL product with a purpose to offer high-quality product selections with affordable price to the consumers. Therefore, the products launched by Alfamart refers the products manufactured by major and trusted plants, such as: Alfamart Tissue, Alfamart Drinking Water, Alfamart Cotton, Paroti and other products.

Besides cooperating with major manufacturers, Alfamart also contributes in supporting small and SME manufacturers by distributing their products, such as the snacks with Alfamart label.

### Services

Besides the products mentioned above, the Company also serves various services, among others:

- *E-payment* (motorcycle credit installment payments, housing credit installment payments, electrical, water, and gas bills, tuition fees, PBB, BPJS Kesehatan, insurance, vehicle tax, telephone, TV cable, online shopping, and online travel agents);
- *E-voucher* (prepaid electrical token, prepaid phone & data, and online games);
- *E-ticketing and travel* (trains, flights, buses, ferry crossing, hotels, theme park and concerts/events);
- *Delivery services* (documents and goods, remittance);
- Other services (e-money, branchless banking, credit application).

# Proses Bisnis Alfamart

Alfamart Business Process



**KINERJA KEUANGAN** [GRI 201-1] [GRI 201-2] [GRI 201-4]

Seiring dengan perkembangan bisnis ritel di Indonesia, Alfamart terus mengembangkan usahanya hingga berdampak positif pada peningkatan pendapatan. Di tahun 2021, Alfamart mencatat pendapatan sebesar Rp84,90 triliun naik 11,97% dari tahun lalu. Meskipun dilanda pandemi yang berpengaruh pada jam operasional gerai dan tutupnya beberapa gerai karena peraturan PPKM, penjualan makanan dan minuman di gerai kami tetap kondusif. Selain tantangan pandemi Covid-19, Perseroan tidak menghadapi risiko akibat perubahan iklim yang berimplikasi pada finansial perusahaan. Selama tahun 2021, Alfamart beroperasi penuh tanpa menerima bantuan finansial dari pemerintah misalnya dalam bentuk subsidi.

Pendapatan segmen makanan tumbuh 13,40% dari tahun lalu atau sebesar Rp57,01 triliun, sedangkan segmen non makanan menyumbang pendapatan Rp27,88 triliun, naik 9,24% dibanding tahun sebelumnya. Pendapatan dari segmen jasa tercatat berkontribusi Rp16,53 miliar. Secara geografis, wilayah Jakarta, Bogor, Depok, Tangerang dan Bekasi (Jabodetabek) menyumbang Rp24,75 triliun, Jawa sebanyak Rp32,68 triliun, sedangkan di luar Jawa Rp27,97 triliun.

Kami mencatat beban pokok pendapatan naik 11,27% menjadi Rp67,22 triliun dari Rp60,41 triliun. Meningkatnya beban pokok pendapatan berpengaruh pada laba bruto. Per akhir 2021, Alfamart mampu membukukan laba tahun berjalan sebesar Rp1,99 triliun.

**FINANCIAL PERFORMANCE** [GRI 201-1] [GRI 201-2]  
[GRI 201-4]

Along with the development of the retail business in Indonesia, Alfamart continues to develop business to have a positive impact on increasing revenue. In 2021, Alfamart booked revenue of Rp84.90 trillion, increase by 11.97% from last year. Despite suffered by a pandemic that affected store operating hours and the closure of several stores due to PPKM regulations, food and beverage sales at our stores to stay conducive. Apart from the challenges of the Covid-19 pandemic, the Company does not face risks due to climate change which has implications for the company's finances. During 2021, Alfamart will operate fully without receiving financial assistance from the government, for example in the form of subsidies.

Revenue from the food segment grew by 13.40% from last year or Rp57.01 trillion, while the non-food items contributed Rp27.88 trillion in revenue, an increase of 9.24% over the previous year. Revenue from the service segment contributed Rp16.53 billion. Geographically, the areas of Jakarta, Bogor, Depok, Tangerang and Bekasi (Jabodetabek) contributed Rp24.75 trillion, Java (exclude Jabodetabek) as much as Rp. 32.68 trillion, while excluding Java Rp27.97 trillion.

We recorded an increase in cost of revenue by 11.27% to Rp67.22 trillion from Rp60.41 trillion. The increase in cost of revenue affected the gross profit. As of the end of 2021, Alfamart was able to record a income for the year of Rp1.99 trillion.

**Nilai Ekonomi yang Diperoleh dan Didistribusikan (Dalam Jutaan Rupiah)** [GRI 201-1]  
Economic Value Obtained and Distributed (In Millions of Rupiah) [GRI 201-1]

Keterangan Decsription	2021	2020	2019
<b>Nilai Ekonomi yang Didapatkan</b> Economic Value Acquired			
Pendapatan Bersih Net Income	84.904.301	75.826.880	72.944.988
Pendapatan Lain-lain-bersih Other Income-net	961.842	924.608	882.367
Jumlah Nilai Ekonomi yang Didapatkan Total Economic Value Obtained	85.866.143	76.751.488	73.827.355

Keterangan Decsription	2021	2020	2019
<b>Nilai Ekonomi yang Didistribusikan</b> Distributed Economic Value			
Biaya Operasional Operating Costs	74.672.743	67.253.780	65.049.013
Biaya Gaji dan Remunerasi Salary and Remuneration Costs	8.364.737	7.806.573	6.986.844
Pembayaran Dividen Dividend Payment	386.178	805.991	109.625
Pajak Final Final Tax	45.614	36.501	39.761
Pajak Penghasilan Income Tax	434.500	263.989	275.249
Biaya CSR CSR Cost	17.510	2.718	1.096
Jumlah Nilai Ekonomi yang Didistribusikan Total Economic Value Distributed	83.921.282	76.169.552	72.461.588
Nilai Ekonomi yang Ditanah Retained Economic Value	1.944.861	581.936	1.365.767

Kemampuan Perseroan untuk menjaga kelangsungan usaha dan meningkatkan kinerja ekonomi, berdampak positif bagi pemangku kepentingan. Adanya peningkatan pendapatan di tahun 2021 akan mempengaruhi peningkatan pajak kepada pemerintah serta pelayanan masyarakat dalam bentuk program tanggung jawab sosial perusahaan.

## STRATEGI DAN INOVASI UNTUK BERTAHAN DI MASA PANDEMI

Pola konsumsi yang berubah akibat pandemi Covid-19 dengan maraknya belanja *online* dan juga spesifikasi kategori barang tertentu yang dicari konsumen mendorong Alfamart menyesuaikan bisnisnya. Perseroan berusaha menyesuaikan hal tersebut sambil terus memberikan penawaran promosi yang relevan dengan harapan dapat mendorong konsumsi masyarakat dan konsumen mendapatkan "value for money" saat berbelanja.

Kami juga menyadari bahwa pergerakan ritel saat ini tidak hanya dalam bentuk transaksi di dalam gerai, tetapi juga berupa *online*. Untuk itu, Alfamart terus mengembangkan *platform online*. Di tengah

The Company's ability to maintain business continuity and improve economic performance has a positive impact on stakeholders. An increase in revenue in 2021 will affect an increase in taxes to the government and public services in the form of corporate social responsibility programs.

## SURVIVING STRATEGIES AND INNOVATIONS AMIDST PANDEMIC

The changing consumption patterns due to Covid-19 pandemic with the rise of online shopping as well as the specifications of certain categories of goods that customers are looking for have encouraged Alfamart to adjust its business. The Company tries to adjust this while continuing to provide relevant promotional offers in the hope of encouraging public consumption and customers to get "value for money" when shopping.

We also realize that current retail movement is not only in the form of in-store transactions, but also online. To that end, Alfamart continues to develop an online platform. Amidst the Covid-19 pandemic,

pandemi Covid-19 ini, manajemen Alfamart juga menggalakkan belanja *online* yang dapat diakses secara daring melalui aplikasi Alfagift dan juga dapat melalui aplikasi *WhatsApp*. Nantinya barang yang dibeli melalui aplikasi tersebut dapat dikirim menggunakan SAPA (Siap Antara Pesanan Anda) tanpa tambahan biaya kirim. Hal ini diharapkan dapat membantu dan memudahkan konsumen sehingga tetap dapat di rumah saja.

### **TANGGUNG JAWAB PRODUK [GRI 416-1] [GRI 416-2]**

Memastikan keamanan dan kualitas dari produk yang kami jual kepada pelanggan merupakan tanggung jawab Perusahaan. Untuk produk makanan, kami memastikan sudah sesuai dengan peraturan dari pemerintah dan memenuhi syarat kesehatan dan keamanan. Produk-produk yang kami jual, telah diperiksa sesuai dengan regulasi seperti PIRT/BPOM, serta bersertifikat halal dan lainnya.

Setiap produk yang kami kelola, akan melewati prosedur identifikasi jenis barang, untuk barang yang tergolong *fresh food* akan dipisahkan penempatannya dengan barang *non fresh food*. Pengalokasian barang kami menggunakan sistem *First in First out* (FIFO) untuk meminimalisir barang yang harus diretur karena kedaluwarsa. Saat produk sudah didistribusikan ke gerai, karyawan toko akan melakukan pengecekan apakah produk yang dikirim tidak rusak dan memiliki masa kedaluwarsa yang masih cukup. Pengecekan ini dilakukan setiap hari oleh karyawan toko.

Alfamart management is also promoting online shopping which can be accessed online through the Alfagift application and also via the WhatsApp application. Later items purchased through the application can be sent using SAPA (Ready Between Your Orders) without additional shipping costs. This is expected to help and ease the customers so they can stay at home.

### **PRODUCT RESPONSIBILITY [GRI 416-1] [GRI 416-2]**

Ensure safety and quality of the products sold to the customers are part of the company's responsibility. For food products, we ensure that they comply with government regulations and fulfil health and safety requirements. products we sell, have been inspected according to regulations such as PIRT/BPOM, and are certified halal and others.

Each of our managed product has passed the product type identification process, for goods classified as fresh food, their placement will be separated from non-fresh food items. Allocation of our goods applies a First in First out (FIFO) system to minimize items that shall be returned due to expiration. When the product has been distributed to the store, the store employee will check whether the product sent is not damaged and has a sufficient expiration date. These checks are carried out daily by store employees.



Jika ada barang yang tidak layak untuk dijual personil toko akan menarik dan memisahkan barang dagangan dari tempat *display* untuk diempatkan pada tempat retur atau memusnahkan barang yang tidak dapat direturn. Kriteria untuk barang dagangan yang sudah tidak layak dijual seperti sudah kedaluwarsa, berubah secara fisik, serta berubah rasa dan bau.

Atas komitmen Alfamart untuk selalu menjaga kualitas dan keamanan produk yang dijual, pada tahun 2021 tidak ada laporan pengaduan dari konsumen terkait dampak dari produk terhadap kesehatan dan keselamatan pelanggan.

Pada tahun 2021 terdapat satu produk yang ditarik dari seluruh gerai Alfamart karena adanya isu kualitas produk. Produk tersebut sudah memenuhi persyaratan pemerintah dan BPOM serta sudah sesuai dengan standar keamanan yang diterapkan di Indonesia, tetapi perusahaan *supplier* perlu melakukan pengecekan kualitas berkala terhadap produk sehingga meminta produk tersebut ditarik kembali.

If there are items that are not suitable for sale, store personnel will pull and separate merchandise from the display area to be placed in the return area or destroys items that cannot be returned. The criteria for merchandise that is no longer fit for sale, such as expired, changed physically, as well as changing taste and odor.

Considering Alfamart's commitment to always maintain the quality and safety of the products it sells, in 2021 there will be no reports of complaints from consumers regarding the impact of products on customer health and safety.

In 2021, one product was recalled at all Alfamart stores due to product quality issues. The product has met the requirements of the government and BPOM and is in accordance with the safety standards applied in Indonesia, but the supplier company needs to carry out periodic quality checks on the product so that the supplier ask the product to be recalled.

## **PELABELAN PRODUK** [GRI 417-1] [GRI 417-2]

Label pada produk merupakan media informasi yang memuat mengenai keterangan dari produk yang bersangkutan. Sehingga label pada produk harus memberikan informasi yang jelas dan benar kepada pelanggan. Label juga bisa menjadi media promosi untuk menarik minat pelanggan membeli. Alfamart selalu memastikan bahwa produk yang dijual di seluruh gerai Alfamart memiliki label yang jelas dan benar sesuai dengan aturan pemerintah. Kriteria label yang kami terapkan memuat nama produk, daftar bahan yang digunakan, berat bersih/isi bersih dan bobot tuntas, nama dan alamat pihak yang memproduksi, keterangan halal, tanggal dan kode produksi, keterangan kedaluwarsa, dan nomor izin beredar.

Label produk juga bisa menjadi salah satu faktor untuk branding produk, yang menjadikan ciri khas berbeda dengan produk yang lain. Sistem pelabelan yang diterapkan oleh Alfamart telah mengedepankan transparansi untuk membangun kepercayaan para pelanggan. Untuk menjaga kualitas produk, Alfamart selalu memperhatikan dengan seksama tanggal kedaluwarsa produk. Selama tahun pelaporan, tidak ada insiden pelanggaran pelabelan dan informasi produk yang signifikan.

## **PRODUCT LABELLING** [GRI 417-1] [GRI 417-2]

The label on the product is an information medium that contains information about the product in question. So the label on the product must provide clear and correct information to customers. Labels can also be a promotional medium to attract customers to buy. Alfamart always ensures that products sold in all Alfamart stores have clear and correct labels in accordance with government regulations. The label criteria that we apply include the product name, list of ingredients used, net weight/net content and complete weight, name and address of the producing party, halal information, production date and code, expiration information, and circulation permit number.

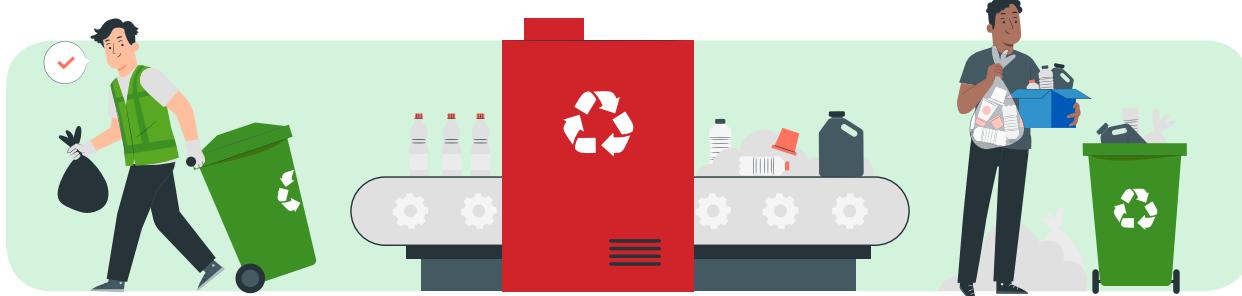
Product labels can also be a factor for product branding, which makes the characteristics different from other products. The labeling system implemented by Alfamart has prioritized transparency to build customer trust. To maintain product quality, Alfamart always pays close attention to product expiration dates. During the reporting year, there were no incidents of significant product information and labeling violations.

# Kinerja Lingkungan

## Environmental Performance

### IMPLEMENTASI 3R : REDUCE, REUSE, RECYCLE

Perseroan memiliki peran penting untuk turut berpartisipasi dalam pembangunan lingkungan yang berkelanjutan bukan hanya berfokus pada pencapaian profit tetapi juga memperhatikan lingkungan sekitarnya. Aksi nyata Alfamart terhadap pengelolaan lingkungan dengan adanya kebijakan 3R: *Reduce, Reuse, Recycle*.



#### Reduce

Alfamart menerapkan kebijakan mengurangi (*reduce*) salah satunya dengan mengurangi limbah plastik. Alfamart mengajak seluruh pelanggannya untuk peduli terhadap lingkungan dengan program Kantong Plastik Tidak Gratis (KPTG) yaitu kantong plastik di seluruh gerai Alfamart tidak lagi diberikan secara gratis. Langkah Alfamart untuk mengurangi kantong plastik sekali pakai dengan cara ajakan secara langsung di gerai agar konsumen mengurangi penggunaan kantong plastik dan menawarkan alternatif berupa tas belanja yang bisa dipakai berulang kali. Selain itu, bagi pelanggan Alfamart yang memiliki aplikasi Alfagift bukti transaksi akan dikirim secara digital melalui Alfagift oleh kasir, hal ini bertujuan untuk mengurangi penggunaan kertas struk.

Di internal perusahaan, pengurangan limbah plastik juga diterapkan melalui pengurangan penggunaan botol plastik dengan menyediakan gelas kaca di dalam ruangan-ruangan rapat. Setiap karyawan didorong untuk membawa *tumbler* atau botol minum sendiri, dilarang menggunakan plastik sekali pakai dan boks Styrofoam. Untuk mengurangi limbah kertas setiap karyawan dianjurkan

### IMPLEMENTATION OF 3R: REDUCE, REUSE, RECYCLE

The company has an important role to participate in sustainable environmental development not only focusing on achieving profit but also paying attention to the surrounding environment. Alfamart's real action on environmental management with the 3R policy: Reduce, Reuse, Recycle.

#### Reduce

Alfamart implements a reduce policy, one of which is by reducing plastic waste. Alfamart invites all its customers to care about the environment with the Non-Free Plastic Bag (KPTG) program, namely plastic bags in all Alfamart stores are no longer given for free. Alfamart's steps to reduce single-use plastic bags are direct invitations at stores so that customers reduce the use of plastic bags and offer alternatives in the form of shopping bags that can be used repeatedly. In addition, for Alfamart customers who have the Alfagift application, proof of transactions will be sent digitally via Alfagift by the cashier, this aims to reduce the use of paper receipts.

Internally, the reduction of plastic waste is also implemented by reducing the use of plastic bottles by providing glass cups in meeting rooms. Every employee is encouraged to bring their own tumbler or drinking bottle, it is forbidden to use single-use plastic and Styrofoam boxes. To reduce paper waste, every employee is encouraged to use email or other digital platforms to exchange data, thereby

menggunakan *email* atau platform digital lainnya untuk bertukar data sehingga mengurangi kertas yang harus dicetak. Dengan perubahan-perubahan kecil ini, akan membawa Perseroan menuju sebuah perusahaan *eco-friendly*.

reducing the amount of paper that has to be printed. With these small changes, will bring the company towards eco-friendly company.



#### **Reuse**

Penggunaan kembali (*reuse*), kami terapkan pada penggunaan kertas di area kantor. Kami menggunakan kembali sisi kosong yang masih belum terpakai. Selain itu kami juga terus berinovasi untuk mengembangkan teknologi agar nantinya setiap kegiatan operasional tidak perlu lagi menggunakan kertas. Masih dalam semangat *reuse*, Alfamart mengkampanyekan untuk menggunakan kantong belanja kain ketika berbelanja di gerai yang dapat digunakan berkali-kali untuk menunjukkan kepedulian terhadap lingkungan.

#### **Reuse**

Reuse applied to the use of paper in office area. We reuse the blank side that is still unused. In addition, we also continue to innovate to develop technology so that later every operational activity will no longer need to use paper. Still in the spirit of reuse, Alfamart is campaigning to use cloth shopping bags when shopping at stores that can be used repeatedly to show concern for the environment.





### **Recycle**

Sampah plastik yang dibuang sembarangan akan membuat lingkungan menjadi rusak bahkan bisa menghambat saluran air dan mengotori laut. Kami menerapkan prinsip daur ulang untuk mengurangi timbunan sampah. Pada prosesnya, daur ulang berarti upaya mengubah bahan bekas menjadi bahan baru yang berguna bahkan bernilai ekonomis. Sehubungan dengan jenis industri kami yang merupakan *retailer*, Alfamart tidak menciptakan produk sehingga kami tidak menerapkan prinsip daur ulang di internal perusahaan. Namun kami mendukung pengelolaan lingkungan, dengan menyebarkan edukasi terkait prinsip dan proses daur ulang kepada masyarakat.

Bertepatan dengan Hari Peduli Sampah Nasional 2021, Alfamart bekerjasama dengan Yayasan Bangsa Suci Indonesia melakukan aksi melatih para petugas kebersihan agar dapat memanfaatkan sampah hingga bernilai ekonomis yang dilaksanakan di TPA Jatiwaringin Kabupaten Tangerang. Kegiatan ini diharapkan dapat meningkatkan kesadaran masyarakat dalam memilah sampah dan pelatihan yang dilakukan dapat mengurangi sampah serta dapat meningkatkan pengelolaan sampah di Indonesia.

### **PENGELOLAAN LIMBAH YANG DIHASILKAN**

Dalam operasional Alfamart, terdapat limbah yang dihasilkan yaitu limbah yang mengandung bahan berbahaya dan beracun (B3) dan non B3. Kami mengidentifikasi limbah yang dihasilkan dari kantor pusat, kantor cabang, gudang, dan gerai. Pengelolaan limbah tersebut disesuaikan dengan jenisnya.

### **Recycle**

Plastic waste that is thrown away will damage the environment and can even block waterways and pollute the sea. We apply the principle of recycling to reduce landfill waste. In the process, recycling means an effort to convert used materials into new materials that are useful and even have economic value. Due to our type of industry which is a retailer, Alfamart does not create products so we do not apply the recycling principle within the company. However, we support environmental management, by spreading education regarding the recycle principles and processes to public.

To coincide with 2021 National Garbage Care Day, Alfamart in collaboration with the Indonesian Holy Nation Foundation took an action to train janitors so that they can utilize waste so that it has economic value which was carried out at the Jatiwaringin TPA, Tangerang Regency. This activity is expected to increase public awareness in sorting waste and the training carried out can reduce waste and can improve waste management in Indonesia.

### **MANAGEMENT OF PRODUCED WASTE**

In Alfamart's operations, there is waste generated, namely waste containing hazardous and toxic (B3) and non-B3 materials. We identify waste generated from the head office, branch offices, warehouses, and stores. The waste management is adjusted based on the type.

## Limbah yang Dihasilkan dan Pengelolaannya

### Waste Generated and Management

<b>Lokasi</b> Location	<b>Limbah</b> Waste	<b>Metode Pengelolaan</b> Management Method
<b>Limbah B3 / Hazardous Waste</b>		
Pusat Head Office	<i>Cartridge</i> printer bekas & <i>Cartridge</i> mesin fotokopi bekas Used printer <i>Cartridge</i> & used copier <i>Cartridge</i>	Diserahkan ke pihak ketiga yang berkompeten untuk melakukan pengelolaan limbah Handed over to a competent third party to carry out waste management
Cabang Branch Office	<i>Cartridge</i> printer bekas & <i>Cartridge</i> mesin fotokopi bekas Used printer <i>Cartridge</i> & used copier <i>Cartridge</i>	Diserahkan ke pihak ketiga yang berkompeten untuk melakukan pengelolaan limbah Handed over to a competent third party to carry out waste management
Gudang Warehouse	<i>Cartridge</i> printer bekas Used printer <i>Cartridge</i>	Diserahkan ke pihak ketiga yang berkompeten untuk melakukan pengelolaan limbah Handed over to a competent third party to carry out waste management
Gerai Store	<i>Cartridge</i> printer bekas Used printer <i>Cartridge</i>	Diserahkan ke pihak ketiga yang berkompeten untuk melakukan pengelolaan limbah Handed over to a competent third party to carry out waste management
<b>Limbah Non B3 / Non Hazardous Waste</b>		
Pusat Head Office	Kertas bekas, kemasan plastik, sampah makanan Used paper, plastic packaging, food waste	Pengendalian kebersihan dengan memberdayakan <i>Cleaning Service</i> , tersedia tempat sampah organik dan anorganik, kerja sama dengan pihak yang berkompeten untuk pengangkutan dan pengolahan limbah Control of cleanliness by empowering Cleaning Service, available organic and inorganic waste bins, Cooperation with competent parties for waste transportation and treatment
Cabang Branch Office	Kertas bekas, kemasan plastik Used paper, plastic packaging	Pengendalian kebersihan dengan memberdayakan <i>Cleaning Service</i> , tersedia tempat sampah organik dan anorganik, kerja sama dengan pihak yang berkompeten untuk pengangkutan dan pengolahan limbah Control of cleanliness by empowering Cleaning Service, available organic and inorganic waste bins, Cooperation with competent parties for waste transportation and treatment
Gudang Warehouse	Kardus bekas, barang dagangan yang kedaluwarsa/rusak Used cardboard, expired/damaged merchandise	Diserahkan kepada pihak ke-3 atau pengelola limbah kardus Handed over to a 3rd party or cardboard waste manager
Gerai Store	Kardus bekas, kertas bekas Used cardboard, waste paper	Crew toko mengembalikan limbah kardus dan kertas bekas ke Gudang dan Kantor Cabang. The shop crew returns the cardboard and used paper waste to Warehouse and Branch Office.

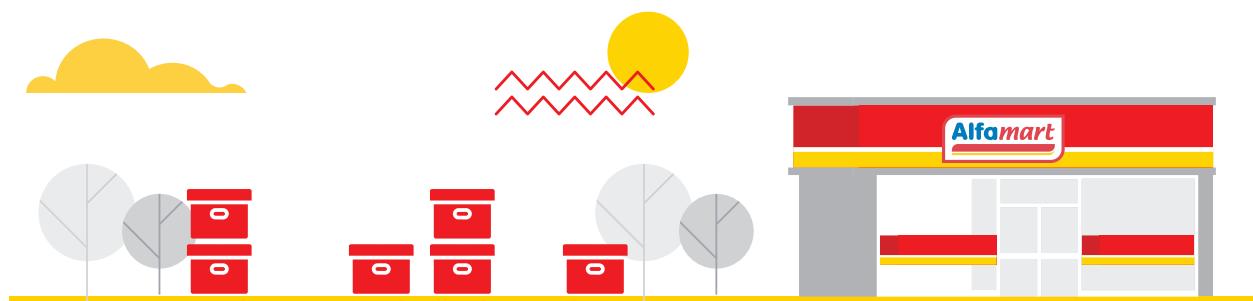
Di era digital ini Alfamart berinovasi untuk menghadirkan aplikasi digital yaitu Alfagift. Melalui Alfagift struk kasir yang biasanya dicetak dalam lembaran kertas bisa diterima dalam bentuk struk digital. Untuk saat ini hanya *member* Alfamart yang dapat menggunakan aplikasi Alfagift. Transaksi yang tercatat di Alfagift tahun 2021 sebanyak 55.076.259 transaksi. Dengan menerima struk digital, pelanggan secara tidak langsung sudah turut serta dalam menjaga kelestarian lingkungan. Alfamart telah berhasil mengurangi penggunaan kertas struk kasir dari 3.484.446 roll pada tahun 2020 berkurang menjadi 3.178.997 roll pada tahun 2021 atau berkurang sebesar 8,77%.

Limbah lain yang dihasilkan oleh gerai dan gudang Alfamart adalah kardus bekas. Kardus bekas yang dihasilkan Alfamart akan diserahkan kepada pihak ketiga untuk dimanfaatkan ulang. Berikut jumlah kardus yang telah dijual Alfamart selama 3 tahun terakhir.

In this digital era, Alfamart innovates to present digital application, namely Alfagift. Through Alfagift cash receipts which are usually printed on sheets of paper can be received in the form of digital receipts. For now, only Alfamart members can use the Alfagift application. Transactions recorded at Alfagift in 2021 were 55,076,259 transactions. By receiving digital receipts, customers have indirectly participated in preserving the environment. Alfamart has succeeded in reducing the use of cashier receipts from 3,484,446 rolls in 2020 to 3,178,997 rolls in 2021 or a decrease of 8.77%.

Other waste generated by Alfamart stores and warehouses is using cardboard. The used cardboard produced by Alfamart will be handed over to a third party for reuse. The following is the number of boxes that Alfamart has been sold for the last 3 years.

#### **Jumlah Kardus Bekas yang Berhasil Dijual Alfamart** Number of Used Cardboards Alfamart Managed to Sold



## **PEMAKAIAN ENERGI DAN INTENSITAS ENERGI** [GRI 302-1] [GRI 302-3]

Untuk mendukung kegiatan operasional, Perseroan menggunakan energi yang bersumber dari energi listrik dan energi bahan bakar minyak (bensin). Pengelolaan pemakaian energi adalah bentuk upaya Perseroan agar dapat seefisien mungkin dalam penggunaannya. Penggunaan energi listrik dan bahan bakar minyak (BBM) Perseroan selama 3 tahun terakhir sebagai berikut:

### **Konsumsi Energi dan Intensitas Energi** Energy Consumption and Energy Intensity

<b>Sumber Energi</b> Energy Sources	<b>Satuan</b> Unit	<b>2021</b>	<b>2020</b>	<b>2019</b>
Bahan Bakar Minyak Oil Fuel	Gj	61.331	67.559	82.201
Listrik Electricity	Gj	3.130.402	2,942,726	2.872.736
<b>Total Energi</b> <b>Total Energy</b>	<b>Gj</b>	<b>3.191.733</b>	<b>3.010.285</b>	<b>2.954.937</b>
Total Luasan Seluruh Gerai Total Area of All Stores	M2	6.110.018	5.838.200	5.534.841
Intensitas Penggunaan Energi Listrik Intensity of Use of Electrical Energy	Gj/m <sup>2</sup>	0,52	0,52	0,53

Alfamart senantiasa mengupayakan penghematan penggunaan energi di lingkungan operasional Perseroan. Upaya Alfamart dalam melakukan pengurangan pemakaian energi listrik adalah sebagai berikut:

1. Mengganti lampu fluorescent dengan lampu LED yang lebih hemat energi;
2. Gudang menggunakan "sky light" pada siang hari, sehingga tidak perlu menggunakan lampu;
3. Pendingin udara (AC) di kantor pusat dan di 32 cabang kami akan berhenti pada pukul 17:00.
4. Mematikan lampu di area-area tertentu seperti toilet dan lorong lift pada pukul 19.00
5. Memasang stiker pada setiap stopkontak untuk meningkatkan kesadaran karyawan mematikan lampu dan peralatan jika tidak digunakan

## **ENERGY CONSUMPTION AND ENERGY INTENSITY** [GRI 302-1] [GRI 302-3]

To support operational activities, the Company uses energy sourced from electricity and fuel oil (gasoline). Management of energy use is a form of the Company's efforts to be as efficient as possible in its use. The company's use of electrical energy and fuel oil (BBM) for the last 3 years is as follows:

Alfamart always strives to save energy use in the Company's operational environment. Alfamart's efforts to reduce electricity consumption are as follows:

1. Replacing fluorescent lamps with LED lamps that are more energy efficient;
2. The warehouse uses "sky light" during the day, so there is no need to use lights;
3. Air conditioning (AC) at our head office and at our 32 branches will stop at 17:00.
4. Turn off lights in certain areas such as toilets and elevator passages at 19.00
5. Put sticker on every power outlet to raise awareness of employees turning off lights and equipment when not in use



**EFISIENSI ENERGI**  
[GRI 302-4]



Selain mengurangi konsumsi energi dengan upaya di atas, di tahun 2021, Alfamart menerapkan *Green Energy* untuk mendukung pencegahan *Global Warming*, salah satunya dengan implementasi PLTS (Pembangkit Listrik Tenaga Surya). Pada tahun 2021 Alfamart membangun PLTS di cabang Karawang dengan besar kapasitas 198 kWp. Jumlah energi yang dihasilkan oleh PLTS (Pembangkit Listrik Tenaga Surya) cabang Karawang sebesar 81.431 kWh. Tahun 2022 Alfamart menargetkan untuk mengimplementasikan panel surya ke beberapa cabang lainnya.



**ENERGY EFFICIENCY**  
[GRI 302-4]

In addition to reducing energy consumption with the above efforts, in 2021, Alfamart will implement *Green Energy* to support the prevention of *Global Warming*, one of which is the implementation of PLTS (Solar Power Plants). In 2021 Alfamart will build a solar power plant in the Karawang branch with a large capacity of 198 kWp. The amount of energy produced by PLTS (Solar Power Plant) Karawang branch is 81,431 kWh. In 2022 Alfamart targets to implement solar panels to several branches.

**EMISI TIDAK LANGSUNG DAN INTENSITAS  
EMISI GRK (GAS RUMAH KACA)** [GRI 305-2]  
[GRI 305-4]

Proses operasional dan aktivitas pendukung di lingkungan Alfamart tentu melepaskan emisi GRK berupa emisi tidak langsung. Konsumsi listrik yang berasal dari jaringan PLN menjadi sumber emisi GRK yang tidak langsung bagi Perseroan.

Intensitas emisi GRK (tidak langsung) dari proses operasional dan lingkungan Alfamart dalam 3 tahun terakhir adalah sebagai berikut:

**INDIRECT EMISSIONS AND GHG  
(GREENHOUSE GAS) EMISSION INTENSITY**  
[GRI 305-2] [GRI 305-4]

Operational processes and supporting activities within Alfamart certainly release GHG emissions in the form of indirect emissions. The consumption of electricity from the PLN network is an indirect source of GHG emissions for the Company.

The intensity of GHG emissions (indirect) from Alfamart's operational and environmental processes in the last 3 years is as follows:

**Total Emisi**  
Total Emission

Sumber Energi Energy Sources	Satuan Unit	2021	2020	2019
Listrik Electricity	kWh	869.556.083	815.517.751	797.982.120
Emisi Emission	(tCO2e)	866,95	813,07	795,59



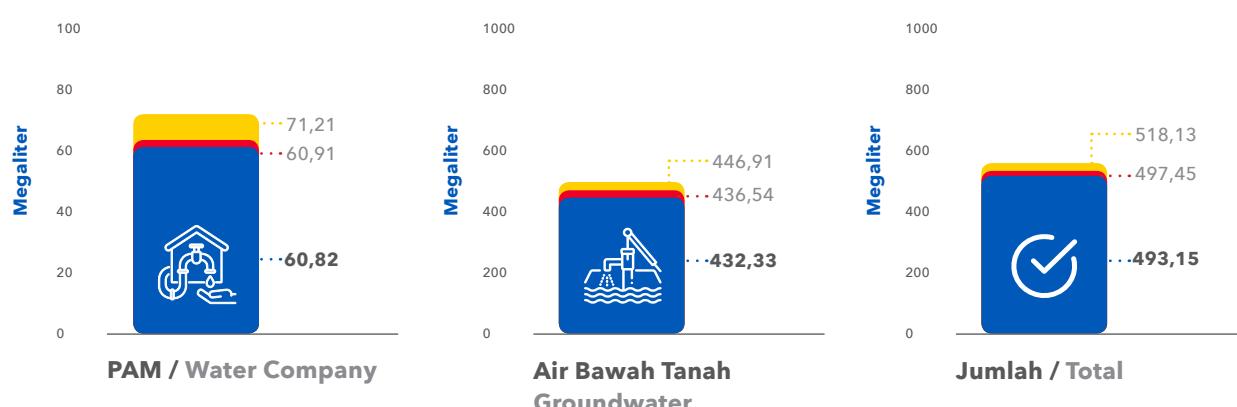
### PENGGUNAAN AIR [GRI 303-3] [GRI 303-5]

Air merupakan sumber energi yang digunakan untuk mendukung aktivitas operasi Perseroan. Kebutuhan air untuk mendukung kegiatan operasional dan kegiatan pendukung Perseroan berasal dari dua sumber yaitu dari Penyedian Air Bersih (PAM) dan Air Bawah Tanah. Tabel/diagram dibawah menunjukkan jumlah pengambilan air berdasarkan sumber di Alfamart dalam tiga tahun terakhir. Data ini merepresentasikan penggunaan air di 32 cabang dan kantor pusat Alfamart.

### WATER USAGE [GRI 303-3] [GRI 303-5]

Water is an energy source that is used to support the company's operating activities. The need for water to support operational activities and company support activities comes from two sources, namely the provision of clean water (PAM) and underground water. The table/diagram below shows the amount of water taken by source at Alfamart in the last three years. This data represents water usage in 32 branches and Alfamart headquarters.

#### Sumber Air Water Sources



Penghematan air yang dilakukan oleh Alfamart dengan cara melakukan perawatan instalasi air, pemasangan instalasi pengolahan air limbah, dan kampanye hemat air dengan menempelkan stiker di setiap toilet.

## PENGOLAHAN AIR LIMBAH

Alfamart menyadari bahwa keberadaan air bersih semakin terbatas. Oleh karena itu kami berusaha menggunakan air dengan bijak. Kami juga telah menerapkan pengolahan air limbah di hampir seluruh cabang Alfamart atau sekitar 88% pencapaian untuk seluruh cabang. Penerapan kebijakan pengolahan air limbah ini bertambah 20 cabang dari tahun 2020 yang baru berjalan 8 cabang. Untuk 4 cabang yang belum menerapkan pengolahan limbah akan ditargetkan selesai pada tahun 2022. Melalui *flow meter* yang dipasang pada *output cuci kontainer* kami dapat menghitung volume air yang dapat digunakan kembali. Air limbah yang dihasilkan dimanfaatkan kembali untuk keperluan *non-hygiene* seperti mencuci kontainer dan menyiram tanaman di kantor-kantor cabang. Pada tahun 2021 air limbah yang dapat dihasilkan dan digunakan kembali sebanyak 5,81 Megaliter.

## BIAYA LINGKUNGAN HIDUP

Kegiatan usaha yang dilakukan oleh Perseroan secara tidak langsung dapat berdampak terhadap lingkungan hidup. Oleh karena itu Alfamart berkomitmen untuk terus mengurangi dan memperbaiki dampak lingkungan melalui pelestarian lingkungan hidup yang tercermin dalam realisasi anggaran biaya lingkungan hidup. Berikut biaya lingkungan hidup yang dikeluarkan oleh Perseroan selama 3 tahun:

Alfamart saves water by maintaining water installations, installing wastewater treatment plants, and water-saving campaigns by attaching stickers to each toilet.

## WASTEWATER TREATMENT

Alfamart realizes that the availability of clean water is increasingly limited. That's why we try to use water wisely. We have also implemented wastewater treatment in almost all Alfamart branches or about 88% of the achievement for all branches. The implementation of this wastewater treatment policy has added 20 branches from 2020, which has only been running 8 branches. The 4 branches that have not implemented sewage treatment are targeted for completion in 2022. Through a flow meter installed at the container washing output, we can calculate the volume of water that can be reused. The wastewater generated is reused for non-hygiene purposes such as washing containers and watering plants at branch offices. In 2021 the waste water that can be generated and reused is 5.81 Megaliters.

## ENVIRONMENTAL COSTS

The business activities carried out by the company can indirectly have an impact on the environment. Therefore, Alfamart is committed to continuing to reduce and improve environmental impacts through environmental preservation which is reflected in the realization of the environmental budget. The following are environmental costs incurred by the company for 3 years:

Keterangan Description	Biaya Cost			(dalam jutaan / in million)
	2021	2020	2019	
Penanaman Pohon Afforestation	236	N/A	N/A	
Panel Surya Solar Panel	1.500	N/A	N/A	
Instalasi Limbah Air Wastewater Installation	3.363	1.366	1.085	
<b>Total</b>	<b>5.099</b>	<b>1.366</b>	<b>1.085</b>	

Untuk penanaman pohon Alfamart bekerjasama dengan pemerintah dan masyarakat setempat untuk menanam pohon seperti pohon buah-buahan, mangrove dan ketapang. Panel surya merupakan salah satu program Alfamart untuk mendukung pencegahan *global warming*, program ini sudah terealisasi di cabang Karawang. Pengelolaan limbah air untuk digunakan kembali sudah dijalankan Alfamart dari tahun 2019, pada tahun 2021 sudah ada 28 cabang menerapkan pengelolaan air limbah.

For tree planting, Alfamart cooperates with the government and local communities to plant trees such as fruit trees, mangroves and ketapang. Solar panels are one of Alfamart's programs to support global warming prevention, this program has been realized in the Karawang branch. Alfamart has carried out waste water management for reuse from 2019, by 2021 there will be 28 branches implementing waste water management.

## Kinerja Sosial

### Social Performance

Kepedulian Alfamart pada masyarakat tidak hanya ditunjukkan melalui pemenuhan kebutuhan mereka sehari-hari, tetapi juga melalui kontribusi sosial bagi masyarakat sekitar lingkungan Perseroan dan karyawan. Kepedulian ini kami nyatakan melalui berbagai program kemasyarakatan yang dituangkan dalam tujuan dan strategi yang terarah. Kami percaya program-program ini memberikan kontribusi positif pada masyarakat dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Di samping itu, program CSR ini membangun jiwa sosial karyawan serta meningkatkan semangat mereka, karena menyadari bahwa pekerjaan mereka membawa dampak. Program-program CSR ini juga meningkatkan citra dan reputasi Perseroan, memberi nilai tambah pada Alfamart dan membedakan dengan para pesaingnya.

Berbagai kegiatan CSR dilakukan oleh Alfamart melalui payung besar "Alfamart Sahabat Indonesia: Satu Hati Berbagi untuk Indonesia" dengan pilar-pilar sebagai berikut:

1. Peningkatan ekonomi UMKM (Alfamart SMEs)
2. Pendidikan (Alfamart Smart)
3. Sosial (Alfamart Care)
4. Olahraga (Alfamart Sport)
5. Lingkungan (Alfamart Clean & Green)
6. Seni dan Budaya (Alfamart Vaganza)

Alfamart's concern for the community is not only shown through meeting their daily needs, but also through social contributions for the community around the company and employees. We express this concern through various community programs that are outlined in targeted goals and strategies. We believe these programs make a positive contribution to society and improve people's welfare. In addition, this CSR program builds the social spirit of employees as well as boost their morale, knowing that their work makes an impact. These CSR programs also enhance the company's image and reputation, add value to Alfamart and differentiate it from its competitors.

Various CSR activities are carried out by Alfamart through the large umbrella "Alfamart Sahabat Indonesia: One Heart Sharing for Indonesia" with the following pillars:

1. Increasing the economy of SMEs (Alfamart SMEs)
2. Education (Alfamart Smart)
3. Social (Alfamart Care)
4. Sports (Alfamart Sport)
5. Environment (Alfamart Clean & Green)
6. Arts and Culture (Alfamart Vaganza)

## **MANAJEMEN SUMBER DAYA MANUSIA YANG BERKELANJUTAN**

### **PEREKRUTAN DAN PERGANTIAN KARYAWAN**

[GRI 408-1] [GRI 409-1]

Penerimaan karyawan baru sepenuhnya adalah hak dan wewenang penuh Perseroan yang didasarkan akan kebutuhan organisasi dan perencanaan ketenagakerjaan. Alfamart membuka lowongan pekerjaan bagi siapapun tanpa melihat latar belakang seperti, suku, agama, ras, golongan ataupun gender. Perseroan membuka kesempatan kerja bagi masyarakat melalui web Perseroan <https://recruitment.alfamart.co.id/>. Alfamart juga turut aktif mengikuti *job fair* yang diadakan di kota-kota besar di Indonesia. Selain itu, perekrutan juga dapat melalui instagram alfakarir dari masing-masing cabang Alfamart. Calon karyawan yang akan bekerja di Perseroan sebelumnya harus melalui prosedur penerimaan karyawan yang berlaku di Perseroan. Untuk pendaftaran karyawan di Perseroan salah satu syarat umum pelamar adalah berusia minimal 18 tahun. Sehingga Perseroan memastikan bahwa tidak ada tenaga kerja anak di bawah umur dan pekerja paksa yang dilakukan oleh Perseroan. Sedangkan untuk tenaga kerja lokal Perseroan tidak memiliki kebijakan khusus terkait hal tersebut. Tetapi Perseroan mengutamakan untuk penerimaan karyawan di wilayah cabang ataupun kantor pusat operasional Perseroan. Masyarakat yang memiliki kualifikasi yang dibutuhkan oleh Perseroan dapat diterima bekerja di Perseroan.

Untuk mengurangi tingkat *turn over* karyawan, Perseroan senantiasa mengupayakan lingkungan kerja yang kondusif dan nyaman, sehingga karyawan dapat bekerja secara optimal dan dapat meningkatkan kinerja karyawan. *Turn over* karyawan pada tahun 2021 berada pada kisaran 2,30%. Alasan utama karyawan meninggalkan Perseroan sebagian besar karena keinginan sendiri (mengundurkan diri). Upaya Alfamart dalam rangka meningkatkan keterikatan dan loyalitas karyawan melalui *Program Best Employee* sebagai penghargaan, dan *Program COI (Community of Interest)* untuk menyalurkan hobi.

## **SUSTAINABLE HUMAN RESOURCES MANAGEMENT**

### **EMPLOYEE RECRUITMENT AND REPLACEMENT**

[GRI 408-1] [GRI 409-1]

Full acceptance of new employees is the full right and authority of the Company based on the needs of the organization and workforce planning. Alfamart opens job vacancies for anyone regardless of background such as ethnicity, religion, race, class or gender. The company opens job opportunities for the community through the company's website <https://recruitment.alfamart.co.id/>. Alfamart also actively participates in job fairs held in major cities in Indonesia. In addition, recruitment can also be done through the alfakarir Instagram from each Alfamart branch. Prospective employees who will work in the previous company must go through the recruitment procedures applicable in the company. For employee registration in the company, one of the general requirements for applicants is to be at least 18 years old. So the company ensures that there is no child labor and forced labor by the company. Meanwhile, the company's local workforce does not have a specific policy regarding this matter. But the company prioritizes hiring employees in the branch area or the company's operational head office. People who have the qualifications required by the company can be accepted to work in the company.

To reduce the level of employee turnover, the company always strives for a conducive and comfortable work environment, so that employees can work optimally and can improve employee performance. Employee turnover in 2021 is in the range of 2.30%. The main reason employees leave the company is mostly because of their own desires (resigning). Alfamart's efforts to increase employee engagement and loyalty through the Best Employee Program as a reward, and the COI (Community of Interest) Program to channel hobbies.

**PERPUTARAN KARYAWAN [GRI 401-1] / EMPLOYEE TURNOVER [GRI 401-1]**

Keterangan Description	2021		Total
	Pria / Male	Wanita / Female	
Jumlah Karyawan Baru Total New Employee	40.706	25.209	65.915
Jumlah Karyawan Keluar: Total of Employees Leaving:			
• Pensiun / Retired	15	-	15
• Meninggal / Passed Away	124	45	169
• Pelanggaran / Violation	581	222	803
• Mengundurkan diri / Resigned	18.654	13.171	31.825
<b>Rata-rata Rasio Perputaran Karyawan</b> Average Employee Turnover			<b>2,30%</b>

**REMUNERASI DAN KESEJAHTERAAN KARYAWAN**

[GRI 202-1][GRI 401-2][GRI 405-2]

Untuk meningkatkan kualitas dan kesejahteraan karyawan, Perseroan memastikan skema remunerasi untuk seluruh karyawan sebagaimana ketentuan dalam Peraturan Perusahaan (PP). Perseroan telah merancang skema remunerasi berbasis kinerja yang diharapkan dapat mendorong karyawan untuk meningkatkan kualitas kerja, mempertahankan karyawan yang berkualitas serta mendorong persaingan yang positif antar karyawan di Perseroan.

**EMPLOYEE REMUNERATION AND WELFARE**

[GRI 202-1][GRI 401-2][GRI 405-2]

To improve the quality and welfare of employees, the Company ensures a remuneration scheme for all employees as stipulated in the Company Regulations (PP). The Company has designed a performance-based remuneration scheme which is expected to encourage employees to improve work quality, retain quality employees and encourage positive competition among employees in the Company.

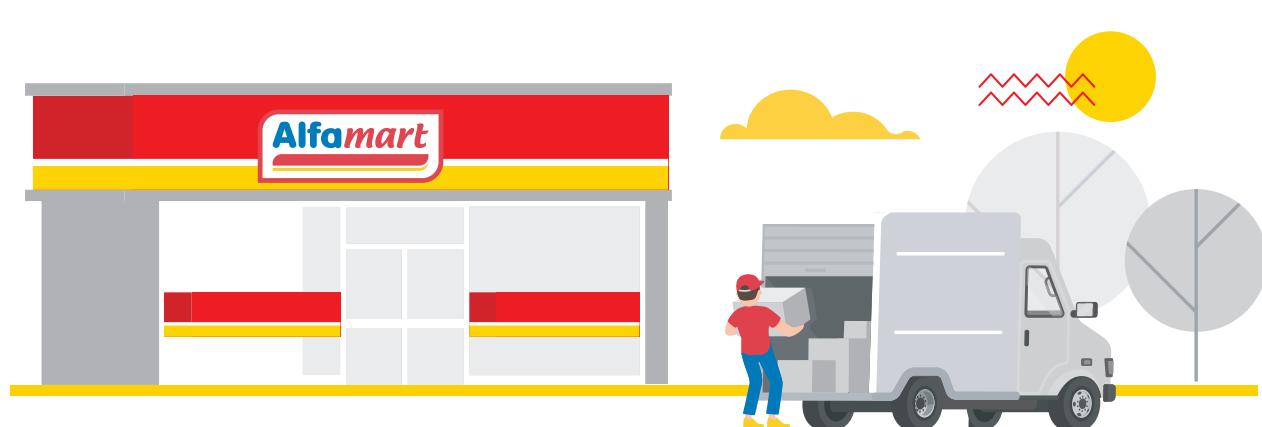


Diseluruh wilayah operasional, Perseroan telah memenuhi ketentuan Upah Minimum Regional (UMR) yang telah ditetapkan oleh Pemerintah. Gaji pokok yang diberikan oleh Perseroan kepada karyawan di level terendah minimal sama dan bahkan lebih tinggi dari Upah Minimum Regional (UMR). Perseroan tidak membedakan rasio gaji pokok untuk karyawan pria maupun wanita. Selain gaji pokok, Perseroan juga memberikan tunjangan lainnya seperti tunjangan makan. Tunjangan yang diberikan oleh Perseroan merupakan penghargaan atas pengalaman, keterampilan, dan kemampuan setiap karyawan. Perseroan akan melakukan peninjauan kembali remunerasi secara berkala untuk memastikan bahwa karyawan mendapatkan remunerasi yang kompetitif dengan didasarkan produktivitas dan kemampuan Perseroan.

In all operational areas, the Company has complied with the provisions of the Regional Minimum Wage (UMR) set by the Government. The basic salary provided by the Company to employees at the lowest level is the same or even higher than the applicable Regional Minimum Wage (UMR). The Company does not differentiate the basic salary ratio for male and female employees. In addition to the basic salary, the Company also provides other benefits such as meal allowances. The benefits provided by the Company are an appreciation for the experience, skills, and abilities of each employee. The Company will review the remuneration periodically to ensure that employees receive competitive remuneration based on the productivity and capabilities of the Company.

**Fasilitas yang Diterima Karyawan Berdasarkan Status Kepegawaian [GRI 401-2]**  
Facilities Received by Employees Based on Employment Status [GRI 401-2]

Bentuk Manfaat Type of Benefit	Karyawan Tetap Permanent Employee	Karyawan Temporer Temporary Employee
Upah (Gaji Pokok dan Tunjangan Makan) Wages (Basic Salary and Meal Allowance)	✓	✓
BPSJ Kesehatan Healthcare BPJS	✓	✓
BPJS Ketenagakerjaan Employment BPJS	✓	✓
Tunjangan Hari Raya Keagamaan Religious holiday allowance	✓	✓
Insentif Incentive	✓	
Asuransi Kesehatan, Rawat Jalan Health Insurance, Outpatient	✓	



**CUTI MELAHIRKAN [GRI 401-3]**

Karyawan Alfamart memiliki hak untuk mengajukan cuti melahirkan. Cuti melahirkan tidak akan mengurangi cuti tahunan dari karyawan. Terkait hak cuti melahirkan Alfamart memberikan hak kepada perempuan yang akan melahirkan selama 90 hari kalender dan kepada suami yang akan mendampingi proses melahirkan istrinya selama 2 hari. Selain cuti melahirkan, Alfamart juga memberikan hak cuti keguguran. Bagi karyawan wanita yang mengalami keguguran diberikan cuti sesuai surat rekomendasi dari dokter, sedangkan bagi karyawan laki-laki diberikan hak cuti selama 2 hari untuk mendampingi istrinya yang mengalami keguguran. Tabel terkait hak cuti melahirkan pada tahun 2019-2021 sebagai berikut:

Status Kepegawaian Employment Status	Pria Male			Wanita Female		
	2021	2020	2019	2021	2020	2019
Jumlah pekerja yang mengambil cuti melahirkan Number of workers taking maternity leave	3.736	3.241	2.907	3.053	2.740	2.715
Jumlah pekerja yang kembali setelah mengambil cuti melahirkan Number of workers returning after taking maternity leave	3.733	3.241	2.906	2.955	2.621	2.576

**PENGEMBANGAN KARIR [GRI 404-1] [GRI 404-2]**

Pelatihan merupakan salah satu media untuk meningkatkan keterampilan dan kinerja karyawan. Alfamart membutuhkan karyawan yang kompeten di bidangnya untuk meningkatkan produktivitas Perseroan. Dengan demikian, pelatihan karyawan merupakan hal yang penting untuk dilakukan oleh Perseroan. Berbagai program pelatihan baik di dalam maupun di luar Perseroan telah direncanakan dan direalisasikan oleh Perseroan dalam bentuk *in house training* dan *public training*.

Selama masa pandemi, Alfamart tetap melakukan pelatihan untuk karyawan. Pelatihan dilakukan dalam bentuk *in house training* secara virtual menggunakan media *e-learning* atau *gmeet*. Selain melalui virtual juga terdapat pelatihan yang mengharuskan untuk tatap muka, dengan ketentuan adanya pembatasan jumlah peserta, memberi jarak antar peserta, mewajibkan peserta menggunakan masker dan adanya sarana kebersihan di lingkungan pelatihan seperti ketersediaan *hand sanitizer*.

**MATERNITY LEAVE [GRI 401-3]**

Alfamart employees have the right to apply for maternity leave. Maternity leave will not deduct the employee's annual leave. Regarding maternity leave rights, Alfamart gives rights to women who will give birth for 90 calendar days and to husbands who will accompany the process of giving birth to their wives for 2 days. In addition to maternity leave, Alfamart also provides miscarriage leave. For female employees who experience a miscarriage are given leave according to a recommendation letter from a doctor, while for male employees are given the right to leave for 2 days to accompany their spouse who has a miscarriage. The table regarding maternity leave entitlements in 2019-2021 is as follows:

**CAREER DEVELOPMENT [GRI 404-1] [GRI 404-2]**

Training is one of the media to improve the employees' skills and performance. The Company needs competent employees in their fields to increase the Company's productivity. Therefore, employee training is an important thing to be done by the Company. Various internal and external training programs have been planned and realized by the Company. The training is carried out in form of in-house training and public training.

During the pandemic, Alfamart strives to conduct training for the employees. The training is carried out in the form of virtual in-house training using e-learning or gmeet media. Apart from virtual, there are also trainings that require face-to-face meetings, with conditions that limit the number of participants, provide distance between participants, require participants to use masks and the availability of hygiene facilities in the training environment such as providing hand sanitizers.

Kategori pelatihan yang telah dilaksanakan pada tahun 2021, antara lain sebagai berikut :

**A. In-House Training**

1. **Induction & Orientation**

Program ini diberikan kepada seluruh karyawan baru yang berisi tentang *company profile*, pengetahuan tentang bisnis ritel, peraturan perusahaan, dan budaya perusahaan.

2. **Basic Skill**

Pelatihan ini untuk para pemula hingga karyawan tingkat menengah, membahas mengenai keterampilan mengelola gerai dan gudang, *Store Sales Point (SSP)*, dan lainnya.

3. **Re-Skill**

Pelatihan *re-skill* berguna untuk menyegarkan kembali semangat dan pengetahuan para karyawan, di samping untuk meningkatkan pengetahuan produk.

4. **Pengembangan Karir**

Untuk para MT (*Management Trainee*), CT (*Coordinator Trainee*) dan ST (*Store Trainee*), Perseroan juga menyiapkan program pengembangan karir, sebagai berikut:

- ODP (*Officer Development Program*);
- MDP-C (*Management Development Program - Coordinator*);
- MDP-JM (*Management Development Program - Junior Manager*);
- MDP-SM (*Management Development Program - Senior Manager*);
- EDC-GM (*Executive Development Program - General Manager*).

**B. Public training**

Perseroan bekerja sama dengan beberapa vendor untuk mengadakan pelatihan bagi karyawan. Seluruh karyawan dapat mengikuti pelatihan sesuai dengan kompetensi dan kebutuhan. Bagi karyawan yang telah mengikuti pelatihan ditugaskan untuk berbagi ilmu dengan seluruh rekan kerja.

Categories of training that have been carried out in 2021 are as follows:

**A. In-House Training**

1. Induction & Orientation

This program is provided to all new employees which includes company profile, knowledge of the retail business, company regulations, and corporate culture.

2. Basic Skills

This training is for beginners to mid-level employees, discussing about store and warehouse management skills, *Store Sales Point (SSP)*, and others.

3. Re-Skill

*Re-skill* training is useful to refresh the enthusiasm and knowledge of employees, as well as to increase product knowledge.

4. Career Development

For MT (*Management Trainee*), CT (*Coordinator Trainee*) and ST (*Store Trainee*), we have prepared career development programs in form of:

- ODP (*Officer Development Program*);
- MDP-C (*Management Development Program - Coordinator*);
- MDP-JM (*Management Development Program - Junior Manager*);
- MDP-SM (*Management Development Program - Senior Manager*);
- EDC-GM (*Executive Development Program - General Manager*).

**B. Public training**

Alfamart cooperates with several vendors to conduct training for employees. The employees are eligible to attend training based on their competence and needs. Employees who have attended training are assigned to share knowledge with their co-workers.

Beberapa jenis pelatihan yang ada di Perseroan, sebagai berikut :

The following are several types of training available at the Company:

<b>Kategori Pelatihan</b> <b>Training Category</b>	<b>Inhouse Training</b>				<b>Pelatihan Publik</b> <b>Public Training</b>
	<b>Induction &amp; Orientation</b>	<b>Basic Skill</b>	<b>Re-Skill</b>	<b>Pengembangan Karir / Career Development</b>	
Basic Training	✓	✓			
Development Training			✓	✓	✓
Enrichment Training			✓	✓	
Knowledge Sharing					✓
Product Knowledge			✓		
Public Training				✓	✓
Review				✓	
Soft Kompetensi Soft Competence			✓	✓	
Teknikal Kompetensi Technical Competence		✓		✓	

Seiring dengan pertumbuhan dan perkembangan bisnis Alfamart menuju era digital dan untuk mempersiapkan diri dalam berkompetisi di tengah perkembangan bisnis ritel, tahun 2021 menjadi tahun pengembangan SDM di unit kerja operasional. Dengan target peserta adalah *crew store, supervisor* dan *area manager*, pelaksanaan *functional test* atau uji kompetensi fungsi area dilakukan untuk melihat pemetaan kompetensi dan potensi SDM yang ada di operasional. Pada tahun 2021, tim L&D menargetkan desain modul pembelajaran sebanyak 156 modul dengan realisasi sebanyak 156 modul atau mencapai 100% target terealisasi modul sepanjang tahun 2021.

Untuk membantu operasional pelaksanaan pelatihan di tahun 2021, Perseroan telah merencanakan dan mengalokasikan anggaran untuk menunjang proses pelatihan karyawan. Tahun 2021, tim L&D menetapkan target biaya operasional sebesar Rp12 miliar dan realisasi biaya sebesar Rp6,50 miliar atau 54,16% dari target.

Jumlah karyawan yang berpartisipasi dalam program pelatihan dan rata-rata jam pelatihan yang diikuti oleh karyawan dijelaskan dalam tabel berikut:

Along with growth and development of Alfamart's business towards the digital era and to prepare to compete amid the retail business development, 2021 was the year of HR development in operational work units. With targeted participants are store crews and supervisors as well as area managers, implementation of a functional test or competency test for area functions is done to observe the competence and potential mapping HR in operations. In 2021, the L&D team targeted 156 learning modules design and 156 modules have been realized or 100% of the module targets have been achieved throughout 2021.

To support training activities implementation in 2021, the activities surely will require planned and allocated costs to support this training process. In 2021, the L&D team prepared operational cost target of Rp12 billion and realized costs of Rp6.50 billion or 54.16% of the target.

The number of employees who participated in the training program and the average hours of training attended are as follows:

**Tabel Pelatihan Karyawan 2021**  
Employee Training Table 2021

<b>Level Jabatan</b> Position Level	<b>Jumlah Peserta</b> Total Participants	<b>Jumlah Jam Pelatihan</b> Total Training Hours	<b>Jumlah Karyawan</b> Total Employee	<b>Rerata Jam Pelatihan</b> Average Training Hours
<b>Berdasarkan Gender / By Gender</b>				
Laki-laki Male	472.832	4.862.258	83.584	58,17
Perempuan Female	348.939	3.993.620	50.103	79,71
<b>Jumlah / Total</b>	<b>821.771</b>	<b>8.855.878</b>	<b>133.687</b>	<b>66,24</b>
<b>Berdasarkan Jabatan / By Position</b>				
Manajer / Manager	259	1.770	997	1,77
Supervisor	1.543	10.731	2.785	3,85
Officer	91.161	1.096.902	19.270	56,92
Staf / Staff	728.808	7.746.475	110.623	70,03
<b>Jumlah / Total</b>	<b>821.771</b>	<b>8.855.878</b>	<b>133.687</b>	<b>66,24</b>

**Tabel Training Karyawan 2020**  
Employee Training Table 2020

<b>Level Jabatan</b> Position Level	<b>Jumlah Peserta</b> Total Participants	<b>Jumlah Jam Pelatihan</b> Total Training Hours	<b>Jumlah Karyawan</b> Total Employee	<b>Rerata Jam Pelatihan</b> Average Training Hours
<b>Berdasarkan Gender / By Gender</b>				
Laki-laki Male	233.470	2.972.799	79.058	37,60
Perempuan Female	144.824	2.123.928	45.987	46,19
<b>Jumlah / Total</b>	<b>378.294</b>	<b>5.096.727</b>	<b>125.045</b>	<b>40,76</b>
<b>Berdasarkan Jabatan / By Position</b>				
Manajer / Manager	1.335	12.051	990	12,17
Supervisor	4.212	32.123	2.655	12,10
Officer	43.736	307.955	16.832	18,30
Staf / Staff	329.011	4.744.598	104.556	45,38
<b>Jumlah / Total</b>	<b>378.294</b>	<b>5.096.727</b>	<b>125.045</b>	<b>40,76</b>

**Tabel Training Karyawan 2019**  
**Employee Training Table 2019**

<b>Level Jabatan</b> Position Level	<b>Jumlah Peserta</b> Total Participants	<b>Jumlah Jam Pelatihan</b> Total Training Hours	<b>Jumlah Karyawan</b> Total Employee	<b>Rerata Jam Pelatihan</b> Average Training Hours
<b>Berdasarkan Gender / By Gender</b>				
Laki-laki Male	545.581	4.889.403	77.810	62,84
Perempuan Female	383.059	3.477.990	44.143	78,79
<b>Jumlah / Total</b>	<b>928.640</b>	<b>8.367.393</b>	<b>121.953</b>	<b>68,61</b>
<b>Berdasarkan Jabatan / By Position</b>				
Manajer / Manager	3.080	27.431	921	29,78
Supervisor	10.155	73.688	2.426	30,37
Officer	73.101	483.004	12.294	39,29
Staf / Staff	842.302	7.783.245	106.300	73,22
<b>Jumlah / Total</b>	<b>928.640</b>	<b>8.367.393</b>	<b>121.953</b>	<b>68,61</b>

**KESEJAHTERAAN BAGI KARYAWAN PURNAKARYA** [GRI 201-3]

Usia purnakarya atau pensiun di Perseroan adalah 55 (lima puluh lima) tahun. Apabila karyawan telah mencapai usia 50 (lima puluh) tahun, karyawan dapat mengajukan permohonan pensiun dini untuk kemudian disetujui oleh Perseroan. Karyawan yang sudah memasuki usia pensiun dapat mengikuti program Masa Persiapan Pensiun (MPP) yang diberikan kepada karyawan 2 (dua) tahun sebelum pensiun. Melalui program persiapan pensiun, karyawan diharapkan dapat memiliki kesiapan secara fisik, mental, maupun spiritual dalam menghadapi masa pensiun. Program pelatihan yang diberikan beberapa topik yang akan dibahas, sebagai berikut :

- Aspek Psikologi dan Motivational
- Aspek Spiritual
- Aspek Kesehatan
- Pengelolaan Keuangan
- Pengelolaan Kewirausahaan

Pada tahun 2021, Alfamart telah memiliki perencanaan kegiatan pelatihan dan mempersiapkan program lain. Saat ini, Alfamart sedang proses penjajakan dengan konsultan pelatihan terkait desain program pelatihan purnakarya.

**WELFARE FOR RETIRED EMPLOYEES** [GRI 201-3]

In the Company, the age of retirement or pension is 55 (fifty five) years. If the employee has reached the age of 50 (fifty) years, the employee can apply for early retirement to be later approved by the Company. Employees who have entered retirement age can participate in the Retirement Preparation Period (MPP) program which is given to employees 2 (two) years prior to retirement. Through the retirement preparation program, employees are expected to be physically, mentally, and spiritually prepared to face retirement. The training program provides several topics that will be discussed, as follows:

- Psychological and Motivational Aspects
- Spiritual Aspect
- Health Aspect
- Financial Management
- Entrepreneurship Management

In 2021, Alfamart has planned training activities and is preparing other programs. Currently, Alfamart is under initiation process with training consultants regarding the design of the post-employment training program.

**PENILAIAN KINERJA** [GRI 404-3]

Penilaian kinerja dilakukan oleh Perseroan berdasarkan pengamatan hasil kerja selama 12 (dua belas) bulan secara berkesinambungan. Hasil penilaian kinerja digunakan oleh Perseroan sebagai bahan pertimbangan untuk pemberian penghargaan kepada karyawan, pengembangan karir dan kompetensi, keikutsertaan pada program pelatihan, serta pengambilan keputusan lainnya. Penilaian kinerja dilakukan oleh atasan langsung karyawan yang bersangkutan dan diketahui serta disetujui atasan penilai agar tercapai hal yang objektif. Perseroan mengelola proses penilaian kinerja dalam kerangka Sistem Manajemen Kinerja yang meliputi proses Perencanaan Kinerja, Monitoring Kinerja dan Evaluasi Kinerja. Metode penilaian untuk mengukur kinerja karyawan yaitu melalui Penilaian Kinerja Berbasis Hasil (*Result Base Performance*) dan Penilaian Kinerja Berbasis Perilaku (*Behavioral Base Appraisal*). Ada sekitar 94,57% karyawan yang mendapatkan penilaian kinerja pada tahun 2021. Proporsi karyawan yang telah menerima penilaian kinerja yaitu sebanyak 126.426 karyawan dari total karyawan 133.687.

**PERFORMANCE ASSESSMENT** [GRI 404-3]

Performance appraisal is carried out by the Company based on continuous observation of the work for 12 (twelve) months. The results of the performance appraisal are used by the Company as consideration for awarding employees, career and competency development, participation in training programs, and other decision making. Performance appraisal is carried out by the direct supervisor of the employee concerned and is known and approved by the appraiser's supervisor in order to achieve objective things. The Company manages the performance appraisal process within the framework of the Performance Management System which includes the process of Performance Planning, Performance Monitoring and Performance Evaluation. The assessment method for measuring employee performance is through Result Based Performance and Behavioral Base Appraisal. There are around 94.57% of employees who received performance appraisals in 2021. The proportion of employees who have received performance appraisals is 126,426 employees out of a total of 133,687 employees.

Keterangan Description	2021	
	Pria / Male	Wanita / Female
Jumlah Karyawan yang Menerima Penilaian Kinerja Total Employees Receiving Performance Appraisal	80.248	46.178
Jumlah Karyawan yang tidak Menerima Penilaian Kinerja Total Employees Not Receiving Performance Appraisal	3.336	3.925
<b>Total Karyawan</b> Total Employees	<b>83.584</b>	<b>50.103</b>



Berikut detail jumlah karyawan yang menerima penilaian kerja berdasarkan level jabatan.

The following is the detail of the number of employees who received a job appraisal based on position level.

Level Jabatan Position Level	Pria / Male		Wanita / Female	Total
	2021	2021		
Direktur Director	12	-		12
Manajer Manager	870	116		986
Supervisor	2.307	418		2.725
Officer	13.827	5.525		19.352
Staf Staff	63.232	40.119		103.351
<b>Jumlah Total</b>	<b>80.248</b>	<b>46.178</b>		<b>126.426</b>

### MEMBERDAYAKAN KAUM DIFABEL

Alfamart merupakan salah satu perusahaan yang turut aktif mempekerjakan penyandang disabilitas di Indonesia. Perseroan melihat karyawan penyandang disabilitas atau bukan tetap memiliki kesempatan yang sama dalam membangun karir profesional di Alfamart. Perseroan mulai membuka kesempatan bagi penyandang disabilitas untuk menjadi karyawan sejak tahun 2016. Dalam rekrutmen karyawan disabilitas, Perseroan bekerja sama dengan beberapa yayasan sosial dan pemerintah, antara lain YAKKUM, Diffago, Kerjabilitas, Dnetwork.net, Difalink, Kementerian Sosial, dan Kementerian Ketenagakerjaan. Perseroan memberlakukan mekanisme rekrutmen yang sama untuk karyawan disabilitas dengan sedikit perbedaan pada tahap psikotes.

Sebelum ditempatkan untuk bekerja, calon karyawan disabilitas akan mengikuti pelatihan selama kurang lebih 17 hari. Selama masa pelatihan, cara penyampaian pelatihan pun akan disesuaikan dengan jenis disabilitas yang disandang oleh karyawan tersebut. Pelatihan akan didampingi oleh *trainer* yang memiliki kemampuan dan keahlian untuk berkomunikasi dengan karyawan disabilitas sehingga materi yang disampaikan dapat dimengerti. Karyawan disabilitas akan ditempatkan pada posisi-posisi dimana mereka dapat berkontribusi dengan maksimal sesuai dengan keadaan mereka seperti di bagian operasional dan administrasi. Atasan langsung maupun tim akan bekerjasama untuk saling membantu karyawan disabilitas. Karyawan

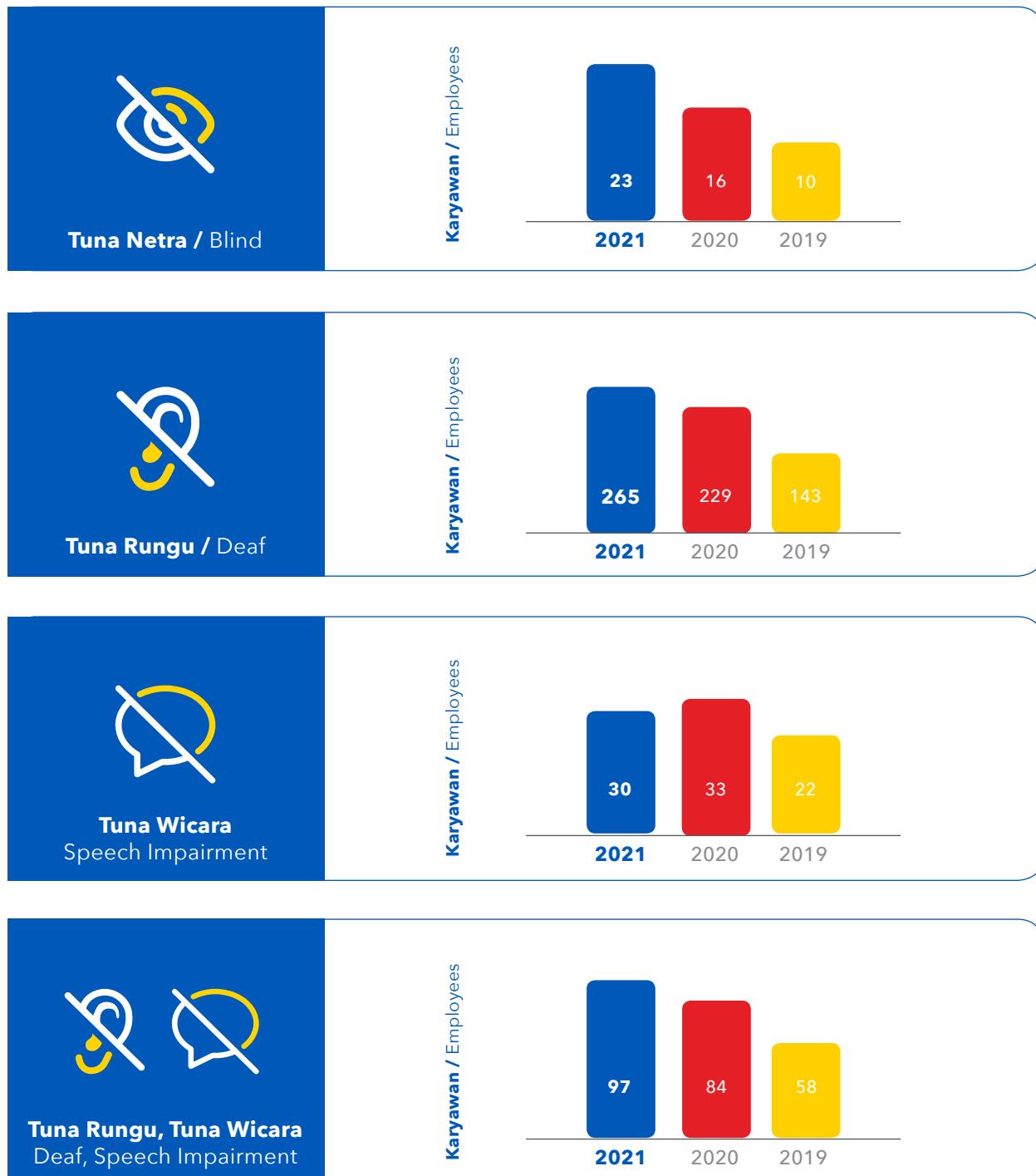
### EMPOWERING PEOPLE WITH DISABILITIES

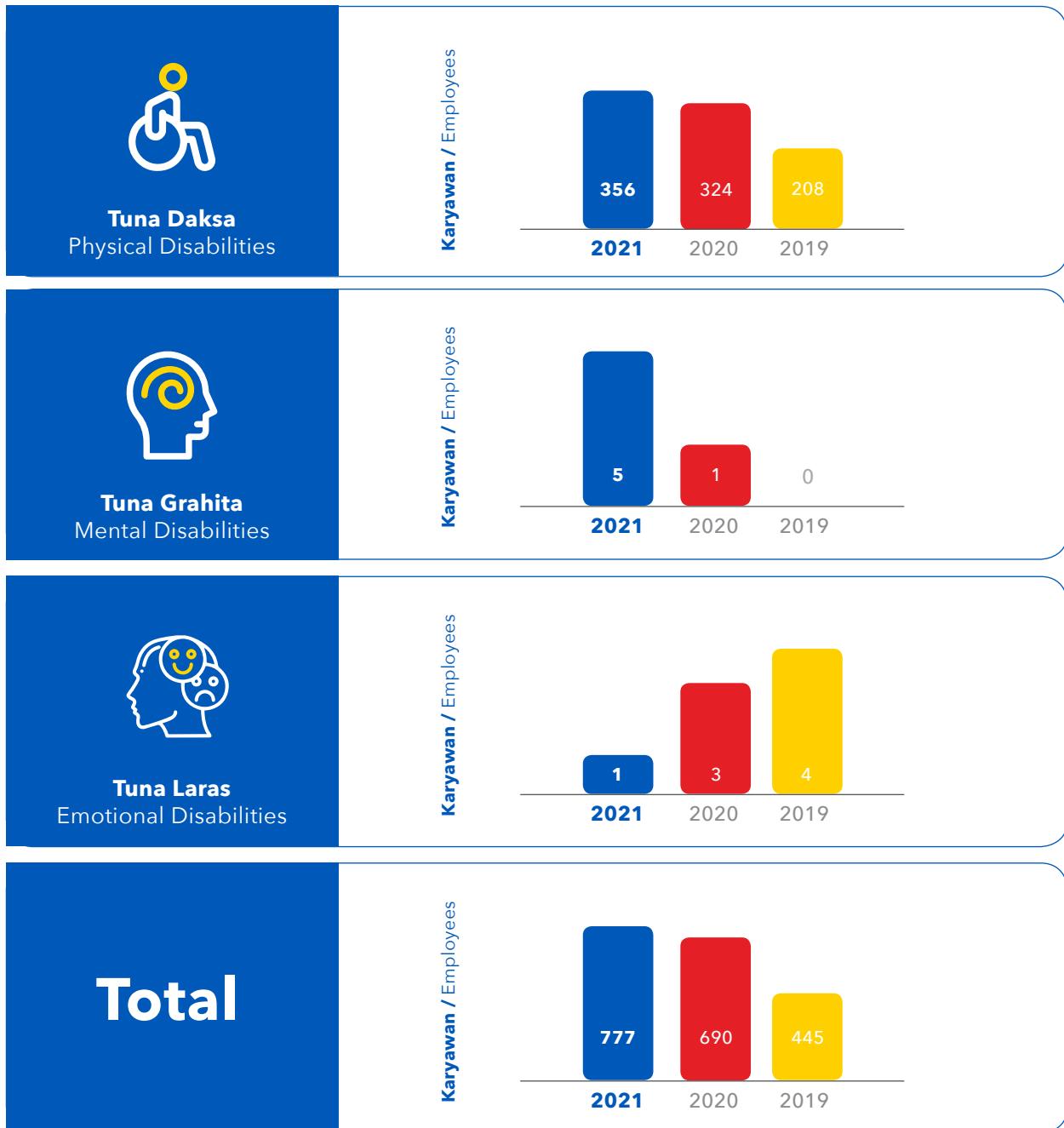
Alfamart is one of the companies that actively participates in hiring persons with disabilities in Indonesia. The Company views that employees with disabilities or non-permanent have the same opportunities in building a professional career at Alfamart. The Company has started to open opportunities for persons with disabilities to become employees since 2016. In recruitment of the disabled employees, the Company cooperates with several social foundations and the Government, including YAKKUM, Diffago, Kerjabilitas, Dnetwork.net, Difalink, the Ministry of Social Affairs, and the Ministry of Manpower. The Company applies the same recruitment mechanism for disabled employees with a slight difference at the psychological test stage.

Before being placed for work, prospective employees with disabilities will attend training for approximately 17 days. During the training period, the way the training is delivered will also be adjusted to the type of disability of the employee. The training will be assisted by trainers with ability and expertise to communicate with employees with disabilities thereby the material presented can be understood. Employees with disabilities will be placed in positions where they can contribute optimally according to their circumstances, such as in operations and administration. The direct supervisor and the team will cooperate to help the employees with disabilities. The employees with disabilities who work in stores have uniforms with

disabilitas yang bekerja di gerai memiliki seragam dengan lambang sesuai dengan jenis disabilitasnya, hal ini bertujuan untuk memudahkan komunikasi antara karyawan dengan konsumen. Jumlah karyawan disabilitas Alfamart dijelaskan dalam tabel berikut:

**Karyawan Difabel Berdasarkan Jenis Disabilitasnya:**  
Employees with Disabilities Based on Type of Disabilities:





**Karyawan Difabel Berdasarkan Jabatan dan Gender:**  
Employees with Disabilities Based on Position and Gender:

Level Jabatan Position Level	Pria Male			Wanita Female		
	2021	2020	2019	2021	2020	2019
Clerk	508	478	320	164	145	92
Staff	71	47	25	20	15	7
Officer	12	4	1	2	1	-
<b>Total</b>	<b>591</b>	<b>529</b>	<b>346</b>	<b>186</b>	<b>161</b>	<b>99</b>

## **Testimoni Karyawan Disabilitas** Testimonials of Disabled Employees



Hallo, perkenalkan namaku Imas. Pertama kali aku bergabung di Alfamart sebagai Crew Store pada tahun 2019. Aku merasa senang dan bahagia karena telah diberi kesempatan untuk berkarir di perusahaan ini. Semua karyawan toko baik dan selalu mengajari jika aku melakukan kesalahan. Meskipun aku tidak sempurna, mereka tidak mengucilkan aku. Aku bangga kerja di Alfamart.

**Nama / Name:**

**Imas Hartati**

**Jabatan / Position:**

**Crew Tuna Rungu, Tuna Wicara**

Deaf, Speech Impairment

Hello, my name is Imas. The first time I joined Alfamart as a Crew Store was in 2019. I feel happy and delighted for the opportunity to have a career in this company. All the store employees are nice and always teach me when I made a mistake. Although I'm not perfect, they don't exclude me. I am proud to work at Alfamart.



Alfamart Luar biasa bagi saya. Alfamart memberikan kesempatan untuk penyandang disabilitas. Syukur alhamdulillah saya masih bekerja di Alfamart hingga 5 tahun sekarang ini. Bekerja di Alfamart bisa menjadi penghasilan utama untuk saya sekeluarga. Saya bekerja sejak tahun 2017. Banyak hal yang telah saya dapatkan dari 5 tahun bekerja di Alfamart. Bisa menghidupi kedua anakku dan istriku, biaya sekolah dan keperluan kebutuhan keluarga saya dapatkan dari penghasilan di Alfamart. Banyak perubahan yang saya rasakan di Alfamart sehingga kita dituntut untuk lebih bekerja keras, kreatif dan selalu bersemangat. Tapi saya yakin, saya mampu. Begitupun rekan-rekan semua pasti bisa melakukannya. Terakhir, Kami sekeluarga berharap semoga Alfamart bisa tetap berdiri tegak, karena cita-cita kami masih tetap harus diperjuangkan. Sekali lagi, saya bersyukur dan terimakasih kepada Alfamart. ALFAMART HEBAT.

**Nama / Name:**

**Deden Muhamad Yusup**

**Jabatan / Position:**

**Branch Personnel Administration,  
Tuna Daksa / Physically disabled**

Alfamart is Amazing for me. Alfamart provides opportunities for people with disabilities. Thank God I am still working at Alfamart for more than 5 years now. Working at Alfamart can be the main income for my family. I have been working since 2017. I have learned many things from working 5 years at Alfamart. Being capable to support my two children and my wife, school fees and the necessities of my family from my income at Alfamart. I have experienced many changes at Alfamart thereby we are required to work harder, be creative and always enthusiastic. But I'm sure, I and all colleagues can surely do it. Last but not least, our family expects that Alfamart will always be exist as our goals still await to be fought for. Once again, I am grateful and thanks to Alfamart. ALFAMART GREAT.



**Faishal Fuadi**  
Picker – Tuna Rungu  
Deaf

Pertama kali saya bergabung di Alfamart DC Balaraja sebagai *Picker* pada pertengahan tahun 2021. Meskipun baru sebentar, tapi saya sudah merasa nyaman bekerja disini karena karyawannya berintegritas, kompak, saling membantu. Di posisi ini, saya mendapat ilmu dan pengalaman berbeda saat bekerja. Saya juga bisa meningkatkan kemampuan diri sehingga berpengaruh baik bagi hidup saya. Terima kasih Alfamart.

The first time I joined Alfamart DC Balaraja as a Picker was in mid-2021. Despite being only for a short time, I already feel comfortable working here where the employees have integrity, solid, and help each other. In this position, I gained different knowledge and experience while working. I can also develop myself and bring positive impact to my life. Thank you Alfamart.

#### **PERUNDINGAN PERJANJIAN KOLEKTIF [GRI 102-41]**

Sebagai perwujudan kepastian hukum antara karyawan dan Perseroan dalam pelaksanaan hubungan kerja, Perseroan telah menyusun Peraturan Perusahaan (PP). Dalam Peraturan Perusahaan hak dan kewajiban karyawan dijelaskan secara detail dengan tujuan meningkatkan ketenangan dan kesejahteraan karyawan di Perseroan. Topik-topik yang terkandung dalam peraturan perusahaan meliputi: hubungan kerja, hak dan kewajiban, hari dan jam kerja serta kerja lembur, hari libur, cuti, dan ijin meninggalkan pekerjaan, pengupahan dan penilaian hasil kerja, keselamatan, kesehatan, dan kesejahteraan kerja, kode etik, tata tertib dan disiplin kerja, sanksi dan peringatan, pemutusan hubungan kerja dan penyelesaian keluh kesah. Peraturan Perusahaan diterbitkan atas dasar kesepakatan antara karyawan dan Perseroan. Peraturan Perusahaan yang digunakan dilakukan pembaharuan selama 2 (dua) tahun sekali. Dengan adanya peraturan ini diharapkan karyawan dan Perseroan memiliki hubungan yang harmonis atas dasar dasar visi dan misi yang sama.

#### **LINGKUNGAN KERJA YANG AMAN DAN LAYAK**

Lingkungan kerja yang nyaman dan kondusif merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi kondisi kerja karyawan. Dengan bekerja di lingkungan kerja yang nyaman, karyawan akan dapat bekerja secara optimal dan terus meningkatkan kinerja. Oleh karena itu Perseroan memperhatikan aspek keamanan, keselamatan dan kesehatan bagi seluruh karyawan Alfamart di kantor cabang maupun

#### **COLLECTIVE AGREEMENT NEGOTIATION [GRI 102-41]**

As a manifestation of legal assurance between employees and the Company in industrial relation practice, the Company has drafted a Company Regulation (PP). In the Company regulations, rights and obligations of employees are explained in detail with the aim of increasing the convenience and welfare of employees in the Company. The topics contained in the company regulations include: employment relations, rights and obligations, working days and hours as well as overtime work, holidays, leave, and permission to leave, remuneration and assessment of work results, safety, health, and welfare work, code ethics, work order and discipline, sanctions and warnings, termination of employment and complaints settlement. The Company Regulation is issued based on an agreement between employees and the Company. The Company Regulation is renewed every 2 (two) years. The Company Regulation is expected to drive harmonious relationship between employees and the company based on mutual vision and mission.

#### **A SAFE AND DECENT WORK ENVIRONMENT**

A comfortable and conducive work environment is one of the factors that affect the working conditions of employees. By working in a comfortable work environment, employees will be able to work optimally and continue to improve performance. Therefore, the Company pays attention to security, safety and health aspects for all employees of Alfamart at branch offices and at the head office.

di kantor pusat. Berikut beberapa fasilitas yang diberikan oleh Perseroan untuk menjaga lingkungan kerja yang nyaman dan kondusif di lokasi kantor cabang dan kantor pusat.

The following are some of the facilities provided by the Company to maintain a comfortable and conducive work environment at branch and head office locations.

Ket Description	Mushola	Ruang Laktasi Lactation Room	Toilet	Kantin Canteen	Penitipan Anak Daycare	Smoke Detector	Apar Fire Extinguisher	Tempat Parkir Parking Lot	Bus Jemputan Karyawan Employee Bus	Kotak P3K First Aid Box
Kantor Cabang Branch Office	32	28	32	16	-	3	32	32	2	32
Kantor Pusat Head Office	1	1	1	1	1	1	1	1	-	1

Untuk fasilitas seperti mushola, ruang laktasi, kantin, penitipan anak, *smoke detector*, APAR, tempat parkir dan kotak P3K yang seluruhnya tersedia di kantor pusat meskipun beberapa kantor cabang belum memiliki fasilitas tersebut. Perseroan juga menyediakan mobil jemputan di cabang Bekasi dan Balaraja, karena kedua cabang tersebut memiliki wilayah cakupan karyawan yang lebih luas. Seluruh gerai Alfamart disediakan alat pemadam api ringan (APAR). Perseroan juga mengimbau setiap karyawan untuk selalu menjaga kebersihan di sekitar meja kerjanya maupun di lingkungan sekitar.

Selama masa pandemi Covid-19, Perseroan meningkatkan kualitas kesehatan karyawan dengan mengimplementasikan *working from home* (WFH) untuk mengurangi karyawan yang bekerja di kantor, melakukan penyemprotan disinfektan di seluruh lingkungan kerja secara rutin, membagikan masker dan vitamin kepada karyawan. Untuk karyawan yang ada kegiatan dinas di luar kota wajib melakukan *swab antigen* atau PCR sebelum kembali bekerja di kantor. Sedangkan untuk meeting masih dapat dilakukan secara virtual.

For facilities such as prayer rooms, lactation rooms, canteens, child care, smoke detectors, fire extinguishers, parking lots and first aid kits, all of which are available at the head office, although some branch offices do not yet have these facilities. The Company also provides pick-up cars at the Bekasi and Balaraja branches as these two branches have a broader employee covered area. All Alfamart stores are provided with a light fire extinguisher (APAR). The Company also urges every employee to always maintain cleanliness around their work desks and in the surrounding environment.

During the Covid-19 pandemic, the Company increased employee health sales by implementing working from home (WFH) to reduce employees working in the office, spraying disinfectants throughout the work environment regularly, distributing masks and vitamins to employees. For employees who have official activities outside the city, they are required to do an antigen swab or PCR before returning to work in the office. Meanwhile, meetings can still be held virtually.

### **MELINDUNGI KARYAWAN DARI COVID-19**

Alfamart selalu siap untuk memenuhi kebutuhan konsumen dalam menghadapi pandemi Covid-19. Seluruh gerai Alfamart masih terus beroperasi setiap hari. Namun demikian, kesehatan karyawan tetap menjadi prioritas utama bagi Perseroan. Seluruh karyawan diwajibkan untuk mendapatkan vaksin 1 & 2 yang difasilitasi oleh Perseroan sesuai dengan himbauan Pemerintah. Di lokasi kantor ditetapkan kebijakan wajib memakai masker, menjaga jarak minimal 1 meter, pergantian jadwal masuk kerja,

### **PROTECT EMPLOYEES FROM COVID-19**

Alfamart is always ready to fulfil the customer needs in dealing with the Covid-19 pandemic. All Alfamart stores are still operating every day. However, the health of employees remains a top priority for the Company. All employees are required to receive 1st and 2nd dose of vaccines, which are facilitated by the Company based on the Government's recommendation. At the office location, the mandatory policies include wearing masks, physical distancing within 1 meter, changing work schedules,

edukasi karyawan dengan video mengenai 3M (menggunakan masker, mencuci tangan dan menjaga jarak), disediakan *hand sanitizer* di setiap pintu masuk dan bagi karyawan yang masuk ke kantor diharuskan melakukan *check in* aplikasi Peduli Lindungi dan melakukan pengukuran suhu tubuh. Bagi karyawan yang terpapar Covid-19 atau berinteraksi dengan pasien Covid-19 diwajibkan untuk melakukan *swab antigen* atau PCR. Sedangkan untuk di gerai, kebijakan yang diterapkan oleh Perseroan adalah menyediakan tempat cuci tangan, kewajiban memakai masker, menyediakan *hand sanitizer*, membuat batas antrian kasir minimal 1 meter, memasang *acrylic/mika separator* antara kasir dengan pelanggan dan mengimbau masyarakat yang hendak belanja untuk tidak membuka pintu menggunakan telapak tangan melainkan menggunakan bahu atau lengan tangan. Alfamart juga mendorong pelanggan untuk mengurangi transaksi secara tunai, dan memaksimalkan transaksi *online* untuk menekan laju penularan Covid-19 seperti menggunakan aplikasi Alfagift atau WhatsApp, yang nantinya akan dikirim melalui SAPA (Siap Antar Pesanan Anda).

Untuk mendukung program pemerintah dalam merealisasikan target nasional 1 juta vaksin per hari, Alfamart memberikan layanan vaksin untuk seluruh karyawan di kantor pusat dan di 32 kantor cabang. Selain karyawan, Alfamart juga membuka vaksin massal untuk masyarakat umum. Dengan adanya program vaksin ini Alfamart memastikan bahwa seluruh karyawan Alfamart mendapatkan vaksin tahap 1 dan 2. Alfamart bekerjasama dengan pemerintah maupun dengan pihak lain dalam penyelenggaraan vaksin massal tersebut.

educating employees with videos about 3M (using masks, washing hands and physical distancing), hand sanitizer is provided at every entrance and for employees who enter the office. Offices are required to check in the Peduli Lindungi application and take body temperature measurements. Employees who are exposed to Covid-19 or interact with Covid-19 patients are required to perform an antigen swab or PCR. Meanwhile, in stores, the policies implemented by the Company are to provide hand washing facilities, to wear masks, to provide hand sanitizer, to limit the cashier queue to a minimum of 1 meter, to install acrylic/mica separators between cashiers and customers and to urge people who want to shop not to open door using the palm of the hand instead of using the shoulder or arm. Alfamart also encourages the customers to reduce cash transactions and maximize online transactions to reduce Covid-19 transmission rate, such as using Alfagift or WhatsApp, which will later be sent via SAPA (Ready to Deliver Your Order)

To support the government's program in realizing the national target of 1 million vaccines per day, Alfamart provides vaccine services for all employees at the head office and in 32 branch offices. Apart from employees, Alfamart also opens mass vaccines for the general public. With this vaccine program, Alfamart ensures that all Alfamart employees receive 1st and 2nd doses of the vaccines. Alfamart cooperates with the government and with other parties in administering the mass vaccination.



Selama tahun 2021, laju persebaran pandemi Covid-19 semakin meningkat. Perseroan menyediakan fasilitas isoman bagi karyawan maupun masyarakat sekitar yang terkena Covid-19. Hal ini dilakukan oleh Perseroan sebagai wujud kesigapan dalam menangani Covid-19 dan membantu mengurangi beban pemerintah dalam mempersiapkan ketersediaan tempat isolasi. Alfamart menyediakan UBM Housing sebagai lokasi isolasi pasien Covid-19. Terdapat total 375 kamar yang akan digunakan untuk karyawan yang terpapar Covid-19, dan setiap lantai terdapat relawan yang bertugas memonitor pasien. Lokasi yang digunakan untuk isolasi juga menyediakan fasilitas lain seperti klinik, kamar dengan sanitasi yang baik, dan ambulance yang siaga selama 24 jam. Perseroan bekerjasama dengan Rumah Sakit sebagai rujukan medis dan monitoring operasional.

Selain UMB Housing Alfamart juga turut aktif sebagai donatur di Rumah Oksigen Gotong Royong (ROGT). Rumah Oksigen Gotong Royong merupakan fasilitas terpusat bagi pasien Covid-19 yang bergejala ringan. Rumah Oksigen Gotong Royong ini sebagai upaya gotong royong pihak swasta, pemerintah dan mitra strategis untuk menghadapi pandemi Covid-19. Peran aktif Alfamart dalam program ini diharapkan bisa mempercepat upaya penanganan pandemi di tanah air.

In 2021, the Covid-19 pandemic transmission rate is increasing, the Company provided isoman facilities for employees and the surrounding community affected by Covid-19. This was done by the Company as a manifestation of the company's alert in dealing with Covid-19 and helping to reduce the burden on the Government in preparing the availability of isolation places. Alfamart provides UBM Housing as a location for isolation for Covid-19 patients. There are 375 rooms that will be used for employees exposed to Covid-19, and each floor has volunteers in charge to oversee the patients. The location used for isolation also provides other facilities such as a clinic, rooms with good sanitation, and an ambulance that is on standby for 24 hours. The Company cooperates with hospitals as medical referrals and operational monitoring.

In addition to UMB Housing, Alfamart is also active as a donor at the Mutual Cooperation Oxygen House (ROGT). Gotong Royong Oxygen House is a centralized facility for Covid-19 patients with mild symptoms. The Gotong Royong Oxygen House is a mutual effort of the private sector, government and strategic partners to deal with the Covid-19 pandemic. Alfamart's active role in this program is expected to accelerate the pandemic handling initiatives in the country.

## BERSAMA BERBAGI UNTUK MASYARAKAT

### PENGELOLAAN DAMPAK OPERASI TERHADAP MASYARAKAT SEKITAR [GRI 413-1]

Perseroan memiliki program-program keberlanjutan yang disesuaikan dengan kondisi dan kebutuhan bagi masyarakat setempat. Kehadiran Perseroan diupayakan untuk senantiasa memberikan dampak positif bagi masyarakat sekitar, baik secara ekonomi, lingkungan maupun sosial. Dampak positif pada aspek ekonomi antara lain, penyerapan tenaga kerja, dan peningkatan ekonomi UMKM, sedangkan dampak positif pada aspek sosial diantaranya program bantuan pendidikan, bakti sosial, dan lainnya. Di bidang lingkungan Alfamart turut menjaga bumi dari pemanasan global (*Global Warming*). Di sisi lain, kami juga mengidentifikasi potensi dampak negatif diantaranya aspek lingkungan. Alfamart mengelola dampak negatif operasi dengan melakukan pengurangan penggunaan kantong plastik, penggunaan air yang didaur ulang serta menggunakan listrik dengan tenaga surya.

## TOGETHER SHARE FOR THE COMMUNITY

### MANAGEMENT OF OPERATIONAL IMPACT ON SURROUNDING COMMUNITIES [GRI 413-1]

The Company has sustainability programs that are tailored to the conditions and needs of the local community. The presence of the Company is strived to always have a positive impact on the surrounding community, both economically, environmentally and socially. The positive impacts on the economic aspect include employment, and the improvement of the SMEs economy, while the positive impacts on the social aspects include educational assistance programs, social services, and others. Meanwhile, in the environmental field, Alfamart helps protect the earth from global warming. On the other hand, we also identified potential negative impacts including environmental aspects. Alfamart manages the negative impact of its operations by reducing the use of plastic bags, using recycled water and using solar power.

Kami senantiasa meningkatkan dampak positif atas keberadaan Alfamart bagi masyarakat sekitar melalui berbagai program kemasyarakatan yang dituangkan dalam tujuan dan strategi yang terarah.

### **PELIBATAN MASYARAKAT**

Dalam mengembangkan program-program kemasyarakatan, Alfamart selalu berdiskusi dengan melibatkan partisipasi langsung dari masyarakat. Sehingga dari hasil diskusi tersebut didapatkan kebutuhan masyarakat, tantangan yang akan dihadapi dan potensi pengembangan yang mungkin akan dilakukan.

We continue to increase the positive impact of Alfamart's existence on the surrounding community through various community programs as outlined in targeted goals and strategies.

### **COMMUNITY ENGAGEMENT**

In developing community programs, Alfamart always has discussions involving the direct participation of the community. So that from the results of the discussion, it was found the needs of the community, the challenges to be faced and the potential development that might be carried out.

#### Kebutuhan Dasar Masyarakat Community Basic Needs

- Bantuan bahan pokok
- Bantuan alat preventif masa pandemi (pembagian masker, hand sanitizer, dan face shield)
- Pemberian vitamin untuk meningkatkan imunitas tubuh
- Sarana prasarana masyarakat
- Bantuan pascabencana
- Staple food donation
- Donation of preventive tools during the pandemic (distribution of masks, hand sanitizers, and face shields)
- Vitamins donation to increase body immunity
- Community infrastructure
- Post-disaster assistance

#### Tantangan di Wilayah Setempat Challenges in Local Area

- Lapangan kerja
- Job Opportunity

#### Potensi Potential

- Pengembangan UMKM
- SMEs Development

### **PEMBERDAYAAN MASYARAKAT OUTLET BINAAN ALFAMART (OBA)**

Upaya Alfamart untuk meningkatkan ekonomi masyarakat adalah melalui pemberdayaan pengusaha kecil. Perseroan memiliki program *Outlet Binaan Alfamart (OBA)* yang dibuka bagi siapa saja. Pedagang kecil yang ingin bergabung dengan OBA, disyaratkan berada dalam radius 3 km dari gerai Alfamart. Dengan adanya OBA, Alfamart memberi kemudahan bagi mereka untuk dapat memasok barang dagangannya dengan harga khusus yang dapat dijual kembali dengan keuntungan yang wajar.

### **COMMUNITY EMPOWERMENT ALFAMART FOSTERED OUTLETS (OBA)**

Alfamart's efforts to improve the community's economy are through empowering small entrepreneurs. The Company has an Alfamart Assisted Outlet (OBA) program which is open to anyone. Small traders who wish to join OBA, are required to be within a 3 km radius of the Alfamart store. With the OBA, Alfamart makes it easy for them to be able to supply their merchandise at special prices that can be resold at a reasonable profit.

Di sisi lain, kami juga memaksimalkan fungsi aplikasi Alfa Mikro untuk membangun relasi dengan anggota OBA. Alfa Mikro adalah program khusus untuk memudahkan pemesanan barang dagangan, dan Alfamart akan berperan sebagai "konsultan warung tradisional" dengan pelayanan sebagai berikut:

- Pengetahuan produk (kegunaan produk, kedaluwarsa);
- Penataan produk yang menarik bagi konsumen;
- Administrasi ritel;
- Pendampingan operasional. Sejak pada tahun 2007 hingga tahun 2021, Alfamart mendampingi lebih dari 48.000 pedagang warung tradisional atau *member* OBA. Untuk beberapa warung, kami juga memberikan apresiasi dengan melakukan perbaikan tampilan warung dan pengelolaannya.

#### **USAHA MIKRO KECIL MENENGAH (UMKM)**

Sesuai dengan visi Alfamart yaitu berorientasi kepada pemberdayaan pengusaha kecil, Perseroan membuka peluang bagi UMKM (Usaha Mikro Kecil Menengah) untuk berkembang bersama Alfamart dengan menjual produk-produk lokal. Produk yang dijual oleh Alfamart saat ini merupakan produk dalam negeri. Oleh karena itu, sebagai pelaku usaha domestik, Alfamart dan UMKM senantiasa saling menguatkan untuk meningkatkan daya saing terhadap produk impor yang masuk ke tanah air.

Dalam rangka mendukung pertumbuhan usaha kecil dan ritel di Indonesia, Alfamart menjalankan program pelatihan manajemen bagi usaha kecil. Alfamart membagikan pengetahuan mengenai manajemen ritel modern untuk memajukan usaha kepada para pedagang warung tradisional. Pelatihan tidak hanya berlaku bagi *member* OBA, namun juga pedagang warung tradisional lainnya yang belum atau ingin bergabung menjadi *member* OBA. Materi pelatihan manajemen ritel mengangkat topik penting diantaranya: membaca tren produk yang sedang *trending*, tata cara *display* produk untuk menarik minat pembeli, administrasi sederhana, dan sebagainya.

Alfamart juga menjangkau industri kecil rumahan sehingga produk yang dijual dapat diterima oleh ritel modern, sekaligus memenuhi syarat regulasi yang diberikan baik dari pemerintah (seperti izin Industri Rumah Tangga/IRT dan halal). Pada tahun 2021, Alfamart telah memberikan pelatihan kepada 3.100 pedagang warung dan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) di 32 kota di seluruh Indonesia.

On the other hand, we also maximize the function of the Alfa Mikro application to build relationships with OBA members. Alfa Mikro is a special program to facilitate the ordering of merchandise, and Alfamart will act as a "traditional stall consultant" with the following services:

- Product knowledge (product usability, expiration);
- Product arrangement that is attractive to customers;
- Retail administration;
- Operational assistance. From 2007 to 2021, Alfamart has assisted more than 48,000 traditional warung traders or OBA members. For some stalls, we also give appreciation by improving the appearance of the stalls and their management.

#### **MICRO, SMALL AND MEDIUM ENTERPRISES (SMEs)**

In accordance with Alfamart's vision, which is oriented towards empowering small entrepreneurs, the Company opens opportunities for SMEs (Micro, Small and Medium Enterprises) to develop with Alfamart by selling local products. Currently, the products sold by Alfamart are domestic products. Therefore, as domestic business actors, Alfamart and SMEs always strengthen each other to increase competitiveness against imported products entering the country.

To support the growth of small and retail businesses in Indonesia, Alfamart runs a management training program for small businesses. Alfamart shares knowledge about modern retail management to promote business to traditional warung traders. The training does not only apply to OBA members, but also other traditional stall traders who have not or wish to join as OBA members. The retail management training materials raised important topics including: reading trending product trends, product display procedures to attract buyers, simple administration, and so on.

Alfamart also reached out to small home-based industries so that the products it sells can be accepted by modern retailers, while at the same time meeting the regulatory requirements given by both the government (such as Home Industry/IRT permits, and halal). In 2021, Alfamart has provided training to 3,100 warung traders and Micro, Small and Medium Enterprises (SMEs) in 32 cities throughout Indonesia.

**Alur Menjadi Mitra UMKM**  
The Flow to Become a Partner of SMEs

**Supplier mengirimkan penawaran contoh barang dan harga ke cabang terdekat**

*Suppliers provide product sample and price to the nearest branch office*



**Interview Supplier**

*Interview with the Supplier*



**Penawaran ditolak**

*Product is rejected*



**Penawaran diterima**

*Product is approved*



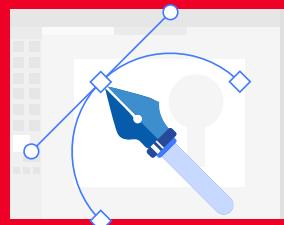
**Perjanjian Kerja Sama**

*Mutual work agreement*



**Penentuan desain Kemasan**

*Packaging design determination*



**Siap untuk dijual**

*Ready to sell in Alfamart stores*



Produk lokal dari UMKM yang bekerjasama dengan Alfamart dikemas melalui *Home Brand Private Label* (HBPL) dengan merek Alfamart maupun dengan label mereka sendiri. Sampai tahun 2021, lebih dari 1.000 produk khas daerah telah dipasarkan di Alfamart. Untuk menyeleksi produk UMKM yang layak dijual di gerai Alfamart, terdapat beberapa standar yang harus dipenuhi oleh pelaku UMKM, seperti :

1. Produk yang dijual di gerai harus berlabel SNI dan bersertifikat halal.
2. Kemasan produk terbuat dari bahan yang aman, tidak mudah rusak dan menarik.
3. Mencantumkan kode produksi, tanggal pemakaian, komposisi isi dan berat produk sebagai informasi kepada konsumen.
4. Produk harus memiliki kekhasan dibandingkan dengan produk lain, seperti memiliki spesifikasi dari segi rasa, bentuk dan kemasan.
5. UMKM mampu memasok barang dengan jumlah yang kontinyu.
6. Tempat produksi harus bersih.
7. Pelaku UMKM merupakan produsen asli bukan pengemas atau pengepul dan memiliki Izin Produk Industri Rumah Tangga (PIRT).

Alfamart bekerjasama dengan dinas perdagangan atau perindustrian kota atau kabupaten untuk mengadakan pelatihan bagi pelaku UMKM. Dengan adanya pelatihan diharapkan pelaku UMKM dapat meningkatkan kapasitas produksi dan kualitas produk sesuai dengan standar yang ditetapkan oleh perusahaan.

Local products from SMEs in collaboration with Alfamart are packaged through Home Brand Private Label (HBPL) with the Alfamart brand or with their own label. Until 2021, more than 1,000 regional specialty products have been marketed at Alfamart. To select SMEs products that are suitable for sale at Alfamart stores, there are several standards that SMEs actors must meet, such as:

1. Products sold in stores must be labeled with SNI and certified halal.
2. Product packaging is made of safe materials, not easily damaged and attractive.
3. Include the production code, date of use, composition, and weight of the product as information to customers.
4. The product must be unique compared to other products, such as having specifications in terms of taste, shape and packaging.
5. SMEs managed to supply goods in continuous quantities.
6. The production site must be clean.
7. SMEs actors are original producers, not packers or collectors and have a Home Industry Product Permit (PIRT).

Alfamart cooperates with the city or district trade or industry office to conduct training for SMEs actors. With the training, it is hoped that SMEs actors can increase their production capacity and product quality in accordance with the standards set by the company.



**Berikut Testimoni dan Foto dari Pelaku UMKM yang Telah Bekerjasama dengan Alfamart:**  
The Following are Testimonials and Photos from SMEs Actors ho have  
Collaborated with Alfamart:



Sejak tahun 2006 berjualan kacang bawang ke warung-warung. Di tahun 2019 mulai kenal dengan UMKM dan Alfamart.

"Peran Alfamart bagi usaha saya sangat besar sekali. Dari awal mula yang tadinya hanya kemasan plastik. Dengan dorongan Alfamart saya mencoba memperbaiki kemasan, hingga bisa masuk ke Alfamart. Dari situ yang tadinya hanya masuk ke dua gerai, hingga sekarang saya diberi kesempatan untuk mengisi di semua gerai yang ada di Purworejo"

"Alfamart adalah satu-satunya gerai modern yang mampu memberikan space free untuk para pelaku UMKM di Purworejo tanpa mengambil keuntungan sama sekali"

Nama / Name:

**Sri Istiyani**

Usaha / Business:

**Kacang Bawang Kriuk Spring Food**  
Spring Food Peanut Onion Kriuk

Domisili / Domicile:

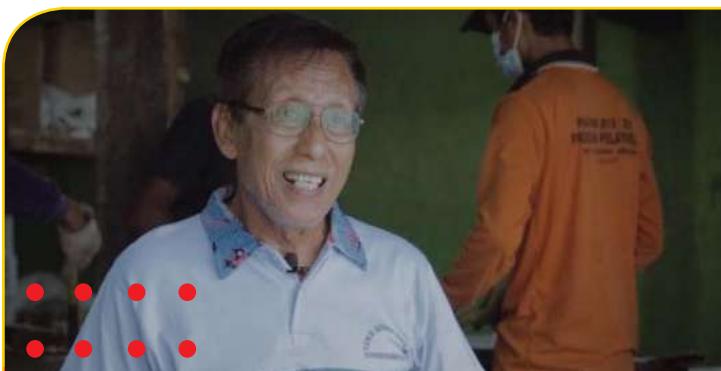
**Purworejo** / Purworejo



Since 2006 selling peanut onions to the stalls. In 2019, I started to get acquainted with SMEs and Alfamart.

"The role of Alfamart for my business is very big. From the beginning, it was only plastic packaging. With Alfamart's encouragement I tried to improve the packaging, so that I could enter Alfamart in all stores in Purworejo"

"Alfamart is the only modern store that is able to provide free space for SMEs actors in Purworejo without taking any profit"



UMKM sale pisang dari Cilacap yang dimulai dari tahun 1993. Berangkat dari pisang yang sangat melimpah di Cilacap, ia mulai membuat sale pisang.

"Saya berkolaborasi dan bermitra dengan Alfamart sejak tahun 2016, dan kalau dihitung setelah bermitra dengan Alfamart selama 5 tahun saya sudah bisa membeli mobil baru"

"Dengan saya bermitra dengan Alfamart, keenam anak saya akhirnya bisa kuliah semua. Bangga karena saya hanya lulusan Sekolah Rakyat"

Nama / Name:

**Ratiman**

Usaha / Business:

**Sale Pisang Indolia**  
Indolia Pisang Sale

Domisili / Domicile:

**Cilacap** / Cilacap



SMEs selling bananas from Cilacap which started in 1993. Starting from bananas which are very abundant in Cilacap, he started making banana sales.

"I have collaborated and partnered with Alfamart since 2016, and if it is calculated after partnering with Alfamart for 5 years I can already buy a new car"

"With me partnering with Alfamart, all of my six children can finally go to college. Proud because I only graduated from the People's School"



Awalnya lombok (saus, dalam penyebutan lokal di Makassar) buatannya hanyalah pelengkap untuk warung mie ayam milik ayahnya. Kemudian rasa lombok buatannya lebih disukai, hingga dia fokus untuk membuat lombok kemasan dan produknya ditawarkan ke toko-toko.

Pak Ridwan juga mengikuti pelatihan produk UMKM yang diselenggarakan oleh Alfamart, dan menawarkan produknya untuk bisa dipasarkan di Alfamart. Dari situlah kini produknya dipasarkan hingga ke seluruh gerai di Sulawesi Selatan.

"Saya bangga sekali ini pencapaian dalam hidup, produk saya bisa dijual di ritel seperti Alfamart"

**Nama / Name:**

## Ridwan Wahyudi Chandra

**Usaha / Business:**

**Lombok Kuning Simpati**

Chilly Sauce with Brand Kuning Simpati

**Domisili / Domicile:**

**Makassar / Makassar**

Initially, his lombok (sauce, as it's called locally in Makassar) was just a complement to his father's chicken noodle stall. Then the taste of his homemade lombok was preferred, so he focused on making packaged lombok and his products were offered to shops.

Mr. Ridwan also attended SMEs product training organized by Alfamart and offered his products to be marketed at Alfamart. From there, the products are now marketed to all stores in South Sulawesi.

"I am very proud that this is an achievement in my life, my products can be sold in retail like Alfamart"

### **ALFAMART CLASS [GRI 413-1]**

Alfamart Class adalah program kerja sama antara Alfamart dengan SMK (Sekolah Menengah Kejuruan) terpilih untuk mendidik siswa menjadi lulusan yang siap bekerja dengan tetap mengacu pada peraturan dan ketentuan Pendidikan Nasional untuk menciptakan sumber daya manusia yang siap bekerja sekaligus berkarir di perusahaan ritel modern, sesuai dengan konsep *Vocational Education On Entrepreneurship*.

Alfamart Class ini terdiri dari rangkaian aktivitas yang terintegrasi antara proses pemenuhan kompetensi dan karyawan Alfamart dalam jangka panjang. Rangkaian aktivitas tersebut dari proses penyelarasan kurikulum, pelatihan guru produktif, seleksi siswa binaan Alfamart Class, pemberian bantuan pengembangan *Business Center* sebagai sarana pembelajaran siswa, pelaksanaan praktik kerja industri (prakerin) bagi siswa di seluruh unit kerja Alfamart, hingga penyerapan lulusan bagi siswa binaan Alfamart Class.

Alfamart Class mengaplikasikan beberapa program kerja sebagai bagian dari pengembangan program, yaitu penyelenggaraan Alfamart Berbagi (ALBI) atau narasumber, supervisi SMK sebagai bagian dari pendampingan industri terhadap sekolah, akreditasi internal yang dilakukan tim *Human Capital* Alfamart, lomba kompetensi siswa Alfamart Class, hingga uji kompetensi bagi siswa SMK.

### **ALFAMART CLASS [GRI 413-1]**

Alfamart Class is a collaboration program between Alfamart and selected Vocational High Schools to educate students to become graduates who are ready to work while still referring to the regulations and provisions of National Education to create human resources who are ready to work as well as have a career in modern retail companies, in accordance with the concept of Vocational Education on Entrepreneurship.

This Alfamart Class consists of a series of activities that are integrated between the competency fulfillment process and Alfamart employees in the long term. The series of activities range from the process of aligning the curriculum, training productive teachers, selecting students assisted by Alfamart Class, providing assistance for developing a Business Center as a means of student learning, implementing industrial work practices (prakerin) for students in all Alfamart work units, to the absorption of graduates for students assisted by Alfamart Class.

Alfamart Class applies several work programs as part of program development, namely the implementation of Alfamart Sharing (ALBI) or resource persons, supervision of SMK as part of industrial assistance to schools, internal accreditation by the Alfamart Human Capital team, Alfamart Class student competency competitions, to competency tests for SMK students.

Pada tahun 2021, Alfamart Class mendapatkan apresiasi dari Direktorat Jenderal Pendidikan Vokasi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan sebagai industri yang berkontribusi aktif dalam bidang pendidikan.

Hingga tahun 2021, Alfamart telah bermitra dengan 191 SMK, diikuti oleh 13.340 siswa binaan dan sebanyak 1.486 siswa lulusan SMK yang mengikuti program Alfamart Class telah direkrut menjadi karyawan.

SMK yang terpilih menjadi mitra Alfamart Class adalah SMK yang memiliki jurusan pemasaran atau program keahlian Bisnis Daring dan Pemasaran. Dengan memiliki akreditasi minimal B.

Di samping kedua ketentuan tersebut, sekolah yang akan bermitra dalam program Alfamart Class akan melalui tahap assessment di masing-masing cabang, dengan melihat kebutuhan cabang di lokasi atau wilayah tertentu. Alfamart akan membuka kelas baru jika wilayah cabang membutuhkan source baru dan mengalami kesulitan di wilayah SMK tersebut.

In 2021, Alfamart Class received an appreciation from the Directorate General of Vocational Education of the Ministry of Education and Culture as an industry that actively contributes in the field of education.

As of 2021, Alfamart has partnered with 191 vocational schools, attended by 13,340 fostered students and 1,486 vocational high school graduates who have participated in the Alfamart Class program have been recruited as employees.

The Vocational Schools that have been selected to become Alfamart Class partners are those with a major in marketing or an Online Business and Marketing expertise program. By having a minimum accreditation of B.

In addition to these two provisions, schools that will partner in the Alfamart Class program will go through an assessment stage in each branch, by looking at the needs of the branch in a particular location or region. Alfamart will open a new class if the branch area needs new sources and has difficulty in the SMK area.

### **Jumlah Peserta Alfamart Class berdasarkan Wilayah dan Jenis Kelamin** Total Participants of Alfamart Class by Region and Gender

Wilayah Area	2021		Total
	Pria / Male	Wanita / Female	
Jabodetabek	773	1.128	1.901
Jawa (di luar Jabodetabek) Java (excluding Jabodetabek)	1.741	6.039	7.780
Luar Jawa Excluding Java	1.388	2.271	3.659
<b>Total</b>	<b>3.902</b>	<b>9.438</b>	<b>13.340</b>

### **Jumlah Peserta Alfamart Class Yang Bekerja Di Alfamart** Total Participants of Alfamart Class Working at Alfamart

Keterangan Description	Pria Male	Wanita Female
Jumlah siswa yang mengikuti Alfamart Class Total students joined Alfamart Class	3.902	9.438
Jumlah siswa yang bekerja di Alfamart Total students working at Alfamart	455	1.031

## KEGIATAN TANGGUNG JAWAB SOSIAL LINGKUNGAN LAINNYA

Pada laporan ini Perseroan menyajikan kegiatan-kegiatan yang dilakukan sepanjang tahun 2021. Program TJSL yang dilakukan oleh Perseroan berfokus pada program-program dalam bidang pendidikan, kesehatan, pengembangan ekonomi lokal, dan lingkungan. Program tersebut dijalankan untuk mendukung pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan/TPB (*Sustainable Development Goals/SDGs*).

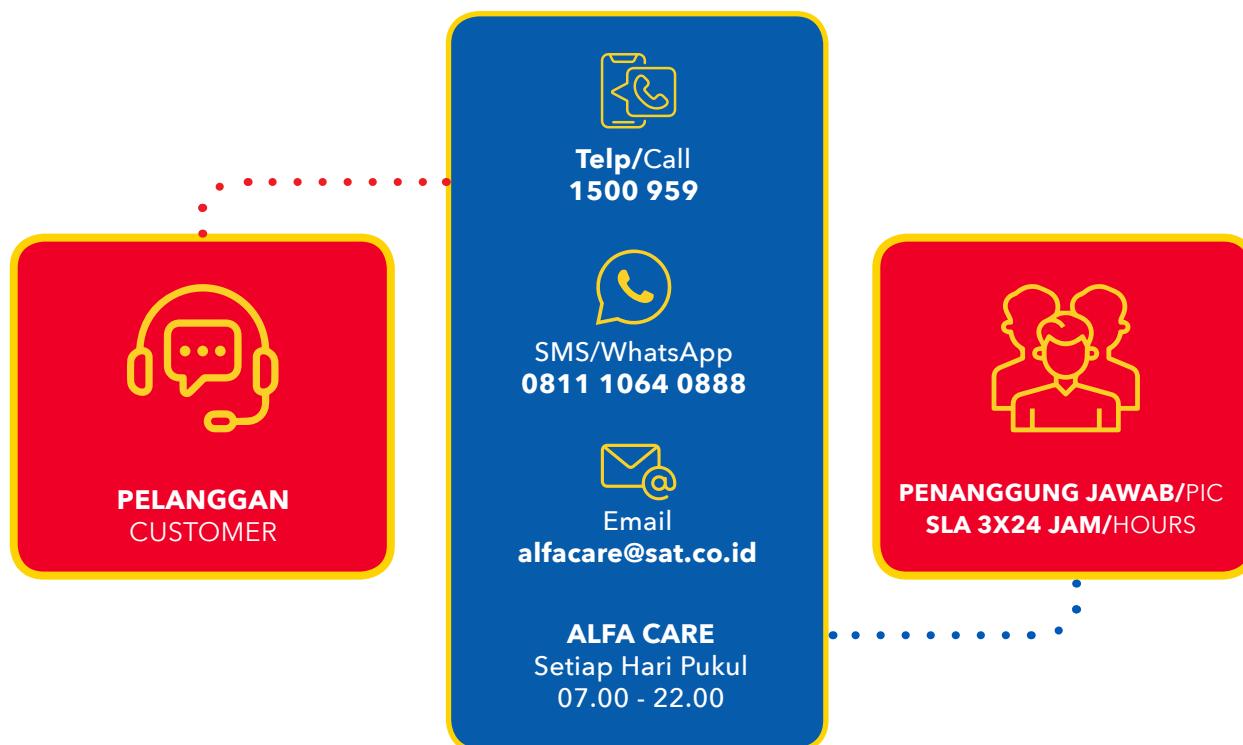
## OTHER ENVIRONMENTAL SOCIAL RESPONSIBILITY ACTIVITIES

In this report, the Company presents the activities carried out throughout 2021. The CSR program carried out by the Company focuses on programs in the fields of education, health, local economic development, and the environment. The program is run to support the achievement of the Sustainable Development Goals (SDGs).

No	Jenis Kegiatan TJSL CSR Activities Type	Tujuan Pembangunan Berkelanjutan Sustainable Development Goals	Penjelasan Description	Capaian Achievement
1.	Bantuan Bencana bagi Masyarakat Disaster Assistance for the Community	TPB No 2- Tanpa Kelaparan SDG No. 2 - Zero Hunger	Alokasi Dana 4,95 miliar. Periode Januari-Desember 2021  Fund Allocation of 4.95 billion. Period January-December 2021	Telah dilaksanakan sepanjang tahun 2021.  Has been implemented throughout 2021.
2.	Pelatihan Manajemen Ritel Retail Management Training	TPB No 10 – Berkurangnya Kesenjangan SGD No. 10 – Reduced Inequalities	Alokasi Dana 0,66 miliar. Periode Januari-Desember 2021  Fund allocation of 0.66 billion. Period January-December 2021	Telah dilaksanakan sepanjang tahun 2021, dengan total peserta lebih dari 3.000 orang.  Has been implemented throughout 2021, with a total of more than 3,000 participants.
3.	Layanan Kesehatan bagi Masyarakat Health services for the Community	TPB No 3 – Kehidupan Sehat dan Sejahtera SDG No. 3 – Good Health and Well-Being	Alokasi Dana 11,47 miliar. Periode Januari-Desember 2021  Fund allocation of 11.47 billion. Period January-December 2021	Telah dilaksanakan sepanjang tahun 2021. Kegiatan yang dilaksanakan adalah donor darah, pembagian masker serta dukungan untuk kegiatan vaksinasi  Has been carried out throughout 2021. Activities carried out are blood donation, distribution of masks and support for vaccination activities
4.	Penanaman Pohon Reforestation	TPB No 13 – Penanganan Perubahan Iklim SDG No. 13 – Climate Action	Alokasi Dana 0,24 miliar. Periode Maret-November 2021  Fund allocation of 0.24 billion. Period March-November 2021	Lebih dari 16.300 pohon telah berhasil ditanam sepanjang tahun 2021.  More than 16,300 trees have been successfully planted throughout 2021.
5.	Pembangunan Fasilitas Publik Public Facilities Construction	TPB No 17- Kota dan Pemukiman yang Berkelanjutan SDG No. 17 - Sustainable Development	Alokasi Dana 0,20 miliar. Periode Januari-Desember 2021  Fund allocation of 0.20 billion. Period January-December 2021	Telah dilaksanakan sepanjang tahun 2021.  Has been implemented throughout 2021.

**PENGADUAN MASYARAKAT [GRI 102-17]**

Dalam menjalankan bisnis, Perseroan selalu merespon baik penilaian yang diberikan oleh pelanggan. Penilaian yang diberikan dapat menjadi bahan pertimbangan Perseroan untuk meningkatkan kualitas produk dan pelayanan perusahaan kepada pelanggan. Perseroan senantiasa berkomitmen untuk menyediakan produk dan jasa yang terbaik. Oleh karena itu untuk menjaga kepuasan pelanggan, Perseroan menyediakan beberapa sarana dan layanan komunikasi pengaduan pelanggan, sebagai berikut :



Setiap pengaduan yang masuk ke Perseroan akan ditangani oleh PIC terkait, PIC akan mencatat pengaduan yang diterima dari pelanggan. Pengaduan yang diterima akan ditindaklanjuti oleh Perseroan melalui departemen terkait untuk memperoleh solusi yang tepat. Selama 3x24 jam PIC akan mengkomunikasikan kepada pelanggan mengenai solusi yang diberikan.

Berikut jumlah pengaduan yang diterima oleh Perseroan berdasarkan jenis dan penyelesaian pengaduannya.

**PUBLIC COMPLAINTS [GRI 102-17]**

In running the business, the Company always responds the feedback from the customers properly. The assessment given can be considered by the company to improve the quality of the Company's products and services to customers. The company is always committed to providing the best products and services. Therefore, to maintain customer satisfaction, the Company provides customer care channels and services, as follows:

Every complaint submitted to the company will be handled by the relevant PIC, the PIC will record the complaints received from the customers. Complaints received will be followed up by the Company through the relevant departments to obtain the right solution. The PIC will communicate to customers about the solutions provided within 3x24 hours.

The number of complaints received by the company based on the type and resolution are as follows.

Keterangan Description	2021			2020			2019		
	Selesai Closed	Dalam Proses On Process	Belum Ditangani Open	Selesai Closed	Dalam Proses On Process	Belum Ditangani Open	Selesai Closed	Dalam Proses On Process	Belum Ditangani Open
<b>Process</b>	1.973	-	-	2.270	-	-	4.843	-	-
<b>People</b>	1.668	-	-	2.751	-	-	3.462	-	-
<b>Product</b>	249	-	-	268	-	-	287	-	-
<b>Place</b>	26	-	-	67	-	-	127	-	-
<b>Total</b>	<b>3.916</b>			<b>5.356</b>			<b>8.719</b>		

Selama tahun 2021 jumlah pengaduan pelanggan yang masuk ke perusahaan sebesar 3.916. Jumlah tersebut mengalami penurunan sebesar 27% dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Hal ini membuktikan bahwa pelayanan produk dan jasa yang diberikan perusahaan kepada pelanggan semakin baik. Perusahaan juga mampu menyelesaikan pengaduan yang diterima dengan tingkat penyelesaian sebesar 100% dari total pengaduan.

Untuk mempermudah proses penyelesaian pengaduan yang diterima, perusahaan mengelompokkan jumlah pengaduan menjadi 4 pilar yaitu pengaduan berdasarkan *process*, *people*, *product*, dan *place*. Tantangan tahun selanjutnya perusahaan harus bisa meminimalisir pengaduan pelanggan yang berfokus pada perbaikan pengaduan *process* dan *people* yang berkontribusi besar terhadap besarnya pengaduan yang diterima.

In 2021, number of customer complaints that came into the company was 3,916. The figure decreased by 27% compared to the previous year. This proved that provision of products and services provided by the company to the customers is improved. The Company is also able to resolve complaints received with a settlement rate of 100% of the total complaints.

To simplify the complaints settlement process, the company classifies the complaints into 4 pillars, which are complaints based on process, people, product, and place. The next year's challenge is the company shall be able to minimize customer complaints, and focus on improving the complaints process and people with significant contribution to the incoming complaints.



## DONASI KONSUMEN

Dengan memanfaatkan jaringan gerai yang tersebar di seluruh Indonesia, Alfamart turut berkontribusi untuk membantu masyarakat yang membutuhkan dengan menyelenggarakan program DonasiKu. Setiap program DonasiKu dirancang untuk menggalang sumbangan dana dari konsumen Alfamart pada periode program tertentu melalui seluruh jaringan gerai yang dikelola oleh Perseroan. Dalam pelaksanaannya, setiap program DonasiKU telah memperoleh izin dari Kementerian Sosial Republik Indonesia di mana dana yang terhimpun disalurkan kepada masyarakat yang membutuhkan melalui yayasan yang kredibel.

Alfamart senantiasa berupaya mengembangkan program DonasiKu sehingga semakin banyak masyarakat Indonesia yang dapat menerima manfaat DonasiKu. Alfamart mengapresiasi partisipasi seluruh pelanggan atas setiap program yang dilaksanakan dan secara sukarela menyumbangkan dana untuk masyarakat lain yang membutuhkan perhatian.

Sepanjang tahun 2021, Alfamart bekerja sama dengan Yayasan BM Cinta Indonesia (BMCI), LAZIS Nahdlatul Ulama (NU Care - LAZIZNU), Yayasan Mizan Amanah, dan LAZIS Muhammadiyah (LAZIZMU) berhasil menyalurkan dana donasi dari pelanggan sebesar Rp17,49 miliar. Melalui program ini, Alfamart telah membantu ribuan penerima manfaat di wilayah operasi bisnis Perseroan di seluruh Indonesia.

## CUSTOMER DONATION

By utilizing network stores spread throughout Indonesia, Alfamart also contributes to helping people in need by organizing the DonasiKu program. Each DonasiKu program is designed to raise donations from Alfamart customers during a certain program period through the entire network of stores managed by the Company. In its implementation, each DonasiKU program has obtained permission from the Ministry of Social Affairs of the Republic of Indonesia where the funds collected are distributed to people in need through credible foundations.

Alfamart always strives to develop the DonasiKu program so that more and more Indonesians can receive the benefits of DonasiKu. Alfamart appreciates the participation of all customers for each program implemented and voluntarily donates funds to other communities who requires attention.

In 2021, in collaboration with the BM Cinta Indonesia Foundation (BMCI), LAZIS Nahdlatul Ulama (NU Care - LAZIZNU), the Mizan Amanah Foundation, and LAZIS Muhammadiyah (LAZIZMU) managed to channel donations from customers of Rp17.49 billion. Through this program, Alfamart has helped thousands of beneficiaries in the company's business operations throughout Indonesia.

Pelaksana Organizer	Periode Period	dalam miliar / in billion	
		Dana Terkumpul Collected Funds	
Yayasan LazisNU LazisNU Foundation	1 Januari - 28 Februari 2021 January 1 - February 28, 2021	2,62	
Yayasan Mizan Amanah Mizan Amanah Foundation	1 Maret - 31 Mei 2021 March 1 - May 31, 2021	4,93	
Yayasan BMCI BMCI Foundation	1 Juni - 31 Agustus 2021 June 1 - August 31, 2021	4,36	
Yayasan LazisMU LazisMU Foundation	1 September - 31 Desember 2021 September 1 - December 31, 2021	5,57	
<b>Total</b>		<b>17,49</b>	

# Tata Kelola Keberlanjutan

## Sustainability Governance

### PENANGGUNG JAWAB PENERAPAN PRINSIP KEBERLANJUTAN DALAM PERUSAHAAN [GRI 102-20]

Pengelolaan keberlanjutan dan dampak ekonomi, sosial, lingkungan dilaksanakan secara holistik dan melibatkan seluruh fungsi. Alfamart telah memetakan delegasi dan tanggung jawab atas pengelolaan dampak ekonomi, sosial, dan lingkungan.

### RESPONSIBLE FOR THE IMPLEMENTATION OF SUSTAINABILITY PRINCIPLES IN THE COMPANY [GRI 102-20]

Sustainability management and economic, social, environmental impacts are carried out in a holistic manner and involve all functions. Alfamart has mapped out delegations and responsibilities for managing economic, social, and environmental impacts.

### Identifikasi penanggung jawab aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan Identification of the person in charge of the economic, social and environmental aspects

Fungsi Function	Aspek yang Dikelola Managed Aspects
Sekretaris Perusahaan Coroporate Secretary	Ekonomi Economy
Human Capital	Sosial Social
Corporate Affair	Sosial Social
General Service	Lingkungan Environmet
Keuangan Finance	Ekonomi Economy
Merchandising	Ekonomi Economy
Logistik Logistic	Ekonomi Economy

### PENGEMBANGAN KOMPETENSI TERKAIT ASPEK KEBERLANJUTAN

Guna meningkatkan kinerja keberlanjutan, diperlukan pemahaman yang sama terhadap prinsip-prinsip keberlanjutan yang perlu diterapkan di lingkungan Perseroan. Kami mengupayakan setiap karyawan mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam terkait aspek-aspek keberlanjutan, risiko, peluang, dan dampaknya. Selama periode pelaporan karyawan diikutsertakan dalam pelatihan/seminar terkait keberlanjutan diantaranya:

### COMPETENCY DEVELOPMENT RELATED TO SUSTAINABILITY ASPECTS

In order to improve sustainability performance, it is necessary to have common understanding of the principles of sustainability that need to be applied in the corporate environment. We strive for every employee to gain a deeper understanding of sustainability aspects, risks, opportunities and impacts. During the reporting period, employees were included in training/seminars related to sustainability including:

<b>Nama Pelatihan</b> Training Name	<b>Penyelenggara</b> Organizer	<b>Tanggal Pelatihan</b> Training Date	<b>Jumlah Peserta</b> Total Participant
IDX-GRI-CDP Sustainability Learning Series : GRI-CDP Advanced Seminar	IDX	3 - Jun 2021	1
Yuk, Nyicil Menulis Sustainability Report	AEI	7 Jul - 15 Dec 2021	4
IDX-GRI-CDP-Advanced Seminar Preparing Corporate Action Plan on TCFD and SDGs	IDX-GRI	21 - 22 October 2021	1
FGD Penyusunan Annual Report & Sustainability Report oleh Emiten dan Perusahaan Publik	ICSA	3 - Nov-21	1
Capital Market Women Empowerment Forum 2021 : Advancing Gender Equality for Sustainable Finance in Indonesia Capital Market	IDX	22 - Dec-21	1

## PENDEKATAN MANAJEMEN TERHADAP RISIKO KEBERLANJUTAN [GRI 102-11]

Pengelolaan risiko keberlanjutan mencakup pengelolaan risiko ekonomi, sosial, dan lingkungan yang tidak hanya berdampak pada kelangsungan usaha perusahaan, namun juga dampaknya bagi lingkungan dan kehidupan bagi generasi masa depan. Dalam mengelola risiko bisnis maupun risiko keberlanjutan, Alfamart menerapkan prinsip kehati-hatian. Risiko utama Alfamart yaitu terkait risiko bisnis dan ekonomi beserta mitigasinya telah diungkapkan dengan lengkap dalam Bab Tata Kelola Perusahaan pada laporan ini.

Terkait aspek sosial, Alfamart menghadapi tantangan dan risiko pengelolaan sumber daya manusia. Setiap tahunnya, Alfamart merekrut banyak karyawan baru untuk ditempatkan di gerai yang tersebar di seluruh wilayah operasional, namun banyak pula karyawan yang mengundurkan diri dari perusahaan. Kurangnya komitmen untuk bekerja dan kematangan karakter yang belum optimal juga turut menjadi tantangan bagi Perseroan. Untuk menghadapi tantangan ini, manajemen melakukan upaya mengarahkan *mindset* karyawan baru yang masuk kedalam kategori generasi Z dan meningkatkan loyalitas karyawan salah satunya melalui program Alfamart Gema Budaya. Alfamart juga telah mengantisipasi tidak mempekerjakan anak di bawah umur dengan minimal usia rekrutmen adalah 18 tahun, sesuai dengan Peraturan Pemerintah. Kami belum memiliki kebijakan internal terkait Hak Asasi Manusia (HAM), namun kami tetap memperhatikan HAM dalam mengelola sumber daya manusia.

Terkait aspek lingkungan, Alfamart telah menerapkan prinsip kehati-hatian sehingga kegiatan operasional beserta rantai pasokannya tidak mencemari

## MANAGEMENT APPROACH TO SUSTAINABILITY RISK [GRI 102-11]

Sustainability risk management includes the management of economic, social, and environmental risks that not only have an impact on the company's business continuity, but also have an impact on the environment and life for future generations. In managing business risks and sustainability risks, Alfamart applies the precautionary principle. Alfamart's main risks related to business and economic risks and their mitigation have been fully disclosed in the Corporate Governance Chapter of this report.

Regarding social aspects, Alfamart faces challenges and risks in managing human resources. Every year, Alfamart recruits many new employees to be placed in stores spread across all operational areas, but many employees also resign from the company. Lack of commitment to work and character maturity that is not yet optimal are also challenges for the company. To deal with this challenge, management makes efforts to direct the mindset of new employees who are included in the generation Z category and increase employee loyalty, one of which is through the Alfamart Gema Budaya program. Alfamart has also anticipated not employing minors with a minimum recruitment age of 18 years, in accordance with Government Regulations. We do not yet have an internal policy related to Human Rights (HAM), but we still pay attention to human rights in managing human resources.

Regarding environmental aspects, Alfamart has implemented the precautionary principle so that its operational activities and supply chain do not

lingkungan hidup. Meskipun kegiatan operasional Alfamart tidak berdampak secara langsung pada lingkungan, namun, Perseroan telah menjalankan inisiatif-inisiatif untuk mendukung kelestarian lingkungan melalui pengelolaan limbah, efisiensi energi listrik dan air dengan membuat panel surya di kantor cabang Alfamart.

Seluruh upaya dalam mengelola risiko keberlanjutan yang dilakukan Perseroan, diharapkan dapat menjaga kelangsungan bisnis serta mengantisipasi potensi dampak negatif terhadap sosial dan lingkungan di masa depan.

pollute the environment. Although Alfamart's operational activities do not have a direct impact on the environment, however, the Company has carried out initiatives to support environmental sustainability through waste management, electricity, and water energy efficiency by making solar panels at Alfamart branch offices.

All efforts to manage sustainability risks by the Company are expected to maintain business continuity and anticipate potential negative social and environmental impacts in the future.

### **Pendekatan Manajemen terhadap Topik Material / Management's Approach on Material Topics**

		<b>Kinerja Ekonomi [GRI 103-1] [GRI 103-2] [GRI 103-3]</b> <b>Economic Performance [GRI 103-1] [GRI 103-2] [GRI 103-3]</b>
Signifikansi Topik Topic Significance		Perseroan memiliki kepentingan untuk menjaga pertumbuhan serta mempertahankan kinerja ekonomi yang positif demi menjamin keberlanjutan operasi dan usaha. The Company has the interest to maintain positive growth and economic performance to guarantee operations and business sustainability.
Kebijakan Policy		Kebijakan utama Alfamart terkait ekonomi adalah kesuksesan dalam menjual produk-produk yang ada di gerai untuk memenuhi kebutuhan para konsumen. Main Policy of Alfamart related to economy is the success to sell products at our stores to fulfill the customers' needs.
Target & Komitmen Target & Commitment		Perseroan menetapkan target terkait kinerja keuangan dan akan dievaluasi di akhir tahun. The Company has stipulated the target related to financial performance and will be evaluated at end of the year.
Capaian Achievements		<ul style="list-style-type: none"><li>- Pendapatan usaha Rp84,90 triliun</li><li>- Laba tahun berjalan Rp1,99 triliun</li><li>- Revenues of Rp84.90 trillion</li><li>- Profit For The Year of Rp1.99 trillion</li></ul>
Sumber Daya Resource		<ul style="list-style-type: none"><li>- Jumlah gerai naik 6,85 %</li><li>- Jumlah karyawan naik 6,91%</li><li>- Total stores increased by 6.85%</li><li>- Total employees increased by 6.91%.</li></ul>
Inisiatif khusus Special initiatives		Di tahun 2021 yang penuh dengan tantangan, Perseroan mengedepankan efisiensi dan promosi agar kinerja ekonomi tetap tercapai. In the challenging 2021, the Company seek to prioritize efficiency and promotion to achieve economic performance.
Evaluasi Evaluation		<ul style="list-style-type: none"><li>- Capaian kinerja keuangan secara keseluruhan mencapai lebih dari 50% dari target.</li><li>- Selama masa pandemi Covid-19, Alfamart tetap beroperasi dengan mengikuti aturan PPKM dan tetap dapat mencatat laba tahun berjalan.</li><li>- Overall financial performance achievement exceeded 50% of the target.</li><li>- During the Covid-19 pandemic period, Alfamart sustained the operations by following the PSBB policy and managed to book profit for the year.</li></ul>



**Ketenagakerjaan [GRI 103-1] [GRI 103-2] [GRI 103-3]**  
**Employment [GRI 103-1] [GRI 103-2] [GRI 103-3]**

Signifikansi Topik Topic Significance	Manajemen ketenagakerjaan yang tepat dapat mendukung keterikatan antara karyawan dengan perusahaan dan menciptakan iklim kerja yang baik, sehingga turut berkontribusi positif bagi kinerja operasional Perseroan. Proper labor management can support the bond between employees and the company and create a good work climate, thereby contributing positively to the company's operational performance.
Kebijakan Policy	Alfamart memiliki kebijakan untuk mempertahankan keharmonisan antara karyawan dengan perusahaan agar meminimalisir tingkat perputaran karyawan. Alfamart has a policy to maintain harmony between employees and the company in order to minimize employee turnover.
Target & Komitmen Target & Commitment	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Kesejahteraan karyawan</li> <li>- Rasio perputaran karyawan 3%</li> <li>- Employee welfare</li> <li>- 3% employee turnover ratio</li> </ul>
Capaian Achievements	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Rasio perputaran karyawan 2,30%</li> <li>- Tidak ada karyawan yang di PHK selama masa pandemi Covid-19</li> <li>- Kesejahteraan karyawan terjaga, dengan tidak adanya pemotongan remunerasi selama masa pandemi Covid-19</li> <li>- Employee turnover ratio 2.30%</li> <li>- No employees have been laid off during the Covid-19 pandemic</li> <li>- Employee welfare is maintained, with no remuneration deductions during the Covid-19 pandemic</li> </ul>
Sumber Daya Resource	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Jumlah karyawan sebanyak 133.687</li> <li>- Biaya gaji karyawan mencapai Rp8.364.737 juta</li> <li>- Total employees is 133,687</li> <li>- Employee salary costs reached Rp8,364,737 million</li> </ul>
Inisiatif khusus Special initiatives	Pada tahun 2021, Perseroan tidak melakukan pengurangan pegawai ataupun pengurangan insentif yang diterima oleh karyawan. In 2021, the Company did not reduce employees or reduce incentives received by employees.
Evaluasi Evaluation	<p>Selama tahun 2021, Alfamart tetap melakukan rekrutmen karyawan guna mendukung kinerja operasional. Rasio perputaran karyawan di tahun 2021 sebesar 2,30% lebih kecil dibandingkan target yang ditentukan, yang artinya Alfamart berhasil meningkatkan keharmonisan antara karyawan dan Perseroan.</p> <p>In 2021, Alfamart recruited employees to support operational performance. The employee turnover ratio in 2021 was 2.30% smaller than the set target, which means that Alfamart has succeeded in increasing the harmony between employees and the Company.</p>



**Anti Korupsi [GRI 103-1] [GRI 103-2] [GRI 103-3]**  
**Anti Corruption [GRI 103-1] [GRI 103-2] [GRI 103-3]**

Signifikansi Topik Topic Significance	Alfamart berkepentingan untuk menegakkan anti korupsi di seluruh lingkungan kerjanya tanpa terkecuali. Karyawan yang ditempatkan di gerai rentan dengan <i>fraud</i> dan korupsi oleh karena itu manajemen terus melakukan sosialisasi kesadaran terhadap dampak korupsi dan upaya penegakkan anti korupsi. Alfamart has an interest in enforcing anti-corruption throughout its work environment without exception. Employees who are placed in stores are vulnerable to fraud and corruption, therefore management continues to disseminate awareness about the impact of corruption and anti-corruption enforcement efforts.
Kebijakan Policy	Alfamart membuat suatu Kode Etik untuk meminimalisir <i>fraud</i> . Menjaga integritas dalam bekerja serta menjaga rahasia merupakan salah satu Kode Etik yang harus dilakukan. Alfamart created a Code of Ethics to minimize fraud. Maintaining integrity in work and keeping company secrets is one of the codes of ethics that must be carried out.
Target & Komitmen Target & Commitment	Tidak ada lagi <i>fraud</i> yang terjadi baik itu signifikan maupun tidak. Avoid fraud case, whether significant or not.
Capaian Achievements	<ul style="list-style-type: none"><li>- Sosialisasi anti korupsi terhadap seluruh karyawan melalui Alfalearning</li><li>- Realiasi sosialisasi Good Corporate Governance kepada 119.310 orang karyawan dari berbagai jenjang jabatan</li><li>- Pakta integritas berlaku mengikat kepada seluruh karyawan</li><li>- Anti-corruption socialization to all employees through Alfalearning</li><li>- Realization of Good Corporate Governance socialization to 119,310 employees from various levels</li><li>- Integrity pact is binding on all employees</li></ul>
Sumber Daya Resource	<ul style="list-style-type: none"><li>- Alfamart sudah memiliki modul pelatihan /sosialisasi anti korupsi.</li><li>- Alfamart already has an anti-corruption training/socialization module.</li></ul>
Inisiatif khusus Special initiatives	Melakukan sosialisasi Kode Etik dan pelaporan pelanggaran kepada seluruh karyawan. Socializing Code of Ethics and Whistleblowing to all employees.
Evaluasi Evaluation	Untuk mencegah korupsi, Alfamart melakukan rotasi terhadap penempatan karyawan. Dalam upaya penegakan anti korupsi, berlaku sanksi/teguran/denda hingga pemberhentian/pemecatan kepada setiap karyawan yang melakukan <i>fraud</i> dan korupsi. To prevent corruption, Alfamart rotates the placement of employees. In an effort to enforce anti-corruption, apply sanctions/reprimands/fines to dismissal/termination to every employee who committed fraud and corruption.



**Pendidikan dan Pelatihan [GRI 103-1] [GRI 103-2] [GRI 103-3]**  
**Education and Training [GRI 103-1] [GRI 103-2] [GRI 103-3]**

Signifikansi Topik Topic Significance	<p>Pelatihan dan pendidikan untuk karyawan berdampak signifikan bagi peningkatan ilmu dan kompetensi mereka yang pada akhirnya akan mendukung kelancaran operasional perusahaan.</p> <p>Training and education for employees has a significant impact on increasing their knowledge and competence which will ultimately support the smooth operation of the company.</p>
Kebijakan Policy	<p>Seluruh karyawan, baik karyawan baru maupun karyawan lama harus mendapatkan pendidikan dan pelatihan. Materi Pelatihan tersebut dibagi menjadi materi pelatihan umum dan materi pelatihan khusus untuk departemen maupun jabatan tertentu.</p> <p>All employees, both new and existing employees, shall receive education and training. The training materials are divided into general training materials and specific training materials for certain departments or positions.</p>
Target & Komitmen Target & Commitment	<ul style="list-style-type: none"><li>- Seluruh karyawan mendapatkan kesempatan untuk menempuh pelatihan dan pendidikan</li><li>- All employees have the opportunity to participate in training and education</li></ul>
Capaian Achievements	<ul style="list-style-type: none"><li>- Rata-rata jam pelatihan per tahun sebanyak 10,78 jam/tahun</li><li>- Biaya yang dikeluarkan untuk pelatihan dan pendidikan karyawan tahun 2021 sebesar Rp6,5 Miliar</li><li>- Average hours of training per year is 10.78 hours/year</li><li>- Costs incurred for employee training and education in 2021 are Rp6.5 billion</li></ul>
Sumber Daya Resource	<ul style="list-style-type: none"><li>- Modul pelatihan yang dilaksanakan sebanyak 156 jenis</li><li>- Anggaran biaya untuk pelatihan dan pendidikan per tahun sebesar Rp12 Miliar</li><li>- 156 types of training modules were carried out</li><li>- The budget for training and education per year is Rp12 billion</li></ul>
Inisiatif khusus Special initiatives	<p>Pada tahun 2021 pelatihan masih lebih banyak dilakukan secara <i>online</i> agar tetap sesuai jadwal yang telah dibuat.</p> <p>In 2021, more training will be conducted online to keep it on the schedule that has been made.</p>
Evaluasi Evaluation	<p>Di tahun 2021, pelatihan dan pendidikan dilakukan secara <i>online</i> dan tatap muka. Manajemen memastikan protokol Covid-19 berjalan lancar saat <i>in house training</i>. Materi pelatihan dan pendidikan yang diberikan kepada karyawan diharapkan dapat menunjang kompetensi mereka dalam menjalankan pekerjaannya maupun menghadapi pelanggan dan pemangku kepentingan lainnya.</p> <p>In 2021, training and education will be conducted online and face-to-face. Management ensures that the Covid-19 protocol runs smoothly during in-house training. The training and education materials provided to employees are expected to support their competence in carrying out their work as well as dealing with customers and other stakeholders.</p>



**Keberagaman dan Kesetaraan [GRI 103-1] [GRI 103-2] [GRI 103-3]**  
**Diversity and Equality [GRI 103-1] [GRI 103-2] [GRI 103-3]**

Signifikansi Topik Topic Significance	Alfamart tidak pernah memandang gender, suku, agama, kebutuhan khusus, maupun perbedaan lainnya, dan membuka kesempatan bagi siapa saja secara terbuka. Alfamart never considers gender, ethnicity, religion, special needs, or other differences, and fairly offers opportunities for anyone.
Kebijakan Policy	Alfamart memberikan kesempatan kepada seluruh karyawan untuk bekerja dan berkarir tanpa melihat gender atau SARA, juga bagi karyawan difabel dapat bekerja di Alfamart namun dengan syarat dan ketentuan yang berlaku. Alfamart provides opportunities for all employees to work and have a career regardless of gender or SARA, also for employees with disabilities can work at Alfamart with terms and conditions apply.
Target & Komitmen Target & Commitment	<ul style="list-style-type: none"><li>- Menambah kesempatan bagi kaum penyandang disabilitas untuk diterima bekerja</li><li>- Kesempatan bagi kaum wanita untuk bekerja di Perseroan</li><li>- Increase opportunities for people with disabilities accepted for work</li><li>- Opportunity for women to work in the Company</li></ul>
Capaian Achievements	<ul style="list-style-type: none"><li>- Sebanyak 0,6% karyawan Alfamart merupakan kaum penyandang disabilitas</li><li>- Komposisi karyawan wanita di tahun 2021 sebesar 37,5% naik lebih dari 0,7% dibanding di tahun 2020 sebesar 36,8%</li><li>- 0.6% of Alfamart employees are people with disabilities</li><li>- The composition of female employees in 2021 was 37.5%, increased more than 0.7% compared to 36.8% in 2020</li></ul>
Sumber Daya Resource	<ul style="list-style-type: none"><li>- Jumlah karyawan difabel tahun 2021 sebanyak 777 orang.</li><li>- Jumlah Karyawan wanita pada tahun 2021 sebanyak 50.103 orang.</li><li>- The number of disabled employees in 2021 was 777 people.</li><li>- The number of female employees in 2021 was 50,103 people.</li></ul>
Inisiatif khusus Special initiatives	Alfamart bekerjasama dengan beberapa yayasan sosial dan pemerintah untuk melakukan rekrutmen karyawan difabel, antara lain bekerja sama dengan YAKKUM, Diffago, Kerjabilitas, Dnetwork.net, Difalink, Kementrian Sosial, dan Kementrian Ketenagakerjaan. Alfamart cooperates with several social foundations and the government to recruit disabled employee, among others, in collaboration with YAKKUM, Diffago, Kerjabilitas, Dnetwork.net, Difalink, the Ministry of Social Affairs, and the Ministry of Manpower.
Evaluasi Evaluation	Alfamart memberikan kesempatan yang setara bagi kaum penyandang disabilitas untuk berkarya di dalam Perseroan. Selain itu, Alfamart juga mendukung hak-hak wanita termasuk untuk mengakui kemampuannya untuk bekerja bahkan menduduki jabatan manajerial. Hal ini merupakan bentuk dukungan Alfamart pada capaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan pada Tujuan 5 Kesetaraan Gender dan Tujuan 10 Mengurangi Ketimpangan. Alfamart provides equal opportunities for people with disabilities to work in the Company. In addition, Alfamart also supports women's rights, including recognizing their ability to work and even occupy managerial positions. This is a form of Alfamart's support for the achievement of the Sustainable Development Goals of Goal 5 Gender Equality and Goal 10 Reducing Inequality.



**Pemasaran dan Pelabelan [GRI 103-1] [GRI 103-2] [GRI 103-3]**  
**Marketing and Labelling [GRI 103-1] [GRI 103-2] [GRI 103-3]**

Signifikansi Topik Topic Significance	<p>Alfamart memiliki kepentingan untuk menjaga pertumbuhan dan mempertahankan kinerja operasinya melalui strategi pemasaran yang tepat dan akurat. Selain itu, Alfamart juga selalu melakukan pengawasan terhadap setiap label dari produk yang dijual.</p> <p>Alfamart has an interest in maintaining growth and maintaining its operating performance through appropriate and accurate marketing strategies. In addition, Alfamart also always monitors every label of the sold products.</p>
Kebijakan Policy	<p>Strategi pemasaran yang dibuat oleh Alfamart salah satunya adalah Alfamart Promo, yaitu informasi yang berisi mengenai produk-produk yang sedang promo pada bulan berjalan.</p> <p>One of the marketing strategies made by Alfamart is Alfamart Promo, which is information that contains products that are currently on promos for the current month.</p>
Target & Komitmen Target & Commitment	<p>Tahun 2021 Alfamart menyiapkan beberapa <i>big event</i> untuk mempromosikan barang-barangnya.</p> <p>In 2021 Alfamart prepared several big events to promote its products.</p>
Capaian Achievements	<ul style="list-style-type: none"> <li>- 6 <i>Big Event</i> pemasaran sudah dilaksanakan untuk meningkatkan penjualan.</li> <li>- 6 Big Marketing Events had been implemented to increase sales.</li> </ul>
Sumber Daya Resource	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Sebanyak 16.492 gerai</li> <li>- Sebanyak 1.008 pemasok</li> <li>- Sebanyak 32 gudang</li> <li>- Total of 16,492 stores</li> <li>- Total of 1,008 suppliers</li> <li>- Total of 32 warehouses</li> </ul>
Inisiatif khusus Special initiatives	<p>Melakukan promosi menarik setiap minggu dengan program JSM, melakukan <i>event</i> besar berupa Kejutan Awal Tahun, Pak Rahmat, Kejutan Akhir Tahun dan Semarak Ulang Tahun Alfamart.</p> <p>Conducting interesting weekly promotions with the JSM program, implementation of big events in form of an Early Year Surprise, Mr. Rahmat, Year End Surprise and Alfamart's Anniversary Celebration.</p>
Evaluasi Evaluation	<p>Strategi pemasaran yang gencar dilakukan Alfamart di masa pandemi Covid-19 antara lain mendorong konsumen untuk berbelanja menggunakan platform "Alfagift" dan juga melalui "WhatsApp". Serta menawarkan program baru yaitu SAPA (Siap Antar Pesanan Anda), bagi masyarakat yang berbelanja melalui Alfagift dengan minimal belanja tertentu dapat dikirim langsung ke alamat rumah tanpa biaya tambahan. Kami juga selalu memperhatikan label dari setiap produk yang dijual. Setiap tiga bulan sekali kami akan melakukan audit terhadap stok barang, sementara itu untuk stok barang yang ada di gerai akan dilakukan stok opname setiap hari secara parsial.</p> <p>Alfamart's intensive marketing strategies during the Covid-19 pandemic include encouraging customers to shop using "Alfagift" platform and also via "WhatsApp". As well as offering a new program, which is SAPA (Ready to Deliver Your Order), for people who shop through Alfagift with a certain minimum shopping can be sent directly to their home address at no additional cost. We also always pay attention to the label of every product sold. Every three months we will conduct an audit of goods inventory, meanwhile for the stock of goods in the store, we will do a partial daily stock opname.</p>

## HUBUNGAN DENGAN PEMANGKU KEPENTINGAN

Hubungan dengan pemangku kepentingan perlu untuk dikelola karena peran mereka akan mempengaruhi perkembangan dan keberlanjutan perusahaan. Pemangku kepentingan juga memberikan pengaruh dalam hal kebijakan, pengambilan keputusan, dan kegiatan operasional. Pemangku kepentingan Alfamart terdiri atas berbagai macam kelompok, termasuk pihak lokal yang secara langsung atau tidak langsung berhubungan dalam proses bisnis Perseroan. [GRI 102-42]

Interaksi dengan pemangku kepentingan dikelola oleh Sekretaris Perusahaan dan Hubungan Investor. Hubungan yang profesional dengan pemangku kepentingan dibangun guna mendapatkan masukan dan saran untuk meningkatkan kinerja operasional dan pelayanan Alfamart. Pendekatan pada pemangku kepentingan diharapkan dapat meningkatkan pemahaman Alfamart terhadap kebutuhan pemangku kepentingan untuk meningkatkan kinerja keberlanjutan.

## RELATIONSHIP WITH STAKEHOLDERS

Relationships with stakeholders need to be managed because their role will affect the development and sustainability of the company. Stakeholders also exert influence in terms of policies, decision making, and company operational activities. Alfamart's stakeholders consist of various groups, including local parties who are directly or indirectly involved in the company's business processes. [GRI 102-42]

Interaction with stakeholders is managed by the Corporate Secretary and Investor Relations. Professional relationships with stakeholders are built to get input and suggestions to improve Alfamart's operational and service performance. The stakeholder approach is expected to increase Alfamart's understanding of stakeholder needs to improve sustainability performance.

### Pelibatan Pemangku Kepentingan / Stakeholders Engagement [GRI 102-40] [GRI 102-43] [GRI 102-44]

Jenis Pemangku Kepentingan Stakeholder Type	Metode Pendekatan dan Pengelolaannya Engagement and Management Methods		Respon Perseroan atas Kebutuhan Pemangku Kepentingan Company's Responses on Stakeholders' Needs
	Pertemuan/Sarana Pelibatan dan Frekuensinya Meeting/Engagement Media and Its Frequency	Topik Signifikan dan Kebutuhan Pemangku Kepentingan Significant Topics and Stakeholders' Needs	
 <b>Pemegang Saham</b> Shareholder	Pertemuan/Sarana Pelibatan dan Frekuensinya Meeting/Engagement Media and Its Frequency <ul style="list-style-type: none"> <li>Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) setahun sekali</li> <li>Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPS LB) (jika diperlukan)</li> <li>Annual GMS</li> <li>Extraordinary Annual GMS (if needed)</li> </ul>	Topik Signifikan dan Kebutuhan Pemangku Kepentingan Significant Topics and Stakeholders' Needs <ul style="list-style-type: none"> <li>Laporan dan evaluasi kinerja</li> <li>Penetapan penggunaan laba bersih dan dividen</li> <li>Penetapan remunerasi Dewan Komisaris</li> <li>Performance report and assessment</li> <li>Determine usage of net income and dividends</li> <li>Determine remuneration for Board of Commissioners</li> </ul>	Respon Perseroan atas Kebutuhan Pemangku Kepentingan Company's Responses on Stakeholders' Needs <ul style="list-style-type: none"> <li>Menyelenggarakan RUPS Tahunan dan RUPS LB</li> <li>Melaporkan kinerja operasional, keuangan, dan lainnya</li> <li>Menjaga kinerja untuk mencapai target secara maksimal</li> <li>Organize the Annual GMS and Extraordinary GMS</li> <li>Report operational, financial, and other performances</li> <li>Maintain the performance to achieve maximum target</li> </ul>
 <b>Karyawan</b> Employee	Pertemuan formal dan informal sesuai kebutuhan Formal and informal meeting as needed	<ul style="list-style-type: none"> <li>Pelatihan</li> <li>Acara keakraban</li> <li>Kesejahteraan karyawan</li> <li>Training</li> <li>Gathering</li> <li>Employees welfare</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Mengadakan pelatihan</li> <li>Mengadakan evaluasi kerja dan kesempatan jenjang karir</li> <li>Menyediakan wadah untuk menampung masukan karyawan</li> <li>Menjamin keamanan dan hak-hak karyawan sesuai dengan Peraturan Perusahaan (PP)</li> <li>Conduct trainings</li> <li>Carry out the work assessment and provide career opportunity</li> <li>Provide a media for employee's input</li> <li>Ensure the safety and employee's rights in accordance with the Company Regulation (PP)</li> </ul>

<b>Metode Pendekatan dan Pengelolaannya</b> <b>Engagement and Management Methods</b>			
<b>Jenis Pemangku Kepentingan Stakeholder Type</b>	<b>Pertemuan/Sarana Pelibatan dan Frekuensinya</b> <b>Meeting/Engagement Media and Its Frequency</b>	<b>Topik Signifikan dan Kebutuhan Pemangku Kepentingan</b> <b>Significant Topics and Stakeholders' Needs</b>	<b>Respon Perseroan atas Kebutuhan Pemangku Kepentingan</b> <b>Company's Responses on Stakeholders' Needs</b>
 <b>Pelanggan</b> Customer	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Gerai, setiap bertransaksi</li> <li>• Layanan pelanggan, sesuai kebutuhan</li> <li>• Website, sesuai kebutuhan</li> <li>• Media sosial, sesuai kebutuhan</li> <li>• Program loyalitas terhadap pelanggan</li> <li>• Stores, on each transaction</li> <li>• Customer service, as needed</li> <li>• Website, as needed</li> <li>• Social media, as needed</li> <li>• Loyalty member program</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Produk dan layanan</li> <li>• Kegiatan Alfamart</li> <li>• Membangun loyalitas</li> <li>• Product and services</li> <li>• Alfamart activities</li> <li>• Developing the loyalty</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Memberikan <i>point reward</i> kepada setiap pelanggan yang berbelanja dengan menggunakan <i>member</i></li> <li>• Memberikan promo-promo yang menarik setiap hari kepada konsumen</li> <li>• Provide reward point for each customer who are using the membership for shopping</li> <li>• Provide interesting promotions on daily basis to the customers</li> </ul>
 <b>Mitra Kerja / Pemasok</b> Business Partners (Suppliers)	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Interaksi melalui website setiap saat</li> <li>• Kode etik yang berhubungan dengan vendor, sosialisasi syarat pengadaan dalam setahun</li> <li>• Pertemuan dengan Divisi <i>Merchandising</i> untuk menangani pasokan</li> <li>• Website interaction, at anytime</li> <li>• Code of conducts related to the vendor, procurement requirement socialization in yearly period of time</li> <li>• Conduct a meeting with the Merchandising Division to manage supplies</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pengadaan barang dan/atau jasa</li> <li>• Jenis kebutuhan/spesifikasi barang dan jasa</li> <li>• Kontrak kerja yang adil dan telah disepakati kedua belah pihak</li> <li>• Pembayaran tepat waktu</li> <li>• Hubungan yang saling menguntungkan</li> <li>• Products or services procurement</li> <li>• Type of needs/ specifications of product and services</li> <li>• Mutual work agreement and agreed by both parties</li> <li>• Realtime payment</li> <li>• Mutual relationship</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Memberikan informasi yang dibutuhkan untuk memperlancar proses pengadaan</li> <li>• Sosialisasi kebijakan dan kode etik</li> <li>• Membangun komunikasi bisnis</li> <li>• Melakukan pembayaran tepat waktu</li> <li>• Menjalin komunikasi dan kerja sama yang baik</li> <li>• Provide information which needed to facilitate the procurement process</li> <li>• Socialize policy and code of conducts</li> <li>• Develop business communication</li> <li>• Realtime payment</li> <li>• Build a good relationship and communication</li> </ul>
 <b>Masyarakat Umum</b> Public	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pelatihan</li> <li>• Pembagian bantuan</li> <li>• Program CSR</li> </ul> <p>Dilaksanakan sesuai kebutuhan</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Training</li> <li>• Donation distribution</li> <li>• CSR program</li> </ul> <p>Conducted as needed</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Peningkatan keterampilan</li> <li>• Penilaian akan kebutuhan (<i>assessment</i>) dan evaluasi untuk program-program CSR</li> <li>• Pendekatan untuk membina hubungan</li> <li>• Skills improvement</li> <li>• Needs assessment and CSR programs evaluation</li> <li>• Approach to develop relationship</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengadakan pelatihan bagi Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di sekitar gerai atau kantor Alfamart</li> <li>• Mengadakan Posyandu dan Donor Darah</li> <li>• Provide trainings for the surrounding SMEs near the stores or Alfamart's office</li> <li>• Organizing integrated healthcare center and blood donor</li> </ul>
 <b>Pemerintah</b> Government	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Laporan tahunan</li> <li>• Pertemuan khusus sesuai kebutuhan</li> <li>• Annual report</li> <li>• Special meeting as needed</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Keamanan produk</li> <li>• Kepatuhan pada peraturan</li> <li>• Program-program CSR</li> <li>• Product safety</li> <li>• Regulation compliances</li> <li>• CSR programs</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Memberikan laporan tahunan dan laporan keberlanjutan</li> <li>• Laporan ke regulator</li> <li>• Pembayaran pajak</li> <li>• Submit the annual and sustainability report</li> <li>• Report to regulator</li> <li>• Tax payment</li> </ul>

# **Surat Pernyataan Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris Tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan 2021 PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan **PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk** tahun 2021 telah dimuat secara lengkap dan kami bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Tangerang, April 2022

## **DEWAN KOMISARIS** BOARD OF COMMISSIONERS



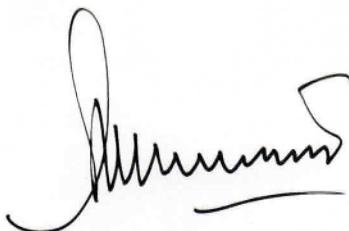
FENY DJOKO SUSANTO

Presiden Komisaris  
President Commissioner



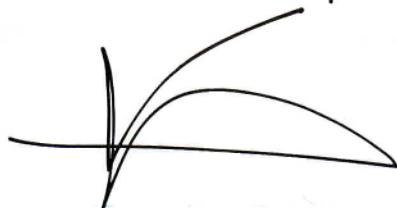
BUDIYANTO DJOKO SUSANTO

Komisaris  
Commissioner



IMAM SANTOSO HADIWIDJAJA

Komisaris Independen  
Independent Commissioner



SETYO WASISTO

Komisaris Independen  
Independent Commissioner

# Acknowledgement of the Board of Directors and Commissioners Regarding the Accountability for the Annual Report and Sustainability Report 2021 of PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk

We, the undersigned, hereby declare that all the information stated in the Annual Report and Sustainability Report of **PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk** for the year 2021 are complete and we shall be fully responsible for the correctness of The Company's Annual Report and Sustainability Report.

This statement is made truthfully.

Tangerang, April 2022

## DIREKSI BOARD OF DIRECTORS



ANGGARA HANS PRAWIRA

Presiden Direktur  
President Director



BAMBANG SETYAWAN DJOJO

Direktur  
Director



SOENG PETER SURYADI

Direktur  
Director

HARRYANTO SUSANTO

Direktur  
Director



TOMIN WIDIAN

Direktur  
Director



SOLIHIN  
Direktur  
Director

# 07

# Laporan Keuangan Konsolidasian

Consolidated Financial Statements

**PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk  
dan entitas anaknya/*and its subsidiaries***

Laporan keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2021  
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
beserta laporan auditor independen  
*Consolidated financial statements as of December 31, 2021  
and for the year then ended  
with independent auditors' report*

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI  
TENTANG TANGGUNG-JAWAB ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA TBK  
("PERUSAHAAN") DAN ENTITAS ANAKNYA  
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN TAHUN  
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT  
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

**DIRECTORS' STATEMENT  
ON THE RESPONSIBILITY FOR  
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
OF PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA TBK  
("THE COMPANY") AND ITS SUBSIDIARIES  
AS OF DECEMBER 31, 2021  
AND FOR THE YEAR THEN ENDED  
WITH INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT**

Atas nama dan mewakili Dewan Direksi/For and on the behalf of the Board of Directors,

Kami yang bertanda tangan dibawah ini / We, the undersigned:

- |  |  |
|--|--|
| 1. Nama / Name<br>Alamat kantor / Office address<br>Alamat domisili sesuai KTP /<br><i>Domicile as Stated in ID Card</i> | : Anggara Hans Prawira<br>: Jl. Jalur Sutera Barat Kav. 9 Alam Sutera , Tangerang  |
| Nomor Telepon / Phone Number<br>Jabatan / Position   | : Vermont Parkland Blok G. 1/8 Sektor VIII Rt 001, Rw 008<br>Serpong - Tangerang<br>(021) 80821555<br>: Presiden Direktur / President Director |
| 2. Nama / Name<br>Alamat kantor / Office address<br>Alamat domisili sesuai KTP /<br><i>Domicile as Stated in ID Card</i> | : Tomin Widian<br>: Jl. Jalur Sutera Barat Kav. 9 Alam Sutera , Tangerang  |
| Nomor Telepon / Phone Number<br>Jabatan / Position   | : Jl. Kembang Indah II Blok G.3/51 Rt /Rw 007/006<br>Kembangan - Jakarta Barat<br>(021) 80821555<br>: Direktur Keuangan / Finance Director     |

Menyatakan bahwa / state that:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anaknya;
2. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anaknya telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan ("SAK") di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anaknya telah dimuat secara lengkap dan benar;  
b. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anaknya tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan dan Entitas Anaknya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

1. *We take the responsible for the preparation and presentation of consolidated financial statements of the Company and its Subsidiaries;*
2. *The consolidated financial statements of the Company and its Subsidiaries have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK");*
3. a. *All information in the consolidated financial statements of the Company and its Subsidiaries has been completely and properly disclosed;*  
b. *The consolidated financial statements of the Company and its Subsidiaries do not contain any improper material information or facts and do not omit any material information or facts;*
4. *We are responsible for internal control system of the Company and its Subsidiaries.*

*Thus, this statement is made truthfully.*

Tangerang, 30 Maret 2022 / March 30, 2022

Anggara Hans Prawira  
Presiden Direktur/President Director



Tomin Widian  
Direktur Keuangan/Finance Director

*The original consolidated financial statements included herein are  
in Indonesian language.*

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2021  
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT  
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2021  
AND FOR THE YEAR THEN ENDED  
WITH INDEPENDENT AUDITORS' REPORT**

<b>Daftar Isi</b>	<b>Halaman/ Page</b>	<b>Table of Contents</b>
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditors' Report</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian.....	1 - 3	<i>Consolidated Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian.....	4 - 5	<i>Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian .....	6	<i>Consolidated Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian .....	7 - 8	<i>Consolidated Statement of Cash Flows</i>
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian.....	9 - 148	<i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>

\*\*\*\*\*



Building a better  
working world

# Purwantono, Sungkoro & Surja

Indonesia Stock Exchange Building  
Tower 2, 7<sup>th</sup> Floor  
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53  
Jakarta 12190, Indonesia

Tel : +62 21 5289 5000  
Fax: +62 21 5289 4100  
[ey.com/id](http://ey.com/id)

*The original report included herein is in Indonesian language.*

## Laporan Auditor Independen

Laporan No. 00377/2.1032/AU.1/05/1561-  
3/1/III/2022

### Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2021, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

### Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

### Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

### Independent Auditors' Report

Report No. 00377/2.1032/AU.1/05/1561-  
3/1/III/2022

### The Shareholders, Boards of Commissioners and Directors PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk

*We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk and its subsidiaries, which comprise the consolidated statements of financial position as of December 31, 2021, and the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.*

### Management's responsibility for the financial statements

*Management is responsible for the preparation and fair presentation of such consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.*

### Auditors' responsibility

*Our responsibility is to express an opinion on such consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such consolidated financial statements are free from material misstatement.*

The original report included herein is in Indonesian language.

### Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00377/2.1032/AU.1/05/1561-3/1/III/2022 (lanjutan)

### Tanggung jawab auditor (lanjutan)

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

### Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2021, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Purwantono, Sungkoro & Surja



Benediktio Salim, CPA

Registrasi Akuntan Publik No. AP.1561/Public Accountant Registration No. AP.1561

30 Maret 2022/March 30, 2022



**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2021**  
**(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,**  
**Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk**  
**AND ITS SUBSIDIARIES**  
**CONSOLIDATED STATEMENT OF**  
**FINANCIAL POSITION**  
**As of December 31, 2021**  
**(Expressed in Millions of Rupiah,**  
**Unless Otherwise Stated)**

	<b>31 Desember 2021/ December 31, 2021</b>	<b>Catatan/ Notes</b>	<b>31 Desember 2020/ December 31, 2020</b>	
<b>ASET</b>				<b>ASSETS</b>
<b>ASET LANCAR</b>				<b>CURRENT ASSETS</b>
Kas dan setara kas	3.269.642	2,4,30,31,32	3.877.560	<i>Cash and cash equivalents</i>
Piutang				<i>Accounts receivable</i>
Usaha - neto		2,3,5,		<i>Trade - net</i>
Pihak berelasi	1.475	25,31,32	1.145	<i>Related parties</i>
Pihak ketiga	1.759.161		1.748.141	<i>Third parties</i>
Lain-lain		31,32		<i>Others</i>
Pihak berelasi	423	2,25	23	<i>Related parties</i>
Pihak ketiga	265.601		147.993	<i>Third parties</i>
Persediaan - neto	8.755.334	2,3,6,20,23	7.640.169	<i>Inventories - net</i>
Pajak pertambahan nilai dibayar di muka - neto	3.412		29.118	<i>Prepaid value added tax - net</i>
Aset lancar lainnya	156.855		114.387	<i>Other current assets</i>
Total Aset Lancar	14.211.903		13.558.536	<i>Total Current Assets</i>
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>				<b>NON-CURRENT ASSETS</b>
Investasi	352.455	2,7,30,32	320.869	<i>Investments</i>
Aset pajak tangguhan - neto	263.463	2,3,13 2,3,8,15	161.075	<i>Deferred tax assets - net</i>
Aset tetap - neto	6.462.667	21,22,23,25 2,3,9	6.091.336	<i>Fixed assets - net</i>
Aset hak guna - neto	5.591.527	21,22,25,27b	5.292.750	<i>Right of use assets - net</i>
Uang muka pembelian aset tetap	125.158		77.377	<i>Advances for purchase of fixed assets</i>
Beban ditangguhkan - neto	435.456	2,3	415.065	<i>Deferred charges - net</i>
Aset tidak lancar lainnya	51.119	32	53.735	<i>Other non-current assets</i>
Total Aset Tidak Lancar	13.281.845		12.412.207	<i>Total Non-Current Assets</i>
<b>TOTAL ASET</b>	<b>27.493.748</b>		<b>25.970.743</b>	<b>TOTAL ASSETS</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN (lanjutan)**  
**Tanggal 31 Desember 2021**  
**(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,**  
**Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk**  
**AND ITS SUBSIDIARIES**  
**CONSOLIDATED STATEMENT OF**  
**FINANCIAL POSITION (continued)**  
**As of December 31, 2021**  
**(Expressed in Millions of Rupiah,**  
**Unless Otherwise Stated)**

	<b>31 Desember 2021/ December 31, 2021</b>	<b>Catatan/ Notes</b>	<b>31 Desember 2020/ December 31, 2020</b>	<b>LIABILITIES AND EQUITY</b>
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>				
<b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>				
Utang bank jangka pendek	779.000	10,31,32	809.000	<b>CURRENT LIABILITIES</b>
Utang				Short-term bank loans
Usaha		2,11		Accounts payable
Pihak berelasi	122.546	25,31,32	77.870	Trade
Pihak ketiga	9.631.355		8.782.724	Related parties
Lain-lain		11,25		Third parties
Pihak berelasi	2.342	31,32	1.985	Others
Pihak ketiga	3.190.089		2.513.778	Related parties
Utang pajak	262.999	2,3,13	167.670	Third parties
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	417.595	3,31,32	142.374	Taxes payable
Beban akrual	556.654	2,12,31,32	543.931	Short-term employee benefits liability
Bagian liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:				Accrued expenses
Liabilitas sewa	836.043	9,15,31,32	579.992	Current portion of long-term liabilities:
Utang pembiayaan konsumen	198	31,32	197	Lease liabilities
Utang bank	464.834	14,31,32	516.449	Consumer financing payables
Utang obligasi - neto	-	2,16,31,32	999.629	Bank loans
Liabilitas kontrak	112.406	2,27a,27c	109.287	Bonds payable - net
Liabilitas lainnya	-	2,17	81.253	Contract liabilities
Total Liabilitas Jangka Pendek	16.376.061		15.326.139	Other liability
				Total Current Liabilities
<b>LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>				
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:		2,3		<b>NON-CURRENT LIABILITIES</b>
Liabilitas sewa	380.598	9,15,31,32	330.823	Long-term liabilities - net of current portion:
Utang pembiayaan konsumen	36	31,32	234	Lease liabilities
Utang bank	606.625	14,31,32	724.494	Consumer financing payables
Liabilitas kontrak	59.871	2,27a,27c	54.873	Bank loans
Pinjaman	-	2,17,31,32	722.380	Contract liabilities
Liabilitas lainnya	-	2,17	168.987	Borrowings
Liabilitas imbalan kerja karyawan	1.080.759	2,3,26	1.006.485	Other liability
Total Liabilitas Jangka Panjang	2.127.889		3.008.276	Liabilities for employee benefits
Total Liabilitas	18.503.950		18.334.415	Total Non-Current Liabilities
				Total Liabilities

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN (lanjutan)**  
**Tanggal 31 Desember 2021**  
**(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,**  
**Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk**  
**AND ITS SUBSIDIARIES**  
**CONSOLIDATED STATEMENT OF**  
**FINANCIAL POSITION (continued)**  
**As of December 31, 2021**  
**(Expressed in Millions of Rupiah,**  
**Unless Otherwise Stated)**

	<b>31 Desember 2021/ December 31, 2021</b>	<b>Catatan/ Notes</b>	<b>31 Desember 2020/ December 31, 2020</b>	
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b> (lanjutan)				<b>LIABILITIES AND EQUITY</b> (continued)
<b>EKUITAS</b>				<b>EQUITY</b>
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk				Equity Attributable to Owners of the Parent Company
Modal saham - nilai nominal Rp10 per saham (Rupiah penuh)				Share capital - Rp10 par value per share (full amount)
Modal dasar - 120.000.000.000 saham				Authorized - 120,000,000,000 shares
Modal saham ditempatkan dan disetor penuh - 41.524.501.700 saham	415.245	18	415.245	Issued and fully paid share capital - 41,524,501,700 shares
Tambahan modal disetor - neto	2.479.828	2	2.479.828	Additional paid-in capital - net
Selisih transaksi dengan pihak nonpengendali	(503.858)	2	(394.248)	Differences in value of transactions of non-controlling interests
Selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan - neto	4.285	2	714	Foreign exchange differences from translation of the financial statements - net
Penghasilan komprehensif lain	395.348	2	485.480	Other comprehensive income
Saldo laba				Retained earnings
Telah ditentukan penggunaannya	13.000	18	12.000	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya	5.986.898		4.423.085	Unappropriated
Sub-total	8.790.746		7.422.104	Sub-total
Kepentingan nonpengendali	199.052	2	214.224	Non-controlling interests
Total Ekuitas	8.989.798		7.636.328	Total Equity
<b>TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS</b>	<b>27.493.748</b>		<b>25.970.743</b>	<b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**LAPORAN LABA RUGI DAN**  
**PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN**  
**KONSOLIDASIAN**  
**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal**  
**31 Desember 2021**  
**(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,**  
**Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk**  
**AND ITS SUBSIDIARIES**  
**CONSOLIDATED STATEMENT OF**  
**PROFIT OR LOSS AND**  
**OTHER COMPREHENSIVE INCOME**  
**For the Year Ended**  
**December 31, 2021**  
**(Expressed in Millions of Rupiah,**  
**Unless Otherwise Stated)**

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/  
Year ended December 31

	2021	Catatan/ Notes	2020	
<b>PENDAPATAN NETO</b>	<b>84.904.301</b>	2,3,19 25,27a,27c	<b>75.826.880</b>	<b>NET REVENUE</b>
<b>BEBAN POKOK PENDAPATAN</b>	<b>(67.223.296)</b>	2,7 9,20,25	<b>(60.414.446)</b>	<b>COST OF REVENUE</b>
<b>LABA BRUTO</b>	<b>17.681.005</b>		<b>15.412.434</b>	<b>GROSS PROFIT</b>
Beban penjualan dan distribusi	(14.288.200)	2,9 21,25,26,27b 2,9	(13.137.747)	Selling and distribution expenses General and administrative expenses
Beban umum dan administrasi	(1.543.494)	22,25,26,27b	(1.510.878)	Other expenses
Pendapatan lainnya	1.026.579	2,6,8,23a,25	987.534	Other income
Beban lainnya	(64.737)	1c,2,6,8,23b	(62.926)	Other expenses
<b>LABA USAHA</b>	<b>2.811.153</b>		<b>1.688.417</b>	<b>INCOME FROM OPERATIONS</b>
Pendapatan keuangan	61.088	24a 2,10	118.254	Finance income
Biaya keuangan	(322.031)	14,15,16,24b	(381.680)	Finance cost
Selisih amortisasi penghasilan ditangguhkan dengan biaya keuangan dari pinjaman	(27.381)	17	9.392	Difference amortization of deferred revenue with finance cost from borrowings
Bagian atas rugi entitas asosiasi	(29.966)	2,7	(45.416)	Share in loss of associates
Kerugian yang timbul dari kehilangan pengendalian entitas anak	(23.999)	2,7	-	Loss arising from loss on disposal of subsidiary
<b>LABA SEBELUM PAJAK FINAL DAN PAJAK PENGHASILAN BADAN</b>	<b>2.468.864</b>		<b>1.388.967</b>	<b>INCOME BEFORE FINAL TAX AND CORPORATE INCOME TAX</b>
Beban pajak final	(45.614)		(36.501)	Final tax expense
<b>LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN BADAN</b>	<b>2.423.250</b>		<b>1.352.466</b>	<b>INCOME BEFORE CORPORATE INCOME TAX</b>
Beban pajak penghasilan - neto	(434.500)	2,3,13	(263.989)	Income tax expense - net
<b>LABA TAHUN BERJALAN</b>	<b>1.988.750</b>		<b>1.088.477</b>	<b>INCOME FOR THE YEAR</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**LAPORAN LABA RUGI DAN**  
**PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN**  
**KONSOLIDASIAN (lanjutan)**  
**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal**  
**31 Desember 2021**  
**(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,**  
**Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk**  
**AND ITS SUBSIDIARIES**  
**CONSOLIDATED STATEMENT OF**  
**PROFIT OR LOSS AND**  
**OTHER COMPREHENSIVE INCOME (continued)**  
**For the Year Ended**  
**December 31, 2021**  
**(Expressed in Millions of Rupiah,**  
**Unless Otherwise Stated)**

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/  
Year ended December 31

	2021	Catatan/ Notes	2020	<b>OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)</b>
<b>PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN</b>				<i>Items that may be reclassified to profit or loss:</i>
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:				<i>Foreign exchange differences from translation of the financial statements</i>
Selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan	4.578	2	(2.558)	<i>Income tax relating to foreign exchange differences from translation of the financial statements</i>
Pajak penghasilan terkait selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan	(1.007)	2,13	563	<i>Items that will not be reclassified to profit or loss:</i>
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				<i>Remeasurement</i>
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja	(130.096)	2,26	611.659	<i>liability for employee benefits</i>
Keuntungan nilai wajar investasi yang belum direalisasi	15.983	2,7	-	<i>Unrealized gain on fair value for investment</i>
Pajak penghasilan terkait pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja	24.623	2,13	(132.014)	<i>Income tax relating to remeasurement</i>
<b>LABA (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN SETELAH PAJAK</b>	<b>(85.919)</b>		<b>477.650</b>	<b>liability for employee benefits</b>
<b>TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN</b>	<b>1.902.831</b>		<b>1.566.127</b>	<b>OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) FOR THE YEAR AFTER TAX</b>
<b>TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR</b>				
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				<i>Income for the year attributable to:</i>
Pemilik Entitas Induk	1.950.991	28	1.061.476	<i>Owners of the Parent Company</i>
Kepentingan Nonpengendali	37.759	2	27.001	<i>Non-controlling Interests</i>
<b>Total</b>	<b>1.988.750</b>		<b>1.088.477</b>	<b>Total</b>
Total penghasilan komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:				<i>Total comprehensive income attributable to:</i>
Pemilik Entitas Induk	1.864.430	2	1.533.565	<i>Owners of the Parent Company</i>
Kepentingan Nonpengendali	38.401		32.562	<i>Non-controlling Interests</i>
<b>Total</b>	<b>1.902.831</b>		<b>1.566.127</b>	<b>Total</b>
Laba per Saham diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk (Rupiah penuh)	46,98	2,28	25,56	<i>Earnings per Share attributable to Owners of the Parent Company (full amount)</i>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir  
merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan  
keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial  
statements form an integral part of these consolidated  
financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal  
31 Desember 2021  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY  
For the Year Ended  
December 31, 2021  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**Ekuitas yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk/  
Equity Attributable to Owners of the Parent Company**

Catatan/ Notes	Modal Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Share Capital - Issued and Fully Paid	Tambah Modal Disetor - Neto/ Additional Paid-in Capital - Net	Selisih Transaksi Dengan Pihak Nonpengendali/ Differences in Value of Transaction of Non-Controlling Interests	Penghasilan (Rugi) Komprehensif Lainnya/ Other Comprehensive Income (Loss)				Sub-Total/ Sub-Total	Kepentingan Nonpengendali/ Non-Controlling Interests	Total Ekuitas/ Total Equity	
				Selisih Kurs atas Penjabaran Keuangan - Neto/ Foreign Exchange Differences from Translation of the Financial Statements - Net	Penghasilan Komprehensif Lainnya/ Other Comprehensive Income	Telah Ditentukan Penggunaannya/ Appropriated	Belum Ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated				
<b>Saldo, 31 Desember 2019</b>	<b>415.245</b>	<b>2.479.828</b>	<b>(391.834)</b>	<b>2.709</b>	<b>11.396</b>	<b>11.000</b>	<b>4.168.600</b>	<b>6.696.944</b>	<b>187.363</b>	<b>6.884.307</b>	<b>Balance, December 31, 2019</b>
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan	-	-	-	(1.995)	474.084	-	1.061.476	1.533.565	32.562	1.566.127	Total comprehensive income for the year
Pembentukan cadangan umum	18	-	-	-	-	1.000	(1.000)	-	-	-	Appropriation of general reserve
Dividen kas	18	-	-	-	-	-	(555.598)	(555.598)	-	(555.598)	Cash dividends
Dividen kas dari entitas anak	-	-	-	-	-	-	-	-	(8.115)	(8.115)	Cash dividends paid through a subsidiary
Dividen kas interim	18	-	-	-	-	-	(250.393)	(250.393)	-	(250.393)	Interim cash dividends
Selisih transaksi dengan pihak nonpengendali	1c	-	-	(2.414)	-	-	-	(2.414)	2.414	-	Difference in value of transactions with non-controlling interest
<b>Saldo, 31 Desember 2020</b>	<b>415.245</b>	<b>2.479.828</b>	<b>(394.248)</b>	<b>714</b>	<b>485.480</b>	<b>12.000</b>	<b>4.423.085</b>	<b>7.422.104</b>	<b>214.224</b>	<b>7.636.328</b>	<b>Balance, December 31, 2020</b>
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan	-	-	-	3.571	(90.132)	-	1.950.991	1.864.430	38.401	1.902.831	Total comprehensive income for the year
Pembentukan cadangan umum	18	-	-	-	-	1.000	(1.000)	-	-	-	Appropriation of general reserve
Dividen kas	18	-	-	-	-	-	(386.178)	(386.178)	-	(386.178)	Cash dividends
Dividen kas dari entitas anak	-	-	-	-	-	-	-	-	(7.981)	(7.981)	Cash dividends paid through a subsidiary
Selisih transaksi dengan pihak nonpengendali	1c	-	-	(109.610)	-	-	-	(109.610)	(45.592)	(155.202)	Difference in value of transactions with non-controlling interest
<b>Saldo, 31 Desember 2021</b>	<b>415.245</b>	<b>2.479.828</b>	<b>(503.858)</b>	<b>4.285</b>	<b>395.348</b>	<b>13.000</b>	<b>5.986.898</b>	<b>8.790.746</b>	<b>199.052</b>	<b>8.989.798</b>	<b>Balance, December 31, 2021</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN**  
**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal**  
**31 Desember 2021**  
**(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,**  
**Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk**  
**AND ITS SUBSIDIARIES**  
**CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS**  
**For the Year Ended**  
**December 31, 2021**  
**(Expressed in Millions of Rupiah,**  
**Unless Otherwise Stated)**

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/  
Year ended December 31

	2021	Catatan/ Notes	2020	<b>CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>				
Penerimaan kas dari pelanggan	84.855.460		75.384.970	Cash receipts from customers
Pembayaran kas kepada pemasok	(67.417.897)		(59.459.325)	Cash payments to suppliers
Pembayaran kas untuk gaji, upah dan kesejahteraan karyawan	(8.122.959)		(7.394.681)	Cash payments for salaries, wages and employee benefits
Pembayaran kas untuk: Beban usaha	(3.957.594)		(3.693.891)	Cash payments for: Operating expenses
Pajak penghasilan	(451.970)		(253.622)	Income taxes
Penerimaan kas dari kegiatan usaha lainnya	1.430.923		1.976.722	Cash receipts from other operating activities
 Kas Neto yang Diperoleh dari Aktivitas Operasi	 6.335.963		 6.560.173	 <b>Net Cash Provided by Operating Activities</b>
 <b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>				 <b>CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES</b>
Hasil penjualan aset tetap	30.352	8	49.454	Proceeds from sales of fixed assets
Pendapatan keuangan	61.088		118.254	Finance income
Penambahan uang muka pembelian aset tetap	(125.158)	29	(76.997)	Increase in advance for purchases of fixed assets
Perolehan aset tetap	(1.664.092)	8,29	(1.899.836)	Acquisition of fixed assets
Perolehan aset hak guna	(1.548.571)	9,29	(1.591.975)	Acquisition of right of use assets
Penambahan beban ditangguhkan	(221.980)		(242.941)	Increase in deferred charges
Pembayaran penambahan investasi pada saham	(191.316)	7	(169.377)	Payments for additional investments in shares
Pembayaran penambahan investasi pada obligasi konversi	-	7	(28.656)	Payments for additional investments in convertible bonds
Pencairan deposito berjangka	-		11.100	Drawdown of time deposits
 Kas Neto yang Digunakan untuk Aktivitas Investasi	 (3.659.677)		 (3.830.974)	 <b>Net Cash Used in Investing Activities</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir  
merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan  
keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial  
statements form an integral part of these consolidated  
financial statements taken as a whole.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN**  
*(lanjutan)*  
**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal**  
**31 Desember 2021**  
**(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,**  
**Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk**  
**AND ITS SUBSIDIARIES**  
**CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS**  
*(continued)*  
**For the Year Ended**  
**December 31, 2021**  
**(Expressed in Millions of Rupiah,**  
**Unless Otherwise Stated)**

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/  
Year ended December 31

	2021	Catatan/ Notes	2020	<b>CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>				<i>Proceeds from:</i>
Penerimaan dari:				
Utang bank jangka pendek	22.548.000		33.716.200	Short-term bank loans
Utang bank jangka panjang	350.000		508.000	Long-term bank loans
Pembayaran untuk:				Payments for:
Utang bank jangka pendek	(22.578.000)		(33.468.200)	Short-term bank loans
Utang bank jangka panjang	(520.833)		(616.666)	Long-term bank loans
Beban bunga	(259.111)		(336.192)	Interest expense
Dividen kas	(386.178)	18	(805.991)	Cash dividends
Liabilitas sewa	(424.314)		(338.200)	Lease liabilities
Utang pembiayaan konsumen	(197)		(525)	Consumer financing payables
Utang obligasi	(1.000.000)	16	(1.400.000)	Bonds payable
Pinjaman	(1.000.000)	17	-	Borrowings
Dividen kas melalui entitas anak	(7.981)		(8.115)	Cash dividends through a subsidiary
Kas Neto yang Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	<hr/> (3.278.614)		<hr/> (2.749.689)	<i>Net Cash Used in Financing Activities</i>
<b>PENURUNAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS</b>	<b>(602.328)</b>		<b>(20.490)</b>	<b>NET DECREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS</b>
<b>KAS DARI ENTITAS ANAK YANG DIDEKONSOLIDASI</b>	<b>(5.590)</b>			<b>CASH FROM - DECONSOLIDATED SUBSIDIARY</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN</b>	<b>3.877.560</b>	4	<b>3.898.050</b>	<b>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN</b>	<b>3.269.642</b>	4	<b>3.877.560</b>	<b>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR</b>

Informasi tambahan atas transaksi nonkas disajikan pada Catatan 29.

Supplementary information on non-cash transactions are disclosed in Note 29.

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2021  
dan untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021  
and for the Year then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**1. UMUM**

**a. Pendirian Perusahaan**

PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk ("Perusahaan") didirikan di Indonesia berdasarkan Akta Notaris Gde Kertayasa, S.H. No. 21 tanggal 22 Februari 1989. Akta Pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-7158.HT.01.01.Th.89 tanggal 7 Agustus 1989 dan telah didaftarkan pada Buku Register Pengadilan Negeri Jakarta Utara No. 11/LEG/1999, serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 59 tanggal 23 Juli 1999, Tambahan No. 4414. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan Akta Notaris Sriwi Bawana Nawaksari, S.H., M.Kn. No. 192 tanggal 31 Mei 2021 sehubungan dengan perubahan Pasal 3 Anggaran Dasar dalam rangka penyesuaian Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI 2017). Perubahan Anggaran Dasar tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam Surat No. AHU0111213.AH.01.11.Tahun 2021 tanggal 23 Juni 2021.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan, antara lain, meliputi usaha dalam bidang perdagangan eceran untuk produk konsumen. Kantor pusat Perusahaan berdomisili di Alfa Tower, Jl. Jalur Sutera Barat Kav. 9, Alam Sutera, Tangerang.

Kegiatan usaha Perusahaan dimulai pada tahun 1989, bergerak dalam bidang perdagangan terutama rokok. Sejak tahun 2002, Perusahaan bergerak dalam kegiatan usaha perdagangan eceran untuk produk konsumen dengan mengoperasikan jaringan minimarket dan jasa waralaba dengan nama "Alfamart" yang berlokasi di beberapa tempat di Jakarta, Cileungsi, Tangerang, Cikarang, Bandung, Sidoarjo, Cirebon, Cilacap, Semarang, Lampung, Malang, Bali, Klaten, Makassar, Balaraja, Palembang, Bogor, Medan, Banjarmasin, Jambi, Pekanbaru, Pontianak, Manado, Lombok, Rembang, Karawang, Batam, Plumpon, Serang, Cianjur, Bekasi, Cikokol, Jember dan Kota Bumi.

**1. GENERAL**

**a. Establishment of the Company**

PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk (the "Company") was established in Indonesia based on Notarial Deed No. 21 dated February 22, 1989 of Gde Kertayasa, S.H. The Deed of Establishment was approved by the Ministry of Justice of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. C2-7158.HT.01.01.Th.89 dated August 7, 1989, and registered in the Registry Book of North Jakarta First Instance Court No. 11/LEG/1999 and was published in Supplement No. 4414 of the State Gazette No. 59 dated July 23, 1999. The Company's Articles of Association has been amended several times, most recently based on the Notarial Deed No. 192 of Sriwi Bawana Nawaksari, S.H., M.Kn. dated May 31, 2021 regarding the change of Article 3 of the Company's Article of Assiciation to comply with Indonesia Standard Industrial Classification (KBLI 2017). The amendment to the Articles of Association was approved by the Ministry of Law and Human Rights in its Letter No. 0111213.AH.01.11.Tahun 2021 dated June 23, 2021.

According to Article 3 of the Company's Articles of Association, the Company is engaged in, among others, the retail distribution of consumer products. The Company's head office is located at Alfa Tower, Jl. Jalur Sutera Barat Kav. 9, Alam Sutera, Tangerang.

The Company started its commercial operations focusing in trading of cigarette products in 1989. Starting 2002, the Company started its retail distribution of consumer products by operating mini-market networks and franchise services, under the name "Alfamart" which are located at several areas in Jakarta, Cileungsi, Tangerang, Cikarang, Bandung, Sidoarjo, Cirebon, Cilacap, Semarang, Lampung, Malang, Bali, Klaten, Makassar, Balaraja, Palembang, Bogor, Medan, Banjarmasin, Jambi, Pekanbaru, Pontianak, Manado, Lombok, Rembang, Karawang, Batam, Plumpon, Serang, Cianjur, Bekasi, Cikokol, Jember and Kota Bumi.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN**  
**KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2021**  
**dan untuk Tahun yang Berakhir pada**  
**Tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,**  
**Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk**  
**AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2021**  
**and for the Year then Ended**  
**(Expressed in Millions of Rupiah,**  
**Unless Otherwise Stated)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**a. Pendirian Perusahaan (lanjutan)**

Jaringan minimarket tersebut terdiri dari minimarket milik sendiri dan minimarket dalam bentuk kerjasama waralaba, dengan jumlah minimarket sebagai berikut:

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
Milik sendiri	12.273	11.490	Direct ownership
Kerjasama waralaba	4.219	3.944	Franchise agreement

PT Perdana Mulia Fajar, perusahaan yang didirikan di Indonesia, adalah Entitas Induk terakhir.

**b. Penawaran Umum Efek Perusahaan**

Pada tanggal 31 Desember 2008, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan ("BAPEPAM-LK") dalam Suratnya No. S-9320/BL/2008 untuk melakukan penawaran umum perdana sebanyak 343.177.000 saham dengan nilai nominal Rp100 (Rupiah penuh) per saham kepada masyarakat melalui BEI dengan harga penawaran perdana sebesar Rp395 (Rupiah penuh) per saham.

Pada tanggal 8 Maret 2012, Perusahaan telah melaksanakan Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu dengan mengeluarkan saham baru sebanyak 343.177.700 saham dengan harga pelaksanaan sebesar Rp3.400 (Rupiah penuh) per saham. Pada tanggal 12 Maret 2012, Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu telah dicatatkan di BEI.

Pada tanggal 5 Desember 2014, Perusahaan telah melaksanakan Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu dengan mengeluarkan saham baru sebanyak 864.705.900 saham dengan harga pelaksanaan sebesar Rp600 (Rupiah penuh) per saham, dimana Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu telah dicatatkan di BEI.

**1. GENERAL (continued)**

**a. Establishment of the Company (continued)**

The mini-market networks consist of mini-market under direct ownership and under franchise agreements, with number of mini-markets as follows:

PT Perdana Mulia Fajar, a company incorporated in Indonesia, is the Ultimate Parent of the Company.

**b. Company's Public Offering**

On December 31, 2008, the Company received the effective statement from the Chairman of the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency ("BAPEPAM-LK") in its Decision Letter No. S-9320/BL/2008 to offer its 343,177,000 shares to the public with par value of Rp100 (full amount) per share through the IDX, at an initial offering price of Rp395 (full amount) per share.

On March 8, 2012, the Company has conducted a Non-Preemptive Rights Issue by issuing new shares equivalent to 343,177,700 shares with exercise price of Rp3,400 (full amount) per share. On March 12, 2012, the Company's Non-Preemptive Rights Issue was listed on the IDX.

On December 5, 2014, the Company has conducted a Non-Preemptive Rights Issue by issuing new shares equivalent to 864,705,900 shares with exercise price of Rp600 (full amount) per share, where the Company's Non-Preemptive Rights Issue was listed on the IDX.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN**  
**KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2021**  
**dan untuk Tahun yang Berakhir pada**  
**Tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,**  
**Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk**  
**AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2021**  
**and for the Year then Ended**  
**(Expressed in Millions of Rupiah,**  
**Unless Otherwise Stated)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**b. Penawaran Umum Efek Perusahaan (lanjutan)**

Pada tanggal 5 Juni 2015, Perusahaan telah melaksanakan Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu dengan mengeluarkan saham baru sebanyak 2.910.248.800 saham dengan harga pelaksanaan sebesar Rp530 (Rupiah penuh) per saham dimana Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu telah dicatatkan di BEI.

Seluruh saham ditempatkan dan disetor Perusahaan telah dicatatkan di BEI.

**c. Struktur Perusahaan dan Entitas Anak**

Persentase kepemilikan Perusahaan pada entitas anak adalah sebagai berikut:

Nama entitas/ Name of entities	Ruang lingkup aktivitas/ Scope of activities	Kedudukan/ Domicile	Tahun usaha komersial dimulai/ Year commercial operations started	Percentase kepemilikan/ Percentage of ownership	
				31 Desember/December 31	
				2021	2020
PT Midi Utama Indonesia Tbk ("MIDI")	Perdagangan eceran untuk produk konsumen/ <i>Retail distribution of consumer products</i>	Tangerang/ Tangerang	2007	89,43%	86,72%
PT Sumber Indah Lestari ("SIL")	Perdagangan eceran kosmetik/ <i>Retail distribution of cosmetics</i>	Tangerang/ Tangerang	2013	92,31%	92,31%
Alfamart Retail Asia Pte. Ltd. ("ARA")	Perusahaan investasi/ <i>Investment holding</i>	Singapura/ Singapore	2014	100,00%	100,00%
PT Sumber Trijaya Lestari ("STL")	Perdagangan eceran melalui internet untuk produk konsumen/ <i>Retail distribution of consumer products through internet</i>	Tangerang/ Tangerang	2015	99,95%	99,95%
PT Sumber Wahana Sejahtera ("SWS") (Catatan 7/Note 7)	Jasa titipan dan pengiriman/ <i>Providing transportation and freight forwarding</i>	Tangerang/ Tangerang	2017	10,00%	99,96%
PT Global Loyalty Indonesia ("GLI")	Administrasi program loyalitas <i>Administration of loyalty programs</i>	Tangerang/ Tangerang	2014	75,00%	75,00%

**1. GENERAL (continued)**

**b. Company's Public Offering (continued)**

On June 5, 2015, the Company has conducted a Non-Preemptive Rights Issue by issuing new shares equivalent to 2,910,248,800 shares with exercise price of Rp530 (full amount) per share, where the Company's Non-Preemptive Rights Issue was listed on the IDX.

The Company has listed all its issued and fully paid shares on the IDX.

**c. Corporate Structure and Subsidiaries**

The percentage of ownership of the Company in the subsidiaries are as follows:

Nama entitas/ Name of entities	Ruang lingkup aktivitas/ Scope of activities	Kedudukan/ Domicile	Tahun usaha komersial dimulai/ Year commercial operations started	Percentase kepemilikan/ Percentage of ownership	
				31 Desember/December 31	
				2021	2020
PT Midi Utama Indonesia Tbk ("MIDI")	Perdagangan eceran untuk produk konsumen/ <i>Retail distribution of consumer products</i>	Tangerang/ Tangerang	2007	89,43%	86,72%
PT Sumber Indah Lestari ("SIL")	Perdagangan eceran kosmetik/ <i>Retail distribution of cosmetics</i>	Tangerang/ Tangerang	2013	92,31%	92,31%
Alfamart Retail Asia Pte. Ltd. ("ARA")	Perusahaan investasi/ <i>Investment holding</i>	Singapura/ Singapore	2014	100,00%	100,00%
PT Sumber Trijaya Lestari ("STL")	Perdagangan eceran melalui internet untuk produk konsumen/ <i>Retail distribution of consumer products through internet</i>	Tangerang/ Tangerang	2015	99,95%	99,95%
PT Sumber Wahana Sejahtera ("SWS") (Catatan 7/Note 7)	Jasa titipan dan pengiriman/ <i>Providing transportation and freight forwarding</i>	Tangerang/ Tangerang	2017	10,00%	99,96%
PT Global Loyalty Indonesia ("GLI")	Administrasi program loyalitas <i>Administration of loyalty programs</i>	Tangerang/ Tangerang	2014	75,00%	75,00%

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN**  
**KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2021**  
**dan untuk Tahun yang Berakhir pada**  
**Tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,**  
**Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk**  
**AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2021**  
**and for the Year then Ended**  
**(Expressed in Millions of Rupiah,**  
**Unless Otherwise Stated)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**c. Struktur Perusahaan dan Entitas Anak (lanjutan)**

Percentase kepemilikan Perusahaan pada entitas anak adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Nama entitas/ Name of entities	Ruang lingkup aktivitas/ Scope of activities	Kedudukan/ Domicile	Tahun usaha komersial dimulai/ Year commercial operations started	Percentase kepemilikan/ Percentage of ownership	
				31 Desember/December 31	2021
<u>Kepemilikan tidak langsung melalui SIL/ Indirect ownership through SIL</u>					
PT Sumber Medika Lestari ("SML")	Apotek/ Pharmacy	Tangerang/ Tangerang	2015	93,33%	93,33%
<u>Kepemilikan tidak langsung melalui MIDI/ Indirect ownership through MIDI</u>					
PT Lancar Wiguna Sejahtera ("LWS")	Perdagangan eceran untuk produk konsumen/ Retail distribution of consumer products	Tangerang/ Tangerang	2018	99,00%	99,00%

Total asset entitas anak adalah sebagai berikut:

*Total assets of the subsidiaries are as follows:*

Nama entitas/ Name of entities	Ruang lingkup aktivitas/ Scope of activities	Kedudukan/ Domicile	Tahun usaha komersial dimulai/ Year commercial operations started	Total asset sebelum eliminasi/ Total assets before elimination	
				31 Desember/December 31	2021
PT Midi Utama Indonesia Tbk ("MIDI")	Perdagangan eceran untuk produk konsumen/ Retail distribution of consumer products	Tangerang/ Tangerang	2007	6.344.016	5.923.692
PT Sumber Indah Lestari ("SIL")	Perdagangan eceran kosmetik/ Retail distribution of cosmetics	Tangerang/ Tangerang	2013	307.921	341.548
Alfamart Retail Asia Pte. Ltd. ("ARA")	Perusahaan investasi/ Investment holding	Singapura/ Singapore	2014	244.514	270.348
PT Sumber Trijaya Lestari ("STL")	Perdagangan eceran melalui internet untuk produk konsumen/ Retail distribution of consumer products through internet	Tangerang/ Tangerang	2015	384.356	185.739

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN**  
**KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2021**  
**dan untuk Tahun yang Berakhir pada**  
**Tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,**  
**Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk**  
**AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2021**  
**and for the Year then Ended**  
**(Expressed in Millions of Rupiah,**  
**Unless Otherwise Stated)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**c. Struktur Perusahaan dan Entitas Anak (lanjutan)**

Total aset entitas anak adalah sebagai berikut:  
(lanjutan)

Nama entitas/ Name of entities	Ruang lingkup aktivitas/ Scope of activities	Kedudukan/ Domicile	Tahun usaha komersial dimulai/ Year commercial operations started	Total asset sebelum eliminasi/ Total assets before elimination	
				31 Desember/December 31	
				2021	2020
PT Sumber Wahana Sejahtera ("SWS") (Catatan 7/Note 7)	Jasa titipan dan pengiriman/ <i>Providing transportation and freight forwarding</i>	Tangerang/ Tangerang	2017	-	28.995
PT Global Loyalty Indonesia ("GLI")	Administrasi program loyalitas/ <i>Administration of loyalty programs</i>	Tangerang/ Tangerang	2014	220.311	136.678
<b>Kepemilikan tidak langsung melalui SIL/ Indirect ownership through SIL</b>					
PT Sumber Medika Lestari ("SML")	Apotek/ <i>Pharmacy</i>	Tangerang/ Tangerang	2015	20	48
<b>Kepemilikan tidak langsung melalui MIDI/ Indirect ownership through MIDI</b>					
PT Lancar Wiguna Sejahtera ("LWS")	Perdagangan eceran untuk produk konsumen/ <i>Retail distribution of consumer products</i>	Tangerang/ Tangerang	2018	213.483	196.008

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN**  
**KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2021  
dan untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Disebutkan Lain)

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk**  
**AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2021  
and for the Year then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)

**1. UMUM (lanjutan)**

**c. Struktur Perusahaan dan Entitas Anak  
(lanjutan)**

**PT Midi Utama Indonesia Tbk**

MIDI memulai operasi komersial pada bulan Desember 2007. Ruang lingkup kegiatan MIDI, antara lain, meliputi usaha dalam bidang perdagangan eceran untuk produk konsumen.

Pada tanggal 15 November 2010, MIDI memperoleh pernyataan efektif dari Ketua BAPEPAM-LK melalui Surat No. S-1-0377/BL/2011 untuk melakukan penawaran umum perdana saham biasa sejumlah 432.353.000 saham dengan nilai nominal Rp100 (Rupiah penuh) per saham kepada masyarakat melalui BEI pada harga penawaran Rp275 (Rupiah penuh) per saham. Pada tanggal 30 November 2010, seluruh saham MIDI telah dicatatkan pada BEI.

Pada tanggal 22 Oktober 2021, Perusahaan membeli tambahan 77.994.800 lembar saham MIDI dari kepentingan nonpengendali dengan harga pembelian sebesar Rp155.202. Setelah transaksi ini, persentase kepemilikan Perusahaan atas MIDI naik menjadi sebesar 89,43% dari sebelumnya sebesar 86,72%. Selisih antara harga pembelian dengan nilai perolehan buku neto sebesar Rp109.610 diakui sebagai "Selisih Nilai Transaksi dengan Kepentingan Nonpengendali".

**PT Sumber Indah Lestari**

Berdasarkan Akta Notaris Kamelina, S.H., No. 14 tanggal 07 September 2020, SIL meningkatkan modal saham ditempatkan dan disetor penuh menjadi sebesar Rp455.000, dimana Perusahaan melakukan penyetoran sebesar Rp70.000. Pemegang saham lainnya, AM telah setuju untuk tidak turut mengambil bagian atas penempatan saham baru tersebut. Setelah transaksi ini, persentase kepemilikan Perusahaan dan AM di SIL menjadi masing-masing sebesar 92,31% dan 7,69%.

Peningkatan kepemilikan Perusahaan di SIL selama tahun 2020 menyebabkan kenaikan aset neto yang dimiliki pemegang saham nonpengendali sebesar Rp2.414, yang dicatat sebagai bagian dari "Selisih Transaksi dengan Pihak Nonpengendali".

**1. GENERAL (continued)**

**c. Corporate Structure and Subsidiaries  
(continued)**

**PT Midi Utama Indonesia Tbk**

*MIDI has started its commercial operation in December 2007. MIDI is engaged in, among others, the retail distribution of consumer products.*

*On November 15, 2010, MIDI has obtained effective statement from the Chairman of the BAPEPAM-LK in its Letter No. S-1-0377/BL/2011 to initially conduct a public offering of its 432,353,000 shares with par value of Rp100 (full amount) through the IDX at offering price of Rp275 (full amount) per share. On November 30, 2010, MIDI has listed all of its shares at IDX.*

*On October 22, 2021, the Company purchased additional 77,994,800 MIDI shares from non-controlling interests with purchase price of Rp155,202. After this transaction, the Company's ownership in MIDI increase to become 89.43% from previously 86.72%. The difference between the purchase price and the net book value acquired amounting to Rp109,610 is recognized as "Difference Value of Transactions of Non-Controlling Interest"*

**PT Sumber Indah Lestari**

*Based on Notarial Deed No. 14 dated September 07, 2020 of Notary Kamelina, S.H., SIL increase its issued and fully paid share capital to become Rp455,000, whereas the Company have paid the shares amounting to Rp70,000. The other shareholder, AM has agreed not to participate in these new shares issuance. After this transaction, the Company's and AM's ownership in SIL becomes 92.31% and 7.69%, respectively.*

*The increase in the Company ownership in SIL during 2020 resulted in increase in the net assets owned by non-controlling interest by Rp2,414 which was recognized as part of "Difference in Value of Transactions of Non-Controlling Interests".*

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN**  
**KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2021  
dan untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Disebutkan Lain)

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk**  
**AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2021**  
**and for the Year then Ended**  
**(Expressed in Millions of Rupiah,**  
**Unless Otherwise Stated)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**c. Struktur Perusahaan dan Entitas Anak  
(lanjutan)**

**Alfamart Retail Asia Pte. Ltd.**

Pada tanggal 10 Januari 2020, Perusahaan telah melakukan penambahan modal saham di ARA sebesar \$AS3.084.906. Setelah transaksi ini, kepemilikan Perusahaan di ARA tetap sebesar 100,00%.

Pada tanggal 14 Februari 2020, Perusahaan telah melakukan penambahan modal saham di ARA sebesar \$AS3.096.263. Setelah transaksi ini, kepemilikan Perusahaan di ARA tetap sebesar 100,00%.

Pada tanggal 17 Maret 2020, Perusahaan telah melakukan penambahan modal saham di ARA sebesar \$AS4.060.515. Setelah transaksi ini, kepemilikan Perusahaan di ARA tetap sebesar 100,00%.

**PT Sumber Trijaya Lestari**

Berdasarkan Akta Notaris Charles Hermawan, S.H. No. 291 tanggal 30 November 2020, SWS meningkatkan modal saham ditempatkan dan disetor penuh menjadi sebesar Rp95.000, di mana Perusahaan dan SIL masing-masing, melakukan penyetoran sebesar Rp44.982 dan Rp18. Setelah transaksi ini, persentase kepemilikan Perusahaan dan SIL di SWS masing-masing tetap sebesar 99,96% dan 0,04%.

**PT Lancar Wiguna Sejahtera**

Berdasarkan Akta Notaris Veronika Farida Riswanti, S.H., M.Kn. No. 4 tanggal 8 Maret 2018, MIDI dan PT Lancar Distrindo ("LD"), pihak berelasi, mendirikan entitas anak baru, PT Lancar Wiguna Sejahtera ("LWS"), dengan modal awal disetor Rp12.500, di mana kepemilikan MIDI dan LD masing-masing sebesar 99,00% dan 1,00%.

Berdasarkan Akta Notaris Veronika Farida Riswanti, S.H., M.Kn. No. 6 tanggal 29 Oktober 2018, LWS meningkatkan modal saham ditempatkan dan disetor penuh menjadi sebesar Rp50.000, di mana MIDI dan LD masing-masing melakukan penyetoran sebesar Rp37.125 dan Rp375. Setelah transaksi ini, persentase kepemilikan MIDI dan LD tetap 99,00% dan 1,00%.

**1. GENERAL (continued)**

**c. Corporate Structure and Subsidiaries  
(continued)**

**Alfamart Retail Asia Pte. Ltd.**

On January 10, 2020, the Company has paid additional share capital in ARA amounting to US\$3,084,906. After this transaction, the Company's ownership in ARA remains 100.00%.

On February 14, 2020, the Company has paid additional share capital in ARA amounting to US\$3,096,263. After this transaction, the Company's ownership in ARA remains 100.00%.

On March 17, 2020, the Company has paid additional share capital in ARA amounting to US\$4,060,515. After this transaction, the Company's ownership in ARA remains 100.00%.

**PT Sumber Trijaya Lestari**

Based on Notarial Deed No. 291 dated November 30, 2020 of Notary Charles Hermawan, S.H., SWS increase its issued and fully paid share capital to become Rp95,000, whereas the Company and SIL have paid the shares amounting to Rp44,982 and Rp18, respectively. After this transaction, the Company's and SIL's ownership in SWS remains 99.96%, and 0.04%, respectively.

**PT Lancar Wiguna Sejahtera**

Based on Notarial Deed No. 4 dated March 8, 2018 of Notary Veronika Farida Riswanti, S.H., M.Kn., MIDI and PT Lancar Distrindo ("LD"), a related party, established a new subsidiary, PT Lancar Wiguna Sejahtera ("LWS"), with a total initial paid-up capital of Rp12,500, with MIDI's and LD's ownership equivalent to 99.00% and 1.00%, respectively.

Based on Notarial Deed No. 6 dated October 29, 2018 of Veronika Farida Riswanti, S.H., M.Kn., LWS increase its issued and fully paid share capital to become Rp50,000, whereas MIDI and LD have paid the shares amounting to Rp37,125 and Rp375, respectively. After this transaction, MIDI's and LD's ownership in LWS remains 99.00% and 1.00%, respectively.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN**  
**KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2021  
dan untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Disebutkan Lain)

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk**  
**AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2021**  
**and for the Year then Ended**  
**(Expressed in Millions of Rupiah,**  
**Unless Otherwise Stated)**

---

**1. UMUM (lanjutan)**

**c. Struktur Perusahaan dan Entitas Anak  
(lanjutan)**

**PT Lancar Wiguna Sejahtera (lanjutan)**

Mulai tanggal 1 Oktober 2018, pengoperasian jaringan toko "Lawson" dialihkan dari MIDI kepada LWS.

**PT Sumber Medika Lestari**

Berdasarkan Akta Notaris Kamelina, S.H. No. 35 tanggal 25 November 2019, SML menurunkan modal ditempatkan dan disetor penuh menjadi sebesar Rp15, dimana SIL menerima pembayaran sebesar Rp3.665 dan sisanya sebesar Rp8.811 dicatat sebagai tambahan investasi pada SIL dan sebagai tambahan modal disetor pada SML. Setelah transaksi ini, persentase kepemilikan SIL di SML menjadi sebesar 93,33%. Perubahan tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam Surat No. AHU-0006899.AH.01.02.Tahun 2020 tanggal 26 Januari 2020.

**PT Global Loyalty Indonesia**

Berdasarkan Akta Notaris Jimmy Tanal, S.H., M.Kn. No. 32 tanggal 5 Agustus 2019, Perusahaan akuisisi sebanyak 15.000 saham GLI atau setara dengan 75,00% kepemilikan dari Loyalty Investments Pte. Ltd., pihak ketiga, dengan harga beli \$AS1.258.741. Akta Notaris ini telah diterima dan dicatat oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam Surat No. AHU-0138148.AH.01.11.Tahun 2019 tanggal 14 Agustus 2019.

---

**1. GENERAL (continued)**

**c. Corporate Structure and Subsidiaries  
(continued)**

**PT Lancar Wiguna Sejahtera (continued)**

*Starting October 1, 2018, the operation of "Lawson" store network were transferred from MIDI to LWS.*

**PT Sumber Medika Lestari**

*Based on Notarial Deed No. 35 dated November 25, 2019 of Kamelina, S.H., SML decrease its issued and fully paid share capital to become Rp15, whereas SIL received a payment amounting to Rp3,665 and the remaining Rp8,811 recorded as additional investment in SIL and as SML's additional paid-in capital. After this transaction, SIL's ownership in SML becomes 93.33%. The amendment was approved by the Ministry of Law and Human Rights in its Letter No. AHU-0006899.AH.01.02.Tahun 2020 dated January 26, 2020.*

**PT Global Loyalty Indonesia**

*Based on Notarial Deed No. 32 dated August 5, 2019 of Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., the Company acquired 15,000 GLI shares or equivalent to 75.00% ownership from Loyalty Investments Pte. Ltd., a third party, with purchase price of US\$1,258,741. This Notarial Deed has been received and recorded by the Ministry of Law and Human Rights in its Letter No. AHU-0138148.AH.01.11.Tahun 2019 dated August 14, 2019.*

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN**  
**KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2021**  
**dan untuk Tahun yang Berakhir pada**  
**Tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,**  
**Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk**  
**AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2021**  
**and for the Year then Ended**  
**(Expressed in Millions of Rupiah,**  
**Unless Otherwise Stated)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**d. Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Audit dan Karyawan**

Pada tanggal 31 Desember 2021, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham yang diaktakan dalam Akta Notaris Sriwi Bawana Nawaksari, S.H., M.Kn. No. 34 tanggal 6 Mei 2021 adalah sebagai berikut:

**Dewan Komisaris**

Presiden Komisaris	:	Feny Djoko Susanto	:
Komisaris	:	Budiyanto Djoko Susanto	:
Komisaris Independen	:	Imam Santoso Hadiwidjaja	:
Komisaris Independen	:	Drs. Setyo Wasisto, S.H.	:

**Dewan Direksi**

Presiden Direktur	:	Anggara Hans Prawira	:
Direktur	:	Bambang Setyawan Djojo	:
Direktur	:	Tomin Widian	:
Direktur	:	Harryanto Susanto	:
Direktur	:	Solihin	:
Direktur	:	Soeng Peter Suryadi	:

Pada tanggal 31 Desember 2020, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham yang diaktakan dalam Akta Notaris Sriwi Bawana Nawaksari, S.H., M.Kn. No. 37 tanggal 14 Mei 2020 adalah sebagai berikut:

**Dewan Komisaris**

Presiden Komisaris	:	Feny Djoko Susanto	:
Komisaris	:	Budiyanto Djoko Susanto	:
Komisaris Independen	:	Imam Santoso Hadiwidjaja	:
Komisaris Independen	:	Drs. Setyo Wasisto, S.H.	:

**Dewan Direksi**

Presiden Direktur	:	Anggara Hans Prawira	:
Direktur	:	Bambang Setyawan Djojo	:
Direktur	:	Tomin Widian	:
Direktur	:	Harryanto Susanto	:
Direktur	:	Solihin	:
Direktur	:	Soeng Peter Suryadi	:

Susunan komite audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

Ketua	:	Drs. Setyo Wasisto, S.H.	:
Anggota	:	Juninho Widjaja	:
Anggota	:	Edwin Sutanto	:

**1. GENERAL (continued)**

**d. Boards of Commissioners and Directors, Audit Committee and Employees**

As of December 31, 2021, the composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors as appointed in the Shareholders General Meeting based on the Notarial Deed of Sriwi Bawana Nawaksari, S.H., M.Kn. dated May 6, 2021 under Deed No. 34, are as follows:

**Board of Commissioners**

President Commissioner	:
Commissioner	:
Independent Commissioner	:
Independent Commissioner	:

**Board of Directors**

President Director	:
Director	:
Director	:
Director	:
Director	:
Director	:

As of December 31, 2020, the composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors as appointed in the Shareholders General Meeting based on the Notarial Deed of Sriwi Bawana Nawaksari, S.H., M.Kn. dated May 14, 2020 under Deed No. 37, are as follows:

**Board of Commissioners**

President Commissioner	:
Commissioner	:
Independent Commissioner	:
Independent Commissioner	:

**Board of Directors**

President Director	:
Director	:
Director	:
Director	:
Director	:
Director	:

The composition of the Company's audit committee as of December 31, 2021 and 2020 are as follows:

Chairman	:
Member	:
Member	:

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN**  
**KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2021  
dan untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Disebutkan Lain)

**1. UMUM (lanjutan)**

**d. Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Audit dan Karyawan (lanjutan)**

Pembentukan komite audit Perusahaan telah sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") No. IX.I.5.

Manajemen kunci Perusahaan dan entitas anaknya meliputi komisaris, direksi dan personil kunci yang bertanggung jawab dalam pengambilan keputusan.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, Perusahaan dan entitas anaknya mempunyai masing-masing sejumlah 72.163 dan 59.214, orang karyawan tetap (tidak diaudit).

**e. Penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian**

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang telah diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit sesuai dengan keputusan Dewan Direksi pada tanggal 30 Maret 2022.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING**

**a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian**

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia dan Peraturan-Peraturan serta Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh OJK.

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") 1, "Penyajian Laporan Keuangan" dan Amandemen PSAK 1, "Penyajian Laporan Keuangan tentang Prakarsa Pengungkapan".

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk**  
**AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2021  
and for the Year then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)

**1. GENERAL (continued)**

**d. Boards of Commissioners and Directors, Audit Committee and Employees (continued)**

The establishment of the Company's audit committee is in compliance with Financial Services Authority ("OJK") Rule No. IX.I.5.

The Company and its subsidiaries' key management consists of commissioners, directors and key personnels who are responsible in decision making.

As of December 31, 2021 and 2020, the Company and its subsidiaries have 72,163 and 59,214 permanent employees, respectively (unaudited).

**e. Completion of the Consolidated Financial Statements**

The management is responsible for the preparation of the consolidated financial statements which were completed and authorized for issue in accordance with a resolution of the Board of Directors on March 30, 2022.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES**

**a. Basic of Presentation of the Consolidated Financial Statements**

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations to Financial Accounting Standards ("ISAK") issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants and the Regulations and Guidelines on Financial Statement Presentation and Disclosures issued by OJK.

The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Statement of Financial Accounting Standards ("PSAK") 1, "Presentation of Financial Statements" and Amendments of PSAK 1, "Presentation of Financial Statements on Disclosure Initiative".

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN**  
**KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2021  
dan untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Disebutkan Lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan  
Konsolidasian (lanjutan)**

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun berdasarkan konsep akrual dan menggunakan konsep biaya historis kecuali diungkapkan lain dalam catatan terkait di sini.

Laporan arus kas konsolidasian menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan, dengan aktivitas operasi disajikan dengan menggunakan metode langsung.

Tahun buku Perusahaan dan entitas anaknya (secara bersamaan disebut sebagai "Kelompok Usaha") adalah 1 Januari - 31 Desember.

Akun-akun yang tercakup dalam laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha diukur menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi (mata uang fungsional). Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah yang merupakan mata uang fungsional Kelompok Usaha kecuali untuk Entitas Anak Tertentu.

**b. Perubahan Kebijakan Akuntansi**

Kelompok Usaha telah menerapkan sejumlah amandemen dan penyesuaian standar akuntansi yang relevan dengan pelaporan keuangan dan efektif untuk tahun periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2021 sebagai berikut:

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk**  
**AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2021  
and for the Year then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**a. Basic of Presentation of the Consolidated  
Financial Statements (continued)**

The consolidated financial statements have been prepared on accrual basis and using the historical cost basis except as otherwise disclosed in the related notes herein.

The consolidated statement of cash flows present receipts and disbursements of cash and cash equivalents classified into operating, investing and financing activities, where the cash flows from operating activities are presented using the direct method.

The financial reporting period of the Company and its subsidiaries (collectively hereinafter referred to as "the Group") is January 1 - December 31.

The accounts included in the Group's consolidated financial statements are measured using the currency of the primary economic environment in which the entity operates (the functional currency). The consolidated financial statements are presented in Rupiah which is the functional currency of the Group except for Certain Subsidiary.

**b. Changes in Accounting Principles**

The Group has applied a number of amendments and improvements to accounting standards that are relevant to its financial reporting and effective for annual periods beginning on or after January 1, 2021 as follow:

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN**  
**KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2021  
dan untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Disebutkan Lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**b. Perubahan Kebijakan Akuntansi (lanjutan)**

**Amandemen Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") 22: Definisi Bisnis, berlaku efektif 1 Januari 2021**

Amandemen PSAK 22 Kombinasi Bisnis mengklarifikasi bahwa untuk dianggap sebagai suatu bisnis, suatu rangkaian terintegrasi dari aktivitas dan aset harus mencakup minimal, *input* dan proses substantif yang bersama-sama, berkontribusi secara signifikan terhadap kemampuan menghasilkan *output*. Selain itu, amandemen ini mengklarifikasi bahwa suatu bisnis tetap ada walaupun tidak mencakup seluruh *input* dan proses yang diperlukan untuk menghasilkan *output*. Amandemen ini tidak berdampak pada laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha, tetapi dapat berdampak pada periode-periode mendatang jika Kelompok Usaha melakukan kombinasi bisnis.

**Amandemen PSAK 55, PSAK 60, PSAK 62, PSAK 71 dan PSAK 73 - Reformasi Acuan Suku Bunga (Tahap 2)**

Amandemen-amandemen ini memberikan kelonggaran sementara terkait dengan dampak pelaporan keuangan ketika suku bunga penawaran antarbank (*Interbank Offered Rate*) diganti dengan acuan suku bunga alternatif yang hampir bebas risiko (SBB). Amandemen tersebut mencakup cara praktis sebagai berikut ini:

Cara praktis yang mensyaratkan perubahan kontraktual, atau perubahan arus kas yang secara langsung sebagaimana disyaratkan oleh reformasi (suku bunga acuan), untuk diperlakukan sebagai perubahan suku bunga mengambang, yang setara dengan pergerakan suku bunga pasar.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk**  
**AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2021  
and for the Year then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**b. Changes in Accounting Principles (continued)**

**Amendments to Statement of Financial Accounting Standards ("PSAK") 22: Definition of a Business, effective from January 1, 2021**

The amendment to PSAK 22 Business Combinations clarifies that to be considered a business, an integrated set of activities and assets must include, at a minimum, an input and a substantive process that, together, significantly contribute to the ability to create output. Furthermore, it clarifies that a business can exist without including all of the inputs and processes needed to create outputs. These amendments had no impact on the consolidated financial statements of the Group, but may impact future periods should the Group enter into any business combinations.

**Amendments to PSAK 55, PSAK 60, PSAK 62, PSAK 71 and PSAK 73 - Interest Rate Benchmark Reform (Phase 2)**

The amendments provide temporary reliefs which address the financial reporting effects when an interbank offered rate (IBOR) is replaced with an alternative nearly risk-free interest rate (RFR). The amendments include the following practical expedients:

A practical expedient to require contractual changes, or changes to cash flows that are directly required by the (interest rate benchmark) reform, to be treated as changes to a floating interest rate, equivalent to a movement in a market rate of interest.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN**  
**KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2021  
dan untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Disebutkan Lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)**

**b. Perubahan kebijakan akuntansi (lanjutan)**

**Amandemen PSAK 55, PSAK 60, PSAK 62, PSAK 71 dan PSAK 73 - Reformasi Acuan Suku Bunga (Tahap 2) (lanjutan)**

Mengizinkan perubahan yang disyaratkan oleh reformasi suku bunga acuan terhadap penetapan dan dokumentasi lindung nilai tanpa penghentian hubungan lindung nilai.

Memberikan kelonggaran sementara kepada entitas untuk memenuhi ketentuan dapat diidentifikasi secara terpisah, pada saat instrumen SBB ditetapkan sebagai lindung nilai dari suatu komponen risiko.

Amandemen ini tidak berdampak pada laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha. Kelompok Usaha bermaksud untuk menggunakan cara praktis di periode-periode mendatang jika dapat diterapkan.

**Amandemen PSAK 73: Sewa - Konsesi Sewa Terkait Covid-19 Setelah 30 Juni 2021**

Sehubungan dengan pandemi yang terus berlangsung, amandemen tambahan diterbitkan pada bulan Maret 2021 dimana memperpanjang cakupan periode konsesi sewa, yang merupakan salah satu syarat penerapan cara praktis, dari tanggal 30 Juni 2021 dalam amandemen PSAK 73 Sewa tentang Konsesi Sewa terkait Covid-19 yang diterbitkan di bulan Mei 2020, menjadi 30 Juni 2022.

Jika penyewa telah menerapkan cara praktis dalam amandemen di bulan Mei 2020, maka diharuskan untuk terus menerapkannya secara konsisten, untuk semua kontrak sewa dengan karakteristik serupa dan dalam keadaan serupa, menggunakan amandemen tersebut. Jika penyewa tidak menerapkan cara praktis dalam amandemen di bulan Mei 2020 untuk konsesi sewa yang memenuhi syarat, maka penyewa tidak dapat menerapkan cara praktis dalam amandemen di bulan Maret 2021.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk**  
**AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2021  
and for the Year then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**b. Changes of accounting principles (continued)**

**Amendments to PSAK 55, PSAK 60, PSAK 62, PSAK 71 and PSAK 73 - Interest Rate Benchmark Reform (Phase 2) (continued)**

Permit changes required by interest rate benchmark reform to be made to hedge designations and hedge documentation without the hedging relationship being discontinued.

Provide temporary relief to entities from having to meet the separately identifiable requirement when an RFR instrument is designated as a hedge of a risk component.

These amendments had no impact on the consolidated financial statements of the Group. The Group intends to use the practical expedients in future periods if they become applicable.

**Amendments to PSAK 73: Leases - Covid-19 Related Rent Concessions After June 30, 2021**

In light of the ongoing pandemic additional amendment was subsequently issued in March 2021 to extend the scope of the lease concession period, which is one of the conditions for applying the practical expedient, from June 30, 2021 in Covid-19 Related Rent Concessions - Amendments to PSAK 73: Leases issued in May 2020, to June 30, 2022.

If a lessee already applied the practical expedient in the May 2020 amendment, it is required to continue to apply the practical expedient consistently, to all lease contracts with similar characteristics and in similar circumstances, using the March 2021 amendment. If a lessee did not apply the practical expedient in the May 2020 amendment to eligible lease concessions, it is prohibited from applying the practical expedient in the March 2021 amendment.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN**  
**KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2021  
dan untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Disebutkan Lain)

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk**  
**AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2021**  
**and for the Year then Ended**  
**(Expressed in Millions of Rupiah,**  
**Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)**

**b. Perubahan kebijakan akuntansi (lanjutan)**

**Amandemen PSAK 73: Sewa - Konsesi Sewa Terkait Covid-19 Setelah 30 Juni 2021 (lanjutan)**

Amandemen Maret 2021 diterapkan secara retrospektif, dengan mengakui dampak kumulatif dari penerapan awal amandemen tersebut sebagai penyesuaian terhadap saldo awal laba pada awal periode pelaporan tahunan di mana penyewa pertama kali menerapkan amandemen tersebut.

Namun, Kelompok Usaha belum menerima konsesi sewa terkait Covid-19, tetapi berencana untuk menerapkan cara praktis jika berlaku dalam periode penerapan yang diizinkan.

**Penyesuaian Tahunan 2021**

Berikut adalah ringkasan informasi tentang penyesuaian PSAK tahunan 2021 yang berlaku efektif untuk pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2021. Penyempurnaan PSAK tahunan pada dasarnya merupakan rangkaian amandemen dalam lingkup sempit yang memberikan klarifikasi agar tidak terjadi perubahan yang signifikan terhadap prinsip-prinsip yang ada atau prinsip-prinsip baru.

PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan, beberapa perubahan tentang pertimbangan yang dibuat oleh manajemen dalam proses penerapan kebijakan akuntansi yang secara signifikan mempengaruhi jumlah yang diakui dalam laporan keuangan.

PSAK 48: Penurunan Nilai Aset, tentang ruang lingkup penurunan nilai aset dan menghapus perbedaan dengan IFRS pada IAS 36 paragraf 04(a).

PSAK 66: Pengaturan Bersama, mengenai penyesuaian pada paragraf 25, PP11, PP33A(b) dan catatan kakinya, C12 dan C14 tentang rujukan ke PSAK 71: Instrumen Keuangan.

Perubahan-perubahan kebijakan akuntansi ini ini tidak berdampak signifikan pada laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**b. Changes of accounting principles (continued)**

**Amendments to PSAK 73: Leases - Covid-19 Related Rent Concessions After June 30, 2021 (continued)**

*The March 2021 amendment is to be applied retrospectively, recognizing the cumulative effect of initially applying that amendment as an adjustment to the opening balance of retained earnings at the beginning of the annual reporting period in which the lessee first applies the amendment.*

*However, the Group has not received Covid-19-related rent concessions but plans to apply the practical expedient if it becomes applicable within allowed period of application.*

**2021 Annual Improvements**

*The following summary provides information on the annual improvements of PSAKs that are effective for annual periods beginning on or after January 1, 2021. The annual improvements of PSAK are basically a set of narrow scope amendments that provide clarification so that there are no significant changes to existing principles or new principles.*

*PSAK 1: Presentation of Financial Statements, some changes regarding consideration made by management in the process of applying accounting policies that significantly affect the amounts they recognize in the financial statements.*

*PSAK 48: Impairment of Assets, regarding the scope of impairment of assets and deletion of the difference with IFRS in IAS 36 paragraph 04(a).*

*PSAK 66: Joint Arrangement, Regarding adjustments in paragraphs 25, PP11, PP33A(b) and its footnotes, C12 and C14 regarding reference to PSAK 71: Financial instruments.*

*These changes of accounting principles had no significant impact on the consolidated financial statements of the Group.*

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN**  
**KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2021  
dan untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Disebutkan Lain)

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk**  
**AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2021  
and for the Year then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)**

**c. Prinsip-prinsip Konsolidasi**

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan Entitas Anak.

Pengendalian diperoleh ketika Kelompok Usaha terekspos, atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan investee dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas investee.

Secara khusus, Kelompok Usaha mengendalikan investee jika, dan hanya jika, Kelompok Usaha memiliki seluruh hal berikut ini:

- i. kekuasaan atas investee (misalnya adanya hak yang memberikan Kelompok Usaha kemampuan saat ini untuk mengarahkan aktivitas investee yang relevan);
- ii. eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatan Kelompok Usaha dengan investee; dan
- iii. kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas investee untuk mempengaruhi imbal hasil Kelompok Usaha.

Umumnya, kepemilikan hak suara mayoritas menghasilkan pengendalian. Untuk mendukung hal ini, dan jika Kelompok Usaha memiliki hak suara kurang dari hak suara mayoritas, atau hak sejenis atas suatu investee, Kelompok Usaha mempertimbangkan seluruh fakta dan keadaan ketika menilai apakah Kelompok Usaha memiliki kekuasaan atas investee, termasuk:

- a. pengaturan kontraktual dengan pemegang hak suara lainnya pada investee;
- b. hak-hak yang timbul dari pengaturan kontraktual lain; dan
- c. hak suara yang dimiliki Kelompok Usaha dan hak suara potensial.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**c. Principles of Consolidation**

The consolidated financial statements comprise the financial statements of the Company and its Subsidiaries.

Control is achieved when the Group is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee and has the ability to affect those returns through its power over the investee.

Specifically, the Group controls an investee if, and only if, the Group has all of the following:

- i. power over the investee (i.e., existing rights that give the Group the current ability to direct the relevant activities of the investee);
- ii. exposure, or rights, to variable returns from the Group's involvement with the investee; and
- iii. the ability to use its power over the investee to affect the Group's returns.

Generally, there is a presumption that a majority of voting rights results in control. To support this presumption and when the Group has less than a majority of the voting, or similar, rights of an investee, it considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an investee, including:

- a. the contractual arrangement(s) with the other vote holders of the investee;
- b. rights arising from other contractual arrangements; and
- c. the Group's voting rights and potential voting rights.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN**  
**KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2021  
dan untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Disebutkan Lain)

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk**  
**AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2021**  
**and for the Year then Ended**  
**(Expressed in Millions of Rupiah,**  
**Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)**

**c. Prinsip-prinsip Konsolidasi (lanjutan)**

Kelompok Usaha menilai kembali apakah masih mengendalikan *investee* jika fakta dan keadaan mengindikasikan bahwa terdapat perubahan dalam satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian. Konsolidasi atas entitas anak dimulai sejak tanggal Kelompok Usaha memperoleh pengendalian atas entitas anak dan berakhir ketika Kelompok Usaha kehilangan pengendalian atas entitas anak.

Laba rugi dan setiap komponen dari penghasilan komprehensif lain ("OCI") diatribusikan kepada pemilik entitas induk dari Kelompok Usaha dan kepentingan nonpengendali ("KNP"), meskipun hal tersebut mengakibatkan KNP memiliki saldo defisit.

Laporan keuangan konsolidasian disusun dengan menggunakan kebijakan akuntansi yang sama untuk transaksi dan peristiwa lain dalam keadaan yang serupa. Jika anggota Kelompok Usaha menggunakan kebijakan akuntansi yang berbeda untuk transaksi dan peristiwa dalam keadaan yang serupa, maka penyesuaian dilakukan atas laporan keuangannya dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian.

Seluruh saldo akun dan transaksi yang signifikan antar Perusahaan dengan Entitas Anak telah dieliminasi.

Perubahan dalam bagian kepemilikan Kelompok Usaha pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas.

Ketika Kelompok Usaha kehilangan pengendalian pada entitas anak, maka Kelompok Usaha menghentikan pengakuan aset (termasuk *goodwill*), liabilitas, KNP dan komponen ekuitas lainnya serta mengakui keuntungan atau kerugian terkait dengan hilangnya pengendalian. Saldo investasi yang masih dimiliki diakui pada nilai wajarnya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**c. Principles of Consolidation (continued)**

*The Group reassesses whether it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Consolidation of a subsidiary begins when the Group obtains control over the subsidiary and ceases when the Group loses control of the subsidiary.*

*Profit or loss and each component of other comprehensive income ("OCI") are attributed to the equity holders of the parent of the Group and to the non-controlling interests ("NCI"), even if this results in the NCI having a deficit balance.*

*The consolidated financial statements are prepared using uniform accounting policies for like transactions and other events in similar circumstances. If a member of the Group uses different accounting policies for like transactions and events in similar circumstances, appropriate adjustments are made to its financial statements in preparing the consolidated financial statements.*

*All significant intercompany accounts and transactions between the Company and Subsidiaries have been eliminated.*

*A change in the ownership interest of a subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction.*

*If the Group loses control of a subsidiary, it derecognizes the related assets (including any goodwill), liabilities, NCI and other components of equity and recognized any resulting gain or loss associated with the loss of control. Any investment retained is recognized at its fair value.*

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN**  
**KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2021  
dan untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Disebutkan Lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**c. Prinsip-prinsip Konsolidasi (lanjutan)**

KNP mencerminkan bagian atas laba rugi dan aset neto dari Entitas Anak yang tidak dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung kepada Perusahaan, yang masing-masing disajikan dalam laba rugi dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

Akun ARA, merupakan entitas anak di luar negeri, dijabarkan dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs tengah yang berlaku pada tanggal laporan keuangan untuk akun posisi keuangan dan kurs rata-rata selama periode berjalan untuk akun laba rugi. Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan ARA disajikan sebagai bagian dari "Selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan" pada bagian ekuitas dari laporan posisi keuangan konsolidasian.

Transaksi restrukturisasi antara entitas sepengendali

Dalam PSAK 38, pengalihan bisnis antara entitas sepengendali tidak mengakibatkan perubahan substansi ekonomi kepemilikan atas bisnis yang dialihkan dan tidak dapat menimbulkan laba atau rugi bagi kelompok usaha secara keseluruhan ataupun bagi entitas individual dalam kelompok usaha tersebut. Karena pengalihan bisnis antara entitas sepengendali tidak mengakibatkan perubahan substansi ekonomi, bisnis yang dipertukarkan dicatat pada nilai buku sebagai kombinasi bisnis dengan menggunakan metode penyatuan kepemilikan.

Dalam menerapkan metode penyatuan kepemilikan, komponen laporan keuangan dimana terjadi kombinasi bisnis dan untuk periode lain yang disajikan untuk tujuan perbandingan, disajikan sedemikian rupa seolah-olah kombinasi bisnis telah terjadi sejak awal periode terjadi sepengendalian. Selisih antara nilai tercatat transaksi kombinasi bisnis dan jumlah imbalan yang dialihkan diakui dalam akun "Tambah Modal Disetor - Neto".

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk**  
**AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2021  
and for the Year then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**c. Principles of Consolidation (continued)**

NCI represents the portion of profit or loss and net assets of Subsidiaries not attributable, directly or indirectly, to the Company, which are presented in profit or loss and under the equity section in the consolidated statement of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to the equity holders of the parent entity.

The account of ARA, a foreign subsidiary, was translated into Rupiah amounts at the middle rates of exchange prevailing at reporting date for statement of financial position accounts and the average rates during the period for profit and loss accounts. The resulting difference arising from the translations of the financial statements of ARA are presented as "Foreign exchange differences from translation of the financial statements" under the equity section of the consolidated statement of financial position.

Restructuring transaction of entities under common control

Under PSAK 38, transfer of business within entities under common control does not result in a change of the economic substance of ownership of the business being transferred and would not result in a gain or loss to the group or to the individual entity within the group. Since the transfer of business of entities under common control does not result in a change of the economic substance, the business being exchanged is recorded at book values as a business combination using the pooling-of-interests method.

In applying the pooling-of-interests method, the components of the financial statements for the period during which the restructuring occurred and for other periods presented, for comparison purposes, are presented in such a manner as if the restructuring has already happened since the beginning of the period during which the entities were under common control. The difference between the carrying amounts of the business combination transaction and the consideration transferred is recognized under the account "Additional Paid-in Capital - Net".

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN**  
**KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2021  
dan untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Disebutkan Lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**d. Klasifikasi lancar dan tak lancar**

Kelompok Usaha menyajikan aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian berdasarkan klasifikasi lancar/tak lancar. Suatu aset disajikan lancar bila:

- i) akan direalisasi, dijual atau dikonsumsi dalam siklus operasi normal,
- ii) untuk diperdagangkan,
- iii) akan direalisasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau
- iv) kas atau setara kas kecuali yang dibatasi penggunaannya atau akan digunakan untuk melunasi suatu liabilitas dalam kurun waktu 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh aset lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Suatu liabilitas disajikan lancar bila:

- i) akan dilunasi dalam siklus operasi normal,
- ii) untuk diperdagangkan,
- iii) akan dilunasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau
- iv) tidak ada hak tanpa syarat untuk menangguhkan pelunasannya dalam kurun waktu 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh liabilitas lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Aset dan kewajiban pajak tangguhan diklasifikasikan sebagai aset dan kewajiban tidak lancar dan kewajiban jangka panjang.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk**  
**AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2021  
and for the Year then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**d. Current and non-current classification**

*The Group presents assets and liabilities in the statement of financial position based on current/non-current classification. An asset is current when it is:*

- i) *expected to be realized or intended to be sold or consumed in the normal operating cycle,*
- ii) *held primarily for the purpose of trading,*
- iii) *expected to be realized within 12 months after the reporting period, or*
- iv) *cash or cash equivalent unless restricted from being exchanged or used to settle a liability for at least 12 months after the reporting period.*

*All other assets are classified as non-current.*

*A liability is current when it is:*

- i) *expected to be settled in the normal operating cycle,*
- ii) *held primarily for the purpose of trading,*
- iii) *due to be settled within twelve months after the reporting period, or*
- iv) *there is no unconditional right to defer the settlement of the liability for at least twelve months after the reporting period.*

*All other liabilities are classified as non-current.*

*Deferred tax assets and liabilities are classified as non-current assets and liabilities.*

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN**  
**KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2021  
dan untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Disebutkan Lain)

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk**  
**AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2021  
and for the Year then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**e. Kombinasi Bisnis**

Kombinasi bisnis dicatat dengan metode akuisisi. Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur pada nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan jumlah setiap kepentingan nonpengendali pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, Kelompok Usaha memilih apakah mengukur kepentingan nonpengendali pada entitas yang diakuisisi baik pada nilai wajar ataupun pada proporsi kepemilikan nonpengendali atas aset neto yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Biaya-biaya terkait akuisisi dibebankan pada saat terjadinya dan disertakan dalam beban-beban administrasi.

Ketika mengakuisisi sebuah bisnis, Kelompok Usaha mengklasifikasikan dan menentukan aset keuangan yang diperoleh dan liabilitas keuangan yang diambil alih berdasarkan pada persyaratan kontraktual, kondisi ekonomi dan kondisi terkait lain yang ada pada tanggal akuisisi.

Pada tanggal akuisisi, *goodwill* awalnya diukur pada harga perolehan yang merupakan selisih lebih nilai agregat dari imbalan yang dialihkan dan total setiap kepentingan nonpengendali atas selisih total dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih. Jika imbalan tersebut lebih rendah dari nilai wajar aset neto entitas anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui sebagai laba rugi.

Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur pada jumlah tercatat dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan uji penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi dialokasikan kepada setiap Unit Penghasil Kas ("UPK") dari Kelompok Usaha yang diharapkan akan menerima manfaat dari sinergi kombinasi tersebut, terlepas apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi ditempatkan dalam UPK tersebut.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**e. Business Combinations**

*Business combinations are recorded using the acquisition method. The cost of an acquisition is measured as the aggregate of the consideration transferred, measured at acquisition date fair value, and the amount of any non-controlling interest in the acquiree. For each business combination, the Group elects whether to measure the non-controlling interest in the acquiree either at fair value or at the proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. Acquisition-related costs are expensed as incurred and included in administrative expenses.*

*When the Group acquires a business, it assesses the financial assets and liabilities assumed for appropriate classification and designation in accordance with contractual terms, economics circumstances and pertinent conditions as at the acquisition date.*

*At acquisition date, goodwill is initially measured at cost being the excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for non-controlling interest over the net identifiable assets acquired and liabilities assumed. If this consideration is lower than the fair value of the net assets of the subsidiary acquired, the difference is recognized in profit or loss.*

*After initial recognition, goodwill is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in a business combination is allocated from the acquisition date, to each of the Group's Cash-Generating Units ("CGU") that are expected to benefit from the synergies of the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquired are assigned to those CGUs.*

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN**  
**KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2021  
dan untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Disebutkan Lain)

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk**  
**AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2021  
and for the Year then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING**  
(lanjutan)

**e. Kombinasi Bisnis (lanjutan)**

Jika *goodwill* telah dialokasikan pada suatu UPK dan operasi tertentu atas UPK tersebut dihentikan, maka *goodwill* yang diasosiasikan dengan operasi yang dihentikan tersebut termasuk dalam jumlah tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari pelepasan. *Goodwill* yang dilepaskan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dihentikan dan bagian UPK yang ditahan.

**f. Kas dan Setara Kas**

Kas dan setara kas meliputi kas dan bank dan deposito berjangka dengan jangka waktu 3 (tiga) bulan atau kurang sejak tanggal penempatan, tidak dijadikan jaminan pinjaman dan tidak dibatasi penggunaannya.

Untuk keperluan laporan arus kas konsolidasian, kas dan setara kas terdiri dari kas dan bank dan deposito berjangka sebagaimana yang didefinisikan di atas, setelah dikurangi dengan cerukan yang belum dilunasi, jika ada.

**g. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi**

Kelompok Usaha mempunyai transaksi dengan pihak-pihak berelasi sebagaimana didefinisikan pada PSAK 7.

Transaksi dengan pihak-pihak berelasi dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, yang mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING**  
**POLICIES (continued)**

**e. Business Combinations (continued)**

If *goodwill* has been allocated to a CGU and part of the operation within that unit is disposed of, the *goodwill* associated with the operation disposed of is included in the carrying amount of the operation when determining the gain or loss on disposal of the operation. *Goodwill* disposed of in this circumstance is measured based on the relative values of the disposed operation and the portion of the CGU retained.

**f. Cash and Cash Equivalents**

*Cash and cash equivalents represent cash on hand and in banks and time deposits with maturities of 3 (three) months or less at the time of placement, not pledged as collateral for loans and without restrictions in the usage.*

*For the purpose of the consolidated statements of cash flows, cash and cash equivalents consist of cash on hand and in banks and time deposits as defined above, net of outstanding overdraft, if any.*

**g. Transactions with Related Parties**

*The Group has transactions with related parties as defined in PSAK 7.*

*Transactions with related parties are made based on terms agreed by the parties, which may not be the same as those of the transaction between unrelated parties.*

*All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant notes to the consolidated financial statements.*

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN**  
**KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2021  
dan untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Disebutkan Lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**h. Persediaan**

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto (*the lower of cost or net realizable value*). Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata bergerak (*moving-average method*) yang meliputi seluruh biaya-biaya yang terjadi untuk memperoleh persediaan tersebut sampai ke lokasi dan kondisi saat ini. Nilai realisasi neto adalah taksiran harga jual yang wajar setelah dikurangi dengan estimasi beban untuk menyelesaikan dan beban lainnya yang diperlukan hingga persediaan dapat dijual.

Kelompok Usaha menetapkan cadangan untuk keusangan dan/atau penurunan nilai persediaan berdasarkan hasil penelaahan berkala atas kondisi fisik dan nilai realisasi neto persediaan.

**i. Aset Tetap**

Seluruh aset tetap awalnya diakui sebesar biaya perolehan, yang terdiri atas harga perolehan dan biaya-biaya tambahan yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan supaya aset tersebut siap digunakan sesuai dengan maksud manajemen.

Setelah pengakuan awal, aset tetap dinyatakan pada biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai.

Penyusutan aset dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai maksud penggunaannya dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi umur manfaat ekonomis sebagai berikut:

Bangunan dan prasarana  
Peralatan dan inventaris  
Kendaraan

Tahun/Years  
5, 10, 20  
3, 5, 10  
5

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk**  
**AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2021  
and for the Year then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**h. Inventories**

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. Cost is determined by moving-average method which includes all costs that occur to get this inventories to the location and current conditions. Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less estimated cost of completion and the estimated cost necessary to make the sale.

The Group provide allowance for obsolescence and/or decline in values of inventories based on periodic reviews of the physical condition and net realizable values of the inventories.

**i. Fixed Assets**

All fixed assets are initially recognized at cost, which comprises its purchase price and any costs directly attributable in bringing the asset to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management.

Subsequent to initial recognition, fixed assets are carried at cost less any subsequent accumulated depreciation and impairment losses.

Depreciation of an asset starts when it is available for use and is computed using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets:

Buildings and infrastructures  
Equipment, furniture and fixtures  
Vehicles

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN**  
**KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2021  
dan untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Disebutkan Lain)

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk**  
**AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2021  
and for the Year then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING**  
(lanjutan)

**i. Aset Tetap (lanjutan)**

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuan pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) dimasukkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuan.

Pada setiap akhir tahun, nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan direview, dan jika diperlukan disesuaikan secara prospektif.

Tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak disusutkan.

Biaya pengurusan legal hak atas tanah dalam bentuk Hak Guna Usaha ("HGU"), Hak Guna Bangunan ("HGB") dan Hak Pakai ("HP") ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah pada akun "Aset Tetap" dan tidak diamortisasi. Sementara biaya pengurusan atas perpanjangan atau pembaruan legal hak atas tanah dalam bentuk HGU, HGB dan HP diakui sebagai bagian dari akun "Beban Ditangguhkan" pada laporan posisi keuangan konsolidasian dan diamortisasi sepanjang mana yang lebih pendek antara umur hukum hak dan umur ekonomis tanah.

**Aset dalam Penyelesaian**

Aset tetap dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai bagian dari aset tetap. Akumulasi biaya perolehan akan direklasifikasi ke akun aset tetap yang bersangkutan pada saat aset yang bersangkutan telah selesai dikerjakan dan siap untuk digunakan. Aset tetap dalam penyelesaian tidak disusutkan karena belum tersedia untuk digunakan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**i. Fixed Assets (continued)**

An item of fixed asset is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income in the year the asset is derecognized.

The asset's residual values, useful lives and methods of depreciation are reviewed, and adjusted prospectively if appropriate, at each financial year end.

Land is stated at cost and not depreciated.

Legal cost of land rights in the form of Business Usage Rights ("Hak Guna Usaha" or "HGU"), Building Usage Right ("Hak Guna Bangunan" or "HGB") and Usage Rights ("Hak Pakai" or "HP") when the land was acquired initially are recognized as part of the cost of the land under the "Fixed Assets" account and not amortized. Meanwhile the extension or the legal renewal costs of land rights in the form of HGU, HGB and HP were recognized as part of "Deferred Charges" account in the consolidated statement of financial position and were amortized over the shorter of the rights' legal life and land's economic life.

**Construction in Progress**

Construction in progress is stated at cost and presented as part of the fixed assets. The accumulated costs will be reclassified to the appropriate fixed assets account when construction is substantially completed and the asset is ready for its intended use. Assets under construction are not depreciated as these are not yet available for use.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN**  
**KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2021  
dan untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Disebutkan Lain)

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk**  
**AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2021  
and for the Year then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**i. Aset Tetap (lanjutan)**

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya. Beban pemugaran dan penambahan dalam jumlah besar dikapitalisasi kepada jumlah tercatat aset tetap terkait bila besar kemungkinan bagi Kelompok Usaha manfaat ekonomi masa depan menjadi lebih besar dari standar kinerja awal yang ditetapkan sebelumnya dan disusutkan sepanjang sisa masa manfaat aset tetap terkait.

**j. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan**

Kelompok Usaha mengevaluasi pada setiap tanggal pelaporan apakah terdapat indikasi bahwa suatu aset mungkin mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi, Kelompok Usaha mengestimasi nilai terpulihkan dari aset tersebut. Jika nilai tercatat aset melebihi nilai terpulihkannya, maka aset tersebut mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar nilai terpulihkannya.

Penilaian dilakukan pada akhir setiap periode pelaporan untuk melihat apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan nilai terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Jika rugi penurunan nilai kemudian dibalik, nilai tercatat aset bertambah menjadi sebesar nilai terpulihkannya. Jumlah pertambahannya tidak dapat melebihi nilai tercatat setelah dikurangi penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya. Pembalikan tersebut diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**i. Fixed Assets (continued)**

*Repairs and maintenance expense are taken to the profit or loss when these are incurred. The cost of major renovation and restoration is included in the carrying amount of the related fixed asset when it is probable that future economic benefits in excess of the originally assessed standard of performance of the existing asset will flow to the Group, and is depreciated over the remaining useful life of the related asset.*

**j. Impairment of Non-Financial Assets**

*The Group assesses at each reporting date whether there is an indication that an asset may be impaired. If any indication exists, the Group estimates the asset's recoverable amount. Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount.*

*An assessment is made at the end of each reporting date as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses may no longer exist or may have decreased. A previously recognized impairment is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss is recognized. Where an impairment loss is subsequently reversed, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. That increased amount cannot exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. Such reversal is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.*

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN**  
**KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2021  
dan untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Disebutkan Lain)

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk**  
**AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2021  
and for the Year then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**k. Investasi pada Entitas Asosiasi**

Entitas asosiasi adalah suatu entitas di mana Kelompok Usaha mempunyai pengaruh yang signifikan.

Investasi pada entitas asosiasi diukur dengan menggunakan metode ekuitas, dimana nilai perolehan investasi ditambah atau dikurang dengan bagian Kelompok Usaha atas aset neto entitas asosiasi, termasuk penerimaan dividen dari entitas asosiasi sejak tanggal perolehan.

Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian mencerminkan bagian Kelompok Usaha atas hasil operasi dari entitas asosiasi. Bila terdapat perubahan yang diakui langsung pada ekuitas dari entitas asosiasi, Kelompok Usaha mengakui bagiannya atas perubahan tersebut dan mengungkapkan hal ini, jika relevan dalam laporan perubahan ekuitas konsolidasian. Laba atau rugi yang belum direalisasi sebagai hasil dari transaksi-transaksi antara Kelompok Usaha dengan entitas asosiasi dieliminasi pada jumlah sesuai dengan kepentingan dalam entitas asosiasi.

Kelompok Usaha mengakui laba perusahaan asosiasi yang ditunjukkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Ini adalah keuntungan yang dapat diatribusikan kepada pemilik perusahaan asosiasi, oleh karena itu, laba setelah pajak.

Jika bagian Kelompok Usaha atas kerugian perusahaan asosiasi sama dengan atau melebihi bagian kepemilikannya dalam perusahaan asosiasi, maka Kelompok Usaha menghentikan pengakuan bagiannya atas rugi lebih lanjut. Setelah bagian Kelompok Usaha diturunkan hingga nihil, tambahan kerugian dicadangkan dan liabilitas diakui, hanya sepanjang Kelompok Usaha mempunyai kewajiban konstruktif atau hukum atau melakukan pembayaran atas nama entitas asosiasi. Jika entitas asosiasi selanjutnya melaporkan laba, Kelompok Usaha mengakui bagiannya atas laba tersebut hanya setelah bagiannya atas laba tersebut sama dengan bagian atas kerugian yang belum diakui.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**k. Investments in Associated Companies**

An associate is an entity in which the Group have significant influence.

Investment in the associates is accounted for and recorded using the equity method, whereby the cost of investment is increased or decreased by the Group share in net assets of the associates, including dividends received from the associates since the date of acquisition.

The consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income reflect the Group's share of the results of operations of the associates. Where there has been a change recognized directly in the equity of the associates, the Group recognize its share of any changes and discloses this, when applicable, in the consolidated statements of changes in equity. Unrealized gains and losses resulting from transactions between the Group and the associates are eliminated to the extent of the interest in the associates.

The Group recognize share in profit of associates is shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. This is the profit attributable to owners of the associates and, therefore, is profit after tax.

If the Group's share in losses of associates equals or exceeds its interest in the associates, it discontinues recognizing its share of further losses. After the Group's interest is reduced to nil, additional losses are provided for, and a liability is recognized, only to the extent that the Group has incurred constructive obligations or legal or made payments on behalf of the associates. If the associates subsequently reports profits, the Group resumes recognizing its share of those profits only after its share of the profits equals the share of losses not recognized.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN**  
**KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2021  
dan untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Disebutkan Lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**k. Investasi pada Entitas Asosiasi (lanjutan)**

Laporan keuangan entitas asosiasi disusun berdasarkan periode pelaporan yang sama dengan Kelompok Usaha.

Setelah penerapan metode ekuitas, Kelompok Usaha menentukan apakah diperlukan untuk mengakui tambahan rugi penurunan nilai atas investasi Kelompok Usaha dalam entitas asosiasi. Kelompok Usaha menentukan pada setiap tanggal pelaporan apakah terdapat bukti yang obyektif yang mengindikasikan bahwa investasi dalam entitas asosiasi mengalami penurunan nilai. Dalam hal ini, Kelompok Usaha menghitung jumlah penurunan nilai berdasarkan selisih antara jumlah terpulihkan atas investasi dalam entitas asosiasi dan nilai tercatatnya dan mengakuinya dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

**I. Sewa**

Kelompok Usaha menilai pada awal kontrak apakah suatu kontrak adalah, atau berisi, sewa. Artinya, jika kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset teridentifikasi untuk suatu periode waktu sebagai imbalan untuk imbalan.

Kelompok Usaha sebagai lessee

Kelompok Usaha menerapkan satu pendekatan pengakuan dan pengukuran bagi seluruh sewa, kecuali untuk sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah. Kelompok Usaha mengakui liabilitas sewa untuk melakukan pembayaran sewa dan aset hak guna yang merupakan hak untuk menggunakan aset pendasar.

i) Aset hak guna

Kelompok Usaha mengakui aset hak guna pada tanggal dimulainya sewa (yaitu tanggal aset tersedia untuk digunakan). Aset hak guna diukur pada harga perolehan, dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai, dan disesuaikan untuk setiap pengukuran kembali liabilitas sewa.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk**  
**AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2021  
and for the Year then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**k. Investments in Associated Companies  
(continued)**

*The financial statements of the associate are prepared based on the same reporting period as the Group's reporting period.*

*After application of the equity method, the Group determine whether it is necessary to recognize an additional impairment loss on the Group's investment in its associates. The Group determines at each reporting date whether there is any objective evidence that the investment in the associates is impaired. In this case, the Group calculates the amount of impairment as the difference between the recoverable amount of the associates and its carrying value and recognizes the amount in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.*

**I. Leases**

*The Group assesses at contract inception whether a contract is, or contains, a lease. That is, if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration.*

Group as a lessee

*The Group applies a single recognition and measurement approach for all leases, except for short-term leases and leases of low-value assets. The Group recognizes lease liabilities to make lease payments and right of use assets representing the right to use the underlying assets.*

i) Right of use assets

*The Group recognizes right of use assets at the commencement date of the lease (i.e., the date the underlying asset is available for use). Right of use assets are measured at cost, less any accumulated depreciation and impairment losses, and adjusted for any remeasurement of lease liabilities.*

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN**  
**KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2021  
dan untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Disebutkan Lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**I. Sewa (lanjutan)**

i) Aset hak guna (lanjutan)

Kelompok Usaha mengakui aset hak guna pada tanggal dimulainya sewa (yaitu tanggal aset tersedia untuk digunakan). Aset hak guna diukur pada harga perolehan, dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai, dan disesuaikan untuk setiap pengukuran kembali liabilitas sewa. Biaya perolehan aset hak guna mencakup jumlah liabilitas sewa yang diakui, biaya langsung yang timbul diawal, dan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal mulai dikurangi setiap insentif sewa yang diterima. Aset hak guna disusutkan dengan metode garis lurus selama periode yang lebih pendek antara masa sewa dan estimasi masa manfaat aset.

Jika kepemilikan aset sewaan beralih ke Kelompok Usaha pada akhir masa sewa atau biaya perolehan mencerminkan pelaksanaan opsi beli, penyusutan dihitung dengan menggunakan estimasi masa manfaat aset.

Pada 31 Desember 2021 dan 2020, tidak terdapat penurunan nilai pada aset hak guna.

ii) Liabilitas sewa

Pada tanggal dimulainya sewa, Kelompok Usaha mengakui liabilitas sewa yang diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang harus dilakukan selama masa sewa. Pembayaran sewa mencakup pembayaran tetap (termasuk pembayaran tetap secara substansi) dikurangi piutang insentif sewa, pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau tarif, dan jumlah yang diharapkan akan dibayar dibawah jaminan nilai residu. Pembayaran sewa juga mencakup harga pelaksanaan dari opsi beli yang cukup pasti akan dilaksanakan oleh Kelompok Usaha dan pembayaran denda untuk penghentian sewa, jika masa sewa merefleksikan Kelompok Usaha melaksanakan opsi untuk menghentikan sewa.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk**  
**AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2021  
and for the Year then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**I. Leases (continued)**

i) Right of use assets (continued)

*The Group recognizes right of use assets at the commencement date of the lease (i.e., the date the underlying asset is available for use). Right of use assets are measured at cost, less any accumulated depreciation and impairment losses, and adjusted for any remeasurement of lease liabilities. The cost of right of use assets includes the amount of lease liabilities recognized, initial direct costs incurred, and lease payments made at or before the commencement date less any lease incentives received. Right of use assets are depreciated on a straight-line basis over the shorter of the lease term and the estimated useful lives of the assets.*

*If ownership of the leased asset transfers to the Group at the end of the lease term or the cost reflects the exercise of a purchase option, depreciation is calculated using the estimated useful life of the asset.*

*As of December 31, 2021 and 2020, there is no impairment of right of use assets.*

ii) Lease liabilities

*At the commencement date of the lease, the Group recognizes lease liabilities measured at the present value of lease payments to be made over the lease term. The lease payments include fixed payments (including in-substance fixed payments) less any lease incentives receivable, variable lease payments that depend on an index or a rate, and amounts expected to be paid under residual value guarantees. The lease payments also include the exercise price of a purchase option reasonably certain to be exercised by the Group and payments of penalties for terminating the lease, if the lease term reflects the Group exercising the option to terminate.*

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN**  
**KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2021  
dan untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Disebutkan Lain)

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk**  
**AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2021  
and for the Year then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING**  
(lanjutan)

**I. Sewa (lanjutan)**

Kelompok Usaha sebagai lessee (lanjutan)

ii) Liabilitas sewa (lanjutan)

Pembayaran sewa variabel yang tidak bergantung pada indeks atau tarif diakui sebagai beban (kecuali terjadi untuk menghasilkan persediaan) pada periode di mana peristiwa atau kondisi yang memicu terjadinya pembayaran.

Dalam menghitung nilai kini pembayaran sewa, Kelompok Usaha menggunakan suku bunga pinjaman tambahan pada tanggal dimulainya sewa karena tingkat bunga implisit dalam sewa tidak dapat segera ditentukan. Setelah tanggal permulaan, jumlah liabilitas sewa ditingkatkan untuk merefleksikan penambahan bunga dan mengurangi pembayaran sewa yang dilakukan. Selain itu, nilai tercatat liabilitas sewa diukur kembali jika ada modifikasi, perubahan masa sewa, perubahan pembayaran sewa (misalnya, perubahan pembayaran masa depan akibat perubahan indeks atau kurs yang digunakan untuk pembayaran sewa) atau perubahan penilaian opsi untuk membeli aset pendasar.

Liabilitas sewa Kelompok Usaha termasuk dalam utang dan pinjaman berbunga.

iii) Sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah

Kelompok Usaha menerapkan pengecualian pengakuan sewa jangka pendek untuk sewa mesin dan peralatan jangka pendeknya (yaitu, sewa yang memiliki jangka waktu sewa 12 bulan atau kurang, dari tanggal permulaan dan tidak mengandung opsi beli). Hal ini juga berlaku untuk pengecualian pengakuan sewa aset bernilai rendah untuk sewa peralatan kantor yang dianggap bernilai rendah. Pembayaran sewa untuk sewa jangka pendek dan sewa dari aset bernilai rendah diakui sebagai beban dengan metode garis lurus selama masa sewa.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**I. Leases (continued)**

Group as a lessee (continued)

ii) Lease liabilities (continued)

*Variable lease payments that do not depend on an index or a rate are recognized as expenses (unless they are incurred to produce inventories) in the period in which the event or condition that triggers the payment occurs.*

*In calculating the present value of lease payments, the Group uses its incremental borrowing rate at the lease commencement date because the interest rate implicit in the lease is not readily determinable. After the commencement date, the amount of lease liabilities is increased to reflect the accretion of interest and reduced for the lease payments made. In addition, the carrying amount of lease liabilities is remeasured if there is a modification, a change in the lease term, a change in the lease payments (e.g., changes to future payments resulting from a change in an index or rate used to determine such lease payments) or a change in the assessment of an option to purchase the underlying asset.*

*The Group's lease liabilities are included in interest-bearing loans and borrowings.*

iii) Short-term leases and leases of low-value assets

*The Group applies the short-term lease recognition exemption to its short-term leases of machinery and equipment (i.e., those leases that have a lease term of 12 months or less from the commencement date and do not contain a purchase option). It also applies the lease of low-value assets recognition exemption to leases of office equipment that are considered to be low value. Lease payments on short-term leases and leases of low-value assets are recognized as expense on a straight-line basis over the lease term.*

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN**  
**KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2021  
dan untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Disebutkan Lain)

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk**  
**AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2021  
and for the Year then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**I. Sewa (lanjutan)**

Kelompok Usaha sebagai lessor

Sewa di mana Kelompok Usaha tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan suatu aset diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Pendapatan sewa yang timbul dicatat dengan metode garis lurus selama masa sewa dan dimasukkan dalam pendapatan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian karena sifat operasinya. Biaya perolehan langsung awal yang timbul dalam negosiasi dan pengaturan sewa operasi ditambahkan ke nilai tercatat aset sewaan dan diakui selama masa sewa atas dasar yang sama dengan pendapatan sewa. Sewa kontinjenyi diakui sebagai pendapatan pada periode perolehannya.

**m. Beban Ditangguhkan**

Beban yang timbul sehubungan dengan biaya perolehan piranti lunak ditangguhkan dan diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus selama 5 (lima) tahun, sedangkan beban yang timbul sehubungan dengan perolehan izin usaha ditangguhkan dan diamortisasi menggunakan metode garis lurus selama masa manfaatnya.

**n. Biaya Emisi Penerbitan Saham**

Biaya-biaya yang terjadi sehubungan dengan penawaran saham kepada masyarakat dikurangkan langsung dari hasil emisi dan disajikan sebagai pengurang pada akun "Tambah modal disetor - neto" sebagai bagian dari Ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**I. Leases (continued)**

Group as a lessor

Leases in which the Group does not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership of an asset are classified as operating leases. Rental income arising is accounted for on a straight-line basis over the lease terms and is included in revenue in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income due to its operating nature. Initial direct costs incurred in negotiating and arranging an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognized over the lease term on the same basis as rental income. Contingent rents are recognized as revenue in the period in which they are earned.

**m. Deferred Charges**

Costs incurred related to the acquisition of software application are deferred and amortized using the straight-line method over 5 (five) years, while costs incurred related to the acquisition of business licenses are deferred and amortized using the straight-line method over the period benefited.

**n. Shares Issuance Costs**

Costs related to the public offerings of shares are deducted from the proceeds and presented as a deduction of "Additional paid-in capital - net" account, under Equity section in the consolidated statement of financial position.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN**  
**KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2021  
dan untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Disebutkan Lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**o. Pendapatan dan Beban**

Kelompok Usaha telah mengadopsi PSAK 72 "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan" yang mensyaratkan pengakuan pendapatan untuk memenuhi 5 (lima) langkah penilaian sebagai berikut:

1. Mengidentifikasi kontrak dengan pelanggan.
2. Mengidentifikasi kewajiban pelaksanaan atas kontrak. Kewajiban pelaksanaan adalah perjanjian dalam sebuah kontrak untuk mentransfer barang atau jasa yang berbeda kepada pelanggan.
3. Menentukan harga transaksi, setelah dikurangi diskon, retur, insentif penjualan dan pajak pertambahan nilai, di mana entitas berhak sebagai imbalan atas transfer barang atau jasa kepada pelanggan.
4. Mengalokasikan harga transaksi pada setiap kewajiban pelaksanaan dengan basis harga jual berdiri sendiri relatif pada setiap barang atau jasa yang berbeda yang dijanjikan di dalam kontrak. Jika hal ini tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diestimasi berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah *margin*.
5. Mengakui pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah terpenuhi dengan mentransfer barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan (di mana adalah ketika pelanggan mendapatkan kontrol atas barang atau jasa tersebut).

Pendapatan diakui ketika Kelompok Usaha memenuhi kewajiban pelaksanaan dengan mentransfer barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan, di mana adalah ketika pelanggan mendapatkan kontrol atas barang atau jasa tersebut. Kewajiban pelaksanaan dapat terpenuhi pada suatu waktu atau seiring waktu. Jumlah pendapatan yang diakui adalah jumlah yang dialokasikan untuk memenuhi kewajiban pelaksanaan.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk**  
**AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2021  
and for the Year then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**o. Revenue and Expense**

The Group has adopted PSAK 72 "Revenue from Contracts with Customers" which requires revenue recognition to fulfill 5 (five) steps of assessment as follows:

1. Identify contract(s) with a customer.
2. Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct.
3. Determine the transaction price, net of discounts, returns, sales incentives and value added tax, which an entity expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer.
4. Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods or services promised in the contract. When these are not directly observable, the relative standalone selling price are estimated based on expected cost plus margin.
5. Recognize revenue when performance obligation is satisfied by transferring a promised goods or services to a customer (which is when the customer obtains control of those goods or services).

Revenue is recognized when the Group satisfies a performance obligation by transferring a promised good or service to the customer, which is when the customer obtains control of the good or service. A performance obligation may be satisfied at a point in time or over time. The amount of revenue recognized is the amount allocated to the satisfied performance obligation.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN**  
**KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2021  
dan untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Disebutkan Lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**p. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing**

Kelompok Usaha menerapkan PSAK 10, "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing", yang mengatur bagaimana memasukkan transaksi mata uang asing dan kegiatan usaha luar negeri dalam laporan keuangan entitas dan menjabarkan laporan keuangan ke dalam mata uang penyajian.

Kelompok Usaha mempertimbangkan indikator utama dan indikator lainnya dalam menentukan mata uang fungsionalnya, jika ada indikator yang tercampur dan mata uang fungsional tidak jelas, manajemen menggunakan penilaian untuk menentukan mata uang fungsional yang paling tepat menggambarkan pengaruh ekonomi dari transaksi, kejadian dan kondisi yang mendasarinya.

Transaksi dalam mata uang asing dicatat ke dalam Rupiah berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah berdasarkan rata-rata kurs tukar transaksi yang terakhir yang diterbitkan oleh Bank Indonesia pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020. Laba atau rugi kurs yang terjadi dikreditkan atau dibebankan pada usaha tahun berjalan.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, nilai tukar yang digunakan masing-masing adalah sebagai berikut (Rupiah penuh):

	<b>31 Desember 2021/ December 31, 2021</b>	<b>31 Desember 2020/ December 31, 2020</b>	
Dolar Amerika Serikat	14.269	14.105	<i>United States Dollar</i>

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk**  
**AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2021  
and for the Year then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**p. Foreign Currency Transactions and Balances**

The Group adopted PSAK 10, "The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates", which describes how to include foreign currency transactions and foreign operations in the financial statements of an entity and translate financial statements into a presentation currency.

The Group considers the primary indicators and other indicators in determining its functional currency, if indicators are mixed and the functional currency is not obvious, management uses its judgments to determine the functional currency that most faithfully represents the economic effects of the underlying transactions, events and conditions.

Transactions involving foreign currencies are recorded in Rupiah amounts at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At the reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currency are adjusted to Rupiah by taking the average of transaction exchange rate by Bank Indonesia as of December 31, 2021 and 2020. Resulting gains or losses are credited or charged to operations of the current year.

As of December 31, 2021 and 2020, the exchange rates used are as follows (full amount):

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN**  
**KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2021  
dan untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Disebutkan Lain)

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk**  
**AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2021  
and for the Year then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**q. Perpajakan**

Pajak Final

Peraturan perpajakan di Indonesia mengatur beberapa jenis penghasilan dikenakan pajak yang bersifat final. Pajak final yang dikenakan atas nilai bruto transaksi tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

Mengacu pada revisi PSAK 46 yang disebutkan di atas, pajak final tersebut tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh PSAK 46.

Perbedaan antara nilai tercatat dari aset revaluasi dan dasar pengenaan pajak merupakan perbedaan temporer sehingga menimbulkan liabilitas atau aset pajak tangguhan, kecuali untuk aset tertentu seperti tanah yang pada saat realisasinya dikenakan pajak final yang dikenakan atas nilai bruto transaksi.

Pajak Kini

Aset dan liabilitas pajak kini untuk tahun berjalan diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan.

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak tahun berjalan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Kekurangan/kelebihan pembayaran pajak penghasilan dicatat sebagai bagian dari Beban Pajak Penghasilan Badan - Kini dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Kelompok Usaha juga menyajikan bunga/denda, jika ada, sebagai bagian dari Beban Pajak Penghasilan Badan - Kini.

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima atau, jika diajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan ditetapkan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**q. Taxation**

Final Tax

*Tax regulation in Indonesia determined that certain taxable income is subject to final tax. Final tax applied to the gross value of transactions is applied even when the parties carrying the transaction recognizing losses.*

*Referring to revised PSAK 46 as mentioned above, final tax is no longer governed by PSAK 46.*

*The difference between the carrying amount of a revalued asset and its tax base is a temporary difference and gives rise to a deferred tax liability or asset, except for certain asset such as land, which realization is taxed with final tax on gross value of transaction.*

Current Tax

*Current income tax assets and liabilities for the current period are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the taxation authority.*

*Current tax expense is determined based on the taxable profit for the year computed using the prevailing tax rates.*

*Underpayment/overpayment of income tax are presented as part of Income Tax Expense - Current in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. The Group also presented interest/penalty, if any, as part of Income Tax Expense - Current.*

*Amendments to tax obligations are recorded when a tax assessment letter is received or, if appealed against, when the result of the appeal is determined.*

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN**  
**KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2021  
dan untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Disebutkan Lain)

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk**  
**AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2021  
and for the Year then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**q. Perpajakan (lanjutan)**

Pajak Tangguhan

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui menggunakan metode liabilitas atas konsekuensi pajak pada masa mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas pada setiap tanggal pelaporan. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal, sepanjang besar kemungkinan perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal tersebut dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa depan.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir setiap periode pelaporan dan diturunkan apabila laba fiskal mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan tersebut. Pada akhir setiap periode pelaporan, Kelompok Usaha menilai kembali aset pajak tangguhan yang tidak diakui. Kelompok Usaha mengakui aset pajak tangguhan yang sebelumnya tidak diakui apabila besar kemungkinan bahwa laba fiskal pada masa depan akan tersedia untuk pemulihannya.

**r. Imbalan Kerja**

Beban atas pemberian imbalan dalam program imbalan manfaat pasti ditentukan dengan metode *Projected Unit Credit*.

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto, yang diakui sebagai penghasilan komprehensif lain, terdiri dari:

- i. Keuntungan dan kerugian aktuarial;
- ii. Imbal hasil atas aset program, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto; dan
- iii. Setiap perubahan dampak batas aset, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**q. Taxation (continued)**

Deferred Tax

Deferred tax assets and liabilities are recognized using the liability method for the future tax consequences attributable to differences between the carrying amounts of existing assets and liabilities in the financial statements and their respective tax bases at each reporting date. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences and deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences and accumulated fiscal losses to the extent that it is probable that taxable profit will be available in future years against which the deductible temporary differences and accumulated fiscal losses can be utilized.

The carrying amount of a deferred tax assets is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow the benefit of part or all of that deferred tax assets to be utilized. At the end of each reporting period, the Group reassesses unrecognized deferred tax assets. The Group recognizes a previously unrecognized deferred tax assets to the extent that it has become probable that future taxable profit will allow the deferred tax assets to be recovered.

**r. Employee Benefits**

The cost of providing benefits under the defined benefits plan is determined using the Projected Unit Credit method.

Remeasurements of the net defined benefit liability (asset), which are recognized as other comprehensive income, consists of:

- i. Actuarial gains and losses;
- ii. The return on plan assets, excluding the amounts included in net interest on the net defined benefit liability (asset); and
- iii. Any change in the effect of the asset ceiling, excluding the amounts included in net interest on the net defined benefit liability (asset).

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN**  
**KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2021  
dan untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Disebutkan Lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**r. Imbalan Kerja (lanjutan)**

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto yang diakui sebagai penghasilan komprehensif lain tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya.

Biaya jasa lalu diakui dalam laba rugi pada tanggal yang lebih awal antara:

- Tanggal amandemen atau kurtailmen program; dan
- Tanggal pada saat Kelompok Usaha mengakui biaya restrukturisasi terkait.

Bunga neto ditentukan dengan mengalikan liabilitas (aset) imbalan pasti neto dengan tingkat diskonto. Kelompok Usaha mengakui perubahan atas liabilitas imbalan pasti neto berikut pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian:

- Biaya jasa yang terdiri dari biaya jasa kini, biaya jasa lalu dan keuntungan dan kerugian atas kurtailmen; dan
- Beban atau pendapatan bunga neto.

Keuntungan atau kerugian atas kurtailmen atau penyelesaian suatu program imbalan pasti diakui ketika kurtailmen atau penyelesaian terjadi.

Kurtailmen terjadi apabila salah satu dari kondisi berikut terpenuhi:

- i. Menunjukkan komitmennya untuk mengurangi secara signifikan jumlah pekerja yang ditanggung oleh program; atau
- ii. Mengubah ketentuan dalam program imbalan pasti yang menyebabkan bagian yang signifikan dari jasa masa depan pekerja tidak lagi memberikan imbalan atau memberikan imbalan yang lebih rendah.

Penyelesaian program terjadi ketika Kelompok Usaha melakukan transaksi yang menghapuskan semua kewajiban hukum atau konstruktif atas sebagian atau seluruh imbalan dalam program imbalan pasti.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk**  
**AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2021  
and for the Year then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**r. Employee Benefits (continued)**

Remeasurements of the net defined benefit liability (asset) recognized in other comprehensive income will not be reclassified to profit or loss in the next periods.

*Past service costs are recognized in profit or loss at the earlier of:*

- *The date of the plan amendment or curtailment; and*
- *The date that the Group recognizes related restructuring costs.*

*Net interest is calculated by applying discount rate to the net defined benefit liability (asset). The Group recognizes the following changes in the net defined benefit obligation in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income:*

- *Service costs comprising current service costs, past-service costs and gains and losses on curtailments; and*
- *Net interest expenses or income.*

*Gains or losses on the curtailment or settlement of a defined benefit plan are recognized when the curtailment or settlement occurs.*

*A curtailment occurs when an entity either:*

- i. *Is demonstrably committed to make a significant reduction in the number of employees covered by a plan; or*
- ii. *Amends the terms of a defined benefit plan so that a significant element of future service by current employees will no longer qualify for benefits, or will qualify only for reduced benefits.*

*A settlement occurs when the Group enters into a transaction that eliminates all further legal or constructive obligation for part or all of the benefits provided under a defined benefit plan.*

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN**  
**KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2021  
dan untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Disebutkan Lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**r. Imbalan Kerja (lanjutan)**

Program Pensiun Iuran Pasti

Kelompok Usaha menyelenggarakan program pensiun iuran pasti untuk semua karyawan tetap yang memenuhi syarat.

Kontribusi program pensiun iuran pasti diakui sebagai beban pada usaha tahun berjalan.

**s. Segmen Operasi**

Segmen adalah bagian khusus dari Kelompok Usaha yang terlibat baik dalam menyediakan produk (segmen usaha), maupun dalam menyediakan produk dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk item-item yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai kepada segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar Kelompok Usaha, dieliminasi.

**t. Laba per Saham (“EPS”)**

Laba per saham dihitung berdasarkan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar selama tahun yang bersangkutan.

Total rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun 2021 dan 2020 masing-masing berjumlah 41.524.501.700 saham.

**u. Provisi**

Provisi diakui jika Kelompok Usaha memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) jika, sebagai akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinan penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan total kewajiban tersebut dapat diestimasi secara andal.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk**  
**AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2021  
and for the Year then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**r. Employee Benefits (continued)**

Defined Contribution Pension Plan

The Group have a defined contribution pension plan for all of their eligible permanent employees.

Contributions for the defined contribution pension plan are charged to current operations.

**s. Operating Segments**

A segment is a distinguishable component of the Group that is engaged either in providing certain products (business segment), or in providing products within a particular economic environment (geographical segment), which is subject to risks and rewards that are different from those of other segments.

Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment. They are determined before intra-group balances and intra-group transactions are eliminated.

**t. Earnings per Share (“EPS”)**

Earnings per share is computed based on the weighted average number of issued and fully paid shares during the year.

The weighted-average number of shares outstanding for 2021 and 2020 are 41,524,501,700 shares, respectively.

**u. Provisions**

Provisions are recognized when the Group have a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN**  
**KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2021  
dan untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Disebutkan Lain)

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk**  
**AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2021  
and for the Year then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**u. Provisi (lanjutan)**

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibatalkan.

**v. Biaya Emisi Obligasi**

Biaya emisi obligasi dikurangkan langsung dari hasil penerbitan obligasi dalam laporan posisi keuangan konsolidasian sebagai diskonto dan diamortisasi menggunakan metode bunga efektif untuk obligasi.

**w. Instrumen Keuangan**

Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang menambah nilai aset keuangan bagi satu entitas dan liabilitas keuangan atau ekuitas bagi entitas lain.

**Aset Keuangan**

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Aset keuangan diklasifikasikan, pada pengakuan awal, yang selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi, nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain (OCI), dan nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Klasifikasi aset keuangan pada pengakuan awal tergantung pada karakteristik arus kas kontraktual aset keuangan dan model bisnis Kelompok Usaha untuk mengelolanya. Dengan pengecualian piutang usaha yang tidak mengandung komponen pembiayaan yang signifikan atau yang mana Kelompok Usaha telah menerapkan kebijaksanaan praktisnya, Kelompok Usaha pada awalnya mengukur aset keuangan pada nilai wajarnya ditambah, dalam hal aset keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, biaya transaksi. Piutang usaha yang tidak mengandung komponen pembiayaan yang signifikan atau yang mana Kelompok Usaha telah menerapkan kebijaksanaan praktis diukur pada harga transaksi yang ditentukan berdasarkan PSAK 72.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**u. Provisions (continued)**

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provisions are reversed.

**v. Bonds Issuance Cost**

Bond issuance costs are directly deducted from the issue proceeds in the consolidated statement of financial position as a discount and are amortized using the effective interest method for bonds.

**w. Financial Instruments**

A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

**Financial Assets**

Initial Recognition and Measurement

Financial assets are classified, at initial recognition, as subsequently measured at amortized cost, fair value through other comprehensive income (OCI), and fair value through profit or loss.

The classification of financial assets at initial recognition depends on the financial asset's contractual cash flow characteristics and the Group's business model for managing them. With the exception of trade receivables that do not contain a significant financing component or for which the Group has applied the practical expedient, the Group initially measures a financial asset at its fair value plus, in the case of a financial asset not at fair value through profit or loss, transaction costs. Trade receivables that do not contain a significant financing component or for which the Group has applied the practical expedient are measured at the transaction price determined under PSAK 72.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN**  
**KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2021  
dan untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Disebutkan Lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**w. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

**Aset Keuangan (lanjutan)**

**Pengakuan dan Pengukuran Awal (lanjutan)**

Agar aset keuangan diklasifikasikan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui OCI, aset keuangan harus menghasilkan arus kas yang 'semata-mata pembayaran pokok dan bunga (SPPI)' dari jumlah pokok terutang. Penilaian ini disebut sebagai tes SPPI dan dilakukan pada tingkat instrumen.

Model bisnis Kelompok Usaha untuk mengelola aset keuangan mengacu pada bagaimana Kelompok Usaha mengelola aset keuangannya untuk menghasilkan arus kas. Model bisnis menentukan apakah arus kas akan dihasilkan dari pengumpulan arus kas kontraktual, penjualan aset keuangan, atau keduanya.

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam jangka waktu yang ditetapkan oleh regulasi atau konvensi di pasar (perdagangan reguler) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu tanggal Kelompok Usaha berkomitmen untuk membeli atau menjual aset.

**Pengukuran Selanjutnya**

Untuk tujuan pengukuran selanjutnya, aset keuangan diklasifikasikan dalam empat kategori:

- Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen hutang)
- Aset keuangan pada nilai wajar melalui OCI dengan daur ulang keuntungan dan kerugian kumulatif (instrumen utang)
- Aset keuangan yang ditetapkan pada nilai wajar melalui OCI tanpa daur ulang keuntungan dan kerugian kumulatif setelah penghentian pengakuan (instrumen ekuitas)
- Aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk**  
**AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2021  
and for the Year then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

***w. Financial Instruments (continued)***

**Financial Assets (continued)**

**Initial Recognition and Measurement  
(continued)**

*In order for a financial asset to be classified and measured at amortised cost or fair value through OCI, it needs to give rise to cash flows that are 'solely payments of principal and interest (SPPI)' on the principal amount outstanding. This assessment is referred to as the SPPI test and is performed at an instrument level.*

*The Group's business model for managing financial assets refers to how it manages its financial assets in order to generate cash flows. The business model determines whether cash flows will result from collecting contractual cash flows, selling the financial assets, or both.*

*Purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the market place (regular way trades) are recognised on the trade date, i.e., the date that the Group commits to purchase or sell the asset.*

**Subsequent Measurement**

*For purposes of subsequent measurement, financial assets are classified in four categories:*

- *Financial assets at amortized cost (debt instruments)*
- *Financial assets at fair value through OCI with recycling of cumulative gains and losses (debt instruments)*
- *Financial assets designated at fair value through OCI with no recycling of cumulative gains and losses upon derecognition (equity instruments)*
- *Financial assets at fair value through profit or loss*

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN**  
**KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2021  
dan untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Disebutkan Lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**w. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

**Aset Keuangan (lanjutan)**

**Pengukuran Selanjutnya (lanjutan)**

**Aset keuangan pada biaya perolehan  
diamortisasi (instrumen hutang)**

Kategori ini adalah yang paling relevan dengan Kelompok Usaha. Kelompok Usaha mengukur aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- Aset keuangan dimiliki dalam model bisnis dengan tujuan untuk memiliki aset keuangan untuk mengumpulkan arus kas kontraktual; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menimbulkan arus kas pada tanggal tertentu yang hanya merupakan pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif (EIR) dan mengalami penurunan nilai. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi pada saat aset dihentikan pengakuannya, dimodifikasi atau rusak.

**Aset keuangan pada nilai wajar melalui OCI  
(instrumen utang)**

Kelompok Usaha mengukur instrumen utang pada nilai wajar melalui OCI jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- Aset keuangan dimiliki dalam model bisnis dengan tujuan untuk mengumpulkan arus kas kontraktual dan penjualan; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menimbulkan arus kas pada tanggal tertentu yang hanya merupakan pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk**  
**AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2021  
and for the Year then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**w. Financial Instruments (continued)**

**Financial Assets (continued)**

**Subsequent Measurement (continued)**

***Financial assets at amortized cost (debt  
instruments)***

*This category is the most relevant to the Group.  
The Group measures financial assets at  
amortised cost if both of the following  
conditions are met:*

- *The financial asset is held within a  
business model with the objective to hold  
financial assets in order to collect  
contractual cash flows; and*
- *The contractual terms of the financial  
asset give rise on specified dates to cash  
flows that are solely payments of principal  
and interest on the principal amount  
outstanding.*

*Financial assets at amortized cost are  
subsequently measured using the effective  
interest (EIR) method and are subject to  
impairment. Gains and losses are recognized  
in profit or loss when the asset is derecognized,  
modified or impaired.*

***Financial assets at fair value through OCI  
(debt instruments)***

*The Group measures debt instruments at fair  
value through OCI if both of the following  
conditions are met:*

- *The financial asset is held within a  
business model with the objective of both  
holding to collect contractual cash flows  
and selling; and*
- *The contractual terms of the financial  
asset give rise on specified dates to cash  
flows that are solely payments of principal  
and interest on the principal amount  
outstanding.*

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN**  
**KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2021  
dan untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Disebutkan Lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**w. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

**Aset Keuangan (lanjutan)**

Pengukuran Selanjutnya (lanjutan)

**Aset keuangan pada nilai wajar melalui OCI  
(instrumen utang) (lanjutan)**

Untuk instrumen utang yang diukur pada nilai wajar melalui OCI, pendapatan bunga, revaluasi valuta asing, dan kerugian atau pembalikan penurunan nilai diakui dalam laporan laba rugi dan dihitung dengan cara yang sama seperti untuk aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Perubahan nilai wajar yang tersisa diakui di OCI. Setelah penghentian pengakuan, perubahan nilai wajar kumulatif yang diakui di OCI didaur ulang menjadi laba rugi.

**Aset keuangan yang ditetapkan pada nilai  
wajar melalui OCI (instrumen ekuitas)**

Setelah pengakuan awal, Kelompok Usaha dapat memilih untuk mengklasifikasikan investasi ekuitasnya yang tidak dapat ditarik kembali sebagai instrumen ekuitas yang ditetapkan pada nilai wajar melalui OCI jika definisi ekuitas berdasarkan PSAK 50: Instrumen Keuangan: Penyajian dan tidak dimiliki untuk diperdagangkan memenuhi definisi tersebut. Klasifikasi ditentukan berdasarkan instrumen per instrumen.

Keuntungan dan kerugian dari aset keuangan ini tidak pernah didaur ulang menjadi keuntungan atau kerugian. Dividen diakui sebagai pendapatan lain-lain dalam laporan laba rugi pada saat hak pembayaran telah ditetapkan, kecuali jika Kelompok Usaha mendapatkan keuntungan dari hasil tersebut sebagai pemulihan sebagian biaya perolehan aset keuangan, dalam hal ini, keuntungan tersebut adalah tercatat di OCI. Instrumen ekuitas yang ditetapkan pada nilai wajar melalui OCI tidak tunduk pada penilaian penurunan nilai.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk**  
**AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2021  
and for the Year then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**w. Financial Instruments (continued)**

**Financial Assets (continued)**

Subsequent Measurement (continued)

**Financial assets at fair value through OCI  
(debt instruments) (continued)**

For debt instruments at fair value through OCI, interest income, foreign exchange revaluation and impairment losses or reversals are recognized in the statement of profit or loss and computed in the same manner as for financial assets measured at amortized cost. The remaining fair value changes are recognized in OCI. Upon derecognition, the cumulative fair value change recognized in OCI is recycled to profit or loss.

**Financial assets designated at fair value  
through OCI (equity instruments)**

Upon initial recognition, the Group can elect to classify irrevocably its equity investments as equity instruments designated at fair value through OCI when they meet the definition of equity under PSAK 50: Financial Instruments: Presentation and are not held for trading. The classification is determined on an instrument-by-instrument basis.

Gains and losses on these financial assets are never recycled to profit or loss. Dividends are recognised as other income in the statement of profit or loss when the right of payment has been established, except when the Group benefits from such proceeds as a recovery of part of the cost of the financial asset, in which case, such gains are recorded in OCI. Equity instruments designated at fair value through OCI are not subject to impairment assessment.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN**  
**KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2021  
dan untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Disebutkan Lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**w. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

**Aset Keuangan (lanjutan)**

**Pengukuran Selanjutnya (lanjutan)**

**Aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi**

Aset keuangan pada nilai wajar melalui laporan laba rugi termasuk aset keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan, aset keuangan yang ditetapkan pada pengakuan awal pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, atau aset keuangan yang wajib diukur pada nilai wajar. Aset keuangan diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan jika mereka diperoleh untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat. Derivatif, termasuk derivatif melekat yang dipisahkan, juga diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk diperdagangkan kecuali jika ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai yang efektif. Aset keuangan dengan arus kas yang tidak semata-mata pembayaran pokok dan bunga diklasifikasikan dan diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, terlepas dari model bisnisnya. Terlepas dari kriteria untuk instrumen utang yang akan diklasifikasikan pada biaya perolehan diamortisasi atau pada nilai wajar melalui OCI, seperti dijelaskan di atas, instrumen utang dapat ditetapkan pada nilai wajar melalui laba rugi pada pengakuan awal jika hal tersebut menghilangkan, atau secara signifikan mengurangi, ketidaksesuaian akuntansi.

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dicatat dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada nilai wajar dengan perubahan nilai wajar neto diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk**  
**AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2021  
and for the Year then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**w. Financial Instruments (continued)**

**Financial Assets (continued)**

***Subsequent Measurement (continued)***

***Financial assets at fair value through profit or loss***

*Financial assets at fair value through profit or loss include financial assets held for trading, financial assets designated upon initial recognition at fair value through profit or loss, or financial assets mandatorily required to be measured at fair value. Financial assets are classified as held for trading if they are acquired for the purpose of selling or repurchasing in the near term. Derivatives, including separated embedded derivatives, are also classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments. Financial assets with cash flows that are not solely payments of principal and interest are classified and measured at fair value through profit or loss, irrespective of the business model. Notwithstanding the criteria for debt instruments to be classified at amortized cost or at fair value through OCI, as described above, debt instruments may be designated at fair value through profit or loss on initial recognition if doing so eliminates, or significantly reduces, an accounting mismatch.*

*Financial assets at fair value through profit or loss are carried in the consolidated statement of financial position at fair value with net changes in fair value recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.*

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN**  
**KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2021  
dan untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Disebutkan Lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**w. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

**Aset Keuangan (lanjutan)**

**Penghentian pengakuan**

Aset keuangan (atau, jika berlaku, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) terutama dihentikan pengakuannya (yaitu, dihapus dari laporan posisi keuangan konsolidasian Kelompok Usaha) ketika:

- Hak untuk menerima arus kas dari aset telah kedaluwarsa; atau
- Kelompok Usaha telah mengalihkan haknya untuk menerima arus kas dari aset atau telah mengasumsikan kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima secara penuh tanpa penundaan material kepada pihak ketiga berdasarkan pengaturan 'pass-through'; dan salah satu (a) Kelompok Usaha telah mengalihkan secara substansial semua risiko dan manfaat aset, atau (b) Kelompok Usaha tidak mengalihkan atau memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat aset, tetapi telah mengalihkan pengendalian aset.

Ketika Kelompok Usaha telah mengalihkan haknya untuk menerima arus kas dari aset atau telah menandatangani perjanjian *pass-through*, Kelompok Usaha mengevaluasi apakah, dan sejauh mana, telah mempertahankan risiko dan manfaat kepemilikan. Ketika Kelompok Usaha tidak mengalihkan atau mempertahankan secara substansial seluruh risiko dan manfaat dari aset, atau mengalihkan pengendalian atas aset, Kelompok Usaha terus mengakui aset yang ditransfer tersebut sejauh keterlibatannya secara berkelanjutan. Dalam kasus tersebut, Kelompok Usaha juga mengakui liabilitas terkait. Aset alihan dan liabilitas terkait diukur atas dasar yang mencerminkan hak dan kewajiban yang dimiliki Kelompok Usaha.

Keterlibatan berkelanjutan dalam bentuk jaminan atas aset yang ditransfer diukur pada nilai yang lebih rendah dari nilai tercatat asli aset dan jumlah maksimum imbalan yang mungkin diminta untuk dibayar kembali oleh Kelompok Usaha.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk**  
**AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2021  
and for the Year then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**w. Financial Instruments (continued)**

**Financial Assets (continued)**

**Derecognition**

A financial asset (or, where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is primarily derecognized (i.e., removed from the Group's consolidated statement of financial position) when:

- The rights to receive cash flows from the asset have expired; or
- The Group has transferred its rights to receive cash flows from the asset or has assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a 'pass-through' arrangement; and either (a) the Group has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Group has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.

When the Group has transferred its rights to receive cash flows from an asset or has entered into a pass-through arrangement, it evaluates if, and to what extent, it has retained the risks and rewards of ownership. When it has neither transferred nor retained substantially all of the risks and rewards of the asset, nor transferred control of the asset, the Group continues to recognize the transferred asset to the extent of its continuing involvement. In that case, the Group also recognises an associated liability. The transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the rights and obligations that the Group has retained.

Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration that the Group could be required to repay.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN**  
**KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2021  
dan untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Disebutkan Lain)

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk**  
**AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2021  
and for the Year then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**w. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

**Aset Keuangan (lanjutan)**

Penurunan nilai asset keuangan

Kelompok Usaha mengakui penyisihan kerugian kredit ekspektasian (ECL) untuk semua instrumen utang yang tidak dimiliki pada nilai wajar melalui laporan laba rugi. ECL didasarkan pada perbedaan antara arus kas kontraktual yang jatuh tempo sesuai dengan kontrak dan semua arus kas yang diharapkan akan diterima Kelompok Usaha, didiskontokan dengan perkiraan suku bunga efektif awal. Arus kas yang diharapkan akan mencakup arus kas dari penjualan agunan yang dimiliki atau peningkatan kredit lainnya yang merupakan bagian integral dari persyaratan kontraktual.

ECL dikenali dalam dua tahap. Untuk eksposur kredit yang belum ada peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak pengakuan awal, ECL disediakan untuk kerugian kredit yang diakibatkan oleh peristiwa gagal bayar yang mungkin terjadi dalam 12 bulan ke depan (ECL 12 bulan). Untuk eksposur kredit yang telah terjadi peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak pengakuan awal, penyisihan kerugian diperlukan untuk kerugian kredit yang diperkirakan selama sisa umur eksposur, terlepas dari waktu default (ECL seumur hidup).

Untuk piutang usaha, Kelompok Usaha menerapkan pendekatan yang disederhanakan dalam menghitung ECL. Oleh karena itu, Kelompok Usaha tidak melacak perubahan dalam risiko kredit, tetapi mengakui penyisihan kerugian berdasarkan ECL seumur hidup pada setiap tanggal pelaporan. Kelompok Usaha telah menetapkan matriks provisi berdasarkan pengalaman kerugian kredit historisnya, yang disesuaikan dengan faktor-faktor berwawasan ke depan yang spesifik untuk debitur dan lingkungan ekonomi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**w. Financial Instruments (continued)**

**Financial Assets (continued)**

Impairment of financial assets

The Group recognizes an allowance for expected credit losses (ECLs) for all debt instruments not held at fair value through profit or loss. ECLs are based on the difference between the contractual cash flows due in accordance with the contract and all the cash flows that the Group expects to receive, discounted at an approximation of the original effective interest rate. The expected cash flows will include cash flows from the sale of collateral held or other credit enhancements that are integral to the contractual terms.

ECLs are recognised in two stages. For credit exposures for which there has not been a significant increase in credit risk since initial recognition, ECLs are provided for credit losses that result from default events that are possible within the next 12-months (a 12-month ECL). For those credit exposures for which there has been a significant increase in credit risk since initial recognition, a loss allowance is required for credit losses expected over the remaining life of the exposure, irrespective of the timing of the default (a lifetime ECL).

For trade receivables, the Group applies a simplified approach in calculating ECLs. Therefore, the Group does not track changes in credit risk, but instead recognizes a loss allowance based on lifetime ECLs at each reporting date. The Group has established a provision matrix that is based on its historical credit loss experience, adjusted for forward-looking factors specific to the debtors and the economic environment.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN**  
**KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2021  
dan untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Disebutkan Lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**w. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

**Aset Keuangan (lanjutan)**

Penurunan nilai asset keuangan (lanjutan)

Untuk instrumen utang dengan nilai wajar melalui OCI, Kelompok Usaha menerapkan penyederhanaan risiko kredit rendah. Pada setiap tanggal pelaporan, Kelompok Usaha mengevaluasi apakah instrumen utang tersebut dianggap memiliki risiko kredit rendah dengan menggunakan semua informasi yang wajar dan dapat didukung yang tersedia tanpa biaya atau upaya yang tidak semestinya. Dalam melakukan evaluasi tersebut, Kelompok Usaha menilai kembali peringkat kredit internal dari instrumen utang tersebut. Selain itu, Kelompok Usaha mempertimbangkan bahwa telah terjadi peningkatan risiko kredit yang signifikan jika pembayaran kontraktual telah jatuh tempo lebih dari 30 hari.

Instrumen utang Kelompok Usaha pada nilai wajar melalui OCI hanya terdiri dari obligasi yang memiliki kuotasi harga yang dinilai dalam kategori investasi teratas (Sangat Baik dan Baik) oleh Lembaga Pemeringkat Kredit Baik dan, oleh karena itu, dianggap sebagai investasi berisiko kredit rendah. Merupakan kebijakan Kelompok Usaha untuk mengukur ECL pada instrumen tersebut basis 12 bulan. Namun, jika terjadi peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak origination, penyisihan akan didasarkan pada ECL seumur hidup. Kelompok Usaha menggunakan peringkat dari Good Credit Rating Agency untuk menentukan apakah instrumen utang telah meningkat secara signifikan dalam risiko kredit dan untuk memperkirakan ECL.

Kelompok Usaha menganggap aset keuangan gagal bayar ketika pembayaran kontraktual telah lewat 90 hari. Namun, dalam kasus tertentu, Kelompok Usaha juga dapat mempertimbangkan aset keuangan mengalami gagal bayar ketika informasi internal atau eksternal menunjukkan bahwa Kelompok Usaha tidak mungkin menerima jumlah kontraktual yang terutang secara penuh sebelum memperhitungkan setiap peningkatan kredit yang dimiliki oleh Kelompok Usaha. Aset keuangan dihapuskan jika tidak ada ekspektasi yang wajar untuk memulihkan arus kas kontraktual.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk**  
**AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2021  
and for the Year then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**w. Financial Instruments (continued)**

**Financial Assets (continued)**

Impairment of financial assets (continued)

For debt instruments at fair value through OCI, the Group applies the low credit risk simplification. At every reporting date, the Group evaluates whether the debt instrument is considered to have low credit risk using all reasonable and supportable information that is available without undue cost or effort. In making that evaluation, the Group reassesses the internal credit rating of the debt instrument. In addition, the Group considers that there has been a significant increase in credit risk when contractual payments are more than 30 days past due.

The Group's debt instruments at fair value through OCI comprise solely of quoted bonds that are graded in the top investment category (Very Good and Good) by the Good Credit Rating Agency and, therefore, are considered to be low credit risk investments. It is the Group's policy to measure ECLs on such instruments on a 12-month basis. However, when there has been a significant increase in credit risk since origination, the allowance will be based on the lifetime ECL. The Group uses the ratings from the Good Credit Rating Agency both to determine whether the debt instrument has significantly increased in credit risk and to estimate ECLs.

The Group considers a financial asset in default when contractual payments are 90 days past due. However, in certain cases, the Group may also consider a financial asset to be in default when internal or external information indicates that the Group is unlikely to receive the outstanding contractual amounts in full before taking into account any credit enhancements held by the Group. A financial asset is written off when there is no reasonable expectation of recovering the contractual cash flows.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN**  
**KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2021  
dan untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Disebutkan Lain)

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk**  
**AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2021  
and for the Year then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**w. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

**Kewajiban Keuangan**

**Pengakuan dan Pengukuran Awal**

Liabilitas keuangan diklasifikasikan, pada pengakuan awal, sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, pinjaman dan pinjaman, utang, atau derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai yang efektif, jika sesuai.

Semua liabilitas keuangan pada awalnya diakui pada nilai wajar dan, untuk pinjaman dan pinjaman dan hutang, setelah dikurangi biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

**Pengukuran Selanjutnya**

Pengukuran liabilitas keuangan bergantung pada klasifikasinya, seperti yang dijelaskan di bawah ini:

**Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi**

Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi termasuk liabilitas keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan dan liabilitas keuangan yang ditetapkan pada pengakuan awal sebagai nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan jika mereka terjadi untuk tujuan pembelian kembali dalam waktu dekat. Kategori ini juga mencakup instrumen keuangan derivatif yang dimasukkan oleh Kelompok Usaha yang tidak ditujukan sebagai instrumen lindung nilai dalam hubungan lindung nilai sebagaimana didefinisikan dalam PSAK 71. Derivatif melekat yang dipisahkan juga diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan kecuali ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai yang efektif.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**w. Financial Instruments (continued)**

**Financial Liabilities**

**Initial Recognition and Measurement**

Financial liabilities are classified, at initial recognition, as financial liabilities at fair value through profit or loss, loans and borrowings, payables, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate.

All financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings and payables, net of directly attributable transaction costs.

**Subsequent measurement**

The measurement of financial liabilities depends on their classification, as described below:

**Financial liabilities at fair value through profit or loss**

Financial liabilities at fair value through profit or loss include financial liabilities held for trading and financial liabilities designated upon initial recognition as at fair value through profit or loss.

Financial liabilities are classified as held for trading if they are incurred for the purpose of repurchasing in the near term. This category also includes derivative financial instruments entered into by the Group that are not designated as hedging instruments in hedge relationships as defined by PSAK 71. Separated embedded derivatives are also classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN**  
**KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2021  
dan untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Disebutkan Lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**w. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

**Kewajiban Keuangan (lanjutan)**

**Pengukuran Selanjutnya (lanjutan)**

Pengukuran liabilitas keuangan bergantung pada klasifikasinya, seperti yang dijelaskan di bawah ini: (lanjutan)

**Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi (lanjutan)**

Keuntungan atau kerugian atas liabilitas yang dimiliki untuk diperdagangkan diakui dalam laporan laba rugi.

Liabilitas keuangan yang ditetapkan pada pengakuan awal pada nilai wajar melalui laporan laba rugi ditetapkan pada tanggal awal pengakuan, dan hanya jika kriteria dalam PSAK 71 terpenuhi. Kelompok Usaha tidak menetapkan liabilitas keuangan apa pun yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

**Utang dan pinjaman**

Ini adalah kategori yang paling relevan dengan Kelompok Usaha. Setelah pengakuan awal, utang dan pinjaman yang dikenakan bunga selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode SBE. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi pada saat kewajiban dihentikan pengakumannya serta melalui proses amortisasi SBE.

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan mempertimbangkan diskonto atau premi atas akuisisi dan biaya atau biaya yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari SBE. Amortisasi SBE dicatat sebagai beban keuangan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk**  
**AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2021  
and for the Year then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**w. Financial Instruments (continued)**

**Financial Liabilities (continued)**

**Subsequent measurement (continued)**

*The measurement of financial liabilities depends on their classification, as described below: (continued)*

**Financial liabilities at fair value through profit or loss (continued)**

*Gains or losses on liabilities held for trading are recognized in the statement of profit or loss.*

*Financial liabilities designated upon initial recognition at fair value through profit or loss are designated at the initial date of recognition, and only if the criteria in PSAK 71 are satisfied. The Group has not designated any financial liability as at fair value through profit or loss.*

**Loans and borrowings**

*This is the category most relevant to the Group. After initial recognition, interest-bearing loans and borrowings are subsequently measured at amortized cost using the EIR method. Gains and losses are recognized in profit or loss when the liabilities are derecognized as well as through the EIR amortization process.*

*Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fees or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortization is included as finance costs in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.*

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN**  
**KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2021  
dan untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Disebutkan Lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**w. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

**Kewajiban Keuangan (lanjutan)**

**Pengukuran Selanjutnya (lanjutan)**

Pengukuran liabilitas keuangan bergantung pada klasifikasinya, seperti yang dijelaskan di bawah ini: (lanjutan)

**Penghentian pengakuan**

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas tersebut dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluwarsa. Ketika kewajiban keuangan yang ada digantikan oleh yang lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang secara substansial berbeda, atau persyaratan dari kewajiban yang ada secara substansial dimodifikasi, pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan kewajiban awal dan pengakuan kewajiban baru. Selisih nilai tercatat masing-masing diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

**Saling hapus instrumen keuangan**

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan jumlah neto dilaporkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika terdapat hak hukum yang dapat diberlakukan saat ini untuk mengimbangi jumlah yang diakui dan ada niat untuk menyelesaikan secara neto, untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan kewajiban secara bersamaan.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk**  
**AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2021  
and for the Year then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

***w. Financial Instruments (continued)***

**Financial Liabilities (continued)**

**Subsequent measurement (continued)**

*The measurement of financial liabilities depends on their classification, as described below: (continued)*

**Derecognition**

*A financial liability is derecognized when the obligation under the liability is discharged or cancelled or expires. When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as the derecognition of the original liability and the recognition of a new liability. The difference in the respective carrying amounts is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.*

**Offsetting of financial instruments**

*Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount is reported in the consolidated statement of financial position if there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.*

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2021  
dan untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Disebutkan Lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**x. Standar Akuntansi yang telah Disahkan  
namun belum berlaku Efektif**

Berikut ini adalah beberapa standar akuntansi yang telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan ("DSAK") yang dipandang relevan terhadap pelaporan keuangan Kelompok Usaha namun belum berlaku efektif untuk laporan keuangan konsolidasian tahun 2021:

Mulai efektif pada atau setelah 1 Januari 2022

Amendemen PSAK 22: Kombinasi Bisnis -  
Rujukan ke Kerangka Konseptual

Amendemen ini mengklarifikasi interaksi antara PSAK 22, PSAK 57, ISAK 30 dan Kerangka Konseptual Pelaporan Keuangan.

Secara umum, amendemen PSAK 22:

- Menambahkan deskripsi terkait "liabilitas dan liabilitas kontinjenji dalam ruang lingkup PSAK 57 atau ISAK 30".
- Mengklarifikasi liabilitas kontinjenji yang telah diakui pada tanggal akuisisi.
- Menambahkan definisi aset kontinjenji dan perlakuan akuntansinya.

Amendemen PSAK 22 ini berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2022 dengan penerapan dini diperkenankan dan amandemen ini tidak diekspektasi memiliki dampak pada pelaporan keuangan Kelompok Usaha pada saat diadopsi untuk pertama kali.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021  
and for the Year then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**x. Accounting Standards Issued but not yet  
Effective**

*The following are several issued accounting standards by the Indonesian Financial Accounting Standards Board ("DSAK") that are considered relevant to the financial reporting of the Group but not yet effective for 2021 consolidated financial statements:*

*Effective beginning on or after January 1, 2022*

Amendments to PSAK 22: Business Combinations - Reference to Conceptual Frameworks

*These amendments clarify the interactions between PSAK 22, PSAK 57, ISAK 30 and the Conceptual Framework of Financial Reporting.*

*In general, the amendments to PSAK 22:*

- Add a description regarding "liabilities and contingent liabilities within the scope of PSAK 57 or ISAK 30".
- Clarifying the contingent liabilities recognized at the acquisition date.
- Adds definition of a contingent asset and its accounting treatment.

*These amendments will become effective on January 1, 2022 with earlier application permitted and are not expected to have any impact to the financial reporting of the Group upon first-time adoption.*

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN**  
**KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2021  
dan untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Disebutkan Lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**x. Standar Akuntansi yang telah Disahkan  
namun belum berlaku Efektif (lanjutan)**

Mulai efektif pada atau setelah 1 Januari 2022  
(lanjutan)

Penyesuaian Tahunan 2020 - PSAK 71:  
Instrumen Keuangan

Amandemen ini mengklarifikasi biaya yang diperhitungkan entitas dalam mengevaluasi apakah persyaratan yang dimodifikasi dari suatu liabilitas keuangan menyebabkan penghentian pengakuan liabilitas keuangan orisinal dan pengakuan liabilitas keuangan baru. Biaya tersebut hanya mencakup yang dibayarkan atau diterima antara peminjam dan pemberi pinjaman, termasuk fee yang dibayarkan atau diterima baik oleh peminjam atau pemberi pinjaman atas nama pihak lain.

Amandemen ini berlaku efektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2022 dengan penerapan dini diperkenankan namun tidak diekspektasikan memiliki dampak pada pelaporan keuangan Kelompok Usaha pada saat diadopsi untuk pertama kali.

Penyesuaian Tahunan 2020 - PSAK 73: Sewa

Amandemen terhadap Contoh Ilustrasi 13 yang merupakan bagian dari PSAK 73 dengan menghilangkan dari contoh ilustrasi penggantian perbaikan properti sewaan oleh pesewa untuk mengatasi potensi kebingungan mengenai perlakuan incentif sewa yang mungkin timbul karena cara incentif sewa diilustrasikan dalam contoh tersebut.

Amandemen ini diterapkan secara prospektif terhadap pengukuran nilai wajar pada atau setelah awal periode pelaporan tahunan pertama yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2022 dengan penerapan diperkenankan namun amandemen ini tidak diekspektasikan memiliki dampak pada pelaporan keuangan Kelompok Usaha pada saat diadopsi untuk pertama kali.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk**  
**AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2021  
and for the Year then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**x. Accounting Standards Issued but not yet  
Effective (continued)**

Effective beginning on or after January 1, 2022  
(continued)

2020 Annual Improvements - PSAK 71:  
Financial Instruments

*The amendment clarifies the fees that an entity includes when assessing whether the modified terms of a financial liability required derecognition of the original financial liability and recognition of a new financial liability. These fees include only those paid or received between the borrower and the lender, including fees paid or received by either the borrower or lender on the other's behalf.*

*The amendment is effective for annual reporting periods beginning on or after January 1, 2022 with earlier adoption permitted but not expected to have any impact to the financial reporting of the Group upon first-time adoption.*

2020 Annual Improvements - PSAK 73:  
Leases

*The amendment to Illustrative Example 13 accompanying PSAK 73 removes from the example the illustration of the reimbursement of leasehold improvements by the lessor in order to resolve any potential confusion regarding the treatment of lease incentives that might arise because of how lease incentives are illustrated in that example.*

*The amendment prospectively to fair value measurements on or after the beginning of the first annual reporting period beginning on or after January 1, 2022 with earlier adoption permitted but not expected to have any impact to the financial reporting of the Group upon first-time adoption.*

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN**  
**KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2021  
dan untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Disebutkan Lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**x. Standar Akuntansi yang telah Disahkan  
namun belum berlaku Efektif (lanjutan)**

Mulai efektif pada atau setelah 1 Januari 2022  
(lanjutan)

Amendemen PSAK 16: Aset Tetap - Hasil  
sebelum Penggunaan yang Diintensikan

Amandemen ini tidak memperbolehkan entitas untuk mengurangi suatu hasil penjualan item yang diproduksi saat membawa aset tersebut ke lokasi dan kondisi yang diperlukan supaya aset dapat beroperasi sesuai dengan intensi manajemen dari biaya perolehan suatu aset tetap. Sebaliknya, entitas mengakui hasil dari penjualan item-item tersebut, dan biaya untuk memproduksi item-item tersebut, dalam laba rugi.

Mulai efektif pada atau setelah tanggal 1  
Januari 2023

Amandemen tersebut berlaku efektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2023 dan diterapkan secara retrospektif untuk aset tetap yang tersedia untuk digunakan pada atau setelah awal dari periode sajian paling awal dimana entitas pertama kali menerapkan amandemen tersebut.

Amandemen tersebut diperkirakan tidak akan berdampak material terhadap pelaporan keuangan Kelompok Usaha.

Amendemen PSAK 1: Penyajian Laporan  
Keuangan Tentang Klasifikasi Liabilitas sebagai  
Jangka Pendek atau Jangka Panjang

Amandemen ini menentukan persyaratan untuk mengklasifikasikan suatu liabilitas sebagai jangka pendek atau jangka panjang dan menjelaskan: hal yang dimaksud sebagai hak untuk menangguhkan pelunasan, hak untuk menangguhkan pelunasan harus ada pada akhir periode pelaporan, klasifikasi tersebut tidak dipengaruhi oleh kemungkinan entitas akan menggunakan hukya untuk menangguhkan liabilitas, dan hanya jika derivatif melekat pada liabilitas konversi tersebut adalah suatu instrumen ekuitas, maka syarat dan ketentuan dari suatu liabilitas konversi tidak akan berdampak pada klasifikasinya.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk**  
**AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2021  
and for the Year then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**x. Accounting Standards Issued but not yet  
Effective (continued)**

Effective beginning on or after January 1, 2022  
(continued)

Amendments to PSAK 16: Fixed Assets -  
Proceeds before Intended Use

*The amendments prohibit entities to deduct from the cost of an item of fixed assets, any proceeds from selling items produced while bringing that asset to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management. Instead, an entity recognizes the proceeds from selling such items, and the costs of producing those items, in the profit or loss.*

Effective beginning on or after January 1,  
2023

*The amendment is effective for annual reporting periods beginning on or after 1 January 2023 and shall be applied retrospectively to items of property, plant and equipment made available for use on or after the beginning of the earliest period presented when the entity first applies the amendment.*

*The amendments are not expected to have a material impact on the financial reporting of the Group.*

Amendments to PSAK 1: Presentation of  
Financial Statements - Classification of a  
Liability as current or non-current

*The amendments specify the requirements for classifying liabilities as current or non-current and clarify: what is meant by a right to defer settlement, the right to defer must exist at the end of the reporting period, classification is not affected by the likelihood that an entity will exercise its deferral right, and only if an embedded derivative in a convertible liability is an equity instrument would the terms and conditions of a liability will not impact its classification.*

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN**  
**KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2021  
dan untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Disebutkan Lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**x. Standar Akuntansi yang telah Disahkan  
namun belum berlaku Efektif (lanjutan)**

Mulai efektif pada atau setelah tanggal 1  
Januari 2023 (lanjutan)

Amandemen tersebut berlaku efektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2023 dan diterapkan secara retrospektif.

Amandemen tersebut diekspektasikan tidak akan berdampak material terhadap pelaporan keuangan Kelompok Usaha.

Amandemen PSAK 1: Penyajian laporan  
keuangan tentang Pengungkapan Kebijakan  
Akuntansi

Amandemen ini memberikan panduan dan contoh untuk membantu entitas menerapkan pertimbangan materialitas dalam pengungkapan kebijakan akuntansi. Amandemen tersebut bertujuan untuk membantu entitas menyediakan pengungkapan kebijakan akuntansi yang lebih berguna dengan mengganti persyaratan untuk mengungkapkan kebijakan akuntansi 'signifikan' entitas dengan persyaratan untuk mengungkapkan kebijakan akuntansi 'material' entitas dan menambahkan panduan tentang bagaimana entitas menerapkan konsep materialitas dalam membuat keputusan tentang pengungkapan kebijakan akuntansi.

Amandemen ini berlaku efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari 2023 dengan penerapan dini diperkenankan. Kelompok Usaha saat ini sedang menilai dampak dari amandemen tersebut untuk menentukan dampaknya terhadap pengungkapan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha.

Amandemen PSAK 25: Kebijakan Akuntansi,  
Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan  
terkait Definisi Estimasi Akuntansi

Amandemen tersebut memperkenalkan definisi 'estimasi akuntansi' dan mengklarifikasi perbedaan antara perubahan estimasi akuntansi dan perubahan kebijakan akuntansi dan koreksi kesalahan. Amandemen tersebut juga mengklarifikasi bagaimana entitas menggunakan teknik pengukuran dan input untuk mengembangkan estimasi akuntansi.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk**  
**AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2021  
and for the Year then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**x. Accounting Standards Issued but not yet  
Effective (continued)**

Effective beginning on or after January 1,  
2023 (continued)

The amendments are effective for annual reporting periods beginning on or after January 1, 2023 and shall be applied retrospectively.

The amendments are not expected to have a material impact on the financial reporting of the Group.

Amendment of PSAK 1: Presentation of  
financial statement - Disclosure of accounting  
policies

This amendment provides guidance and examples to help entities apply materiality judgements to accounting policy disclosures. The amendment aim to help entities provide accounting policy disclosures that are more useful by replacing the requirement for entities to disclose their 'significant' accounting policies with a requirement to disclose their 'material' accounting policies and adding guidance on how entities apply the concept of materiality in making decisions about accounting policy disclosures.

The amendments are effective on or after 1 January 2023 with earlier application permitted. The Group is currently assessing the impact of the amendment to determine the impact they will have on the Group's accounting policy disclosures.

Amendment of PSAK 25: Accounting Policies,  
Changes in Accounting Estimates and Errors -  
Definition of Accounting Estimates

The amendments introduces a definition of 'accounting estimates' and clarify the distinction between changes in accounting estimates and changes in accounting policies and the correction of errors. Also, they clarify how entities use measurement techniques and inputs to develop accounting estimates.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN**  
**KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2021  
dan untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Disebutkan Lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**x. Standar Akuntansi yang telah Disahkan  
namun belum berlaku Efektif (lanjutan)**

Mulai efektif pada atau setelah tanggal 1  
Januari 2023 (lanjutan)

Amandemen tersebut berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2023 dan berlaku untuk perubahan kebijakan akuntansi dan perubahan estimasi akuntansi yang terjadi pada atau setelah awal periode tersebut. Penerapan dini diperkenankan. Kelompok Usaha saat ini sedang menilai dampak dari amandemen tersebut untuk menentukan dampaknya terhadap pelaporan keuangan Kelompok Usaha.

Amandemen PSAK 46: Pajak Penghasilan  
tentang Pajak Tangguhan Terkait Aset dan  
Liabilitas Yang Timbul Dari Transaksi Tunggal

Amendemen ini mengusulkan agar entitas mengakui aset maupun liabilitas pajak tangguhan pada saat pengakuan awalnya sebagai contoh dari transaksi sewa, untuk mengeliminasi perbedaan praktik saat ini atas transaksi tersebut dan transaksi lain yang serupa.

Amendemen tersebut berlaku efektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2023 dengan penerapan dini diperkenankan. Kelompok Usaha saat ini sedang menilai dampak dari amandemen tersebut untuk menentukan dampaknya terhadap pelaporan keuangan Kelompok Usaha.

Kelompok Usaha saat ini sedang menilai dampak amandemen terhadap praktik saat ini dan apakah negosiasi ulang atas perjanjian pinjaman yang ada mungkin diperlukan. Penerapan lebih dini diperkenankan.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk**  
**AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2021  
and for the Year then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**x. Accounting Standards Issued but not yet  
Effective (continued)**

Effective beginning on or after January 1,  
2023 (continued)

*The amendments are effective on or after 1 January 2023 and apply to changes in accounting policies and changes in accounting estimates that occur on or after the start of that period. Earlier application is permitted. The Group is currently assessing the impact of the amendment to determine the impact they will have on the Group's financial reporting.*

Amendment of PSAK 46: Income Taxes -  
Deferred Tax related to Assets and Liabilities  
arising from a Single Transaction

*This amendment proposes that entities recognize deferred tax assets and liabilities at the time of initial recognition, for example from a lease transaction, to eliminate differences in current practice for such transactions and similar transactions.*

*The amendments are effective for annual reporting periods beginning on or after January 1, 2023 with early adoption permitted. The Group is currently assessing the impact of the amendment to determine the impact they will have on the Group's financial reporting.*

*The Group is currently assessing the impact the amendments will have on current practice and whether existing loan agreements may require renegotiation. Earlier application is permitted.*

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN**  
**KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2021  
dan untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Disebutkan Lain)

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk**  
**AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2021  
and for the Year then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)

### 3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjenji, pada akhir tahun pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam tahun-tahun pelaporan berikutnya.

#### Pertimbangan

Pertimbangan yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha.

#### Penentuan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional Kelompok Usaha adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer dimana Kelompok Usaha beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang mempengaruhi pendapatan dan beban dari produk yang diberikan.

#### Sewa

Aset sewaan (disajikan sebagai akun "Aset Tetap") disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara estimasi umur manfaat aset sewaan dan periode masa sewa, jika tidak ada kepastian yang memadai bahwa Kelompok Usaha akan mendapatkan hak kepemilikan pada akhir masa sewa.

#### Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Kelompok Usaha menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan apakah definisi yang ditetapkan dalam PSAK 71 telah dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha seperti diungkapkan pada Catatan 2w.

### 3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY

*The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgements, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at end of the reporting year. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset or liability affected in future years.*

#### *Judgments*

*The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies which have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements.*

#### Determination of Functional Currency

*The Group's functional currency are currency from primary economic environment whereas the Group operates. It is the currency that mainly influences the revenue and cost of given product.*

#### Leases

*Capitalized leased assets (presented under the account "Fixed Assets") are depreciated over the shorter of the estimated useful life of the assets and the lease term, if there is no reasonable certainty that the Group will obtain ownership by the end of the lease term.*

#### Classification of Financial Assets and Financial Liabilities

*The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK 71. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Note 2w.*

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN**  
**KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2021  
dan untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Disebutkan Lain)

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk**  
**AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2021  
and for the Year then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)

**3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN**  
(lanjutan)

**Pertimbangan (lanjutan)**

Cadangan atas Penurunan Nilai Piutang Usaha

Kelompok Usaha mengevaluasi akun tertentu jika terdapat informasi bahwa pelanggan yang bersangkutan tidak dapat memenuhi kewajiban keuangannya. Dalam hal tersebut, Kelompok Usaha mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan berdasarkan catatan kredit dari pihak ketiga dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat provisi spesifik atas total piutang pelanggan guna mengurangi total piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Kelompok Usaha.

**Estimasi dan Asumsi**

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Kelompok Usaha mendasarkan asumsi dan estimasi pada tolak ukur yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Kelompok Usaha. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Provisi kerugian kredit ekspektasian atas piutang usaha

Kelompok Usaha menggunakan matriks provisi untuk menghitung ECL untuk piutang usaha dan aset kontrak. Tingkat provisi didasarkan pada hari lewat jatuh tempo untuk pengelompokan berbagai segmen pelanggan yang memiliki pola kerugian yang serupa (yaitu, berdasarkan wilayah geografis, jenis produk, jenis dan peringkat pelanggan, dan pertanggungan berdasarkan surat kredit dan bentuk asuransi kredit lainnya).

**3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY**  
(continued)

**Judgments (continued)**

Allowance for Impairment of Accounts Receivable - Trade

*The Group evaluate specific accounts where it has information that certain customers are unable to meet their financial obligations. In these cases, the Group use judgment, based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of its relationship with the customer and the customer's current credit status based on third party credit reports and known market factors, to record specific provisions for customers against amounts due to reduce its receivable amounts that the Group expect to collect.*

**Estimation and Assumptions**

*The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next year are disclosed below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing conditions and assumptions about future developments may change due to market changes or conditions arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.*

Provision for expected credit losses of trade receivables

*The Group uses a provision matrix to calculate ECLs for trade receivables and contract assets. The provision rates are based on days past due for groupings of various customer segments that have similar loss patterns (i.e., by geography, product type, customer type and rating, and coverage by letters of credit and other forms of credit insurance).*

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN**  
**KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2021  
dan untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Disebutkan Lain)

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk**  
**AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2021  
and for the Year then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)

**3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN  
(lanjutan)**

**Estimasi dan Asumsi (lanjutan)**

Matriks provisi pada awalnya didasarkan pada tingkat gagal bayar Kelompok Usaha yang diamati secara historis. Kelompok Usaha akan mengkalibrasi matriks untuk menyesuaikan pengalaman kerugian kredit historis dengan informasi yang bersifat perkiraan masa depan (*forward-looking*). Misalnya, jika perkiraan kondisi ekonomi (yaitu, produk domestik bruto) diekspetasikan akan memburuk pada tahun berikutnya yang dapat menyebabkan peningkatan jumlah gagal bayar di sektor manufaktur, tingkat gagal bayar historis disesuaikan. Pada setiap tanggal pelaporan, tingkat gagal bayar yang diamati secara historis diperbarui dan perubahan dalam estimasi perkiraan masa depan dianalisis.

Penilaian korelasi antara tingkat default yang diamati secara historis, prakiraan kondisi ekonomi, dan ECL adalah estimasi yang signifikan. Jumlah ECL sensitif terhadap perubahan keadaan dan prakiraan kondisi ekonomi. Pengalaman kerugian kredit historis Kelompok Usaha dan perkiraan kondisi ekonomi mungkin juga tidak mewakili gagal bayar pelanggan yang sebenarnya di masa depan. Informasi tentang ECL pada piutang usaha Kelompok Usaha dan aset kontrak diungkapkan dalam Catatan 5.

**Penyisihan Penurunan Nilai Pasar dan Keusangan Persediaan**

Penyisihan penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan keadaan yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Penyisihan dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi total yang diestimasi. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 6.

**3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY  
(continued)**

**Estimation and Assumptions (continued)**

*The provision matrix is initially based on the Group's historical observed default rates. The Group will calibrate the matrix to adjust the historical credit loss experience with forward-looking information. For instance, if forecast economic conditions (i.e., gross domestic product) are expected to deteriorate over the next year which can lead to an increased number of defaults in the manufacturing sector, the historical default rates are adjusted. At every reporting date, the historical observed default rates are updated and changes in the forward-looking estimates are analyzed.*

*The assessment of the correlation between historical observed default rates, forecast economic conditions and ECLs is a significant estimate. The amount of ECLs is sensitive to changes in circumstances and of forecast economic conditions. The Group's historical credit loss experience and forecast of economic conditions may also not be representative of customer's actual default in the future. The information about the ECLs on the Group's trade receivables and contract assets is disclosed in Note 5.*

**Allowance for Decline in Market Values and Obsolescence of Inventories**

*Allowance for decline in market values and obsolescence of inventories is estimated based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the inventories' own physical conditions, their market selling prices, estimated costs of completion and estimated costs to sell. The provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amount estimated. Further details are disclosed in Note 6.*

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN**  
**KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2021  
dan untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Disebutkan Lain)

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk**  
**AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2021**  
**and for the Year then Ended**  
**(Expressed in Millions of Rupiah,**  
**Unless Otherwise Stated)**

**3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN**  
(lanjutan)

**Estimasi dan Asumsi (lanjutan)**

Penyusutan Aset Tetap, Aset Hak Guna dan Amortisasi Beban Ditangguhkan

Aset tetap, hak guna usaha dan beban ditangguhkan disusutkan dan diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis dari aset yang bersangkutan masing-masing berkisar antara 3 hingga 20 tahun, 1 hingga 20 tahun dan 1 hingga 5 tahun, suatu kisaran yang umumnya digunakan dalam industri sejenis. Perubahan dalam pola pemakaian dan tingkat perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis serta nilai residu dari aset tetap, hak guna sewa dan beban ditangguhkan. Oleh karena itu, biaya penyusutan masa depan memiliki kemungkinan untuk diubah. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 8 dan 9.

Pajak Penghasilan

Kelompok Usaha mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh rugi fiskal yang belum digunakan sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga rugi fiskal tersebut dapat digunakan. Estimasi signifikan oleh manajemen disyaratkan dalam menentukan total aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak dan strategi perencanaan pajak masa depan.

**3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY**  
(continued)

**Estimation and Assumptions (continued)**

Depreciation of Fixed Assets, Right of Use Assets and Amortization of Deferred Charges

Fixed assets, right of use assets and deferred charges are depreciated and amortized using the straight-line method based on estimated useful lives of the related assets ranging from 3 to 20 years, 1 to 20 years and 1 to 5 years, respectively, a range that is generally thought of in similar industries. Changes in the pattern of usage and the level of technological development could impact the economic useful lives and residual values of fixed assets, right of use assets and deferred charges' estimated useful lives. Therefore future depreciation charges are likely to be changed. Further details are disclosed in Notes 8 and 9.

Income Tax

The Group recognize liabilities for corporate income tax based on estimation of whether additional corporate income tax will be due.

Deferred Tax Assets

Deferred tax assets are recognized for all unused tax losses to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the losses can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN**  
**KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2021  
dan untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Disebutkan Lain)

**3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN  
(lanjutan)**

**Estimasi dan Asumsi (lanjutan)**

Imbalan Kerja

Penentuan liabilitas imbalan kerja jangka panjang Kelompok Usaha bergantung pada pemilihan asumsi aktuarial yang digunakan. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Kelompok Usaha dicatat sesuai dengan kebijakan yang dimaksudkan di dalam Catatan 2r.

Kelompok Usaha berkeyakinan bahwa asumsi pada tanggal pelaporan tersebut adalah wajar dan sesuai. Perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Kelompok Usaha dapat mempengaruhi secara material liabilitas imbalan kerja jangka panjang dan beban imbalan kerja.

Instrumen Keuangan

Kelompok Usaha mencatat aset dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajar, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen signifikan dalam pengukuran nilai wajar ditentukan menggunakan bukti obyektif yang dapat diverifikasi, jumlah perubahan nilai wajar dapat berbeda bila Kelompok Usaha menggunakan metodologi penilaian yang berbeda. Perubahan nilai wajar aset dan liabilitas keuangan tersebut dapat mempengaruhi secara langsung laba atau rugi Kelompok Usaha.

Pengukuran nilai wajar instrumen keuangan

Apabila nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan yang tercatat dalam laporan posisi keuangan konsolidasian tidak dapat diukur berdasarkan harga yang berlaku di pasar aktif, maka nilai wajarnya diukur dengan menggunakan teknik penilaian termasuk DCF. Input untuk model ini diambil dari pasar yang dapat diamati jika memungkinkan, namun jika hal ini tidak memungkinkan, sejumlah pertimbangan diperlukan dalam menetapkan nilai wajar. Pertimbangan meliputi pertimbangan input seperti risiko likuiditas, risiko kredit dan volatilitas. Perubahan asumsi yang berkaitan dengan faktor-faktor ini dapat mempengaruhi nilai wajar instrumen keuangan yang dilaporkan.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk**  
**AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2021  
and for the Year then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)

**3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY  
(continued)**

**Estimation and Assumptions (continued)**

Employee Benefits

*The determination of the Group's long-term employee benefits liabilities is dependent on its actuarial selection of certain assumptions. Those assumptions include among others, discount rates, future annual salary increase, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate. Actual results that differ from the Group's assumptions are accounted in accordance with the policies as mentioned in Note 2r.*

*The Group believes that its assumptions on reporting date are reasonable and appropriate. Any significant differences in the Group's actual result or significant changes in the Group's assumptions may materially affect its long-term employee benefits liabilities and employee benefits expenses.*

Financial Instruments

*The Group records certain financial assets and liabilities at fair values, which requires the use of accounting estimates. While significant components of fair value measurement were determined using verifiable objective evidences, the amount of changes in fair values would differ if the Group utilized different valuation methodology. Any changes in fair values of these financial assets and liabilities would affect directly to the Group's profit or loss.*

Fair value measurement of financial instruments

*When the fair values of financial assets and financial liabilities recorded in the consolidated statement of financial position cannot be measured based on quoted prices in active markets, their fair value is measured using valuation techniques including the DCF. The inputs to these models are taken from observable markets where possible, but where this is not feasible, a degree of judgment is required in establishing fair values. Judgments include considerations of inputs such as liquidity risk, credit risk and volatility. Changes in assumptions relating to these factors could affect the reported fair value of financial instruments.*

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN**  
**KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2021  
dan untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Disebutkan Lain)

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk**  
**AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2021  
and for the Year then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)

**3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN**  
(lanjutan)

**Estimasi dan Asumsi (lanjutan)**

Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan

Kelompok Usaha menerapkan pertimbangan berikut yang secara signifikan mempengaruhi penentuan jumlah dan waktu pengakuan pendapatan dari kontrak dengan pelanggan:

- ▶ Menentukan metode untuk mengestimasi imbalan variabel dan menilai kendala

Kontrak tertentu untuk penjualan ritel mencakup rabat volume yang menimbulkan imbalan variabel. Dalam mengestimasi imbalan variabel, Kelompok Usaha diharuskan untuk menggunakan metode mana yang lebih baik dalam memprediksi jumlah imbalan yang menjadi haknya, antara metode nilai yang diekspektasi atau metode jumlah yang paling mungkin.

Kelompok Usaha menetapkan bahwa metode nilai yang diekspektasi adalah metode yang tepat untuk digunakan dalam mengestimasi imbalan variabel untuk penjualan ritel, mengingat banyaknya kontrak pelanggan yang memiliki karakteristik serupa. Dalam mengestimasi imbalan variabel untuk penjualan peralatan dengan rabat volume, Kelompok Usaha menentukan bahwa penggunaan kombinasi metode jumlah yang paling mungkin dan metode nilai yang diekspektasi adalah tepat. Metode terpilih yang dapat memprediksi jumlah imbalan variabel dengan lebih baik terutama didorong oleh jumlah ambang *volume* yang terkandung dalam kontrak. Metode jumlah yang paling mungkin digunakan untuk kontrak-kontrak dengan ambang *volume* tunggal, sedangkan metode nilai yang diekspektasi digunakan untuk kontrak-kontrak dengan lebih dari satu ambang *volume*.

**3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY**  
(continued)

**Estimates and Assumptions (continued)**

Revenue from contracts with customers

The Group applied the following judgments that significantly affect the determination of the amount and timing of revenue from contracts with customers:

- ▶ Determining method to estimate variable consideration and assessing the constraint

Certain contracts for the retail sales include a volume rebates that give rise to variable consideration. In estimating the variable consideration, the Group is required to use either the expected value method or the most likely amount method based on which method better predicts the amount of consideration to which it will be entitled.

The Group determined that the expected value method is the appropriate method to use in estimating the variable consideration for the retail sales, given the large number of customer contracts that have similar characteristics. In estimating the variable consideration for the sale of equipment with volume rebates, the Group determined that using a combination of the most likely amount method and expected value method is appropriate. The selected method that better predicts the amount of variable consideration was primarily driven by the number of volume thresholds contained in the contract. The most likely amount method is used for those contracts with a single volume threshold, while the expected value method is used for contracts with more than one volume threshold.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN**  
**KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2021  
dan untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Disebutkan Lain)

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk**  
**AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2021  
and for the Year then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)

---

**3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN  
(lanjutan)**

**Estimasi dan Asumsi (lanjutan)**

Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan  
(lanjutan)

Sebelum memasukkan sejumlah imbalan variabel ke dalam harga transaksi, Kelompok Usaha mempertimbangkan apakah jumlah imbalan variabel dibatasi. Kelompok Usaha menetapkan bahwa estimasi imbalan variabel tidak dibatasi berdasarkan pengalaman historis, prakiraan bisnis, dan kondisi ekonomi saat ini. Selain itu, ketidakpastian atas imbalan variabel akan terselesaikan dalam waktu singkat.

**Ketidakpastian Kewajiban Perpajakan**

Dalam situasi tertentu, Kelompok Usaha tidak dapat menentukan secara pasti jumlah liabilitas pajak mereka pada saat ini atau masa depan karena kemungkinan adanya pemeriksaan dari otoritas perpajakan. Ketidakpastian timbul terkait dengan interpretasi dari peraturan perpajakan yang kompleks dan jumlah dan waktu dari penghasilan kena pajak di masa depan. Dalam menentukan jumlah yang harus diakui terkait dengan liabilitas pajak yang tidak pasti, Kelompok Usaha menerapkan pertimbangan yang sama yang akan mereka gunakan dalam menentukan jumlah cadangan yang harus diakui sesuai dengan PSAK 57, "Provisi, Liabilitas Kontinjenji dan Aset Kontinjenji". Kelompok Usaha menganalisa semua posisi pajak terkait dengan pajak penghasilan untuk menentukan liabilitas pajak untuk beban yang belum diakui harus diakui.

**3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY  
(continued)**

**Estimates and Assumptions (continued)**

Revenue from contracts with customers  
(continued)

Before including any amount of variable consideration in the transaction price, the Group considers whether the amount of variable consideration is constrained. The Group determined that the estimates of variable consideration are not constrained based on its historical experience, business forecast and the current economic conditions. In addition, the uncertainty on the variable consideration will be resolved within a short time frame.

**Uncertain Tax Exposure**

In certain circumstances, the Group, may not able to determine the exact amount of its current or future tax liabilities due to possibility of examination by the taxation authority. Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations and the amount and timing of future taxable income. In determining the amount to be recognized in respect of an uncertain tax liability, the Group applies similar considerations as it would use in determining the amount of a provision to be recognized in accordance with PSAK 57, "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets". The Group analyzes all tax positions related to income taxes to determine if a tax liability for unrecognized tax benefit should be recognized.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN**  
**KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2021  
dan untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Disebutkan Lain)

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk**  
**AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2021  
and for the Year then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)

**3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN  
(lanjutan)**

**Estimasi dan Asumsi (lanjutan)**

Estimasi atas Suku Bunga Pinjaman Inkremental  
dari Suatu Sewa

Kelompok Usaha tidak dapat langsung menentukan tingkat bunga implisit dalam sewa, oleh karena itu, Kelompok Usaha menggunakan SBPI untuk mengukur liabilitas sewa. SBPI adalah tingkat bunga yang harus dibayar oleh Kelompok Usaha untuk meminjam dalam jangka waktu yang sama.

Dengan demikian, SBPI mencerminkan tingkat bunga yang harus dibayar oleh Kelompok Usaha, yang perlu diestimasi ketika tidak ada tingkat bunga yang dapat langsung diamati (seperti untuk entitas dalam Kelompok Usaha yang tidak melakukan transaksi pembiayaan) atau ketika tingkat bunga perlu disesuaikan untuk mencerminkan persyaratan dan kondisi sewa.

Kelompok Usaha menetapkan estimasi SBPI menggunakan *input* yang dapat diamati (seperti suku bunga pasar) jika tersedia dan membuat estimasi spesifik untuk entitas tertentu jika diperlukan.

**3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY  
(continued)**

**Estimates and Assumptions (continued)**

Estimating the Incremental Borrowing Rate of a  
Lease

*The Group cannot readily determine the interest rate implicit in the lease, therefore, it uses its IBR to measure lease liabilities. The IBR is the rate of interest that the Group would have to pay to borrow over a similar term.*

*The IBR therefore reflects interest the Group would have to pay, which requires estimation when no observable rates are available (such as for entities within the Group that do not enter into financing transactions) or when they need to be adjusted to reflect the terms and conditions of the lease.*

*The Group estimates the IBR using observable inputs (such as market interest rates) when available and make certain entity-specific estimates as necessary.*

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN**  
**KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2021**  
**dan untuk Tahun yang Berakhir pada**  
**Tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,**  
**Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk**  
**AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2021**  
**and for the Year then Ended**  
**(Expressed in Millions of Rupiah,**  
**Unless Otherwise Stated)**

**4. KAS DAN SETARA KAS DAN DEPOSITO BERJANGKA**

Kas dan Setara Kas

Akun ini terdiri dari:

	<b>31 Desember 2021/ December 31, 2021</b>	<b>31 Desember 2020/ December 31, 2020</b>	
Kas			<i>Cash on hand</i>
Rupiah	469.596	677.010	<i>Rupiah</i>
Dolar Amerika Serikat			<i>United States Dollar</i>
(\$AS8.954 pada tahun 2021 dan \$AS9.798 pada tahun 2020)	128	138	(\$US\$8,954 in 2021 and US\$9,798 in 2020)
Bank - pihak ketiga			<i>Cash in banks - third parties</i>
Rupiah			<i>Rupiah</i>
PT Bank Central Asia Tbk	599.127	293.981	<i>PT Bank Central Asia Tbk</i>
PT Bank Rakyat			<i>PT Bank Rakyat</i>
Indonesia (Persero) Tbk	411.734	2.326.643	<i>Indonesia (Persero) Tbk</i>
PT Standard Chartered Bank	352.487	6.651	<i>PT Standard Chartered Bank</i>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	60.619	359.975	<i>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk</i>
MUFG Bank, Ltd., Jakarta	14.559	4.838	<i>MUFG Bank, Ltd., Jakarta</i>
PT Bank Permata Tbk	12.376	2.162	<i>PT Bank Permata Tbk</i>
PT Bank BRI Syariah	7.887	5.308	<i>PT Bank BRI Syariah</i>
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	7.560	10.042	<i>PT Bank Danamon Indonesia Tbk</i>
PT Bank Negara			<i>PT Bank Negara</i>
Indonesia (Persero) Tbk	4.143	5.015	<i>Indonesia (Persero) Tbk</i>
PT Bank CIMB Niaga Tbk	903	1.573	<i>PT Bank CIMB Niaga Tbk</i>
PT Bank Sinarmas Tbk	428	3.654	<i>PT Bank Sinarmas Tbk</i>
PT Bank Nationalnobu Tbk	228	316	<i>PT Bank Nationalnobu Tbk</i>
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	202	-	<i>PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk</i>
PT Bank Sahabat Sampoerna	129	289	<i>PT Bank Sahabat Sampoerna</i>
Citibank, N.A	14	14	<i>Citibank, N.A</i>
PT Bank DBS Indonesia Tbk	11	-	<i>PT Bank DBS Indonesia Tbk</i>
PT Bank Pan Indonesia Tbk	6	7	<i>PT Bank Pan Indonesia Tbk</i>
PT Bank Pembangunan Daerah Jakarta Raya	4	6	<i>PT Bank Pembangunan Daerah Jakarta Raya</i>
PT Bank BTPN Tbk	1	1	<i>PT Bank BTPN Tbk</i>
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	-	555	<i>PT Bank Maybank Indonesia Tbk</i>
PT Bank DKI	-	120	<i>PT Bank DKI</i>
Dolar Amerika Serikat			<i>United States Dollar</i>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (\$AS600.275 pada tahun 2021 dan \$AS1.217.535 pada tahun 2020)	8.565	17.173	<i>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (\$US\$600,275 in 2021 and US\$1,217,535 in 2020)</i>
Citibank Singapore, Ltd (\$AS86.573 pada tahun 2021 dan \$AS98.454 pada tahun 2020)	1.235	1.389	<i>Citibank Singapore, Ltd (\$US\$86,573 in 2021 and US\$98,454 in 2020)</i>
Total kas dan bank	1.951.942	3.716.860	<i>Total cash on hand and in banks</i>

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN**  
**KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2021**  
**dan untuk Tahun yang Berakhir pada**  
**Tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,**  
**Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk**  
**AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2021**  
**and for the Year then Ended**  
**(Expressed in Millions of Rupiah,**  
**Unless Otherwise Stated)**

**4. KAS DAN SETARA KAS DAN DEPOSITO BERJANGKA (lanjutan)**

Kas dan Setara Kas (lanjutan)

Akun ini terdiri dari: (lanjutan)

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
Setara kas - pihak ketiga			Cash equivalents - third parties
Deposito berjangka - Rupiah			Time deposits - Rupiah
PT Bank Aladin Syariah	1.000.000	-	PT Bank Aladin Syariah
PT Bank Rakyat			PT Bank Rakyat
Indonesia (Persero) Tbk	120.000	70.000	Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	100.500	25.500	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	47.000	-	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	30.000	30.000	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Sahabat Sampoerna	20.200	20.200	PT Bank Sahabat Sampoerna
PT Bank CIMB Niaga Tbk	-	10.000	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Permata Tbk	-	5.000	PT Bank Permata Tbk
Total setara kas	1.317.700	160.700	Total cash equivalents
<b>Total</b>	<b>3.269.642</b>	<b>3.877.560</b>	<b>Total</b>

Suku bunga tahunan deposito berjangka masing-masing berkisar antara 2,00% sampai dengan 4,50% dan 3,00% sampai dengan 6,75% untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

Pada tanggal 1 Maret 2022, deposito berjangka pada PT Bank Aladin Syariah telah dicairkan.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, kas telah diasuransikan terhadap risiko kerugian akibat pencurian dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis tertentu dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp20.632.375 dan \$AS300.000 dan Rp1.400.711 dan \$AS300.000.

Tidak terdapat saldo kas dan setara kas kepada pihak berelasi pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

Annual interest rates for time deposits ranging from 2.00% to 4.50% and 3.00% to 6.75% for the years ended December 31, 2021 and 2020, respectively.

On March 1, 2022, time deposit placed in PT Bank Aladin Syariah have been drawdown.

As of December 31, 2021 and 2020, cash on hand are covered by all risks insurance against theft and other risks under blanket policies amounting to Rp20,632,375 and US\$300,000 and Rp1,400,711 and US\$300,000, respectively.

There are no cash and cash equivalents balances placed to a related party as of December 31, 2021 and 2020.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN**  
**KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2021**  
**dan untuk Tahun yang Berakhir pada**  
**Tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,**  
**Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk**  
**AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2021**  
**and for the Year then Ended**  
**(Expressed in Millions of Rupiah,**  
**Unless Otherwise Stated)**

**5. PIUTANG USAHA - NETO**

Akun ini merupakan tagihan kepada pewaralaba atas pendapatan barang dagangan dan kepada pemasok atas penghasilan sewa tempat dan partisipasi promosi sebagai berikut:

	<b>31 Desember 2021/ December 31, 2021</b>	<b>31 Desember 2020/ December 31, 2020</b>	
Pihak ketiga	1.760.630	1.749.716	<i>Third parties</i>
Dikurangi penyisihan kerugian kredit ekspektasian	(1.469)	(1.575)	<i>Less allowance for expected credit loss</i>
Pihak ketiga	(1.469)	(1.575)	<i>Third parties</i>
Sub-total	1.759.161	1.748.141	<i>Sub-total</i>
Pihak berelasi (Catatan 25)	1.475	1.145	<i>Related parties (Note 25)</i>
<b>Piutang usaha - neto</b>	<b>1.760.636</b>	<b>1.749.286</b>	<b>Trade receivable - net</b>

Analisa umur piutang usaha berdasarkan tanggal jatuh tempo adalah sebagai berikut:

	<b>31 Desember 2021/ December 31, 2021</b>	<b>31 Desember 2020/ December 31, 2020</b>	
Pihak berelasi:			<i>Related parties:</i>
Lancar	1.108	755	<i>Current</i>
1 - 30 hari	237	324	<i>1 - 30 days</i>
31 - 60 hari	113	38	<i>31 - 60 days</i>
61 - 90 hari	1	-	<i>61 - 90 days</i>
Lebih dari 90 hari	16	28	<i>More than 90 days</i>
<b>Total</b>	<b>1.475</b>	<b>1.145</b>	<b>Total</b>
Pihak ketiga:			<i>Third parties:</i>
Lancar	1.054.580	955.221	<i>Current</i>
1 - 30 hari	609.954	730.668	<i>1 - 30 days</i>
31 - 60 hari	66.770	43.409	<i>31 - 60 days</i>
61 - 90 hari	24.638	18.107	<i>61 - 90 days</i>
Lebih dari 90 hari	4.688	2.311	<i>More than 90 days</i>
<b>Total</b>	<b>1.760.630</b>	<b>1.749.716</b>	<b>Total</b>

Mutasi penyisihan kerugian kredit ekspektasian dari piutang usaha adalah sebagai berikut:

*The aging analysis of accounts receivable - trade based on due date are as follows:*

*The movement of allowance for expected credit losses of trade receivables are as follows:*

**Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/  
Year ended December 31**

	<b>2021</b>	<b>2020</b>	
Saldo awal	1.575	-	<i>Beginning balance</i>
Penyisihan kerugian kredit ekspektasian	-	1.575	<i>Provision of expected credit losses</i>
Pemulihan kerugian kredit ekspektasian	(106)	-	<i>Recovery of expected credit losses</i>
<b>Saldo Akhir</b>	<b>1.469</b>	<b>1.575</b>	<b>Ending Balance</b>

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN**  
**KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2021**  
**dan untuk Tahun yang Berakhir pada**  
**Tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,**  
**Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk**  
**AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2021**  
**and for the Year then Ended**  
**(Expressed in Millions of Rupiah,**  
**Unless Otherwise Stated)**

**5. PIUTANG USAHA – NETO (lanjutan)**

Pada 31 Desember 2021 dan 2020, manajemen Kelompok Usaha berkeyakinan bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian akibat tidak tertagihnya piutang usaha.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 tidak terdapat piutang usaha yang dijaminkan.

**6. PERSEDIAAN - NETO**

Akun ini terdiri dari:

	<b>31 Desember 2021/ December 31, 2021</b>	<b>31 Desember 2020/ December 31, 2020</b>	
Makanan	4.319.147	4.048.889	Food
Bukan makanan	4.467.201	3.624.050	Non-food
Total (Catatan 20)	8.786.348	7.672.939	Total (Note 20)
Penyisihan persediaan usang	(31.014)	(32.770)	Allowance for inventory obsolescence
<b>Persediaan - neto</b>	<b>8.755.334</b>	<b>7.640.169</b>	<b>Inventories - net</b>

Mutasi penyisihan persediaan usang adalah sebagai berikut:

<b>Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31</b>		
	<b>2021</b>	<b>2020</b>
Saldo awal tahun	32.770	31.313
Penyisihan tahun berjalan	269.218	209.596
Pembalikan penyisihan tahun berjalan	(7.087)	(248)
Penghapusan persediaan	(263.887)	(207.891)
<b>Saldo akhir tahun</b>	<b>31.014</b>	<b>32.770</b>

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan persediaan pada akhir tahun, manajemen berkeyakinan bahwa jumlah penyisihan persediaan usang cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang mungkin timbul.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, persediaan telah diasuransikan terhadap risiko kerugian, antara lain, akibat kerusuhan, kebakaran, pencurian dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis tertentu dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp8.383.990 dan Rp7.584.513. Manajemen Kelompok Usaha berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian dari risiko-risiko tersebut.

**5. ACCOUNTS RECEIVABLE - TRADE - NET  
(continued)**

As of December 31, 2021 and 2020 the Group's management believes that the allowance for impairment losses is adequate to cover possible losses from non-collection of trade receivables.

As of December 31, 2021 and 2020 there are no accounts receivable - trade pledged as collateral.

**6. INVENTORIES - NET**

This account consists of:

The movements of allowance for inventory obsolescence are as follows:

**Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/  
Year ended December 31**

	<b>2021</b>	<b>2020</b>	
Saldo awal tahun	32.770	31.313	Beginning balance
Penyisihan tahun berjalan	269.218	209.596	Provision during the year
Pembalikan penyisihan tahun berjalan	(7.087)	(248)	Reversal of provision during the year
Penghapusan persediaan	(263.887)	(207.891)	Write-off of inventories
<b>Saldo akhir tahun</b>	<b>31.014</b>	<b>32.770</b>	<b>Ending balance</b>

Based on a review of the condition of the inventories at the end of the year, the management believes that the allowance for inventory obsolescence is adequate to cover possible losses.

As of December 31, 2021 and 2020, inventories are insured against, among others, losses from riots, fire, theft and other risks under blanket policies amounting to Rp8,383,990 and Rp7,584,513, respectively. The Group's management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses arising from such risks.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN**  
**KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2021**  
**dan untuk Tahun yang Berakhir pada**  
**Tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,**  
**Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk**  
**AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2021**  
**and for the Year then Ended**  
**(Expressed in Millions of Rupiah,**  
**Unless Otherwise Stated)**

**6. PERSEDIAAN – NETO (lanjutan)**

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, tidak terdapat persediaan milik Kelompok Usaha yang digunakan sebagai jaminan.

**7. INVESTASI**

Investasi terdiri dari:

	<b>31 Desember 2021/ December 31, 2021</b>	<b>31 Desember 2020/ December 31, 2020</b>	
Investasi pada saham	345.818	297.128	<i>Investments in shares</i>
Investasi pada obligasi konversi	6.637	23.741	<i>Investments in convertible bonds</i>
<b>Total</b>	<b>352.455</b>	<b>320.869</b>	<b>Total</b>

**a. Investasi pada saham**

Investasi pada saham terdiri dari:

	<b>31 Desember 2021/ December 31, 2021</b>	<b>31 Desember 2020/ December 31, 2020</b>	
<b>Metode ekuitas</b>			<b><i>Equity method</i></b>
Nilai perolehan investasi pada entitas asosiasi	404.560	404.560	<i>Cost of investment in an associated companies</i>
Akumulasi bagian atas rugi entitas asosiasi	(139.948)	(109.982)	<i>Accumulated share in loss of associates</i>
Selisih kurs atas penjabaran akun-akun kegiatan usaha luar negeri	(21.334)	(25.618)	<i>Foreign exchange differences from translation of the accounts of foreign operation</i>
Nilai tercatat investasi pada entitas asosiasi - metode ekuitas	243.278	268.960	<i>Carrying value of investment in associates - equity method</i>
Nilai tercatat investasi pada saham - nilai wajar	102.540	28.168	<i>Carrying value of investment in shares - fair value</i>
<b>Total</b>	<b>345.818</b>	<b>297.128</b>	<b>Total</b>

**Metode ekuitas**

**Alfamart Trading Philippines Inc. ("ATP")**

Pada tanggal 13 Januari 2020, Perusahaan melakukan penyetoran tambahan modal ke Alfamart Trading Philippines Inc. melalui Alfamart Retail Asia Pte. Ltd. sebesar \$AS3.128.108 untuk 1.575.000 lembar saham Alfamart Trading Philippines Inc. dengan tidak mengubah kepemilikan sebesar 35,00%.

Pada tanggal 19 Februari 2020, Perusahaan melakukan penyetoran tambahan modal ke Alfamart Trading Philippines Inc. melalui Alfamart Retail Asia Pte. Ltd. sebesar \$AS3.134.333 untuk 1.575.000 lembar saham Alfamart Trading Philippines Inc. dengan tidak mengubah kepemilikan sebesar 35,00%.

**6. INVENTORIES – NET (continued)**

As of December 31, 2021 and 2020, there are no inventories owned by the Group pledged as collateral.

**7. INVESTMENTS**

Investments consist of:

	<b>31 Desember 2021/ December 31, 2021</b>	<b>31 Desember 2020/ December 31, 2020</b>	
<b>Metode ekuitas</b>			<b><i>Equity method</i></b>
Nilai perolehan investasi pada entitas asosiasi	404.560	404.560	<i>Cost of investment in an associated companies</i>
Akumulasi bagian atas rugi entitas asosiasi	(139.948)	(109.982)	<i>Accumulated share in loss of associates</i>
Selisih kurs atas penjabaran akun-akun kegiatan usaha luar negeri	(21.334)	(25.618)	<i>Foreign exchange differences from translation of the accounts of foreign operation</i>
Nilai tercatat investasi pada entitas asosiasi - metode ekuitas	243.278	268.960	<i>Carrying value of investment in associates - equity method</i>
Nilai tercatat investasi pada saham - nilai wajar	102.540	28.168	<i>Carrying value of investment in shares - fair value</i>
<b>Total</b>	<b>345.818</b>	<b>297.128</b>	<b>Total</b>

***Equity method***

**Alfamart Trading Philippines Inc. ("ATP")**

On January 13, 2020, the Company made additional payment to Alfamart Trading Philippines Inc. through Alfamart Retail Asia Pte. Ltd. amounting to US\$3,128,108 for 1,575,000 shares of Alfamart Trading Philippines Inc. without changing the 35.00% ownership.

On February 19, 2020, the Company made additional payment to Alfamart Trading Philippines Inc. through Alfamart Retail Asia Pte. Ltd. amounting to US\$3,134,333 for 1,575,000 shares of Alfamart Trading Philippines Inc. without changing the 35.00% ownership.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN**  
**KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2021**  
**dan untuk Tahun yang Berakhir pada**  
**Tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,**  
**Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk**  
**AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2021**  
**and for the Year then Ended**  
**(Expressed in Millions of Rupiah,**  
**Unless Otherwise Stated)**

**7. INVESTASI (lanjutan)**

**a. Investasi pada saham (lanjutan)**

Metode ekuitas (lanjutan)

Alfamart Trading Philippines Inc. ("ATP")  
(lanjutan)

Pada tanggal 19 Maret 2020, Perusahaan melakukan penyetoran tambahan modal ke Alfamart Trading Philippines Inc. melalui Alfamart Retail Asia Pte. Ltd. sebesar \$AS4.146.106 untuk 2.100.000 lembar saham Alfamart Trading Philippines Inc. dengan tidak mengubah kepemilikan sebesar 35,00%.

Alfamart Trading Philippines Inc. bergerak dalam bidang usaha perdagangan, distribusi dan logistik.

DC Properties Management Corp. ("DCP")

Pada tanggal 13 Desember 2018, Perusahaan melakukan penyetoran modal ke DC Properties Management Corp. melalui Alfamart Retail Asia Pte. Ltd. sebesar \$AS2.108.815 untuk 110.000 lembar saham DC Properties Management Corp. untuk kepemilikan sebesar 40,00%.

DC Properties Management Corp. bergerak dalam bidang penyewaan bangunan.

Ringkasan informasi keuangan entitas asosiasi adalah sebagai berikut:

	<b>31 Desember 2021/ December 31, 2021</b>	<b>31 Desember 2020/ December 31, 2020</b>	
Alfamart Trading Philippines Inc.			<i>Alfamart Trading Philippines Inc.</i>
Total aset	3.816.189	4.025.200	<i>Total assets</i>
Total liabilitas	(3.183.295)	(3.269.355)	<i>Total liabilities</i>
<b>Nilai aset neto</b>	<b>632.894</b>	<b>755.845</b>	<b>Net assets value</b>
DC Properties Management Corp.			<i>DC Properties Management Corp.</i>
Total aset	77.604	79.410	<i>Total assets</i>
Total liabilitas	-	-	<i>Total liabilities</i>
<b>Nilai aset neto</b>	<b>77.604</b>	<b>79.410</b>	<b>Net assets value</b>

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN**  
**KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2021**  
**dan untuk Tahun yang Berakhir pada**  
**Tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,**  
**Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk**  
**AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2021**  
**and for the Year then Ended**  
**(Expressed in Millions of Rupiah,**  
**Unless Otherwise Stated)**

**7. INVESTASI (lanjutan)**

**a. Investasi pada saham (lanjutan)**

Metode ekuitas (lanjutan)

**Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/  
Year ended December 31**

	<b>2021</b>	<b>2020</b>	
Alfamart Trading Philippines Inc.			<i>Alfamart Trading Philippines Inc.</i>
Pendapatan neto	4.960.001	4.540.065	<i>Net revenues</i>
Rugi tahun berjalan	(87.911)	(107.454)	<i>Loss for the year</i>
DC Properties Management Corp.			<i>DC Properties Management Corp.</i>
Pendapatan neto	2.521	695	<i>Net revenues</i>
Laba tahun berjalan	2.008	365	<i>Income for the year</i>

Nilai wajar

PT Kita Indonesia Plus ("KIP")

Pada tanggal 4 Juli 2019, Entitas Anak Tertentu melakukan pembelian saham PT Kita Indonesia Plus ("KIP"), pihak ketiga, dengan harga beli sebesar Rp14.000 untuk kepemilikan 14,28%. Investasi ini dicatat menggunakan nilai wajar.

PT Kita Indonesia Plus bergerak dalam bidang *marketplace* asuransi berbasis internet.

Tada Network Pte. Ltd. ("TADA")

Pada tanggal 24 Juni 2020, Perusahaan melakukan pembelian saham Tada Network Pte. Ltd. ("TADA"), pihak ketiga, dengan harga beli sebesar \$AS1.000.000 untuk kepemilikan 2,60%. Investasi ini dicatat menggunakan nilai wajar.

Tada Network Pte. Ltd. bergerak dalam bidang *platform* retensi pelanggan.

Segari Singapore Pte. Ltd. ("SEGARI")

Pada tanggal 30 Agustus 2021, Perusahaan melakukan pembelian saham Segari Singapore Pte. Ltd. ("SEGARI"), pihak ketiga, dengan harga beli sebesar \$AS600.000 untuk kepemilikan 1,04%. Investasi ini dicatat menggunakan nilai wajar.

Segari Singapore Pte. Ltd. bergerak dalam bidang *e-grocery* yang berfokus pada produk produk segar.

**7. INVESTMENTS (continued)**

**a. Investments in shares (continued)**

Equity method (continued)

Fair value

PT Kita Indonesia Plus ("KIP")

On July 4, 2019, Certain Subsidiary has purchase the shares of PT Kita Indonesia Plus ("KIP"), a third party, with purchase price amounting to Rp14,000 for 14.28% ownership. This investment is recorded using fair value.

PT Kita Indonesia Plus engaged in online insurance marketplace.

Tada Network Pte. Ltd. ("TADA")

On June 24, 2020, the Company purchased the shares of Tada Network Pte. Ltd. ("TADA"), a third party, with purchase price amounting to US\$1,000,000 for 2.60% ownership. This investment is recorded using fair value.

Tada Network Pte. Ltd. engaged in a customer retention platform.

Segari Singapore Pte. Ltd. ("SEGARI")

On August 30, 2021, the Company purchased the shares of Segari Singapore Pte. Ltd. ("SEGARI"), a third party, with purchase price amounting to US\$600,000 for 1.04% ownership. This investment is recorded using fair value.

Segari Singapore Pte. Ltd. engaged in e-grocery focusing on fresh produce products.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN**  
**KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2021  
dan untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Disebutkan Lain)

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk**  
**AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2021  
and for the Year then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)

## 7. INVESTASI (lanjutan)

### a. Investasi pada saham (lanjutan)

#### Nilai wajar (lanjutan)

##### Raena R.U. Pte. Ltd. ("RAENA")

Pada tanggal 4 Desember 2021, Perusahaan melakukan pembelian saham Raena R.U. Pte. Ltd. ("RAENA"), pihak ketiga, dengan harga beli sebesar \$AS1.000.000 untuk kepemilikan 1,24%. Investasi ini dicatat menggunakan nilai wajar.

Raena R.U. Pte. Ltd. bergerak dalam bidang *platform* engecer produk kecantikan.

##### PT Sumber Wahana Sejahtera ("SWS")

Pada tanggal 25 Maret 2021, Perusahaan menandatangi lembar ketentuan indikatif dengan PT Galaxy Mitra Global ("GMG"), pihak ketiga. Berdasarkan lembar ketentuan indikatif tersebut, GMG akan melakukan pengambilalihan pengendalian Perusahaan di SWS. Pada tanggal 24 Juni 2021, Perusahaan menandatangi perjanjian definitif dengan GMG dan GMG menjadi pemegang saham pengendali baru di SWS dengan kepemilikan 90% melalui akuisisi saham SWS yang baru dikeluarkan. Setelah transaksi ini, Perusahaan mendekonsolidasikan SWS dan mengakui kerugian sebesar Rp23.999. 10% kepemilikan Perusahaan di SWS dicatat dengan menggunakan nilai wajar.

PT Sumber Wahana Sejahtera bergerak dalam bidang jasa titipan dan pengiriman.

##### Digital Payments Holding Pte. Ltd. ("OY")

Pada tanggal 28 Juni 2021, obligasi konversi milik Perusahaan di OY sebesar \$AS1.500.000 (Catatan 7b) telah dikonversi menjadi 5.606.852 lembar saham OY untuk kepemilikan 2,14% dengan nilai \$AS2.565.695. Atas transaksi ini, Perusahaan mencatat keuntungan nilai wajar yang belum direalisasi sebesar \$AS1.065.695.

Pada tanggal 9 Juli 2021 dan 24 September 2021, Perusahaan mengakuisisi tambahan 1.966.783 dan 64.081 lembar saham OY untuk 0,75% dan 0,02% kepemilikan masing-masing dengan harga \$AS899.999 dan \$AS27.857.

Setelah transaksi ini, kepemilikan Perusahaan di OY menjadi 2,91%. Investasi ini dicatat menggunakan nilai wajar.

## 7. INVESTMENTS (continued)

### a. Investments in shares (continued)

#### Fair value (continued)

##### Raena R.U. Pte. Ltd. ("RAENA")

On December 4, 2021, the Company purchased the shares of Raena R.U. Pte. Ltd. ("RAENA"), a third party, with purchase price amounting to US\$1,000,000 for 1.24% ownership. This investment is recorded using fair value.

Raena R.U. Pte. Ltd. engaged in beauty product reseller platform.

##### PT Sumber Wahana Sejahtera ("SWS")

On March 25, 2021, the Company signed a term sheet with PT Galaxy Mitra Global ("GMG"), a third party. Based on the term sheet, GMG will take over the Company's control in SWS. On June 24, 2021, the Company signed a definitive agreement with GMG and GMG becomes the new controlling shareholder in SWS with 90% ownership by acquiring SWS' newly issued shares. After this transaction, the Company deconsolidated SWS and recognized loss of Rp23,999. The Company's remaining 10% ownership in SWS is recorded using fair value.

PT Sumber Wahana Sejahtera engaged in providing transportation and freight forwarding.

##### Digital Payments Holding Pte. Ltd. ("OY")

On June 28, 2021, the Company's convertible bonds in OY amounting to US\$1,500,000 (Note 7b) have been converted into 5,606,852 shares of OY for 2.14% ownership with a total value of US\$2,565,695. For this transaction, the Company recognized gain on unrealized fair value of US\$1,065,695.

On July 9, 2021 and September 24, 2021, the Company acquired additional 1,966,783 and 64,081 OY shares for 0.75% and 0.02% ownership with price of US\$899,999 and US\$27,857, respectively.

After these transactions, the Company ownership in OY become 2.91%. This investment is recorded using fair value.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN**  
**KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2021  
dan untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Disebutkan Lain)

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk**  
**AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2021  
and for the Year then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)

**7. INVESTASI (lanjutan)**

**a. Investasi pada saham (lanjutan)**

Nilai wajar (lanjutan)

Digital Payments Holding Pte. Ltd. ("OY")  
(lanjutan)

OY bergerak dalam bidang pembayaran *online*.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, manajemen Kelompok Usaha berpendapat bahwa tidak terdapat situasi atau keadaan yang memberikan indikasi terjadinya penurunan nilai investasi pada saham.

**b. Investasi pada obligasi konversi**

Buku Pte. Ltd. ("BUKU")

Pada 18 Oktober 2020, Entitas Anak Tertentu mengadakan perjanjian investasi dengan Buku Pte. Ltd. ("BUKU"), pihak ketiga, di mana Entitas Anak Tertentu melakukan pembayaran untuk obligasi konversi BUKU sebesar \$AS500.000. Tidak terdapat tanggal jatuh tempo untuk perjanjian investasi ini dan tidak dikenakan bunga.

Pada saat pengakuan awal, Entitas Anak Tertentu mengukur investasi berdasarkan nilai wajarnya. Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, nilai wajar investasi ini masing-masing adalah sebesar \$AS486.481 dan \$AS481.362.

Digital Payments Holding Pte. Ltd. ("OY")

Pada tanggal 2 Desember 2020, Perusahaan mengadakan perjanjian investasi dengan Digital Payments Holding Pte. Ltd. ("OY"), pihak ketiga, di mana Perusahaan melakukan pembayaran untuk obligasi konversi kepada OY sebesar \$AS1.500.000 dan akan jatuh tempo pada 27 Oktober 2022. Tidak terdapat bunga terutang pada investasi ini, kecuali jika terjadi gagal bayar. Investasi ini akan dikenakan bunga dengan tingkat bunga *default* 12,00% per tahun *compounded*, sampai dibayar penuh atau dikonversi.

Pada saat pengakuan awal, Perusahaan mengukur investasi berdasarkan nilai wajarnya sebesar \$AS1.176.455.

Pada tanggal 31 Desember 2020, nilai wajar investasi ini adalah sebesar \$AS1.201.822.

**7. INVESTMENTS (continued)**

**a. Investments in shares (continued)**

Fair value (continued)

Digital Payments Holding Pte. Ltd. ("OY")  
(continued)

OY engaged in online payment business.

As of December 31, 2021 and 2020, the Group's management believes that there is no event or condition that may indicate impairment of investments in shares.

**b. Investments in convertible bonds**

Buku Pte. Ltd. ("BUKU")

On October 18, 2020, Certain Subsidiary entered into an investment agreement with Buku Pte. Ltd. ("BUKU"), a third party, whereas Certain Subsidiary has paid for convertible bond in BUKU amounting to US\$500,000. There is no maturity date for this investment agreement and bears no interest.

At initial recognition, Certain Subsidiary measure the investment at its fair value. As of December 31, 2021 and 2020, the fair value of this investment is amounting to US\$486,481 and US\$481,362, respectively.

Digital Payments Holding Pte. Ltd. ("OY")

On December 2, 2020, the Company entered into an investment agreement with Digital Payments Holding Pte. Ltd. ("OY"), a third party, whereas the Company has paid for convertible bonds in OY amounting to US\$1,500,000 and will mature on October 27, 2022. No interest is payable on this investment, except in the event of the occurrence of an event of default. This investment will bear interest at a default interest rate of 12.00% per annum compounded on annual basis, until paid in full or otherwise converted.

At initial recognition, the Company measure the investment at its fair value amounting to US\$1,176,455.

As of December 31, 2020, the fair value of this investment is amounting to US\$1,201,822.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN**  
**KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2021**  
**dan untuk Tahun yang Berakhir pada**  
**Tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,**  
**Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk**  
**AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2021**  
**and for the Year then Ended**  
**(Expressed in Millions of Rupiah,**  
**Unless Otherwise Stated)**

**7. INVESTASI (lanjutan)**

**b. Investasi pada obligasi konversi**

Digital Payments Holding Pte. Ltd. ("OY")

Pada tanggal 28 Juni 2021, obligasi konversi ini telah dikonversi menjadi saham OY (Catatan 7a).

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, manajemen Kelompok Usaha berpendapat bahwa tidak terdapat situasi atau keadaan yang memberikan indikasi terjadinya penurunan nilai investasi pada obligasi konversi.

**8. ASET TETAP - NETO**

Rincian aset tetap adalah sebagai berikut:

**7. INVESTMENTS (continued)**

**b. Investments in convertible bonds**

Digital Payments Holding Pte. Ltd. ("OY")

On June 28, 2021, these convertible bonds have been converted into OY shares (Note 7a).

As of December 31, 2021 and 2020, the Group's management believes that there is no event or condition that may indicate impairment of investments in convertible bonds.

**8. FIXED ASSETS - NET**

*The details of fixed assets are as follows:*

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021/ Year ended December 31, 2021						
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Pengurangan Dari Dekonsolidasi Entitas Anak/ Deduction from Deconsolidation of Subsidiary	Saldo Akhir/ Ending Balance
<b>Biaya Perolehan Kepemilikan Langsung</b>						
Tanah	1.472.791	21.106	-	-	-	1.493.897
Bangunan dan prasarana	6.571.317	534.319	99.148	55.057	-	7.060.238
Peralatan dan inventaris	6.498.153	1.085.848	509.357	(4.729)	4.151	7.065.764
Kendaraan	136.739	34.003	27.231	-	-	143.511
<b>Total</b>	<b>14.679.000</b>	<b>1.675.276</b>	<b>635.736</b>	<b>50.328</b>	<b>5.458</b>	<b>15.763.410</b>
						<b>Total</b>
<b>Aset dalam Penyelesaian</b>						
Bangunan dan prasarana	24.686	66.553	-	(53.009)	-	38.230
						<b>Construction in Progress</b>
<b>Aset Sewaan</b>						
Kendaraan	1.553	-	-	-	-	1.553
						<b>Leased Assets</b>
<b>Total Biaya Perolehan</b>	<b>14.705.239</b>	<b>1.741.829</b>	<b>635.736</b>	<b>(2.681)</b>	<b>5.458</b>	<b>15.803.193</b>
						<b>Total Cost</b>
<b>Akumulasi Penyusutan Kepemilikan Langsung</b>						
Bangunan dan prasarana	3.920.210	497.150	140.648	1.573	393	4.277.892
Peralatan dan inventaris	4.585.938	831.419	445.492	(1.819)	975	4.969.071
Kendaraan	107.405	12.322	26.825	-	-	92.902
<b>Total</b>	<b>8.613.553</b>	<b>1.340.891</b>	<b>612.965</b>	<b>(246)</b>	<b>1.368</b>	<b>9.339.865</b>
						<b>Total</b>
<b>Aset Sewaan</b>						
Kendaraan	350	311	-	-	-	661
						<b>Leased Assets</b>
<b>Total Akumulasi Penyusutan</b>	<b>8.613.903</b>	<b>1.341.202</b>	<b>612.965</b>	<b>(246)</b>	<b>1.368</b>	<b>9.340.526</b>
						<b>Total Accumulated Depreciation</b>
<b>Nilai Buku Neto</b>	<b>6.091.336</b>					<b>6.462.667</b>
						<b>Net Book Value</b>

\*) Pada tanggal 31 Desember 2021, peralatan dan inventaris Kelompok Usaha dengan nilai buku Rp2.435 direklasifikasi ke uang muka perlengkapan.

\*) On December 31, 2021, equipment, furniture and fixtures of the Group with book value amounting to Rp2,435 were reclassified to prepaid supplies.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN**  
**KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2021**  
**dan untuk Tahun yang Berakhir pada**  
**Tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,**  
**Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk**  
**AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2021**  
**and for the Year then Ended**  
**(Expressed in Millions of Rupiah,**  
**Unless Otherwise Stated)**

**8. ASET TETAP - NETO (lanjutan)**

**8. FIXED ASSETS - NET (continued)**

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020/  
*Year ended December 31, 2020*

	<u>Saldo Awal/ Beginning Balance</u>	<u>Penambahan/ Additions</u>	<u>Pengurangan/ Deductions</u>	<u>Reklasifikasi/ Reclassifications</u>	<u>Saldo Akhir/ Ending Balance</u>	
<b>Biaya Perolehan</b>						<u>Cost</u>
<b>Kepemilikan Langsung</b>						<u>Direct Ownership</u>
Tanah	1.377.393	95.398	-	-	1.472.791	Land
Bangunan dan prasarana	5.856.984	693.388	51.809	72.754	6.571.317	Buildings and infrastructures
Peralatan dan inventaris	5.910.776	1.026.122	438.745	-	6.498.153	Equipment, furniture and fixtures
Kendaraan	140.714	23.021	32.822	5.826	136.739	Vehicles
Total	13.285.867	1.837.929	523.376	78.580	14.679.000	Total
<b>Aset dalam Penyelesaian</b>						<u>Construction in Progress</u>
Bangunan dan prasarana	9.016	88.804	-	(73.134)	24.686	Buildings and infrastructures
<b>Aset Sewaan</b>						<u>Leased Assets</u>
Kendaraan	7.537	-	158	(5.826)	1.553	Vehicles
Total Biaya Perolehan	13.302.420	1.926.733	523.534	(380)	14.705.239	Total Cost
<b>Akumulasi Penyusutan</b>						<u>Accumulated Depreciation</u>
<b>Kepemilikan Langsung</b>						<u>Direct Ownership</u>
Bangunan dan prasarana	3.418.215	549.792	47.797	-	3.920.210	Buildings and infrastructures
Peralatan dan inventaris	4.298.971	694.671	407.704	-	4.585.938	Equipment, furniture and fixtures
Kendaraan	128.727	7.256	32.265	3.687	107.405	Vehicles
Total	7.845.913	1.251.719	487.766	3.687	8.613.553	Total
<b>Aset Sewaan</b>						<u>Leased Assets</u>
Kendaraan	3.278	793	34	(3.687)	350	Vehicles
Total Akumulasi Penyusutan	7.849.191	1.252.512	487.800	-	8.613.903	Total Accumulated Depreciation
<b>Nilai Buku Neto</b>	<b>5.453.229</b>				<b>6.091.336</b>	<b>Net Book Value</b>

\*) Pada tanggal 31 Desember 2020, aset dalam penyelesaian  
Kelompok Usaha dengan nilai buku sebesar Rp380 direklasifikasi  
ke uang muka pembelian aset tetap.

\*) On December 31, 2020, construction in progress of the Group  
with book value amounting to Rp380 were reclassified to advances  
for purchase of fixed assets.

Beban penyusutan yang dibebankan pada operasi  
adalah sebagai berikut:

*Depreciation expense charged to operations  
are as follows:*

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/  
*Year ended December 31*

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Beban pokok pendapatan	-	738	<u>Cost of revenue</u>
Beban penjualan dan distribusi (Catatan 21)	1.203.040	1.111.059	Selling and distributions expenses (Note 21)
Beban umum dan administrasi (Catatan 22)	138.162	140.715	General and administrative expenses (Note 22)
<b>Total</b>	<b>1.341.202</b>	<b>1.252.512</b>	<b>Total</b>

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN**  
**KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2021**  
**dan untuk Tahun yang Berakhir pada**  
**Tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,**  
**Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk**  
**AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2021**  
**and for the Year then Ended**  
**(Expressed in Millions of Rupiah,**  
**Unless Otherwise Stated)**

**8. ASET TETAP - NETO (lanjutan)**

Perhitungan laba penjualan aset tetap adalah sebagai berikut (Catatan 23a):

**Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/  
Year ended December 31**

	<b>2021</b>	<b>2020</b>	
Hasil penjualan	30.352	49.454	Proceeds
Nilai buku neto	(14.177)	(29.871)	Net book value
<b>Laba penjualan aset tetap</b>	<b>16.175</b>	<b>19.583</b>	<b>Gain on sale of fixed assets</b>

Pada tahun 2021 dan 2020, Kelompok Usaha menghapuskan aset tetap dengan nilai buku bersih masing-masing sebesar Rp8.594 dan Rp5.863.

Rincian aset dalam penyelesaian yang terdiri dari akumulasi biaya pembangunan kantor, kantor cabang dan gudang adalah sebagai berikut:

<b>31 Desember 2021</b>	<b>Persentase Penyelesaian/ Completion Percentage</b>	<b>Nilai Tercatat/ Carrying Value</b>	<b>Perkiraan Waktu Penyelesaian/ Estimated Time of Completion</b>	<b>December 31, 2021</b>
Cilacap	84,33%	25.828	Januari 2022/January 2022	Cilacap
Lombok	20,65%	7.468	Mei 2022/May 2022	Lombok
Medan	46,67%	4.862	Januari 2022/January 2022	Medan
Slawi	0,11%	72	Juni 2022/June 2022	Slawi
<b>Total</b>		<b>38.230</b>		<b>Total</b>

<b>31 Desember 2020</b>	<b>Persentase Penyelesaian/ Completion Percentage</b>	<b>Nilai Tercatat/ Carrying Value</b>	<b>Perkiraan Waktu Penyelesaian/ Estimated Time of Completion</b>	<b>December 31, 2020</b>
Batam	36,93%	16.039	Maret 2021/March 2021	Batam
Rembang	80,55%	8.584	Januari 2021/January 2021	Rembang
Cilacap	0,19%	63	Desember 2021/December 2021	Cilacap
<b>Total</b>		<b>24.686</b>		<b>Total</b>

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, aset tetap milik Kelompok Usaha dalam bentuk tanah berlokasi di Jakarta, Tangerang, Surabaya, Semarang, Lampung, Bekasi, Malang, Bandung, Makassar, Palembang, Jember, Medan, Sidoarjo, Plumpon, Klaten, Karawang, Pontianak, Rembang, Serang, Cianjur, Bali, Banjarmasin, Manado, Pekanbaru, Jambi, Bogor, Cilacap dan Batam dengan jumlah luas keseluruhan sekitar 1.408.272 m<sup>2</sup> dan 1.359.263 m<sup>2</sup> dengan status Hak Guna Bangunan ("HGB") atas nama Kelompok Usaha. Hak atas tanah tersebut akan berakhir antara tahun 2021 sampai dengan tahun 2049. Manajemen Kelompok Usaha berkeyakinan bahwa HGB tersebut dapat diperpanjang pada saat berakhirnya hak tersebut.

As of December 31, 2021 and 2020, land owned by the Group are located in Jakarta, Tangerang, Surabaya, Semarang, Lampung, Bekasi, Malang, Bandung, Makassar, Palembang, Jember, Medan, Sidoarjo, Plumpon, Klaten, Karawang, Pontianak, Rembang, Serang, Cianjur, Bali, Banjarmasin, Manado, Pekanbaru, Jambi, Bogor, Cilacap and Batam with total area of 1,408,272 m<sup>2</sup> and 1,359,263 m<sup>2</sup>. All the land have strata titles under Building Utilization Right ("HGB") under the Group's name. Landrights will expire in various dates between 2021 and 2049. The Group's management believes that these HGBs can be renewed upon their expiry.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN**  
**KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2021**  
**dan untuk Tahun yang Berakhir pada**  
**Tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,**  
**Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk**  
**AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2021**  
**and for the Year then Ended**  
**(Expressed in Millions of Rupiah,**  
**Unless Otherwise Stated)**

## 8. ASET TETAP - NETO (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, aset tetap, kecuali tanah, telah diasuransikan terhadap risiko kerugian akibat kerusuhan, kebakaran, pencurian dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis tertentu dengan nilai pertanggungan sebesar Rp19.723.331 dan Rp10.660.633. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian dari risiko-risiko tersebut.

Aset sewaan digunakan sebagai jaminan atas liabilitas sewa (Catatan 15).

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, kecuali aset sewaan, tidak terdapat aset tetap tertentu milik Kelompok Usaha yang digunakan sebagai jaminan.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, jumlah tercatat nilai buku aset tetap tidak berbeda material dengan nilai wajarnya.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, manajemen Kelompok Usaha berkeyakinan tidak ada situasi atau keadaan lain yang mengindikasikan terjadinya penurunan nilai aset tetap.

## 9. ASET HAK GUNA - NETO

Rincian aset hak guna adalah sebagai berikut:

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021/  
Year ended December 31, 2021

	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo Akhir/ Ending Balance	
<b>Biaya perolehan</b>						<b>Acquisition cost</b>
Tanah	1.008.991	299.965	30.955	25.582	1.303.583	Land
Bangunan	5.844.971	1.866.936	1.071.473	(23.460)	6.616.974	Buildings
Kendaraan	8.985	614	7.477	(2.122)	-	Vehicles
Total biaya perolehan	6.862.947	2.167.515	1.109.905	-	7.920.557	Total acquisition cost
<b>Akumulasi penyusutan</b>						<b>Accumulated depreciation</b>
Tanah	122.164	170.063	26.665	22.005	287.567	Land
Bangunan	1.445.016	1.644.782	1.027.042	(21.293)	2.041.463	Building
Kendaraan	3.017	602	2.907	(712)	-	Vehicles
Total akumulasi penyusutan	1.570.197	1.815.447	1.056.614	-	2.329.030	Total accumulated depreciation
<b>Nilai buku neto</b>	<b>5.292.750</b>				<b>5.591.527</b>	<b>Net book value</b>

## 8. FIXED ASSETS - NET (continued)

As of December 31, 2021 and 2020, fixed assets, except for land, are insured against, among others, losses from riots, fire, theft and other risks under blanket policies amounting to Rp19,723,331 and Rp10,660,633, respectively. The management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses arising from such risks.

Leased assets are pledged as collateral to lease liabilities (Note 15).

As of December 31, 2021 and 2020, except leased assets, there are no other fixed assets owned by the Group pledged as collateral.

As of December 31, 2021 and 2020, the carrying value of fixed assets net book value were not materially different with its fair value.

As of December 31, 2021 and 2020, the Group's management believes that there is no other event or change in circumstances that may indicate any impairment of fixed assets.

## 9. RIGHT OF USE ASSETS - NET

Details of right of use assets are as follows:

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN**  
**KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2021**  
**dan untuk Tahun yang Berakhir pada**  
**Tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,**  
**Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk**  
**AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2021**  
**and for the Year then Ended**  
**(Expressed in Millions of Rupiah,**  
**Unless Otherwise Stated)**

**9. ASET HAK GUNA – NETO (lanjutan)**

**9. RIGHT OF USE ASSETS – NET (continued)**

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020/  
*Year ended December 31, 2020*

	<i>Saldo Awal/ Beginning Balance</i>	<i>Penambahan/ Addition</i>	<i>Pengurangan/ Deduction</i>	<i>Reklasifikasi/ Reclassifications</i>	<i>Saldo Akhir/ Ending Balance</i>	
<b>Biaya perolehan</b>						<i>Acquisition cost</i>
Tanah	-	1.012.929	3.938	-	1.008.991	<i>Land</i>
Bangunan	-	5.954.192	109.221	-	5.844.971	<i>Buildings</i>
Kendaraan	-	8.985	-	-	8.985	<i>Vehicles</i>
Total biaya perolehan	-	6.976.106	113.159	-	6.862.947	<i>Total acquisition cost</i>
<b>Akumulasi penyusutan</b>						<i>Accumulated depreciation</i>
Tanah	-	125.219	3.055	-	122.164	<i>Land</i>
Bangunan	-	1.513.811	68.795	-	1.445.016	<i>Building</i>
Kendaraan	-	3.017	-	-	3.017	<i>Vehicles</i>
Total akumulasi penyusutan	-	1.642.047	71.850	-	1.570.197	<i>Total accumulated depreciation</i>
<b>Nilai buku neto</b>	<b>-</b>				<b>5.292.750</b>	<i>Net book value</i>

Beban depresiasi aset hak guna yang dibebankan pada operasi adalah sebagai berikut (Catatan 21 dan 22):

*Depreciation expense from right of use assets charged to operations are as follows (Notes 21 and 22):*

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/  
*Year ended December 31*

	<i>2021</i>	<i>2020</i>	
Beban pokok pendapatan	-	5.057	<i>Cost of revenue</i>
Beban penjualan dan distribusi (Catatan 21)	1.792.086	1.607.580	<i>Selling and distributions expenses (Note 21)</i>
Beban umum dan administrasi (Catatan 22)	23.361	29.410	<i>General and administrative expenses (Note 22)</i>
<b>Total</b>	<b>1.815.447</b>	<b>1.642.047</b>	<b>Total</b>

Pada tanggal 31 Desember 2021, manajemen Kelompok Usaha berpendapat bahwa tidak terdapat situasi atau keadaan yang memberikan indikasi terjadinya penurunan nilai aset hak guna.

*As of December 31, 2021, the Group's management believes that there is no event or condition that may indicate impairment of right of use assets.*

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN**  
**KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2021**  
**dan untuk Tahun yang Berakhir pada**  
**Tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,**  
**Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk**  
**AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2021**  
**and for the Year then Ended**  
**(Expressed in Millions of Rupiah,**  
**Unless Otherwise Stated)**

**10. UTANG BANK JANGKA PENDEK**

Utang bank jangka pendek terdiri dari:

	<b>31 Desember 2021/ December 31, 2021</b>	<b>31 Desember 2020/ December 31, 2020</b>	
Entitas Anak Tertentu			<i>Certain Subsidiaries</i>
Pinjaman berjangka <i>money market</i>			<i>Money market term loan</i>
PT Bank Central Asia Tbk	325.000	500.000	<i>PT Bank Central Asia Tbk</i>
Pinjaman <i>revolving</i>			<i>Revolving loans</i>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	234.000	109.000	<i>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk</i>
MUFG Bank, Ltd., Jakarta	220.000	200.000	<i>MUFG Bank, Ltd., Jakarta</i>
<b>Total</b>	<b>779.000</b>	<b>809.000</b>	<b>Total</b>

Perusahaan

PT Bank Central Asia Tbk ("BCA")

Pada tanggal 26 Oktober 2007, Perusahaan menandatangani perjanjian kredit dengan BCA dimana perjanjian kredit tersebut telah mengalami beberapa kali perubahan.

Berdasarkan surat No. 10485/GBK/2020 tanggal 27 Mei 2020, Perusahaan dan BCA menyetujui untuk mengadakan perubahan atas perjanjian kredit sebagai berikut:

1. Jumlah plafon fasilitas *time loan revolving* adalah Rp1.750.000.
2. Jumlah plafon fasilitas kredit lokal (*overdraft facility*) adalah Rp300.000.
3. Jumlah plafon fasilitas pinjaman berjangka *money market* adalah Rp2.500.000.

Pada tanggal 19 Oktober 2021, Perusahaan menerima surat No. 10974/GBK/2021 dari BCA mengenai persetujuan untuk perpanjangan fasilitas kredit sampai dengan tanggal 18 Oktober 2022.

**10. SHORT-TERM BANK LOANS**

*Short-term bank loans consist of:*

	<b>31 Desember 2021/ December 31, 2021</b>	<b>31 Desember 2020/ December 31, 2020</b>	
Company			
<u>PT Bank Central Asia Tbk ("BCA")</u>			
On October 26, 2007, the Company entered into a loan agreement with BCA to obtain several credit loan facilities. This loan agreement has been amended several times.			
Based on letter No. 10485/GBK/2020 dated May 27, 2020, the Company and BCA agreed to make changes in the credit agreement, as follows:			
1. The time loan revolving facility limit is Rp1,750,000.			
2. The overdraft facility limit is Rp300,000.			
3. The money market term loan facility limit is Rp2,500,000.			
On October 19, 2021 the Company received a letter No. 10974/GBK/2021 from BCA regarding approval for extending the credit facilities to October 18, 2022.			

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN**  
**KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2021  
dan untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Disebutkan Lain)

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk**  
**AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2021  
and for the Year then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)

---

**10. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)**

Perusahaan (lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk ("BCA") (lanjutan)

Berdasarkan perubahan perjanjian kredit di atas, Perusahaan harus memperoleh persetujuan tertulis dari BCA sebelum melakukan beberapa transaksi, antara lain, sebagai berikut:

- Memperoleh pinjaman uang atau kredit baru dari pihak lain dan/atau mengagunkan harta kekayaan Perusahaan kepada pihak lain, kecuali apabila setelah memperoleh pinjaman tersebut Perusahaan masih dapat memenuhi *financial covenant* sebagaimana tercantum dalam perjanjian kredit.
- Meminjamkan uang, termasuk tetapi tidak terbatas kepada perusahaan afiliasinya, kecuali dalam rangka menjalankan usaha sehari-hari.
- Melakukan transaksi dengan seseorang atau sesuatu pihak, termasuk tetapi tidak terbatas dengan perusahaan afiliasinya, dengan cara yang berbeda atau di luar praktek dan kebiasaan yang ada.
- Melakukan investasi, penyertaan atau membuka usaha baru selain usaha yang telah ada.
- Menjual atau melepaskan harta tidak bergerak atau harta kekayaan utama dalam menjalankan usahanya, kecuali dalam rangka menjalankan usaha sehari-hari.
- Melakukan peleburan, penggabungan, pengambilalihan atau pembubaran.
- Mengubah status kelembagaan dan Anggaran Dasar untuk penurunan modal dasar dan modal ditempatkan dan disetor penuh Perusahaan.
- Mengikatkan diri sebagai penanggung atau penjamin dalam bentuk dan dengan nama apapun.

---

**10. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)**

Company (continued)

PT Bank Central Asia Tbk ("BCA") (continued)

*Based on the amendments in the credit agreement above, the Company must obtain written approval from BCA before entering into certain transactions, among others, as follows:*

- Obtain other loan or new credit from other party and/or pledge the Company's asset as collateral to other party, unless the Company can comply with financial covenant stated in loan agreement.
- Extend loans for third party or affiliate, unless for operating purposes.
- Conduct transactions with persons or other parties including affiliated companies with uncommon practices.
- Invest or establish new line of business, except in addition to existing business.
- Sell or dispose fixed assets or other core assets used in the business, except for operational purposes.
- Amalgamate, merger, acquisition or declare dissolutions.
- Change the status of the Company and Articles of Association for the decrease in the authorized, issued and fully paid share capital.
- Bind as an insurer in any way.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN**  
**KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2021  
dan untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Disebutkan Lain)

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk**  
**AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2021  
and for the Year then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)

**10. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)**

Perusahaan (lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk ("BCA") (lanjutan)

Berdasarkan perjanjian pinjaman, Perusahaan diharuskan untuk menjaga rasio keuangan tertentu, sebagai berikut:

1. Rasio antara laba usaha sebelum dikurangi kewajiban bunga, pajak, depresiasi dan amortisasi terhadap jumlah pembayaran bunga tahun berjalan ("EBITDA") to Interest Ratio tidak kurang dari 2 (dua) kali.
2. Rasio antara laba sebelum dikurangi bunga, pajak, depresiasi dan amortisasi terhadap jumlah utang bunga dan angsuran pokok (EBITDA to Interest + Principal Installment Ratio) tidak kurang dari 1,2 (satu koma dua) kali.
3. Rasio antara jumlah utang yang berbeban bunga terhadap jumlah ekuitas (Interest Bearing Debt to Equity Ratio) tidak boleh lebih dari 2 (dua) kali.
4. Rasio total piutang usaha, persediaan, uang muka sewa dan penambahan pembelanjaan modal (selain kendaraan) terhadap utang usaha dan pinjaman dari bank setelah dikurangi saldo kas dan deposito tidak boleh kurang dari 1 (satu) kali.

Suku bunga tahunan dari pinjaman bank masing-masing berkisar antara 5,10% sampai dengan 5,50% per tahun pada tahun 2020.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, seluruh fasilitas pinjaman di atas tidak dijamin dengan agunan dari Perusahaan dalam bentuk apapun serta tidak dijamin oleh pihak lain manapun (*Negative Pledge*).

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan selama tahun 2021, Perusahaan tidak menggunakan seluruh fasilitas ini.

**10. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)**

Company (continued)

PT Bank Central Asia Tbk ("BCA") (continued)

The loan agreement requires the Company to maintain certain financial ratios, as follows:

1. Earnings Before Interest, Tax, Depreciation and Amortization ("EBITDA") to Interest Ratio to be not less than 2 (two) times.
2. EBITDA to Interest + Principal Installment Ratio to be not less than 1.2 (one point two) times.
3. Interest Bearing Debt to Equity Ratio to be not more than 2 (two) times.
4. Receivables, inventories, rent advances and additional capital expenditures (exclude vehicles) to trade payables and bank loans after deducting with cash and time deposits not less than 1 (one) time.

The banks loans bear annual interest rates ranging from 5.10% to 5.50% per annum in 2020.

As of December 31, 2021 and 2020, all credit facilities are not secured by any collateral provided by the Company in any way and are not guaranteed by any other party (*Negative Pledge*).

As of December 31, 2021 and for the year 2021, the Company have not utilize all of these facilities.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN**  
**KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2021  
dan untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Disebutkan Lain)

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk**  
**AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2021  
and for the Year then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)

**10. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)**

Perusahaan (lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk ("BCA") (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2021 jumlah fasilitas pinjaman yang tidak digunakan Perusahaan sebesar Rp4.550.000.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri")

Berdasarkan Perjanjian Kredit Modal Kerja No. CRO.JKO/281/KMK/2011 yang diaktaikan dalam Akta Notaris Aliya S. Azhar, S.H., M.H., M.Kn. No. 62 tanggal 23 Juni 2011, Perusahaan telah memperoleh fasilitas kredit modal kerja dari Mandiri yang bersifat *revolving*. Perjanjian kredit tersebut telah mengalami beberapa perubahan.

Pada tanggal 23 Juli 2020, Perusahaan menerima surat Addendum Perjanjian Kredit Modal Kerja No. CRO.KP/125/KJP/15 yang diaktaikan dalam Akta Notaris Julius Purnawan, S.H. No. 20 dari Mandiri mengenai persetujuan untuk menurunkan fasilitas kredit modal kerja jangka pendek yang bersifat *uncommitted* dan *revolving* dari semula sebesar Rp1.500.000 menjadi Rp1.400.000 dan menyetujui perpanjangan fasilitas kredit sampai dengan tanggal 26 Juli 2021.

Pada tanggal 26 Juli 2021, Perusahaan menerima surat Addendum Perjanjian Kredit Modal Kerja No. CRO.KP/125/KJP/15 dari Mandiri mengenai persetujuan untuk perpanjangan fasilitas kredit sampai dengan tanggal 26 Juli 2022.

Berdasarkan perjanjian-perjanjian kredit di atas, Perusahaan wajib melaksanakan beberapa hal, antara lain, sebagai berikut:

- Mempertahankan kepemilikan mayoritas Djoko Susanto pada Perusahaan, baik langsung maupun tidak langsung.
- Mempertahankan Hak atas Kekayaan Intelektual, antara lain hak cipta, paten dan merek yang telah atau akan dimiliki oleh Perusahaan, termasuk merek dagang "Alfamart".

**10. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)**

Company (continued)

PT Bank Central Asia Tbk ("BCA") (continued)

As of December 31, 2021 total unused loan facilities by the Company amounting to Rp4,550,000.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri")

Based on Working Capital Credit Agreement No. CRO.JKO/281/KMK/2011 as notarized by Deed No. 62 dated June 23, 2011 of Aliya S. Azhar, S.H., M.H., M.Kn., the Company obtained revolving working capital credit facility from Mandiri. This loan agreement has been amended several times.

On July 23, 2020, the Company received a letter of Addendum Working Capital Credit Agreement No CRO.KP/125/KJP/15 as notarized by Notarial Deed No.20 of Julius Purnawan, S.H. from Mandiri regarding approval for decrease the uncommitted and revolving short-term working capital loans facility limit from Rp1,500,000 to Rp1,400,000 and agreed to extend the credit facility to July 26, 2021.

On July 26, 2021 the Company received a letter of Addendum Working Capital Credit Agreement No CRO.KP/125/KJP/15 from Mandiri regarding approval for extending the credit facilities to July 26, 2022.

Based on the credit agreements mentioned above, the Company has to comply, among others, as follows:

- Maintain the equity majority ownership of Djoko Susanto in the Company, either directly or indirectly.
- Maintain the Right of Intellectual Property, such as copyrights, patents and trademarks that has been or will be owned by the Company, including the "Alfamart" trademark.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN**  
**KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2021  
dan untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Disebutkan Lain)

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk**  
**AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2021  
and for the Year then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)

**10. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)**

Perusahaan (lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri")  
(lanjutan)

Berdasarkan perjanjian-perjanjian kredit di atas, Perusahaan wajib melaksanakan beberapa hal, antara lain, sebagai berikut: (lanjutan)

- Mempertahankan dari waktu ke waktu rasio keuangan Perusahaan yang akan ditinjau kembali setiap tahun, sebagai berikut:
  - 1) Rasio antara laba sebelum dikurangi biaya bunga, pajak, depresiasi dan amortisasi terhadap jumlah kewajiban bunga (*EBITDA to Interest Ratio*) tidak kurang dari 2 (dua) kali.
  - 2) Rasio antara laba sebelum dikurangi biaya bunga, pajak, depresiasi dan amortisasi (*EBITDA*) terhadap jumlah kewajiban bunga dan angsuran pokok (*EBITDA to Interest + Principal Installment Ratio*) tidak kurang dari 1,2 (satu koma dua) kali.
  - 3) Rasio antara jumlah utang yang berbeban bunga terhadap jumlah modal (*Interest Bearing Debt to Equity Ratio*) tidak boleh lebih dari 2 (dua) kali.

Berdasarkan perjanjian kredit di atas, Perusahaan harus memperoleh persetujuan tertulis dari Mandiri sebelum melakukan hal-hal sebagai berikut:

- Membuat suatu perikatan, perjanjian atau dokumen lain yang bertentangan dengan perjanjian kredit.
- Mengadakan penggabungan, akuisisi dan mengurangi permodalan.
- Melakukan transaksi derivatif.

**10. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)**

Company (continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri")  
(continued)

*Based on the credit agreements mentioned above, the Company has to comply, among others, as follows: (continued)*

- *Maintain the Company's financial ratios, which will be evaluated annually, at all times as follows:*
  - 1) *Earnings Before Interest, Taxes, Depreciation and Amortization (EBITDA) to Interest Ratio to be not less than 2 (two) times.*
  - 2) *EBITDA to Interest + Principal Installment Ratio to be not less than 1.2 (one point two) times.*
  - 3) *Interest Bearing Debt to Equity Ratio to be not more than 2 (two) times.*

*Based on the credit agreement mentioned above, the Company must obtain written approval from Mandiri before entering into transactions, among others, as follows:*

- *Make a commitment, agreement or other document that conflict with the credit agreement.*
- *Hold a merger, acquisition and capital reduction.*
- *Conduct derivative transactions.*

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN**  
**KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2021  
dan untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Disebutkan Lain)

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk**  
**AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2021  
and for the Year then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)

**10. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)**

Perusahaan (lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri")  
(lanjutan)

Fasilitas kredit ini tidak dijamin dengan agunan dari Perusahaan dalam bentuk apapun serta tidak dijamin oleh pihak lain manapun (*Negative Pledge*).

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan selama tahun 2021, Perusahaan tidak menggunakan seluruh fasilitas ini.

Suku bunga tahunan dari pinjaman bank di atas berkisar masing-masing antara 5,25% sampai dengan 6,90% per tahun pada tahun 2020.

Pada tahun 2021, Perusahaan tidak melakukan transaksi pinjaman bank.

Pada tanggal 31 Desember 2021 jumlah fasilitas pinjaman yang tidak digunakan Perusahaan sebesar Rp1.400.000.

MUFG Bank, Ltd., Jakarta ("MUFG")

Tanggal 3 Desember 2013, Perusahaan telah memperoleh fasilitas kredit modal kerja dari MUFG. Pada tanggal 3 Desember 2021, Perusahaan menerima surat perubahan perjanjian kredit No. 2021-0056237-LN dari MUFG mengenai persetujuan untuk penurunan fasilitas kredit modal kerja jangka pendek yang bersifat *uncommitted* dan *revolving*, dimana dari semula sebesar Rp500.000 menjadi Rp400.000 dan menyetujui perpanjangan fasilitas kredit sampai dengan tanggal 15 Desember 2022.

Fasilitas kredit ini tidak dijamin dengan agunan dari Perusahaan dalam bentuk apapun serta tidak dijamin oleh pihak lain manapun (*Negative Pledge*).

Suku bunga tahunan dari pinjaman bank di atas adalah *Cost of Fund* ditambah dengan *margin* yang berlaku untuk pinjaman dalam Rupiah.

**10. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)**

Company (continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri")  
(continued)

*The credit facility is not secured by collateral of the Company in any form and is not guaranteed by any other party (Negative Pledge).*

*As of December 31, 2021 and for the year 2021, the Company have not utilize all of these facilities.*

*The above bank loan bears annual interest rates ranging from 5.25% to 6.90% per annum in 2020.*

*In 2021, the Company did not make any bank loan transaction.*

*As of December 31, 2021 total unused loan facilities by the Company amounting to Rp1,400,000.*

MUFG Bank, Ltd., Jakarta ("MUFG")

*On December 3, 2013, the Company obtained working capital credit facility from MUFG. On December 3, 2021, the Company received a letter of credit facility amendment No. 2021-0056237-LN from MUFG regarding approval for reduction of uncommitted and revolving short-term working capital loans facility limit from Rp500,000 to Rp400,000 and agreed to extend the credit facility to December 15, 2022.*

*This credit facility is not secured by any collateral provided by the Company in any way and is not guaranteed by any other party (Negative Pledge).*

*The above bank loan bears annual interest rate is Cost of Fund for relevant interest period plus applicable margin for loan in Rupiah.*

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN**  
**KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2021  
dan untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Disebutkan Lain)

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk**  
**AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2021  
and for the Year then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)

---

**10. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)**

Perusahaan (lanjutan)

MUFG Bank, Ltd., Jakarta ("MUFG") (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, Perusahaan tidak menggunakan fasilitas kredit.

Berdasarkan perjanjian-perjanjian kredit di atas, Perusahaan wajib melaksanakan beberapa hal, antara lain, sebagai berikut:

- Mempertahankan kepemilikan mayoritas Djoko Susanto pada Perusahaan, baik langsung maupun tidak langsung.
- Mempertahankan Hak atas Kekayaan Intelektual, antara lain hak cipta, paten dan merek dagang yang telah atau akan dimiliki oleh Perusahaan.
- Mempertahankan dari waktu ke waktu rasio keuangan Perusahaan yang akan ditinjau kembali setiap tahun, sebagai berikut:
  - 1) Rasio antara jumlah utang terhadap jumlah ekuitas (*Debt to Equity Ratio*) tidak boleh lebih dari 2 (dua) kali.
  - 2) Rasio antara laba sebelum dikurangi biaya bunga, pajak, depreciasi dan amortisasi terhadap jumlah kewajiban bunga (*EBITDA to Interest Ratio*) tidak kurang dari 2 (dua) kali.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 dan selama tahun 2021 dan 2020, Perusahaan tidak menggunakan seluruh fasilitas ini.

Pada tanggal 31 Desember 2021 jumlah fasilitas pinjaman yang tidak digunakan Perusahaan sebesar Rp400.000.

---

**10. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)**

Company (continued)

MUFG Bank, Ltd., Jakarta ("MUFG") (continued)

As of December 31, 2021 and 2020, the Company has not used the credit facility.

Based on the credit agreement mentioned above, the Company has to comply, among others, as follows:

- Maintain the equity majority ownership of Djoko Susanto in the Company, either directly or indirectly.
- Maintain the Right of Intellectual Property, such as copyrights, patents and trademarks that has been or will be owned by the Company.
- Maintain the Company's financial ratios, which will be evaluated annually, at all times as follows:
  - 1) *Debt to Equity Ratio* to be not more than 2 (two) times.
  - 2) *Earnings Before Interest, Taxes, Depreciation and Amortization (EBITDA) to Interest Ratio* to be not less than 2 (two) times.

As of December 31, 2021 and 2020 and for the years 2021 and 2020, the Company have not utilize all of these facilities.

As of December 31, 2021 total unused loan facilities by the Company amounting to Rp400,000.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN**  
**KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2021  
dan untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Disebutkan Lain)

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk**  
**AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2021  
and for the Year then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)

**10. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)**

Perusahaan (lanjutan)

PT Bank BTPN Tbk ("BTPN")

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. SMBCI/NS/0427 Skedul No. 001, tanggal 31 Agustus 2016, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit modal kerja dari PT Bank BTPN Tbk.

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. SMBCI/NS/0427 Skedul No. 003, tanggal 26 Oktober 2017, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit modal kerja dari BTPN yang bersifat *revolving* dengan jumlah plafon menjadi sebesar Rp1.200.000 untuk tambahan modal kerja usaha perdagangan *retail*.

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. SMBCI/NS/0427 Skedul No. 004, tanggal 26 Oktober 2017, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit modal kerja dari BTPN yang bersifat *revolving committed* dengan jumlah plafon menjadi sebesar Rp300.000 untuk tambahan modal kerja usaha perdagangan *retail*.

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. SMBCI/NS/0427 Skedul No. 008, jangka waktu fasilitas tersebut telah diperpanjang sampai dengan tanggal 31 Oktober 2022.

Berdasarkan perjanjian-perjanjian kredit di atas, Perusahaan wajib melaksanakan beberapa hal, antara lain, sebagai berikut:

- Mempertahankan dari waktu ke waktu rasio keuangan Perusahaan yang akan ditinjau kembali setiap tahun, sebagai berikut:
  - 1) Rasio *EBITDA* terhadap bunga dipertahankan tidak kurang dari 2,0.
  - 2) Rasio total Utang berbeban bunga terhadap Ekuitas dipertahankan tidak lebih dari 2,0.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 dan selama tahun 2021 dan 2020, Perusahaan tidak menggunakan seluruh fasilitas ini.

Pada tanggal 31 Desember 2021 jumlah fasilitas pinjaman yang tidak digunakan Perusahaan sebesar Rp1.500.000.

**10. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)**

Company (continued)

PT BTPN Tbk ("BTPN")

Based on Credit Agreement as notarized by Deed No. SMBCI/NS/0427 Schedule No. 001 dated August 31, 2016, the Company obtained working capital credit facility from PT Bank BTPN Tbk.

Based on Credit Agreement as notarized by Deed No. SMBCI/NS/0427 Schedule No. 003 dated October 26, 2017, the Company obtained revolving working capital credit facility from BTPN with maximum credit limit to become Rp1,200,000 for additional working capital of retail trade.

Based on Credit Agreement as notarized by Deed No. SMBCI/NS/0427 Schedule No. 004 dated October 26, 2017, the Company obtained revolving committed working capital credit facility from BTPN with maximum credit limit to become Rp300,000 for additional working capital of retail trade.

Based on Credit Agreement No. SMBCI/NS/0427 Schedule No. 008, the credit facility period was extended to October 31, 2022.

Based on the credit agreements mentioned above, the Company has to comply, among others, as follows:

- Maintain the Company's financial ratios, which will be evaluated annually, at all times as follows:
  - 1) *EBITDA to interest ratio* is maintained of not less than 2.0.
  - 2) *Total interest bearing Debt to Equity ratio* is maintained of not more than 2.0.

As of December 31, 2021 and 2020 and for the years 2021 and 2020, the Company have not utilize all of these facilities.

As of December 31, 2021 total unused loan facilities by the Company amounting to Rp1,500,000.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN**  
**KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2021  
dan untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Disebutkan Lain)

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk**  
**AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2021**  
**and for the Year then Ended**  
**(Expressed in Millions of Rupiah,**  
**Unless Otherwise Stated)**

**10. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)**

Perusahaan (lanjutan)

Citibank, N.A. ("CITI")

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. MCFA/00314/SAT/26062018, tanggal 31 Juli 2018, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit dari Citibank yang bersifat *revolving* dengan jumlah plafon sebesar Rp150.000. Jangka waktu fasilitas kredit 1 (satu) tahun yaitu sejak tanggal 31 Juli 2018 sampai dengan tanggal 30 Juli 2019.

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. MCFA/00462/SAT/31072019, tanggal 31 Juli 2019, jangka waktu fasilitas tersebut telah diperpanjang sampai dengan tanggal 31 Juli 2020.

Berdasarkan kesepakatan tertulis antara Perusahaan dan CITI, fasilitas ini telah diakhiri sejak tanggal 7 Januari 2020.

Entitas Anak Tertentu (MIDI)

PT Bank Central Asia Tbk ("BCA")

Pada tahun 2010, BCA telah memberikan fasilitas kredit berupa *Time Loan Revolving* ("TLR").

Pada tanggal 26 September 2019, BCA menyetujui untuk mengalihkan seluruh plafon fasilitas *Time Loan Revolving* menjadi fasilitas Kredit Lokal (cerukan/overdraft), sehingga jumlah plafon fasilitas kredit adalah sebagai berikut:

- a. Jumlah plafon fasilitas Kredit Lokal (cerukan/overdraft) adalah sebesar Rp500.000.
- b. Jumlah plafon fasilitas Pinjaman Berjangka Money Market adalah sebesar Rp500.000.

Seluruh fasilitas di atas akan berakhir pada tanggal 18 Oktober 2022 dan dikenakan tingkat suku bunga mengambang.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, seluruh fasilitas di atas tidak dijamin dengan agunan dari Perusahaan dalam bentuk apapun dan tidak dijamin oleh pihak lain manapun (*Negative Pledge*).

**10. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)**

Company (continued)

Citibank, N.A. ("CITI")

Based on Credit Agreement No. MCFA/00314/SAT/26062018, dated July 31, 2018, the Company obtained revolving credit facility from Citibank with maximum credit limit of Rp150,000. The loan period is 1 (one) year from July 31, 2018 to July 30, 2019.

Based on Credit Agreement No. MCFA/00462/SAT/31072019, dated July 31, 2019, the credit facility period was extended to July 31, 2020.

Based on written agreement between the Company and CITI, this facility has been terminated since January 7, 2020.

Certain Subsidiary (MIDI)

PT Bank Central Asia Tbk ("BCA")

In 2010, BCA has given Time Loan Revolving ("TLR").

On September 26, 2019, BCA agreed to divert Time Loan Revolving facility to become Local Credit (overdraft) facility, therefore total of credit facilities limit are as follows:

- a. Local Credit (overdraft) facility limit is amounting to Rp500,000.
- b. Money Market Term Loan facility limit is amounting to Rp500,000.

All of above facilities will be ended on October 18, 2022 and bears floating interest rate.

As of December 31, 2021 and 2020, all of the above facilities are not secured by any collateral provided by the Company in any way and are not guaranteed by any other party (*Negative Pledge*).

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN**  
**KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2021  
dan untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Disebutkan Lain)

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk**  
**AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2021  
and for the Year then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)

**10. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)**

Entitas Anak Tertentu (MIDI) (lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk ("BCA") (lanjutan)

Sehubungan dengan pinjaman di atas, Entitas Anak Tertentu wajib melakukan beberapa hal antara lain:

- Tidak menjual dan mengalihkan merek yang dimiliki yaitu "Alfamidi", "Alfamidi Super" dan "Midi Fresh" kepada pihak lain.
- Memastikan dan mempertahankan kepemilikan saham Djoko Susanto dan keluarganya, baik secara langsung ataupun tidak langsung sebagai pemegang saham mayoritas.
- Memelihara rasio keuangan tertentu berdasarkan laporan keuangan Entitas Anak Tertentu tahunan yang telah diaudit sebagai berikut:
  - a. Rasio *Interest Bearing Debt* terhadap ekuitas maksimal 4 kali.
  - b. Rasio *EBITDA + Other Recurring Income* terhadap angsuran pokok dan bunga pinjaman minimal 1 kali.
  - c. Rasio piutang usaha dan persediaan terhadap utang usaha dan pinjaman modal kerja dari bank dikurangi kas minimal 1 kali.

Suku bunga tahunan yang dikenakan berkisar antara 3,95% sampai dengan 7,75% pada tahun 2021 dan antara 5,45% sampai dengan 8,25% pada tahun 2020.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, fasilitas Pinjaman Berjangka Money Market yang digunakan Perusahaan masing-masing sebesar Rp325.000 dan Rp500.000.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, fasilitas cerukan belum digunakan oleh Perusahaan.

Pada tanggal 31 Desember 2021, jumlah fasilitas pinjaman yang tidak digunakan Perusahaan sebesar Rp675.000.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, Perusahaan telah memenuhi seluruh persyaratan sebagaimana diatur dalam perjanjian-perjanjian kredit di atas.

**10. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)**

Certain Subsidiary (MIDI) (continued)

PT Bank Central Asia Tbk ("BCA") (continued)

In respect of the above loans, Certain Subsidiary has to comply, among others, as follows:

- No sale and transfer ownership of brands, namely "Alfamidi", "Alfamidi Super" and "Midi Fresh" to another party.
- Ensure and maintain share ownership of Djoko Susanto and his family, either directly or indirectly as the majority shareholder.
- Maintaining certain financial ratios based on audited annual Certain Subsidiary's financial statement as follows:
  - a. *Interest Bearing Debt to Equity ratio at maximum of 4 times.*
  - b. *EBITDA + Other Recurring Income to principal installment and interest ratio at minimum of 1 time.*
  - c. *Trade receivables and inventories to trade payables and working capital loan from bank deducted by cash ratio at minimum of 1 time.*

The annual interest rates ranging from 3.95% to 7.75% in 2021 and ranging from 5.45% to 8.25% in 2020.

As of December 31, 2021 and 2020, the outstanding Money Market Term Loans facility used by the Company amounted to Rp325,000 and Rp500,000, respectively.

As of December 31, 2021 and 2020, the overdraft facility was not yet utilized by the Company.

As of December 31, 2021, total unused loan facilities by the Company are amounted to Rp675,000.

As of December 31, 2021 and 2020, the Company has complied with all covenants stated in the loan agreements above.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN**  
**KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2021  
dan untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Disebutkan Lain)

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk**  
**AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2021  
and for the Year then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)

**10. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)**

Entitas Anak Tertentu (MIDI) (lanjutan)

MUFG Bank, Ltd., Jakarta ("MUFG")

Berdasarkan perjanjian kredit yang terakhir kali diubah pada tanggal 16 Desember 2016, MUFG setuju untuk memberikan fasilitas pinjaman *uncommitted* dan tanpa jaminan kepada Perusahaan dengan jumlah plafon sebesar Rp200.000. Fasilitas kredit ini digunakan untuk membiayai pengeluaran pembayaran sewa toko.

Berdasarkan perjanjian kredit tanggal 16 Desember 2019, MUFG setuju untuk mengubah jumlah plafon fasilitas pinjaman di atas dari Rp200.000 menjadi Rp300.000. Fasilitas ini telah diperpanjang sampai dengan 15 Desember 2022 dan dikenakan tingkat suku bunga mengambang.

Sehubungan dengan pinjaman dari MUFG diatas, Entitas Anak Tertentu wajib melakukan beberapa hal antara lain:

- Memelihara dan mempertahankan seluruh hak, lisensi, izin, hak istimewa, waralaba, paten, hak cipta, merek dagang dan nama dagang.
- Memastikan bahwa Djoko Susanto, baik secara langsung ataupun tidak langsung tetap sebagai pemegang saham mayoritas.
- Memelihara rasio keuangan tertentu sebagai berikut:
  - a. Rasio hutang berbeban bunga terhadap ekuitas maksimal 3 kali.
  - b. Rasio hutang berbeban bunga terhadap EBITDA maksimal 3,25 kali.

Suku bunga tahunan yang dikenakan berkisar antara 3,93% sampai dengan 5,59% pada tahun 2021 dan antara 5,59% sampai dengan 7,10% pada tahun 2020.

Pada tanggal 31 Desember 2021, jumlah fasilitas yang tidak digunakan Perusahaan sebesar Rp97.000.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, Perusahaan telah memenuhi seluruh persyaratan sebagaimana diatur dalam perjanjian kredit di atas.

**10. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)**

Certain Subsidiary (MIDI) (continued)

MUFG Bank, Ltd., Jakarta ("MUFG")

Based on the latest credit agreement as amended on December 16, 2016, MUFG agreed to provide uncommitted loan facility, without collateral, to the Company amounting to Rp200,000. The credit facility is used to finance expenditure of lease payment expense for stores.

Based on credit agreement dated December 16, 2019, MUFG agreed to change the limit of the above loan facility from Rp200,000 became Rp300,000. This credit facility has been extended until December 15, 2022 and is charged with floating interest rate.

In respect of the above loans from MUFG, Certain Subsidiary has to comply, among others, as follows:

- Maintain and retain all rights, licenses, permits, privileges, franchises, patents, copyrights, trademarks and trade names.
- Ensure that Djoko Susanto, either directly or indirectly remains the majority shareholder.
- Maintaining certain financial ratios as follows:
  - a. Interest Bearing Debt to Equity ratio at maximum of 3 times.
  - b. Interest Bearing Debt to EBITDA ratio at maximum of 3.25 times.

The annual interest rate ranged from 3.93% to 5.59% in 2021 and ranged from 5.59% to 7.10% in 2020.

As of December 31, 2021, total unused facilities by the Company are amounted to Rp97,000.

As of December 31, 2021 and 2020, the Company has complied with all covenants stated in the loan agreement above.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN**  
**KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2021  
dan untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Disebutkan Lain)

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk**  
**AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2021  
and for the Year then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)

## 10. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

Entitas Anak Tertentu (MIDI) (lanjutan)

### PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri")

Pada tanggal 27 Juli 2016, berdasarkan Perjanjian Kredit Modal Kerja Jangka Pendek, Mandiri menyetujui untuk memberikan fasilitas kredit jangka pendek sebesar Rp150.000, yang bersifat *uncommitted, advised and revolving* untuk membiayai kebutuhan modal kerja.

Pada tanggal 15 Juni 2017, berdasarkan Perubahan Perjanjian Kredit Modal Kerja Jangka Pendek, Mandiri menyetujui perubahan jumlah plafon fasilitas kredit dari Rp150.000 menjadi Rp250.000.

Pada tanggal 21 Juli 2020, berdasarkan Perubahan Perjanjian Kredit Modal Kerja Jangka Pendek, Mandiri menyetujui perubahan jumlah plafon fasilitas kredit dari Rp250.000 menjadi Rp350.000. Fasilitas ini tersedia sampai dengan tanggal 26 Juli 2022.

Fasilitas kredit ini tidak dijamin dengan agunan dari Entitas Anak Tertentu dalam bentuk apapun dan tidak dijamin oleh pihak lain manapun (*Negative Pledge*).

Sehubungan dengan perjanjian kredit di atas, Entitas Anak Tertentu wajib melakukan beberapa hal, antara lain, sebagai berikut:

- Mempertahankan kepemilikan mayoritas Djoko Susanto dan keluarga pada Entitas Anak Tertentu, baik langsung maupun tidak langsung.
- Mempertahankan Hak atas Kekayaan Intelektual antara lain hak cipta, paten dan merek yang telah atau akan dimiliki oleh Entitas Anak Tertentu, termasuk merek dagang "Alfamidi" dan "Alfamidi Super".
- Menjaga rasio keuangan sebagai berikut:
  - a. Rasio antara *EBITDA* terhadap jumlah kewajiban bunga (*EBITDA to Interest Ratio*) minimal 2 kali.
  - b. Rasio antara *EBITDA* terhadap jumlah kewajiban bunga dan angsuran pokok (*EBITDA to Interest + Principal Installment*) minimal 1 kali.
  - c. Rasio antara jumlah hutang yang berbeban bunga terhadap jumlah modal (*Interest Bearing Debt to Equity Ratio*) maksimal 4 kali.

## 10. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

Certain Subsidiary (MIDI) (continued)

### PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri")

On July 27, 2016, based on Short-term Working Capital Credit Agreement, Mandiri agreed to provide uncommitted, advised and revolving credit facility amounted to Rp150,000 to finance working capital needs.

On June 15, 2017, based on Short-term Working Capital Credit Agreement, Mandiri agreed the change of credit facility limit from Rp150,000 become Rp250,000.

On July 21, 2020, based on Short-term Working Capital Credit Agreement, Mandiri agreed the change of credit facility limit from Rp250,000 become Rp350,000. The facility is available until July 26, 2022.

The credit facility is not secured by any collateral provided by Certain Subsidiary in any way and is not guaranteed by any other party (*Negative Pledge*).

In respect of the above credit agreement, Certain Subsidiary has to comply, among others, as follows:

- Maintain majority ownership of Djoko Susanto and family in the Certain Subsidiary, directly or indirectly.
- Maintain Intellectual Property Right such as copyright, patent and brand which has been or will be owned by the Certain Subsidiary, including brand of "Alfamidi" and "Alfamidi Super".
- Maintain financial ratios as follows:
  - a. *EBITDA to Interest Ratio* at minimum of 2 times.
  - b. *EBITDA to Interest and Principal Installment Ratio* at minimum of 1 times.
  - c. *Interest Bearing Debt to Equity Ratio* at maximum of 4 times.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN**  
**KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2021  
dan untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Disebutkan Lain)

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk**  
**AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2021  
and for the Year then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)

#### **10. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)**

Entitas Anak Tertentu (MIDI) (lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri")  
(lanjutan)

Suku bunga tahunan yang dikenakan berkisar antara 3,99% sampai dengan 6,00% pada tahun 2021 dan antara 5,60% sampai dengan 6,95% pada tahun 2020.

Pada tanggal 31 Desember 2021, jumlah fasilitas yang tidak digunakan Perusahaan sebesar Rp116.000.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, Perusahaan telah memenuhi seluruh persyaratan sebagaimana diatur dalam perjanjian kredit di atas.

Entitas Anak Tertentu (LWS)

MUFG Bank, Ltd., Jakarta ("MUFG")

Pada tanggal 15 Oktober 2018, berdasarkan perjanjian kredit, MUFG setuju untuk memberikan fasilitas pinjaman *uncommitted* kepada Entitas Anak Tertentu dengan jumlah plafon sebesar Rp20.000. Fasilitas kredit ini ditujukan untuk mendukung biaya sewa dibayar di muka untuk gerai.

Pada tanggal 1 Agustus 2019, berdasarkan perjanjian kredit, MUFG setuju untuk mengubah jumlah plafon fasilitas pinjaman *uncommitted* ini dari Rp20.000 menjadi Rp35.000. Fasilitas ini tersedia sampai dengan tanggal 15 Oktober 2020.

Perjanjian kredit tersebut telah diperpanjang beberapa kali, terakhir pada tanggal 15 Oktober 2021 yang memperbarui jangka waktu ketersediaan fasilitas kredit sampai dengan 15 Oktober 2022.

Fasilitas pinjaman jangka pendek ini dikenakan tingkat suku bunga mengambang yang berkisar antara 4,23% sampai dengan 5,06% per tahun di 2021 dan antara 5,23% sampai dengan 6,31% per tahun di 2020.

Pada tanggal 15 Agustus 2020, LWS dan MUFG menandatangani perjanjian kredit tambahan dimana MUFG setuju untuk memberikan fasilitas pinjaman *uncommitted* dengan plafon sebesar Rp28.500 yang akan tersedia sampai dengan tanggal 15 Agustus 2021. Pada tahun 2021, fasilitas ini dikenakan bunga sebesar 5,59% sampai dengan 5,71% per tahun.

#### **10. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)**

Certain Subsidiary (MIDI) (continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri")  
(continued)

The annual interest rates ranging from 3.99% to 6.00% in 2021 and ranging from 5.60% to 6.95% in 2020.

As of December 31, 2021, total unused facilities by the Company are amounted to Rp116,000.

As of December 31, 2021 and 2020, the Company has complied with all covenants stated in the loan agreement above.

Certain Subsidiary (LWS)

MUFG Bank, Ltd., Jakarta ("MUFG")

On October 15, 2018, based on credit agreement, MUFG agreed to provide uncommitted loan facility to Certain Subsidiary amounting to Rp20,000. The credit facility is intended to support prepaid rent expense for stores.

On August 1, 2019, based on credit agreement, MUFG agreed to change the limit of uncommitted loan facility from Rp20,000 to Rp35,000. The facility is available until October 15, 2020.

The credit agreement has been extended for several times, most recently on October 15, 2021 which renew the availability period of the loan facility until October 15, 2022.

The short-term facility bears floating interest rate which annual interest rate ranged from 4.23% to 5.06% in 2021 and ranged from 5.23% to 6.31% in 2020.

On August 15, 2020, LWS and MUFG entered into another credit agreement in which MUFG agreed to provide uncommitted loan facility with credit limit of Rp28,500 which available until August 15, 2021. In 2021, this facility is charged with interest rate of 5.59% to 5.71% per annum.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN**  
**KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2021**  
**dan untuk Tahun yang Berakhir pada**  
**Tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,**  
**Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk**  
**AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2021**  
**and for the Year then Ended**  
**(Expressed in Millions of Rupiah,**  
**Unless Otherwise Stated)**

**10. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)**

Entitas Anak Tertentu (LWS) (lanjutan)

MUFG Bank, Ltd., Jakarta ("MUFG") (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2021, jumlah fasilitas yang tidak digunakan LWS adalah sebesar Rp35.000.

Fasilitas di atas dijamin dengan surat penjaminan dari Mitsubishi Corporation (Catatan 27f).

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, Entitas Anak Tertentu telah memenuhi seluruh persyaratan sebagaimana diatur dalam perjanjian-perjanjian kredit diatas.

**11. UTANG**

Utang usaha

Akun ini merupakan utang atas pembelian barang dagang dalam mata uang Rupiah dengan rincian sebagai berikut:

**31 Desember 2021/ 31 Desember 2020/  
December 31, 2021 December 31, 2020**

Pihak berelasi (Catatan 25)	122.546	77.870	Related parties (Note 25)
Pihak ketiga	9.631.355	8.782.724	Third parties
<b>Total</b>	<b>9.753.901</b>	<b>8.860.594</b>	<b>Total</b>

Analisa umur utang usaha berdasarkan tanggal jatuh tempo adalah sebagai berikut:

**10. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)**

Certain Subsidiary (LWS) (continued)

MUFG Bank, Ltd., Jakarta ("MUFG") (continued)

As of December 31, 2021, total unused facility by LWS is amounted to Rp35,000.

The above facility is secured by letter of guarantee from Mitsubishi Corporation (Note 27f).

As of December 31, 2021 and 2020, the Certain Subsidiary has complied with all covenants which are stated in loan agreements above.

**11. ACCOUNTS PAYABLE**

Trade payables

This account represents payables for purchases of inventories denominated in Rupiah with details as follows:

**31 Desember 2021/ 31 Desember 2020/  
December 31, 2021 December 31, 2020**

Pihak berelasi:			Related parties:
Lancar	121.371	48.705	Current
1 - 30 hari	1.006	24.643	1 - 30 days
31 - 60 hari	169	2.345	31 - 60 days
61 - 90 hari	-	561	61 - 90 days
Lebih dari 90 hari	-	1.616	More than 90 days
Total utang usaha pihak berelasi	122.546	77.870	Total accounts payable - trade - related parties
Pihak ketiga:			Third parties:
Lancar	9.084.802	8.283.315	Current
1 - 30 hari	509.304	438.929	1 - 30 days
31 - 60 hari	23.221	42.320	31 - 60 days
61 - 90 hari	9.236	11.443	61 - 90 days
Lebih dari 90 hari	4.792	6.717	More than 90 days
Total utang usaha pihak ketiga	9.631.355	8.782.724	Total accounts payable - trade - third parties
<b>Total</b>	<b>9.753.901</b>	<b>8.860.594</b>	<b>Total</b>

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN**  
**KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2021**  
**dan untuk Tahun yang Berakhir pada**  
**Tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,**  
**Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk**  
**AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2021**  
**and for the Year then Ended**  
**(Expressed in Millions of Rupiah,**  
**Unless Otherwise Stated)**

**11. UTANG (lanjutan)**

Utang usaha (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, tidak ada jaminan yang diberikan Kelompok Usaha atas utang usaha di atas.

Utang lain-lain

Rincian utang lain-lain adalah sebagai berikut:

	<b>31 Desember 2021/ 31 Desember 2020/ December 31, 2021 December 31, 2020</b>		
Pihak berelasi (Catatan 25)	2.342	1.985	Related parties (Note 25)
Pihak ketiga	3.190.089	2.513.778	Third parties
<b>Total</b>	<b>3.192.431</b>	<b>2.515.763</b>	<b>Total</b>

Utang lain-lain pihak ketiga terdiri dari hutang titipan, retensi, pembelian aktiva, jasa dan lain-lain.

Other payables to third parties consist of advances received, payables for retention, purchase of assets, services and others.

**12. BEBAN AKRUAL**

Beban akrual terdiri dari:

	<b>31 Desember 2021/ 31 Desember 2020/ December 31, 2021 December 31, 2020</b>		
Listrik, telepon dan air	135.129	122.962	Electricity, telephone and water
Asuransi	125.707	106.018	Insurance
Promosi dan iklan	78.897	76.963	Promotion and advertising
Transportasi dan distribusi	73.305	69.911	Transportation and distribution
Pekerjaan sipil	47.593	65.034	Civil works
Sewa	29.338	28.165	Rent
Kesejahteraan karyawan	27.507	30.027	Employee welfare
Jasa tenaga ahli	2.880	4.101	Professional fee
Beban bunga	1.482	18.108	Interest expenses
Lain-lain	34.816	22.642	Others
<b>Total</b>	<b>556.654</b>	<b>543.931</b>	<b>Total</b>

**11. ACCOUNTS PAYABLE (continued)**

Trade payables (continued)

As of December 31, 2021 and 2020, there is no collateral provided by the Group for the accounts payable - trade stated above.

Other payables

The details of other payables are as follows:

**12. ACCRUED EXPENSES**

Accrued expenses consist of:

	<b>31 Desember 2021/ 31 Desember 2020/ December 31, 2021 December 31, 2020</b>		
Listrik, telepon dan air	135.129	122.962	Electricity, telephone and water
Asuransi	125.707	106.018	Insurance
Promosi dan iklan	78.897	76.963	Promotion and advertising
Transportasi dan distribusi	73.305	69.911	Transportation and distribution
Pekerjaan sipil	47.593	65.034	Civil works
Sewa	29.338	28.165	Rent
Kesejahteraan karyawan	27.507	30.027	Employee welfare
Jasa tenaga ahli	2.880	4.101	Professional fee
Beban bunga	1.482	18.108	Interest expenses
Lain-lain	34.816	22.642	Others
<b>Total</b>	<b>556.654</b>	<b>543.931</b>	<b>Total</b>

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN**  
**KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2021**  
**dan untuk Tahun yang Berakhir pada**  
**Tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,**  
**Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk**  
**AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2021**  
**and for the Year then Ended**  
**(Expressed in Millions of Rupiah,**  
**Unless Otherwise Stated)**

**13. PERPAJAKAN**

Utang pajak terdiri dari:

	<b>31 Desember 2021/ 31 Desember 2020/ December 31, 2021 December 31, 2020</b>	
Perusahaan		
Pajak Penghasilan		
Pasal 4(2)	19.588	19.299
Pasal 21	5.447	3.121
Pasal 23	2.419	4.741
Pasal 25	14.586	-
Pasal 26	30.305	14.690
Pasal 29	150.339	89.973
Entitas Anak		
Pajak Penghasilan		
Pasal 4(2)	4.068	4.761
Pasal 21	925	542
Pasal 23	793	619
Pasal 25	1.769	-
Pasal 29	28.645	28.994
Pajak Pembangunan 1 (PB-1)	577	254
Pajak Pertambahan Nilai	3.538	676
<b>Total</b>	<b>262.999</b>	<b>167.670</b>

**13. TAXATION**

Taxes payable consists of:

	<i>Company</i>	
Income taxes		
Article 4(2)		
Article 21		
Article 23		
Article 25		
Article 26		
Article 29		
Subsidiaries		
Income taxes		
Article 4(2)		
Article 21		
Article 23		
Article 25		
Article 29		
Development Tax 1 (PB-1)		
Value Added Tax		
		<b>Total</b>

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN**  
**KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2021**  
**dan untuk Tahun yang Berakhir pada**  
**Tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,**  
**Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk**  
**AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2021**  
**and for the Year then Ended**  
**(Expressed in Millions of Rupiah,**  
**Unless Otherwise Stated)**

**13. PERPAJAKAN (lanjutan)**

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan badan seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan penghasilan kena pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

**13. TAXATION (continued)**

The reconciliation between income before corporate income tax as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income with taxable income for the years ended December 31, 2021 and 2020 are as follows:

**Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/  
Year ended December 31**

	<b>2021</b>	<b>2020</b>	
Laba sebelum pajak penghasilan badan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	2.423.250	1.352.466	<i>Income before corporate income tax as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income</i>
Laba entitas anak sebelum pajak penghasilan	(296.291)	(165.384)	<i>Income of subsidiaries before income tax</i>
Penghasilan dividen	52.116	52.991	<i>Dividend income</i>
Penyesuaian konsolidasi	22.272	(1.957)	<i>Consolidation adjustments</i>
Laba sebelum pajak penghasilan Perusahaan	2.201.347	1.238.116	<i>Income before corporate income tax of the Company</i>
<u>Beda temporer:</u>			<u><i>Temporary differences:</i></u>
Penyisihan imbalan karyawan	(62.497)	285.907	<i>Provision for employee benefit</i>
Penyisihan imbalan karyawan jangka pendek	246.827	12.448	<i>Provision for short-term employee benefit</i>
Penyisihan atas persediaan usang - neto	2.304	1.041	<i>Allowance for inventory obsolescence - net</i>
Liabilitas sewa	(100)	(113)	<i>Lease liabilities</i>
Aset tetap	48.063	5.773	<i>Fixed assets</i>
<b>Beda temporer - neto</b>	<b>234.597</b>	<b>305.056</b>	<b><i>Net temporary differences</i></b>
<u>Beda tetap:</u>			<u><i>Permanent differences:</i></u>
Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan	40.943	22.774	<i>Salaries, wages and employee benefits</i>
Pajak, perizinan dan sumbangan	19.991	20.165	<i>Taxes, permits and donation</i>
Penghasilan dividen	(52.116)	(52.991)	<i>Dividend income</i>
Penghasilan yang pajaknya bersifat final:			<i>Income already subjected to final tax:</i>
Sewa tempat	(177.756)	(137.156)	<i>Space rental</i>
Bunga deposito dan jasa giro	(53.282)	(111.168)	<i>Interest income of time deposits and current accounts</i>
Biaya keuangan	35.518	22.942	<i>Finance cost</i>
Lain-lain	31.203	(6.064)	<i>Others</i>
<b>Beda tetap - neto</b>	<b>(155.499)</b>	<b>(241.498)</b>	<b><i>Net permanent differences</i></b>
<b>Penghasilan kena pajak</b>	<b>2.280.445</b>	<b>1.301.674</b>	<b><i>Taxable income</i></b>

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN**  
**KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2021**  
**dan untuk Tahun yang Berakhir pada**  
**Tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,**  
**Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk**  
**AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2021**  
**and for the Year then Ended**  
**(Expressed in Millions of Rupiah,**  
**Unless Otherwise Stated)**

**13. PERPAJAKAN (lanjutan)**

Rincian beban pajak penghasilan - neto adalah sebagai berikut:

	<i>Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31</i>		
	<i>2021</i>	<i>2020</i>	<i>Company</i>
<u>Perusahaan</u>			<i>Taxable income</i>
Penghasilan kena pajak	2.280.445	1.301.674	<i>Income tax benefit (expense) - deferred</i>
Beban pajak penghasilan badan - kini	(433.285)	(247.318)	<i>Provision for employee benefits</i>
Manfaat (beban) pajak penghasilan - tangguhan			<i>Provision for short-term employee benefits</i>
Penyisihan imbalan karyawan	(13.749)	62.900	<i>Allowance for inventory obsolescence - net</i>
Penyisihan imbalan karyawan jangka pendek	54.302	2.739	<i>Lease liabilities</i>
Penyisihan atas persediaan usang - neto	507	229	<i>Fixed assets</i>
Liabilitas sewa	(22)	(25)	
Aset tetap	10.574	1.270	
Manfaat pajak penghasilan badan tangguhan - neto	51.612	67.113	<i>Deferred corporate income tax benefit - net</i>
Pajak tangguhan atas pendapatan yang belum terealisasi	(380)	(541)	<i>Deferred tax from unrealized profit</i>
Dampak perubahan tarif pajak	-	(19.664)	<i>Impact on changes in tax rate</i>
Beban pajak penghasilan - neto			<i>Income tax expense - net</i>
Perusahaan	(382.053)	(200.410)	<i>Company</i>
Entitas anak	(52.447)	(63.579)	<i>Subsidiaries</i>
<b>Beban pajak penghasilan - neto</b>	<b>(434.500)</b>	<b>(263.989)</b>	<b>Income tax expense - net</b>

Jumlah penghasilan kena pajak dan beban pajak penghasilan kini Perusahaan untuk tahun 2021 seperti yang disebutkan di atas dan utang pajak penghasilan terkait akan dilaporkan oleh Perusahaan dalam Surat Pemberitahuan Tahunan ("SPT") PPh badan tahun 2021 ke Kantor Pajak.

Jumlah penghasilan kena pajak dan beban pajak penghasilan kini Perusahaan untuk tahun 2020 seperti yang disebutkan di atas dan utang pajak penghasilan terkait telah dilaporkan oleh Perusahaan dalam Surat Pemberitahuan Tahunan ("SPT") PPh badan tahun 2020 ke Kantor Pajak.

**13. TAXATION (continued)**

*The details of income tax expense - net are as follows:*

	<i>Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31</i>		
	<i>2021</i>	<i>2020</i>	<i>Company</i>
<u>Perusahaan</u>			<i>Taxable income</i>
Penghasilan kena pajak	2.280.445	1.301.674	<i>Income tax benefit (expense) - deferred</i>
Beban pajak penghasilan badan - kini	(433.285)	(247.318)	<i>Provision for employee benefits</i>
Manfaat (beban) pajak penghasilan - tangguhan			<i>Provision for short-term employee benefits</i>
Penyisihan imbalan karyawan	(13.749)	62.900	<i>Allowance for inventory obsolescence - net</i>
Penyisihan imbalan karyawan jangka pendek	54.302	2.739	<i>Lease liabilities</i>
Penyisihan atas persediaan usang - neto	507	229	<i>Fixed assets</i>
Liabilitas sewa	(22)	(25)	
Aset tetap	10.574	1.270	
Manfaat pajak penghasilan badan tangguhan - neto	51.612	67.113	<i>Deferred corporate income tax benefit - net</i>
Pajak tangguhan atas pendapatan yang belum terealisasi	(380)	(541)	<i>Deferred tax from unrealized profit</i>
Dampak perubahan tarif pajak	-	(19.664)	<i>Impact on changes in tax rate</i>
Beban pajak penghasilan - neto			<i>Income tax expense - net</i>
Perusahaan	(382.053)	(200.410)	<i>Company</i>
Entitas anak	(52.447)	(63.579)	<i>Subsidiaries</i>
<b>Beban pajak penghasilan - neto</b>	<b>(434.500)</b>	<b>(263.989)</b>	<b>Income tax expense - net</b>

*The Company's taxable income and current income tax expense for 2021, as stated in the preceding and succeeding disclosures, and the related income tax payables will be reported by the Company in its 2021 Annual Tax Return ("SPT") to be submitted to the Tax Office.*

*The Company's taxable income and current income tax expense for 2020, as stated in the preceding and succeeding disclosures, and the related income tax payables have been reported by the Company in its 2020 Annual Tax Return ("SPT") to be submitted to the Tax Office.*

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN**  
**KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2021**  
**dan untuk Tahun yang Berakhir pada**  
**Tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,**  
**Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk**  
**AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2021**  
**and for the Year then Ended**  
**(Expressed in Millions of Rupiah,**  
**Unless Otherwise Stated)**

**13. PERPAJAKAN (lanjutan)**

Perhitungan utang pajak penghasilan badan - Pasal 29 adalah sebagai berikut:

**31 Desember 2021/ 31 Desember 2020/  
December 31, 2021 December 31, 2020**

Beban pajak penghasilan badan - tahun berjalan	433.285	247.318	<i>Income tax expense - current Company</i>
Dikurangi pajak penghasilan dibayar di muka: Perusahaan			<i>Less prepayments of income taxes: Company</i>
Pasal 23	(239.185)	(157.345)	<i>Article 23</i>
Pasal 25	(43.761)	-	<i>Article 25</i>
Total pajak penghasilan dibayar di muka	(282.946)	(157.345)	<i>Total prepayments of income taxes</i>
Utang pajak penghasilan Pasal 29			<i>Income tax payable Article 29</i>
Perusahaan	150.339	89.973	<i>Company</i>
Entitas anak	28.645	28.994	<i>Subsidiaries</i>
<b>Total utang pajak penghasilan badan</b>	<b>178.984</b>	<b>118.967</b>	<b><i>Total corporate income taxes payable</i></b>

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atas laba sebelum pajak penghasilan badan dan beban pajak penghasilan seperti disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

*The reconciliation between income tax expense, calculated by applying the applicable tax rate to the income before corporate income tax and income tax expense as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income are as follows:*

<b>Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31</b>	<b>2021</b>	<b>2020</b>	
Laba sebelum pajak penghasilan badan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	2.423.250	1.352.466	<i>Income before corporate income tax as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income</i>
Beban pajak penghasilan dengan tarif pajak yang berlaku	(482.790)	(271.544)	<i>Income tax expense at applicable tax rate</i>
Pengaruh pajak atas beda tetap: Penghasilan yang telah dikenakan pajak final	110.849	77.760	<i>Tax effects of permanent differences: Income already subjected to final tax</i>
Beban yang tidak dapat dikurangkan untuk tujuan pajak	(12.409)	(9.006)	<i>Non-deductible expenses Others</i>
Lain-lain	(62.212)	(21.163)	<i>Unrecognized deferred tax</i>
Pajak tangguhan yang tidak diakui	(2.164)	(13.102)	<i>Effect of tax rate reduction</i>
Pengaruh atas penurunan tarif pajak	14.352	9.152	<i>Effect of changes in tax rate</i>
Pengaruh atas perubahan tarif pajak	-	(35.433)	<i>Adjustment of previous year income tax based on tax assessment</i>
Penyesuaian pajak penghasilan tahun lalu berdasarkan hasil pemeriksaan pajak	-	(112)	<i>Others</i>
Lain-lain	(126)	(541)	
<b>Beban pajak penghasilan - neto</b>	<b>(434.500)</b>	<b>(263.989)</b>	<b><i>Income tax expense - net</i></b>

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN**  
**KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2021**  
**dan untuk Tahun yang Berakhir pada**  
**Tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,**  
**Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk**  
**AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2021**  
**and for the Year then Ended**  
**(Expressed in Millions of Rupiah,**  
**Unless Otherwise Stated)**

**13. PERPAJAKAN (lanjutan)**

Aset (liabilitas) pajak tangguhan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

	<b>31 Desember 2021/ 31 Desember 2020/ December 31, 2021 December 31, 2020</b>		
Perusahaan			<b>Company</b>
Aset pajak tangguhan			<b>Deferred tax assets</b>
Liabilitas imbalan kerja karyawan	199.344	182.372	<i>Liabilities for employee benefits</i>
Beban akrual	81.290	26.989	<i>Accrued expense</i>
Persediaan	5.210	4.703	<i>Inventories</i>
Lain-lain	-	380	<i>Others</i>
Total	285.844	214.444	<b>Total</b>
Perusahaan			<b>Company</b>
Liabilitas pajak tangguhan			<b>Deferred tax liabilities</b>
Aset tetap	(89.733)	(100.307)	<i>Fixed assets</i>
Liabilitas sewa	(17.170)	(17.148)	<i>Lease liabilities</i>
Lain-lain	(3.479)	(340)	<i>Others</i>
Total	(110.382)	(117.795)	<b>Total</b>
Aset pajak tangguhan - neto			<b>Deferred tax assets - net</b>
Perusahaan	175.462	96.649	<b>Company</b>
Entitas anak	88.001	64.426	<b>Subsidiaries</b>
Total	<b>263.463</b>	<b>161.075</b>	<b>Total</b>

Manajemen berkeyakinan bahwa aset pajak tangguhan dapat dipulihkan kembali melalui penghasilan kena pajak di masa yang akan datang.

Tidak ada konsekuensi pajak atas beda temporer dari investasi pada Entitas Anak di Indonesia.

Aset pajak tangguhan yang timbul dari akumulasi bagian atas rugi entitas asosiasi di luar negeri masing-masing sebesar Rp30.789 dan Rp24.196 pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 tidak diakui karena besar kemungkinan tidak dapat terpulihkan.

**13. TAXATION (continued)**

The deferred tax assets (liabilities) as of December 31, 2021 and 2020 are as follows:

	<b>31 Desember 2021/ 31 Desember 2020/ December 31, 2021 December 31, 2020</b>		
Perusahaan			<b>Company</b>
Aset pajak tangguhan			<b>Deferred tax assets</b>
Liabilitas imbalan kerja karyawan	199.344	182.372	<i>Liabilities for employee benefits</i>
Beban akrual	81.290	26.989	<i>Accrued expense</i>
Persediaan	5.210	4.703	<i>Inventories</i>
Lain-lain	-	380	<i>Others</i>
Total	285.844	214.444	<b>Total</b>
Perusahaan			<b>Company</b>
Liabilitas pajak tangguhan			<b>Deferred tax liabilities</b>
Aset tetap	(89.733)	(100.307)	<i>Fixed assets</i>
Liabilitas sewa	(17.170)	(17.148)	<i>Lease liabilities</i>
Lain-lain	(3.479)	(340)	<i>Others</i>
Total	(110.382)	(117.795)	<b>Total</b>
Aset pajak tangguhan - neto			<b>Deferred tax assets - net</b>
Perusahaan	175.462	96.649	<b>Company</b>
Entitas anak	88.001	64.426	<b>Subsidiaries</b>
Total	<b>263.463</b>	<b>161.075</b>	<b>Total</b>

The management believes that the deferred tax assets can be fully recovered through future taxable income.

There is no tax consequence for temporary difference from investment in Subsidiaries in Indonesia.

Deferred tax asset arising from accumulated share in loss foreign associates of Rp30,789 and Rp24,196 as of December 31, 2021 and 2020, respectively, were not recognized as there is uncertainty for its utilization.

	<b>31 Desember 2021/ 31 Desember 2020/ December 31, 2021 December 31, 2020</b>		
Rincian akumulasi rugi fiskal Entitas Anak Tertentu			<b>Detail of accumulated fiscal loss of Certain Subsidiaries</b>
2015	-	37.073	2015
2016	160.266	160.266	2016
2017	126.561	126.561	2017
2018	61.801	61.801	2018
2019	58.621	58.621	2019
2020	41.487	41.487	2020
2021	10.396	-	
<b>Total</b>	<b>459.132</b>	<b>485.809</b>	<b>Total</b>

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2021  
dan untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Disebutkan Lain)**

**13. PERPAJAKAN (lanjutan)**

Pada tanggal 31 Maret 2020, Pemerintah mengundangkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2020 ("Perppu No.1 2020") tentang Kebijakan Keuangan Negara dan Stabilitas Sistem Keuangan untuk Penanganan Pandemi Corona Virus Disease 2019 (COVID-19). Peraturan ini mulai berlaku pada tanggal diundangkan.

Pada tanggal 31 Maret 2020, Pemerintah menerbitkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 2020 yang menetapkan, antara lain, penurunan tarif pajak penghasilan wajib pajak badan dalam negeri dan bentuk usaha tetap dari semula 25% menjadi 22% untuk tahun pajak 2020 dan 2021 dan 20% mulai tahun pajak 2022 dan seterusnya, serta pengurangan lebih lanjut tarif pajak sebesar 3% untuk wajib pajak dalam negeri yang memenuhi persyaratan tertentu.

Pada tanggal 7 Oktober 2021, Pemerintah mengesahkan Rancangan Undang-Undang Harmonisasi Peraturan Perpajakan (RUU HPP) menjadi UU Nomor 7 Tahun 2021 yang menetapkan, antara lain, kenaikan tarif Pajak Pertambahan Nilai (PPN) dari semua 10% menjadi 11% mulai 1 April 2022 dan 12% mulai 1 Januari 2025. Selain itu, membatalkan penurunan tarif pajak penghasilan wajib pajak badan dalam negeri dan bentuk usaha tetap dari semula turun ke 20% menjadi tetap sebesar 22% yang mulai berlaku pada tahun pajak 2022.

Aset dan kewajiban pajak tangguhan telah dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang akan berlaku pada saat realisasi.

Perusahaan memenuhi seluruh persyaratan untuk menerapkan penurunan tarif pajak tersebut dalam perhitungan beban PPh badan seperti yang diungkapkan di atas. Untuk tahun pajak 2021 dan 2020, tarif pajak penghasilan yang digunakan Perusahaan adalah 19,00%.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021  
and for the Year then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**13. TAXATION (continued)**

*On March 31, 2020, the Indonesian Government promulgated a Government Regulation in Lieu of Law No.1 Year 2020 ("Perppu No.1 2020") related to the Government's Financial Policy and Financial System Stability to Cope with the Corona Virus Disease (COVID-19) Pandemic. The Law was effective immediately since the date of promulgation.*

*On March 31, 2020, the Government issued a Government Regulation in lieu of the Law of the Republic of Indonesia Number 1 Year 2020 which stipulates, among others, reduction to the tax rates for corporate income tax payers and permanent establishments entities from previously 25% to become 22% for fiscal years 2020 and 2021 and 20% starting fiscal year 2022 and onwards, and further reduction of 3% for corporate income tax payers that fulfill certain criteria.*

*On October 7, 2021, the Government approved the bill for harmonization of tax regulations ("UU HPP") No. 7 Year 2021 which stipulates, among others, the increase of Value Added Tax (VAT) from previously 10% to become 11% effective on April 1, 2022 and 12% effective on January 1, 2025. In addition, revoke the reduction to the tax rates for corporate income tax payers and permanent establishments entities from previously down to 20% to become fixed at 22% for fiscal year 2022.*

*Deferred tax assets and liabilities have been calculated using to be applied tax rates at the time they realise.*

*The Company fulfill all the requirements set forth therein to apply the said reduction tax rates in the computation of corporate income tax as mentioned above. For the fiscal year 2021 and 2020, corporate income tax rate used by the Company is 19.00%.*

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2021  
dan untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021  
and for the Year then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

---

### **13. PERPAJAKAN (lanjutan)**

#### Perusahaan

Pada tahun 2020, Perusahaan menerima Surat Tagihan Pajak ("STP") atas denda pajak atas keterlambatan pembayaran Pajak Pertambahan Nilai sebesar Rp28.000. Perusahaan menolak denda pajak ini dan telah mengirimkan surat permohonan banding pajak kepada Kantor Pajak. Surat permohonan banding pajak tersebut telah disetujui oleh Kantor Pajak, oleh karena itu tidak terdapat dampak pada laporan keuangan konsolidasian.

#### Entitas Anak Tertentu (STL)

Pada tahun 2020, telah dilakukan pemeriksaan pajak pada Entitas Anak Tertentu atas PPh pasal 21, 4(2), 26 dan PPN tahun 2016 yang mengakibatkan kurang bayar dan denda pajak masing-masing sebesar Rp683 dan Rp323. Entitas Anak Tertentu telah membayar kurang bayar dan denda pajak tersebut. Kurang bayar PPh pasal 21, 4(2), 26 dan PPN disajikan sebagai bagian dari akun "Beban Lainnya" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Denda pajak atas PPh pasal 21, 4(2) dan 26 disajikan sebagai bagian dari akun "Beban Umum dan Administrasi" sedangkan denda pajak atas PPN disajikan sebagai bagian dari akun "Beban Penjualan dan Distribusi" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

---

### **13. TAXATION (continued)**

#### Company

*In 2020, the Company received Tax Collection Letter ("STP") for tax penalty of late payment of Value Added Tax totaling to Rp28,000. The Company object this tax penalty and has sent a tax appeal letter to the Tax Office. The tax appeal letter has been approved by Tax Office, therefore no effect in the consolidated financial statement.*

#### Certain Subsidiary (STL)

*In 2020, a tax assessment has been conducted in Certain Subsidiary for 2016 Income Tax Article 21, 4(2), 26 and VAT and resulting underpayment and tax penalty totaling to Rp683 and Rp323, respectively. Certain Subsidiary has paid the underpayment and tax penalty. The underpayment of Income Tax Article 21, 4(2), 26 and VAT are presented as "Other Expenses" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. The tax penalty of Income Tax Article 21, 4(2) and 26 are presented as "General and Administrative Expenses" while tax penalty of VAT is presented as "Selling and Distribution Expenses" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.*

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN**  
**KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2021**  
**dan untuk Tahun yang Berakhir pada**  
**Tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,**  
**Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk**  
**AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2021**  
**and for the Year then Ended**  
**(Expressed in Millions of Rupiah,**  
**Unless Otherwise Stated)**

**14. UTANG BANK JANGKA PANJANG**

Rincian utang bank jangka panjang adalah sebagai berikut:

	<u>31 Desember 2021/ December 31, 2021</u>	<u>31 Desember 2020/ December 31, 2020</u>	
Nilai pokok			Principal value
Entitas Anak Tertentu			Certain Subsidiary
PT Bank Central Asia Tbk			PT Bank Central Asia Tbk
Kredit Investasi 13	-	166.667	Investment Loan 13
Kredit Investasi 14	125.000	291.667	Investment Loan 14
Kredit Investasi 15	291.667	458.333	Investment Loan 15
Kredit Investasi 16	479.167	250.000	Investment Loan 16
MUFG Bank, Ltd., Jakarta			MUFG Bank, Ltd., Jakarta
Pinjaman <i>committed term</i>	100.000	-	Committed term loan
Entitas Anak tidak langsung			indirect Subsidiary
MUFG Bank, Ltd., Jakarta			MUFG Bank, Ltd., Jakarta
Pinjaman <i>uncommitted term</i>	81.700	81.700	Uncommitted term loan
Total nilai pokok	1.077.534	1.248.367	Total principal value
Dikurangi provisi yang belum diamortisasi			Less unamortized provision
PT Bank Central Asia Tbk	(5.589)	(7.424)	PT Bank Central Asia Tbk
MUFG Bank, Ltd., Jakarta	(486)	-	MUFG Bank, Ltd., Jakarta
Total provisi	(6.075)	(7.424)	Total provision
Total utang bank jangka panjang - neto	1.071.459	1.240.943	Total long term bank loans - net
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(464.834)	(516.449)	Less current portion
<b>Bagian jangka panjang</b>	<b>606.625</b>	<b>724.494</b>	<b>Long-term portion</b>

Entitas Anak Tertentu (MIDI)

PT Bank Central Asia Tbk ("BCA")

Rincian fasilitas utang bank jangka panjang dari BCA adalah sebagai berikut:

Certain Subsidiary (MIDI)

PT Bank Central Asia Tbk ("BCA")

The detail of long-term bank loan facilities from BCA are as follows:

	<u>Jumlah/ Amount</u>	<u>Tanggal fasilitas/ Facility date</u>	<u>Tanggal berakhir/ End date</u>	
Kredit Investasi 11	Rp500.000	20 April 2016/ April 20, 2016	20 April 2020/ April 20, 2020	Investment Loan 11
Kredit Investasi 12	Rp500.000	28 Oktober 2016/ October 28, 2016	21 November 2020/ November 21, 2020	Investment Loan 12
Kredit Investasi 13	Rp500.000	7 Juni 2017/ June 7, 2017	29 Desember 2021/ December 29, 2021	Investment Loan 13
Kredit Investasi 14	Rp500.000	25 September 2018/ September 25, 2018	25 September 2022/ September 25, 2022	Investment Loan 14
Kredit Investasi 15	Rp500.000	26 September 2019/ September 26, 2019	30 September 2023/ September 30, 2023	Investment Loan 15
Kredit Investasi 16	Rp500.000	30 September 2020/ September 30, 2020	30 September 2024/ September 30, 2024	Investment Loan 16

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN**  
**KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2021  
dan untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Disebutkan Lain)

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk**  
**AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2021  
and for the Year then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)

**14. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)**

Entitas Anak Tertentu (MIDI) (lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk ("BCA") (lanjutan)

Seluruh fasilitas Kredit Investasi dari BCA di atas digunakan untuk pembiayaan pengeluaran modal termasuk gerai baru dan yang sudah dibuka, perpanjangan sewa, pembayaran sewa yang jatuh tempo dan pembukaan gudang baru. Fasilitas kredit tersebut dikenakan tingkat suku bunga mengambang. Jangka waktu kredit adalah 4 (empat) tahun sejak tanggal penarikan pertama dengan masa tenggang selama 12 (dua belas) bulan.

Fasilitas Kredit Investasi 11 sudah dilunasi seluruhnya pada tanggal 20 April 2020.

Fasilitas Kredit Investasi 12 sudah dilunasi seluruhnya pada tanggal 21 November 2020.

Fasilitas Kredit Investasi 13 telah dilunasi seluruhnya pada tanggal 29 Desember 2021.

Pada tanggal 31 Desember 2020, fasilitas Kredit Investasi 16 sudah dicairkan sebesar Rp250.000 dan jumlah fasilitas yang tidak digunakan Entitas Anak Tertentu sebesar Rp250.000.

Pada tanggal 31 Desember 2021, fasilitas Kredit Investasi 16 sudah dicairkan seluruhnya sebesar Rp500.000.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, seluruh fasilitas dari BCA di atas tidak dijamin dengan agunan dari Entitas Anak Tertentu dalam bentuk apapun dan tidak dijamin oleh pihak lain manapun (*Negative Pledge*). Kondisi dan persyaratan lainnya sama dengan utang bank jangka pendek yang diperoleh dari bank yang sama (Catatan 10).

Suku bunga tahunan dari pinjaman bank berkisar antara 7,25% sampai dengan 7,50% per tahun pada tahun 2021 dan antara 7,75% sampai dengan 8,25% per tahun pada tahun 2020.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, Entitas Anak Tertentu telah memenuhi seluruh persyaratan sebagaimana diatur dalam perjanjian-perjanjian kredit di atas.

**14. LONG-TERM BANK LOANS (continued)**

Certain Subsidiary (MIDI) (lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk ("BCA") (continued)

All of the above Investment Loan facility from BCA are used to finance capital expenditures including new and existing outlets, rental extension, payment of due rental expense and to finance opening of new warehouse. The facilities bear floating interest rate. Loan period is 4 (four) years from the date of first drawdown with the grace period of 12 (twelve) months.

The Investment Loan 11 facility was fully paid on April 20, 2020.

The Investment Loan 12 facility was fully paid on November 21, 2020.

The Investment Loan 13 facilities was fully paid on December 29, 2021.

As of December 31, 2020, Investment Loan 16 has been withdrawn amounting to Rp250,000 and total unused facilities by Certain Subsidiary amounting to Rp250,000.

As of December 31, 2021, Investment Loan 16 has been fully withdrawn amounting to Rp500,000.

As of December 31, 2021 and 2020, the above loan facilities from BCA are not secured by any collateral provided by Certain Subsidiary in any way and is not guaranteed by any other party (*Negative Pledge*). The other terms and conditions are the same as short-term bank loan obtained from the same bank (Note 10).

The bank loans bears annual interest rates ranging from 7.25% to 7.50% a year in 2021 and from 7.75% to 8.25% a year in 2020.

As of December 31, 2021 and 2020, Certain Subsidiary has complied with all covenants stated in the loan agreements above.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN**  
**KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2021  
dan untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Disebutkan Lain)

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk**  
**AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2021  
and for the Year then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)

**14. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)**

MUFG Bank, Ltd., Jakarta ("MUFG")

Pada tanggal 22 Desember 2016, berdasarkan perjanjian kredit, MUFG setuju untuk memberikan fasilitas pinjaman *committed* kepada Entitas Anak Tertentu sebesar Rp100.000. Fasilitas pinjaman ini digunakan untuk membiayai belanja modal. Pinjaman ini terutang dalam cicilan bulanan dengan satu tahun masa tenggang untuk pembayaran pokok.

Fasilitas pinjaman jangka panjang yang bersifat *committed* ini dikenakan tingkat suku bunga mengambang.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, fasilitas dari MUFG di atas tidak dijamin dengan agunan dari Entitas Anak Tertentu dalam bentuk apapun dan tidak dijamin oleh pihak lain manapun (*Negative Pledge*).

Kondisi dan persyaratan lainnya sama dengan utang bank jangka pendek yang diperoleh dari bank yang sama (Catatan 10).

Suku bunga tahunan dari pinjaman bank berkisar antara 5,35% sampai dengan 5,56% per tahun pada tahun 2021 dan 6,50% sampai dengan 7,20% per tahun pada tahun 2020.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, Entitas Anak Tertentu telah memenuhi seluruh persyaratan sebagaimana diatur dalam perjanjian-perjanjian kredit di atas.

Entitas Anak Tertentu (LWS)

MUFG Bank, Ltd., Jakarta ("MUFG")

Pada tanggal 30 Desember 2019, berdasarkan perjanjian kredit, MUFG setuju untuk memberikan fasilitas pinjaman *uncommitted* kepada Entitas Anak Tertentu sebesar Rp120.000. Fasilitas pinjaman ini digunakan untuk pembayaran sewa, instalasi toko dan pembelian aset tetap. Fasilitas ini tersedia sampai tanggal 31 Desember 2020 dengan jatuh tempo pembayaran terakhir pada tanggal 15 Oktober 2024.

Fasilitas pinjaman jangka panjang ini dikenakan tingkat suku bunga mengambang.

Fasilitas di atas dijamin dengan surat penjaminan dari Mitsubishi Corporation (Catatan 27f).

**14. LONG-TERM BANK LOANS (continued)**

MUFG Bank, Ltd., Jakarta ("MUFG")

On December 22, 2016, based on credit agreement, MUFG agreed to provide committed term loan facility to Certain Subsidiary amounting to Rp100,000. The loan facility will be used to finance capital expenditure. The loan is payable in monthly installments, with one year grace period on principal repayment.

*The committed long-term loan facility bears floating interest rate.*

As of December 31, 2021 and 2020, the above loan facility from MUFG is not secured by any collateral provided by Certain Subsidiary in any way and is not guaranteed by any other party (*Negative Pledge*).

*Other terms and conditions are the same as short-term bank loan obtained from the same bank (Note 10).*

*The bank loans bears annual interest rates ranging from 5.35% to 5.56% a year in 2021 and ranging from 6.50% to 7.20% a year in 2020.*

As of December 31, 2021 and 2020, Certain Subsidiary has complied with all covenants stated in the loan agreement above.

Certain Subsidiary (LWS)

MUFG Bank, Ltd., Jakarta ("MUFG")

On December 30, 2019, based on credit agreement, MUFG agreed to provide uncommitted term loan facility to the Certain Subsidiary amounting to Rp120,000. The loan facility will be used to finance prepaid rent, store installation and purchase of fixed asset. This facility is available until December 31, 2020 with final repayment date due on October 15, 2024.

*The long-term loan facility bears floating interest rate.*

*The above facility is secured by letter of guarantee from Mitsubishi Corporation (Note 27f).*

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2021  
dan untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021  
and for the Year then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**14. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)**

Entitas Anak Tertentu (LWS) (lanjutan)

MUFG Bank, Ltd., Jakarta ("MUFG") (lanjutan)

Suku bunga tahunan dari pinjaman bank berkisar antara 5,58% sampai dengan 6,72% pada tahun 2021 dan antara 6,86% sampai dengan 8,51% pada tahun 2020.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, jumlah fasilitas yang tidak digunakan Entitas Anak Tertentu sebesar Rp87.000.

**15. LIABILITAS SEWA**

Kelompok Usaha mengadakan beberapa perjanjian sewa untuk toko-toko, kantor dan kendaraan Kelompok Usaha dalam jangka waktu sampai dengan 240 (dua ratus empat puluh) bulan.

Detail dari liabilitas sewa adalah sebagai berikut:

	<i>31 Desember 2021/ December 31, 2021</i>	<i>31 Desember 2020/ December 31, 2020</i>	
Total liabilitas sewa	1.216.641	910.815	<i>Total lease liabilities</i>
Dikurangi: Bagian jangka pendek	(836.043)	(579.992)	<i>Less: Current maturities</i>
<b>Bagian jangka panjang</b>	<b>380.598</b>	<b>330.823</b>	<b>Long-term portion</b>

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, pembayaran sewa minimum pada masa yang akan datang berdasarkan perjanjian-perjanjian sewa tersebut adalah sebagai berikut:

	<i>31 Desember 2021/ December 31, 2021</i>	<i>31 Desember 2020/ December 31, 2020</i>	
Sampai dengan satu tahun	896.315	447.391	<i>Within one year</i>
Lebih dari satu tahun sampai delapan tahun	418.712	553.926	<i>After one year but not more than eight years</i>
<b>Total</b>	<b>1.315.027</b>	<b>1.001.317</b>	<b>Total</b>
Dikurangi beban bunga yang belum jatuh tempo	(98.386)	(90.502)	<i>Less amount applicable to interest</i>
Nilai sekarang atas pembayaran sewa minimum	1.216.641	910.815	<i>Present value of minimum rental payments</i>
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	836.043	(579.992)	<i>Less current portion</i>
<b>Bagian jangka panjang</b>	<b>380.598</b>	<b>330.823</b>	<b>Long-term portion</b>

Liabilitas sewa dijamin dengan aset sewaan yang bersangkutan (Catatan 8 dan 9).

**14. LONG-TERM BANK LOANS (continued)**

Certain Subsidiary (LWS) (continued)

MUFG Bank, Ltd., Jakarta ("MUFG") (continued)

The bank loan bears annual interest rates ranging from 5.58% to 6.72% in 2021 and ranging from 6.86% to 8.51% in 2020.

As of December 31, 2021 and 2020, total unused facility by Certain Subsidiary is amounting to Rp87,000.

**15. LEASE LIABILITIES**

The Group entered into several lease agreements to lease the Group's stores, office and vehicle with lease terms up to 240 (two hundred forty) months.

The details of lease liabilities are as follows:

As of December 31, 2021 and 2020, the future minimum rental payments required under these lease agreements are as follows:

The lease liabilities are guaranteed by the related leased assets (Notes 8 and 9).

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN**  
**KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2021**  
**dan untuk Tahun yang Berakhir pada**  
**Tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,**  
**Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk**  
**AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2021**  
**and for the Year then Ended**  
**(Expressed in Millions of Rupiah,**  
**Unless Otherwise Stated)**

**16. UTANG OBLIGASI - NETO**

Rincian dari utang obligasi adalah sebagai berikut:

	<b>31 Desember 2021/ December 31, 2021</b>	<b>31 Desember 2020/ December 31, 2020</b>	
Nilai nominal			<i>Nominal value</i>
Obligasi Berkelaanjutan II Sumber Alfaria Trijaya Tahap II Tahun 2018	-	1.000.000	<i>Obligasi Berkelaanjutan II Sumber Alfaria Trijaya Tahap II Tahun 2018</i>
Total nilai nominal	-	1.000.000	<i>Total nominal value</i>
Dikurangi beban emisi utang yang belum diamortisasi			<i>Less unamortized issuance cost</i>
Obligasi Berkelaanjutan II Sumber Alfaria Trijaya Tahap II Tahun 2018	-	(371)	<i>Obligasi Berkelaanjutan II Sumber Alfaria Trijaya Tahap II Tahun 2018</i>
<b>Total beban emisi utang yang belum diamortisasi</b>	<b>(371)</b>		<b>Total unamortized issuance cost</b>
Total utang obligasi - neto	-	999.629	<i>Total bonds payable - net</i>
Dikurangi: bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	-	(999.629)	<i>Less: current portion</i>
<b>Bagian jangka panjang</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>Long-term portion</b>

Obligasi Berkelaanjutan I Sumber Alfaria Trijaya  
Tahap II Tahun 2015 ("Obligasi 2015 Tahap II")

Perusahaan menerbitkan obligasi dengan nama Obligasi Berkelaanjutan I Sumber Alfaria Trijaya Tahap II Tahun 2015 ("Obligasi 2015 Tahap II") sebesar Rp1.000.000, dengan rincian sebagai berikut:

- Obligasi 2015 Tahap II seri A sebesar Rp600.000, dengan jangka waktu 3 (tiga) tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 8 Mei 2018 dengan tingkat suku bunga adalah 9,70% per tahun dan dibayarkan per kuartal. Pada tanggal 7 Mei 2018, Obligasi Tahap II Perusahaan telah dibayar lunas.
- Obligasi 2015 Tahap II seri B sebesar Rp400.000, dengan jangka waktu 5 (lima) tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 8 Mei 2020 dengan tingkat suku bunga adalah 10,00% per tahun dan dibayarkan per kuartal.

Obligasi 2015 Tahap II diterbitkan pada tanggal 8 Mei 2015, terdaftar di BEI.

**16. BONDS PAYABLE - NET**

*Details of bonds payable are as follows:*

	<b>31 Desember 2021/ December 31, 2021</b>	<b>31 Desember 2020/ December 31, 2020</b>	
Nilai nominal			<i>Nominal value</i>
Obligasi Berkelaanjutan II Sumber Alfaria Trijaya Tahap II Tahun 2018	-	1.000.000	<i>Obligasi Berkelaanjutan II Sumber Alfaria Trijaya Tahap II Tahun 2018</i>
Total nilai nominal	-	1.000.000	<i>Total nominal value</i>
Dikurangi beban emisi utang yang belum diamortisasi			<i>Less unamortized issuance cost</i>
Obligasi Berkelaanjutan II Sumber Alfaria Trijaya Tahap II Tahun 2018	-	(371)	<i>Obligasi Berkelaanjutan II Sumber Alfaria Trijaya Tahap II Tahun 2018</i>
<b>Total beban emisi utang yang belum diamortisasi</b>	<b>(371)</b>		<b>Total unamortized issuance cost</b>
Total utang obligasi - neto	-	999.629	<i>Total bonds payable - net</i>
Dikurangi: bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	-	(999.629)	<i>Less: current portion</i>
<b>Bagian jangka panjang</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>Long-term portion</b>

Obligasi Berkelaanjutan I Sumber Alfaria Trijaya  
Tahap II Tahun 2015 ("2015 Bonds Phase II")

*The Company issued bonds Obligasi Berkelaanjutan I Sumber Alfaria Trijaya Tahap II Tahun 2015 ("2015 Bonds Phase II") amounting to Rp1,000,000, with details as follows:*

- *2015 Bonds Phase II A series amounting to Rp600,000, with periods of 3 (three) years and will mature on May 8, 2018 with interest rate of 9.70% per annum payable quarterly. On May 7, 2018, the Company's Bonds Phase II has been fully paid.*
- *2015 Bonds Phase II B series amounting to Rp400,000, with periods of 5 (five) years and will mature on May 8, 2020 with interest rate of 10.00% per annum payable quarterly.*

*2015 Bonds Phase II was issued on May 8, 2015, listed on IDX.*

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN**  
**KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2021  
dan untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Disebutkan Lain)

**16. UTANG OBLIGASI - NETO (lanjutan)**

Obligasi Berkelaanjutan I Sumber Alfaria Trijaya  
Tahap II Tahun 2015 ("Obligasi 2015 Tahap II")  
(lanjutan)

Berdasarkan hasil pemeringkatan atas obligasi tanggal 14 April 2015 dari PT Fitch Ratings Indonesia, Obligasi Berkelaanjutan I Sumber Alfaria Trijaya Tahap II tahun 2015 telah mendapat peringkat "AA-" (idn).

Dana hasil penerbitan Obligasi 2015 Tahap II sebesar 100% digunakan untuk membayar utang bank jangka pendek (*revolving*).

Pada tanggal 6 Mei 2020, Obligasi 2015 Tahap II Perusahaan telah dibayar lunas.

Obligasi Berkelaanjutan II Sumber Alfaria Trijaya  
Tahap I Tahun 2017 ("Obligasi 2017 Tahap I")

Penerbitan Obligasi Tahap II Perusahaan dilakukan sesuai dengan Akta Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi Berkelaanjutan I Sumber Alfaria Trijaya Tahap II Tahun 2015 No. 23 pada tanggal 21 April 2015. Wali amanat obligasi ini adalah PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, pihak ketiga.

Perusahaan menerbitkan obligasi dengan nama Obligasi Berkelaanjutan II Sumber Alfaria Trijaya Tahap I Tahun 2017 sebesar Rp1.000.000. Penerbitan Obligasi Berkelaanjutan II Sumber Alfaria Trijaya Tahap I tersebut telah memperoleh pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan dalam surat No. S-233/D.04/2017 tanggal 16 Mei 2017.

Obligasi 2017 Tahap I diterbitkan pada tanggal 23 Mei 2017, terdaftar di Bursa Efek Indonesia, akan jatuh tempo pada tanggal 23 Mei 2020. Tingkat suku bunga Obligasi Tahap I ini adalah 8,50% per tahun dan dibayarkan per kuartal.

Berdasarkan hasil pemeringkatan atas obligasi tanggal 27 Februari 2017 dari PT Fitch Ratings Indonesia, Obligasi Berkelaanjutan II Sumber Alfaria Trijaya Tahap I Tahun 2017 telah mendapat peringkat "AA-" (idn).

Dana hasil penerbitan Obligasi Berkelaanjutan II Sumber Alfaria Trijaya Tahap I Tahun 2017 sebesar 100% digunakan untuk membayar Obligasi Berkelaanjutan I Sumber Alfaria Trijaya Tahap I Tahun 2014.

Pada tanggal 20 Mei 2020, Obligasi 2017 Tahap I Perusahaan telah dibayar lunas.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk**  
**AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2021  
and for the Year then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)

**16. BONDS PAYABLE - NET (continued)**

Obligasi Berkelaanjutan I Sumber Alfaria Trijaya  
Tahap II Tahun 2015 ("2015 Bonds Phase II")  
(continued)

Based on credit rating on the bonds dated April 14, 2015 from PT Fitch Ratings Indonesia, Obligasi Berkelaanjutan I Sumber Alfaria Trijaya Tahap II Tahun 2015 has received a rating of "AA-" (idn).

100% of the proceeds from this 2015 Bonds Phase II issuance is used to pay short-term bank loans (*revolving*).

On May 6, 2020, the Company's 2015 Bonds Phase II has fully paid.

Obligasi Berkelaanjutan II Sumber Alfaria Trijaya  
Tahap I Tahun 2017 ("2017 Bonds Phase I")

The issuance of the Company's Bonds Phase II was covered in the Deed of the Trusteeship Agreement of S Obligasi Berkelaanjutan I Sumber Alfaria Trijaya Tahap II Tahun 2015 No. 23 dated April 21, 2015. The trustee was PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, a third party.

The Company issued bonds Obligasi Berkelaanjutan II Sumber Alfaria Trijaya Tahap I Tahun 2017 amounting to Rp1,000,000. The issuance of the Obligasi Berkelaanjutan II Sumber Alfaria Trijaya Tahap I was received the effective statement from the Otoritas Jasa Keuangan in its letter No. S-233/D.04/2017 dated May 16, 2017.

2017 Bonds Phase I was issued on May 23, 2017, listed on Indonesia Stock Exchange and will mature on May 23, 2020. The interest rate is 8.50% per annum payable quarterly.

Based on credit rating on the bonds dated February 27, 2017 from PT Fitch Ratings Indonesia, Obligasi Berkelaanjutan II Sumber Alfaria Trijaya Tahap I Tahun 2017 has received a rating of "AA-" (idn).

100% of the proceeds from Obligasi Berkelaanjutan II Sumber Alfaria Trijaya Tahap I Tahun 2017 issuance is used to pay Obligasi Berkelaanjutan I Sumber Alfaria Trijaya Tahap I Tahun 2014.

On May 20, 2020, the Company's 2017 Bonds Phase I has fully paid.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN**  
**KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2021  
dan untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Disebutkan Lain)

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk**  
**AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2021  
and for the Year then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)

**16. UTANG OBLIGASI - NETO (lanjutan)**

Obligasi Berkelaanjutan II Sumber Alfaria Trijaya Tahap II Tahun 2018 ("Obligasi 2018 Tahap II")

Perusahaan menerbitkan obligasi dengan nama Obligasi Berkelaanjutan II Sumber Alfaria Trijaya Tahap II Tahun 2018 ("Obligasi 2018 Tahap II") sebesar Rp1.000.000. Penerbitan Obligasi Tahap II tersebut telat memperoleh pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan dalam surat No. S-233/D.04/2017 tanggal 16 Mei 2017.

Obligasi 2018 Tahap II diterbitkan pada tanggal 12 April 2018, terdaftar di BEI, akan jatuh tempo pada tanggal 12 April 2021. Tingkat suku bunga Obligasi Tahap II adalah 7,50% per tahun.

Berdasarkan hasil pemeringkatan atas obligasi tanggal 19 Februari 2019 dari PT Fitch Ratings Indonesia, Obligasi Berkelaanjutan II Sumber Alfaria Trijaya Tahap II tahun 2018 telah mendapat peringkat "AA-" (idn).

Dana hasil penerbitan Obligasi Berkelaanjutan II Sumber Alfaria Trijaya Tahap II Tahun 2018 sebesar 60% digunakan untuk pelunasan Obligasi Berkelaanjutan I Sumber Alfaria Trijaya Tahap II seri A Tahun 2015, dan sisanya digunakan untuk membayar sebagian jumlah yang terutang kepada PT Bank Central Asia Tbk.

Seluruh Obligasi Perusahaan diterbitkan di Indonesia dalam mata uang Rupiah dan tidak dijaminkan dengan jaminan khusus, namun secara umum dijaminkan dengan seluruh harta kekayaan Perusahaan. Perusahaan dapat membeli kembali Obligasi ini setelah satu tahun dari tanggal penjatahan.

Pada tanggal 9 April 2021, Obligasi 2018 Tahap II Perusahaan telah dibayar lunas.

**16. BONDS PAYABLE - NET (continued)**

Obligasi Berkelaanjutan II Sumber Alfaria Trijaya Tahap II Tahun 2018 ("2018 Bonds Phase II")

The Company issued bonds Obligasi Berkelaanjutan II Sumber Alfaria Trijaya Tahap II Tahun 2018 ("2018 Bonds Phase II") amounting to Rp1,000,000. The issuance of the Obligasi Tahap II was received the effective statement from the Otoritas Jasa Keuangan in its letter No. S-233/D.04/2017 dated May 16, 2017.

2018 Bonds Phase II was issued on April 12, 2018, listed on IDX, and will be matured on April 12, 2021. The interest rate of Obligasi Tahap II is 7.50% per annum.

Based on credit rating on the bonds dated February 19, 2019 from PT Fitch Ratings Indonesia, Obligasi Berkelaanjutan II Sumber Alfaria Trijaya Tahap II Tahun 2018 has received a rating of "AA-" (idn).

60% of the proceeds from Obligasi Berkelaanjutan II Sumber Alfaria Trijaya Tahap II Tahun 2018 issuance is used to pay Obligasi Berkelaanjutan I Sumber Alfaria Trijaya Tahap II seri A Tahun 2015, and the remaining is used to pay loans to PT Bank Central Asia Tbk.

All Bonds payable of the Company were issued in Indonesia and denominated in Rupiah and are not secured by specific collateral, but collateralized with all the Company's assets in general. The Company can buy back the Bonds after one year from the date of allotment.

On April 9, 2021, the Company's 2018 Bonds Phase II has fully paid.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN**  
**KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2021  
dan untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Disebutkan Lain)

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk**  
**AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2021  
and for the Year then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)

**16. UTANG OBLIGASI - NETO (lanjutan)**

Sebelum dilunasinya semua pokok dan bunga Obligasi, maka Perusahaan tanpa persetujuan tertulis dari Wali Amanat tidak diperkenankan melakukan tindakan-tindakan, antara lain:

1. Memberikan pinjaman kepada pihak yang memiliki hubungan afiliasi (kecuali entitas anak dan karyawan Perusahaan) ataupun pihak ketiga lainnya dimana keseluruhan jumlah dari semua pinjaman tersebut melebihi 20% dari ekuitas Perusahaan berdasarkan laporan keuangan konsolidasian terakhir yang telah diaudit, kecuali pinjaman yang telah ada sebelumnya atau dalam rangka kegiatan usaha Perusahaan.
2. Menjual atau melepaskan aset tidak bergerak atau harta Perusahaan, kecuali transaksi yang telah ada sebelumnya atau dalam rangka kegiatan usaha Perusahaan.
3. Melakukan penggabungan dan/atau peleburan, kecuali penggabungan dan/atau peleburan yang dilakukan dengan atau pada perusahaan yang bidang usahanya sama atau dalam rangka kegiatan usaha Perusahaan dan tidak mempunyai dampak negatif terhadap jalannya usaha Perusahaan serta tidak mempengaruhi kemampuan Perusahaan dalam melakukan pembayaran pokok Obligasi dan/atau bunga Obligasi.
4. Menjaminkan dan/atau mengagunkan kekayaan Perusahaan yang merupakan lebih dari 50% dari ekuitas Perusahaan berdasarkan laporan keuangan konsolidasian terakhir yang telah diaudit, kecuali transaksi yang telah ada sebelumnya.
5. Memberikan jaminan perusahaan kepada pihak lain dimana jumlah kewajiban/utang yang dijamin setiap saat secara kumulatif melebihi 20% dari ekuitas Perusahaan berdasarkan laporan keuangan konsolidasian terakhir yang telah diaudit, kecuali apabila jaminan tersebut diberikan untuk menjamin kewajiban/utang anak perusahaan.
6. Melakukan pembayaran kewajiban yang terutang kepada pihak lain selama Perusahaan lalai dalam melakukan pembayaran atas Obligasi atau Perusahaan tidak melakukan pembayaran atas Obligasi berdasarkan ketentuan Perjanjian Perwalianan, kecuali untuk pembayaran kewajiban terutang yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perusahaan sehari-hari dan kewajiban kepada kreditur lain berdasarkan perjanjian yang telah ditandatangani sebelumnya.

**16. BONDS PAYABLE - NET (continued)**

Prior to the repayment of the entire Bonds principal and interest, then the Company without the written consent of the Trustee, shall not, among others:

1. Provide loans to related parties (except the subsidiaries and the Company's employees) or other third parties which total of all loans are exceeding 20% from the Company's equity based on the latest audited consolidated financial statements, except for loans that have been there before or in the framework of the Company's operation.
2. Sell or release the possessions of the Company's fixed assets, except for transactions that have been there before or in the framework of the Company's operations.
3. Perform merger and/or amalgamate, except the merger and/or amalgamate conducted with or in parties that have the same business field or in the framework of the Company's operation and has no negative impact to business continuity the Company as well as no influence on its ability in principal Bonds and/or interest Bonds payment.
4. Pledge and/or collateralize the Company's assets which total more than 50% of the equity of the Company based on the latest audited consolidated financial statements, except for loans that have been there before.
5. Provide collateral to another party where the total liabilities/debts that are secured cumulatively exceed 20% of the equity of the Company based on the latest audited consolidated financial statements at all times, unless the guarantee is given in order to guarantee subsidiaries' liabilities/debts.
6. Make a payment of liabilities owed to the other party if the Company neglected to make payment of the Bonds or the Company neglected to make payment on the Bonds under the the Trustee Agreement, except for the payment of any outstanding obligations related to the Company's operation and obligations to other creditors by agreements that have been signed before.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN**  
**KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2021  
dan untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Disebutkan Lain)

**16. UTANG OBLIGASI - NETO (lanjutan)**

Sebelum dilunasinya semua pokok dan bunga Obligasi, maka Perusahaan tanpa persetujuan tertulis dari Wali Amanat tidak diperkenankan melakukan tindakan-tindakan, antara lain: (lanjutan)

7. Melakukan perubahan dalam kegiatan usaha utama Perusahaan yang dapat mempengaruhi kemampuan Perusahaan dalam melakukan pembayaran Obligasi.
8. Melakukan pengambilalihan perusahaan di luar kegiatan usaha utama Perusahaan.
9. Melakukan penurunan modal dasar dan/atau modal ditempatkan dan/atau modal disetor Perusahaan.
10. Membuat perjanjian atau mengadakan transaksi yang mempunyai syarat dan ketentuan yang memiliki dampak negatif material terhadap jalannya usaha Perusahaan serta dapat mempengaruhi kemampuan Perusahaan dalam melakukan pembayaran Obligasi.

Rasio keuangan dari laporan keuangan konsolidasian yang harus dipenuhi adalah rasio antara kewajiban/utang berbeban bunga terhadap jumlah modal tidak lebih dari 2,5 kali.

Pada tanggal 31 Desember 2020, Perusahaan telah memenuhi semua persyaratan terkait Obligasi.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, beban bunga obligasi masing-masing sebesar Rp21.042 dan Rp122.403 dan disajikan sebagai bagian dari akun biaya keuangan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Beban bunga obligasi terutang pada tanggal 31 Desember 2020 sebesar Rp16.458 disajikan sebagai bagian dari akun beban akrual pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk**  
**AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2021  
and for the Year then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)

**16. BONDS PAYABLE - NET (continued)**

*Prior to the repayment of the entire Bonds principal and interest, then the Company without the written consent of the Trustee, shall not, among others:*  
(continued)

7. Amend in the Company's principal business activities that may affect the Company's ability to make Bonds payment.
8. Takeover companies outside the Company's principal business activities.
9. Reduce the Company's authorized and/or issue and/or paid up share capital.
10. Make agreements or enter into transactions that have terms and conditions that have a material negative impact on the Company's business, and can affect the ability of the Company to make Bonds payment.

*Financial ratio of consolidated financial statements should be maintained which is interest bearing liabilities/debt to equity ratio at maximum of 2.5 times.*

*As of December 31, 2020, the Company has complied with all of the covenants related with the Bonds.*

*For the years ended December 31, 2021 and 2020, bonds interest expense of Rp21,042 and Rp122,403 are presented as part of finance cost in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, respectively. The accrued bonds interest as of December 31, 2020 amounting to Rp16,458 presented as part of accrued expenses in the consolidated statement of financial position.*

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN**  
**KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2021**  
**dan untuk Tahun yang Berakhir pada**  
**Tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,**  
**Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk**  
**AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2021**  
**and for the Year then Ended**  
**(Expressed in Millions of Rupiah,**  
**Unless Otherwise Stated)**

## 17. PINJAMAN

Pada tanggal 15 November 2018, Perusahaan melakukan perjanjian pinjaman dengan Greatest Venture Limited ("GVL"), entitas yang dikendalikan oleh JD.com Inc. ("JD"), keduanya pihak ketiga. Berdasarkan perjanjian pinjaman tersebut, GVL menyetujui untuk memberikan pinjaman sebesar Rp1.000.000 kepada Perusahaan tanpa bunga dengan jangka waktu 5 tahun. Pada tanggal yang sama, Perusahaan dan JD melakukan perjanjian kerja sama teknologi. Berdasarkan perjanjian kerja sama tersebut, jaringan toko yang dimiliki oleh Perusahaan akan digunakan sebagai basis untuk mengembangkan dan mengimplementasikan inovasi konsep dan teknologi pada toko *retail* di Indonesia. Pada saat pengakuan awal, Perusahaan mengukur pinjaman berdasarkan nilai wajarnya. Selisih antara nilai wajar pada saat pengakuan awal ditangguhkan selama periode perjanjian dan disajikan sebagai liabilitas lainnya. Suku bunga efektif untuk pinjaman ini adalah sebesar 10,88%. Pinjaman ini telah dicatat sebagai berikut:

	<b>31 Desember 2021/ December 31, 2021</b>	<b>31 Desember 2020/ December 31, 2020</b>	
Jumlah pinjaman	-	1.000.000	<b>Borrowings amount</b>
Dikurangi: selisih atas suku bunga efektif	-	(422.699)	Less: difference from effective interest rate
Nilai sekarang atas pinjaman	-	577.301	Present value of borrowings
Penambahan: akumulasi biaya bunga	-	145.079	Add: accumulated finance cost
<b>Total pinjaman</b>	<b>-</b>	<b>722.380</b>	<b>Total borrowings</b>
	<b>31 Desember 2021/ December 31, 2021</b>	<b>31 Desember 2020/ December 31, 2020</b>	
Selisih atas suku bunga efektif yang ditangguhkan	-	422.699	Deferred on difference from effective interest rate
Dikurangi: akumulasi amortisasi	-	(172.459)	Less: accumulated amortization
<b>Total selisih atas suku bunga efektif yang ditangguhkan</b>	<b>-</b>	<b>250.240</b>	<b>Total deferred on difference from effective interest rate</b>
Dikurangi: bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	-	(81.253)	Less: current portion
<b>Bagian jangka panjang</b>	<b>-</b>	<b>168.987</b>	<b>Long-term portion</b>

Pada tanggal 25 Agustus 2021, Perusahaan telah melakukan pembayaran dipercepat untuk seluruh pinjaman ini. Berdasarkan perjanjian pinjaman Perusahaan dikenakan penalti sebesar Rp100.890, yang dicatat sebagai bagian dari biaya keuangan.

## 17. BORROWINGS

On November 15, 2018, the Company entered into a borrowings agreement with Greatest Venture Limited ("GVL"), JD.com Inc. ("JD") controlled entity, both are a third party. Based on the borrowing agreement, GVL agreed to provide borrowing of Rp1,000,000 to the Company with zero interest for 5 years period. On the same date, the Company and JD entered into a technology cooperation agreement. Based on this cooperation agreement, the Company's existing offline retail stores network will be used as a basis to develop and implement innovative retail concepts and technologies in Indonesia. At initial recognition, the Company measure the borrowings at its fair value. The difference between the fair value at initial recognition is deferred over the agreement period and presented as other liability. The effective interest rate for this borrowings is 10.88%. The borrowings have been recorded as follows:

On August 25, 2021, the Company has made an early payment for this borrowings. Based on the loan agreement, the Company was deem to a penalty of Rp100,890, which was recorded as part of finance costs.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN**  
**KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2021**  
**dan untuk Tahun yang Berakhir pada**  
**Tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,**  
**Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk**  
**AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2021**  
**and for the Year then Ended**  
**(Expressed in Millions of Rupiah,**  
**Unless Otherwise Stated)**

**18. EKUITAS**

**MODAL SAHAM**

Susunan kepemilikan saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham	Total Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Shares Issued and Fully Paid	Percentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Total/Amount	Shareholders
PT Sigmantara Alfindo	21.898.319.359	52,74%	218.983	PT Sigmantara Alfindo
Feny Djoko Susanto (Presiden Komisaris Perusahaan)	265.850.300	0,64%	2.659	Feny Djoko Susanto (the Company's President Commissioner)
Budiyanto Djoko Susanto (Komisaris Perusahaan)	194.700.200	0,47%	1.947	Budiyanto Djoko Susanto (the Company's Commissioner)
Harryanto Susanto (Direktur Perusahaan)	190.560.200	0,46%	1.905	Harryanto Susanto (the Company's Director)
Solihin (Direktur Perusahaan)	180.000	0,00%	2	Solihin (the Company's Director)
Publik (masing-masing kepemilikan kurang dari 5%)	18.974.891.641	45,69%	189.749	Public (each below 5% ownership)
<b>Total</b>	<b>41.524.501.700</b>	<b>100,00%</b>	<b>415.245</b>	<b>Total</b>

Susunan kepemilikan saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham	Total Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Shares Issued and Fully Paid	Percentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Total/Amount	Shareholders
PT Sigmantara Alfindo	21.819.948.710	52,55%	218.199	PT Sigmantara Alfindo
Feny Djoko Susanto (Presiden Komisaris Perusahaan)	265.850.300	0,64%	2.659	Feny Djoko Susanto (the Company's President Commissioner)
Budiyanto Djoko Susanto (Komisaris Perusahaan)	194.700.200	0,47%	1.947	Budiyanto Djoko Susanto (the Company's Commissioner)
Harryanto Susanto (Direktur Perusahaan)	190.560.200	0,46%	1.905	Harryanto Susanto (the Company's Director)
Solihin (Direktur Perusahaan)	180.000	0,00%	2	Solihin (the Company's Director)
Publik (masing-masing kepemilikan kurang dari 5%)	19.053.262.290	45,88%	190.533	Public (each below 5% ownership)
<b>Total</b>	<b>41.524.501.700</b>	<b>100,00%</b>	<b>415.245</b>	<b>Total</b>

**SALDO LABA**

Berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diakta dalam Akta Notaris Sriwi Bawana Nawaksari, S.H., M.Kn. No. 37 tanggal 14 Mei 2020, para pemegang saham Perusahaan menyetujui pembagian dividen kas sebesar Rp555.598 atau sebesar Rp13,38 (Rupiah penuh) per saham yang diambil dari laba bersih tahun buku 31 Desember 2019 dan menentukan cadangan umum sebesar Rp1.000 dari laba bersih tahun 2019.

**RETAINED EARNINGS**

Based on the Annual Shareholders' General Meeting held on May 14, 2020, the minutes of which were notarized under Deed No. 37 notary of Sriwi Bawana Nawaksari, S.H., M.Kn., the Company's shareholders approved the declaration of cash dividends amounting to Rp555,598 or Rp13.38 (full amount) per share from the December 31, 2019 net income and determined the general reserve of Rp1,000 from net income in 2019.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN**  
**KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2021**  
**dan untuk Tahun yang Berakhir pada**  
**Tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,**  
**Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk**  
**AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2021**  
**and for the Year then Ended**  
**(Expressed in Millions of Rupiah,**  
**Unless Otherwise Stated)**

**18. EKUITAS (lanjutan)**

**SALDO LABA (lanjutan)**

Berdasarkan Risalah Rapat Direksi tanggal 2 Desember 2020, para pemegang saham Perusahaan menyetujui pembagian dividen kas interim sebesar Rp250.393 atau sebesar Rp6,03 (Rupiah penuh) per saham yang diambil dari laba bersih 30 September 2020. Dividen kas interim ini telah dibayarkan pada tanggal 22 Desember 2020.

Berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diaktakan dalam Akta Notaris Sriwi Bawana Nawaksari, S.H., M.Kn. No. 34 tanggal 6 Mei 2021, para pemegang saham Perusahaan menyetujui pembagian dividen kas sebesar Rp386.178 atau sebesar Rp9,30 (Rupiah penuh) per saham yang diambil dari laba bersih tahun buku 31 Desember 2020 dan menentukan cadangan umum sebesar Rp1.000 dari laba bersih tahun 2020.

**19. PENDAPATAN NETO**

Rincian pendapatan neto berdasarkan jenis persediaan adalah sebagai berikut:

**Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/  
Year ended December 31**

	<b>2021</b>	<b>2020</b>	
Makanan	58.981.730	50.268.686	Food
Bukan makanan	25.906.044	25.524.231	Non-food
Jasa	16.527	33.963	Services
<b>Total</b>	<b>84.904.301</b>	<b>75.826.880</b>	<b>Total</b>

Pada tahun 2021 dan 2020, tidak terdapat transaksi pendapatan yang dilakukan dengan satu pelanggan dengan jumlah pendapatan kumulatif selama tahun tersebut melebihi 10% dari penjualan neto.

Pendapatan neto dari pewaralaba masing-masing sebesar Rp15.284.784 dan Rp13.533.222 atau 18,00% dan 17,85% dari pendapatan neto pada tahun 2021 dan 2020.

Pendapatan neto dari pihak berelasi sebesar Rp28.544 dan Rp31.473 atau 0,03% dan 0,04% pada tahun 2021 dan 2020 (Catatan 25).

**18. EQUITY (continued)**

**RETAINED EARNINGS (continued)**

*Based on the minutes of the Board of Directors meeting held on December 2, 2020, the Company's shareholders approved the declaration of interim cash dividends amounting to Rp250,393 or Rp6,03 (full amount) per share from the September 30, 2020 net income. This interim cash dividends have been paid on December 22, 2020.*

*Based on the Annual Shareholders' General Meeting held on May 6, 2021, the minutes of which were notarized under Deed No. 34 notary of Sriwi Bawana Nawaksari, S.H., M.Kn., the Company's shareholders approved the declaration of cash dividends amounting to Rp386,178 or Rp9,30 (full amount) per share from the December 31, 2020 net income and determined the general reserve of Rp1,000 from net income in 2020.*

**19. NET REVENUE**

*The details of net revenue based on types of inventories are as follows:*

*In 2021 and 2020, there were no revenue to any customer with annual cumulative amount exceeding 10% of the net revenue.*

*Net revenue from franchises amounting to Rp15,284,784 and Rp13,533,222 or representing 18.00% and 17.85% of net revenue in 2021 and 2020, respectively.*

*Net revenue from related parties amounting to Rp28,544 and Rp31,473 or 0.03% and 0.04% in 2021 and 2020, respectively (Note 25).*

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN**  
**KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2021**  
**dan untuk Tahun yang Berakhir pada**  
**Tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,**  
**Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk**  
**AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2021**  
**and for the Year then Ended**  
**(Expressed in Millions of Rupiah,**  
**Unless Otherwise Stated)**

## 20. BEBAN POKOK PENDAPATAN

Rincian beban pokok pendapatan adalah sebagai berikut:

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/  
Year ended December 31

	2021	2020	
Persediaan awal tahun	7.672.939	7.608.403	Beginning balance of inventories
Pembelian neto	68.333.154	60.419.226	Net purchases
Persediaan tersedia untuk dijual	76.006.093	68.027.629	Inventories available for sale
Persediaan akhir tahun (Catatan 6)	(8.786.348)	(7.672.939)	Ending balance of inventories (Note 6)
Beban pokok penjualan	67.219.745	60.354.690	Cost of goods sold
Biaya jasa langsung	3.551	59.756	Direct service cost
<b>Beban pokok pendapatan</b>	<b>67.223.296</b>	<b>60.414.446</b>	<b>Cost of revenue</b>

Pada tahun 2021 dan 2020, tidak terdapat transaksi pembelian persediaan yang dilakukan dengan satu pemasok dengan jumlah pembelian kumulatif selama tahun tersebut melebihi 10% dari pembelian neto.

Pembelian neto dari pihak berelasi masing-masing sebesar Rp643.742 dan Rp586.905 atau 0,91% dan 0,97% dari pembelian neto pada tahun 2021 dan 2020 (Catatan 25).

## 21. BEBAN PENJUALAN DAN DISTRIBUSI

Rincian beban penjualan dan distribusi adalah sebagai berikut:

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/  
Year ended December 31

	2021	2020	
Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan (Catatan 26)	7.385.185	6.849.425	Salaries, wages and employee benefits (Note 26)
Penyusutan aset hak guna (Catatan 9)	1.792.086	1.607.580	Depreciation of right of use assets (Note 9)
Listrik dan air	1.367.097	1.312.649	Electricity and water
Penyusutan aset tetap (Catatan 8)	1.203.040	1.111.059	Depreciation of fixed assets (Note 8)
Transportasi dan distribusi	935.252	810.370	Transportation and distribution
Sewa	374.298	320.913	Rent
Telepon dan komunikasi data	203.361	155.453	Telephone and data communications
Perlengkapan	191.441	223.042	Supplies
Promosi dan iklan	182.496	172.110	Promotion and advertising
Amortisasi beban ditangguhkan	170.083	151.253	Amortization of deferred charges
Perbaikan dan pemeliharaan	154.670	144.401	Repair and maintenance
Bahan bakar, pelumas dan parkir	47.949	44.902	Fuel, lubricant and parking
Lain-lain	281.242	234.590	Others
<b>Total</b>	<b>14.288.200</b>	<b>13.137.747</b>	<b>Total</b>

## 20. COST OF REVENUE

The details of cost of revenue are as follows:

In 2021 and 2020, there were no purchases of inventories from any supplier with annual cumulative purchase amount exceeding 10% of the net purchases.

Net purchases from related parties amounting to Rp643,742 and Rp586,905 or representing 0.91% and 0.97% from net purchases in 2021 and 2020, respectively (Note 25).

## 21. SELLING AND DISTRIBUTIONS EXPENSES

The details of selling and distributions expenses are as follows:

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/  
Year ended December 31

	2021	2020	
Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan (Catatan 26)	7.385.185	6.849.425	Salaries, wages and employee benefits (Note 26)
Penyusutan aset hak guna (Catatan 9)	1.792.086	1.607.580	Depreciation of right of use assets (Note 9)
Listrik dan air	1.367.097	1.312.649	Electricity and water
Penyusutan aset tetap (Catatan 8)	1.203.040	1.111.059	Depreciation of fixed assets (Note 8)
Transportasi dan distribusi	935.252	810.370	Transportation and distribution
Sewa	374.298	320.913	Rent
Telepon dan komunikasi data	203.361	155.453	Telephone and data communications
Perlengkapan	191.441	223.042	Supplies
Promosi dan iklan	182.496	172.110	Promotion and advertising
Amortisasi beban ditangguhkan	170.083	151.253	Amortization of deferred charges
Perbaikan dan pemeliharaan	154.670	144.401	Repair and maintenance
Bahan bakar, pelumas dan parkir	47.949	44.902	Fuel, lubricant and parking
Lain-lain	281.242	234.590	Others
<b>Total</b>	<b>14.288.200</b>	<b>13.137.747</b>	<b>Total</b>

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN**  
**KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2021**  
**dan untuk Tahun yang Berakhir pada**  
**Tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,**  
**Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk**  
**AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2021**  
**and for the Year then Ended**  
**(Expressed in Millions of Rupiah,**  
**Unless Otherwise Stated)**

**22. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI**

Rincian beban umum dan administrasi adalah sebagai berikut:

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/  
Year ended December 31

	2021	2020	
Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan (Catatan 26)	979.552	957.148	Salaries, wages and employee benefits (Catatan 26)
Penyusutan aset tetap (Catatan 8)	138.162	140.715	Depreciation of fixed assets (Note 8)
Keamanan dan kebersihan	108.006	93.320	Security and maintenance
Perlengkapan kantor	79.122	73.158	Office supplies
Telepon dan komunikasi data	42.676	38.215	Telephone and data communications
Listrik dan air	37.594	37.122	Electricity and water
Amortisasi beban ditangguhkan	31.505	36.178	Amortization of deferred charges
Sewa	27.517	24.615	Rent
Penyusutan aset hak guna (Catatan 9)	23.361	29.410	Depreciation of right of use assets (Note 9)
Jasa tenaga ahli	15.370	20.686	Professional fees
Lain-lain	60.629	60.311	Others
<b>Total</b>	<b>1.543.494</b>	<b>1.510.878</b>	<b>Total</b>

**23. PENDAPATAN DAN BEBAN LAINNYA**

a. Pendapatan Lainnya

Rincian pendapatan lainnya adalah sebagai berikut:

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/  
Year ended December 31

	2021	2020	
Penghasilan fee	583.268	489.367	Fee based income
Penghasilan sewa tempat dan bangunan	196.342	156.156	Space and building rental income
Penghasilan jasa administrasi	59.547	47.004	Income from administration service
Penghasilan klaim asuransi	29.792	110.638	Insurance claim income
Pendaftaran produk	27.422	23.493	Product registration
Penghasilan royalti (Catatan 25)	27.351	24.494	Royalty income (Note 25)
Laba penjualan aset tetap (Catatan 8)	16.175	19.583	Gain on sale of fixed assets (Note 8)
Lain-lain	86.682	116.799	Others
<b>Total</b>	<b>1.026.579</b>	<b>987.534</b>	<b>Total</b>

**22. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES**

The details of general and administrative expenses are as follows:

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/  
Year ended December 31

	2021	2020	
Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan (Catatan 26)	979.552	957.148	Salaries, wages and employee benefits (Catatan 26)
Penyusutan aset tetap (Catatan 8)	138.162	140.715	Depreciation of fixed assets (Note 8)
Keamanan dan kebersihan	108.006	93.320	Security and maintenance
Perlengkapan kantor	79.122	73.158	Office supplies
Telepon dan komunikasi data	42.676	38.215	Telephone and data communications
Listrik dan air	37.594	37.122	Electricity and water
Amortisasi beban ditangguhkan	31.505	36.178	Amortization of deferred charges
Sewa	27.517	24.615	Rent
Penyusutan aset hak guna (Catatan 9)	23.361	29.410	Depreciation of right of use assets (Note 9)
Jasa tenaga ahli	15.370	20.686	Professional fees
Lain-lain	60.629	60.311	Others
<b>Total</b>	<b>1.543.494</b>	<b>1.510.878</b>	<b>Total</b>

**23. OTHER INCOME AND EXPENSES**

a. Other Income

The details of other income are as follows:

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/  
Year ended December 31

	2021	2020	
Penghasilan fee	583.268	489.367	Fee based income
Penghasilan sewa tempat dan bangunan	196.342	156.156	Space and building rental income
Penghasilan jasa administrasi	59.547	47.004	Income from administration service
Penghasilan klaim asuransi	29.792	110.638	Insurance claim income
Pendaftaran produk	27.422	23.493	Product registration
Penghasilan royalti (Catatan 25)	27.351	24.494	Royalty income (Note 25)
Laba penjualan aset tetap (Catatan 8)	16.175	19.583	Gain on sale of fixed assets (Note 8)
Lain-lain	86.682	116.799	Others
<b>Total</b>	<b>1.026.579</b>	<b>987.534</b>	<b>Total</b>

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN**  
**KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
 Tanggal 31 Desember 2021  
 dan untuk Tahun yang Berakhir pada  
 Tanggal tersebut  
 (Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
 Kecuali Disebutkan Lain)

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk**  
**AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
 As of December 31, 2021  
 and for the Year then Ended  
 (Expressed in Millions of Rupiah,  
 Unless Otherwise Stated)

**23. PENDAPATAN DAN BEBAN LAINNYA (lanjutan)**

a. **Pendapatan Lainnya (lanjutan)**

Pada tanggal 16 September 2019, terjadi kebakaran di gudang *Distribution Center* ("DC") Bitung milik Entitas Anak Tertentu (MIDI). Pada 25 Agustus 2020, MIDI menerima surat dari perusahaan asuransi yang menyatakan bahwa nilai klaim yang disetujui adalah Rp190.838 (atau Rp181.318 setelah dikurangi dengan biaya lain terkait) dan mencatat pendapatan atas penggantian klaim asuransi sebesar Rp56.869. MIDI menerima sisa klaim sebesar Rp126.938 (atau Rp120.613 setelah dikurangi dengan biaya lain terkait) dari total nilai klaim yang disetujui.

b. **Beban Lainnya**

Rincian beban lainnya adalah sebagai berikut:

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/  
*Year ended December 31*

	2021	2020	
Beban administrasi	36.288	31.968	Administration expenses
Rugi neto selisih kurs atas aktivitas operasi	-	342	Net loss on foreign exchange from operating activities
Lain-lain	28.449	30.616	Others
<b>Total</b>	<b>64.737</b>	<b>62.926</b>	<b>Total</b>

**24. PENDAPATAN KEUANGAN DAN BIAYA KEUANGAN**

a. **Pendapatan Keuangan**

Pendapatan keuangan merupakan pendapatan atas bunga bank dan bunga deposito.

b. **Biaya Keuangan**

Biaya keuangan merupakan biaya bunga dari utang bank, biaya bunga utang obligasi, biaya transaksi obligasi, biaya bunga liabilitas sewa dan biaya bunga utang pembiayaan konsumen.

**23. OTHER INCOME AND EXPENSES (continued)**

a. **Other Income (continued)**

On September 16, 2019, a fire incident broke out at the Certain Subsidiary's (MIDI) warehouse Distribution Center ("DC") Bitung. On August 25, 2020, MIDI received letter form the insurance company which stated the approved claim amount of Rp190,838 (or Rp181,318 after deducted with related other expenses) and recorded income from insurance claim amounting to Rp56,869. MIDI received the remaining amount of Rp126,938 (or Rp120,613 after deducted with related other expenses) from the total approved claimed amount.

b. **Other Expenses**

The details of other expenses are as follows:

**24. FINANCE INCOME AND FINANCE COST**

a. **Finance Income**

Finance income represents income from bank interests and time deposits interest.

b. **Finance Cost**

Finance cost represents interest expenses from bank loan, interest expense of bonds payable, transaction cost of bonds, interest expense of lease liabilities and interest expense of consumer financing payables.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN**  
**KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2021**  
**dan untuk Tahun yang Berakhir pada**  
**Tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,**  
**Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk**  
**AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2021**  
**and for the Year then Ended**  
**(Expressed in Millions of Rupiah,**  
**Unless Otherwise Stated)**

**25. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI**

Dalam kegiatan usaha yang normal, Kelompok Usaha melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi, yang merupakan pihak-pihak berelasi lainnya, berdasarkan persyaratan yang disetujui kedua belah pihak sebagai berikut:

	31 Desember 2021/ December 31, 2021		31 Desember 2020/ December 31, 2020		<i>Accounts receivable - trade - net (Note 5)</i>
	Total/ Total	Percentase <sup>a)/</sup> / Percentage <sup>a)</sup>	Total/ Total	Percentase <sup>a)/</sup> / Percentage <sup>a)</sup>	
<u>Piutang usaha - neto</u> (Catatan 5)					
PT Atri Distribusindo	1.291	0,00	1.032	0,00	PT Atri Distribusindo
PT Yamazaki Indonesia	84	0,00	62	0,00	PT Yamazaki Indonesia
PT Sumber Kosmetika Indah	58	0,00	-	-	PT Sumber Kosmetika Indah
PT Alfindo LF Makmur	42	0,00	51	0,00	PT Alfindo LF Makmur
<b>Total</b>	<b>1.475</b>	<b>0,00</b>	<b>1.145</b>	<b>0,00</b>	<b>Total</b>
<u>Piutang lain-lain</u>					<i>Accounts receivable - others</i>
PT Sumber Kosmetika Indah	423	0,00	3	0,00	PT Sumber Kosmetika Indah
PT Trimitra Trans Persada	-	-	20	0,00	PT Trimitra Trans Persada
<b>Total</b>	<b>423</b>	<b>0,00</b>	<b>23</b>	<b>0,00</b>	<b>Total</b>
<u>Deposit sewa</u>					<i>Rent deposit</i>
PT Perkasa Internusa Mandiri	4.514	0,02	6.841	0,03	PT Perkasa Internusa Mandiri

<sup>a)</sup> persentase terhadap total aset konsolidasian

<sup>a)</sup> percentage to related total consolidated assets

	31 Desember 2021/ December 31, 2021		31 Desember 2020/ December 31, 2020		<i>Accounts payable - trade (Note 11)</i>
	Total/ Total	Percentase <sup>a)/</sup> / Percentage <sup>a)</sup>	Total/ Total	Percentase <sup>a)/</sup> / Percentage <sup>a)</sup>	
<u>Utang usaha</u> (Catatan 11)					
PT Atri Distribusindo	79.305	0,43	48.625	0,26	PT Atri Distribusindo
PT Yamazaki Indonesia	37.769	0,20	22.019	0,12	PT Yamazaki Indonesia
PT Alfindo LF Makmur	5.464	0,03	5.020	0,03	PT Alfindo LF Makmur
PT Sumber Kosmetika Indah	8	0,00	2.206	0,01	PT Sumber Kosmetika Indah
<b>Total</b>	<b>122.546</b>	<b>0,66</b>	<b>77.870</b>	<b>0,42</b>	<b>Total</b>
<u>Utang lain-lain</u> (Catatan 11)					<i>Accounts payable - others (Note 11)</i>
PT Trimitra Trans Persada	2.068	0,01	1.149	0,01	PT Trimitra Trans Persada
Koperasi Karyawan PT Sumber					Koperasi Karyawan PT Sumber
Alfaria Trijaya Tbk	251	0,00	813	0,00	Alfaria Trijaya Tbk
PT Perkasa Internusa Mandiri	23	0,00	23	0,00	PT Perkasa Internusa Mandiri
<b>Total</b>	<b>2.342</b>	<b>0,01</b>	<b>1.985</b>	<b>0,01</b>	<b>Total</b>
<u>Liabilitas sewa</u>					<i>Lease liabilities</i>
PT Perkasa Internusa Mandiri	14.491	0,08	53.932	0,29	PT Perkasa Internusa Mandiri

<sup>a)</sup> persentase terhadap total liabilitas konsolidasian

<sup>a)</sup> percentage to related total consolidated liabilities

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN**  
**KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2021**  
**dan untuk Tahun yang Berakhir pada**  
**Tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,**  
**Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk**  
**AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2021**  
**and for the Year then Ended**  
**(Expressed in Millions of Rupiah,**  
**Unless Otherwise Stated)**

**25. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI**  
**(lanjutan)**

Dalam kegiatan usaha yang normal, Kelompok Usaha melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi, yang merupakan pihak-pihak berelasi lainnya, berdasarkan persyaratan yang disetujui kedua belah pihak sebagai berikut: (lanjutan)

**25. RELATED PARTIES**  
**(continued)**

*In the normal course of business, the Group has engaged in transactions with related parties, which are other related parties, which are conducted based on the agreed terms and conditions, as follows: (continued)*

*Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/  
Year ended December 31*

	2021		2020		<i>Total</i>
	<i>Total/Total</i>	<i>Percentase*)/ Percentage<sup>a)</sup></i>	<i>Total/Total</i>	<i>Percentase*)/ Percentage<sup>a)</sup></i>	
<u>Pembelian neto</u> (Catatan 20)					<u><i>Net purchases</i></u> (Note 20)
PT Atri Distribusindo	435.825	0,62	373.317	0,62	PT Atri Distribusindo
PT Yamazaki Indonesia	150.123	0,21	141.292	0,23	PT Yamazaki Indonesia
PT Alfindo LF Makmur	54.854	0,08	51.459	0,09	PT Alfindo LF Makmur
PT Perkasa Internusa Mandiri	2.910	0,00	-	0,00	PT Perkasa Internusa Mandiri
PT Sumber Kosmetika Indah	30	0,00	20.837	0,03	PT Sumber Kosmetika Indah
<b>Total</b>	<b>643.742</b>	<b>0,91</b>	<b>586.905</b>	<b>0,97</b>	
*) persentase terhadap total pembelian neto					
<i>percentage to related total net purchase</i>					
<u>Pembelian aset tetap</u>					<u><i>Purchase of fixed assets</i></u>
PT Cahaya Manunggal	77.781	4,51	56.084	2,91	PT Cahaya Manunggal
PT Delta Sukses Pratama	13.623	0,79	27.238	1,41	PT Delta Sukses Pratama
PT Perkasa Internusa Mandiri	454	0,03	1.125	0,06	PT Perkasa Internusa Mandiri
<b>Total</b>	<b>91.858</b>	<b>5,33</b>	<b>84.447</b>	<b>4,38</b>	
<i>Total</i>					
*) persentase terhadap total penambahan aset					
<i>*) percentage to related total additional assets</i>					
<u>Pendapatan lainnya</u>					<u><i>Other income</i></u>
PT Atri Distribusindo	240	0,88	340	1,45	PT Atri Distribusindo
<u>Penghasilan partisipasi promosi</u> (Catatan 19)					<u><i>Promotional participation income</i></u> (Note 19)
PT Atri Distribusindo	21.660	0,86	23.559	1,24	PT Atri Distribusindo
PT Yamazaki Indonesia	3.715	0,15	5.279	0,28	PT Yamazaki Indonesia
PT Alfindo LF Makmur	249	0,01	363	0,02	PT Alfindo LF Makmur
PT Sumber Kosmetika Indah	7	0,00	-	0,00	PT Sumber Kosmetika Indah
<b>Total</b>	<b>25.631</b>	<b>1,02</b>	<b>29.201</b>	<b>1,54</b>	
<i>Total</i>					
<u>Penghasilan rabat</u>					<u><i>Rebate revenue</i></u>
PT Atri Distribusindo	6.935	1,10	9.195	1,79	PT Atri Distribusindo
PT Alfindo LF Makmur	374	0,06	316	0,06	PT Alfindo LF Makmur
<b>Total</b>	<b>7.309</b>	<b>1,16</b>	<b>9.511</b>	<b>1,85</b>	
<i>Total</i>					
<u>Penghasilan sewa</u>					<u><i>Rental income</i></u>
PT Atri Distribusindo	16.802	0,93	19.285	1,16	PT Atri Distribusindo
<u>Penghasilan gondola</u> (Catatan 19)					<u><i>Gondola income</i></u> (Note 19)
PT Atri Distribusindo	2.913	0,16	2.272	0,14	PT Atri Distribusindo
<u>Penghasilan royalti</u> (Catatan 23a)					<u><i>Royalty income</i></u> (Note 23a)
Alfamart Trading Philippines, Inc.	27.351	2,67	24.494	2,48	Alfamart Trading Philippines, Inc.
*) persentase terhadap total penghasilan /beban yang bersangkutan					
<i>*) percentage to related total income /expenses</i>					

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN**  
**KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2021**  
**dan untuk Tahun yang Berakhir pada**  
**Tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,**  
**Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk**  
**AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2021**  
**and for the Year then Ended**  
**(Expressed in Millions of Rupiah,**  
**Unless Otherwise Stated)**

**25. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI**  
**(lanjutan)**

Dalam kegiatan usaha yang normal, Kelompok Usaha melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi, yang merupakan pihak-pihak berelasi lainnya, berdasarkan persyaratan yang disetujui kedua belah pihak sebagai berikut: (lanjutan)

**25. RELATED PARTIES**  
**(continued)**

*In the normal course of business, the Group has engaged in transactions with related parties, which are other related parties, which are conducted based on the agreed terms and conditions, as follows: (continued)*

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/  
*Year ended December 31*

	2021		2020		<i>Space and building rental income</i>
	Total/Total	Percentase*)/ Percentage*)	Total/Total	Percentase*)/ Percentage*)	
<u>Pendapatan sewa tempat dan bangunan</u>					
Koperasi Karyawan PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk	537	0,26	254	0,15	Koperasi Karyawan PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk
PT Trimitra Trans Persada	184	0,09	157	0,09	PT Trimitra Trans Persada
PT Bina Darma Swakarya	-	-	87	0,05	PT Bina Darma Swakarya
<b>Total</b>	<b>721</b>	<b>0,35</b>	<b>498</b>	<b>0,29</b>	<b>Total</b>
<u>Sewa peralatan dan inventaris</u>					
PT Delta Sukses Pratama	145.610	51,59	90.265	37,76	PT Delta Sukses Pratama
PT Perkasa Internusa Mandiri	104.436	37,00	131.250	54,91	PT Perkasa Internusa Mandiri
PT Cahaya Manunggal	14.940	5,29	14.959	6,26	PT Cahaya Manunggal
<b>Total</b>	<b>264.986</b>	<b>93,88</b>	<b>236.474</b>	<b>98,93</b>	<b>Total</b>
<u>Beban kebersihan dan beban transportasi</u>					
PT Serasi Manunggal Sejahtera	25.389	2,29	23.694	2,43	PT Serasi Manunggal Sejahtera
<b>Total</b>	<b>24.388</b>	<b>13,40</b>	<b>47.628</b>	<b>21,35</b>	<b>Total</b>
<u>Beban jasa layanan</u>					
PT Perkasa Internusa Mandiri	3.945	15,86	7.354	29,57	PT Perkasa Internusa Mandiri
<b>Total</b>	<b>3.945</b>	<b>15,86</b>	<b>7.354</b>	<b>29,57</b>	<b>Total</b>
<u>Beban penjualan dan distribusi</u>					
PT Trimitra Trans Persada	503.417	54,65	439.208	55,13	PT Trimitra Trans Persada
<b>Total</b>	<b>24.388</b>	<b>13,40</b>	<b>47.628</b>	<b>21,35</b>	<b>Total</b>
<u>Beban perlengkapan</u>					
PT Delta Sukses Pratama	19.305	10,61	45.694	20,49	PT Delta Sukses Pratama
PT Perkasa Internusa Mandiri	3.631	1,99	209	0,09	PT Perkasa Internusa Mandiri
PT Cahaya Manunggal	1.452	0,80	1.725	0,77	PT Cahaya Manunggal
<b>Total</b>	<b>24.388</b>	<b>13,40</b>	<b>47.628</b>	<b>21,35</b>	<b>Total</b>
<u>Beban perbaikan dan pemeliharaan</u>					
PT Delta Sukses Pratama	3.442	3,69	1.472	1,69	PT Delta Sukses Pratama
PT Perkasa Internusa Mandiri	2.386	2,56	2.248	2,59	PT Perkasa Internusa Mandiri
PT Cahaya Manunggal	443	0,47	222	0,26	PT Cahaya Manunggal
<b>Total</b>	<b>6.271</b>	<b>6,72</b>	<b>3.942</b>	<b>4,54</b>	<b>Total</b>

\*) persentase terhadap total penghasilan  
/beban yang bersangkutan

\*) percentage to related total income  
/expenses

- (a) Kelompok Usaha melakukan perjanjian sewa, di mana Kelompok Usaha akan menyewakan beberapa tempat kepada PT Atri Distribusindo ("AD"), Koperasi Karyawan PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk ("Kopkar"), PT Bina Darma Swakarya ("BDS") dan PT Trimitra Trans Persada ("TPP"), whereas the Group will rented out several space.

- (a) The Group entered into a rental agreements with PT Atri Distribusindo ("AD"), Koperasi Karyawan PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk ("Kopkar"), PT Bina Darma Swakarya ("BDS") and PT Trimitra Trans Persada ("TPP"), whereas the Group will rented out several space.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN**  
**KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2021  
dan untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Disebutkan Lain)

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk**  
**AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2021  
and for the Year then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)

**25. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI  
(lanjutan)**

Dalam kegiatan usaha yang normal, Kelompok Usaha melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi, yang merupakan pihak-pihak berelasi lainnya, berdasarkan persyaratan yang disetujui kedua belah pihak sebagai berikut: (lanjutan)

- (b) Kelompok usaha melakukan perjanjian sewa, di mana Kelompok Usaha menyewa tanah dan bangunan kepada PT Perkasa Internusa Mandiri ("PIM"), Manajemen kunci dan PT Lancar Distrindo ("LD").
- (c) Kelompok Usaha melakukan perjanjian kerja sama dengan PT Yamazaki Indonesia ("YI"), PT Atri Distribusindo ("AD"), PT Bright Foods International ("BFI") dan PT Alfindo LF Makmur ("Alfindo"), di mana YI, AD BFI dan Alfindo akan memberikan penghasilan partisipasi promosi yang dihitung berdasarkan perjanjian.
- (d) Kelompok Usaha melakukan perjanjian sewa AC dengan PIM, PT Cahaya Manunggal ("CM") dan PT Delta Sukses Pratama ("DSP").
- (e) Kelompok Usaha melakukan perjanjian kerjasama dengan AD, dimana AD akan memberikan penghasilan atas pendaftaran produk penghasilan *Pricing List Unit* ("PLU") yang akan dipasarkan di toko Alfamart. Penghasilan PLU dihitung berdasarkan tarif yang disepakati bersama.
- (f) Kelompok Usaha melakukan perjanjian jasa *design engineering* dan jasa *construction management* dengan PIM untuk pembangunan beberapa gudang.
- (g) Kelompok Usaha melakukan perjanjian dengan TTP untuk menyediakan jasa persewaan kendaraan logistik untuk pengiriman barang dagangan.
- (h) Kelompok Usaha melakukan perjanjian jasa pekerjaan kebersihan dan jasa antar jemput karyawan dengan PT Serasi Manunggal Sejahtera ("SMS") untuk periode 1 (satu) tahun dan dapat diperpanjang pada saat berakhirnya perjanjian tersebut dengan kesepakatan bersama.
- (i) Perusahaan melakukan perjanjian kerjasama dengan ATP, dimana ATP akan memberikan penghasilan royalti sebesar 0,5% dari pendapatan neto per kuartal. Pada tahun 2021 dan 2020, jumlah penghasilan royalti yang timbul masing-masing sebesar Rp27.351 Rp24.494.

**25. RELATED PARTIES TRANSACTIONS**  
(continued)

In the normal course of business, the Group has engaged in transactions with related parties, which are other related parties, which are conducted based on the agreed terms and conditions, as follows: (continued)

- (b) The Group entered into a rental agreements with PT Perkasa Internusa Mandiri ("PIM"), Key management and PT Lancar Distrindo ("LD"), whereas the Group rented land and buildings.
- (c) The Group entered into cooperation agreements with PT Yamazaki Indonesia ("YI"), PT Atri Distribusindo ("AD"), PT Bright Foods International ("BFI") and PT Alfindo LF Makmur ("Alfindo"), whereas YI, AD, BFI and Alfindo will give contribution promotional participation which is calculated based on rate as agreed by the parties.
- (d) The Group entered into agreements for rental AC with PIM, PT Cahaya Manunggal ("CM") and PT Delta Sukses Pratama ("DSP").
- (e) The Group entered into agreements with AD, whereas AD will give income of product registration Pricing List Unit ("PLU") for the new products that will be marketed at Alfamart store. PLU income is calculated based on rate as agreed by the parties.
- (f) The Group entered into agreements for design engineering and construction management service with PIM to build several warehouses.
- (g) The Group entered into agreement with TTP to provide logistic vehicle rental services for inventory delivery purpose.
- (h) The Group entered into cleaning service and employee transportation service agreement with PT Serasi Manunggal Sejahtera ("SMS") for 1 (one) year and subject for renewal upon their expiry by mutual agreement.
- (i) The Company entered into agreement with ATP, whereas ATP will give royalty fee amounting to 0.5% from net revenue on a quarterly basis. In 2021 and 2020, the amount of royalty income that incurred were Rp27,351 Rp24,494.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN**  
**KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2021**  
**dan untuk Tahun yang Berakhir pada**  
**Tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,**  
**Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk**  
**AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2021**  
**and for the Year then Ended**  
**(Expressed in Millions of Rupiah,**  
**Unless Otherwise Stated)**

**25. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI**  
**(lanjutan)**

Kelompok Usaha juga melakukan transaksi di luar usaha pokok dengan pihak-pihak berelasi. Rincian transaksi pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

- (j) Pada tahun 2021, Kelompok Usaha membeli aset tetap kepada CM, DSP, PIM masing-masing sebesar Rp77.781, Rp13.623 dan Rp61.
- (k) Imbalan kepada manajemen kunci adalah sebagai berikut:

	<b>Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31</b>		<b>Short-term employee benefits Board of Commissioners Board of Directors Long-term employee benefits</b>
	<b>2021</b>	<b>2020</b>	
Imbalan kerja jangka pendek			
Dewan Komisaris	11.963	11.984	Board of Commissioners
Dewan Direksi	54.974	54.598	Board of Directors
Imbalan kerja jangka panjang	(2.629)	33.874	Long-term employee benefits
<b>Total</b>	<b>64.308</b>	<b>100.456</b>	<b>Total</b>

Transaksi-transaksi di atas dilakukan dengan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak.

Rincian sifat hubungan dan jenis transaksi yang material dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

<b>No.</b>	<b>Pihak-Pihak Berelasi/ Related Parties</b>	<b>Sifat Hubungan Berelasi/ Nature of Relationship</b>	<b>Transaksi/ Transaction</b>
1.	PT Atri Distribusindo	Entitas sepengendali/ <i>Under common control</i>	Penjualan dan pembelian persediaan dan sewa bangunan/ <i>Sales and purchase of inventories and rent of building</i>
2.	PT Perkasa Internusa Mandiri	Entitas sepengendali/ <i>Under common control</i>	Sewa bangunan, jasa manajemen konstruksi, pembelian aset tetap, sewa peralatan dan inventaris dan beban perbaikan dan pemeliharaan/ <i>Rent of building, construction management fee, purchase of fixed assets, rent of equipment, furniture and fixture and repair and maintenance expense</i>
3.	Koperasi Karyawan PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk	Entitas sepengendali/ <i>Under common control</i>	Sewa bangunan/ <i>Rent of building</i>

**25. RELATED PARTIES**  
**(continued)**

The Group also conducted transactions out of its main business with certain related parties. The details of the related parties transactions are as follows: (continued)

- (j) In 2021, the Group purchased fixed assets to CM, DSP, PIM amounting to Rp77,781, Rp13,623 and Rp61 respectively.
- (k) Compensation of key management are as follows:

Transactions as mentioned above are conducted based on the agreed terms and conditions by the parties.

Details of the nature of relationships and types of material transactions with related parties are as follows:

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN**  
**KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2021**  
**dan untuk Tahun yang Berakhir pada**  
**Tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,**  
**Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk**  
**AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2021**  
**and for the Year then Ended**  
**(Expressed in Millions of Rupiah,**  
**Unless Otherwise Stated)**

**25. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI  
(lanjutan)**

Rincian sifat hubungan dan jenis transaksi yang material dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

**25. RELATED  
(continued)**

*Details of the nature of relationships and types of material transactions with related parties are as follows: (continued)*

No.	Pihak-Pihak Berelasi/ <i>Related Parties</i>	Sifat Hubungan Berelasi/ <i>Nature of Relationship</i>	Transaksi/ <i>Transaction</i>
4.	PT Yamazaki Indonesia	Entitas sepengendali/ <i>Under common control</i>	Pendapatan promosi dan partisipasi dan pembelian persediaan/ <i>Promotion and participation income and purchase of inventories</i>
5.	Djoko Susanto, Sri Marjani Hartanto, Eva Setiati Gunawan, Feny Djoko Susanto dan Haryanto Susanto	Anggota keluarga terdekat dari manajemen kunci/ <i>A close family member of key management</i>	Sewa bangunan/ <i>Rent of building</i>
6.	PT Lancar Distrindo	Entitas sepengendali/ <i>Under common control</i>	Sewa bangunan/ <i>Rent of building</i>
7.	PT Cahaya Manunggal	Entitas sepengendali/ <i>Under common control</i>	Pembelian aset tetap, sewa peralatan dan inventaris, beban perbaikan dan pemeliharaan/ <i>Purchase of fixed assets, rental equipment, furniture and fixture and repair and maintenance expense</i>
8.	Alfamart Trading Philippines, Inc.	Entitas asosiasi/ <i>Associated company</i>	Penghasilan royalti/ <i>Royalty income</i>
9.	PT Alfindo LF Makmur	Entitas sepengendali/ <i>Under common control</i>	Pendapatan promosi dan partisipasi dan pembelian persediaan/ <i>Promotion and participation income and purchase of inventories</i>
10.	PT Delta Sukses Pratama	Entitas sepengendali/ <i>Under common control</i>	Pembelian aset tetap, sewa peralatan dan inventaris, beban perbaikan dan pemeliharaan/ <i>Purchase of fixes assets and rent of equipment, furniture and fixture and repair and maintenance expense</i>
11.	PT Trimitra Trans Persada	Entitas sepengendali/ <i>Under common control</i>	Jasa distribusi dan sewa bangunan/ <i>Distribution expense and rent of building</i>
12.	PT Bright Foods International	Entitas sepengendali/ <i>Under common control</i>	Pendapatan promosi dan partisipasi/ <i>Promotion and participation income</i>
13.	PT Bina Darma Swakarya	Entitas sepengendali/ <i>Under common control</i>	Sewa bangunan/ <i>Rent of building</i>
14.	PT Serasi Manunggal Sejahtera	Entitas sepengendali/ <i>Under common control</i>	Beban kebersihan dan beban transportasi/ <i>Cleaning service and transportation expense</i>
15.	PT Sumber Kosmetika Indah	Entitas sepengendali/ <i>Under common control</i>	Pembelian persediaan/ <i>Purchase of inventories</i>

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN**  
**KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2021**  
**dan untuk Tahun yang Berakhir pada**  
**Tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,**  
**Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk**  
**AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2021**  
**and for the Year then Ended**  
**(Expressed in Millions of Rupiah,**  
**Unless Otherwise Stated)**

## 26. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN

Liabilitas imbalan kerja karyawan tersebut adalah berdasarkan perhitungan aktuaria yang dilakukan oleh Kantor Konsultan Aktuaria Steven & Mourits (dahulu PT Dayamandiri Dharmakonsilindo), aktuaris independen, berdasarkan laporannya tertanggal 27 Januari 2022 dan 27 Januari 2021. Perusahaan melalui Program Asuransi Dana Pensiun dengan PT AIA Financial telah mendanai sebagian liabilitas imbalan kerjanya.

Kelompok Usaha menyelenggarakan program pensiun iuran pasti untuk semua karyawan tetap yang memenuhi syarat. Program pensiun iuran pasti dikelola oleh PT AIA Financial.

Asumsi-asumsi signifikan yang digunakan dalam perhitungan aktuaria tersebut adalah sebagai berikut:

	<b>31 Desember 2021/ December 31, 2021</b>	<b>31 Desember 2020/ December 31, 2020</b>	
Tingkat bunga diskonto	7,50% - 7,85% per tahun/a year	7,50% - 7,85% per tahun/a year	<i>Discount rate</i>
Tingkat kenaikan gaji (upah)	4,00% - 8,00% per tahun/a year	3,00% - 7,00% per tahun/a year	<i>Salary (wages) increase rate</i>
Usia pensiun	55 tahun/ years old	55 tahun/ years old	<i>Pension age</i>
Tingkat kematian	Tabel TMI 2019/ TMI 2019 table	Tabel TMI 2019/ TMI 2019 table	<i>Mortality rate</i>

Beban yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

## 26. LIABILITIES FOR EMPLOYEE BENEFITS

Liabilities for employee benefits were determined based on actuarial valuations performed by Actuarial Consulting Office Steven & Mourits (formerly PT Dayamandiri Dharmakonsilindo), an independent actuary, based on its reports dated January 27, 2022 and January 27, 2021. The Company has entered into the Pension Funds Insurance Program with PT AIA Financial to fund a portion of its employee benefits liability.

The Group have a defined contribution pension plan for all of their eligible permanent employees. The defined contribution pension plan is managed by PT AIA Financial.

The significant assumptions used in the actuarial calculations are as follows:

The related expenses recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income are as follows:

	<b>Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31</b>		
	<b>2021</b>	<b>2020</b>	
Beban jasa kini	137.241	235.680	<i>Current service cost</i>
Beban bunga	65.703	108.313	<i>Interest cost</i>
Pengakuan jasa lalu	6.921	35.090	<i>Recognition of past service</i>
Biaya terminasi	5.480	-	<i>Termination cost</i>
Beban pesangon	5.151	9.936	<i>Severance</i>
Penyesuaian liabilitas atas masa kerja lalu	23	36	<i>Adjustment on past service liabilities</i>
Biaya jasa lalu atas kurtailment	-	35	<i>Past service cost due to curtailment</i>
Transfer masuk dan keluar - neto	(86)	(1.252)	<i>Transferred in and out - net</i>
Penghasilan bunga atas aset program	(4.289)	(3.720)	<i>Interest income on plan assets</i>
Biaya jasa lalu - amandemen	(209.724)	-	<i>Past service cost - amandement</i>
<b>Total</b>	<b>6.420</b>	<b>384.118</b>	<b>Total</b>

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN**  
**KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2021**  
**dan untuk Tahun yang Berakhir pada**  
**Tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,**  
**Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk**  
**AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2021**  
**and for the Year then Ended**  
**(Expressed in Millions of Rupiah,**  
**Unless Otherwise Stated)**

**26. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN  
(lanjutan)**

Liabilitas imbalan kerja karyawan terdiri dari:

	<b>31 Desember 2021/ December 31, 2021</b>	<b>31 Desember 2020/ December 31, 2020</b>	
Nilai kini kewajiban	1.149.745	1.053.218	Present value of benefit obligation
Nilai wajar aset program	(68.986)	(46.733)	Fair value of plan assets
<b>Defisit</b>	<b>1.080.759</b>	<b>1.006.485</b>	<b>Deficit</b>

Perubahan nilai kini kewajiban imbalan adalah sebagai berikut:

	<b>Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31</b>		
	<b>2021</b>	<b>2020</b>	
Nilai kini kewajiban imbalan pada 1 Januari	1.051.701	1.326.074	Present value of benefit obligation at January 1
Dampak perubahan asumsi finansial	155.390	(642.113)	Effect changes in financial assumption
Biaya jasa kini	137.241	235.680	Current service cost
Beban bunga	65.703	108.313	Interest cost
Kewajiban terkait dengan jasa lalu karyawan baru	6.812	35.090	Liability related to past service of new employees
Provisi atas biaya terminasi	5.480	-	Provision for termination cost
Penyesuaian liabilitas atas karyawan mutasi - masuk	3.795	-	Adjustment of transfer in liabilities
Penyesuaian liabilitas atas karyawan mutasi - keluar	704	-	Adjustment of transfer out liabilities
Penyesuaian liabilitas atas masa kerja lalu	132	36	Adjustment on past service liabilities
Biaya jasa lalu atas kurtailment	-	35	Past service cost due to curtailment
Dampak perubahan asumsi demografis	-	4.158	Effect changes in demographic assumption
Pembayaran imbalan dari aset program	(3.665)	(15.290)	Benefit payment from plan assets
Transfer masuk dan keluar - neto	(4.584)	(1.252)	Transferred in and out - net
Pembayaran imbalan untuk biaya terminasi	(5.480)	-	Benefit paid for termination cost
Dampak penyesuaian liabilitas	(22.902)	24.903	Effect of experience adjustment
Ekspektasi pembayaran manfaat	(30.857)	(22.416)	Expected benefit payment
Biaya jasa lalu atas perubahan imbalan	(209.724)	-	Past service cost due to plan amendment
<b>Nilai kini kewajiban imbalan pada 31 Desember</b>	<b>1.149.746</b>	<b>1.053.218</b>	<b>Present value of benefit obligation at December 31</b>

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN**  
**KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2021**  
**dan untuk Tahun yang Berakhir pada**  
**Tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,**  
**Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk**  
**AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2021**  
**and for the Year then Ended**  
**(Expressed in Millions of Rupiah,**  
**Unless Otherwise Stated)**

**26. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN (lanjutan)**

Perubahan nilai wajar aset program adalah sebagai berikut:

	<i>Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31</i>		
	<i>2021</i>	<i>2020</i>	
Nilai wajar aset program pada 1 Januari	46.732	47.506	<i>Fair value of plan assets at January 1</i>
Pembayaran iuran program yang dibayarkan Perusahaan	20.308	11.301	<i>Contributions to plan made by the Company</i>
Pembayaran imbalan dari aset program	(3.665)	(15.587)	<i>Benefit payment from plan assets</i>
Pendapatan bunga	4.289	3.720	<i>Interest income</i>
Pengembalian aset program selain bunga	1.322	(207)	<i>Return on plan assets excluding interest</i>
<b>Nilai wajar aset program pada 31 Desember</b>	<b>68.986</b>	<b>46.733</b>	<b><i>Fair value of plan asset at December 31</i></b>

Perubahan liabilitas imbalan kerja karyawan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

	<i>Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31</i>		
	<i>2021</i>	<i>2020</i>	
Saldo awal tahun	1.006.485	1.278.568	<i>Balance at beginning of year</i>
Penambahan tahun berjalan melalui laba rugi	6.420	384.118	<i>Additions during the year through profit or loss</i>
Pembayaran iuran program yang dibayarkan Perusahaan	(20.308)	(11.301)	<i>Contributions to plan made by the Company</i>
Pembayaran kepada karyawan selama tahun berjalan	(41.488)	(32.055)	<i>Payments to employees during the year</i>
Penambahan tahun berjalan melalui rugi (penghasilan) komprehensif lain	131.166	(612.845)	<i>Additions during the year through other comprehensive loss (income)</i>
Pengurangan saldo karena dekonsolidasi entitas anak	(1.516)	-	<i>Deduction balance due to deconsolidation of subsidiary</i>
<b>Saldo akhir tahun</b>	<b>1.080.759</b>	<b>1.006.485</b>	<b><i>Balance at end of year</i></b>

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN**  
**KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2021**  
**dan untuk Tahun yang Berakhir pada**  
**Tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,**  
**Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk**  
**AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2021**  
**and for the Year then Ended**  
**(Expressed in Millions of Rupiah,**  
**Unless Otherwise Stated)**

**26. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN**  
**(lanjutan)**

Mutasi penghasilan (rugi) komprehensif lain:

	<i>Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31</i>		<i>Balance at the beginning of year Gain (loss) for the year</i>	<i>Balance at the end of year</i>
	<i>2021</i>	<i>2020</i>		
Saldo awal tahun	618.621	5.776		
Keuntungan (kerugian) tahun berjalan	(131.166)	612.845		
<b>Saldo akhir tahun</b>	<b>487.455</b>	<b>618.621</b>		

Pada tanggal 31 Desember 2021, perubahan satu poin persentase terhadap tingkat diskonto yang diasumsikan akan memiliki dampak sebagai berikut:

*As of December 31, 2021, a one percentage point change in the assumed rate of discount rate would have the following effects:*

	<i>Tingkat Diskonto/ Discount rates</i>	<i>Kenaikan gaji di masa depan/ Future salary increases</i>		<i>Increase Decrease</i>
	<i>Percentase/ Percentage</i>	<i>Pengaruh nilai kini atas kewajiban imbalan/ Effect on present value of benefits obligation</i>	<i>Percentase/ Percentage</i>	<i>Pengaruh nilai kini atas kewajiban imbalan/ Effect on present value of benefits obligation</i>
Kenaikan Penurunan	1% (1%)	(101.524) 281.356	1% (1%)	305.150 (124.438)

Pembayaran kontribusi yang diharapkan dari kewajiban imbalan kerja pada periode mendatang adalah sebagai berikut:

*The following payments are expected contributions to the benefit obligation in future years:*

	<i>31 Desember 2021/ December 31, 2021</i>	<i>31 Desember 2020/ December 31, 2020</i>	
Dalam 12 bulan mendatang	35.459	27.437	<i>Within the next 12 months</i>
Antara 1 sampai 2 tahun	40.759	25.229	<i>Between 1 and 2 years</i>
Antara 2 sampai 5 tahun	132.635	102.205	<i>Between 2 and 5 years</i>
Diatas 5 tahun	4.097.411	3.808.659	<i>Beyond 5 years</i>
<b>Total</b>	<b>4.306.264</b>	<b>3.963.530</b>	<b>Total</b>

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN**  
**KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2021  
dan untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Disebutkan Lain)

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk**  
**AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2021**  
**and for the Year then Ended**  
**(Expressed in Millions of Rupiah,**  
**Unless Otherwise Stated)**

**27. PERJANJIAN-PERJANJIAN SIGNIFIKAN**

- a. Kelompok Usaha telah menandatangani beberapa surat kesepakatan sewa tempat dan partisipasi promosi dengan para pemasok untuk menempatkan barang dagangannya pada tempat di dalam minimarket milik Kelompok Usaha dan untuk melakukan kerjasama promosi untuk periode 1 (satu) tahun serta dapat diperbarui atas kesepakatan bersama. Berdasarkan surat kesepakatan ini, Kelompok Usaha akan membebankan biaya sewa tempat dan partisipasi promosi yang ditentukan berdasarkan tarif yang disepakati bersama.

Penghasilan sewa tempat dan partisipasi promosi masing-masing sebesar Rp4.325.712 dan Rp3.558.803 pada tahun 2021 dan 2020 disajikan sebagai bagian dari akun "Pendapatan Neto" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Penghasilan diterima di muka dari sewa tempat dan partisipasi promosi masing-masing sebesar Rp56.358 dan Rp56.972 pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 disajikan sebagai bagian dari akun "Liabilitas kontrak" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

- b. Kelompok Usaha telah menandatangani beberapa perjanjian sewa jangka panjang berjangka waktu sampai dengan 240 (dua ratus empat puluh) bulan dengan pihak ketiga dan pihak-pihak berelasi untuk beberapa lokasi minimarket dan gudang yang akan berakhir pada berbagai tanggal antara tahun 2021 sampai dengan tahun 2034. Pada tahun 2021, depreciasi aset hak guna sebesar Rp1.815.447 dibebankan pada operasi (Catatan 9, 21 dan 22).

**27. SIGNIFICANT AGREEMENTS**

- a. The Group entered into several space rental and promotional participation agreements with various suppliers to place their goods in the space of the mini-markets owned by the Group and for joint promotional activities for a period of 1 (one) year subject for renewal upon mutual agreement of the parties. Based on these agreements, the Group shall charge space rental and promotional participant fee based on rate agreed by the parties.

The rental and promotional participation income amounting to Rp4,325,712 and Rp3,558,803 in 2021 and 2020, respectively, are presented as part of "Net Revenue" account in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. Unearned revenue from space rental and promotional participation amounting to Rp56,358 and Rp56,972 as of December 31, 2021 and 2020, respectively, which are presented as part of "Contract liabilities" account in the consolidated statement of financial position.

- b. The Group entered into several long-term rental agreements for a period up to 240 (two hundred forty) months, with third parties and related parties for several mini-market locations and warehouses that will mature in various dates between 2021 and 2034. In 2021, depreciation of right of use assets amounting to Rp1,815,447, is charged to operations (Notes 9, 21 and 22).

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN**  
**KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2021  
dan untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Disebutkan Lain)

**27. PERJANJIAN-PERJANJIAN  
(lanjutan)** **SIGNIFIKAN**

c. Kelompok Usaha telah menandatangani beberapa perjanjian kerjasama waralaba dengan pewaralaba untuk mengoperasikan jaringan minimarket dengan nama "Alfamart", "Alfamidi", dan "Alfamidi Super" di mana pewaralaba akan menggunakan merek dagang dan sistem milik Kelompok Usaha selama 5 (lima) tahun. Perjanjian kerjasama ini dapat diperbaharui atas kesepakatan bersama. Sebagai imbalannya, Kelompok Usaha akan mendapatkan penghasilan waralaba selama 5 (lima) tahun yang dibayar di muka dan pendapatan kontribusi yang dihitung secara progresif dengan persentase tertentu dari pendapatan neto pewaralaba setiap bulannya.

Penghasilan dari waralaba masing-masing sebesar Rp368.032 dan Rp325.545 pada tahun 2021 dan 2020 disajikan sebagai bagian dari akun "Pendapatan Neto" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Liabilitas kontrak dari waralaba masing-masing sebesar Rp79.543 dan Rp75.093 pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 disajikan sebagai bagian dari akun "Liabilitas kontrak" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

d. Pada tanggal 20 Juni 2011, Entitas Anak Tertentu, MIDI, telah menandatangani *Master License Agreement ("MLA")* dengan Lawson, Inc., Jepang, yang memberikan hak ekslusif bagi Entitas Anak Tertentu untuk menggunakan dan bertindak sebagai *sub-franchisor* atas *trademark* dan *knowhow* Lawson di wilayah Indonesia selama periode 25 (dua puluh lima) tahun dan dapat diperpanjang berdasarkan kesepakatan kedua belah pihak. Pada tanggal 7 Januari 2019, perjanjian ini telah berakhir.

Pada tanggal 6 Juni 2018, Entitas Anak Tertentu, LWS, telah menandatangani *Master License Agreement ("MLA")* dengan Lawson, Inc., Jepang, yang memberikan hak ekslusif bagi Entitas Anak Tertentu untuk menggunakan dan bertindak sebagai *sub-franchisor* atas *trademark* dan *knowhow* Lawson di wilayah Indonesia selama periode 18 (delapan belas) tahun dan dapat diperpanjang berdasarkan kesepakatan kedua belah pihak. Perjanjian ini menggantikan perjanjian MIDI dengan Lawson.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk**  
**AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2021  
and for the Year then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)

**27. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)**

c. The Group entered into several franchise cooperation agreements with various franchisees to operate mini-market network, under the name "Alfamart", "Alfamidi" and "Alfamidi Super" using the Group's trademark and system for a period of 5 (five) years and renewable upon mutual agreement of the parties. As compensation, the Group receives in advance the franchise income over the period of 5 (five) years and contribution fee calculated at progressive rates from monthly franchisee's net revenue.

The related franchise income amounting Rp368,032 and Rp325,545 in 2021 and 2020, respectively, is presented as part of "Net Revenue" account in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. Contract liabilities from franchise amounting to Rp79,543 and Rp75,093 and as of December 31, 2021 and 2020, respectively, are presented as part of "Contract liabilities" account in the consolidated statement of financial position.

d. On June 20, 2011, Certain Subsidiary, MIDI, has signed a Master License Agreement ("MLA") with Lawson, Inc., Japan, which granted Certain Subsidiary the exclusive right to use and act as a sub-franchisor for Lawson's trademark and knowhow in Indonesia for a period of 25 (twenty five) years and extendable subject to agreement by both parties. On January 7, 2019, this agreement has ended.

On June 6, 2018, Certain Subsidiary, LWS, has signed a Master License Agreement ("MLA") with Lawson, Inc., Japan, which granted the Certain Subsidiary the exclusive right to use and act as a sub-franchisor for Lawson's trademark and knowhow in Indonesia for a period of 18 (eighteen) years and extendable subject to agreement by both parties. This agreement replaced MIDI's agreement with Lawson.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN**  
**KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2021**  
**dan untuk Tahun yang Berakhir pada**  
**Tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,**  
**Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk**  
**AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2021**  
**and for the Year then Ended**  
**(Expressed in Millions of Rupiah,**  
**Unless Otherwise Stated)**

**27. PERJANJIAN-PERJANJIAN** **SIGNIFIKAN**  
**(lanjutan)**

Sebagai kompensasi, Entitas Anak Tertentu harus membayar *royalty fee* kepada Lawson, Inc., Jepang sebagai *franchisor* sebesar persentase tertentu dari pendapatan neto gerai Lawson dikurangi pendapatan dari sewa gondola, sewa *floor display* dan partisipasi promosi.

- e. Berdasarkan perjanjian *Research and Development* tanggal 3 April 2018 yang diubah pada tanggal 26 September 2018 antara Entitas Anak Tertentu dengan Mitsubishi Corporation, Jepang ("MC"), Entitas Anak Tertentu memberikan jasa terkait dengan penelitian dan pengembangan atas bisnis *convenience store* di negara berkembang. Sebagai kompensasi, MC memberikan penggantian terkait dengan beban atas jasa penelitian dan pengembangan tersebut sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
- f. Berdasarkan perjanjian biaya penanggungan tanggal 24 Oktober 2018 yang diubah pada tanggal 30 Desember 2020, Entitas Anak Tertentu mengadakan perjanjian biaya penanggungan dengan Mitsubishi Corporation, Jepang ("MC"), MC setuju untuk menandatangani dan menyampaikan surat penanggungan sehubungan dengan pinjaman yang diberikan oleh MUFG Bank, Ltd., Jakarta (Catatan 10 dan 14). Sebagai kompensasi, Entitas Anak Tertentu setuju untuk membayar biaya penanggungan kepada MC sebesar 0,65% per tahun atas sisa pokok pinjaman jangka pendek yang masih terhutang dan 0,92% per tahun atas sisa pokok pinjaman jangka panjang yang masih terhutang.

**28. LABA PER SAHAM**

Perhitungan laba per saham untuk tahun 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

Laba Per Saham	Laba Neto/ Net Income	Jumlah Rata-rata Tertimbang Saham per Saham yang Beredar/ Weighted-average Number of Shares Outstanding	Nilai Laba per saham (Rupiah penuh)/ Earnings per Share Amount (in Rupiah full amount)	Earning Per Share Net income attributable to Owners of the Parent Company
Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021	1.950.991	41.524.501.700	46,98	Year ended December 31, 2021
Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020	1.061.476	41.524.501.700	25,56	Year ended December 31, 2020

**27. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)**

As compensation, Certain Subsidiary is obliged to pay royalty fee to Lawson, Inc., Japan as franchisor, amounting to certain percentage of net revenues of Lawson stores minus rack display rental, floor display rental and joint promotion.

- e. Based on Research and Development agreement on April 3, 2018 which has been amended on September 26, 2018 between the Certain Subsidiary and Mitsubishi Corporation, Japan ("MC"), the Certain Subsidiary provide services relating to research and development of convenience store business in developing countries. As a compensation, MC provides such provision of the services relating with research and development services based on terms and conditions.
- f. Based on agreement for guarantee fee on October 24, 2018 which has been amended on December 30, 2020, Certain Subsidiary entered into an agreement for guarantee fee with Mitsubishi Corporation, Japan ("MC"), MC agreed to sign and submit a guarantee letter in connection with the loan granted by MUFG Bank, Ltd., Jakarta (Notes 10 and 14). As compensation, Certain Subsidiary agrees to pay MC guarantee fee of 0.65% per annum for the remaining outstanding short-term loans and 0.92% per annum for the remaining outstanding long-term loan principal.

**28. EARNINGS PER SHARE**

The computation of earnings per share in 2021 and 2020 are as follows:

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN**  
**KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2021**  
**dan untuk Tahun yang Berakhir pada**  
**Tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,**  
**Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk**  
**AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2021**  
**and for the Year then Ended**  
**(Expressed in Millions of Rupiah,**  
**Unless Otherwise Stated)**

**29. TAMBAHAN INFORMASI ARUS KAS**

**29. SUPPLEMENTARY INFORMATION**

**CASH**

**FLows**

**AKTIVITAS YANG TIDAK  
MEMPENGARUHI ARUS KAS**

**Tahun yang berakhir  
pada tanggal 31 Desember/  
Year ended December 31**

**2021**

**2020**

**ACTIVITIES NOT  
AFFECTING CASH FLOWS**

Penghapusan aset tetap	8.594	5.863	Write-off of fixed assets
Perolehan aset hak guna melalui liabilitas sewa	618.944	1.204.266	Acquisition of right of use assets through lease liabilities
Perolehan aset tetap melalui liabilitas sewa	-	462	Acquisition of fixed assets through lease liabilities
Penambahan uang muka pembelian aset tetap melalui reklasifikasi aset tetap	-	380	Addition of advances for fixed assets through reclassification fixed assets
Perolehan aset hak guna melalui biaya sewa dibayar di muka	-	4.179.865	Acquisition of right of use assets through prepaid rent
Perolehan aset tetap melalui uang muka	77.737	26.435	Acquisition of fixed assets through advance

**30. ASET MONETER DALAM MATA UANG ASING**

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, Kelompok Usaha memiliki aset moneter dalam mata uang asing adalah sebagai berikut:

**30. MONETARY ASSETS IN FOREIGN CURRENCY**

As of December 31, 2021 and 2020, the Group has monetary assets denominated in foreign currencies as follows:

**Dalam mata uang asing/  
In foreign currency**

**31 Desember 2021/  
December 31, 2021**

**31 Desember 2020/  
December 31, 2020**

**United States Dollar  
Assets**

<b>Dolar Amerika Serikat</b>			
Aset			
Kas dan setara kas (Catatan 4)	695.802	1.325.787	Cash and cash equivalents (Note 4)
Investasi pada obligasi konversi (Catatan 7b)	486.481	1.683.184	Investments in convertible bonds (Note 7b)

**Rupiah**

**31 Desember 2021/  
December 31, 2021**

**31 Desember 2020/  
December 31, 2020**

**United States Dollar  
Assets**

<b>Dolar Amerika Serikat</b>			
Aset			
Kas dan setara kas (Catatan 4)	9.928	18.700	Cash and cash equivalents (Note 4)
Investasi pada obligasi konversi (Catatan 7b)	6.637	23.741	Investments in convertible bonds (Note 7b)

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN**  
**KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2021  
dan untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Disebutkan Lain)

**30. ASET MONETER DALAM MATA UANG ASING  
(lanjutan)**

Pada tanggal 30 Maret 2022 dan 29 Maret 2021, kurs yang berlaku adalah sebesar Rp14.364 dan Rp14.434 (Rupiah penuh) terhadap \$AS1.

Jika aset moneter neto dalam mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 dijabarkan ke dalam Rupiah menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal 30 Maret 2022 dan 29 Maret 2021, maka aset moneter neto masing-masing akan naik sebesar Rp112 dan Rp990.

**31. TUJUAN DAN KEBIJAKAN RISIKO  
MANAJEMEN KEUANGAN**

Instrumen keuangan pokok Kelompok Usaha terdiri dari kas dan setara kas, deposito berjangka, piutang usaha - neto, piutang lain-lain, aset tidak lancar lainnya - pinjaman karyawan, aset tidak lancar lainnya - uang jaminan, investasi pada saham, investasi pada obligasi konversi, utang bank jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain, imbalan kerja jangka pendek, beban akrual, liabilitas sewa, utang pembiayaan konsumen, utang bank jangka panjang, utang obligasi - neto, dan pinjaman.

**a. Manajemen Risiko**

Kelompok Usaha terpengaruh terhadap risiko pasar, risiko kredit dan risiko likuiditas. Kepentingan untuk mengelola risiko-risiko tersebut telah meningkat secara signifikan dengan mempertimbangkan volatilitas pasar keuangan di pasar Indonesia maupun internasional. Manajemen senior Kelompok Usaha menelaah dan menyetujui kebijakan pengelolaan risiko sebagaimana dirangkum di bawah ini:

**Risiko Pasar**

Risiko pasar adalah risiko nilai wajar arus kas masa depan suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan harga pasar. Harga pasar mengandung dua tipe risiko: risiko tingkat suku bunga dan risiko nilai tukar mata uang asing. Instrumen keuangan yang terpengaruh oleh risiko pasar termasuk kas dan setara kas, deposito berjangka, utang bank jangka pendek, liabilitas sewa dan utang bank jangka panjang.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk**  
**AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2021  
and for the Year then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)

**30. MONETARY ASSETS IN FOREIGN CURRENCY  
(continued)**

On March 30, 2022 and March 29, 2021, the exchange rates are Rp14,364 and Rp14,434, respectively (full amount) per US\$1.

If the net monetary assets in foreign currencies as of December 31, 2021 and 2020 are converted to Rupiah using the exchange rates as of March 30, 2022 and March 29, 2021, the net monetary asset will increase by Rp112 and Rp990, respectively.

**31. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVE  
AND POLICIES**

The Group's main financial instruments comprise of cash and cash equivalents, time deposits, accounts receivable - trade - net, accounts receivable - others, other non-current assets - loan to employees, other non-current assets - security deposits, investments in shares, investments in convertible bonds, short-term bank loans, accounts payable - trade, accounts payable - others, short-term employee benefits liability, accrued expenses, lease liabilities, consumer financing payable, long-term bank loans, bonds payable - net and borrowings.

**a. Risk Management**

The Group is exposed to market risk, credit risk and liquidity risk. Interest to manage any kind of risks has been significantly increased by considering the volatility of financial market both, in Indonesia and international market. The Group's senior management reviews and agrees policies for managing each of these risks which is summarized below:

**Market Risk**

Market risk is the risk that the fair value of future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market prices. Market prices comprise two type of risk: interest rate risk and foreign currency risk. Financial instruments affected by market risk include cash and cash equivalents, time deposits, short-term bank loans, lease liabilities and long-term bank loans.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN**  
**KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2021**  
**dan untuk Tahun yang Berakhir pada**  
**Tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,**  
**Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk**  
**AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2021**  
**and for the Year then Ended**  
**(Expressed in Millions of Rupiah,**  
**Unless Otherwise Stated)**

**31. TUJUAN DAN KEBIJAKAN  
MANAJEMEN KEUANGAN (lanjutan) RISIKO**

**a. Manajemen Risiko (lanjutan)**

**Risiko Tingkat Suku Bunga**

Risiko tingkat suku bunga adalah risiko di mana nilai wajar arus kas di masa depan akan berfluktuasi karena perubahan tingkat suku bunga pasar. Kelompok Usaha terpengaruh risiko perubahan suku bunga pasar terutama terkait dengan utang bank jangka pendek, liabilitas sewa dan utang bank jangka panjang dengan suku bunga mengambang yang dimiliki Kelompok Usaha. Kelompok Usaha mengelola risiko ini dengan melakukan pinjaman dari bank yang dapat memberikan tingkat suku bunga yang lebih rendah dari bank lain.

Tabel berikut ini menunjukkan sensitivitas kemungkinan perubahan tingkat suku bunga pinjaman. Dengan asumsi variabel lain konstan, laba sebelum beban pajak dipengaruhi oleh tingkat suku bunga mengambang sebagai berikut:

	<b>Kenaikan/ Penurunan dalam satuan poin/ Increase/ Decrease in basis point</b>	<b>Dampak terhadap laba sebelum beban pajak/ Effect on income before tax expenses</b>	<b>December 31, 2021</b>
<b>31 Desember 2021</b>			<b>Rupiah</b>
Rupiah	+100	(30.667)	
Rupiah	-100	30.667	
<b>31 Desember 2020</b>			<b>December 31, 2020</b>
Rupiah	+100	(29.600)	<b>Rupiah</b>
Rupiah	-100	29.600	<b>Rupiah</b>

**Risiko Mata Uang Asing**

Risiko mata uang asing adalah risiko nilai wajar arus kas di masa depan yang berfluktuasi karena perubahan kurs pertukaran mata uang asing. Kelompok Usaha tidak memiliki risiko perubahan mata uang asing yang signifikan karena sebagian besar transaksi dilakukan dalam Rupiah.

**31. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVE  
AND POLICIES (continued)**

**a. Risk Management (continued)**

**Interest Rate Risk**

*Interest rate risk is the risk that the fair value of future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rate. The Group's exposure to the risk of changes in market interest rates is related primarily to the Group's short-term bank loans, lease liabilities and long-term bank loans with floating interest rates. The Group's manages this risk by entering into loan agreement with banks which gives lower interest rate than other banks.*

*The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in interest rates on that portion of loans. With all other variables held constant, the income before tax expenses is affected through the impact on floating rate loans as follows:*

	<b>December 31, 2021</b>
<b>Rupiah</b>	
(30.667)	
30.667	
<b>December 31, 2020</b>	
<b>Rupiah</b>	
(29.600)	
29.600	

**Foreign Currency Risk**

*Foreign currency risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchange rates. The Group does not have significant exposures to the risk of changes in foreign exchange because most of transactions are conducted in Indonesian Rupiah.*

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN**  
**KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2021  
dan untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Disebutkan Lain)

**31. TUJUAN DAN KEBIJAKAN  
MANAJEMEN KEUANGAN (lanjutan) RISIKO**

**a. Manajemen Risiko (lanjutan)**

**Risiko Kredit**

Risiko kredit adalah risiko dimana lawan transaksi tidak akan memenuhi kewajibannya berdasarkan instrumen keuangan atau kontrak pelanggan, yang menyebabkan kerugian keuangan. Kelompok Usaha hanya terkena risiko kredit dari kegiatan operasi yang berhubungan dengan pendapatan. Risiko kredit pelanggan dikelola sesuai kebijakan Kelompok Usaha, prosedur dan pengendalian yang telah ditetapkan yang berkaitan dengan manajemen risiko kredit pelanggan. Posisi piutang pelanggan dipantau secara teratur.

Selain dari pengungkapan di bawah ini, Kelompok Usaha tidak memiliki konsentrasi risiko kredit.

**Kas dan setara kas dan deposito berjangka**

Risiko kredit atas penempatan rekening koran dan deposito dikelola oleh manajemen sesuai dengan kebijakan Kelompok Usaha. Investasi atas kelebihan dana dibatasi untuk tiap-tiap bank dan kebijakan ini dievaluasi setiap tahun oleh Dewan Direksi. Batas tersebut ditetapkan untuk meminimalkan risiko konsentrasi kredit sehingga mengurangi kemungkinan kerugian akibat kebangkrutan bank-bank tersebut.

**Piutang**

Risiko kredit adalah risiko bahwa Kelompok Usaha akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan, klien atau pihak lawan yang gagal memenuhi kewajiban kontraktual mereka. Tidak ada resiko kredit yang terpusat secara signifikan. Kelompok Usaha mengelola dan mengendalikan risiko kredit dengan menetapkan batasan jumlah risiko yang dapat diterima untuk pelanggan individu dan memantau eksposur terkait dengan batasan-batasan tersebut.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk**  
**AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2021  
and for the Year then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)

**31. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVE  
AND POLICIES (continued)**

**a. Risk Management (continued)**

***Credit Risk***

*Credit risk is the risk that a counterparty will not meet its obligations under a financial instrument or customer contract, leading to a financial loss. The Group is exposed to credit risk mainly from its operating activities related to revenue. Customer credit risk is managed subject to the Group's established policy, procedures and control relating to customer credit risk management. Outstanding customer receivables are regularly monitored.*

*Other than as disclosed below, the Group have no concentration of credit risk.*

***Cash and cash equivalents and time deposits***

*Credit risk arising from placements of current accounts and deposits are managed in accordance with the Group's policy. Investments of surplus funds are limited for each bank and reviewed annually by the Board of Directors. Such limits are set to minimize the concentration of credit risk and therefore mitigate financial loss through potential failure of the banks.*

***Accounts receivable***

*Credit risk is the risk that the Group will incur a loss arising from its customers, clients or counterparties that fail to discharge their contractual obligations. There are no significant concentrations of credit risk. The Group manages and controls this credit risk by setting limits on the amount of risk it is willing to accept for individual customers and by monitoring exposures in relation to such limits.*

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN**  
**KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2021**  
**dan untuk Tahun yang Berakhir pada**  
**Tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,**  
**Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk**  
**AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2021**  
**and for the Year then Ended**  
**(Expressed in Millions of Rupiah,**  
**Unless Otherwise Stated)**

**31. TUJUAN DAN KEBIJAKAN  
MANAJEMEN KEUANGAN (lanjutan)**      **RISIKO**

**a. Manajemen Risiko (lanjutan)**

**Risiko Kredit (lanjutan)**

**Piutang (lanjutan)**

Manajemen Kelompok Usaha menerapkan peninjauan mingguan dan bulanan pada umur piutang dan penagihan untuk membatasi jika tidak untuk menghilangkan risiko kredit.

Tabel dibawah menunjukkan eksposur maksimum risiko kredit untuk komponen-komponen dalam laporan keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020:

	<b>31 Desember 2021/ December 31, 2021</b>	<b>31 Desember 2020/ December 31, 2020</b>	
Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai	1.055.688	955.976	<i>Neither past due nor impaired</i>
Telah jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai	704.948	793.310	<i>Past due but not impaired</i>
Telah jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai	1.469	1.575	<i>Past due and impaired</i>
<b>Total</b>	<b>1.762.105</b>	<b>1.750.861</b>	<b>Total</b>

**Risiko Likuiditas**

Risiko likuiditas adalah risiko yang terjadi jika posisi arus kas menunjukkan pendapatan jangka pendek tidak cukup menutupi pengeluaran jangka pendek.

Manajemen risiko likuiditas yang hati-hati berarti mempertahankan kas dan setara kas yang memadai untuk mendukung kegiatan bisnis secara tepat waktu. Kelompok Usaha menjaga keseimbangan antara kesinambungan pendanaan modal dan mengelola pinjaman yang jatuh tempo dengan mengatur kas dan ketersediaan pendanaan melalui sejumlah fasilitas kredit yang cukup. Kelompok Usaha secara regular mengevaluasi proyeksi arus kas dan terus menerus menilai kondisi pasar keuangan termasuk utang bank dan isu pasar modal.

**31. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVE  
AND POLICIES (continued)**

**a. Risk Management (continued)**

**Credit Risk (continued)**

**Accounts receivable (continued)**

*The Group's management applies weekly and monthly trade receivables aging review and collection to limit of not eliminate its credit risk.*

*The table below summarise the maximum exposure to credit risk for the components in the consolidated statement of financial position as of December 31, 2021 and 2020:*

**Liquidity Risk**

*Liquidity risk is the risk that occurs when the cash flows position indicates the short-term revenue is insufficient to cover short-term expenditure.*

*Prudent liquidity risk management implies maintaining sufficient cash and cash equivalents to support business activities on a timely basis. The Group maintains a balance between continuity of accounts receivable collections and flexibility through the use of bank loans in order to manage liquidity risk. The Group regularly evaluates cash flow projection and continuously asses the financial market condition including bank loans and capital market issues.*

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN**  
**KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2021**  
**dan untuk Tahun yang Berakhir pada**  
**Tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,**  
**Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk**  
**AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2021**  
**and for the Year then Ended**  
**(Expressed in Millions of Rupiah,**  
**Unless Otherwise Stated)**

**31. TUJUAN DAN KEBIJAKAN**  
**MANAJEMEN KEUANGAN (lanjutan)**

**a. Manajemen Risiko (lanjutan)**

**Risiko Likuiditas (lanjutan)**

Tabel berikut ini menunjukkan profil jangka waktu pembayaran liabilitas Kelompok Usaha berdasarkan pembayaran dalam kontrak.

	< 1 tahun/ < 1 year	1 - 2 tahun/ 1 - 2 years	2 - 3 tahun/ 2 - 3 years	> 3 tahun/ > 3 years	Total/ Total	As of December 31, 2021
<b>Pada tanggal 31 Desember 2021</b>						
Utang bank jangka pendek	779.000	-	-	-	779.000	Short-term bank loans
Utang Usaha						Accounts payable Trade
Pihak berelasi	122.546	-	-	-	122.546	Related parties
Pihak ketiga	9.631.355	-	-	-	9.631.355	Third parties
Lain-lain						Others
Pihak berelasi	2.342	-	-	-	2.342	Related parties
Pihak ketiga	3.190.089	-	-	-	3.190.089	Third parties
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	417.595	-	-	-	417.595	Short-term employee benefits liability
Beban akrual	556.654	-	-	-	556.654	Accrued expenses
Bagian utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:						Current portion of long-term liabilities:
Liabilitas sewa	836.043	-	-	-	836.043	Lease liabilities
Utang pembiayaan konsumen	198	-	-	-	198	Consumer financing payables
Utang bank	464.834	-	-	-	464.834	Bank loans
Utang jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:						Long-term liabilities - net of current portion:
Liabilitas sewa	-	96.108	160.136	124.354	380.598	Lease liabilities
Utang pembiayaan konsumen	-	36	-	-	36	Consumer financing payables
Utang bank	-	330.814	163.587	112.224	606.625	Bank loans
<b>Total</b>	<b>16.000.656</b>	<b>426.958</b>	<b>323.723</b>	<b>236.578</b>	<b>16.987.915</b>	<b>Total</b>

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN**  
**KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2021**  
**dan untuk Tahun yang Berakhir pada**  
**Tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,**  
**Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk**  
**AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2021**  
**and for the Year then Ended**  
**(Expressed in Millions of Rupiah,**  
**Unless Otherwise Stated)**

**31. TUJUAN DAN KEBIJAKAN**      **RISIKO**  
**MANAJEMEN KEUANGAN (lanjutan)**

**a. Manajemen Risiko (lanjutan)**

**Risiko Likuiditas (lanjutan)**

Tabel berikut ini menunjukkan profil jangka waktu pembayaran liabilitas Kelompok Usaha berdasarkan pembayaran dalam kontrak. (lanjutan)

**31. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVE**  
**AND POLICIES (continued)**

**a. Risk Management (continued)**

**Liquidity Risk (continued)**

The table below summarizes the maturity profile of the Group's financial liabilities based on contractual payments. (continued)

	<b>&lt; 1 tahun/ &lt; 1 year</b>	<b>1 - 2 tahun/ 1 - 2 years</b>	<b>2 - 3 tahun/ 2 - 3 years</b>	<b>&gt; 3 tahun/ &gt; 3 years</b>	<b>Total/ Total</b>	<b>As of December 31, 2020</b>
<b>Pada tanggal 31 Desember 2020</b>						
Utang bank jangka pendek	809.000	-	-	-	809.000	Short-term bank loans
Utang Usaha						Accounts payable Trade
Pihak berelasi	77.870	-	-	-	77.870	Related parties
Pihak ketiga	8.782.724	-	-	-	8.782.724	Third parties
Lain-lain						Others
Pihak berelasi	1.985	-	-	-	1.985	Related parties
Pihak ketiga	2.513.778	-	-	-	2.513.778	Third parties
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	142.374	-	-	-	142.374	Short-term employee benefits liability
Beban akrual	543.931	-	-	-	543.931	Accrued expenses
Bagian utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:						Current portion of long-term liabilities:
Liabilitas sewa	579.992	-	-	-	579.992	Lease liabilities
Utang pemberian konsumen	197	-	-	-	197	Consumer financing payables
Utang bank	516.449	-	-	-	516.449	Bank loans
Utang obligasi - neto	999.629	-	-	-	999.629	Bonds payable - net
Utang jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:						Long-term liabilities - net of current portion:
Liabilitas sewa	-	142.932	93.712	94.179	330.823	Lease liabilities
Utang pemberian konsumen	-	198	36	-	234	Consumer financing payables
Utang bank	-	372.819	207.589	144.086	724.494	Bank loans
Pinjaman	-	-	-	722.380	722.380	Borrowings
<b>Total</b>	<b>14.967.929</b>	<b>515.949</b>	<b>301.337</b>	<b>960.645</b>	<b>16.745.860</b>	<b>Total</b>

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN**  
**KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2021**  
**dan untuk Tahun yang Berakhir pada**  
**Tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,**  
**Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk**  
**AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2021**  
**and for the Year then Ended**  
**(Expressed in Millions of Rupiah,**  
**Unless Otherwise Stated)**

**31. TUJUAN DAN KEBIJAKAN  
MANAJEMEN KEUANGAN (lanjutan)**      **RISIKO**

**a. Manajemen Risiko (lanjutan)**

**Risiko Likuiditas (lanjutan)**

Tabel berikut ini menunjukkan perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan:

**31. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVE  
AND POLICIES (continued)**

**a. Risk Management (continued)**

**Liquidity Risk (continued)**

*The table below summarizes the changes in liabilities arising from financing activities:*

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021/ Year ended December 31, 2021					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Arus Kas Neto/ Net Cash Flows	Beban Ditangguhkan/ Deferred Charges	Lain-lain/ Others	Saldo Akhir/ Ending Balance
Utang bank jangka pendek	809.000	(30.000)	-	-	779.000
Utang bank jangka panjang	1.240.943	(170.833)	-	1.349	1.071.459
Liabilitas sewa	910.815	(424.314)	-	730.140	1.216.641
Utang pembiayaan konsumen	431	(197)	-	-	234
Utang obligasi - neto	999.629	(1.000.000)	-	371	-
Pinjaman	722.380	(1.000.000)	-	277.620	-
<b>Total liabilitas dari aktivitas pendanaan</b>	<b>4.683.198</b>	<b>(2.625.344)</b>	<b>-</b>	<b>1.009.480</b>	<b>3.067.334</b>

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020/ Year ended December 31, 2020					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Arus Kas Neto/ Net Cash Flows	Beban Ditangguhkan/ Deferred Charges	Lain-lain/ Others	Saldo Akhir/ Ending Balance
Utang bank jangka pendek	561.000	248.000	-	-	809.000
Utang bank jangka panjang	1.349.274	(108.666)	335	-	1.240.943
Liabilitas sewa	1.802	(338.200)	-	1.247.213	910.815
Utang pembiayaan konsumen	494	(525)	-	462	431
Utang obligasi - neto	2.397.625	(1.400.000)	2.004	-	999.629
Pinjaman	647.048	-	-	75.332	722.380
<b>Total liabilitas dari aktivitas pendanaan</b>	<b>4.957.243</b>	<b>(1.599.391)</b>	<b>2.339</b>	<b>1.323.007</b>	<b>4.683.198</b>

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN**  
**KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2021  
dan untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Disebutkan Lain)

**31. TUJUAN DAN KEBIJAKAN  
MANAJEMEN KEUANGAN (lanjutan) RISIKO**

**b. Manajemen Modal**

Tujuan utama pengelolaan modal Kelompok Usaha adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha, pemerangkat pinjaman yang kuat dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Berdasarkan perjanjian pinjaman, Kelompok Usaha disyaratkan untuk memelihara tingkat permodalan tertentu oleh perjanjian pinjaman. Persyaratan permodalan eksternal tersebut telah dipenuhi oleh Kelompok Usaha pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020. Selain itu, Perusahaan juga telah disyaratkan oleh Undang-undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, efektif sejak tanggal 16 Agustus 2007, untuk mengalokasikan sampai dengan 20% dari modal saham diterbitkan dan dibayar penuh ke dalam dana cadangan yang tidak boleh didistribusikan. Persyaratan permodalan eksternal tersebut dipertimbangkan oleh Kelompok Usaha pada Rapat Umum Pemegang Saham ("RUPS").

Kelompok Usaha mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, bila diperlukan, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Kelompok Usaha dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, imbalan modal kepada pemegang saham atau menerbitkan saham baru. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses pada tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

**Kelompok Usaha**

Kelompok Usaha memantau tingkat permodalan dengan menggunakan ukuran rasio keuangan seperti rasio total utang yang berbeban bunga terhadap total ekuitas tidak lebih dari 2,5 (dua koma lima) kali untuk utang obligasi pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020. Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, akun-akun yang membentuk rasio total utang yang berbeban bunga terhadap total ekuitas (tidak diaudit) adalah sebagai berikut:

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk**  
**AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2021  
and for the Year then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)

**31. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVE  
AND POLICIES (continued)**

**b. Capital Management**

*The primary objective of the Group's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business, credible facility credit leverage and maximize shareholder's value.*

*Based on loan agreements, the Group is required to fulfill a particular level of capital. The requirement of external capital mentioned above has been fulfilled by the Group as of December 31, 2021 and 2020. In addition, effective on August 16, 2007, the Company is required by Law No. 40 (2007) regarding Public Company, to allocate not more than 20% all Company's issued and paid up capital shares to undistributed general reserve. This externally imposed capital requirements are considered by the Group's Shareholders General Meeting.*

*The Group maintains the structure of capital and applies some changes according to changes in economic condition, if needed. In order to maintain and confirm the capital structure, the Group can adjust dividend paid to shareholders, capital return to shareholders, or new shares issuance. There are no changes in objectives, policies, and processes for the years ended December 31, 2021 and 2020.*

**Group**

*The Group monitors the level of capital using financial ratio such as interest bearing debt to equity ratio of the Group to not more than 2.5 (two and a half) times for bonds payable as of December 31, 2021 and 2020. As of December 31, 2021 and 2020, accounts that form interest bearing debt to equity ratio (unaudited) are as follow:*

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN**  
**KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2021**  
**dan untuk Tahun yang Berakhir pada**  
**Tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,**  
**Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk**  
**AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2021**  
**and for the Year then Ended**  
**(Expressed in Millions of Rupiah,**  
**Unless Otherwise Stated)**

**31. TUJUAN DAN KEBIJAKAN  
MANAJEMEN KEUANGAN (lanjutan)**      **RISIKO**

**b. Manajemen Modal (lanjutan)**

Kelompok Usaha (lanjutan)

	<b>31 Desember 2021/ December 31, 2021</b>	<b>31 Desember 2020/ December 31, 2020</b>	
Utang obligasi - neto	-	999.629	Bonds payable - net
Utang bank jangka panjang	1.071.459	1.240.943	Long-term bank loans
Utang bank jangka pendek	779.000	809.000	Short-term bank loans
Liabilitas sewa dari			Lease liability from
utang sewa pembiayaan	397	808	obligation under finance lease
Utang pembiayaan konsumen	234	431	Consumer financing payables
<b>Total Utang yang Berbeban Bunga</b>	<b>1.851.090</b>	<b>3.050.811</b>	<b>Total Interest Bearing Debt</b>
<b>Total Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk</b>	<b>8.790.746</b>	<b>7.422.104</b>	<b>Total Equity Attributable to Owners of the Parent Company</b>
<b>Rasio Utang yang Berbeban Terhadap Ekuitas (tidak diaudit)</b>	<b>0,21</b>	<b>0,41</b>	<b>Interest Bearing Debt to Equity Ratio (unaudited)</b>

Perusahaan

Perusahaan memantau tingkat permodalan dengan menggunakan ukuran rasio keuangan seperti rasio total utang yang berbeban bunga terhadap total ekuitas tidak lebih dari 2 (dua) kali untuk utang bank pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020. Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, akun-akun yang membentuk rasio total utang yang berbeban bunga terhadap total ekuitas (tidak diaudit) adalah sebagai berikut:

Company

The Company monitors the level of capital using financial ratio such as interest bearing debt to equity ratio of the Company to not more than 2 (two) times for bank loans as of December 31, 2021 and 2020. As of December 31, 2021 and 2020, accounts that form interest bearing debt to equity ratio (unaudited) are as follow:

	<b>31 Desember 2021/ December 31, 2021</b>	<b>31 Desember 2020/ December 31, 2020</b>	
Liabilitas sewa dari			Lease liability from
utang sewa pembiayaan	397	808	obligation under finance lease
Utang obligasi - neto	-	999.629	Bonds payable - net
<b>Total Utang yang Berbeban Bunga</b>	<b>397</b>	<b>1.000.437</b>	<b>Total Interest Bearing Debt</b>
<b>Total Ekuitas</b>	<b>9.716.542</b>	<b>8.379.632</b>	<b>Total Equity</b>
<b>Rasio Utang yang Berbeban Terhadap Ekuitas (tidak diaudit)</b>	<b>0,00</b>	<b>0,12</b>	<b>Interest Bearing Debt to Equity Ratio (unaudited)</b>

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN**  
**KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2021**  
**dan untuk Tahun yang Berakhir pada**  
**Tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,**  
**Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk**  
**AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2021**  
**and for the Year then Ended**  
**(Expressed in Millions of Rupiah,**  
**Unless Otherwise Stated)**

**31. TUJUAN DAN KEBIJAKAN  
MANAJEMEN KEUANGAN (lanjutan)**      **RISIKO**

**b. Manajemen Modal (lanjutan)**

Entitas Anak Tertentu

Entitas Anak Tertentu memantau tingkat permodalan dengan menggunakan ukuran rasio keuangan seperti rasio total utang yang berbeban bunga terhadap total ekuitas tidak lebih dari 3 (tiga) kali untuk utang bank pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020. Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, akun-akun yang membentuk rasio total utang yang berbeban bunga terhadap total ekuitas (tidak diaudit) adalah sebagai berikut:

	<b>31 Desember 2021/ December 31, 2021</b>	<b>31 Desember 2020/ December 31, 2020</b>	
Utang bank jangka pendek	779.000	809.000	Short-term bank loans
Utang bank jangka panjang	1.071.459	1.240.943	Long-term bank loans
<b>Total Utang yang Berbeban bunga</b>	<b>1.850.459</b>	<b>2.049.943</b>	<b>Total Interest Bearing Debt</b>
<b>Total Ekuitas</b>	<b>1.616.317</b>	<b>1.398.701</b>	<b>Total Equity</b>
<b>Rasio Utang yang Berbeban Bunga Terhadap Ekuitas (tidak diaudit)</b>	<b>1,14</b>	<b>1,47</b>	<b>Interest Bearing Debt to Equity Ratio (unaudited)</b>

**32. INSTRUMEN KEUANGAN**

Instrumen keuangan yang disajikan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dicatat sebesar nilai wajar, atau disajikan dalam jumlah tercatat baik karena jumlah tersebut adalah perkiraan nilai wajarnya atau karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal. Penjelasan lebih lanjut diberikan pada paragraf-paragraf berikut.

**Instrumen keuangan yang dicatat sebesar nilai wajar atau biaya perolehan diamortisasi**

Aset tidak lancar lainnya - pinjaman karyawan, aset tidak lancar lainnya - uang jaminan, investasi pada saham, investasi pada obligasi konversi, utang bank jangka pendek, liabilitas sewa, utang pemberian konsumen, utang obligasi - neto, utang bank jangka panjang dan pinjaman sebesar biaya perolehan yang diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif dan tingkat diskonto yang digunakan adalah suku bunga pinjaman tambahan pada pasar saat ini untuk jenis pinjaman yang sama.

**31. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVE  
AND POLICIES (continued)**

**b. Capital Management (continued)**

Certain Subsidiary

The Certain Subsidiary monitors the level of capital using financial ratio such as interest bearing debt to equity ratio to not more than 3 (three) times for bank loans as of December 31, 2021 and 2020. As of December 31, 2021 and 2020, accounts that form interest bearing debt to equity ratio (unaudited) are as follow:

**32. FINANCIAL INSTRUMENTS**

Financial instruments presented in the consolidated statement of financial position are carried at fair value, otherwise, they are presented at carrying amounts as either these are reasonable approximation of fair values or their fair values cannot be reliably measured. Further explanations are provided in the following paragraphs.

**Financial instruments carried at fair value or amortized cost**

Other non-current assets - employee loan, other non-current assets - security deposits, investments in shares, investments in convertible bonds, short-term bank loans, lease liabilities, consumer financing payable, bonds payable - net, long-term bank loans and borrowings are carried at amortized cost using the effective interest rate method and the discount rates used are the current market incremental lending rate for similar types of lending.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN**  
**KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2021  
dan untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Disebutkan Lain)

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk**  
**AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2021**  
**and for the Year then Ended**  
**(Expressed in Millions of Rupiah,**  
**Unless Otherwise Stated)**

---

## 32. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

**Instrumen keuangan dengan jumlah tercatat yang mendekati nilai wajarnya.**

Manajemen menetapkan bahwa nilai tercatat kas dan setara kas, deposito berjangka, piutang usaha - neto, piutang lain-lain, utang usaha, utang lain-lain, liabilitas imbalan kerja jangka pendek dan beban akrual kurang lebih sebesar nilai wajarnya karena instrumen keuangan tersebut sebagian besar berjangka pendek.

### Hierarki Nilai Wajar

Aset dan liabilitas keuangan diklasifikasikan secara keseluruhan berdasarkan tingkat terendah dari masukan (*input*) yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar. Penilaian dampak signifikan dari suatu input tertentu terhadap pengukuran nilai wajar membutuhkan pertimbangan dan dapat mempengaruhi penilaian dari aset dan liabilitas yang diukur dan penempatannya dalam hierarki nilai wajar.

Bukti terbaik dari nilai wajar adalah harga yang dikuotasikan (*quoted prices*) dalam sebuah pasar yang aktif. Jika pasar untuk sebuah instrumen keuangan tidak aktif, entitas menetapkan nilai wajar dengan menggunakan metode penilaian. Tujuan dari penggunaan metode penilaian adalah untuk menetapkan harga transaksi yang terbentuk pada tanggal pengukuran dalam sebuah transaksi pertukaran yang wajar dengan pertimbangan bisnis normal.

Metode penilaian termasuk penggunaan harga dalam transaksi pasar yang wajar (*arm's length*) terakhir antara pihak-pihak yang memahami dan berkeinginan, jika tersedia, referensi kepada nilai wajar terkini dari instrumen lain yang secara substansial sama, analisa arus kas yang didiskontokan.

---

## 32. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

**Financial instruments with carrying amounts that approximate their fair values**

Management has determined that the carrying amounts of cash and cash equivalents, time deposits, accounts receivable trade - net and other, accounts payable trade and other, short-term employee benefits liability and accrued expenses reasonably approximate their fair values because they are mostly short-term in nature.

### Fair Value Hierarchy

Financial assets and liabilities are classified in their entirety based on the lowest level of input that is significant to the fair value measurements. The assessment of the significance of a particular input to the fair value measurements requires judgment and may affect the valuation of the assets and liabilities being measured and their placement within the fair value hierarchy.

The best evidence of fair value is quoted prices in an active market. If the market for a financial instrument is not active, an entity establishes fair value by using a valuation technique. The objective of using a valuation technique is to establish what the transaction price would have been on the measurement date in an arm's length exchange motivated by normal business considerations.

Valuation techniques include using recent arm's length market transactions between knowledgeable, willing parties, if available, reference to the current fair value of another instrument that is substantially the same, discounted cash flow analysis.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN**  
**KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2021**  
**dan untuk Tahun yang Berakhir pada**  
**Tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,**  
**Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk**  
**AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2021**  
**and for the Year then Ended**  
**(Expressed in Millions of Rupiah,**  
**Unless Otherwise Stated)**

### 32. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

#### Hierarki Nilai Wajar (lanjutan)

Jika terdapat metode penilaian yang biasa digunakan oleh para peserta pasar untuk menentukan harga dari instrumen dan metode tersebut telah didemonstrasikan untuk menyediakan estimasi yang andal atas harga yang diperoleh dari transaksi pasar yang aktual, entitas harus menggunakan metode tersebut. Metode penilaian yang dipilih membuat penggunaan maksimum dari input pasar dan bergantung sedikit mungkin atas input yang spesifik untuk entitas (*entity - specific input*). Metode tersebut memperhitungkan semua faktor yang akan dipertimbangkan oleh peserta pasar dalam menentukan sebuah harga dan selaras dengan metode ekonomis untuk penilaian sebuah instrumen keuangan. Secara berkala, Kelompok Usaha menelaah metode penilaian dan mengujinya untuk validitas dengan menggunakan harga dari transaksi pasar terkini yang dapat diobservasi untuk instrumen yang sama (yaitu tanpa modifikasi dan pengemasan kembali) atau berdasarkan data pasar yang tersedia dan dapat diobservasi.

Hirarki nilai wajar Kelompok Usaha pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

31 Desember 2021/December 31, 2021				
	Total/ Total	Level 1/ Level 1	Level 2/ Level 2	Level 3/ Level 3
<b>Aset tidak lancar</b>				
Investasi pada saham - FVOCI	102.540	-	-	102.540
Investasi pada obligasi konversi - FVPL	6.637	-	-	6.637
<b>Total</b>	<b>109.177</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>109.177</b>

31 Desember 2020/ December 31, 2020				
	Total/ Total	Level 1/ Level 1	Level 2/ Level 2	Level 3/ Level 3
<b>Aset tidak lancar</b>				
Investasi pada saham - FVOCI	28.168	-	-	28.168
Investasi pada obligasi konversi - FVPL	23.741	-	-	23.741
<b>Total</b>	<b>51.909</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>51.909</b>

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, tidak terdapat pengalihan antar level atas pengukuran nilai wajar.

### 32. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

#### Fair Value Hierarchy (continued)

If there is a valuation technique commonly used by market participants to price the instrument and that technique has been demonstrated to provide reliable estimates of prices obtained in actual market transactions, the entity uses that technique. The chosen valuation technique makes maximum use of market inputs and relies as little as possible on entity-specific inputs. It incorporates all factors that market participants would consider in setting a price and is consistent with accepted economic methodologies for pricing financial instruments. Periodically, the Group calibrates the valuation technique and tests it for validity using prices from any observable current market transactions in the same instrument (i.e., without modification or repackaging) or based on any available observable market data.

The Group's fair value hierarchy as of December 31, 2021 and 2020 are as follows:

For the years ended December 31, 2021 and 2020, there were no transfers between each level fair value measurements.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN**  
**KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2021**  
**dan untuk Tahun yang Berakhir pada**  
**Tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,**  
**Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk**  
**AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2021**  
**and for the Year then Ended**  
**(Expressed in Millions of Rupiah,**  
**Unless Otherwise Stated)**

**32. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)**

Tabel berikut menyajikan nilai tercatat dan estimasi nilai wajar dari instrumen keuangan Kelompok Usaha pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020:

**32. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)**

The following table sets out the carrying values and estimated fair values of the Group's financial instruments as of December 31, 2021 and 2020:

	<b>Nilai buku / Carrying value</b>		<b>Total</b>
	<b>31 Desember 2021/ December 31, 2021</b>	<b>31 Desember 2020/ December 31, 2020</b>	
Aset Keuangan			<b>Financial Assets</b>
<u>Pinjaman yang diberikan dan piutang</u>			<u>Loans and receivables</u>
Kas dan setara kas	3.269.642	3.877.560	Cash and cash equivalents
Piutang			Accounts receivable
Usaha - neto			Trade - net
Pihak berelasi	1.475	1.145	Related parties
Pihak ketiga	1.759.161	1.748.141	Third parties
Lain-lain			Others
Pihak berelasi	423	23	Related parties
Pihak ketiga	265.601	147.993	Third parties
Aset tidak lancar			Other non-current assets -
lainnya - pinjaman karyawan	18.345	25.385	employee loan
Aset tidak lancar			Other non-current assets -
lainnya - uang jaminan	32.774	28.350	security deposits
<b>Total</b>	<b>5.347.421</b>	<b>5.828.597</b>	
Liabilitas Keuangan			<b>Financial Liabilities</b>
<u>Utang dan pinjaman</u>			<u>Loans and borrowings</u>
Utang bank jangka pendek	779.000	809.000	Short-term bank loans
Utang			Accounts payable
Usaha			Trade
Pihak berelasi	122.546	77.870	Related parties
Pihak ketiga	9.631.355	8.782.724	Third parties
Lain-lain			Others
Pihak berelasi	2.342	1.985	Related parties
Pihak ketiga	3.190.089	2.513.778	Third parties
Liabilitas imbalan kerja			Short-term employee benefit liability
jangka pendek	417.595	142.374	
Beban akrual	556.654	543.931	Accrued expenses
Liabilitas sewa	1.216.641	910.815	Lease liabilities
Utang pembiayaan konsumen	234	431	Consumer financing payables
Utang bank jangka panjang	1.071.459	1.240.943	Long-term bank loans
Utang obligasi - neto	-	999.629	Bonds payable - net
Pinjaman	-	722.380	Borrowings
<b>Total</b>	<b>16.987.915</b>	<b>16.745.860</b>	

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN**  
**KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2021**  
**dan untuk Tahun yang Berakhir pada**  
**Tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,**  
**Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk**  
**AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2021**  
**and for the Year then Ended**  
**(Expressed in Millions of Rupiah,**  
**Unless Otherwise Stated)**

**32. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)**

Tabel berikut menyajikan nilai tercatat dan estimasi nilai wajar dari instrumen keuangan Kelompok Usaha pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020: (lanjutan)

**32. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)**

The following table sets out the carrying values and estimated fair values of the Group's financial instruments as of December 31, 2021 and 2020: (continued)

	<b>Nilai wajar / Fair value</b>		<b>Financial Assets</b>
	<b>31 Desember 2021/ December 31, 2021</b>	<b>31 Desember 2020/ December 31, 2020</b>	
Aset Keuangan			
<u>Pinjaman yang diberikan dan piutang</u>			<u>Loans and receivables</u>
Kas dan setara kas	3.269.642	3.877.560	Cash and cash equivalents
Piutang			Accounts receivable
Usaha - neto			Trade - net
Pihak berelasi	1.475	1.145	Related parties
Pihak ketiga	1.759.161	1.748.141	Third parties
Lain-lain			Others
Pihak berelasi	423	23	Related parties
Pihak ketiga	265.601	147.993	Third parties
Aset tidak lancar			Other non-current assets -
lainnya - pinjaman karyawan	18.345	25.385	employee loan
Aset tidak lancar			Other non-current assets -
lainnya - uang jaminan	32.774	28.350	security deposits
<b>Total</b>	<b>5.347.421</b>	<b>5.828.597</b>	<b>Total</b>
Liabilitas Keuangan			<b>Financial Liabilities</b>
<u>Utang dan pinjaman</u>			<u>Loans and borrowings</u>
Utang bank jangka pendek	779.000	809.000	Short-term bank loans
Utang			Accounts payable
Usaha			Trade
Pihak berelasi	122.546	77.870	Related parties
Pihak ketiga	9.631.355	8.782.724	Third parties
Lain-lain			Others
Pihak berelasi	2.342	1.985	Related parties
Pihak ketiga	3.190.089	2.513.778	Third parties
Liabilitas imbalan kerja			Short-term employee benefit liabilities
jangka pendek	417.595	142.374	
Beban akrual	556.654	543.931	Accrued expenses
Liabilitas sewa	1.216.641	910.815	Lease liability
Utang pembiayaan konsumen	234	431	Consumer financing payables
Utang bank jangka panjang	1.071.459	1.240.943	Long-term bank loans
Utang obligasi - neto	-	943.406	Bonds payable - net
Pinjaman	-	722.380	Borrowings
<b>Total</b>	<b>16.987.915</b>	<b>16.689.637</b>	<b>Total</b>

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN**  
**KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2021**  
**dan untuk Tahun yang Berakhir pada**  
**Tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,**  
**Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk**  
**AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2021**  
**and for the Year then Ended**  
**(Expressed in Millions of Rupiah,**  
**Unless Otherwise Stated)**

### 33. SEGMENT OPERASI

Sesuai dengan PSAK 5, "Segmen Operasi", informasi segmen berikut ini dilaporkan berdasarkan informasi yang digunakan oleh manajemen untuk mengevaluasi kinerja setiap segmen dan menentukan alokasi sumber daya.

### 33. OPERATING SEGMENTS

In accordance with PSAK 5, "Operating Segments", the following segment information is prepared based on the information used by management in evaluating the performance of each business segment and in determining the allocation of resources.

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021/  
Year ended December 31, 2021

	Jabodetabek/ Jabodetabek	Jawa (di luar Jabodetabek)/ Java (excluding Jabodetabek)	Diluar Jawa/ Excluding Java	Eliminasi/ Elimination	Total/ Total	Segment revenue
Pendapatan segmen						External revenue
Pendapatan eksternal	24.753.466	32.678.058	27.973.393	(501.051)	84.903.866	Inter-segment revenue
Pendapatan antar segmen	435	-	-	-	435	
Total	24.753.901	32.678.058	27.973.393	(501.051)	84.904.301	Total
Hasil segmen	684.930	2.096.344	1.756.360	-	4.537.634	Segment income
Beban usaha yang tidak dapat dialokasikan					(1.726.481)	Unallocated operating expenses
Laba usaha					2.811.153	Income from operations
Beban lain-lain - neto yang tidak dapat dialokasikan					(342.289)	Unallocated other expense - net
Laba sebelum pajak final dan pajak penghasilan badan					2.468.864	Income before final tax and corporate income tax
Beban pajak final					(45.614)	Final tax expense
Laba sebelum pajak penghasilan badan					2.423.250	Income before corporate income tax
Beban pajak penghasilan - neto					(434.500)	Income tax expense - net
Laba tahun berjalan					1.988.750	Income for the year
Pengeluaran barang modal					3.559.801	Capital expenditures
Penyusutan dan amortisasi					3.156.649	Depreciation and amortization
Aset segmen					27.493.748	Segment assets
Liabilitas segmen					18.503.950	Segment liabilities

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN**  
**KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2021**  
**dan untuk Tahun yang Berakhir pada**  
**Tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,**  
**Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk**  
**AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2021**  
**and for the Year then Ended**  
**(Expressed in Millions of Rupiah,**  
**Unless Otherwise Stated)**

**33. SEGMENT OPERASI (lanjutan)**

**33. OPERATING SEGMENTS (continued)**

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020/  
Year ended December 31, 2020

	Jabodetabek/ Jabodetabek	Jawa (di luar Jabodetabek)/ Java (excluding Jabodetabek)	Diluar Jawa/ Excluding Java	Eliminasi/ Elimination	Total/ Total	
<b>Pendapatan segmen</b>						
Pendapatan eksternal	23.870.223	29.018.915	22.937.742	-	75.826.880	<i>Segment revenue</i>
Pendapatan antar segmen	26.250		-	(26.250)	-	<i>External revenue</i>
<b>Total</b>	<b>23.896.473</b>	<b>29.018.915</b>	<b>22.937.742</b>	<b>(26.250)</b>	<b>75.826.880</b>	<i>Total</i>
<b>Hasil segmen</b>	<b>625.470</b>	<b>1.614.023</b>	<b>1.095.318</b>	<b>-</b>	<b>3.334.811</b>	<i>Segment income</i>
Beban usaha yang tidak dapat dialokasikan				(1.646.394)		<i>Unallocated operating expenses</i>
Laba usaha					1.688.417	<i>Income from operations</i>
Beban lain-lain - neto yang tidak dapat dialokasikan				(299.450)		<i>Unallocated other expense - net</i>
Laba sebelum pajak final dan pajak penghasilan badan					1.388.967	<i>Income before final tax and corporate income tax</i>
Beban pajak final					(36.501)	<i>Final tax expense</i>
Laba sebelum pajak penghasilan badan					1.352.466	<i>Income before corporate income tax</i>
Beban pajak penghasilan - neto					(263.989)	<i>Income tax expense - net</i>
Laba tahun berjalan					1.088.477	<i>Income for the year</i>
Pengeluaran barang modal					3.811.749	<i>Capital expenditures</i>
Penyusutan dan amortisasi					2.894.559	<i>Depreciation and amortization</i>
Aset segmen					25.970.743	<i>Segment assets</i>
Liabilitas segmen					18.334.415	<i>Segment liabilities</i>

Kelompok Usaha menetapkan segmen usaha berdasarkan produk yang dijual yaitu produk makanan dan bukan makanan, sebagai berikut:

The Group determines its business segment based on the products sold consisting of sales of food and non-food products, as follows:

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021	Makanan/ Food	Bukan Makanan/ Non-Food	Jasa/ Service	Total Segmen/ Total Segment	For the year ended December 31, 2021
Pendapatan segmen - neto	57.005.451	27.882.323	16.527	84.904.301	Segment revenue - net
Beban pokok pendapatan	(46.116.572)	(21.088.512)	(18.212)	(67.223.296)	Cost of revenue
<b>Laba bruto</b>	<b>10.888.879</b>	<b>6.793.811</b>	<b>(1.685)</b>	<b>17.681.005</b>	<b>Gross profit</b>
 <b>Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020</b>	 <b>Makanan/ Food</b>	 <b>Bukan Makanan/ Non-Food</b>	 <b>Jasa/ Service</b>	 <b>Total Segmen/ Total Segment</b>	 <b>For the year ended December 31, 2020</b>
Pendapatan segmen - neto	50.268.686	25.524.231	33.963	75.826.880	Segment revenue - net
Beban pokok pendapatan	(40.863.160)	(19.491.530)	(59.756)	(60.414.446)	Cost of revenue
<b>Laba bruto</b>	<b>9.405.526</b>	<b>6.032.701</b>	<b>(25.793)</b>	<b>15.412.434</b>	<b>Gross profit</b>

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN**  
**KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2021  
dan untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Disebutkan Lain)

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk**  
**AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2021**  
**and for the Year then Ended**  
**(Expressed in Millions of Rupiah,**  
**Unless Otherwise Stated)**

---

**34. HAL LAINNYA**

**COVID-19**

Operasi Kelompok Usaha telah dan mungkin terus dipengaruhi oleh penyebaran virus Covid-19. Dampak virus Covid-19 terhadap ekonomi global dan Indonesia termasuk dampak terhadap pertumbungan ekonomi, penurunan pasar modal, peningkatan risiko kredit, depresiasi nilai tukar mata uang asing dan gangguan operasi bisnis. Dampak masa depan dari virus Covid-19 terhadap Indonesia dan Kelompok Usaha masih belum dapat ditentukan saat ini. Peningkatan jumlah infeksi Covid-19 yang signifikan atau penyebaran yang berkepanjangan dapat mempengaruhi Indonesia dan Kelompok Usaha.

Meskipun demikian, setelah tanggal laporan keuangan konsolidasian, manajemen Kelompok Usaha berpendapat bahwa sampai saat ini wabah Covid-19 tidak memiliki dampak signifikan terhadap kegiatan operasi Kelompok Usaha.

---

**34. OTHER MATTER**

**COVID-19**

*The Group's operation has and may continue to be impacted by the outbreak of Covid-19 virus. The effects of Covid-19 virus to the global and Indonesian economy include effect to economic growth, decline in capital markets, increase in credit risk, depreciation of foreign currency exchange rates and disruption of business operation. The future effects of the outbreak of Covid-19 virus to Indonesia and the Group are unclear at this time. A significant rise in the number of Covid-19 virus infections or prolongation of the outbreak may affect Indonesia and the Group.*

*Nevertheless, after the consolidated financial statements date, management of the Group is of the opinion that the outbreak of the Covid-19 has no significant impact to the operational activities of the Group.*

# Referensi Silang SEOJK Nomor 16/SEOJK.04/2021

Cross Reference SEOJK No. 16/SEOJK.04/2021

Pengungkapan	Halaman Page	Disclosure
<b>I. Ketentuan Umum / General Provision</b>		
1. Dalam Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan ini yang dimaksud dengan:	✓	In this Financial Services Authority Circular Letter what is meant by:  The Annual Report is a report on the Board of Directors and Board of Commissioners accountability in managing and supervising issuers or public companies within a period of 1 (one) fiscal year to the general meeting of shareholders prepared based on the provisions of the Financial Services Authority Regulation concerning the Annual Report of issuers or public companies.
a. Laporan Tahunan adalah laporan pertanggungjawaban Direksi dan Dewan Komisaris dalam melakukan pengurusan dan pengawasan terhadap Emiten atau Perusahaan Publik dalam kurun waktu 1 (satu) tahun buku kepada rapat umum pemegang saham yang disusun berdasarkan ketentuan dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai Laporan Tahunan emiten atau perusahaan publik.	✓	Issuers are parties who make public offerings.
b. Emiten adalah pihak yang melakukan penawaran umum.	✓	A Public Company is a company whose shares are owned by at least 300 (three hundred) shareholders and has a paid-up capital of at least Rp3,000,000,000.00 (three billion rupiah) or a number of shareholders and paid-up capital as determined by the Financial Services Authority.
c. Perusahaan Publik adalah perseroan yang sahamnya telah dimiliki paling sedikit oleh 300 (tiga ratus) pemegang saham dan memiliki modal disetor paling sedikit Rp3.000.000.000,00 (tiga miliar rupiah) atau suatu jumlah pemegang saham dan modal disetor yang ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan.	✓	A Public Company is an Issuer that has made a public offering of equity securities or a Public Company.
d. Perusahaan Terbuka adalah Emiten yang telah melakukan penawaran umum efek bersifat ekuitas atau Perusahaan Publik.	✓	A Sustainability Report is a report published to the public that contains the economic, financial, social, and environmental performance of a financial service institution, Issuer, and Public Company in running a sustainable business.
e. Laporan Keberlanjutan ( <i>Sustainability Report</i> ) adalah laporan yang diumumkan kepada masyarakat yang memuat kinerja ekonomi, keuangan, sosial, dan lingkungan hidup suatu lembaga jasa keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik dalam menjalankan bisnis berkelanjutan.	✓	Board of Directors: 1. For an Issuer or a Public Company in the form of a limited liability company, it is the Board of Directors as referred to in the Financial Services Authority Regulation concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of an Issuer or Public Company; and  2. For an Issuer or a Public Company in the form of a legal entity other than a limited liability company, it is the body that carries out the management of the legal entity as referred to in the laws and regulations concerning the legal entity.
f. Direksi: 1. Bagi Emiten atau Perusahaan Publik berbentuk badan hukum perseroan terbatas adalah Direksi sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik; dan  2. Bagi Emiten atau Perusahaan Publik berbentuk badan hukum selain perseroan terbatas adalah organ yang melaksanakan pengurusan badan hukum tersebut sebagaimana dimaksud dalam peraturan perundang-undangan mengenai badan hukum tersebut.	✓	Board of Commissioners: 1. For an Issuer or a Public Company in the form of a limited liability company, the Board of Commissioners as referred to in the Financial Services Authority Regulation concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of an Issuer or Public Company; and
g. Dewan Komisaris: 1. Bagi Emiten atau Perusahaan Publik berbentuk badan hukum perseroan terbatas adalah Dewan Komisaris sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik; dan	✓	

Pengungkapan	Halaman Page	Disclosure
2. Bagi Emiten atau Perusahaan Publik berbentuk badan hukum selain perseroan terbatas adalah organ yang melakukan pengawasan badan hukum tersebut sebagaimana dimaksud dalam peraturan perundang-undangan mengenai badan hukum tersebut.	✓	2. For the Issuer or Public Company in the form of a legal entity other than a limited liability company, it is the body that supervises the legal entity as referred to in the laws and regulations concerning the legal entity.
h. Rapat Umum Pemegang Saham yang selanjutnya disingkat RUPS:  1. Bagi Emiten atau Perusahaan Publik berbentuk badan hukum perseroan terbatas adalah RUPS sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka; dan  2. Bagi Emiten atau Perusahaan Publik berbentuk badan hukum selain perseroan terbatas adalah organ yang mempunyai wewenang yang tidak diberikan kepada organ yang melaksanakan fungsi pengurusan dan fungsi pengawasan, dalam batas yang ditentukan dalam peraturan perundang-undangan dan/atau anggaran dasar yang mengatur badan hukum tersebut.	✓ ✓	General Meeting of Shareholders hereinafter abbreviated as GMS:  1. For an Issuer or a Public Company in the form of a limited liability company, it is the GMS as referred to in the Financial Services Authority Regulation concerning the Planning and Organizing of the General Meeting of Shareholders of a Public Company; and 2. For an Issuer or Public Company in the form of a legal entity other than a limited liability company, it is the body that has authority that is not given to any other body that carries out management and supervisory functions, within the limits specified in the legislation and/ or articles of association governing the legal entity.
2. Laporan Tahunan Emenit atau Perusahaan Publik merupakan sumber informasi penting bagi investor atau pemegang saham sebagai salah satu dasar pertimbangan dalam pengambilan keputusan investasi dan sarana pengawasan terhadap Emiten atau Perusahaan Publik.	✓	The Annual Report of Issuers or Public Companies is an important source of information for investors or shareholders as one of the basic considerations in making investment decisions and a means of supervision of Issuers or Public Companies.
3. Seiring dengan perkembangan pasar modal dan meningkatnya kebutuhan investor atau pemegang saham atas keterbukaan informasi, Direksi dan Dewan Komisaris dituntut untuk menyajikan informasi yang berkualitas, akurat, dan akuntabel melalui Laporan Tahunan Emenit atau Perusahaan Publik.	✓	Along with the development of the capital market and the increasing need for information disclosure by investors or shareholders, the Board of Directors and the Board of Commissioners are required to present quality, accurate, and accountable information through the Annual Reports of Issuers or Public Companies.
4. Laporan Tahunan yang disusun secara teratur dan informatif dapat memberikan kemudahan bagi investor atau pemegang saham dan pemangku kepentingan dalam memperoleh informasi yang dibutuhkan.	✓	Annual Reports that are prepared regularly and informatively can provide convenience for investors or shareholders and stakeholders in obtaining the required information.
5. Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan ini merupakan pedoman bagi Emiten atau Perusahaan Publik yang wajib diterapkan dalam menyusun Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan.	✓	This Financial Services Authority Circular is a guideline for Issuers or Public Companies that must be applied in preparing Annual Reports and Sustainability Reports.

## II. Bentuk Laporan Tahunan / Format of Annual Report

1. Laporan Tahunan disajikan dalam bentuk dokumen cetak dan salinan dokumen elektronik.	✓	Annual Report should be presented in the printed format and in electronic document copy.
2. Laporan Tahunan yang disajikan dalam bentuk dokumen cetak, dicetak pada kertas yang berwarna terang, berkualitas baik, berukuran A4, dijilid, dan dapat diperbanyak dengan kualitas yang baik.	✓	The printed version of the Annual Report should be printed on light-colored paper of fine quality, in A4 size, bound and can be reproduced in good quality.
3. Laporan Tahunan dapat menyajikan informasi berupa gambar, grafik, tabel, dan/atau diagram dengan mencantumkan judul dan/atau keterangan yang jelas, sehingga mudah dibaca dan dipahami.	✓	The Annual Report may present information in the form of pictures, graphs, tables, and/or diagrams by including clear titles and/or descriptions, so that they are easy to read and understand.
4. Laporan Tahunan yang disajikan dalam bentuk salinan dokumen elektronik merupakan Laporan Tahunan yang dikonversi dalam format pdf.	✓	The Annual Report presented in electronic document format is the Annual Report converted into pdf format.

Pengungkapan	Halaman Page	Disclosure
<b>III. Isi Laporan Tahunan / Contents Of Annual Report</b>		
1. Laporan Tahunan paling sedikit memuat informasi mengenai:	✓	Annual Report should contain at least the following information: a. Ikhtisar data keuangan penting; b. Informasi saham (jika ada); c. Laporan Direksi; d. Laporan Dewan Komisaris; e. Profil Emiten atau Perusahaan Publik; f. Analisis dan pembahasan manajemen; g. Tata kelola Emiten atau Perusahaan Publik; h. Tanggung jawab sosial dan lingkungan Emiten atau Perusahaan Publik; i. Laporan keuangan tahunan yang telah diaudit; dan j. Surat pernyataan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris tentang tanggung jawab atas Laporan Tahunan;
2. Uraian Isi Laporan Tahunan		Description of Content of Annual Report
a. <b>Ikhtisar Data Keuangan Penting</b> Ikhtisar data keuangan penting memuat informasi keuangan yang disajikan dalam bentuk perbandingan selama 3 (tiga) tahun buku atau sejak memulai usahanya jika Emiten atau Perusahaan Publik tersebut menjalankan kegiatan usahanya kurang dari 3 (tiga) tahun, paling sedikit memuat:	14-15	<b>Summary of Key Financial Information</b> Summary of Key Financial Information contains financial information presented in comparison with previous 3 (three) fiscal years or since commencement of business if the Issuers or the Public Company commencing the business less than 3 (three) years, at least contain: 1) Pendapatan/penjualan; 2) Laba bruto; 3) Laba (rugi); 4) Jumlah laba (rugi) yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk dan Kepentingan Nonpengendali; 5) Total laba (rugi) komprehensif; 6) Jumlah laba (rugi) komprehensif yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk dan Kepentingan Nonpengendali; 7) Laba (rugi) per saham; 8) Jumlah aset; 9) Jumlah liabilitas; 10) Jumlah ekuitas; 11) Rasio laba (rugi) terhadap jumlah aset; 12) Rasio laba (rugi) terhadap ekuitas; 13) Rasio laba (rugi) terhadap pendapatan/penjualan; 14) Rasio lancar; 15) Rasio liabilitas terhadap ekuitas; 16) Rasio liabilitas terhadap jumlah aset; 17) Informasi dan rasio keuangan lainnya yang relevan dengan Emiten atau Perusahaan Publik dan jenis industrinya.
b. <b>Informasi Saham</b> Informasi Saham bagi Perusahaan Terbuka paling sedikit memuat:	16-17	<b>Stock Information</b> Stock Information (if any) at least contains: 1) Shares issued for each three-month period in the last 2 (two) fiscal years (if any), at least covering:  a) Number of outstanding shares; b) Market capitalization based on the price at the Stock Exchange where the shares listed on; c) Highest share price, lowest share price, closing share price at the Stock Exchange where the shares listed on; and

Pengungkapan	Halaman Page	Disclosure
<p>d) Volume perdagangan pada bursa efek tempat saham dicatatkan</p> <p>Informasi dalam huruf b), huruf c) dan huruf d) hanya diungkapkan jika sahamnya tercatat di bursa efek;</p> <p>2) Dalam hal terjadi aksi korporasi yang menyebabkan terjadinya perubahan pada saham, seperti pemecahan saham (<i>stock split</i>), penggabungan saham (<i>reverse stock</i>), dividen saham, saham bonus, perubahan nilai nominal saham, penerbitan efek konversi, serta penambahan dan pengurangan modal, informasi saham sebagaimana dimaksud pada angka 1) perlu ditambahkan penjelasan paling sedikit mengenai:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a) Tanggal pelaksanaan aksi korporasi</li> <li>b) Rasio pemecahan saham (<i>stock split</i>), penggabungan saham (<i>reverse stock</i>), dividen saham, saham bonus, jumlah efek konversi yang diterbitkan, dan perubahan nilai nominal saham</li> <li>c) Jumlah saham beredar sebelum dan sesudah aksi korporasi</li> <li>d) Jumlah efek konversi yang dilaksanakan (jika ada)</li> <li>e) Harga saham sebelum dan sesudah aksi korporasi</li> </ul> <p>3) Dalam hal terjadi penghentian sementara perdagangan saham (<i>suspension</i>) dan/atau pembatalan pencatatan saham (<i>delisting</i>) dalam tahun buku, dijelaskan alasan penghentian sementara perdagangan saham (<i>suspension</i>) dan/atau pembatalan pencatatan saham (<i>delisting</i>) tersebut; dan</p> <p>4) Dalam hal penghentian sementara perdagangan saham (<i>suspension</i>) sebagaimana dimaksud pada angka 3) dan/ atau proses pembatalan pencatatan saham (<i>delisting</i>) masih berlangsung hingga akhir periode Laporan Tahunan, dijelaskan tindakan yang dilakukan untuk menyelesaikan penghentian sementara perdagangan saham (<i>suspension</i>) dan/atau pembatalan pencatatan saham (<i>delisting</i>) tersebut.</p>		<p>d) Share volume at the Stock Exchange where the shares listed on;</p> <p>Information in point b), letter c) and point d) is only disclosed if the shares are listed on the stock exchange;</p> <p>2) In the event of corporate actions, including stock split, reverse stock, dividend, bonus share, and change in par value of shares, then the share price referred to in point 1), should be added with explanation on:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a) Date of corporate action;</li> <li>b) Stock split ratio, reverse stock, dividend, bonus shares, number of convertible securities issued, and change in par value of shares;</li> <li>c) Number of outstanding shares prior to and after corporate action; and</li> <li>d) The number of convertible securities exercised (if any);</li> <li>e) Share price prior to and after corporate action;</li> </ul> <p>3) In the event that the company's shares were suspended and/or delisted from trading during the year under review, then the Issuers or Public Company should provide explanation on the reason for the suspension and/or delisting; and</p> <p>4) In the event that the suspension and/or delisting as referred to in point 3) was still in effect until the date of the Annual Report, then the Issuer or the Public Company should also explain the corporate actions taken by the company in resolving the suspension and/or delisting;</p>
<p>c. <b>Laporan Direksi</b></p> <p>Laporan Direksi paling sedikit memuat uraian singkat mengenai:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Kinerja Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit memuat:           <ul style="list-style-type: none"> <li>a) Strategi dan kebijakan strategis Emiten atau Perusahaan Publik;</li> <li>b) Peranan Direksi dalam perumusan strategi dan kebijakan strategis Emiten atau Perusahaan Publik;</li> <li>c) Proses yang dilakukan Direksi untuk memastikan implementasi strategi Emiten atau Perusahaan Publik;</li> <li>d) Perbandingan antara hasil yang dicapai dengan yang ditargetkan Emiten atau Perusahaan Publik;</li> <li>e) Kendala yang dihadapi Emiten atau Perusahaan Publik;</li> </ul> </li> <li>2) Gambaran tentang prospek usaha Emiten atau Perusahaan Publik;</li> <li>3) Penerapan tata kelola Emiten atau Perusahaan Publik.</li> </ol>	32-39	<p><b>The Board of Directors Report</b></p> <p>The Board of Directors Report should at least contain the following items:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1) The performance of the Issuer or Public Company, at least covering:           <ul style="list-style-type: none"> <li>a) Strategy and strategic policies of the Issuer or Public Company;</li> <li>b) Role of the Board of Directors in formulating strategies and strategic policies of Issuers or Public Companies;</li> <li>c) Process carried out by the Board of Directors to ensure the implementation of the Issuer's or Public Company's strategy;</li> <li>d) Comparison between achievement of results and targets; and</li> <li>e) Challenges faced by the Issuer or Public Company;</li> </ul> </li> <li>2) Description on business prospects of the Issuer or Public Company;</li> <li>3) Implementation of good corporate governance by Issuer or Public Company;</li> </ol>

	Pengungkapan	Halaman Page	Disclosure
d.	<p><b>Laporan Dewan Komisaris</b>  Laporan Dewan Komisaris paling sedikit memuat uraian singkat mengenai:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Penilaian terhadap kinerja Direksi mengenai pengelolaan Emiten atau Perusahaan Publik, termasuk pengawasan Dewan Komisaris dalam perumusan dan implementasi strategi Emiten atau Perusahaan Publik yang dilakukan oleh Direksi.</li> <li>2) Pandangan atas prospek usaha Emiten atau Perusahaan Publik yang disusun oleh Direksi.</li> <li>3) Pandangan atas penerapan tata kelola Emiten atau Perusahaan Publik.</li> </ol>	24-31	<p><b>The Board of Commissioners Report</b>  The Board of Commissioners Report should at least contain the following items:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Assessment on the performance of the Board of Directors in managing the Issuer or the Public Company; including supervision of the Board of Commissioners in the formulation and implementation of the strategy of the Issuer or Public Company carried out by the Board of Directors</li> <li>2) View on the business prospects of the Issuer or Public Company as established by the Board of Directors;</li> <li>3) View on the implementation of the corporate governance by the Issuer or Public Company;</li> </ol>
e.	<p><b>Profil Emiten atau Perusahaan Publik</b>  Profil Emiten atau Perusahaan Publik paling sedikit memuat informasi:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Nama Emiten atau Perusahaan Publik termasuk apabila terdapat perubahan nama, alasan perubahan, dan tanggal efektif perubahan nama pada tahun buku.</li> <li>2) Akses terhadap Emiten atau Perusahaan Publik termasuk kantor cabang atau kantor perwakilan yang memungkinkan masyarakat dapat memperoleh informasi mengenai Emiten atau Perusahaan Publik, meliputi: <ol style="list-style-type: none"> <li>a) Alamat.</li> <li>b) Nomor telepon.</li> <li>c) Alamat surat elektronik.</li> <li>d) Alamat situs web.</li> </ol> </li> <li>3) Riwayat Singkat Emiten atau Perusahaan Publik.</li> <li>4) Visi dan Misi Emiten atau Perusahaan Publik serta budaya perusahaan (<i>corporate culture</i>) atau nilai-nilai perusahaan.</li> <li>5) Kegiatan usaha menurut anggaran dasar terakhir, kegiatan usaha yang dijalankan pada tahun buku, serta jenis barang dan/atau jasa yang dihasilkan.</li> <li>6) Wilayah operasional Emiten atau Perusahaan Publik; wilayah operasional merupakan wilayah atau daerah pelaksanaan kegiatan operasional atau jangkauan dari kegiatan operasional perusahaan.</li> <li>7) Struktur organisasi Emiten atau Perusahaan Publik dalam bentuk bagan, paling sedikit sampai dengan struktur 1 (satu) tingkat di bawah Direksi termasuk komite di bawah Direksi (jika ada) dan komite di bawah Dewan Komisaris, disertai dengan nama dan jabatan.</li> <li>8) Daftar keanggotaan asosiasi industri baik dalam skala nasional maupun internasional yang berkaitan dengan penerapan keuangan berkelanjutan.</li> <li>9) Profil Direksi, paling sedikit memuat: <ol style="list-style-type: none"> <li>a) Nama dan jabatan yang sesuai dengan tugas dan tanggung jawab.</li> <li>b) Foto terbaru.</li> <li>c) Usia.</li> <li>d) Kewarganegaraan.</li> <li>e) Riwayat pendidikan dan/atau sertifikasi.</li> <li>f) Riwayat jabatan, meliputi informasi: <ol style="list-style-type: none"> <li>(1) Dasar hukum pengangkatan sebagai anggota Direksi.</li> <li>(2) Rangkap jabatan, baik sebagai anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya</li> </ol> </li> </ol> </li> </ol>	42 42 43 48-49 51-52 76-77 54-55 74 63-68	<p><b>Profile of the Issuer or Public Company</b>  Profile of the Issuer or Public Company should cover at least:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Name of Issuer or Public Company, including change of name, reason of change, and the effective date of the change of name during the year under review;</li> <li>2) Access to Issuer or Public Company, including branch office or representative office, where public can have access of information of the Issuer or Public Company, which include: <ol style="list-style-type: none"> <li>a) Address;</li> <li>b) Telephone number;</li> <li>c) E-mail address; and</li> <li>d) Website address;</li> </ol> </li> <li>3) Brief history of the Issuer or Public Company;</li> <li>4) Vision and mission of the Issuer or Public Company; corporate culture or corpoarte values.</li> <li>5) Line of business according to the latest Articles of Association, and types of products and/or services produced;</li> <li>6) Operational area of the Issuer or Public Company; operational area is an area or area for carrying out operational activities or the range of the company's operational activities.</li> <li>7) Structure of organization of the Issuer or Public Company in chart form, at least 1 (one) level below the Board of Directors, including committees under the Board of Directors (if any) and committees under the Board of Commissioners,with the names and titles;</li> <li>8) List of industry association memberships both on a national and international scale related to the implementation of sustainable finance;</li> <li>9) The Board of Directors profiles include: <ol style="list-style-type: none"> <li>a) Name and short description of duties and functions;</li> <li>b) Latest photograph;</li> <li>c) Age;</li> <li>d) Citizenship;</li> <li>e) Education;</li> <li>f) history position, covering information on: <ol style="list-style-type: none"> <li>(1) Legal basis for appointment as member of the Board of Directors .</li> <li>(2) Dual position, as member of the Board of Directors, member of the Board of Commissioners, and/or member of</li> </ol> </li> </ol> </li> </ol>

Pengungkapan	Halaman Page	Disclosure
<p>baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik. Jika tidak memiliki rangkap jabatan maka diungkapkan mengenai hal tersebut.</p> <p>(3) Pengalaman kerja beserta periode waktunya.</p> <p>g) Hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris, pemegang saham utama, dan pengendali baik langsung maupun tidak langsung sampai kepada pemilik individu, meliputi nama pihak yang terafiliasi. Jika tidak memiliki hubungan afiliasi maka diungkapkan mengenai hal tersebut.</p> <p>h) Perubahan komposisi anggota Direksi dan alasan perubahannya. Jika tidak terdapat perubahan komposisi maka diungkapkan mengenai hal tersebut.</p> <p>10) Profil Dewan Komisaris, paling sedikit memuat:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a) Nama dan jabatan.</li> <li>b) Foto terbaru.</li> <li>c) Usia.</li> <li>d) Kewarganegaraan.</li> <li>e) Riwayat pendidikan dan/atau sertifikasi.</li> <li>f) Riwayat jabatan, meliputi informasi: <ul style="list-style-type: none"> <li>(1) Dasar hukum pengangkatan sebagai anggota Dewan Komisaris.</li> <li>(2) Dasar hukum pengangkatan pertama kali sebagai anggota Dewan Komisaris yang merupakan Komisaris Independen.</li> <li>(3) Rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik. Jika tidak memiliki rangkap jabatan maka diungkapkan mengenai hal tersebut.</li> <li>(4) Pengalaman kerja beserta periode waktunya.</li> </ul> </li> <li>g) Hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, pemegang saham utama, dan pengendali baik langsung maupun tidak langsung sampai kepada pemilik individu, meliputi nama pihak yang terafiliasi. Jika anggota Dewan Komisaris tidak memiliki hubungan afiliasi maka Emiten atau Perusahaan Publik mengungkapkan mengenai hal tersebut.</li> <li>h) Pernyataan Independensi Komisaris Independen dalam hal Komisaris Independen telah menjabat lebih dari 2 (dua) periode (jika ada).</li> <li>i) Perubahan komposisi anggota Dewan Komisaris dan alasan perubahannya. Jika tidak terdapat perubahan komposisi anggota Dewan Komisaris maka diungkapkan mengenai hal tersebut.</li> </ul> <p>11) Dalam hal terdapat perubahan susunan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang terjadi setelah tahun buku berakhir sampai dengan batas waktu penyampaian Laporan Tahunan, susunan yang dicantumkan dalam Laporan Tahunan adalah</p>	57-60	<p>committee both in and outside the Issuer or Public Company. If you do not have concurrent positions, then it is disclosed about it.</p> <p>(3) Working experience and period.</p> <p>(g) Affiliation with other members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, majority and controlling shareholders, either directly or indirectly to individual owners, including names of affiliated parties. In the event that a member of the Board of Directors has no affiliation, the Issuer or Public Company shall disclose this matter; and</p> <p>(h) Changes in the composition of the members of the Board of Directors and the reasons for the changes. In the event that there is no change in the composition of the members of the Board of Directors, this matter shall be disclosed;</p> <p>10) The Board of Commissioners profiles, at least include:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a) Name and title</li> <li>b) Latest photograph;</li> <li>c) Age;</li> <li>d) Citizenship;</li> <li>e) Education;</li> <li>f) History position, covering information on: <ul style="list-style-type: none"> <li>(1) Legal basis for the appointment as member of the Board of Commissioners</li> <li>(2) Legal bases for the first appointment as member of the Board of Commissioners who also Independent Commissioner ;</li> <li>(3) Dual position, as member of the Board of Commissioners, member of the Board of Directors, and/or member of committee both in and outside the Issuer or Public Company. If you do not have concurrent positions, then it is disclosed about it</li> </ul> </li> <li>(4) Working experience and period</li> </ul> <p>g) Affiliation with other members of the Board of Commissioners, major shareholders, and controllers either directly or indirectly to individual owners, including names of affiliated parties. In the event that a member of the Board of Commissioners has no affiliation, the Issuer or Public Company shall disclose this matter;</p> <p>h) Statement of independence of Independent Commissioner in the event that the Independent Commissioner has been appointed more than 2 (two) periods (if any);</p> <p>i) Changes in the composition of the members of the Board of Commissioners and the reasons for the changes In the event that there is no change in the composition of the members of the Board of Commissioners, this matter shall be disclosed;</p> <p>11) In the event that there were changes in the composition of the Board of Commissioners and/or the Board of Directors occurring between the period after year-end until the date the Annual Report submitted, then the last and the previous</p>
	n/a	

Pengungkapan	Halaman Page	Disclosure
susunan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang terakhir dan sebelumnya.		composition of the Board of Commissioners and/or the Board of Directors shall be stated in the Annual Report;
12) Jumlah karyawan menurut jenis kelamin, jabatan, usia, tingkat pendidikan, dan status ketenagakerjaan (tetap/kontrak) dalam tahun buku. Pengungkapan informasi dapat disajikan dalam bentuk tabel.	82-84	12) Number of employees by gender, position, age, education level, and employment status (permanent/ contracted) in the fiscal year; Disclosure of information can be presented in tabular form.
13) Nama pemegang saham dan persentase kepemilikan pada awal dan akhir tahun buku, yang terdiri dari informasi mengenai:	69-70	13) Names of shareholders and ownership percentage at the beginning and the end of the fiscal year, including:
a) Pemegang saham yang memiliki 5% (lima persen) atau lebih saham Emiten atau Perusahaan Publik.		a) Shareholders having 5% (five percent) or more shares of Issuer or Public Company;
b) Anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris yang memiliki saham Emiten atau Perusahaan Publik. Jika anggota Direksi dan/atau Komisaris tidak memiliki saham maka diungkapkan mengenai hal tersebut.		b) Commissioners and Directors who own shares of the Issuers or Public Company. If the members of the board of Directors and/or Commissioners do not own shares, this will be disclosed
c) Kelompok pemegang saham masyarakat, yaitu kelompok pemegang saham yang masing-masing memiliki kurang dari 5% (lima persen) saham Emiten atau Perusahaan Publik.		c) Groups of public shareholders, or groups of shareholders, each with less than 5% (five percent) ownership shares of the Issuers or Public Company;
14) Persentase kepemilikan tidak langsung atas saham Emiten atau Perusahaan Publik oleh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris pada awal dan akhir tahun buku, termasuk informasi mengenai pemegang saham yang terdaftar dalam daftar pemegang saham untuk kepentingan kepemilikan tidak langsung anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris. Jika anggota Direksi dan/atau Komisaris tidak memiliki kepemilikan tidak langsung atas saham maka diungkapkan mengenai hal tersebut.	69-70	14) The percentage of indirect ownership of the shares of the Issuer or Public Company by members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners at the beginning and end of the fiscal year, including information on shareholders registered in the shareholder register for the benefit of indirect ownership of members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners. If the members of the board of directors and/or commissioners do not have indirect ownership of the shares, then this is disclosed
15) Jumlah pemegang saham dan persentase kepemilikan per akhir tahun buku berdasarkan klasifikasi:	69-70	15) Number of shareholders and ownership percentage at the end of the fiscal year, based on:
a) Kepemilikan institusi lokal.		a) Ownership of local institutions;
b) Kepemilikan institusi asing.		b) Ownership of foreign institutions;
c) Kepemilikan individu lokal.		c) Ownership of local individual; and
d) Kepemilikan individu asing.		d) Ownership of foreign individual;
16) Informasi mengenai pemegang saham utama dan pengendali Emiten atau Perusahaan Publik, baik langsung maupun tidak langsung, sampai kepada pemilik individu, yang disajikan dalam bentuk skema atau bagan.	69-70	16) Information on major shareholders and controlling shareholders the Issuers of Public Company, directly or indirectly, and also individual shareholder, presented in the form of scheme or diagram;
17) Nama entitas anak, perusahaan asosiasi, perusahaan ventura bersama dimana Emiten atau Perusahaan Publik memiliki pengendalian bersama entitas (jika ada), beserta persentase kepemilikan saham, bidang usaha, total aset, dan status operasi entitas anak, perusahaan asosiasi, perusahaan ventura bersama. Untuk entitas anak, ditambahkan informasi mengenai alamat entitas anak tersebut.	71	17) Name of subsidiaries, associated companies, joint venture controlled by Issuers or Public Company, with entity (if any), along with the percentage of stock ownership, line of business, total assets and operating status of the Issuers of Public Company, associated companies, joint venture. For subsidiaries, include the addresses of the said subsidiaries;
18) Kronologis pencatatan saham, jumlah saham, nilai nominal, dan harga penawaran dari awal pencatatan hingga akhir tahun buku serta nama bursa efek dimana saham Emiten atau Perusahaan Publik dicatatkan, termasuk pemecahan saham (stock split), penggabungan saham (reverse stock), dividen saham, saham bonus, dan perubahan nilai nominal saham, pelaksanaan efek konversi, pelaksanaan penambahan dan pengurangan modal (jika ada).	72	18) Chronology of share listing, number of shares, par value, and bid price from the beginning of listing up to the end of the financial year, and name of Stock Exchange where the Issuers of Public Companies shares are listed, including stock splits, reverse stock, stock dividends, bonus shares, and changes in the nominal value of shares, implementation of conversion effects, implementation of capital additions and subtractions (if any)

Pengungkapan	Halaman Page	Disclosure
<p>19) Informasi pencatatan efek lainnya selain efek sebagaimana dimaksud pada angka 18), yang belum jatuh tempo pada tahun buku paling sedikit memuat nama efek, tahun penerbitan, tingkat suku bunga/ imbal hasil, tanggal jatuh tempo, nilai penawaran, dan peringkat efek (jika ada).</p> <p>20) Informasi penggunaan jasa akuntan publik dan kantor akuntan publik beserta jaringan/asosiasi/ aliansinya meliputi:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a) Nama dan alamat.</li> <li>b) Periode penugasan.</li> <li>c) Informasi jasa audit dan/atau non audit yang diberikan.</li> <li>d) Biaya jasa (<i>fee</i>) audit dan/atau non audit untuk masing-masing penugasan yang diberikan selama tahun buku.</li> <li>e) Dalam hal AP dan KAP beserta jaringan/asosiasi/ aliansinya, yang ditunjuk tidak memberikan jasa non audit, maka diungkapkan mengenai informasi tersebut.</li> </ul> <p>21) Nama dan alamat lembaga dan/atau profesi penunjang pasar modal selain AP dan KAP.</p>	<p>73</p> <p>75,193</p> <p>75</p>	<p>19) Other securities listing information other than the securities as referred to in number 18), which have not yet matured in the fiscal year, at least contain the name of the securities, year of issue, interest rate/ yield, maturity date, offering value, and securities rating (if any);</p> <p>20) Information on the use of a Public Accountant (AP) and a Public Accounting firm (KAP) services and their networks/associations/alliances include:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a) Name and Address;</li> <li>b) Period of Assignment;</li> <li>c) Information on Audit and/or Non-Audit Services Provided</li> <li>d) Audit and/or non-audit fees for each assignment given during the fiscal year;</li> <li>e) In the event that AP and KAP and their network/ association/alliance, which are appointed do not provide non-audit services, then the information is disclosed;</li> </ul> <p>21) Name and address of capital market supporting institutions and/or professionals other than AP and KAP.</p>
<p><b>f. Analisis Dan Pembahasan Manajemen</b></p> <p>Analisis dan pembahasan manajemen memuat analisis dan pembahasan mengenai laporan keuangan dan informasi penting lainnya dengan penekanan pada perubahan material yang terjadi dalam tahun buku, yaitu paling sedikit memuat:</p> <p>1) Tinjauan operasi per segmen usaha sesuai dengan jenis industri Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit mengenai:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a) Produksi, yang meliputi proses, kapasitas, dan perkembangannya.</li> <li>b) Pendapatan/penjualan.</li> <li>c) Profitabilitas.</li> </ul> <p>2) Kinerja keuangan komprehensif yang mencakup perbandingan kinerja keuangan dalam 2 (dua) tahun buku terakhir, penjelasan tentang penyebab adanya perubahan dan dampak perubahan tersebut, paling sedikit mengenai:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a) Aset lancar, aset tidak lancar, dan total aset.</li> <li>b) Liabilitas jangka pendek, liabilitas jangka panjang, dan total liabilitas.</li> <li>c) Ekuitas.</li> <li>d) Pendapatan/penjualan, beban, laba (rugi), penghasilan komprehensif lain, dan total laba (rugi) komprehensif.</li> <li>e) Arus kas.</li> </ul> <p>3) Kemampuan membayar utang atau kewajiban dengan menyajikan perhitungan rasio yang relevan</p> <p>4) Tingkat kolektibilitas piutang Emiten atau Perusahaan Publik dengan menyajikan perhitungan rasio yang relevan.</p> <p>5) Struktur modal (<i>capital structure</i>) dan kebijakan manajemen atas struktur modal (<i>capital structure</i>) tersebut disertai dasar penentuan kebijakan dimaksud.</p> <p>6) Bahasan mengenai ikatan yang material untuk investasi barang modal dengan penjelasan paling sedikit memuat:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a) Tujuan dari ikatan tersebut.</li> <li>b) Sumber dana yang diharapkan untuk memenuhi ikatan tersebut.</li> </ul>	<p>100-101</p> <p>106-107</p> <p>106-107</p> <p>102-106</p> <p>108</p> <p>109</p> <p>109-110</p> <p>110-111</p> <p>112</p>	<p><b>Management Discussion and Analysis</b></p> <p>Management discussion and analysis should contain discussion and analysis on financial statements and other material information emphasizing material changes that occurred during the year under review, at least including:</p> <p>1) Operational review per business segment, according to the type of industry of the Issuer or Public Company including:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>(a) Production, including process, capacity, and growth;</li> <li>(b) Income/sales;</li> <li>(c) Profitability;</li> </ul> <p>2) Comprehensive financial performance analysis which includes a comparison between the financial performance of the last 2 (two) fiscal years, and explanation on the causes and effects of such changes, among others concerning:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>(a) Current assets, non-current assets, and total assets;</li> <li>(b) Short term liabilities, long term liabilities, total liabilities;</li> <li>(c) Equities;</li> <li>(d) Sales/operating revenues, expenses, profit (loss), other comprehensive revenues, and total comprehensive profit (loss);</li> <li>(e) Cash flows</li> </ul> <p>3) The capacity to pay debts by including the computation of relevant ratios;</p> <p>4) Accounts receivable collectability of the Issuer or Public Company, including the computation of the relevant ratios;</p> <p>5) Capital structure and management policies concerning capital structure, including the basis for determining the said policy;</p> <p>6) Discussion on material ties for the investment of capital goods, including the explanation on at least:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>(a) The purpose of such ties;</li> <li>(b) Source of funds expected to fulfil the said ties;</li> </ul>

Pengungkapan	Halaman Page	Disclosure
c) Mata uang yang menjadi denominasi. d) Langkah yang direncanakan Emiten atau Perusahaan Publik untuk melindungi risiko dari posisi mata uang asing yang terkait.		(c) Currency of denomination; (d) Steps taken by the Issuer of Public Company to protect the position of a related foreign currency against risks;
7) Bahasan mengenai investasi barang modal yang direalisasikan dalam tahun buku terakhir, paling sedikit memuat: a) Jenis investasi barang modal. b) Tujuan investasi barang modal. c) Nilai investasi barang modal yang dikeluarkan.	112	7) Discussion on investment of capital goods which was realized in the last fiscal year, at least include: (a) Type of investment of capital goods; (b) Objective of the investment of capital goods; (c) Value of the investment of capital goods;
8) Informasi dan fakta material yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan (jika ada).	112	8) Material Information and facts that occurring after the date of the accountant's report (if any);
9) Prospek usaha dari Emitter atau Perusahaan Publik dikaitkan dengan kondisi industri, ekonomi secara umum dan pasar internasional disertai data pendukung kuantitatif dari sumber data yang layak dipercaya.	98	9) Information on the prospects of the Issuer or the Company in connection with industry, economy in general, accompanied with supporting quantitative data if there is a reliable data source;
10) Perbandingan antara target/proyeksi pada awal tahun buku dengan hasil yang dicapai (realisasi), mengenai: a) Pendapatan/penjualan. b) Laba (rugi). c) Struktur modal ( <i>capital structure</i> ). d) Hal lainnya yang dianggap penting bagi Emitter atau Perusahaan Publik.	35	10) Comparison between target/projection at beginning of year and result (realization), concerning: (a) Income/sales; (b) Profit (loss); (c) Capital structure; (d) Others that deemed necessary for the Issuer or Public Company;
11) Target/proyeksi yang ingin dicapai Emitter atau Perusahaan Publik untuk 1 (satu) tahun mendatang, mengenai: a) Pendapatan/penjualan. b) Laba (rugi). c) Struktur modal ( <i>capital structure</i> ). d) Kebijakan dividen. e) Hal lainnya yang dianggap penting bagi Emitter atau Perusahaan Publik.	n/a	11) Target/projection at most for the next one year of the Issuer or Public Company, concerning: (a) Income/sales; (b) Profit (loss); (c) Capital structure; (d) Dividend policy; (e) Or others that deemed necessary for the Issuer or Public Company;
12) Aspek pemasaran atas barang dan/atau jasa Emitter atau Perusahaan Publik, paling sedikit mengenai strategi pemasaran dan pangsa pasar.	95-97	12) Marketing aspects of the company's products and/or services the Issuer or Public Company, among others marketing strategy and market share;
13) Uraian mengenai dividen selama 2 (dua) tahun buku terakhir, paling sedikit: a) Kebijakan dividen, antara lain memuat informasi persentase jumlah dividen yang dibagikan terhadap laba bersih. b) Tanggal pembayaran dividen kas dan/atau tanggal distribusi dividen non kas. c) Jumlah dividen per saham (kas dan/atau non kas). d) Jumlah dividen per tahun yang dibayar.	73,113	13) Description regarding the dividend policy during the last 2 (two) fiscal years, at least: (a) Dividend policy; which includes information on the percentage of dividends distributed to net income (b) The date of the payment of cash dividend and/ or date of distribution of non-cash dividend; (c) Amount of cash per share (cash and/or non cash); (d) Amount of dividend per year paid;
14) Realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum, dengan ketentuan: a) Dalam hal selama tahun buku, Emitter memiliki kewajiban menyampaikan laporan realisasi penggunaan dana, maka diungkapkan realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum secara kumulatif sampai dengan akhir tahun buku. b) Dalam hal terdapat perubahan penggunaan dana sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai laporan realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum, maka Emitter menjelaskan perubahan tersebut.	113-114	14) Use of proceeds from Public Offerings, under the condition of: (a) During the year under review, on which the Issuer has the obligation to report the realization of the use of proceeds, then the realization of the cumulative use of proceeds until the year end should be disclosed; (b) In the event that there were changes in the use of proceeds as stipulated in the Regulation of the Financial Services Authority on the Report of the Utilization of Proceeds from Public Offering, then Issuer should explain the said changes;
15) Informasi material (jika ada), antara lain mengenai investasi, ekspansi, divestasi, penggabungan/peleburan usaha, akuisisi, restrukturisasi utang/modal, transaksi material, transaksi afiliasi, dan	114-117	15) Material information (if any), among others concerning investment, expansion, divestment, acquisition, debt/capital restructuring, material transactions, transactions with related parties and

Pengungkapan	Halaman Page	Disclosure
<p>transaksi benturan kepentingan, yang terjadi pada tahun buku, paling sedikit memuat:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a) Tanggal, nilai, dan objek transaksi.</li> <li>b) Nama pihak yang melakukan transaksi.</li> <li>c) Sifat hubungan afiliasi (jika ada).</li> <li>d) Penjelasan mengenai kewajaran transaksi.</li> <li>e) Pemenuhan ketentuan terkait.</li> <li>f) Dalam hal terdapat hubungan afiliasi, selain mengungkapkan informasi sebagaimana dimaksud dalam huruf a) sampai dengan huruf e). Emiten atau Perusahaan Publik juga mengungkapkan informasi: <ul style="list-style-type: none"> <li>(1) Pernyataan Direksi bahwa transaksi afiliasi telah melalui prosedur yang memadai untuk memastikan bahwa transaksi afiliasi dilaksanakan sesuai dengan praktik bisnis yang berlaku umum antara lain dilakukan dengan memenuhi prinsip transaksi yang wajar (<i>armslength principle</i>).</li> <li>(2) Peran Dewan Komisaris dan Komite Audit dalam melakukan prosedur yang memadai untuk memastikan bahwa transaksi afiliasi dilaksanakan sesuai dengan praktik bisnis yang berlaku umum antara lain dilakukan dengan memenuhi prinsip transaksi yang wajar (<i>armslength principle</i>).</li> </ul> </li> <li>g) Untuk transaksi afiliasi atau transaksi material yang merupakan kegiatan usaha yang dijalankan dalam rangka menghasilkan pendapatan usaha dan dijalankan secara rutin, berulang, dan/atau berkelanjutan, ditambahkan penjelasan bahwa transaksi afiliasi atau transaksi material tersebut merupakan kegiatan usaha yang dijalankan dalam rangka menghasilkan pendapatan usaha dan dijalankan secara rutin, berulang, dan/atau berkelanjutan.</li> <li>h) Untuk pengungkapan transaksi afiliasi dan/atau transaksi benturan kepentingan yang merupakan hasil pelaksanaan transaksi afiliasi dan/atau transaksi benturan kepentingan yang telah disetujui pemegang saham independen, ditambahkan informasi mengenai tanggal pelaksanaan RUPS yang menyetujui transaksi afiliasi dan/atau transaksi benturan kepentingan tersebut.</li> <li>i) Dalam hal tidak terdapat transaksi afiliasi dan/atau transaksi benturan kepentingan, maka diungkapkan mengenai hal tersebut.</li> </ul> <p>16) Perubahan ketentuan peraturan perundangan yang berpengaruh signifikan terhadap Emiten atau Perusahaan Publik dan dampaknya terhadap laporan keuangan (jika ada).</p> <p>17) Perubahan kebijakan akuntansi, alasan dan dampaknya terhadap laporan keuangan (jika ada).</p>	117  118-119	<p>transactions with conflict of interest that occurred during the year under review, among others include:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>(a) Transaction date, value, and object;</li> <li>(b) Name of transacting parties;</li> <li>(c) Nature of related parties (if any);</li> <li>(d) Description of the fairness of the transaction;</li> <li>(e) Compliance with related rules and regulations;</li> <li>(f) In the event that there is an affiliation relationship, apart from disclosing the information as referred to in letter a) to letter e), the Issuer or Public Company also discloses information: <ul style="list-style-type: none"> <li>(1) A statement from the Board of Directors that the affiliate transaction has gone through adequate procedures to ensure that the affiliate transaction is carried out in accordance with generally accepted business practices, by complying with the arms-length principle;</li> <li>(2) The role of the Board of Commissioners and the Audit Committee in carrying out adequate procedures to ensure that affiliated transactions are carried out in accordance with generally accepted business practices, by complying with the arms-length principle;</li> </ul> </li> <li>(g) For affiliated transactions or material transactions which are business activities carried out in order to generate business income and are carried out regularly, repeatedly, and/or continuously, an explanation is added that the affiliated transactions or material transactions are business activities carried out in order to generate business income and are carried out regularly, repeatedly, and/or continuously</li> <li>(h) For disclosure of affiliated transactions and/or conflict of interest transactions resulting from the implementation of affiliated transactions and/or conflict of interest transactions that have been approved by independent shareholders, additional information regarding the date of the GMS which approved the affiliated transactions and/or conflict of interest transactions is added; <ul style="list-style-type: none"> <li>(i) In the event that there is no affiliated transaction and/or conflict of interest transaction, then this shall be disclosed;</li> </ul> </li> </ul> <p>16) Changes in regulation which have a significant effect on the Issuer or Public Company and impacts to the financial statement (if any);</p> <p>17) Changes in the accounting policy, rationale and impact on the financial statement (if any);</p>
<p><b>Tata Kelola Emiten atau Perusahaan Publik</b></p> <p>Tata kelola Emiten atau Perusahaan Publik paling sedikit memuat uraian singkat mengenai:</p> <p>1) RUPS, paling sedikit memuat:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a) Informasi mengenai keputusan RUPS pada tahun buku dan 1 (satu) tahun sebelum tahun buku meliputi:</li> </ul>	125-143	<p><b>Corporate Governance of the Issuer or Public Company</b></p> <p>Corporate Governance of the Issuer or Public Company contains at least:</p> <p>1) GMS, at least contains:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a) Information regarding the resolutions of the GMS in the fiscal year and 1 (one) year prior to the fiscal year include:</li> </ul>

Pengungkapan	Halaman Page	Disclosure
<p>(1) Keputusan RUPS pada tahun buku dan 1 (satu) tahun sebelum tahun buku yang direalisasikan pada tahun buku.</p> <p>(2) Keputusan RUPS pada tahun buku dan 1 (satu) tahun sebelum tahun buku yang belum direalisasikan beserta alasan belum direalisasikan.</p> <p>b) Dalam hal Emiten atau Perusahaan Publik menggunakan pihak independen dalam pelaksanaan RUPS untuk melakukan perhitungan suara, maka diungkapkan mengenai hal tersebut.</p> <p>2) Direksi, paling sedikit memuat:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a) Tugas dan tanggung jawab masing-masing anggota Direksi.</li> <li>b) Pernyataan bahwa Direksi memiliki pedoman atau piagam (<i>charter</i>) Direksi.</li> <li>c) Kebijakan dan pelaksanaan frekuensi rapat Direksi, rapat Direksi bersama Dewan Komisaris, dan tingkat kehadiran anggota Direksi dalam rapat tersebut termasuk kehadiran dalam RUPS.</li> <li>d) Pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi anggota Direksi: <ul style="list-style-type: none"> <li>(1) Kebijakan pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi anggota Direksi, termasuk program orientasi bagi anggota Direksi yang baru diangkat (jika ada).</li> <li>(2) Pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang diikuti anggota Direksi dalam tahun buku (jika ada).</li> </ul> </li> <li>e) Penilaian Direksi terhadap kinerja komite yang mendukung pelaksanaan tugas Direksi pada tahun buku paling sedikit memuat: <ul style="list-style-type: none"> <li>(1) Prosedur penilaian kinerja.</li> <li>(2) Kriteria yang digunakan seperti capaian kinerja selama tahun buku, kompetensi dan kehadiran dalam rapat.</li> </ul> </li> </ul> <p>f) Dalam hal Emiten atau Perusahaan Publik tidak memiliki komite yang mendukung pelaksanaan tugas Direksi, maka diungkapkan mengenai hal tersebut.</p> <p>3) Dewan Komisaris, paling sedikit memuat:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a) Tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris.</li> <li>b) Pernyataan bahwa Dewan Komisaris memiliki pedoman atau piagam (<i>charter</i>) Dewan Komisaris.</li> <li>c) Kebijakan dan pelaksanaan frekuensi rapat Dewan Komisaris, rapat Dewan Komisaris bersama Direksi dan tingkat kehadiran anggota Dewan Komisaris dalam rapat tersebut termasuk kehadiran dalam RUPS.</li> <li>d) Pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi anggota Dewan Komisaris: <ul style="list-style-type: none"> <li>(1) Kebijakan pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi anggota Dewan Komisaris, termasuk program orientasi bagi anggota</li> </ul> </li> </ul>	153-161	<p>(1) Resolutions of the GMS in the fiscal year and 1 (one) year before the fiscal year realized in the fiscal year;</p> <p>(2) Resolutions of the GMS in the fiscal year and 1 (one) year before the fiscal year that have not been realized and the reasons for not realizing them;</p> <p>b) In the event that the Issuer or Public Company uses an independent party in the conduct of the GMS to calculate the votes, then this matter shall be disclosed;</p> <p>2) The Board of Directors, covering:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a) The tasks and responsibilities of each member of the Board of Directors;</li> <li>b) Statement that the Board of Directors has already have board manual or charter;</li> <li>c) Policies and implementation of the frequency of meetings of the Board of Directors, meetings of the Board of Directors with the Board of Commissioners, and the level of attendance of members of the Board including attendance of GMS.</li> <li>d) Training and/or competency development of members of the Board of Directors: <ul style="list-style-type: none"> <li>(1) Policies for training and/or improving the competence of members of the Board of Directors, including an orientation program for newly appointed members of the Board of Directors (if any);</li> <li>(2) Training and/or competency improvement attended by members of the Board of Directors in the fiscal year (if any);</li> </ul> </li> <li>e) The Board of Directors' assessment of the performance of the committees that support the implementation of the Board of Directors' duties for the fiscal year shall at least contain: <ul style="list-style-type: none"> <li>(1) Performance appraisal procedures;</li> <li>(2) The criteria used are performance achievements during the fiscal year, are competence and attendance at meetings;</li> </ul> </li> </ul> <p>f) In the event that the Issuer or Public Company does not have a committee that supports the implementation of the duties of the Board of Directors, this matter shall be disclosed.</p> <p>3) The Board of Commissioners, among others include:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a) Duties and responsibilities of the Board of Commissioners;</li> <li>b) Statement that the Board of Commissioner has already have the board manual or charter;</li> <li>c) Policies and implementation of the frequency of meetings of the Board of Commissioners, meetings of the Board of Commissioners with the Board of Directors and the level of attendance of members of the Board of Commissioners in these meetings including attendance at the GMS;</li> <li>d) Training and/or competency improvement of members of the Board of Commissioners: <ul style="list-style-type: none"> <li>(1) Policy on competency training and/or development of members of the Board of Commissioners, including orientation</li> </ul> </li> </ul>
	n/a	
	161	
	144-151	

Pengungkapan	Halaman Page	Disclosure
Dewan Komisaris yang baru diangkat (jika ada). (2) Pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang diikuti anggota Dewan Komisaris dalam tahun buku (jika ada).		programs for newly appointed members of the Board of Commissioners (if any); (2) Competency training and/or development attended by members of the Board of Commissioners in the fiscal year (if any).
e) Penilaian kinerja Direksi dan Dewan Komisaris serta masing-masing anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris, paling sedikit memuat: (1) Prosedur pelaksanaan penilaian kinerja.  (2) Kriteria yang digunakan seperti capaian kinerja selama tahun buku, kompetensi dan kehadiran dalam rapat.  (3) Pihak yang melakukan penilaian.	161-162	e) The assessment on the performance of the Board of Directors and Board of Commissioners and the implementation, at least covering: (1) procedure for the implementation of performance assessment; (2) Criteria used are performance achievements during the fiscal year, competency and attendance at meetings; (3) Assessor;
f) Penilaian Dewan Komisaris terhadap kinerja Komite yang mendukung pelaksanaan tugas Dewan Komisaris pada tahun buku meliputi:  (1) Prosedur penilaian kinerja. (2) Kriteria yang digunakan seperti capaian kinerja selama tahun buku, kompetensi dan kehadiran dalam rapat	172-173, 178	f) Board of Commissioners' assessment of the performance of the Committees that support the implementation of the duties of the Board of Commissioners in the fiscal year includes: (1) Performance appraisal procedures; (2) The criteria used are performance achievements during the fiscal year, competency and attendance at meetings;
4) Nominasi dan remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris, paling sedikit memuat:  a) Prosedur nominasi, meliputi uraian singkat mengenai kebijakan dan proses nominasi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.  b) Prosedur dan pelaksanaan remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris, antara lain:  (1) Prosedur penetapan remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris.  (2) Struktur remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris seperti, gaji, tunjangan, tantiem/bonus dan lainnya.  (3) Besarnya remunerasi masing-masing anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris.	152,159, 161-162	4) The nomination and remuneration of the Board of Directors and the Board of Commissioners shall at least contain: a) Nomination procedure, including a brief description of the policies and process for nomination of members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners; b) Procedures and implementation of remuneration for the Board of Directors and the Board of Commissioners, among others: (1) Procedures for determining remuneration for the Board of Directors and the Board of Commissioners; (2) The remuneration structure of the Board of Directors and the Board of Commissioners such as salary, allowances, tantiem/bonus and others; (3) The amount of remuneration for each member of the Board of Directors and member of the Board of Commissioners
5) Komite Audit, paling sedikit memuat: a) Nama dan jabatannya dalam keanggotaan komite. b) Usia. c) Kewarganegaraan. d) Riwayat Pendidikan. e) Riwayat jabatan, meliputi informasi: (1) Dasar hukum penunjukan sebagai anggota komite. (2) Rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau anggota Komite serta jabatan lainnya (jika ada). (3) Pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik. f) Periode dan masa jabatan anggota Komite Audit.	166-173	5) Audit Committee, among others covering: a) Name and position in the committee;  b) Age; c) Citizenship; d) Education background; e) History of position; including: (1) Legal basis for appointment as committee member; (2) Dual position, as member of Board of Commissioners, member of Board of Directors, and/or member of committee, and other position (if any); (3) working experience and period in and outside the Issuer or Public Company;  f) Period and terms of office of the member of Audit Committee;

Pengungkapan	Halaman Page	Disclosure
<p>g) Pernyataan independensi Komite Audit.</p> <p>h) Pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang telah diikuti dalam tahun buku (jika ada).</p> <p>i) Kebijakan dan pelaksanaan frekuensi rapat Komite Audit dan tingkat kehadiran anggota Komite Audit dalam rapat tersebut.</p> <p>j) Pelaksanaan kegiatan komite audit pada tahun buku sesuai dengan yang dicantumkan dalam pedoman atau piagam (<i>charter</i>) Komite Audit.</p> <p>6) Komite atau fungsi nominasi dan remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit memuat:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a) Nama dan jabatannya dalam keanggotaan Komite.</li> <li>b) Usia.</li> <li>c) Kewarganegaraan.</li> <li>d) Riwayat Pendidikan.</li> <li>e) Riwayat jabatan, meliputi informasi:           <ul style="list-style-type: none"> <li>(1) Dasar hukum penunjukan sebagai anggota Komite.</li> <li>(2) Rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/ atau anggota Komite serta jabatan lainnya (jika ada).</li> <li>(3) Pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik.</li> </ul> </li> <li>f) Periode dan masa jabatan anggota Komite.</li> <li>g) Pernyataan independensi Komite.</li> <li>h) Pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang telah diikuti dalam tahun buku (jika ada).</li> <li>i) Uraian tugas dan tanggung jawab.</li> <li>j) Pernyataan bahwa telah memiliki pedoman atau piagam (<i>charter</i>).</li> <li>k) Kebijakan dan pelaksanaan frekuensi rapat dan tingkat kehadiran anggota dalam rapat tersebut.</li> <li>l) Uraian singkat pelaksanaan kegiatan pada tahun buku.</li> </ul> <p>7) Sekretaris Perusahaan, paling sedikit memuat:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a) Nama.</li> <li>b) Domisili.</li> <li>c) Riwayat jabatan, meliputi:           <ul style="list-style-type: none"> <li>(1) Dasar hukum penunjukan sebagai Sekretaris Perusahaan.</li> <li>(2) Pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik.</li> </ul> </li> <li>d) Riwayat Pendidikan.</li> <li>e) Pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang diikuti dalam tahun buku.</li> <li>f) Uraian singkat pelaksanaan tugas Sekretaris Perusahaan pada tahun buku.</li> </ul> <p>8) Unit Audit Internal, paling sedikit memuat:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a) Nama Kepala Unit Audit Internal.</li> <li>b) Riwayat jabatan meliputi:           <ul style="list-style-type: none"> <li>(1) Dasar hukum penunjukan sebagai Kepala Unit Audit Internal.</li> </ul> </li> </ul>	173-179	<p>g) Statement of independence of the Audit Committee;</p> <p>h) Training and/or competency improvement that have been followed in the fiscal year (if any);</p> <p>i) Policies and implementation of the frequency of Audit Committee meetings and the level of attendance of Audit Committee members in those meetings;</p> <p>j) The activities of the Audit Committee in the year under review, in accordance with the Audit Committee Charter;</p> <p>6) The nomination and remuneration Committee or function of the Issuer or Public Company, at least containing:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a) Name and position in Committee membership;</li> <li>b) Age;</li> <li>c) Nationality;</li> <li>d) Educational history;</li> <li>e) Position history, including information on:           <ul style="list-style-type: none"> <li>(1) Legal basis for appointment as Committee member;</li> <li>(2) Concurrent positions, either as a member of the Board of Commissioners, member of the Board of Directors, and/ or Committee member and other positions (if any);</li> <li>(3) Work experience and period of time both inside and outside the Issuer or Public Company;</li> </ul> </li> <li>f) Period and term of office of the Committee members;</li> <li>g) Statement of Committee independence;</li> <li>h) Training and/or competency improvement that have been followed in the fiscal year (if any);</li> <li>i) Description of duties and responsibilities;</li> <li>j) A statement that it has a guideline or charter;</li> </ul> <p>k) Policies and implementation of the frequency of meetings and the level of attendance of members at the meeting;</p> <p>l) Brief description of the implementation of activities in the fiscal year;</p> <p>7) Corporate Secretary, including:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a) Name;</li> <li>b) Domicile;</li> <li>c) History of position, including:           <ul style="list-style-type: none"> <li>(1) Legal basis for the appointment as Corporate Secretary;</li> <li>(2) Working experience and period in and outside the Issuer or Public Company;</li> </ul> </li> <li>d) Education background;</li> <li>e) Education and/or training during the year under review;</li> <li>f) Brief description on the implementation of duties of the Corporate Secretary in the year under review;</li> </ul> <p>8) Internal Audit Unit, among others including:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a) Name of Head of Internal Audit Unit;</li> <li>b) History of position, including:           <ul style="list-style-type: none"> <li>(1) Legal basis for the appointment as Head of Internal Audit Unit;</li> </ul> </li> </ul>
	180-184	
	188-192	

Pengungkapan	Halaman Page	Disclosure
<p>(2) Pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik.</p> <p>c) Kualifikasi atau sertifikasi sebagai profesi Audit Internal (jika ada).</p> <p>d) Pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang diikuti dalam tahun buku.</p> <p>e) Struktur dan kedudukan Unit Audit Internal.</p> <p>f) Uraian tugas dan tanggung jawab.</p> <p>g) Pernyataan bahwa telah memiliki pedoman atau piagam (<i>charter</i>) Unit Audit Internal.</p> <p>h) Uraian singkat pelaksanaan tugas Unit Audit Internal pada tahun buku termasuk kebijakan dan pelaksanaan frekuensi rapat dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit.</p> <p>9) Uraian mengenai sistem pengendalian internal (<i>internal control</i>) yang diterapkan oleh Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit memuat:</p> <p>a) Pengendalian keuangan dan operasional, serta kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan lainnya.</p> <p>b) Tinjauan atas efektivitas sistem pengendalian internal</p> <p>c) Pernyataan Direksi dan/atau Dewan Komisaris atas kecukupan sistem pengendalian internal.</p> <p>10) Sistem manajemen risiko yang diterapkan oleh Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit memuat:</p> <p>a) Gambaran umum mengenai sistem manajemen risiko Emiten atau Perusahaan Publik.</p> <p>b) Jenis risiko dan cara pengelolaannya.</p> <p>c) Tinjauan atas efektivitas sistem manajemen risiko Emiten atau Perusahaan Publik.</p> <p>d) Pernyataan Direksi dan/atau Dewan Komisaris atau Komite Audit atas kecukupan sistem manajemen risiko.</p> <p>11) Perkara hukum yang berdampak material yang dihadapi oleh Emiten atau Perusahaan Publik, Entitas Anak, anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris (jika ada), paling sedikit memuat:</p> <p>a) Pokok perkara/gugatan.</p> <p>b) Status penyelesaian perkara/gugatan.</p> <p>c) Pengaruhnya terhadap kondisi Emiten atau Perusahaan Publik.</p> <p>12) Informasi tentang sanksi administratif/sanksi yang dikenakan kepada Emiten atau Perusahaan Publik, anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi, oleh Otoritas Jasa Keuangan dan otoritas lainnya pada tahun buku (jika ada).</p> <p>13) Informasi mengenai kode etik Emiten atau Perusahaan Publik meliputi:</p> <p>a) Pokok-pokok kode etik.</p> <p>b) Bentuk sosialisasi kode etik dan upaya penegakannya.</p> <p>c) Pernyataan bahwa kode etik berlaku bagi anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, dan karyawan Emiten atau Perusahaan Publik.</p>	194-197	<p>(2) Working experience and period in and outside the Issuer or Public Company;</p> <p>c) Qualification or certification as internal auditor (if any);</p> <p>d) Education and/or training during the year under review;</p> <p>e) Structure and position of Internal Audit Unit;</p> <p>f) Description of duties and responsibilities;</p> <p>g) Statement that the Internal Audit Unit has already have Internal Audit Unit charter;</p> <p>h) Brief description on the implementation of duty of Internal Audit Unit during the year under review including the policy and implementation of the frequency of meetings with the Board of Directors, the Board of Commissioners, and/or the Audit Committee</p> <p>9) Description on internal control system adopted by the Issuer or Public Company, at least covering:</p> <p>a) Financial and operational control, and compliance to the other prevailing rules;</p> <p>b) Review on the effectiveness of internal control systems;</p> <p>c) Statement of the Board of Directors and/or Board of Commissioners on the adequacy of the internal control system;</p> <p>10) Risk management system implemented by the company, at least includes:</p> <p>a) General description about the company's risk management system the Issuer or Public</p> <p>b) Types of risk and the management;</p> <p>c) Review the effectiveness of the risk management system applied by the Issuer or Public Company;</p> <p>d) Statement of the Board of Directors and/ or the Board of Commissioners or the Audit Committee on the adequacy of the risk management system;</p> <p>11) Legal cases that have a material impact faced by Issuers or Public Companies, subsidiaries, members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners (if any), at least contain:</p> <p>a) Substance of the case/claim;</p> <p>b) Status of settlement of case/claim; and</p> <p>c) Potential impacts on the condition of the Issuer or Public Company;</p> <p>12) Information about administrative sanctions imposed to Issuer or Public Company, members of the Board of Commissioners and the Board of Directors, by the Capital Market Authority and other authorities during the last fiscal year (if any);</p> <p>13) Information about codes of conduct of the Issuer or Public Company, includes:</p> <p>a) Key points of the code of conduct;</p> <p>b) Socialization of the code of conduct and enforcement;</p> <p>c) Statement that the code of conduct is applicable for the Board of Commissioners, the Board of Directors, and employees of the Issuer of Public Company;</p>
	198-202	
	202	
	202	
	207-208	

Pengungkapan	Halaman Page	Disclosure
<p>14) Uraian singkat mengenai kebijakan pemberian kompensasi jangka panjang berbasis kinerja kepada manajemen dan/atau karyawan yang dimiliki oleh Emiten atau Perusahaan Publik (jika ada), antara lain berupa program kepemilikan saham oleh manajemen (<i>Management Stock Ownership Program/MSOP</i>) dan/atau program kepemilikan saham oleh karyawan (<i>Employee Stock Ownership Program/ESOP</i>).</p> <p>15) Uraian singkat mengenai kebijakan pengungkapan informasi mengenai:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a) Kepemilikan saham anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris paling lambat 3 (tiga) hari kerja setelah terjadinya kepemilikan atau setiap perubahan kepemilikan atas saham Perusahaan Terbuka.</li> <li>b) Pelaksanaan atas kebijakan dimaksud.</li> </ul> <p>16) Uraian mengenai sistem pelaporan pelanggaran (<i>whistleblowing system</i>) di Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit memuat:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a) Cara penyampaian laporan pelanggaran.</li> <li>b) Perlindungan bagi pelapor.</li> <li>c) Penanganan pengaduan.</li> <li>d) Pihak yang mengelola pengaduan.</li> <li>e) Hasil dari penanganan pengaduan, paling sedikit: <ul style="list-style-type: none"> <li>(1) Jumlah pengaduan yang masuk dan diproses dalam tahun buku.</li> <li>(2) Tindak lanjut pengaduan.</li> </ul> </li> </ul> <p>17) Uraian mengenai kebijakan anti korupsi Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit memuat:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a) Program dan prosedur yang dilakukan dalam mengatasi praktik korupsi, balas jasa (<i>kickbacks</i>), <i>fraud</i>, suap dan/atau gratifikasi dalam Emiten atau Perusahaan Publik.</li> <li>b) Pelatihan/sosialisasi anti korupsi kepada karyawan Emiten atau Perusahaan Publik. Dalam hal Emiten atau Perusahaan Publik tidak memiliki kebijakan anti korupsi, maka dijelaskan alasan tidak dimilikinya kebijakan dimaksud.</li> </ul> <p>18) Penerapan atas pedoman tata kelola Perusahaan Terbuka bagi Emiten yang menerbitkan efek bersifat ekuitas atau Perusahaan Publik, meliputi:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a) Pernyataan mengenai rekomendasi yang telah dilaksanakan.</li> <li>b) Penjelasan atas rekomendasi yang belum dilaksanakan, disertai alasan dan alternatif pelaksanaannya (jika ada).</li> </ul>	<p>202</p> <p>158-159</p> <p>204-205</p> <p>206-207</p> <p>208-217</p>	<p>14) A brief description of the policy of providing long-term performance-based compensation to management and/or employees owned by the Issuer or Public Company (if any), including the Management Stock Ownership Program (MSOP) and/ or Program Employee Stock Ownership (ESOP);</p> <p>15) A brief description of the information disclosure policy regarding:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a) Share ownership of members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners no later than 3 (three) working days after the occurrence of ownership or any change in ownership of shares of a Public Company;</li> <li>b) Implementation of the policy;</li> </ul> <p>16) Description of whistleblowing system at the Issuer or Public Company (if any), among others include:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a) Mechanism for violation reporting;</li> <li>b) Protection for the whistle-blower;</li> <li>c) Handling of violation reports;</li> <li>d) Unit responsible for handling of violation report;</li> <li>e) Results from violation report handling, at least includes: <ul style="list-style-type: none"> <li>(1) Number of complaints received and processed during the fiscal year;</li> <li>(2) Follow up of complaints;</li> </ul> </li> </ul> <p>17) A description of the anti-corruption policy of the Issuer or Public Company, at least containing:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a) Programs and procedures implemented in overcoming corrupt practices, kickbacks, fraud, bribery and/or gratification in Issuers or Public Companies;</li> <li>b) Anti-corruption training/socialization to employees of Issuers or Public Companies; In the event that the Issuer or Public Company does not have an anti-corruption policy, the reasons for not having the policy are explained</li> </ul> <p>18) Implementation of the Guidelines of Corporate Governance for Public Companies for Issuer issuing Equity-based Securities or Public Company, including:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a) Statement regarding recommendation that have been implemented;</li> <li>b) Description of recommendation that have not been implemented, along with the reason and alternatives of implementation (if any);</li> </ul>
<p>h. <b>Tanggung Jawab Sosial Dan Lingkungan Emiten Atau Perusahaan Publik</b></p> <p>1) Informasi yang diungkapkan dalam bagian tanggung jawab sosial dan lingkungan merupakan Laporan Keberlanjutan (<i>Sustainability Report</i>) sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik, paling sedikit memuat:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a) Penjelasan strategi keberlanjutan;</li> </ul>	✓	<p><b>Social and Environmental Responsibility of the Issuer or Public Company</b></p> <p>1) The information disclosed in the social and environmental responsibility section is a Sustainability Report as referred to in the Financial Services Authority Regulation Number 51/ POJK)03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies, at at least includes:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a) Explanation of the sustainability strategy</li> </ul>

Pengungkapan	Halaman Page	Disclosure
<p>b) Ikhtisar aspek keberlanjutan (ekonomi, sosial, dan lingkungan hidup);</p> <p>c) Profil singkat Emiten atau Perusahaan Publik;</p> <p>d) Penjelasan Direksi;</p> <p>e) Tata kelola keberlanjutan;</p> <p>f) Kinerja keberlanjutan;</p> <p>g) Verifikasi tertulis dari pihak independent;</p> <p>h) Lembar umpan balik (<i>feedback</i>) untuk pembaca, jika ada;</p> <p>i) Tanggapan Emiten atau Perusahaan Publik terhadap umpan balik laporan tahun sebelumnya;</p> <p>2) Informasi Laporan Keberlanjutan (<i>Sustainability Report</i>) pada angka 1) dapat:</p> <p>a) Diungkapkan pada bagian lain yang relevan di luar bagian tanggung jawab sosial dan lingkungan, seperti penjelasan Direksi terkait Laporan Keberlanjutan diungkapkan dalam bagian terkait Laporan Direksi; dan/atau;</p> <p>b) Merujuk pada bagian lain di luar bagian tanggung jawab sosial dan lingkungan dengan tetap mengacu pada Pedoman Teknis Penyusunan Laporan Keberlanjutan (<i>Sustainability Report</i>) Bagi Emiten dan Perusahaan Publik sebagaimana tercantum dalam Lampiran II yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan ini, seperti profil Emiten atau Perusahaan Publik;</p> <p>3) Dalam hal Laporan Keberlanjutan disajikan secara terpisah dengan Laporan Tahunan, informasi yang diungkapkan dalam Laporan Keberlanjutan dimaksud harus:</p> <p>a) Memuat seluruh informasi sebagaimana dimaksud pada angka 1);</p> <p>b) Disusun sesuai Pedoman Teknis Penyusunan Laporan Keberlanjutan (<i>Sustainability Report</i>) Bagi Emiten dan Perusahaan Publik sebagaimana tercantum dalam Lampiran II yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan ini;</p> <p>4) Dalam hal Laporan Keberlanjutan disajikan secara terpisah dengan Laporan Tahunan, maka dalam bagian tanggung jawab sosial dan lingkungan memuat informasi bahwa informasi mengenai tanggung jawab sosial dan lingkungan telah diungkapkan dalam Laporan Keberlanjutan yang disajikan secara terpisah dari Laporan Tahunan;</p> <p>5) Penyampaian Laporan Keberlanjutan (<i>Sustainability Report</i>) yang disajikan secara terpisah dengan Laporan Tahunan harus disampaikan bersamaan dengan penyampaian Laporan Tahunan.</p>	✓  ✓  n/a  n/a  n/a	<p>b) Overview of sustainability aspects (economic, social, and environmental);</p> <p>c) Brief profile of the Issuer or Public Company;</p> <p>d) Explanation of the Board of Directors;</p> <p>e) Sustainability governance;</p> <p>f) Sustainability performance;</p> <p>g) Written verification from an independent party;</p> <p>h) Feedback sheet for readers, if any;</p> <p>i) The response of the Issuer or Public Company to the previous year's report feedback;</p> <p>2) Information on the Sustainability Report in number (1) can:</p> <p>a) Disclosed in other relevant sections outside the Social and Environmental Responsibility section, such as the Directors' explanation regarding the Sustainability Report disclosed in the section related to the Directors' Report; and/or</p> <p>b) Refers to other sections outside the Social and Environmental Responsibility section by still referring to the Technical Guidelines for the Preparation of Sustainability Reports for Issuers and Public Companies as listed in Appendix II which is an integral part of this Financial Services Authority Circular Letter, such as the profile of the Issuer or Public Company;</p> <p>3) In the event that the Sustainability Report is presented separately from the Annual Report, the information disclosed in the Sustainability Report must:</p> <p>a) Contains all the information as referred to in number 1)</p> <p>b) Prepared in accordance with the Technical Guidelines for the Preparation of a Sustainability Report for Issuers and Public Companies as listed in Appendix II which is an integral part of this Financial Services Authority Circular Letter;</p> <p>4) In the event that the Sustainability Report is presented separately from the Annual Report, then the Social and Environmental Responsibility section contains information that information on Social and Environmental Responsibility has been disclosed in the Sustainability Report which is presented separately from the Annual Report;</p> <p>5) Submission of the Sustainability Report which is presented separately from the Annual Report must be submitted together with the Annual Report.</p>
i. <b>Laporan Keuangan Tahunan yang Telah Diaudit</b>	✓	<b>Audited Financial Statement</b>
j. <b>Surat Pernyataan Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan</b>	284 - 285	<b>Acknowledgement of the Board of Directors and Commissioners Regarding the Accountability for the Annual Report and Sustainability Report 2021 of PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk</b>

# Referensi Silang POJK Nomor 51/POJK.03/2017

Cross Reference POJK No. 51 /POJK.03/2017

Pengungkapan	Halaman Page	Disclosure
<b>A. Laporan Keberlanjutan memuat informasi mengenai / Annual Report should contain the following information:</b>		
1. Penjelasan Strategi Keberlanjutan Bagian ini berisi penjelasan mengenai strategi keberlanjutan LJK, Emiten, dan Perusahaan Publik.	223	Explanation of Sustainability Strategy This contains an explanation of the sustainability strategies of LJK, Issuers, and Public Companies.
2. <b>Ikhtisar Kinerja Aspek Keberlanjutan</b> Diisi dengan perbandingan kinerja 3 (tiga) tahun terakhir (bagi LJK, Emiten, dan Perusahaan Publik yang telah beroperasi lebih dari 3 (tiga) tahun) sebagai berikut:  a. Aspek ekonomi, paling sedikit meliputi: 1) Kuantitas produksi atau jasa yang dijual; 2) Pendapatan atau penjualan; 3) Laba atau rugi bersih; 4) Produk ramah lingkungan; dan 5) Pelibatan pihak lokal yang berkaitan dengan proses bisnis keuangan berkelanjutan. b. Aspek Lingkungan Hidup, paling sedikit meliputi: 1) Penggunaan energi (antara lain listrik dan air); 2) Pengurangan emisi yang dihasilkan (bagi LJK, Emiten, dan Perusahaan Publik yang proses bisnisnya berkaitan langsung dengan lingkungan hidup); 3) Pengurangan limbah dan effluent (limbah yang telah memasuki lingkungan) yang dihasilkan (bagi LJK, Emiten, dan Perusahaan Publik yang proses bisnisnya berkaitan langsung dengan lingkungan hidup); atau 4) Pelestarian keanekaragaman hayati (bagi LJK, Emiten, dan Perusahaan Publik yang proses bisnisnya berkaitan langsung dengan lingkungan hidup). c. Aspek sosial yang merupakan uraian mengenai dampak positif dan negatif dari penerapan keuangan berkelanjutan bagi masyarakat dan lingkungan (termasuk orang, daerah, dan dana).	222	<b>Overview of Performance on Sustainability Aspects</b> Contained comparison of the performance of the last 3 (three) years (for LJK, Issuers, and Public Companies that have been operating for more than 3 (three) years) as follows: a. Economic Aspects, covering at least: 1) Quantity of products or services sold; 2) Revenue or sales; 3) Net profit or loss; 4) Environment-friendly products; and 5) Engagement of local stakeholders concerning the sustainable finance business process. b. Environmental Aspects, covering at least: 1) Energy consumption (electricity and water) 2) Emission peductions achieved (for LJK, issuers, and public companies whose business processes are directly related to the environment) 3) Reduction of waste and effluent (waste that has entered the environment) produced (for LJK, issuers, and public companies whose business processes are directly related to the environment); 4) Conservation of biodiversity (for LJK, issuers, and public companies whose business processes are directly related to the environment). c. Social aspect which is a description of the positive and negative impacts of the implementation of sustainable finance for the community and the environment (including people, regions, and funds).
3. Profil singkat menyajikan gambaran keseluruhan mengenai karakteristik LJK, Emiten, dan Perusahaan Publik, paling sedikit memuat:  a. Visi, misi, dan nilai keberlanjutan LJK, Emiten, dan Perusahaan Publik; b. Nama, alamat, nomor telepon, nomor faksimil, alamat surat elektronik ( <i>e-mail</i> ), dan situs web LJK, Emiten, dan Perusahaan Publik, serta kantor cabang dan/ atau kantor perwakilan LJK, Emiten, dan Perusahaan Publik; c. Skala usaha LJK, Emiten, dan Perusahaan Publik secara singkat, meliputi: 1) Total aset atau kapitalisasi aset, dan total kewajiban (dalam jutaan rupiah); 2) Jumlah karyawan yang dibagi menurut jenis kelamin, jabatan, usia, pendidikan dan status ketenagakerjaan; 3) Persentase kepemilikan saham (publik dan pemerintah); dan	48 42 42,82,106	A brief profile presents an overall picture of the characteristics of LJK, Issuers, and Public Companies, at least containing: a. Vision, Mission, and Sustainability Values. b. Name, address, phone number, fax numbers, electronic mail address ( <i>e-mail</i> ), website Issuer or Public Company and branch office and/or representative office of LJK, Issuer, and Public Company c. The business scale of LJK, Issuers, and Public Companies in a nutshell, includes: 1) Total assets or assets capitalization and total liabilities (in million rupiah); 2) Number of employees by gender, position, educational, age and employment status 3) Shareholding percentage (public and government);

	Pengungkapan	Halaman Page	Disclosure
	<p>4) Wilayah operasional.</p> <p>d. Penjelasan singkat mengenai produk, layanan, dan kegiatan usaha yang dijalankan;</p> <p>e. Keanggotaan pada asosiasi;</p> <p>f. Perubahan LJK, Emiten, dan Perusahaan Publik yang bersifat signifikan, antara lain terkait dengan penutupan atau pembukaan cabang, dan struktur kepemilikan.</p>	<p><b>51-52, 230</b></p> <p><b>74</b></p> <p><b>74</b></p>	<p>4) Operational area.</p> <p>d. Products, services, and business activities.</p> <p>e. Membership of associations;</p> <p>f. Changes in LJK, Issuers, and Public Company changes that are significant among other things related to closure or opening of branches, and structure ownership.</p>
4.	<p>Penjelasan Direksi memuat:</p> <p>a. Kebijakan untuk merespon tantangan dalam pemenuhan strategi keberlanjutan, paling sedikit meliputi:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Penjelasan nilai keberlanjutan bagi LJK, Emiten, dan Perusahaan Publik;</li> <li>2) Penjelasan respon LJK, Emiten, dan Perusahaan Publik terhadap isu terkait penerapan keuangan berkelanjutan;</li> <li>3) Penjelasan komitmen pimpinan LJK, Emiten, dan Perusahaan Publik dalam pencapaian penerapan keuangan berkelanjutan;</li> <li>4) Pencapaian kinerja penerapan keuangan berkelanjutan; dan</li> <li>5) Tantangan pencapaian kinerja penerapan keuangan berkelanjutan.</li> </ol> <p>b. Penerapan Keuangan Berkelanjutan, paling sedikit meliputi:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Pencapaian kinerja penerapan keuangan berkelanjutan (ekonomi, sosial, dan lingkungan hidup) dibandingkan dengan target; dan</li> <li>2) Penjelasan prestasi dan tantangan termasuk peristiwa penting selama periode pelaporan (bagi LJK yang diwajibkan membuat Rencana Aksi keuangan berkelanjutan).</li> </ol> <p>c. Strategi pencapaian target, paling sedikit meliputi:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Pengelolaan risiko atas penerapan keuangan berkelanjutan terkait aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan hidup;</li> <li>2) Pemanfaatan peluang dan prospek usaha; dan</li> <li>3) Penjelasan situasi eksternal ekonomi, sosial, dan lingkungan hidup yang berpotensi mempengaruhi keberlanjutan LJK, Emiten, dan Perusahaan Publik.</li> </ol>	<p><b>33-39</b></p>	<p>The Board of Directors' explanation contains:</p> <p>a. Policy for responding to challenges in fulfilling the sustainability strategy at least includes:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Explanation of the value of sustainability for LJK, Issuers, and Public Companies;</li> <li>2) Explanation of the response of LJK, Issuers, and Public Companies to issues related to the implementation of sustainable finance;</li> <li>3) Explanation of the commitment of the leaders of LJK, Issuers, and Public Companies in achieving the implementation of sustainable finance;</li> <li>4) Achievement of the implementation of sustainable finance performance; and</li> <li>5) The challenges of achieving the performance of the implementation of sustainable finance.</li> </ol> <p>b. Application of Sustainable Finance, at least includes:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Achievement of the performance of the implementation of sustainable finance (economic, social, and environmental) compared to the target; and</li> <li>2) Explanation of achievements and challenges including important events during the reporting period (for LJK who are required to make a sustainable finance Action Plan).</li> </ol> <p>c. Target Achievement Strategy, at least include:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Risk management on the implementation of sustainable finance related to economic, social, and environmental aspects;</li> <li>2) Utilization of business opportunities and prospects; and</li> <li>3) Explanation of external economic, social, and environmental situations that have the potential to affect the sustainability of LJK, Issuers, and Public Companies.</li> </ol>
5.	<p>Tata kelola keberlanjutan memuat:</p> <p>a. Uraian mengenai tugas bagi Direksi dan Dewan Komisaris, pegawai, pejabat dan/atau unit kerja yang menjadi penanggung jawab penerapan keuangan berkelanjutan.</p> <p>b. Penjelasan mengenai pengembangan kompetensi yang dilaksanakan terhadap anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, pegawai, pejabat dan/atau unit kerja yang menjadi penanggung jawab penerapan keuangan berkelanjutan.</p> <p>c. Penjelasan mengenai prosedur LJK, Emiten, dan Perusahaan Publik dalam mengidentifikasi, mengukur, memantau, dan mengendalikan risiko atas penerapan keuangan berkelanjutan terkait aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan hidup, termasuk peran Direksi dan Dewan Komisaris dalam mengelola, melakukan telaah berkala, dan meninjau efektivitas proses manajemen risiko LJK, Emiten, dan Perusahaan Publik.</p>	<p><b>274-276</b></p> <p><b>275-276</b></p>	<p>Sustainability Governance includes:</p> <p>a. Board of Directors, Board Member, officer, government representative works to become responsible to manage sustainable finance.</p> <p>b. Competency development provided to Board of Directors, Board of Commissioners, employees, and working unit who are responsible in implementing sustainable finance.</p> <p>c. Explanation of the procedures for LJK, Issuers, and Public Companies in identifying, measuring, monitoring, and controlling risks on the implementation of Sustainable Finance related to economic, social and environmental aspects, including the roles of the Board of Directors and Board of Commissioners in managing, conducting periodic reviews, and reviewing effectiveness risk management processes for LJK, Issuers, and Public Companies.</p>

Pengungkapan	Halaman Page	Disclosure
<p>d. Penjelasan mengenai pemangku kepentingan yang meliputi:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Keterlibatan pemangku kepentingan berdasarkan hasil penilaian (assessment) manajemen, RUPS, surat keputusan atau lainnya; dan</li> <li>2) Pendekatan yang digunakan LJK, Emiten, dan Perusahaan Publik dalam melibatkan pemangku kepentingan dalam penerapan Keuangan Berkelanjutan, antara lain dalam bentuk dialog, survei, dan seminar.</li> </ol> <p>e. Permasalahan yang dihadapi, perkembangan, dan pengaruh terhadap penerapan Keuangan Berkelanjutan.</p>	<p><b>282-283</b></p> <p><b>n/a</b></p>	<p>d. Description on stakeholders:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Stakeholder involvement based on the results of management assessment, GMS, decision letter or others; and</li> <li>2) Approach applied by LJK, Issuers, and Public Companies in involving stakeholders in the implementation of Sustainable Finance, among others in the form of dialogues, surveys, and seminars.</li> </ol> <p>e. Issues , progress and influence to Sustainable Finance Implementation.</p>
<p>6. Kinerja keberlanjutan paling sedikit memuat:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Penjelasan mengenai kegiatan membangun budaya keberlanjutan di internal LJK, Emiten, dan Perusahaan Publik.</li> <li>b. Uraian mengenai kinerja ekonomi dalam 3 (tiga) tahun terakhir meliputi:</li> </ol> <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Perbandingan target dan kinerja produksi, portofolio, target pembiayaan, atau investasi, pendapatan dan laba rugi dalam hal Laporan Keberlanjutan disusun secara terpisah dengan Laporan Tahunan;</li> <li>2) Perbandingan target dan kinerja portofolio, target pembiayaan, atau investasi pada instrumen keuangan atau proyek yang sejalan dengan penerapan keuangan berkelanjutan.</li> </ol> <p>c. Kinerja sosial dalam 3 (tiga) tahun terakhir:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Komitmen LJK, Emiten, atau Perusahaan Publik untuk memberikan layanan atas produk dan/ atau jasa yang setara kepada konsumen.</li> <li>2) Ketenagakerjaan, paling sedikit memuat:           <ol style="list-style-type: none"> <li>a) Pernyataan kesetaraan kesempatan bekerja dan ada atau tidaknya tenaga kerja paksa dan tenaga kerja anak;</li> <li>b) Persentase remunerasi pegawai tetap di tingkat terendah terhadap upah minimum regional;</li> <li>c) Lingkungan bekerja yang layak dan aman;</li> <li>d) Pelatihan dan pengembangan kemampuan pegawai.</li> </ol> </li> <li>3) Masyarakat, paling sedikit memuat:           <ol style="list-style-type: none"> <li>a) Informasi kegiatan atau wilayah operasional yang menghasilkan dampak positif dan dampak negatif terhadap masyarakat sekitar termasuk literasi dan inklusi keuangan;</li> <li>b) Mekanisme pengaduan masyarakat serta jumlah pengaduan masyarakat yang diterima dan ditindaklanjuti;</li> <li>c) TJSL yang dapat dikaitkan dengan dukungan pada tujuan pembangunan berkelanjutan meliputi jenis dan capaian kegiatan program pemberdayaan masyarakat.</li> </ol> </li> <li>d. Kinerja Lingkungan Hidup bagi LJK, Emiten, dan Perusahaan Publik, paling sedikit memuat:           <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Biaya Lingkungan Hidup yang dikeluarkan;</li> <li>2) Uraian mengenai penggunaan material yang ramah lingkungan, misalnya penggunaan jenis material daur ulang;</li> <li>3) Uraian mengenai penggunaan energi, paling sedikit memuat:</li> </ol> </li> </ol>	<p><b>n/a</b></p> <p><b>n/a</b></p> <p><b>n/a</b></p> <p><b>82, 223, 227 - 228, 246</b></p> <p><b>248</b></p> <p><b>259-262 249-253</b></p> <p><b>262-269</b></p> <p><b>271-272</b></p> <p><b>270</b></p> <p><b>244-245 244</b></p>	<p>Sustainability performance contains at least :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Explanation of building activities sustainability culture in the internal LJK, Issuers, and Public Company</li> <li>b. A description of the economic performance in the last 3 (three) years includes:           <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Comparison of Target and Performance of Production, Portfolio, Financing Targets, or Investment, Income and Profit Or Loss in terms of Report Sustainability is separately with Annual Report;</li> <li>2) Comparison of Target and Performance of Portfolio, Financing Target, or Investments In Financial Instruments or Projects In Line with the sustainable finance.</li> </ol> </li> <li>c. Social performance in the last 3 (three) years:           <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Commitment LJK, Issuer and Public Companies to Provide Services For The Equal Product and/or Services to Customers;</li> <li>2) Employment Aspect:               <ol style="list-style-type: none"> <li>a) Declaration of equal employment opportunities and availability/ unavailability of forced labor and child labor</li> <li>b) Percentage of permanent employee remuneration at the lowest level compared to the regional minimum wage</li> <li>c) Proper and Safe Work Environment;</li> <li>d) Training and Capabilities Development for Employees.</li> </ol> </li> <li>3) Community Aspect:               <ol style="list-style-type: none"> <li>a) Information on activities or operational areas that provides positive and negative impacts to the surrounding community, including financial literacy and inclusion</li> <li>b) The mechanism and number of public complaints received and acted upon</li> </ol> </li> <li>c) Social and environmental that can be linked to support for sustainable development goals includes the types and achievements of community empowerment program activities.</li> </ol> </li> <li>d. Environmental Performance for LJK, Issuers, and Public Companies, at least contains           <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Environmental Costs</li> <li>2) Environment-friendly material consumption example use of types of recycled materials; and</li> <li>3) Energy uses, at least contains:</li> </ol> </li> </ol>

Pengungkapan	Halaman Page	Disclosure
a) Jumlah dan intensitas energi yang digunakan; dan b) Upaya dan pencapaian efisiensi energi yang dilakukan termasuk penggunaan sumber energi terbarukan;	241	a) Amount and intensity of the energy consumed; b) Efforts and achievement made for energy efficiency including the use of renewable energy sources.
e. Kinerja Lingkungan Hidup bagi LJK, Emiten, dan Perusahaan Publik yang proses bisnisnya berkaitan langsung dengan Lingkungan Hidup paling sedikit memuat: 1) Kinerja sebagaimana dimaksud dalam huruf d; 2) Informasi kegiatan atau wilayah operasional yang menghasilkan dampak positif dan dampak negatif terhadap Lingkungan Hidup sekitar terutama upaya peningkatan daya dukung ekosistem;	242	e. Environmental Performance for LJK, Issuers, and Public Companies whose business processes are directly related to the Environment contains at least: 1) Performance as meant in letter d 2) Information activities or operational areas that have an impact positive and negative to the surrounding environment especially efforts to increase the carrying capacity of the ecosystem
3) Keanekaragaman hayati, paling sedikit memuat: a) Dampak dari wilayah operasional yang dekat atau berada di daerah konservasi atau memiliki keanekaragaman hayati; b) Usaha konservasi keanekaragaman hayati yang dilakukan, mencakup perlindungan spesies flora atau fauna;	n/a	3) Biodiversity should contain at least the following information: a) Impacts of operational areas that are near or in conservation area have biodiversity
4) Emisi, paling sedikit memuat: a) Jumlah dan intensitas emisi yang dihasilkan berdasarkan jenisnya; b) Upaya dan pencapaian pengurangan emisi yang dilakukan;	242	b) Biodiversity conservation efforts are carried out, including the protection of flora or fauna species
5) Limbah dan efluen, paling sedikit memuat: a) Jumlah limbah dan efluen yang dihasilkan berdasarkan jenis;	243	4) Emission should contain at least the following information: a) Total and intensity of emission produced, based on type b) Efforts and achievement to reduce emission
b) Mekanisme pengelolaan limbah dan efluen; dan c) Tumpahan yang terjadi (jika ada);	240	5) Wastes and effluent should contain at least the following information: a) Numbers of Wastes and effluent produced, based on its type
6) jumlah dan materi pengaduan Lingkungan Hidup yang diterima dan diselesaikan.	238-240, 244 n/a	b) Mechanism of waste and effluent management c) Spilling, (if any)
f. Tanggung jawab pengembangan Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan, paling sedikit memuat: 1) Inovasi dan pengembangan produk dan/atau jasa keuangan berkelanjutan;	233-234	6) The number and topic of environmental complaints received and resolved
2) Jumlah dan persentase produk dan jasa yang sudah dievaluasi keamanannya bagi pelanggan;	234-235	f. Responsibility For Sustainable Products/ Services should contain at least the following information: 1) Innovation and development of sustainable finance products/services;
3) Dampak positif dan dampak negatif yang ditimbulkan dari Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan dan proses distribusi, serta mitigasi yang dilakukan untuk menanggulangi dampak negatif;	234-235	2) Products/services that have been undergone safety test for customers
4) Jumlah produk yang ditarik kembali dan alasannya;	235	3) The positive and negative impacts arising from sustainable financial products and/or services and the distribution process, as well as the mitigations carried out to overcome the negative impacts
5) Survei kepuasan pelanggan terhadap produk dan/atau jasa keuangan berkelanjutan.	n/a	4) Number of products recalled and the reasons 5) Customer satisfaction survey on sustainable finance product and/or services.

# Indeks Isi Standar [GRI 102-55]

GRI Standards Content Index [GRI 102-55]

Indikator Standar GRI	Pengungkapan/Disclosure	Halaman Page
<b>GRI 102: Pengungkapan Umum</b> GRI 102: General Disclosure		
<b>Pengungkapan Disclosure</b>	<b>PROFIL ORGANISASI</b> <b>Organization Profile</b>	
102-1	Nama perusahaan Name of The Company	42
102-2	Kegiatan, merek, produk, dan jasa Activities, brands, products, & services	42
102-3	Lokasi kantor pusat Location of headquarters	42
102-4	Lokasi operasi Location of operations	42, 76-77
102-5	Kepemilikan dan bentuk hukum Ownership and legal form	42
102-6	Pasar yang dilayani Markets served	75
102-7	Skala organisasi Scale of the organization	14, 42, 76, 82
102-8	Informasi mengenai karyawan Information on employees and other workers	82
102-9	Rantai pasokan Supply chain	229
102-10	Perubahan signifikan pada organisasi dan rantai pasokannya Significant changes to the organization and its supply chain	74
102-11	Pendekatan atau prinsip pencegahan Precautionary Principle or approach	275-276
102-12	Inisiatif eksternal External initiatives	18 - 19
102-13	Keanggotaan asosiasi Membership of associations	74
<b>Pengungkapan Disclosure</b>	<b>STRATEGI</b> <b>Strategy</b>	
102-14	Pernyataan dari pembuat keputusan senior Statement from senior decision-maker	32 - 39
<b>Pengungkapan Disclosure</b>	<b>ETIKA DAN INTEGRITAS</b> <b>Etiquette and Integrity</b>	
102-16	Nilai, prinsip, standar, dan norma perilaku Values, principles, standards, and norms of behavior	49

Indikator Standar GRI	Pengungkapan/Disclosure	Halaman Page
102-17	Mekanisme untuk saran dan kekhawatiran tentang etika Mechanisms for advice and concerns about ethics	271-272
<b>Pengungkapan Disclosure</b>	<b>TATA KELOLA Governance</b>	
102-18	Struktur tata kelola Governance structure	124-125
102-20	Tanggung jawab tingkat eksekutif untuk topik ekonomi, lingkungan, dan sosial Executive-level responsibility for economic, environmental, and social topics	274
102-30	Keefektifan proses manajemen risiko Effectiveness of risk management processes	202
102-35	Kebijakan remunerasi Remuneration policies	152, 159
102-36	Proses untuk menentukan remunerasi Process for determining remuneration	152, 159
<b>Pengungkapan Disclosure</b>	<b>KETERLIBATAN PEMANGKU KEPENTINGAN STAKEHOLDERS ENGAGEMENT</b>	
102-40	Daftar kelompok pemangku kepentingan List of stakeholder groups	282-283
102-41	Perjanjian perundingan kolektif Collective bargaining agreements	259
102-42	Mengidentifikasi dan memilih pemangku kepentingan Identifying and selecting stakeholders	282-283
102-43	Pendekatan terhadap keterlibatan pemangku kepentingan Approach to stakeholder engagement	282-283
102-44	Topik utama dan masalah yang dikemukakan Key topics and concerns raised	282-283
<b>Pengungkapan Disclosure</b>	<b>PRAKTIK PELAPORAN Reporting Practices</b>	
102-45	Entitas yang termasuk dalam laporan keuangan dikonsolidasi Entities included in the consolidated financial statements	224
102-46	Menetapkan isi laporan dan batasan topik Defining report content and topic Boundaries	225 - 228
102-47	Daftar topik material List of Material Topics	225 - 228
102-48	Penyajian kembali informasi Information ReStatement	3
102-49	Perubahan dalam pelaporan Changes in reporting	225
102-50	Periode pelaporan Reporting Period	3

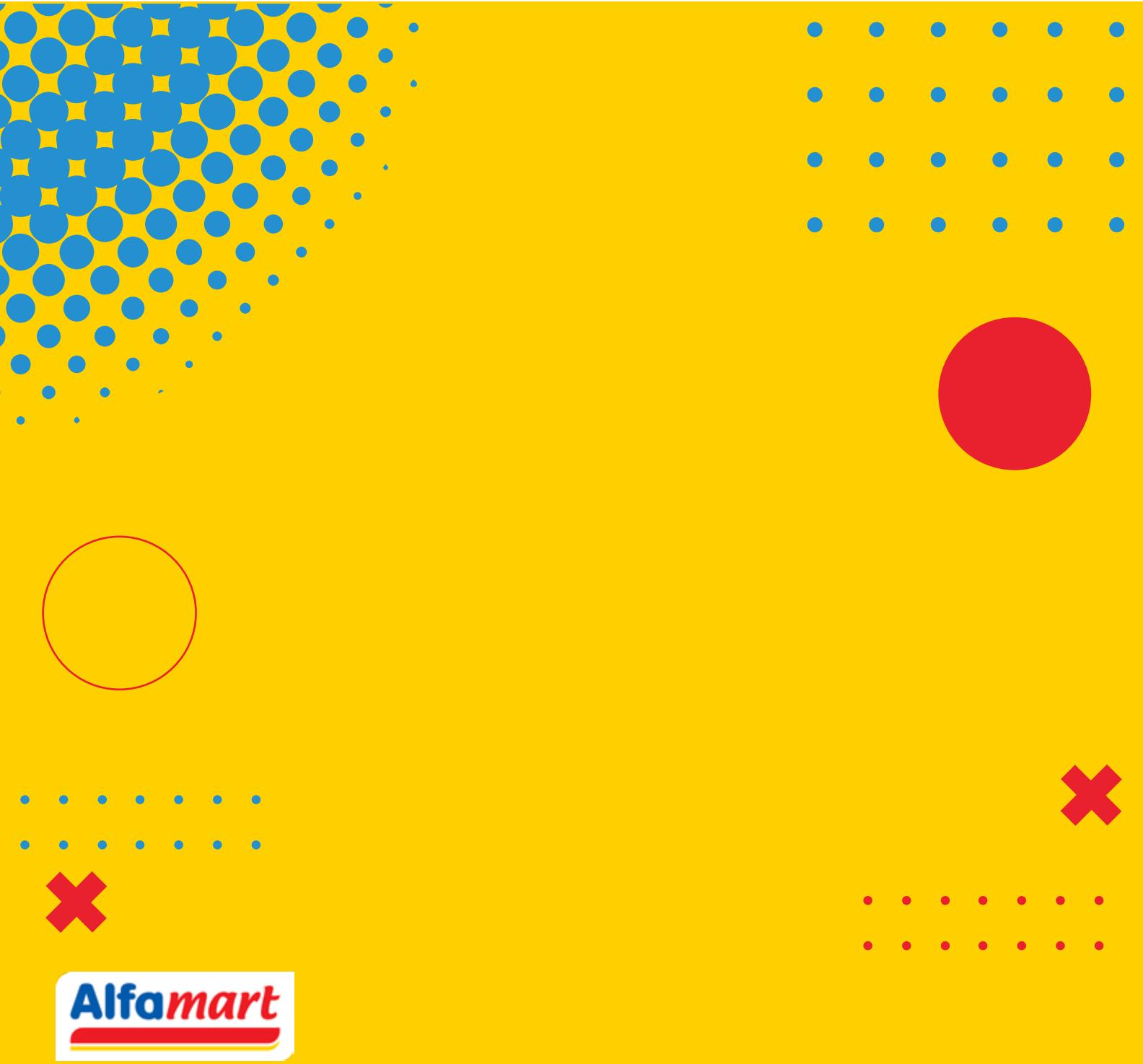
Indikator Standar GRI	Pengungkapan/Disclosure	Halaman Page
102-51	Tanggal laporan terbaru Date of Most recent report	3
102-52	Siklus pelaporan Reporting Cycle	3
102-53	Titik kontak untuk pertanyaan mengenai laporan Contact point for questions regarding the report	225
102-54	Klaim bahwa pelaporan sesuai dengan Standar GRI Claims of reporting in accordance with the GRI Standards	3
102-55	Indeks isi GRI GRI Content Index	✓
102-56	Assurance oleh pihak eksternal External Assurance	224
<b>GRI 201: Kinerja Ekonomi</b> <b>GRI 201: Economic Performance</b>		
Pengungkapan Disclosure		
103-1	Penjelasan topik material dan batasannya Explanation of the material topic and its Boundary	276
103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya The management approach and its components	276
103-3	Evaluasi pendekatan manajemen Evaluation of the management approach	276
201-1	Nilai ekonomi langsung yang dihasilkan dan didistribusikan Direct economic value generated and distributed	232-233
201-2	Implikasi finansial serta risiko dan peluang lain akibat dari perubahan iklim Financial implications and other risks and opportunities due to climate change	232
201-3	Kewajiban program pensiun manfaat pasti dan program pensiun lainnya Defined benefit plan obligations and other retirement plans	253
201-4	Bantuan finansial yang diterima dari pemerintah Financial assistance received from government	232
<b>GRI 202: Keberadaan Pasar</b> <b>GRI 202: Market Presence</b>		
Pengungkapan Disclosure		
202-1	Rasio standar upah karyawan entry-level berdasarkan jenis kelamin terhadap upah minimum regional Ratios of standard entry level wage by gender compared to local minimum wage	247 - 248
<b>GRI 205: Anti-korupsi</b> <b>GRI 205: Anti-Corruption</b>		
Pengungkapan Disclosure		
103-1	Penjelasan topik material dan Batasannya Explanation of the material topic and its Boundary	278

Indikator Standar GRI	Pengungkapan/Disclosure	Halaman Page
103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya The management approach and its components	278
103-3	Evaluasi pendekatan manajemen Evaluation of the management approach	278
205-1	Operasi-operasi yang dinilai memiliki risiko terkait korupsi Operations assessed for risks related to corruption	206-207
205-2	Komunikasi dan pelatihan tentang kebijakan dan prosedur anti-korupsi Confirmed incidents of corruption and actions taken	206-207
205-3	Insiden korupsi yang terbukti dan tindakan yang diambil Confirmed incidents of corruption and actions taken	206-207
<b>GRI 302: Energi</b> GRI 302: Energy		
<b>Pengungkapan Disclosure</b>		
302-1	Konsumsi energi dalam organisasi Energy consumption within the organization	241
302-3	Intensitas energi Energy intensity	241
302-4	Pengurangan konsumsi energi Reduction of energy consumption	242
<b>GRI 303: Air</b> GRI 303: Water		
<b>Pengungkapan Disclosure</b>		
303-3	Pengambilan air Water recycled and reused	243-245
303-5	Konsumsi Air Water Consumption	243
<b>GRI 305: Emisi</b> GRI 305: Emissions		
<b>Pengungkapan Disclosure</b>		
305-2	Emisi energi GRK (Cakupan 2) tidak langsung Energy indirect (Scope 2) GHG emissions	242
305-4	GHG emissions intensity Intensitas emisi GRK	242
<b>GRI 401: Ketenagakerjaan</b> GRI 401: Employment		
<b>Pengungkapan Disclosure</b>		
103-1	Penjelasan topik material dan batasannya Explanation of the material topic and its Boundary	277
103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya The management approach and its components	277

Indikator Standar GRI	Pengungkapan/Disclosure	Halaman Page
103-3	Evaluasi pendekatan manajemen Evaluation of the management approach	<a href="#">277</a>
401-1	Perekutran karyawan baru dan pergantian karyawan New employee hires and employee turnover	<a href="#">247</a>
401-2	Tunjangan yang diberikan kepada karyawan purnawaktu yang tidak diberikan kepada karyawan sementara atau paruh waktu Benefits provided to full-time employees that are not provided to temporary or part-time employees	<a href="#">247-248</a>
401-3	Cuti melahirkan Parental leave	<a href="#">249</a>
<b>GRI 404: Pelatihan dan Pendidikan</b> <b>GRI 404: Training and Education</b>		
Pengungkapan Disclosure		
103-1	Penjelasan topik material dan batasannya Explanation of the material topic and its Boundary	<a href="#">279</a>
103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya The management approach and its components	<a href="#">279</a>
103-3	Evaluasi pendekatan manajemen Evaluation of the management approach	<a href="#">279</a>
404-1	Rata-rata jam pelatihan per tahun per karyawan Average hours of training per year per employee	<a href="#">252-253</a>
404-2	Program untuk meningkatkan keterampilan karyawan dan program bantuan peralihan Programs for upgrading employee skills and transition assistance programs	<a href="#">249-251</a>
404-3	Percentase karyawan yang menerima tinjauan rutin terhadap kinerja dan pengembangan karier Percentage of employees receiving regular performance and career development reviews	<a href="#">254-255</a>
<b>GRI 405: Keanekaragaman dan Kesempatan Setara</b> <b>GRI 405: Diversity and Equal Opportunity</b>		
Pengungkapan Disclosure		
103-1	Penjelasan topik material dan batasannya Explanation of the material topic and its Boundary	<a href="#">280</a>
103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya The management approach and its components	<a href="#">280</a>
103-3	Evaluasi pendekatan manajemen Evaluation of the management approach	<a href="#">280</a>
405-1	Keanekaragaman badan tata kelola dan karyawan Diversity of governance bodies and employees	<a href="#">83-84</a>
405-2	Rasio gaji pokok dan remunerasi perempuan dibandingkan laki-laki Ratio of basic salary and remuneration of women to men	<a href="#">247-248</a>

Indikator Standar GRI	Pengungkapan/Disclosure	Halaman Page
<b>GRI 406: Non-diskriminasi</b> GRI 406: Non-discrimination		
<b>Pengungkapan Disclosure</b>		
406-1	Insiden diskriminasi dan tindakan perbaikan yang dilakukan Incidents of discrimination and corrective actions taken	82
<b>GRI 408: Pekerja anak</b> GRI 408: Child Labor		
<b>Pengungkapan Disclosure</b>		
408-1	Operasi dan pemasok yang berisiko signifikan terhadap insiden pekerja anak Operations and suppliers at significant risk for incidents of child labor	246
<b>GRI 409: Kerja Paksa atau Wajib Kerja</b> GRI 409: Forced Or Compulsory Labor		
<b>Pengungkapan Disclosure</b>		
409-1	Operasi dan pemasok yang berisiko signifikan terhadap insiden kerja paksa atau wajib kerja Operations and suppliers at significant risk for incidents of forced or compulsory labor	246
<b>GRI 413: Masyarakat Lokal</b> GRI 413: Local Communities		
<b>Pengungkapan Disclosure</b>		
413-1	Operasi dengan keterlibatan masyarakat lokal, penilaian dampak, dan program pengembangan Operations with local community engagement, impact assessments, and development programs	262-270
<b>GRI 416: Kesehatan dan Keselamatan Pelanggan</b> GRI 416: Customer Health and Safety		
<b>Pengungkapan Disclosure</b>		
416-1	Penilaian dampak kesehatan dan keselamatan dari berbagai kategori produk dan jasa Assessment of the health and safety impacts of product and service categories	234-235
416-2	Insiden ketidakpatuhan sehubungan dengan dampak kesehatan dan keselamatan dari produk dan jasa Incidents of non-compliance concerning the health and safety impacts of products and services	234-235

Indikator Standar GRI	Pengungkapan/Disclosure	Halaman Page
<b>GRI 417: Pemasaran dan Pelabelan</b> <b>GRI 417: Marketing and Labeling</b>		
<b>Pengungkapan Disclosure</b>		
103-1	Penjelasan topik material dan batasannya Explanation of the material topic and its Boundary	<a href="#">281</a>
103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya The management approach and its components	<a href="#">281</a>
103-3	Evaluasi pendekatan manajemen Evaluation of the management approach	<a href="#">281</a>
417-1	Persyaratan untuk pelabelan dan informasi produk dan jasa Requirements for product and service information and labeling	<a href="#">235</a>
417-2	Insiden ketidakpatuhan terkait pelabelan dan informasi produk dan jasa Incidents of non-compliance concerning product and service information and labeling	<a href="#">235</a>
417-3	Insiden ketidakpatuhan terkait komunikasi pemasaran Incidents of non-compliance concerning marketing communications	<a href="#">95-96</a>



PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk.

### Alfa Tower

Jl. Jalur Sutera Barat Kav, 9,  
Alam sutra, Tangerang 15143  
Banten Indonesia

Tel (62-21) 8082 1555  
Fax (62-21) 8082 1556

web : [www.alfamart.co.id](http://www.alfamart.co.id)  
Facebook : @Alfamart  
Instagram : @Alfamart  
Twitter : @Alfamart